NOBU
NATIONAL BANK

ENABLED BY TRUST EMPOWERING GROWTH

2024 Annual Report & Sustainability Report
2024 Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan



Trust and Integrity Globally | www.nobubank.com

ENABLED BY TRUST EMPOWERING GROWTH

Pertumbuhan keuangan Nobu Bank yang luar biasa pada tahun 2024 mencerminkan komitmennya dalam menyediakan solusi perbankan berkelanjutan. Dengan pertumbuhan total aset sebesar 25,18% (yoy), serta Dana Pihak Ketiga yang tumbuh sebesar 36,46% (yoy), kinerja keuangan yang solid menempatkan Bank sebagai salah satu pemain utama di sektor perbankan Indonesia. Penyaluran kredit juga tumbuh sebesar 36,9% (yoy), menunjukkan dedikasi Nobu Bank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan, sekaligus mencatatkan peningkatan laba bersih yang luar biasa sebesar 132,45% untuk periode yang sama.

Pada strategi pertumbuhan utama Perseroan, Nobu Bank melakukan penekanan kuat dalam hal membangun kepercayaan di komunitas yang dilayaninya. Dengan memperluas fokus pada segmen ritel dan UMKM, Nobu Bank tidak hanya memperkuat hubungan dengan nasabah yang sudah ada tetapi juga mendorong inklusi keuangan yang lebih luas. Selama 13 tahun terakhir, Nobu Bank terus beradaptasi dengan kebutuhan nasabah yang terus berkembang, memastikan bahwa produk dan layanannya tetap relevan dan bermanfaat bagi berbagai individu dan bisnis.

Inovasi teknologi telah menjadi pendorong utama keberhasilan operasional Nobu Bank, memungkinkan Bank untuk menangani hampir 5 juta transaksi per hari di 119 cabangnya yang tersebar di 29 provinsi. Kemajuan ini, dikombinasikan dengan kemitraan strategis, telah memungkinkan Bank memperluas jaringannya hingga lebih dari 1,1 juta mitra pada pertengahan 2024, sehingga meningkatkan kemampuannya dalam menyediakan layanan perbankan yang lebih mudah diakses dan efisien bagi lebih dari 500.000 pemegang rekening.

Dengan fondasi yang kuat yang telah dibangun melalui pencapaian ini, Nobu Bank berada dalam posisi yang baik untuk melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan. Komitmennya untuk memberikan nilai lebih dari sekadar metrik keuangan, khususnya melalui fokus pada inovasi dan dukungan terhadap sektor-sektor yang kurang terwakili seperti UMKM, memastikan bahwa Bank akan tetap menjadi mitra terpercaya dalam lanskap keuangan Indonesia selama bertahun-tahun ke depan.

Nobu Bank's exceptional financial growth in 2024 showcases its commitment to delivering sustainable banking solutions. With total assets growth of 25.18% (yoy), and Third-Party Funds growth of 36.46% (yoy), the Bank's robust financial performance positions it as a key player in Indonesia's banking sector. Loan disbursement also grew by 36.9% (yoy), reflecting Nobu Bank's dedication to supporting economic growth through financing, while achieving a remarkable 132.45% increase in net profit for the same period.

At the core of Nobu Bank's growth strategy is a strong emphasis on building trust within the communities it serves. By expanding its focus on both retail and MSME segments, Nobu Bank not only strengthens its relationship with existing clients but also fosters greater financial inclusion. Over the past 13 years, Nobu Bank has continually adapted to the evolving needs of its customers, ensuring its products and services remain relevant and beneficial to a wide range of individuals and businesses.

Technological innovation has been a key driver of Nobu Bank's operational success, enabling the Bank to handle nearly 5 million transactions daily across its 119 branches in 29 provinces. This advancement, coupled with strategic partnerships, has allowed the bank to grow its network of over 1.1 million partners by mid-2024, enhancing its ability to provide accessible and efficient banking services to more than 500,000 account holders.

With a firm foundation established through these achievements, Nobu Bank is well-positioned to continue its sustainable growth. Its commitment to delivering value beyond financial metrics, particularly through its focus on innovation and supporting underrepresented sectors like MSMEs, ensures that the bank will remain a trusted partner in Indonesia's financial landscape for years to come.

Pertumbuhan Keuangan yang Luar Biasa (1H2024):

- Total aset mencapai **Rp33,3** triliun, meningkat 25,18% secara tahunan.
- Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh hampir mencapai **Rp24,4** triliun, mencerminkan pertumbuhan sebesar 36,46%.
- Penyaluran kredit meningkat 36,9%, dengan total **Rp17,4** triliun.
- Laba bersih melonjak 132,45%, mencapai **Rp329** miliar.

Exceptional Financial Growth (1H2024):

- Total assets reached **Rp33.3** trillion, a 25.18% year-on-year increase.
- Third-Party Funds (DPK) grew to nearly **Rp24.4** trillion, reflecting a 36.46% growth.
- Loan disbursement increased by 132.45%, totaling **Rp329** billion.
- Net profit surged by 103.9%, achieving **Rp127.7** billion.

Fokus Strategis pada Kepercayaan dan Inklusi:

- Nobu Bank terus memperkuat hubungan dengan nasabah ritel dan UMKM.
- Berfokus pada inklusi keuangan dengan memastikan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan yang terus berkembang dari berbagai segmen nasabah.
- Lebih dari 13 tahun beradaptasi dengan kebutuhan pelanggan, menciptakan relevansi dan manfaat bagi individu maupun bisnis.

Strategic Focus on Trust and Inclusion:

- Nobu Bank continues to strengthen its relationship with both retail and MSME clients.
- Focus on financial inclusion by ensuring products and services meet the evolving needs of diverse customer segments.
- Over 13 years of adapting to customer needs, driving relevance and benefit for individuals and businesses alike.

Keberhasilan Operasional Berbasis Teknologi:

- Menangani hampir **5 juta transaksi** setiap hari di **119 cabang** yang tersebar di **29 provinsi.**
- Kemitraan strategis memperluas jaringan bank hingga lebih dari **1,1 juta mitra** pada pertengahan 2024.
- Mengelola lebih dari **500.000 rekening nasabah**, menghadirkan layanan perbankan yang efisien dan mudah diakses.

Technology-Driven Operational Success:

- Handles nearly **5 million transactions** daily across **119 branches** in 29 **provinces.**
- Strategic partnerships expanded the bank's network to over **1.1 million** partners by mid-2024.
- Manages more than **500,000 customer** accounts, offering efficient and accessible banking services.

Prospek Pertumbuhan Berkelanjutan:

- Fondasi kokoh yang dibangun melalui pertumbuhan keuangan, inovasi teknologi, dan layanan inklusif.
- Komitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang, terutama dengan mendukung sektor-sektor yang kurang terwakili seperti UMKM.
- Nobu Bank tetap menjadi mitra terpercaya di sektor keuangan Indonesia, siap untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Sustainable Growth Outlook:

- A solid foundation built on financial growth, technological innovation, and inclusive services.
- Commitment to long-term value creation, particularly through support for underrepresented sectors such as MSMEs.
- Nobu Bank remains a trusted partner in Indonesia's financial sector, poised for sustainable growth.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Tema
Theme 1

IKHTISAR UTAMA
HIGHLIGHTS

Ringkasan Kinerja Keuangan 2024
Financial Performance Summary 2024 8

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 10

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 13

Aksi Koporasi Perseroan
Corporate Action of the Company 17

Peristiwa Penting Perseroan 2024
Important Events Highlights 2024 20

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 28

Laporan Direksi
Board of Directors Report 38

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 PT Bank Nationalnobu Tbk
Statement Letter of The Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners Regarding Responsibility for the Annual Report for Fiscal Year 2024 of PT Bank Nationalnobu Tbk 50

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan
Company Identity 54

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 55

Sekilas Perseroan
The Company at a Glance 56

Jejak Langkah
Milestones 59

Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan & Budaya Perusahaan
Vision, Mission, Values & Corporate Culture 62

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Business Activities Based on the Latest Articles of Association 64

Jaringan Distribusi
Distribution Network 72

Jaringan Kantor
Office Networks 74

Struktur Organisasi
Organizational Structure 80

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 82

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 88

Profil Anggota Komite
Committee Members Profiles 96

Pejabat Eksekutif
Executive Officers 99

Jumlah Karyawan
Number of Employees 103

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 104

Struktur Kelompok Perusahaan
Corporate Group Structure 105

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing 106

Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountant and Public Accountant Firm 106

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions & Professionals 107

Penghargaan dan Sertifikat
Stock Accolades and Certificates 108

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview 114

Prospek Usaha
Business Outlook 121

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 123

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment 127

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga
Third-Party Funds Acquisition 127

Pengembangan Layanan Digital
Digital Service Development 129

Penyaluran Kredit
Loan Distribution 134

Pengelolaan *Treasury*
Treasury Management 140

Kinerja Keuangan
Financial Performance Review 144

Teknologi Informasi
Information Technology 160

Strategi Teknologi Informasi
Information Technology Strategy 161

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Report 168

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 179

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 203

Kebijakan & Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
Remuneration Policy & Procedures of the Board of Commissioners & Board of Directors 217

Organ Penunjang Dewan Komisaris
Board of Commissioners Supporting Organs 222

Komite Audit
Audit Committee 223

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee 229

Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee 235

Direksi
Board of Directors 340

Komite Eksekutif
Executive Committees 251

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)
Asset and Liabilities Committee (ALCO) 251

Komite Kredit
Credit Committee 253

Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan
Risk Management and Credit Policy Committee 254

Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC)
Information Technology Steering Committee 255

Komite Produk & Aktivitas Bank
The Bank's Product and Activity Committee 259

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 260

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function 264

Fungsi Audit Internal
Internal Audit Function 266

Penerapan Manajemen Risiko & Sistem Pengendalian Intern
Implementation of Risk Management & Internal Control Systems 269

Fungsi Audit Eksternal
External Audit Function 271

Perkara Hukum
Litigation 273

Sanksi Administratif
Administrative Sanction 284

Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional
Code of Ethics and Professional Responsibilities 287

Sistem Pelaporan Pelangggaran
Whistleblowing System 288

Kebijakan Anti Penyuapan (Anti Korupsi)
Anti-Bribery (Anti-Corruption) Policy 290

Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan Perseroan
Transparency of the Company's Financial and Non-Financial Conditions 291

Buy Back Shares dan Obligasi Perseroan
Buy Back of the Company Shares and Bonds 291

Rencana Strategis Perusahaan
Company Strategic Plan 292

Aspek Pemegang Saham
Shareholder Aspects 295

Program Kepemilikan Saham
Shares Option 295

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interests 296

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait & Penyediaan Dana Besar
Runding to Related Parties and Large Exposure 296

Batas Maksimum Pemberian Kredit
Legal Lending Limit 297

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik Dan Sosial
Funding for Political and Social Activities 298

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
GCG Guidelines Implementation for Public Companies 300

Manajemen Risiko
Risk Management 304

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights 334

Kerangka dan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Framework and Strategy 360

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 350

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 362

Kinerja Aspek Lingkungan
Environmental Performance 372

Kinerja Sosial: Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Social Performance: Community Development and Empowerment 383

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management 387

Tanggung Jawab Terhadap Produk, Layanan dan Nasabah
Responsibility Toward Products, Services and Customers 403

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report 410

Daftar Indeks POJK 51/2017-SEOJK16
POJK 51/2017-SEOJK16 Index 419

Referensi Silang GRI Standard
Cross Reference Of GRI Standards 423

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 432

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

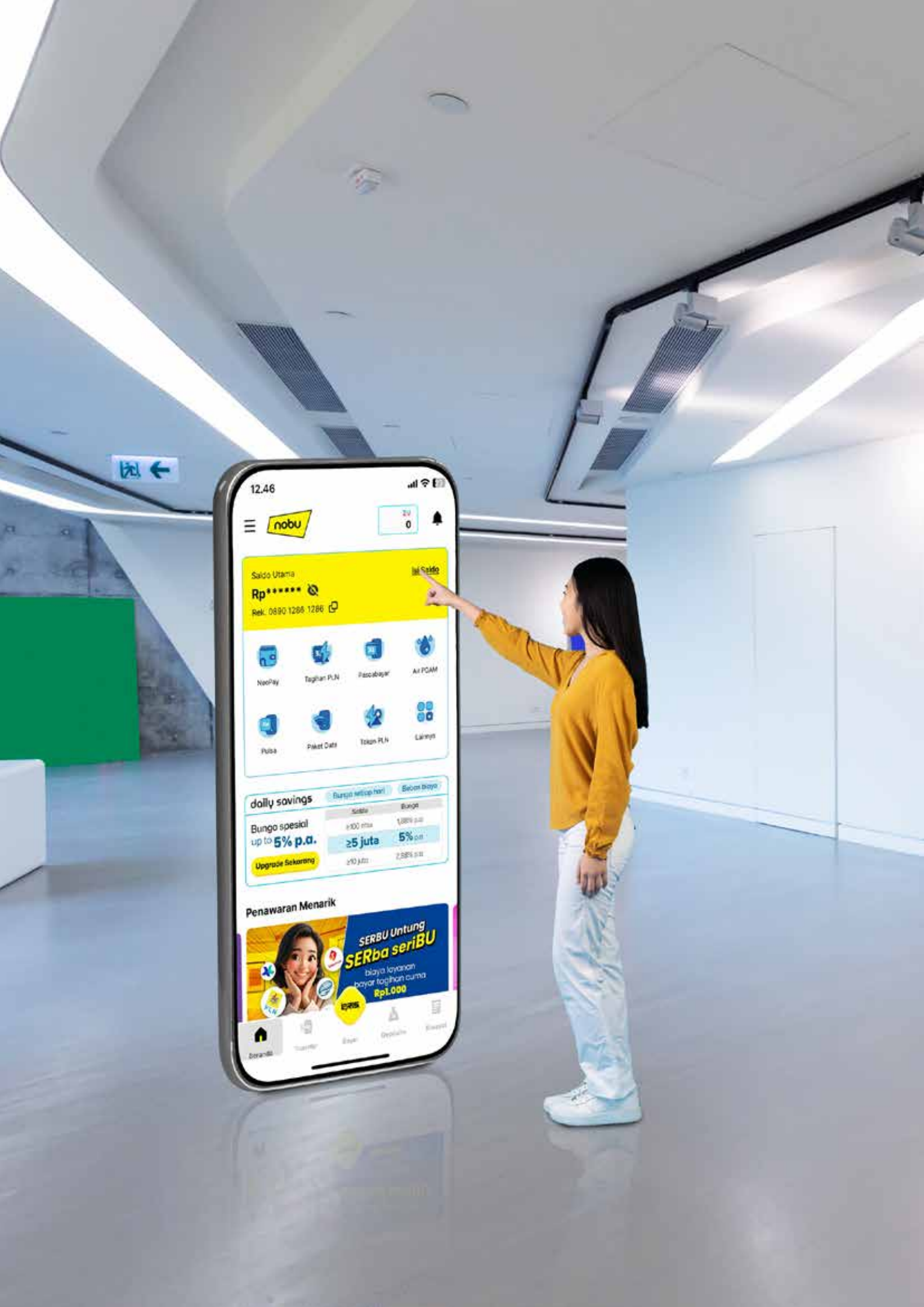
12.46
nobu
Saldo Utama
Rp******
Rek. 0890 1266 1286
Isi Saldo
NeoPay
Tagihan PLN
Pascabayar
Air PDAM
Pulsa
Paket Data
Token PLN
Lainnya
dailly savings
Bunga spesial
up to 5% p.a.
Upgrade Sekarang
≥5 juta
5% p.a.
Penawaran Menarik
SERBU Untung
SERba seriBU
biaya layanan
bayar tagihan cuma
Rp1.000

MENYAJIKAN KINERJA POSITIF

Nobu Bank terus mencapai pertumbuhan keuangan yang luar biasa dengan menyajikan kinerja yang positif secara konsisten. Fokus Perseroan pada kesuksesan berkelanjutan mencerminkan komitmen teguh dalam menciptakan nilai bagi nasabah dan pemangku kepentingan.

DELIVERING POSITIVE PERFORMANCE

Nobu Bank continues to achieve remarkable financial growth by delivering consistent, positive performance. Our focus on sustainable success reflects our unwavering commitment to generating value for our customers and stakeholders.

01 IKHTISAR UTAMA
HIGHLIGHTS

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2024
FINANCIAL PERFORMANCE SUMMARY 2024

Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 32,47% (yoy). Selain segmen consumer, pertumbuhan kredit juga ditopang oleh pertumbuhan Kredit Mikro dan Kredit UKM. Pertumbuhan ini tetap disertai kualitas kredit yang baik yang tampak pada tingkat *Non Performing Loan* (NPL) yang tetap terjaga rendah di bawah 1%.

The Company was able to record loan growth of 32.47% (yoy). Apart from the Consumer segment, loan growth was also supported by growth in Micro and SME Loan. This growth is still accompanied by good loan quality which can be seen in the Non-Performing Loan (NPL) level which is maintained at a low level of below 1%.

Pertumbuhan Aset
Assets Growth

Meskipun perekonomian nasional belum pulih sepenuhnya di sepanjang tahun 2024, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan aset yang baik sebesar **25,18% (yoy).**

Even though the national economy has not fully recovered throughout 2024, the Company was able to record superb asset growth of **25.18% (yoy).**

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
Third Party Fund Growth

Meskipun perekonomian nasional belum pulih sepenuhnya di sepanjang tahun 2024, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan aset yang baik sebesar **36,46% (yoy).**

Tight market competition throughout 2024 did not prevent the Company from recording a quite good growth in Third Party Funds (DPK), namely **36.46%.** With the composition of third-party funds maintained, the Company can manage cost of fund more optimally.

Pertumbuhan Penyaluran Kredit | Loan Growth

Memanfaatkan momentum pertumbuhan industri properti di tahun 2024, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar **32,47% (yoy).** Selain segmen *consumer*, pertumbuhan kredit juga ditopang oleh pertumbuhan Kredit Mikro dan Kredit UKM. Pertumbuhan ini tetap disertai kualitas kredit yang baik yang tampak pada tingkat *Non Performing Loan* (NPL) yang tetap terjaga rendah di bawah **1%**.

Taking advantage of the growth momentum of the property industry in 2024, the Company was able to record loan growth of **32.47% (yoy).** Apart from the Consumer segment, loan growth was also supported by growth in Micro and SME Loan. This growth is still accompanied by good loan quality which can be seen in the Non-Performing Loan (NPL) level which is maintained at a low level of below **1%**.

Pertumbuhan Ekuitas
Equity Growth

Sebagai bentuk komitmen Pemegang Saham Perseroan dalam memperkuat struktur permodalan, maka di tahun 2024 Perseroan dapat menyelesaikan seluruh rangkaian *right issue* dengan baik dan mencapai posisi Ekuitas di atas **Rp. 3,6 triliun**.

As a form of commitment of the Company's Shareholders in strengthening the capital structure, in 2024 the Company has successfully completed the entire series of rights issues and achieve an Equity position of above Rp. **3.6 trillion.**

Pertumbuhan Laba Bersih
Net Income Growth

Pemanfaatan potensi pasar dan implementasi strategi yang tepat telah mengantarkan Perseroan mencapai pertumbuhan Laba Bersih yang cukup baik di tahun 2024 yaitu sebesar **132,45% (yoy).**

Utilizing market potential and implementing appropriate strategies has led the Company to achieve a terrific Net Profit growth in 2024, namely **132.45% (yoy).**

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2024
FINANCIAL PERFORMANCE SUMMARY 2024

Pertumbuhan Aset
Assets Growth

Dalam miliar Rupiah | In billion IDR

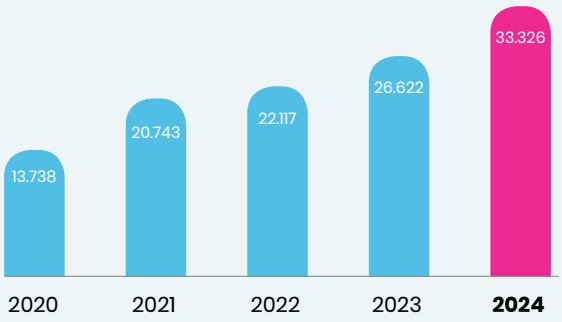

Pertumbuhan Kredit
Loan Growth

Dalam miliar Rupiah | In billion IDR

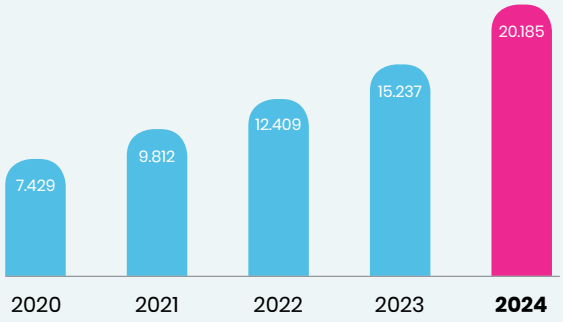

Pertumbuhan Laba Bersih
Net Income Growth

Dalam miliar Rupiah | In billion IDR

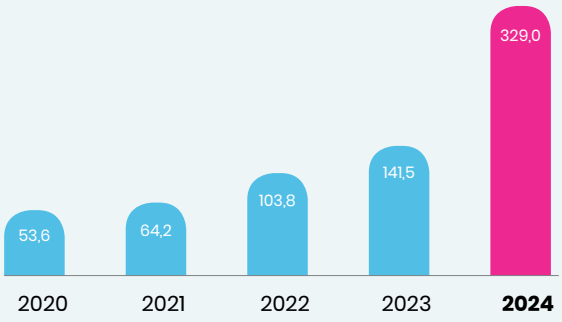

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
Third Party Fund Growth

Dalam miliar Rupiah | In billion IDR

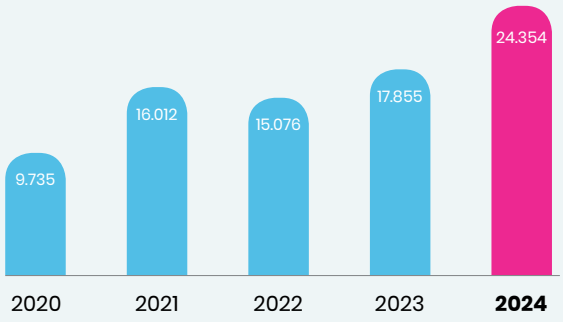

Pertumbuhan Ekuitas
Equity Growth

Dalam miliar Rupiah | In billion IDR

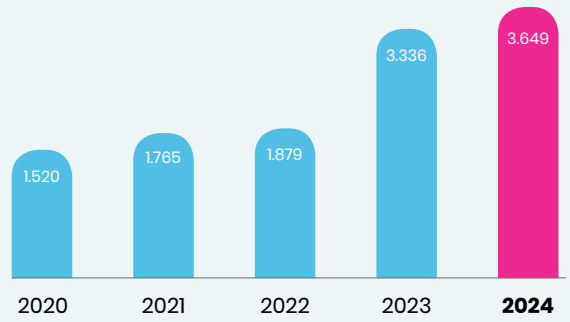

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Neraca (Dalam juta Rupiah) Balance Sheet (in million IDR)	2020	2021	2022	2023	2024
Kas Cash	150.194	143.898	189.892	157.297	234.765
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placement with Bank Indonesia and Other Banks	1.640.313	3.510.323	2.842.459	3.357.321	2.295.629
Efek - Efek & Reverse Repo Marketable Securities & Repo	3.988.546	6.419.917	5.798.670	5.854.379	8.376.296
Kredit yang Diberikan Loan	7.428.576	9.812.089	12.409.218	15.237.176	20.184.881
Aset Lain-lain Other Assets	530.305	856.416	876.128	2.016.179	2.234.230
Total Aset Total Assets	13.737.934	20.742.643	22.116.366	26.622.352	33.325.801
Dana Masyarakat Customer Deposit	9.734.959	16.012.192	15.075.980	17.854.872	24.354.136
Giro Current Accounts	3.347.150	5.996.104	5.391.885	5.920.851	6.305.712
Tabungan Saving Accounts	1.185.456	1.371.538	1.377.032	1.344.828	1.545.583
Deposito Time Deposits	5.202.353	8.644.550	8.307.063	10.589.193	16.502.841
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	2.483.121	2.965.768	5.167.786	5.432.465	5.322.832
Total Liabilitas Total Liabilities	12.218.080	18.977.960	20.243.766	23.287.337	29.676.968
Ekuitas-Bersih Total Equity	1.519.854	1.764.683	1.872.600	3.335.015	3.648.833

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi (Dalam juta rupiah) Income Statement (In million IDR)	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	431.380	525.677	659.091	735.790	992.856
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	96.306	65.285	72.176	155.244	290.410
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(455.932)	(501.804)	(596.904)	(710.616)	(863.105)
Laba Operasional Operating Income	71.754	89.158	134.363	180.418	420.161
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Bersih Non Operating Income-Net	(475)	(3.164)	(230)	5.112	2.056
Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak Net Income Before Tax	71.279	85.994	134.133	185.530	422.217
Beban Pajak Penghasilan Income Tax	(17.672)	(21.808)	(30.288)	(43.994)	(93.217)
Laba Bersih Net Income	53.607	64.186	103.845	141.536	329.000
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total income (loss) attributable to parent entity and non-controlling interests	53.607	64.186	103.845	141.536	329.000
Total laba (rugi) komprehensif Total comprehensive income	65.126	51.662	72.917	206.698	313.818
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total comprehensive income (loss) attributable to parent entity and non-controlling interests	65.126	51.662	72.917	206.698	313.818
Laba (rugi) per saham (Rupiah penuh) Earnings (loss) per share (IDR full amount)	12,08	14,42	22,56	23,05	43,99

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Rasio Keuangan Financial Ratios	2020	2021	2022	2023	2024
I. Permodalan | Equity					
Rasio Kecukupan Modal (CAR) Capital Adequacy Ratio (CAR)	22,02%	20,91%	18,54%	23,48%	23,79%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	803,90%	1075,43%	1081,05%	698,08%	813,33%
II. Aset Produktif | Productive Assets					
Aset Produktif Bermasalah Non-Performing Assets	0,12%	0,29%	0,24%	0,38%	0,32%
Kredit Bermasalah Non-Performing Loan	0,21%	0,58%	0,41%	0,59%	0,47%
Kredit Bermasalah-Bersih Non-Performing Loan-Net	0,18%	0,38%	0,33%	0,44%	0,35%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses on Financial Assets against Productive Assets	0,24%	0,30%	0,38%	0,42%	0,52%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	88,94%	91,49%	91,53%	87,47%	89,05%
III. Rentabilitas | Profitability					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	0,57%	0,54%	0,64%	0,79%	1,38%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	3,94%	4,48%	6,39%	4,88%	10,16%
Rasio Laba (rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan Net Income to Total Revenue	6,03%	6,28%	8,42%	8,42%	13,64%
Margin Bunga Bersih (NIM) Net Interest Income (NIM)	3,62%	3,46%	3,35%	3,38%	3,74%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operational Expense to Operational Income Ratio	92,16%	91,33%	89,27%	89,26%	82,80%
IV. Likuiditas | Liquidity					
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat (LDR) Loan to Deposit Ratio (LDR)	76,31%	61,28%	82,52%	85,34%	82,88%
V. Kepatuhan | Compliance					
Persentase Pelanggaran BMPK Percentage of Violation of the LLL	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase Pelampauan BMPK Percentage of Exceedance of the LLL	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum Rupiah IDR Minimum Statutory Reserve	3,01%	3,51%	7,36%	6,79%	6,07%
Giro Wajib Minimum Valas FX Minimum Statutory Reserve	5,12%	4,16%	4,21%	4,13%	4,48%
Lain-lain | Others					
Jumlah Karyawan Number of Employees	1.190	1.199	1.192	1.247	1.291
Jumlah Jaringan Kantor Number of Offices	117	117	117	119	119
Jumlah Jaringan ATM Number of ATM	224	225	225	225	227
Current Account Saving Account (CASA)	46,56%	46,01%	44,90%	40,69%	32,34%

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Jumlah Saham Number of Shares	2.155.830.000 saham (dua miliar seratus lima puluh lima juta delapan ratus tiga puluh ribu) (two billion one hundred and fifty-five million eight hundred and thirty thousand shares)
Nilai Nominal Face Value	Rp100,- (seratus Rupiah) | (IDR one hundred)
Harga Penawaran Offering Price	Rp375,- (tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) (IDR three hundred and seventy-five)
Jumlah Penawaran Umum Number of Shares Offered	Rp808.436.250.000 (delapan ratus delapan miliar empat ratus tiga puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) (IDR eight hundred and eight billion four hundred and thirty-six million two hundred and fifty thousand)
Jumlah Saham yang Dicatatkan Number of Shares Listed	Sebanyak 4.104.371.700 (empat miliar seratus empat juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus) saham atau 99,0% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh jumlah saham yang telah Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan sesudah Penawaran Umum. 4,104,371,700 (four billion one hundred and four million three hundred and seventy-one thousand seven hundred) shares or 99.0% (ninety nine percent) of the total number of shares that have been issued and fully paid by the Company after public offering.
Lembaga & Profesi Penunjang Institutions and Supporting Professionals	Penjamin Pelaksana Emisi | Underwriter: PT Ciptadana Securities
	Biro Administrasi Efek | Share Registrar: PT Sharestar Indonesia
	Konsultan Hukum | Legal Consultant: Nindyo & Associates
	Notaris | Notary: Unita Christina Winata, SH.
	Akuntan Publik | Public Accountant: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM
Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
Masa Penawaran Offering Period	13 -14 Mei 2013 | May 13 -14, 2013
Tanggal Pencatatan Listing Date	20 Mei 2013 | May 20, 2013

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

HARGA SAHAM PERSEROAN
THE COMPANY SHARE PRICE

Tanggal Date	Saham Beredar (dlm lembar) Outstanding Shares (in shares)	Kapitalisasi (dlm Rupiah Penuh) Capitalization (IDR full amount)	Harga Tertinggi (dlm Rupiah Penuh) High IDR full amount	Harga Terendah (dlm Rupiah Penuh) Low IDR full amount	Harga Penutupan (dlm Rupiah Penuh) Close IDR full amount	Volume (dlm lembar) Volume (in Shares)
Triwulan 1 /2021 Quarter 1 /2021	4.437.912.300	3.306.244.663.500	795	735	745	609.900
Triwulan 2 /2021 Quarter 2 /2021	4.437.912.300	5.325.494.760.000	1.320	1.120	1.200	5.826.300
Triwulan 3 /2021 Quarter 3 /2021	4.437.912.300	4.681.997.476.500	1.070	1.045	1.055	713.900
Triwulan 4 /2021 Quarter 4 /2021	4.602.279.422	3.267.618.389.620	750	710	710	2.362.900
Triwulan 1 /2022 Quarter 1 /2022	4.602.279.422	3.079.377.616.540	689	654	669	2.186.221
Triwulan 2 /2022 Quarter 2 /2022	4.602.279.422	2.699.446.075.522	602	577	587	526.173
Triwulan 3 /2022 Quarter 3 /2022	4.602.279.422	2.720.655.181.390	610	580	591	643.008
Triwulan 4 /2022 Quarter 4 /2022	4.602.279.422	2.615.510.797.672	595	559	568	289.258
Triwulan 1 /2023 Quarter 1 /2023	5.283.278.775	2.734.267.194.410	533	509	518	520.066
Triwulan 2 /2023 Quarter 2 /2023	5.283.278.775	2.562.593.408.905	495	479	485	284.860
Triwulan 3 /2023 Quarter 3 /2023	7.478.443.899	4.318.458.861.015	596	559	577	11.022.628
Triwulan 4 /2023 Quarter 4 /2023	7.478.443.899	5.701.423.182.047	782	747	762	3.316.689
Triwulan 1 /2024 Quarter 1 /2024	7.478.443.899	6.046.579.769.717	828	787	809	2.031.236
Triwulan 2 /2024 Quarter 2 /2024	7.478.443.899	5.240.663.378.453	724	688	701	1.346.221
Triwulan 3 /2024 Quarter 3 /2024	7.478.443.899	4.684.905.173.455	644	617	626	602.764
Triwulan 4 /2024 Quarter 4 /2024	7.478.443.899	4.950.247.380.886	681	648	662	1.527.703

Catatan: Harga saham di atas (tertinggi, terendah, penutupan) adalah rata-rata harga selama periode triwulan yang bersangkutan.
Note: The above stock price (high, low, closing) is the average price during the relevant quarterly period.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR DALAM 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR

Perseroan saat ini tidak menerbitkan instrumen keuangan berupa obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

INFORMATION REGARDING BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS THAT ARE STILL OUTSTANDING IN THE LAST 2 (TWO) FINANCIAL YEARS

The Company currently does not issue any financial instruments in the form of bonds, sukuk or convertible bonds.

PENGGUNAAN DANA IPO
THE USAGE OF THE INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) adalah sebagai berikut:
The usage of the Initial Public Offering proceeds are as follows:

Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) The usage of the Increase Capital with Preemptive Rights (PMHMETD)	**Penggunaan** Usage	**Sisa Dana** Remaining Funds
Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp miliar) The amount of public offering proceeds (Rp billion)		808.436
Biaya | Underwriting & Listing Cost	4.440	803.996
Laporan Posisi 30 Juni 2013 | June 30, 2013 Report	168.514	635.482
Laporan Posisi 30 September 2013 | September 30, 2013 Report	182.994	452.488
Laporan Posisi 31 Desember 2013 | December 31, 2013 Report	366.945	85.543
Laporan Posisi 31 Maret 2014 | March 31, 2014 Report	85.543	0
Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-I The usage of the Increase Capital with Preemptive Rights (PMHMETD) - I	**Penggunaan** Usage	**Sisa Dana** Remaining Funds
Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp miliar) The amount of public offering proceeds (Rp billion)		198.062
Biaya | Underwriting & Listing Cost	4.895	193.167
Pembelian Gedung | Building Purchase	193.000	167
Modal Kerja | Working Capital	167	-
Laporan Posisi 31 Desember 2021 | December 31, 2021 Report	-	-
Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-II The usage of the Increase Capital with Preemptive Rights (PMHMETD) - II	**Penggunaan** Usage	**Sisa Dana** Remaining Funds
Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp miliar) The amount of public offering proceeds (Rp billion)		403.152
Biaya | Underwriting & Listing Cost	7.609	395.543
Pembelian Gedung | Building Purchase	368.000	27.543
Modal Kerja | Working Capital	27.543	-
Laporan Posisi 30 Juni 2023 | June 30, 2023 Report	-	-

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-III The usage of the Increase Capital with Preemptive Rights (PMHMETD) - III	**Penggunaan** Usage	**Sisa Dana** Remaining Funds
Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp miliar) The amount of public offering proceeds (Rp billion)		900.018
Biaya Underwriting & Listing Cost	4.842	895.176
Modal Kerja Working Capital	735.260	159.916
Pengembangan Layanan Digital Digital Service Development	69.015	90.901
Laporan Posisi 31 Desember 2023 December 31, 2023 Report	804.275	90.901
Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-III The usage of the Increase Capital with Preemptive Rights (PMHMETD) - III	**Penggunaan** Usage	**Sisa Dana** Remaining Funds
Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp miliar) The amount of public offering proceeds (Rp billion)		900.018
Biaya Underwriting & Listing Cost	4.842	895.176
Modal Kerja Working Capital	735.260	159.915
Pengembangan Layanan Digital Digital Service Development	125.791	34.124
Laporan Posisi 30 Juni 2024 June 30, 2024 Report	861.051	34.124
Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-III The usage of the Increase Capital with Preemptive Rights (PMHMETD) - III	**Penggunaan** Usage	**Sisa Dana** Remaining Funds
Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp miliar) The amount of public offering proceeds (Rp billion)		900.018
Biaya Underwriting & Listing Cost	4.842	895.175
Modal Kerja Working Capital	735.260	159.915
Pengembangan Layanan Digital Digital Service Development	159.915	0
Laporan Posisi 31 Desember 2024 December 31, 2024 Report	895.175	0

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Aksi Korporasi Corporate Action	**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)** Capital Increase without Pre-emptive Rights
RUPSLB Perseroan dalam rangka PMTHMETD Extraordinary General Shareholders Meeting regarding Capital Increase without Pre-emptive Rights	19 Agustus 2014 August 19, 2014
Keterbukaan Informasi Public Disclosure	17 Juli 2014 & 15 Agustus 2014 July 17, 2014 & August 15, 2014
PMTHMETD Tahap I Rights Issue Phase I	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PMTHMETD Tahap I Capital Increase without Pre-emptive Rights Phase I
Tanggal Distribusi Saham Tahap I Phase I Shares Distribution Date	3 September 2014 September 3, 2014
Pencatatan New Shares Listing	4 September 2014 September 4, 2014
Harga Pelaksanaan Execution Price	Rp790,- (tujuh ratus sembilan puluh Rupiah) (IDR seven hundred and ninety)
Jumlah Saham yang didistribusikan/dicatatkan Number of Shares Distributed	165.500.000 lembar/shares
Jumlah Saham (sebelum) Number of Shares (before)	4.145.830.000 lembar/shares
Jumlah Saham (sesudah) Number of Shares (after)	4.311.330.000 lembar/shares
Harga pasar saham sebelum pencatatan Market price before listing	Rp820,- (delapan ratus dua puluh Rupiah) (IDR eight hundred and twenty)
Harga pasar saham sesudah pencatatan Market price after listing	Rp820,- (delapan ratus dua puluh Rupiah) (IDR eight hundred and twenty)
PMTHMETD Tahap II Rights Issue Phase II	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PMTHMETD Tahap II Capital Increase without Pre-emptive Rights Phase II
Tanggal Distribusi Saham Tahap II Phase II Shares Distribution Date	1 Februari 2016 February 1, 2016
Pencatatan New Shares Listing	2 Februari 2016 February 2, 2016
Harga Pelaksanaan Execution Price	Rp790,- (tujuh ratus sembilan puluh Rupiah) (IDR seven hundred and ninety)
Jumlah Saham yang didistribusikan/dicatatkan Number of Shares Distributed	126.582.300 lembar/shares
Jumlah Saham (sebelum) Number of Shares (before)	4.311.330.000 lembar/shares
Jumlah Saham (sesudah) Number of Shares (after)	4.437.912.300 lembar/shares
Harga pasar saham sebelum pencatatan Market price before listing	Rp600,- (enam ratus Rupiah)/(IDR six hundred)
Harga pasar saham sesudah pencatatan Market price after listing	Rp600,- (enam ratus Rupiah) (IDR six hundred)
RUPSLB Perseroan dalam rangka PMHMETD Extraordinary General Shareholders Meeting regarding Capital Increase with Pre-emptive Rights	24 September 2021 September 24, 2021

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Aksi Korporasi Corporate Action	**Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) - I** Capital Increase with Pre-emptive Rights
Keterbukaan Informasi & Tambahan Informasi Public Disclosure & Additional Information	28 Juli 2021/July 28, 2021 22 September 2021 /September 22, 2021 1 Desember 2021 /December 1, 2021
Tanggal Distribusi Saham Tahap I Phase I Shares Distribution Date	24 Desember 2021/December 24, 2021
Pencatatan New Shares Listing	24 Desember 2021/December 24, 2021
Harga Pelaksanaan Execution Price	Rp1.205,- (Seribu dua ratus lima Rupiah) (IDR one thousand two hundred and five)
Jumlah Saham yang didistribusikan/dicatatkan Number of Shares Distributed	164.367.122 lembar/shares
Jumlah Saham (sebelum) Number of Shares (before)	4.437.912.300 lembar/shares
Jumlah Saham (sesudah) Number of Shares (after)	4.602.279.422 lembar/shares
Harga pasar saham sebelum pencatatan Market price before listing	Rp685,- (enam ratus delapan puluh lima Rupiah) (IDR six hundred and eighty five)
Harga pasar saham sesudah pencatatan Market price after listing	Rp695,- (enam ratus sembilan puluh lima Rupiah) (IDR six hundred and ninety five)

Aksi Korporasi Corporate Action	**Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-II** Capital Increase with Pre-emptive Rights
Keterbukaan Informasi & Tambahan Informasi Public Disclosure & Additional Information	26 Desember 2022/December 26, 2022 3 Februari 2023/February 3, 2023
Tanggal Distribusi Saham Tahap I Phase I Shares Distribution Date	28 Februari 2023/February 28, 2023
Pencatatan New Shares Listing	28 Februari 2023/February 28, 2023
Harga Pelaksanaan Execution Price	Rp592,- (Lima ratus sembilan puluh dua Rupiah) (IDR five hundred and ninety two)
Jumlah Saham yang didistribusikan/dicatatkan Number of Shares Distributed	680.999.353 lembar/shares
Jumlah Saham (sebelum) Number of Shares (before)	4.602.279.422 lembar/shares
Jumlah Saham (sesudah) Number of Shares (after)	5.283.278.775 lembar/shares
Harga pasar saham sebelum pencatatan Market price before listing	Rp520,- (lima ratus dua puluh Rupiah) (IDR five hundred and twenty)
Harga pasar saham sesudah pencatatan Market price after listing	Rp545,- (lima ratus empat puluh lima Rupiah) (IDR five hundred and forty five)

Aksi Korporasi Corporate Action	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-III Capital Increase with Pre-emptive Rights
Keterbukaan Informasi & Tambahan Informasi Public Disclosure & Additional Information	7 Maret 2023/March 7, 2023 18 April 2023/April 18, 2023 1 Agustus 2023/August 1, 2023
Tanggal Distribusi Saham Tahap I Phase I Shares Distribution Date	22 Agustus 2023/August 22, 2023
Pencatatan New Shares Listing	22 Agustus 2023/August 22, 2023
Harga Pelaksanaan Execution Price	Rp410,- (empat ratus sepuluh Rupiah) (IDR four hundred and ten)
Jumlah Saham yang didistribusikan/dicatatkan Number of Shares Distributed	2.195.165.124 lembar/shares
Jumlah Saham (sebelum) Number of Shares (before)	5.283.278.775 lembar/shares
Jumlah Saham (sesudah) Number of Shares (after)	7.478.443.899 lembar/shares
Harga pasar saham sebelum pencatatan Market price before listing	Rp406,- (empat ratus enam Rupiah) (IDR four hundred and six)
Harga pasar saham sesudah pencatatan Market price after listing	Rp416,- (empat ratus enam belas Rupiah) (IDR four hundred and sixteen)

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
SUSPENSION/DELISTING

Selama tahun 2024, tidak terdapat penghentian perdagangan sementara (suspensi) saham Perseroan.

There were no shares suspension received by the Company in 2024.

PERISTIWA PENTING PERSEROAN 2024
IMPORTANT EVENTS HIGHLIGHTS 2024

Nobu Bank menerima Penghargaan Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Encouraging Financial Inclusion for MSME and Housing Loan Distribution

Warta Ekonomi menganugerahi penghargaan kepada Nobu Bank atas kinerja Perseroan dalam menjalankan tata Kelola Perusahaan yang baik dalam penyediaan inklusi keuangan untuk UMKM dan penyaluran Kredit perumahan.

Nobu Bank Receives Indonesia Excellence Good Corporate Governance Award for Ethics in Driving Financial Inclusion for MSME and Housing Loan Distribution

Warta Ekonomi awarded Nobu Bank for its outstanding performance in implementing good corporate governance practices, particularly in promoting financial inclusion for MSMEs and housing loan distribution.



Jamkrindo Kerja Sama Penjaminan KUR dengan Bank Nobu

PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) melakukan penandatanganan kerja sama penjaminan kredit usaha rakyat (KUR) dan KUR *online* dengan PT Bank Nationalnobu Tbk atau Bank Nobu. Seremonial penandatanganan kerja sama dilakukan di Gedung Jamkrindo, Jakarta.

Jamkrindo Collaborates with Bank Nobu for KUR Guarantee Scheme

PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) has signed a partnership agreement for the People's Business Loan (KUR) and online KUR guarantee scheme with PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu). The signing ceremony was held at the Jamkrindo Building in Jakarta.



Nobu Bank menerima Penghargaan Indonesia Digital Innovation Award 2024

Warta Ekonomi menganugerahi penghargaan kepada Nobu Bank sebagai *The Most Innovative Conventional Bank for Establishing Partnerships to Expand Digital Banking Service Accessibility*.

Nobu Bank Receives Indonesia Digital Innovation Award 2024

Warta Ekonomi awarded Nobu Bank as The Most Innovative Conventional Bank for Establishing Partnerships to Expand Digital Banking Service Accessibility



PERISTIWA PENTING PERSEROAN 2024
IMPORTANT EVENTS HIGHLIGHTS 2024

Penghargaan Kepada Direktur Utama Nobu Bank

Nobu Bank menjadi salah satu penerima penghargaan khususnya untuk Bapak Suhaimin Djohan selaku Direktur Utama yang dinobatkan *Best Leader for Facilitating the Segment of MSME and Consumer Financing to Increase Loan Growth Performance*, kategori KBMI 1, Swasta dalam ajang Indonesia Financial Top Leader Awards 2024 yang diadakan oleh Warta Ekonomi.

Award for the President Director of Nobu Bank

Nobu Bank was among the award recipients, particularly for Mr. Suhaimin Djohan as the President Director, who was honored as Best Leader for Facilitating the Segment of MSME and Consumer Financing to Increase Loan Growth Performance, in the KBMI 1, Private category, at the Indonesia Financial Top Leader Awards 2024 organized by Warta Ekonomi.



Nobu Bank menerima Penghargaan 5th Indonesia Top Bank Award 2024

Portal berita ICONOMICS menganugerahi penghargaan kepada Nobu Bank sebagai 5th Indonesia Top Bank Award 2024 kategori KBMI 1. Penghargaan ini diterima oleh Bp. Mario Satrio selaku *Corporate Secretary* PT Bank Nationalnobu Tbk di Hotel Sultan, Jakarta.

Nobu Bank Receives 5th Indonesia Top Bank Award 2024

The news portal ICONOMICS awarded Nobu Bank the 5th Indonesia Top Bank Award 2024 in the KBMI 1 category. The award was received by Mr. Mario Satrio, Corporate Secretary of PT Bank Nationalnobu Tbk, at Hotel Sultan, Jakarta.



QRIS Nobu Bank hadir di Sentra Kuliner "Kampung Pecinan" Mojokerto

DQRIS Nobu Bank hadir di sentra kuliner Mojokerto dengan bekerjasama dengan PT Order Kuota Evolusi Digital (Order Kuota), salah satu mitra Nobu Bank yang mendukung para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usaha.

QRIS Nobu Bank at the "Kampung Pecinan" Culinary Center in Mojokerto

QRIS Nobu Bank is available at Mojokerto's culinary center through a collaboration with PT Order Kuota Evolusi Digital (Order Kuota), one of Nobu Bank's partners supporting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in business development.



PERISTIWA PENTING PERSEROAN 2024
IMPORTANT EVENTS HIGHLIGHTS 2024

Nobu Bank menerima Penghargaan Indonesia Best Bank Award 2024

Warta Ekonomi menganugerahi penghargaan kepada Nobu Bank sebagai *Indonesia Best Bank 2024 for prioritizing prudence aspect and consistent portfolio management in credit disbursement.*

Nobu Bank Receives Indonesia Best Bank Award 2024

Warta Ekonomi awarded Nobu Bank the Indonesia Best Bank 2024 for prioritizing the prudence aspect and consistent portfolio management in credit disbursement.



Nobu Bank Salurkan Dukungan untuk Masyarakat Peserta BPJS Kesehatan

PT Bank Nationalnobu Tbk bersama BPJS Kesehatan Cabang Cirebon menjalin sinergi dalam Program Inovasi Pendanaan Masyarakat Peduli JKN atau disingkat PIPMPJ. Sinergi tersebut ditandai dengan ditandatanganinya perjanjian kerja sama antara BPJS Kesehatan Cabang Cirebon dengan Direktur PT Bank Nationalnobu Tbk bertempat di Kantor Cabang Bank Nobu Cirebon.

Nobu Bank Supports BPJS Health Participants

PT Bank Nationalnobu Tbk, in collaboration with BPJS Health Cirebon Branch, has established a synergy through the Community Care for National Health Insurance Funding Innovation Program (PIPMPJ). This collaboration was formalized with the signing of a cooperation agreement between BPJS Health Cirebon Branch and the Director of PT Bank Nationalnobu Tbk at the Nobu Bank Cirebon Branch Office.



Nobu Bank menjalin Kerjasama KPR dengan Triniti Land

Sebagai Bank yang terdepan dalam penyediaan pembiayaan perumahan (KPR dan KPA), maka Nobu Bank senantiasa berupaya untuk memperluas kerja sama dengan mitra-mitra pengembang terkemuka di Indonesia. Secara resmi PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank) menandatangani kerja sama dengan PT Triniti Dinamik Tbk (Triniti Land), salah satu pengembang terkemuka yang membangun berbagai proyek *prestigious* di Indonesia.

Nobu Bank Establishes Mortgage Partnership with Triniti Land

As a leading bank in providing mortgage financing (KPR and KPA), Nobu Bank continuously strives to expand its partnerships with Indonesia's top developers. PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank) has officially signed a partnership agreement with PT Triniti Dinamik Tbk (Triniti Land), a prominent developer known for its prestigious projects across Indonesia.



Nobu Bank menerima Penghargaan Indonesia Best Digital Finance Awards 2024

Warta Ekonomi menganugerahi Penghargaan kepada Nobu Bank sebagai *Best Digital Finance 2024 for Supporting Reliable Technology to Create Agile Business Strategic* (KBMI 1, *Conventional Bank*). Penghargaan ini diberikan atas kinerja Nobu Bank mengimplementasi inovasi transformasi digital dalam menyalurkan produk-produk Perbankan.

Nobu Bank Receives Indonesia Best Digital Finance Awards 2024

Warta Ekonomi awarded Nobu Bank the Best Digital Finance 2024 for Supporting Reliable Technology to Create Agile Business Strategy (KBMI 1, Conventional Bank). This recognition was given for Nobu Bank's performance in implementing digital transformation innovations to deliver its banking products.



Nobu Bank menerima Infobank Award 2024

Infobank menganugerahi penghargaan kepada Nobu Bank dengan predikat "Sangat Bagus" atas kinerja tahun 2023 untuk kategori KBMI 1 yang dinilai berdasarkan capaian rasio keuangan, pertumbuhan dan profil risiko. Penghargaan ini diterima langsung oleh Bp. Suhaimin Djohan selaku Direktur Utama Nobu Bank.

Nobu Bank Receives Infobank Award 2024

Infobank awarded Nobu Bank the "Excellent" rating for its 2023 performance in the KBMI 1 category, based on financial ratio achievements, growth, and risk profile assessment. The award was received directly by Mr. Suhaimin Djohan, President Director of Nobu Bank.



Nobu Bank menerima The Finance Award 2024

Majalah The Finance menganugerahi Bank Nobu penghargaan The Finance Award 2024 dengan kategori Bank beraset Rp25 triliun s/d < Rp50 triliun dengan predikat "sangat bagus".

Nobu Bank Receives The Finance Award 2024

The Finance magazine awarded Nobu Bank The Finance Award 2024 in the category of banks with assets ranging from Rp25 trillion to < Rp50 trillion, with a rating of "Excellent".



PERISTIWA PENTING PERSEROAN 2024
IMPORTANT EVENTS HIGHLIGHTS 2024

Penghargaan Kepada Direksi Nobu Bank

Nobu Bank menjadi salah satu penerima penghargaan khususnya untuk Bapak Suhaimin Djohan selaku Direktur Utama yang dinobatkan sebagai Top 100 CEO dan Bapak Andrian M. Saputra sebagai Top 200 Future Leaders in Financial Sector & SOE 2024 , kategori KBMI 1, Swasta dalam ajang Top 100 CEO and The 200 Future Leaders yang diadakan oleh Infobank Media Group.

Nobu Bank menerima Penghargaan Properti Award 2024

Nobu Bank meraih penghargaan "The Innovative Bank on Mortgage Approval Process pada ajang Properti Indonesia Award 2024. Penghargaan diterima langsung oleh Ibu Juanita A. Luthan selaku Chief Consumer Officer. Nobu Bank senantiasa berkomitmen menghadirkan layanan KPR terbaik dengan proses yang mudah, cepat, dan terpercaya.





Awards for Nobu Bank Board of Directors

Nobu Bank was among the award recipients, with Mr. Suhaimin Djohan, President Director, recognized as Top 100 CEO, and Mr. Andrian M. Saputra honored as Top 200 Future Leaders in the Financial Sector & SOE 2024 in the KBMI 1, Private category at the Top 100 CEO and The 200 Future Leaders event organized by Infobank Media Group.

Nobu Bank Receives Property Award 2024

Nobu Bank was honored with the "The Innovative Bank on Mortgage Approval Process" award at the Properti Indonesia Award 2024. The award was received by Ms. Juanita A. Luthan, Chief Consumer Officer. Nobu Bank remains committed to providing the best mortgage services with a seamless, fast, and reliable process.







MENDORONG PERBANKAN YANG INKLUSIF

Kami berkomitmen untuk mendorong terciptanya lingkungan perbankan yang inklusif, dengan memastikan bahwa produk dan layanan kami memberdayakan nasabah ritel maupun UMKM, serta mendorong peningkatan akses keuangan di seluruh Indonesia.

FOSTERING INCLUSIVE BANKING

We are dedicated to fostering an inclusive banking environment, ensuring that our products and services empower both retail customers and MSMEs, driving financial accessibility across Indonesia.

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dengan kepemimpinan yang kuat dan strategi adaptif yang dijalankan secara konsisten oleh Direksi, serta pengawasan aktif yang dijalankan oleh Dewan Komisaris berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang solid dan kompetitif di tengah tantangan industri yang terus berkembang. Keberhasilan ini mencerminkan sinergi yang baik antara organ perusahaan dalam mendorong efisiensi operasional, akselerasi transformasi digital, serta penguatan manajemen risiko. Dengan fondasi tata kelola yang kokoh dan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang, Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, bertanggung jawab, dan relevan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through strong leadership and consistently adaptive strategies implemented by the Board of Directors, supported by active oversight from the Board of Commissioners grounded in the principles of good corporate governance, the Company has sustained solid and competitive performance amid a continuously evolving industry landscape. This achievement reflects the effective synergy between corporate organs in driving operational efficiency, accelerating digital transformation, and strengthening risk management. With a solid governance foundation and a focus on long-term value creation, the Company remains on the right path to achieving sustainable, responsible, and stakeholder-relevant growth.



Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2024 dalam mengelola Perseroan secara efektif di tengah tantangan ekonomi dan dinamika industri perbankan. Strategi ekspansi yang terukur, efisiensi operasional, serta transformasi digital yang berkelanjutan telah memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kinerja dan daya saing Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kepemimpinan dan komitmen Direksi dalam menjaga pertumbuhan usaha yang sehat dan berorientasi jangka panjang.

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap langkah strategis Perseroan dijalankan dengan menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2024, penguatan manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta perlindungan terhadap kepentingan pemangku kepentingan menjadi fokus utama pengawasan. Dewan Komisaris juga terus mendorong penguatan budaya kepatuhan, etika bisnis, serta efektivitas pengambilan keputusan melalui peran aktif komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

KONDISI EKONOMI DAN PERBANKAN TAHUN 2024

Pada tahun 2024, perekonomian global masih diwarnai oleh ketidakpastian yang disebabkan oleh kebijakan moneter yang ketat di berbagai negara, tekanan inflasi, serta dampak geopolitik yang memengaruhi rantai pasok global. Namun demikian, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, didorong oleh konsumsi domestik dan investasi. Inflasi berhasil dikendalikan dan tercatat sebesar 1,57% (yoy), sesuai

Dear Distinguished Shareholders,

The Board of Commissioners acknowledges the solid performance delivered by the Board of Directors throughout 2024 in navigating the Company through economic challenges and shifting industry dynamics. Strategic execution, operational efficiency, and continued progress in digital transformation have collectively strengthened the Company's overall performance and competitive positioning. The Board of Commissioners expresses its appreciation for the leadership and dedication demonstrated in driving sustainable and future-oriented business growth.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners ensured that all strategic initiatives were implemented with a strong adherence to the principles of good corporate governance. Throughout 2024, the Board's supervisory focus remained on strengthening risk management, regulatory compliance, and the protection of stakeholder interests. The Board also continued to encourage a robust culture of compliance and business ethics, while enhancing decision-making effectiveness through the active roles of its supporting committees.

ECONOMIC AND BANKING CONDITIONS IN 2024

In 2024, the global economy was marked by uncertainty stemming from tight monetary policies in various countries, inflationary pressures, and geopolitical tensions that disrupted global supply chains. Nevertheless, Indonesia's economy remained stable. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the country's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.03%, supported by strong domestic consumption and investment. Inflation was successfully contained at 1.57% (yoy), in line with the 2024 inflation target and consistent with Bank Indonesia's interest rate policy.

dengan sasaran inflasi tahun 2024, sejalan dengan kebijakan suku bunga yang diterapkan oleh Bank Indonesia (BI). Sepanjang tahun, BI mempertahankan suku bunga acuan (BI-*Rate*) pada tingkat 6,00% sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, yang bergerak di kisaran Rp15.200 sampai dengan Rp15.600 per USD, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Throughout the year, Bank Indonesia maintained its benchmark interest rate (BI-Rate) at 6.00% as part of efforts to stabilize the Rupiah, trading within the range of Rp15,200 to Rp15,600 per USD, while supporting sustainable economic growth.

Di sektor perbankan, penyaluran kredit tumbuh sekitar 10,27% *year-on-year* (yoy), mencerminkan optimisme dunia usaha dalam melakukan ekspansi, khususnya di sektor konsumsi, manufaktur, dan infrastruktur. Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mencatat pertumbuhan yang solid sebesar 4,48% (yoy), didorong oleh meningkatnya simpanan masyarakat serta preferensi terhadap instrumen keuangan berbasis digital. Rasio kredit bermasalah *(Non-Performing Loan/NPL) gross* tetap terjaga pada tingkat 2,08%, mencerminkan penerapan manajemen risiko yang *prudent* di tengah kondisi likuiditas yang ketat dan persaingan yang semakin intensif di sektor jasa keuangan.

In the banking sector, loan disbursement grew by approximately 10.27% year-on-year (yoy), reflecting business sector optimism in expanding operations, particularly in the consumption, manufacturing, and infrastructure segments. Third-Party Funds (TPF) also recorded solid growth of 4.48% (yoy), supported by rising public deposits and a growing preference for digital-based financial instruments. The gross Non-Performing Loan (NPL) ratio remained stable at 2.08%, indicating prudent risk management amid tight liquidity conditions and increasing competition within the financial services industry.

Transformasi *digital* terus menjadi pendorong utama pertumbuhan industri perbankan pada tahun 2024. Volume transaksi *digital banking* meningkat secara signifikan, lebih dari 25% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan semakin luasnya adopsi layanan keuangan berbasis teknologi. Perseroan turut memanfaatkan momentum ini dengan terus mengembangkan layanan perbankan digital untuk mendorong inklusi keuangan dan memberikan pengalaman perbankan yang lebih efisien kepada nasabah. Dengan dukungan fundamental ekonomi yang kuat dan strategi adaptif yang dijalankan, sektor perbankan nasional tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan.

Digital transformation remained a key driver of growth in the banking industry throughout 2024. The volume of digital banking transactions increased significantly, by more than 25% compared to the previous year, driven by broader adoption of technology-based financial services. The Company leveraged this momentum by continuously enhancing its digital banking offerings to promote financial inclusion and deliver a more efficient banking experience for customers. Supported by strong economic fundamentals and adaptive strategies, the national banking sector remained on a positive and sustainable growth trajectory.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2024 dalam mengelola Perseroan di tengah dinamika

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has demonstrated commendable performance throughout 2024 in managing the

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

perekonomian dan tantangan di industri perbankan. Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan yang solid, yang tercermin dari peningkatan total aset serta efisiensi dalam pelaksanaan strategi ekspansi. Peningkatan signifikan dalam penyaluran kredit juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui pembiayaan yang sehat dan berkelanjutan.

Company amid economic dynamics and challenges within the banking industry. The Company delivered solid growth, as reflected in the increase in total assets and the effective execution of its expansion strategy with improved operational efficiency. The significant growth in loan disbursement also illustrates the Company's commitment to supporting national economic development through sound and sustainable financing.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan mencatat kinerja yang sangat positif dengan membukukan laba bersih sebesar Rp329 miliar, meningkat signifikan sebesar 132,45% (yoy). Capaian ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih *(Net Interest Income*/NII) sebesar 34,94% menjadi Rp992,86 miliar. Rasio profitabilitas pun menunjukkan tren yang sehat, tercermin dari *Return on Assets* (ROA) sebesar 1,38% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 10,16%, yang mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan permodalan. Selain itu, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berhasil ditekan ke tingkat yang lebih optimal, mencerminkan peningkatan efisiensi operasional yang dijalankan oleh Direksi secara konsisten.

From a profitability perspective, the Company recorded a strong performance by posting a net profit of Rp329 billion, representing a significant increase of 132.45% (yoy). This achievement was driven by a 34.94% growth in Net Interest Income (NII), which reached Rp992.86 billion. Profitability ratios also reflected a healthy trend, with a Return on Assets (ROA) of 1.38% and a Return on Equity (ROE) of 10.16%, indicating efficient capital and asset management. Furthermore, the Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio was successfully reduced to a more optimal level, demonstrating the Board of Directors' consistent efforts in improving operational efficiency.

Dalam hal pengelolaan risiko, Direksi telah menerapkan kebijakan yang *prudent* guna menjaga kualitas aset Perseroan. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian kredit serta penguatan sistem manajemen risiko tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) gross yang tetap terjaga pada tingkat 0,47%. Di sisi lain, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR)* berada pada level yang sehat sebesar 23,79%, jauh di atas ketentuan minimum regulator. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki ketahanan modal yang kuat untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang.

In terms of risk management, the Board of Directors has implemented prudent policies to maintain the quality of the Company's assets. The application of sound credit granting practices and the reinforcement of risk management systems are reflected in the stable gross Non-Performing Loan (NPL) ratio of 0.47%. In addition, the Capital Adequacy Ratio (CAR) remained at a healthy level of 23.79%, well above the regulatory minimum. This indicates that the Company maintains strong capital resilience to support its long-term business sustainability and growth.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas upaya Direksi dalam mempercepat transformasi digital dan mendorong inovasi layanan perbankan. Sepanjang tahun, volume transaksi perbankan *digital* terus meningkat, seiring dengan bertambahnya

The Board of Commissioners also appreciates the efforts of the Board of Directors in accelerating digital transformation and driving innovation in banking services. Throughout the year, the volume of digital banking transactions continued to grow, supported

jumlah pengguna aplikasi *digital banking* milik Perseroan. Di saat yang sama, Perseroan secara konsisten memperluas layanan berbasis teknologi untuk mendorong inklusi keuangan dan menghadirkan pengalaman perbankan yang lebih mudah, cepat, dan efisien bagi nasabah.

by an increasing number of users of the Company's digital banking application. At the same time, the Company consistently expanded its technology-based services to promote financial inclusion and deliver a more seamless, efficient, and customer-centric banking experience.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif terhadap implementasi strategi yang ditetapkan oleh Direksi guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan peningkatan daya saing Perseroan. Sepanjang tahun 2024, pengawasan dilaksanakan melalui berbagai mekanisme, termasuk rapat rutin dengan Direksi serta pembahasan dalam komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Fokus pengawasan meliputi efektivitas strategi ekspansi bisnis, optimalisasi efisiensi operasional, percepatan transformasi digital, serta penguatan sistem manajemen risiko. Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan dan inisiatif yang dijalankan sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan dan dilaksanakan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dalam aspek transformasi dan inovasi, Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah strategis yang dijalankan oleh Direksi telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan dan efisiensi operasional Perseroan. Dewan Komisaris secara aktif mengawasi upaya penguatan infrastruktur digital serta pengembangan layanan berbasis teknologi untuk memastikan implementasinya tepat sasaran dan memberikan nilai tambah bagi nasabah. Selain itu, pengawasan juga dilakukan terhadap kebijakan pengelolaan risiko agar tetap berjalan secara optimal dalam menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

STRATEGY IMPLEMENTATION OVERSIGHT

The Board of Commissioners actively exercised its oversight function over the implementation of strategies set by the Board of Directors to ensure sustainable growth and the enhancement of the Company's competitiveness. Throughout 2024, oversight was carried out through various mechanisms, including regular meetings with the Board of Directors and deliberations within the committees under the Board of Commissioners. Key areas of focus included the effectiveness of business expansion strategies, the optimization of operational efficiency, the acceleration of digital transformation, and the strengthening of risk management systems. The Board of Commissioners ensured that all policies and initiatives were aligned with the Company's long-term vision and carried out in accordance with the principles of prudence and compliance with prevailing regulations.

In the aspect of transformation and innovation, the Board of Commissioners observes that the strategic initiatives implemented by the Board of Directors have had a positive impact on improving service quality and operational efficiency. The Board has actively monitored efforts to strengthen digital infrastructure and develop technology-based services to ensure effective implementation and deliver added value to customers. In addition, oversight has also been directed at ensuring that risk management policies continue to function optimally in maintaining operational stability and long-term business sustainability.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris menyampaikan keyakinannya bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap menjanjikan, didukung oleh stabilitas fundamental ekonomi nasional serta perkembangan positif dalam dinamika industri perbankan. Tren digitalisasi dan inovasi layanan keuangan terus membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, kebijakan makroekonomi dan regulasi perbankan yang kondusif diharapkan mampu memberikan stimulus positif bagi pertumbuhan sektor keuangan. Dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan, Perseroan perlu terus memperkuat strategi bisnis yang adaptif, meningkatkan kapabilitas digital, dan menjaga penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa peningkatan inklusi keuangan dan tingginya kebutuhan akan layanan perbankan yang lebih fleksibel akan menjadi faktor kunci dalam pengembangan bisnis ke depan. Untuk itu, penguatan infrastruktur digital, pengembangan produk yang inovatif, serta peningkatan kualitas layanan menjadi elemen penting bagi Perseroan agar tetap kompetitif dan relevan di tengah dinamika industri. Dengan strategi yang tepat serta dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi nasabah maupun pemegang saham dalam jangka panjang.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners remains confident in the promising outlook of the Company's future business performance, supported by the growing stability of national economic fundamentals and the continued evolution of the banking industry. The ongoing trends in digitalization and financial service innovation are creating new opportunities for the Company to expand its market reach and enhance operational efficiency. Moreover, favorable macroeconomic policies and a supportive regulatory environment are expected to provide positive momentum for the growth of the financial sector. To navigate future challenges, the Company must continue strengthening its adaptive business strategies, enhancing digital capabilities, and upholding prudent risk management practices on a sustained basis.

The Board of Commissioners also recognizes that the advancement of financial inclusion and the growing demand for more flexible banking services will be key factors in future business development. Accordingly, strengthening digital infrastructure, developing innovative products, and enhancing service quality will be critical for the Company to remain competitive and relevant in a rapidly evolving industry. With the right strategies in place and strong support from all stakeholders, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to sustain long-term growth and deliver optimal value to both customers and shareholders.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan dan integritas bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OVERVIEWS

The Board of Commissioners believes that the implementation of good corporate governance (GCG) serves as a fundamental pillar for the Company's sustainability and business integrity. Throughout 2024, the Company continued to strengthen the application of GCG principles

operasional dan proses pengambilan keputusan. Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan strategis dijalankan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, pengelolaan risiko yang efektif, serta perlindungan terhadap kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini tercermin dalam peningkatan efektivitas fungsi pengawasan, penyempurnaan kebijakan internal, serta optimalisasi peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam mendukung pengambilan keputusan yang objektif, transparan, dan profesional.

Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam memperkuat budaya kepatuhan dan etika bisnis di seluruh tingkatan organisasi. Program pengendalian internal, pelaporan keuangan yang transparan, serta penerapan sistem pengelolaan risiko yang komprehensif menjadi elemen penting dalam menjaga integritas dan kredibilitas Perseroan di mata regulator, investor, dan nasabah. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan dengan mengadopsi praktik-praktik terbaik yang sejalan dengan standar yang berlaku, guna memastikan keberlangsungan bisnis yang sehat, transparan, dan bertanggung jawab.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh tiga komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi, yang masing-masing dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi terhadap kinerja komite dilakukan berdasarkan kehadiran dalam rapat, integritas, kontribusi terhadap implementasi tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, serta masukan atas kebijakan remunerasi dan rencana suksesi. Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola serta tujuan Perseroan.

across all operational areas and decision-making processes. The Board ensured that all policies and strategic decisions were carried out with prudence, compliance with prevailing regulations, effective risk management, and a firm commitment to protecting stakeholder interests. This commitment was reflected in the enhanced effectiveness of oversight functions, refinement of internal policies, and the optimization of the roles of committees under the Board of Commissioners in supporting objective, transparent, and professional decision-making.

The Board of Commissioners also appreciates the initiatives taken by the Board of Directors to strengthen the culture of compliance and business ethics across all levels of the organization. Internal control programs, transparent financial reporting, and the implementation of a comprehensive risk management system have been key elements in upholding the Company's integrity and credibility to the regulators, investors, and customers. Looking ahead, the Board encourages the Company to continue enhancing its corporate governance practices by adopting best-in-class standards to ensure a sound, transparent, and responsible business sustainability.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by three committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee, each established in accordance with prevailing regulatory requirements. The performance assessment of committee members considers meeting attendance, integrity, contribution to corporate governance and risk management, and input on remuneration policies and succession planning. Overall, the Board of Commissioners concluded that all committees have effectively performed their duties and responsibilities in line with governance principles and the Company's objectives.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 14 Juni 2024 di Tangerang kembali menegaskan komposisi Dewan Komisaris dari periode sebelumnya, yang terdiri dari:

- Komisaris Utama (Independen)
  Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.
- Komisaris (Independen)
  Dewi Pandamsari
- Komisaris (Independen)
  Tjindrasa Ng

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas dedikasi dan kepemimpinan yang solid dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2024. Melalui strategi yang tepat dan langkah-langkah adaptif dalam merespons dinamika industri perbankan, Perseroan berhasil menjaga kinerja yang kuat dan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan. Keberhasilan ini juga merupakan hasil dari kerja keras seluruh karyawan yang telah menunjukkan komitmen luar biasa dalam menjalankan peran masing-masing, serta semangat inovasi yang terus mendorong peningkatan kualitas layanan dan efisiensi operasional Perseroan.

THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners, as reaffirmed during the Annual General Meeting of Shareholders held on June 14, 2024 in Tangerang, remains unchanged from the previous term, as follows:

- President Commissioner (Independent)
  Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.
- Komisaris Commissioner (Independent)
  Dewi Pandamsari
- Commissioner (Independent)
  Tjindrasa Ng, Komisaris

APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors for their dedication and strong leadership in navigating the challenges of 2024. Through well-executed strategies and adaptive measures in response to the evolving banking landscape, the Company successfully maintained robust performance and remained on a path of sustainable growth. This achievement is also attributed to the unwavering commitment of all employees, whose hard work and innovative spirit have continuously contributed to improving the quality of services and operational efficiency across the organization.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Kepercayaan ini menjadi dorongan bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas layanan, memperkuat daya saing, serta menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Ke depan, Dewan Komisaris berharap sinergi yang telah terjalin dapat terus diperkuat, sehingga Perseroan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan industri perbankan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners also extends our sincere gratitude to the shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their continued support and trust in the Company. This trust serves as a driving force for the Company to continuously enhance service quality, strengthen competitiveness, and uphold the principles of good corporate governance. Looking ahead, the Board of Commissioners hopes that the synergy established with all stakeholders will continue to grow, enabling the Company to contribute more significantly to the development of the banking industry and to create long-term value for all stakeholders.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT [OJK D.1]

Dengan fondasi yang kuat, strategi yang adaptif, dan komitmen terhadap transformasi digital, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2024. Pendapatan bunga tumbuh sebesar 41,49% yang didukung oleh ekspansi portofolio kredit sebesar 32,47%, sementara penghimpunan Dana Pihak Ketiga meningkat 36,46%, mencerminkan kepercayaan yang terus tumbuh dari nasabah. Laba bersih meningkat signifikan sebesar 132,45%, didorong oleh efisiensi operasional dan kualitas aset yang terjaga. Dengan rasio CAR yang tetap kuat di 23,79% dan NPL *gross* yang terkendali di 0,47%, Perseroan membuktikan kemampuannya dalam mengelola risiko secara prudent. Pencapaian ini menjadi landasan bagi Perseroan untuk terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

With a strong foundation, adaptive strategies, and a firm commitment to digital transformation, the Company delivered solid performance throughout 2024. Interest income grew by 41.49%, supported by a 32.47% expansion in loan portfolio, while Third-Party Funds increased by 36.46%, reflecting growing customer trust. Net profit recorded a remarkable growth of 132.45%, driven by operational efficiency and well-maintained asset quality. With a sound CAR of 23.79% and a gross NPL ratio kept at 0.47%, the Company demonstrated its prudence in managing risks. These achievements form a solid basis for the Bank to continue driving sustainable growth and delivering long-term value to all stakeholders.



SUHAIMIN DJOHAN
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi Perseroan dalam menjalankan strategi pertumbuhan berkelanjutan di tengah tantangan ekonomi dan perubahan lanskap industri perbankan. Dengan landasan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, serta strategi bisnis yang adaptif dan tata kelola yang kuat, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid dan konsisten. Pertumbuhan signifikan pada portofolio kredit, peningkatan Dana Pihak Ketiga, serta efisiensi operasional yang semakin baik mencerminkan efektivitas manajemen dalam merespons dinamika pasar dan memperkuat fundamental bisnis. Kenaikan pendapatan bunga dan laba bersih yang kuat menjadi bukti keberhasilan strategi ekspansi yang dijalankan secara *prudent* dan didukung oleh manajemen risiko yang andal, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus mendorong pertumbuhan yang bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan.

Mengusung tema *"Enabled by Trust, Empowering Growth"*, Perseroan terus menciptakan nilai yang melampaui hasil keuangan semata, melalui pemberdayaan pemangku kepentingan dan pembangunan hubungan jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan posisi yang kokoh untuk tumbuh secara berkesinambungan, Perseroan menegaskan perannya sebagai mitra terpercaya dalam ekosistem keuangan Indonesia, khususnya melalui komitmen berkelanjutannya dalam mendukung sektor-sektor yang kurang terlayani seperti usaha mikro, kecil, dan menengah. Inisiatif ini mencerminkan tujuan lebih besar Perseroan dalam mendorong inklusi ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif di tengah masyarakat.

Selaras dengan rencana strategis jangka panjang, Perseroan terus mengakselerasi transformasi digital dan memperluas layanan berbasis teknologi guna memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Peningkatan jumlah nasabah dan lonjakan volume transaksi digital menjadi cerminan nyata keberhasilan inisiatif digital *end-to-end* yang dijalankan, termasuk pengembangan aplikasi *digital banking* dan penguatan kemitraan strategis. Kemajuan ini menunjukkan bagaimana Perseroan, didorong oleh kepercayaan, terus memanfaatkan inovasi untuk memberdayakan pertumbuhan dan memperluas akses terhadap layanan keuangan

Dear Esteemed Shareholders,

The year 2024 marked a significant milestone for the Company in executing its sustainable growth strategy amidst economic challenges and a shifting banking landscape. Enabled by trust from stakeholders and anchored by strong governance and adaptive business strategies, the Company delivered solid and consistent performance. The notable expansion in the loan portfolio, growth in third-party funds, and improved operational efficiency reflect management's effectiveness in navigating market dynamics and reinforcing business fundamentals. The strong increase in interest income and net profit further demonstrates the successful execution of the Company's expansion strategy, underpinned by prudence and sound risk management, while staying true to its commitment to empowering growth through responsible banking.

Under the theme "Enabled by Trust, Empowering Growth", the Company continues to deliver value beyond financial results by empowering stakeholders and fostering long-term relationships. Positioned for sustainable growth, the Bank remains a trusted partner in Indonesia's financial landscape, particularly through its continued efforts to support underrepresented sectors such as micro, small, and medium enterprises. These initiatives are closely aligned with the Bank's broader purpose of building inclusive opportunities and driving meaningful impact within the communities it serves.

In line with its long-term strategic plan, the Company continued to accelerate its digital transformation and expand technology-based services to meet the evolving needs of its customers. The significant rise in customer numbers and the surge in digital transaction volume highlight the success of the Company's end-to-end digital initiatives, including the development of digital banking applications and the strengthening of strategic partnerships. These advancements are a clear reflection of how the Bank, enabled by trust, is leveraging innovation to empower growth and advance financial inclusion. With a robust capital position and a low non-

yang inklusif. Dengan posisi permodalan yang tetap kuat serta rasio kredit bermasalah (NPL) yang rendah, Perseroan berada di jalur pertumbuhan yang sehat dan inklusif. Direksi meyakini bahwa kombinasi antara inovasi, efisiensi operasional, dan tata kelola risiko yang kuat akan terus menjadi fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

performing loan ratio, the Company remains on a path of healthy and inclusive growth. The Board of Directors believes that the combination of innovation, operational efficiency, and strong risk governance will continue to serve as the foundation for delivering long-term value to all stakeholders.

SEKILAS INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL DAN TANTANGAN DI TAHUN 2024

Industri perbankan nasional menunjukkan ketahanan yang solid sepanjang tahun 2024, seiring dengan pertumbuhan ekonomi domestik yang stabil dan dukungan kebijakan makroprudensial yang tetap akomodatif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03% *year-on-year* (yoy), mencerminkan pemulihan yang berkelanjutan pasca pandemi serta keberhasilan sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter. Stabilitas sektor perbankan tercermin dari peningkatan total aset perbankan, yang didorong oleh ekspansi kredit yang terus tumbuh di seluruh segmen utama. Pertumbuhan kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumsi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan portofolio perbankan nasional.

Meskipun industri perbankan mencatatkan pertumbuhan yang positif, tantangan tetap perlu diantisipasi, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi kredit dan pengelolaan likuiditas. Dana Pihak Ketiga (DPK) hanya mencatatkan pertumbuhan yang moderat, lebih rendah dibandingkan dengan laju pertumbuhan kredit. Ketimpangan ini menuntut penguatan strategi pendanaan dan pengelolaan aset-liabilitas yang lebih cermat. Kendati demikian, industri perbankan secara umum masih menunjukkan tingkat likuiditas yang solid, tercermin dari rasio Alat Likuid terhadap *Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan rasio Alat Likuid terhadap DPK (AL/DPK) yang berada jauh di atas ketentuan minimum regulator. Selain itu, Rasio Kecukupan Modal (CAR) tetap terjaga pada level yang kuat, menunjukkan kemampuan industri dalam menghadapi potensi risiko ekonomi, baik dari faktor eksternal global maupun dari dinamika domestik.

OVERVIEW OF THE NATIONAL BANKING INDUSTRY AND CHALLENGES IN 2024

The national banking industry demonstrated strong resilience throughout 2024, supported by stable economic growth and accommodative macroprudential policies. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy grew by 5.03% year-on-year (yoy), reflecting a sustained post-pandemic recovery and the effectiveness of synergized fiscal and monetary policies. The stability of the banking sector was reflected in the increase in total banking assets, driven by continued credit expansion across key segments. Growth in investment loans, working capital loans, and consumer loans contributed significantly to the overall development of the national banking portfolio.

Despite the positive growth recorded by the banking industry, challenges remain, particularly in maintaining a balanced approach between credit expansion and liquidity management. The growth in Third-Party Funds (TPF) was relatively moderate and lower than the wwvvv of credit growth, indicating the need for strengthened funding strategies and more prudent asset-liability management. Nevertheless, the industry continued to demonstrate a healthy level of liquidity, as reflected in the high ratios of Liquid Assets to Non-Core Deposits (AL/NCD) and Liquid Assets to TPF (AL/TPF), both well above the regulatory minimum thresholds. In addition, the Capital Adequacy Ratio (CAR) remained at a strong level, underscoring the industry's resilience in managing potential economic risks stemming from both global and domestic developments.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Selain tantangan likuiditas, industri perbankan juga menghadapi dinamika eksternal yang berpotensi memengaruhi stabilitas sektor keuangan. Nilai tukar rupiah mengalami tekanan pada akhir tahun 2024, dipengaruhi oleh kebijakan moneter bank sentral Amerika Serikat dan arus keluar modal dari negara berkembang, sehingga menempatkan nilai tukar pada kisaran yang lebih tinggi. Meskipun demikian, tekanan inflasi tetap terkendali, dengan inflasi tahunan pada Desember 2024 tercatat rendah, mencerminkan efektivitas kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas harga. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 6,00% sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas nilai tukar dan likuiditas pasar keuangan, disertai dengan intervensi di pasar valuta asing untuk meredam volatilitas yang berlebihan.

In addition to liquidity-related challenges, the banking industry also contended with external dynamics that could affect the stability of the financial sector. Toward the end of 2024, the Indonesian Rupiah came under pressure due to monetary policy tightening by the U.S. Federal Reserve and capital outflows from emerging markets, resulting in a weaker exchange rate. On the other hand, inflationary pressure remained contained, with annual inflation in December 2024 staying at a low level, highlighting the success of monetary policy in maintaining price stability. Bank Indonesia kept its benchmark interest rate steady at 6.00% to safeguard exchange rate stability and maintain market liquidity, while also continuing foreign exchange market interventions to curb excessive volatility.

STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2024

Dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif, Perseroan senantiasa merumuskan strategi bisnis yang sejalan dengan visi dan misi jangka panjang, yang diwujudkan melalui penyusunan *Corporate Plan* sebagai peta jalan jangka panjang dan Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk langkah-langkah strategis jangka pendek dan menengah. Kedua dokumen ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal, serta berlandaskan pada prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang efektif, dan praktik perbankan yang sehat guna menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan dan daya saing Perseroan.

2024 CORPORATE STRATEGY

In addressing the increasingly competitive banking industry, the Company's strategic planning is consistently aligned with its long-term vision and mission, reflected in the development of both the Corporate Plan as a long-term roadmap and the Bank's Business Plan (RBB) for short- to medium-term actions. These plans are formulated with careful consideration of internal and external factors, and are grounded in prudential principles, effective risk management, and sound banking practices to ensure sustainable growth and competitiveness.

Transformasi digital terus menjadi inti dari arah strategis Perseroan. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan layanan *digital banking* yang *agile,* perekrutan talenta muda di bidang digital, serta kolaborasi dengan mitra strategis, termasuk perusahaan rintisan *(startup).* Dalam hal penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), Perseroan fokus pada penguatan segmen ritel dan korporasi melalui perluasan akuisisi nasabah, peningkatan layanan digital, dan kemitraan dalam inisiatif inklusi keuangan seperti Laku Pandai.

Digital transformation remains at the core of the Company's strategic direction. This includes the continued development of agile digital banking services, the recruitment of young talents with digital expertise, and collaboration with strategic partners, including fintech startups. The Company focused on strengthening its Third-Party Funds (TPF) across both retail and corporate segments by expanding customer acquisition, enhancing digital service offerings, and leveraging partnerships in financial inclusion initiatives such as Laku Pandai (branchless banking).

Pada sisi penyaluran kredit, Perseroan menerapkan pendekatan selektif dan *prudent* untuk segmen UMKM,

In lending, the Company adopts a prudent and selective approach across the MSME, commercial,

komersial, dan konsumer, termasuk optimalisasi kerja sama dalam program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan kemitraan strategis dengan pengembang properti untuk penyaluran KPR. Di saat yang sama, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan pendapatan berbasis komisi *(fee based income)* melalui inovasi produk perbankan serta peran sebagai agen distribusi produk keuangan bersama manajer investasi dan perusahaan asuransi.

Efisiensi biaya tetap menjadi prioritas melalui penguatan fungsi kontrol keuangan dan *monitoring* atas pos-pos biaya strategis. Di bidang Teknologi Informasi, Perseroan terus membangun kapabilitas internal serta menjalin kerja sama dengan mitra penyedia solusi teknologi yang andal. Transformasi jaringan kantor juga dilakukan melalui pendekatan yang lebih fleksibel, seperti pengembangan konsep KCP Mobile, guna meningkatkan efektivitas pemasaran dan menjangkau wilayah potensial secara lebih produktif.

Penguatan struktur permodalan dan pengembangan sumber daya manusia juga menjadi bagian penting dari strategi, melalui penyesuaian organisasi yang mendukung layanan perbankan digital serta pendekatan baru dalam pengelolaan talenta generasi muda. Dalam rangka memastikan ketangguhan jangka panjang, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan pelaksanaan tata kelola yang adaptif terhadap perkembangan digitalisasi perbankan.

Dengan strategi yang jelas dan komitmen penuh dari seluruh jajaran organisasi, Direksi meyakini bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, meningkatkan pengalaman nasabah, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

KINERJA DAN PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan positif pada berbagai indikator keuangan utama. Di tengah tantangan ekonomi dan dinamika industri perbankan, Perseroan mampu menjaga stabilitas serta meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

and consumer segments, supported by partnerships in the government's microcredit program (KUR) and strategic cooperation with property developers for mortgage lending. Concurrently, the Company is also committed to growing its fee-based income through the development of banking products and by acting as a distribution agent for financial services in collaboration with investment managers and insurance providers.

Cost efficiency remains a consistent priority, driven by strengthened financial control functions and regular monitoring of key expense lines. The Company continues to enhance its Information Technology capabilities through internal capacity building and partnerships with reliable IT solution providers. Branch network transformation is also underway, including initiatives such as mobile sub-branches (KCP Mobile), aimed at improving marketing effectiveness and expanding business reach in a more flexible and productive manner.

Capital structure reinforcement and human capital development are integral to the strategy, with organizational adjustments to support digital banking services and a renewed approach to managing millennial talents. To ensure long-term resilience, the Company remains committed to improving risk management, internal controls, and the quality of corporate governance in response to the evolving digital banking landscape.

With a clear strategy in place and the unwavering commitment of all levels of the organization, the Board of Directors is confident in the Company's ability to deliver sustainable growth, enhance customer experience, and create long-term value for all stakeholders.

2024 PERFORMANCE AND TARGET ACHIEVEMENTS

In 2024, the Company recorded solid performance with positive growth across key financial indicators. Amid economic challenges and the evolving dynamics of the banking industry, the Company successfully maintained stability and delivered sustainable performance improvements. These

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi yang dijalankan oleh manajemen, khususnya dalam memperluas portofolio kredit, mendorong efisiensi operasional, dan memperkuat fundamental bisnis di tengah kondisi pasar yang dinamis dan kompetitif.

Pendapatan bunga Perseroan meningkat sebesar 41,49% menjadi Rp2,1 triliun, didorong oleh ekspansi portofolio kredit yang tumbuh sebesar 32,47%. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mencatatkan peningkatan signifikan sebesar 36,46%, yang menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan nasabah terhadap layanan dan produk perbankan Perseroan. Kinerja positif ini turut berkontribusi terhadap pertumbuhan laba bersih yang meningkat secara signifikan sebesar 132,45% menjadi Rp329 miliar. Peningkatan laba ini diperoleh melalui optimalisasi biaya operasional dan peningkatan kualitas aset yang semakin solid.

Dari sisi permodalan, Perseroan terus menjaga posisi keuangan yang kuat dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang tetap berada pada tingkat sehat sebesar 23,79%. Capaian ini mencerminkan kapasitas Perseroan dalam menjaga stabilitas keuangan sekaligus mendukung ekspansi bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) *gross* berhasil ditekan hingga mencapai 0,47%, yang mencerminkan efektivitas strategi manajemen risiko dalam mengelola kualitas kredit dan meminimalkan potensi pemburukan aset.

Sebagai wujud nyata dari komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan berhasil mencapai target ekspansi jaringan serta mempercepat digitalisasi layanan perbankan. Jumlah nasabah meningkat secara signifikan, didorong oleh inovasi digital dan peningkatan kualitas layanan berbasis teknologi. Volume transaksi digital juga mencatatkan pertumbuhan yang pesat, seiring dengan meningkatnya adopsi layanan perbankan digital oleh masyarakat. Dengan pencapaian kinerja yang solid, Perseroan optimistis untuk terus melanjutkan tren pertumbuhan positif dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

achievements reflect the effectiveness of management's strategies, particularly in expanding loan portfolio, enhancing operational efficiency, and strengthening business fundamentals in a dynamic and competitive market environment.

The Company's interest income increased by 41.49% to Rp2.1 trillion, driven by a 32.47% expansion in loan portfolio. Third-Party Funds (TPF) also recorded a significant increase of 36.46%, reflecting a high level of customer trust in the Company's banking products and services. This positive performance contributed to a substantial 132.45% increase in net profit, which rose to Rp329 billion. The profit growth was achieved through optimized operational cost management and further improvement in asset quality.

In terms of capital, the Company maintained a strong financial position with a healthy Capital Adequacy Ratio (CAR) of 23.79%. This reflects the Company's capacity to ensure financial stability while supporting sustainable business expansion. In addition, the gross Non-Performing Loan (NPL) ratio was successfully reduced to 0.47%, highlighting the effectiveness of the Company's risk management strategies in maintaining credit quality and mitigating the risk of asset deterioration.

As part of its commitment to sustainable growth, the Company successfully achieved its targets for branch network expansion and accelerated the digitalization of banking services. The number of customers increased significantly, supported by digital innovations and improvements in technology-based services. Digital transaction volumes grew rapidly, in line with the rising adoption of digital banking solutions among the public. Backed by this solid performance, the Company remains optimistic about maintaining positive growth momentum and delivering optimal value to all stakeholders.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi memiliki peran sentral dalam memastikan bahwa pelaksanaan strategi bisnis Perseroan sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi secara aktif berkoordinasi dengan Dewan Komisaris serta melibatkan seluruh unit kerja dalam proses penyusunan kebijakan strategis yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan. Melalui pendekatan yang berbasis data dan analisis pasar, kebijakan yang dirumuskan tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi juga untuk memperkuat daya saing serta ketahanan operasional Perseroan dalam menghadapi dinamika industri.

Direksi juga secara berkala melakukan evaluasi atas implementasi kebijakan strategis dan memastikan bahwa penyesuaian yang diperlukan dapat dilakukan secara tepat waktu agar strategi tetap relevan dengan dinamika pasar dan perubahan regulasi. Evaluasi ini mencakup pemantauan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/ KPI), efektivitas pelaksanaan inisiatif digitalisasi, serta kesiapan sumber daya manusia dalam mendukung transformasi bisnis. Dengan pendekatan yang adaptif dan proaktif, Direksi memastikan bahwa setiap keputusan strategis mampu merespons tantangan industri secara tepat dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2025, Perseroan menatap prospek usaha dengan optimisme, seiring dengan upaya berkelanjutan dalam memperkuat strategi pertumbuhan yang berkelanjutan. Proyeksi stabilnya pertumbuhan ekonomi nasional, yang ditopang oleh peningkatan konsumsi domestik dan percepatan transformasi digital di sektor keuangan, menjadi peluang strategis bagi Perseroan untuk terus mengembangkan layanan perbankan yang inovatif, inklusif, dan berbasis teknologi. Perseroan meyakini bahwa dengan fondasi yang kuat dan strategi yang adaptif, potensi pertumbuhan dapat terus dioptimalkan untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

BOARD OF DIRECTORS ROLE IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors serves a central role in ensuring that the Company's business strategies are implemented in alignment with its established vision and mission. In fulfilling this role, the Board of Directors actively coordinates with the Board of Commissioners and engages all business units in the formulation of strategic policies aimed at long-term growth and sustainability. Through a data-driven and market-oriented approach, the strategies formulated are designed not only to enhance profitability but also to strengthen the Company's competitiveness and operational resilience in navigating industry dynamics.

The Board of Directors also conducts regular evaluations of strategic policy implementation and ensures that timely adjustments are made to maintain alignment with evolving market conditions and regulatory developments. This evaluation includes the monitoring of key performance indicators (KPIs), the effectiveness of digitalization initiatives, and the readiness of human capital in supporting business transformation. Through an adaptive and proactive approach, the Board of Directors ensures that each strategic decision is responsive to industry challenges and creates sustainable value for all stakeholders.

BUSINESS OUTLOOK

Entering 2025, the Company remains optimistic about its business outlook while continuing to strengthen its sustainable growth strategy. The projected stability of Indonesia's economic growth, supported by rising domestic consumption and the acceleration of digital transformation in the financial sector, presents strategic opportunities for the Company to further develop innovative, inclusive, and technology-driven banking services. With a solid foundation and adaptive strategies in place, the Company is confident in its ability to unlock future growth potential and deliver long-term value for all stakeholders.

Perseroan akan terus berfokus pada penguatan digitalisasi perbankan dengan meningkatkan kapabilitas aplikasi *mobile* dan layanan digital guna menghadirkan pengalaman perbankan yang semakin efisien dan mudah diakses bagi nasabah. Di saat yang sama, ekspansi pada segmen kredit mikro dan ritel akan menjadi salah satu prioritas utama, didukung oleh sinergi dengan berbagai ekosistem digital. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan portofolio kredit secara berkelanjutan dan memperluas jangkauan layanan ke segmen yang lebih inklusif.

The Company will remain focused on advancing digital banking by enhancing the capabilities of its mobile application and digital services to deliver a more efficient and accessible banking experience for customers. At the same time, expanding into the micro and retail credit segments will be a key priority, supported by synergy with various digital ecosystems. These initiatives are expected to drive sustainable credit growth and extend the reach of banking services to a broader and more inclusive market segment.

Di sisi lain, penguatan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko akan tetap menjadi prioritas utama guna menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan strategi yang tepat, dukungan infrastruktur digital, serta komitmen terhadap inovasi yang berkelanjutan, Perseroan optimis dapat mempertahankan tren pertumbuhan kinerja yang positif dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun mendatang.

On the other hand, strengthening corporate governance and risk management will remain a top priority to ensure financial stability and enhance stakeholder trust. With well-aligned strategies, robust digital infrastructure, and a strong commitment to continuous innovation, the Company is optimistic in maintaining its positive performance trajectory and delivering sustainable value to all stakeholders in the coming year.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN, PENGELOLAAN RISIKO, DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Implementasi GCG diwujudkan melalui kebijakan dan praktik yang selaras dengan standar perbankan yang berlaku, termasuk penguatan peran dan tanggung jawab struktur tata kelola, serta peningkatan efektivitas mekanisme pelaporan dan kepatuhan internal guna mendukung operasional yang sehat dan berkelanjutan.

Dalam aspek manajemen risiko, Perseroan terus memperkuat sistem pengendalian internal sebagai bagian dari upaya mitigasi terhadap potensi risiko keuangan dan operasional. Berbagai langkah strategis diambil melalui penerapan pendekatan berbasis risiko dalam proses pengambilan keputusan, serta pemberlakuan kebijakan yang lebih ketat dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas,

CORPORATE GOVERNANCE, RISK MANAGEMENT, AND INTERNAL CONTROL

The Company remains committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG), emphasizing transparency, accountability, and full compliance with prevailing regulations. The implementation of GCG is reflected in policies and practices aligned with applicable banking standards, including the strengthening of governance structures, enhancement of roles and responsibilities, and the improvement of internal compliance and reporting mechanisms to support sound and sustainable operations.

In the area of risk management, the Company continues to strengthen its internal control systems to mitigate potential financial and operational risks. Strategic measures have been implemented by adopting a risk-based approach in decision-making processes, along with stricter policies for managing credit, liquidity, market, and operational risks. Moreover, the Company conducts regular

pasar, dan operasional. Selain itu, Perseroan secara berkala melaksanakan stress testing dan *scenario analysis* untuk mengantisipasi potensi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan dan keberlangsungan usaha.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya potensi ancaman digital, Perseroan terus memperkuat sistem keamanan data untuk melindungi informasi nasabah serta menjaga integritas transaksi perbankan. Pengembangan kebijakan *anti-fraud*, penerapan teknologi enkripsi tingkat tinggi, serta peningkatan sistem pemantauan transaksi secara *real-time* merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga kepercayaan nasabah dan memitigasi risiko kejahatan siber. Dengan penerapan tata kelola yang kuat, pengelolaan risiko yang efektif, dan sistem pengendalian internal yang ketat, Perseroan optimis dapat terus tumbuh secara berkelanjutan di tengah kompleksitas dan dinamika industri perbankan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi kepengurusannya, Direksi dibantu oleh sejumlah komite di bawah Direksi, yang juga dikenal sebagai Komite Eksekutif. Selama tahun 2024, terdapat lima komite utama yang secara aktif berperan dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan strategis dan operasional, yaitu Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, serta Komite Produk dan Aktivitas Bank. Kelima komite tersebut memiliki tanggung jawab masing-masing yang saling melengkapi dalam menjaga tata kelola yang efektif, pengelolaan risiko yang prudent, dan pengembangan bisnis yang terarah. Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2024, seluruh komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan memberikan kontribusi nyata terhadap kinerja dan pencapaian strategis Perseroan.

stress testing and scenario analysis to anticipate potential risks that could impact financial stability and business continuity.

Amid rapid technological advancement and rising digital threats, the Company continues to strengthen its data security systems to protect customer information and uphold the integrity of banking transactions. The development of anti-fraud policies, implementation of advanced encryption technologies, and enhancement of real-time transaction monitoring systems form part of the Company's ongoing efforts to safeguard customer trust and mitigate cybercrime risks. With strong governance, effective risk management, and robust internal controls, the Company remains confident in its ability to achieve sustainable growth in an increasingly complex and dynamic banking environment.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

In performing its management duties, the Board of Directors is supported by a number of executive-level committees known as the Executive Committees. In 2024, five key committees served an active role in supporting strategic and operational decision-making processes, namely the Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Committee, Risk Management & Credit Policy Committee, Information Technology Steering Committee, and the Banking Product & Activity Committee. Each committee carried out distinct yet complementary responsibilities to ensure effective governance, prudent risk management, and focused business development. The Board of Directors concludes that throughout 2024, all committees have fulfilled their duties optimally and contributed meaningfully to the Company's overall performance and strategic achievements.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

SUSUNAN DIREKSI PERSEROAN

Susunan Anggota Direksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 14 Juni 2024 di Tangerang kembali menegaskan komposisi Dewan Komisaris dari periode sebelumnya, yang terdiri dari:

- Direktur Utama : Suhaimin Djohan
- Direktur : Januar Angkawidjaja, Direktur
- Direktur : Hendra Kurniawan, Direktur
- Direktur : Andrian Meirawan Saputra

THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors, as reaffirmed during the Annual General Meeting of Shareholders held on 14 June 2024 in Tangerang, remains unchanged from the previous term, as follows:

- President Director : Suhaimin Djohan
- Director : Januar Angkawidjaja
- Director : Hendra Kurniawan, Direktur
- Director : Andrian Meirawan Saputra

MENDUKUNG TUJUAN KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan pengembangan bisnis. Dengan menekankan pendekatan berbasis lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ ESG), Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan dan inisiatif yang sejalan dengan tujuan pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab. Berbagai langkah nyata telah dilakukan, antara lain efisiensi energi di jaringan kantor, digitalisasi layanan perbankan untuk mengurangi penggunaan sumber daya fisik, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Di bidang keuangan berkelanjutan, Perseroan terus mendorong pertumbuhan portofolio pembiayaan yang mendukung sektor-sektor ramah lingkungan serta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Partisipasi dalam program Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat dan memperluas akses pembiayaan yang inklusif. Selain itu, implementasi kebijakan investasi berkelanjutan juga menjadi prioritas, guna memastikan bahwa setiap keputusan bisnis yang diambil selaras dengan prinsip-prinsip ESG.

Dalam upaya mendukung keberlanjutan sosial, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai program edukasi keuangan dan literasi digital bagi masyarakat. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan perbankan yang aman dan mudah dijangkau. Melalui pendekatan

SUPPORTING SUSTAINABILITY GOALS

The Company is committed to embedding sustainability principles across all aspects of its operations and business development. With a strong focus on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, the Company consistently implements policies and initiatives aligned with its long-term, responsible growth objectives. Key efforts include energy efficiency initiatives across branch networks, digitalization of banking services to reduce reliance on physical resources, and the implementation of social responsibility programs that deliver tangible and lasting impact to the community.

In the aspect of sustainable finance, the Company continues to expand its financing portfolio to support environmentally friendly sectors as well as micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Participation in the government's Microcredit (KUR) program reflects the Company's commitment to promoting economic empowerment and expanding inclusive access to financing. In addition, the implementation of sustainable investment policies remains a key priority to ensure that all business decisions are aligned with ESG principles.

To support social sustainability, the Company actively engages in various financial education and digital literacy programs for the community. These initiatives are aimed at enhancing financial inclusion and expanding public access to secure and accessible banking services. Through this comprehensive and continuous approach, the

yang komprehensif dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs) dan menciptakan dampak positif yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

Company remains committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and generating meaningful positive impact for all stakeholders.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024. Keberhasilan yang diraih tidak terlepas dari sinergi yang kuat, kerja sama yang solid, serta komitmen bersama dalam menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang di tengah dinamika industri perbankan.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme tinggi dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Dengan semangat inovasi dan kolaborasi yang terus tumbuh, kami meyakini bahwa Perseroan akan terus melanjutkan perjalanan pertumbuhannya, memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we extend our highest appreciation to all shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for their continued support and trust in the Company throughout 2024. The achievements attained are the result of strong collaboration, shared commitment, and collective resilience in navigating challenges and seizing opportunities within the dynamic banking industry.

We also extend our sincere gratitude to all levels of management and employees for their dedication and professionalism in realizing the Company's vision and mission. With a continued spirit of innovation and collaboration, we are confident that the Company will sustain its growth journey, contribute positively to the national economy, and deliver lasting value to all stakeholders.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Suhaimin Djohan
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 PT BANK NATIONALNOBU TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Nationalnobu Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Hendra Kurniawan
Direktur
Director

Januar Angkawidjaja
Direktur
Director

Andrian Meirawan Saputra
Direktur
Director

Suhaimin Djohan
Direktur Utama
President Director

STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT FOR FISCAL YEAR 2024 OF PT BANK NATIONALNOBU TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Bank Nationalnobu Tbk has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Dewi Pandamsari
Komisaris Independen
Independent Commissioner

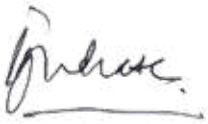

Tjindrasa Ng
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Prof. Adrianus Mooy, MSc, PhD
Komisaris Utama/ Independen
President Commissioner/Independent





KOMITMEN TERHADAP INOVASI TEKNOLOGI

Di Nobu Bank, kami meyakini bahwa inovasi merupakan kunci masa depan perbankan. Dengan mengintegrasikan teknologi terkini ke dalam operasional kami, kami meningkatkan efisiensi serta menghadirkan pengalaman perbankan yang modern dan lancar bagi nasabah.

COMMITMENT TO TECHNOLOGY INNOVATION

At Nobu Bank, we believe that innovation is key to the future of banking. By integrating cutting-edge technology into our operations, we enhance efficiency and provide seamless, modern banking experiences for our customers.

03 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY [GRI 2-1]

Nama | Legal Name
PT BANK NATIONALNOBU TBK

Bidang Usaha | Business Area
Bank Umum Devisa
Foreign Exchange Bank

Kepemilikan
Shareholder Structure
Per 31 Desember 2024
As of December 31, 2024

Kantor Pusat | Head Office [OJK C.2]
Graha Nobu
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101
Lippo Village, Tangerang 15810
Banten, Indonesia
Telp: +6221 5999 0000

Tanggal pendirian
Date of Establishment
13 Februari 1990
February 13, 1990

Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian Perusahaan No. 86, Tanggal 13 Februari 1990 Notaris di Jakarta, Drs. Entjoen Mansoer Wiriaatmadja, S.H.

Legal Establishment
Deed of Establishment of the Company No. 86, Dated February 13, 1990 Notary in Jakarta, Drs. Entjoen Mansoer Wiriaatmadja, S.H.

Daftar Pemegang Saham | List of Shareholders [OJK C.3]

PT Putera Mulia Indonesia	23,966%	PT Inti Anugerah Pratama	8,024%
PT Star Pacific Tbk	13,454%	OCBC Securities Pte Ltd Client A/C	6,905%
PT Prima Cakrawala Sentosa	10,665%	Nomura Securities Co Ltd	5,728%
PT MNC Land Tbk	9,998%	Masyarakat|Public	11,525%
PT Matahari Department Store Tbk	9, 735%		

Bursa Efek | Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Stock Code
NOBU

Kode Swift
Swift Code
NOBUIDJA

Layanan Nasabah
Contact Center
Nobu Call: 1-500-278
nobucall@nobubank.com

Layanan Investor
Investor Relations
corsec@nobubank.com

Laman Perseroan
Corporate Website
www.nobubank.com

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date
20 Mei 2013
May 20, 2013

Akun Media Sosial
Social Media Account
Nobu Bank @nobubank

Jumlah Karyawan
Number of Employee
1.291

Jumlah Aset
Total Assets **[OJK C.3]**
miliar | billion

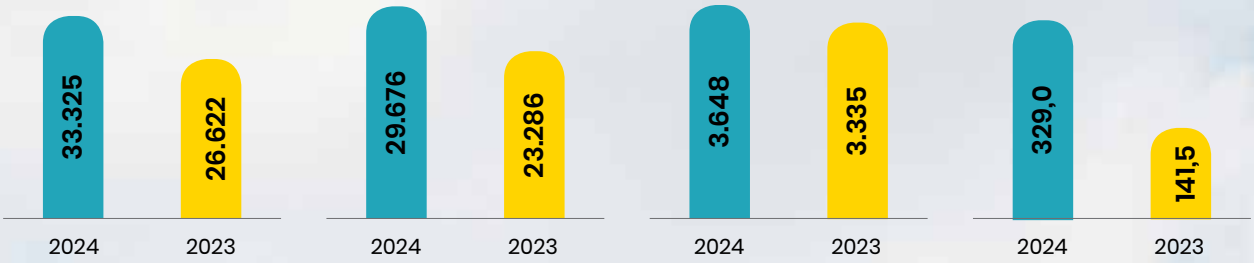

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
miliar | billion

Jumlah Ekuitas
Total Equity
miliar | billion

Laba Bersih
Net Income
miliar | billion

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP [OJK C.5]

Pada saat laporan ini disusun, Perseroan adalah anggota beberapa asosiasi yaitu :

1. Perhimpunan Bank-Bank Nasional (Perbanas)
2. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
3. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
4. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)
5. Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
6. Asosiasi Emiten Indonesia

During the preparation of this report, the Company is members of several associations, namely:

1. Association of National Banks (Perbanas)
2. Indonesian Payment System Association (ASPI)
3. Association of Indonesian Issuers (AEI)
4. Alternative Institution for Dispute Resolution of Indonesian Banking (LAPSPI)
5. Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)
6. Indonesian Issuers Association

SEKILAS PERSEROAN
THE COMPANY AT A GLANCE



Perseroan memiliki visi untuk menjadi bank berstandar global yang mampu memberikan kontribusi positif bagi perbankan dan perekonomian Nasional. Perseroan menyusun strategi pengembangan usaha yang bertumpu pengembangan segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah *(Micro, Small & Medium Enterprises)* dan membangun kepercayaan Nasabah ritel secara berkelanjutan.

The vision of the Company is to be a global standard Bank which can contribute actively to the banking industry dan national economy. The Company business strategy is established based on the development of Micro, Small & Medium Business segment (Micro, Small & Medium Enterprises) and constantly building consumer trust for the retail segment.

Perseroan didirikan pada tahun 1990 sebagai Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa. Pada tahun 2010, PT Kharisma Buana Nusantara, perusahaan yang 99% sahamnya dimiliki oleh Bapak Mochtar Riady, mengakuisisi 60% saham Perseroan yang kala itu memiliki 4 kantor cabang.

Perseroan memiliki visi untuk menjadi bank berstandar global yang mampu memberikan kontribusi positif bagi perbankan dan perekonomian Nasional. Perseroan menyusun strategi pengembangan usaha yang bertumpu pengembangan segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah *(Micro, Small & Medium Enterprises)* dan membangun kepercayaan Nasabah ritel secara berkelanjutan.

Pada tahun 2013, dalam rangka memperkuat struktur permodalannya, maka Perseroan secara resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan melepas 52% saham Perseroan kepada publik. Tepat pada 20 Mei 2013, Perseroan mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten ke 9 tahun tersebut dengan kode saham "NOBU".

Tahun 2014, Perseroan telah memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha dalam Valuta Asing (Bank Devisa) sehingga Perseroan dapat melayani lebih banyak lagi kebutuhan nasabahnya.

Di Tahun 2015 Perseroan memperkuat kelengkapan produk dan layanannya dengan produk berbasis valas dengan menjalankan aktivitas Bank Devisa. Selain itu, dalam rangka meningkatkan kualitas layanan *e-channel,* Perseroan kembali menambah layanannya dengan diluncurkannya *Corporate Internet Banking*, *Server Based E-Money, Mobile Banking,* dan peningkatan kualitas "*chip*" *Card Based E-money.*

Pada tahun 2014 dan 2016 Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam 2 Tahap yang bertujuan untuk memperkokoh posisi Perseroan sebagai bank dengan kategori BUKU 2. Produk dan layanan yang disediakan Perseroan menjadi semakin lengkap dengan hadirnya produk-produk seperti Obligasi Negara Ritel (ORI), reksa dana, dan bancassurance yang dipasarkan pada kerangka pengelolaan kekayaan *(wealth management).*

Di tahun 2019, Perseroan menjadi salah satu Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang aktif dalam *working group* peluncuran QR *Code Indonesian Standard* (QRIS) oleh Bank Indonesia, dan secara aktif mensosialisasikan penggunaan QRIS

The Company was founded in 1990 as a Non-Foreign Exchange National Private Bank (BUSN). In 2010, PT Kharisma Buana Nusantara, a company that is 99% owned by Mr. Mochtar Riady, acquired 60% of the Company's shares, which at the time had 4 branch offices.

The vision of the Company is to be a global standard Bank which can contribute actively to the banking industry dan national economy. The Company business strategy is established based on the development of Micro, Small & Medium Business segment (Micro, Small & Medium Enterprises) and constantly building consumer trust for the retail segment.

In 2013, in order to strengthen its capital structure, the Company officially conducted a Initial Public Offering by releasing 52% of the Company's shares to the public. Right on 20 May 2013, the Company listed on the Indonesia Stock Exchange as the 9th issuer of the year with the "NOBU" stock code.

The Company has been granted its license to conduct Foreign Exchange business activity (serve as Foreign Exchange Bank) in 2014, hence the Company can provide more services to its customers.

In 2015 the Company strengthened its range of products and services with Foreign Currency-based product by running Foreign Exchange Bank activity. In addition, in order to boost the quality of e-channel services, the Company continued to add to its services by the launching of Corporate Internet Banking, Server-Based E-Money, Mobile Banking, and improved quality of "chip" Card- Based E-money.

In 2014 and 2016 the Company carried out Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in 2 stages aimed at strengthening the Company's position as a bank with BUKU category 2. The products and services provided by the Company became more complete with the presence of products such as Retail Government Bond (ORI), mutual funds, and bancassurance are marketed in the framework of wealth management.

In 2019, the Company was one of the Payment System Service Providers (PJSPs) who were active in the working group in the launching of the QR Code Indonesian Standard (QRIS) by The Central Bank, and

SEKILAS PERSEROAN
THE COMPANY AT A GLANCE

sebagai sarana pembayaran yang universal kepada masyarakat luas.

Di tahun 2020 yang penuh tantangan akibat merebaknya pandemi Covid-19, Perseroan mempertegas komitmen untuk menghadirkan produk dan layanan berbasis digital dengan menyempurnakan kualitas infrastruktur teknologi informasi agar semakin andal dan memadai dalam upaya untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi di era digital. Perseroan aktif dalam *working group Standard Nasional Open* API Pembayaran (SNAP) yang dibentuk Bank Indonesia sebagai andil Perseroan dalam langkah digitalisasi perbankan Nasional.

Tahun 2021 Perseroan masih menghadapi tantangan pandemi yang belum juga berakhir. Sejalan dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan melanjutkan dukungan kepada dunia usaha melalui penyediaan fasilitas restrukturisasi kredit, terutama bagi pelaku usaha yang terdampak Covid-19. Perseroan di tahun 2021 melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) untuk memperkuat struktur permodalan. Meski di tengah tantangan ketidakpastian ekonomi karena pandemi, Perseroan di akhir tahun 2021 masih dapat mencatatkan pertumbuhan positif baik di sisi Aset, Liabilitas, maupun Laba Bersih.

Meski pandemi sudah mulai mereda, tahun 2022 tidak lepas dari berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan. Namun demikian Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan Laba Bersih yang cukup baik yang dihasilkan dari pengelolaan suku bunga yang cukup *prudent* dan pengelolaan biaya yang semakin efisien. Perseroan di tahun 2022 membangun berbagai langkah kolaborasi dengan mitra-mitra strategis Perseroan terutama dalam memperluas akses masyarakat dan pelaku usaha kecil pada layanan perbankan digital terutama layanan pembayaran berbasis QRIS.

Di tahun 2023 Perseroan menyelesaikan proses penambahan modal melalui *Right Issue* II dan III sehingga memperkuat posisi Perseroan pada Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) I. Perseroan melanjutkan fokus pengembangan usaha terutama pada segmen *consumer*, UMKM dan *medium and large commercial* serta berhasil mencapai pertumbuhan bisnis *merchant* yang cukup signifikan hingga mencapai lebih dari 1 juta *merchant*.

actively promoting the use of QRIS as a universal means of payment to the wider community.

In 2020 which was full of challenges impacted by the spread of Covid-19 pandemic, the Company emphasizes its commitment to deliver digital-based products and services by improving the quality of information technology infrastructure to make it more reliable and adequate in the efforts to adapt to technological developments in the digital era. The Company is actively joining the working group of National Open API Payment Standard (SNAP) established by Bank Indonesia as the Company's effort in digitizing the National banking.

The Company remained facing the prolonged pandemic in 2021. In line with the directives from the Financial Services Authority, the Company continued its supports by providing loan restructuring facilities, particularly for business practitioners impacted by the Covid-19. To strengthen capital structure, the Company exercised Capital Increase without Pre-Emptive Rights in 2021. Despite the economic uncertainties due to the pandemic, as of the end of 2021 the Company was able to record positive growth, from Assets, Liabilities, and Net Income.

Although the pandemic has begun to subside, the year 2022 cannot be separated from the various challenges faced by the Company. Nevertheless, the Company successfully recorded a fairly good Net Profit growth resulting from prudent interest rate management and increasingly efficient cost management. In 2022, the Company has fostered various collaborative measures with its strategic partners, particularly in expanding access to the public and small business practitioners in digital banking services, focusing on QRIS-based payment services.

In 2023, the Company completed the process of increasing capital through Rights Issue II and III, thus strengthening the Company's position in the Bank Group based on Core Capital (KBMI) I. The Company continued to focus on business development, especially in the consumer, MSME and medium and large commercial segments, as well as successfully reached a significant merchant business growth which reached more than 1 million merchants.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES [OJK C.6]

1990

Perseroan didirikan pada tanggal 13 Februari 1990 sebagai Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa.

The Company was established on 13 February 1990 as National Private (BUSN) Non-Foreign Exchange Bank.

2010

- PT Kharisma Buana Nusantara, yang 99% sahamnya dimiliki oleh Bapak Mochtar Riady mengakuisisi 60% saham Perseroan.
- Perseroan pada saat itu memiliki 1 kantor pusat operasional dan 4 kantor cabang.

- PT Kharisma Buana Nusantara which is 99% owned by Mr. Mochtar Riady acquired 60% of the Company's shares.
- The Company at the time had one operational headquarter and four branch offices.

2013

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham *(Initial Public Offering)* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tanggal 20 Mei 2013 sebagai emiten ke-9 pada tahun tersebut dengan kode saham 'NOBU'.
- Perseroan memiliki 64 jaringan kantor yang tersebar di 31 kota di 19 provinsi di Indonesia.

- The Company held Initial Public Offering and was listed on the Indonesia Stock Exchange on 20 May 2013 as the 9th issuer for the year with the stock code 'NOBU'.
- The Company had a network of 64 offices in 31 cities in 19 provinces in Indonesia.

2014

- Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada 3 September 2014 guna memperkuat struktur permodalan.
- Memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing (Bank Devisa) pada November 2014.
- Perseroan memiliki 74 kantor yang tersebar di 38 kota di 26 provinsi di seluruh Indonesia.

- The Company conducted Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) on 3 September 2014 in order to strengthen its capital structure.
- The Company obtained the license to conduct business in foreign currencies (Foreign Exchange Bank) in November 2014.
- The Company had 74 offices in 38 cities in 26 provinces throughout Indonesia.

2015

- Perseroan memulai aktivitas Bank Devisa di Februari 2015 dan berhasil diimplementasikan di seluruh kantor Cabang.
- Perseroan meluncurkan *Corporate Internet Banking (cashflow management), Server Based* E-Money, *Mobile Banking* dan peningkatan kualitas *chip Card Based E-Money.*
- Perseroan memiliki 89 kantor yang tersebar di 45 kota di 27 provinsi di seluruh Indonesia.

- The Company initiated its foreign exchange banking activity in February 2015 and has successfully implemented the system throughout the branch offices.
- The Company launched its Corporate Internet Banking (cashflow management), Server Based E-Money, Mobile Banking and improved the quality of Card-Based E-Money chip.
- The Company had 89 offices in 45 cities in 27 provinces throughout Indonesia.

2016

- Perseroan melakukan penambahan Modal Tanpa Hak memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap 2 pada 29 Februari 2016 dalam rangka kembali memperkuat permodalan Perseroan.
- Perseroan memiliki 102 kantor yang tersebar di 47 kota di 29 provinsi di seluruh Indonesia.

- The Company conducted Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase 2 on 29 February 2016 in order to re-strengthen its capital structure.
- The Company had 102 offices in 47 cities in 29 provinces throughout Indonesia.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2018

- Perseroan menghadirkan Layanan Keuangan Tanpa Kantor untuk Keuangan Inklusif (Laku Pandai) dengan nama Nobu Bank 88 sebagai langkah memperluas akses masyarakat terhadap layanan perbankan yang sekaligus hadir bersama dengan Nobu ePay sebagai sarana pembayaran non tunai.
- Perseroan memiliki 114 kantor yang tersebar di 55 kota di 29 provinsi di seluruh Indonesia.

- The Company presents Branchless Banking Services for Financial Inclusion (Laku Pandai) under the name Nobu Bank 88 as a step to expand public access to banking services which at the same time comes along with Nobu ePay as a means of non-cash payments.
- The Company has 114 offices spread across 55 cities in 29 provinces throughout Indonesia.

2019

- Perseroan memperluas akses masyarakat terhadap layanan perbankan terutama dalam hal sarana pembayaran non tunai seiring dengan diluncurkannya QR *Code Indonesian Standard* (QRIS).
- Perseroan memiliki 116 kantor yang tersebar di 55 kota di 29 provinsi di seluruh Indonesia.

- The Company expands public access to banking services, especially in terms of non-cash payment facilities in line with the launch of the QR Code Indonesian Standard (QRIS).
- The Company has 116 offices spread across 55 cities in 29 provinces throughout Indonesia.

2020

Perseroan melanjutkan upaya dalam meningkatkan kualitas. produk dan layanannya dengan menyempurnakan dukungan teknologi digital yang semakin andal dan memadai untuk mampu sejajar dengan pelaku industri perbankan.

The Company continues its efforts to improve the quality of its products and services by enhancing the support of digital technology that is increasingly reliable and adequate to be able to keep pace with banking industry players.

2021

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

- Perseroan menghadirkan NobuNEO, wajah baru *mobile* banking milik Perseroan sebagai salah satu tahapan transformasi digital yang tengah dikembangkan Perseroan.
- Perseroan melakukan penambahan modal melalui *Right Issue* Tahap I untuk memperkuat struktur permodalan.
- Per akhir 2021, Perseroan memiliki 117 jaringan kantor yang tersebar di 55 kota di 29 provinsi di seluruh Indonesia.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY

- The Company presented NobuNEO, the new design of the Company's mobile banking as one of the stages of digital transformation that is being developed by the Company.
- The Company raised capital through Right Issue Phase I to strengthen its capital structure.
- By the end of 2021, the Company had 117 office networks spread across 55 cities in 29 provinces throughout Indonesia.

2022

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

- Perseroan melakukan langkah Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-II yang diselesaikan di awal tahun 2023.
- Perseroan melakukan berbagai langkah kolaborasi dengan mitra-mitra strategis guna memperluas akses masyarakat pada layanan perbankan digital Perseroan.
- Di akhir 2022, Perseroan memiliki 117 kantor di 55 kota di 29 provinsi di seluruh Indonesia.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES

- The Company carried out the corporate action to Increase Capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD)-II, which was completed in early 2023.
- The Company implemented various collaborative steps with strategic partners to expand public access to the Company's digital banking services.
- By the end of 2022, the Company operated 117 offices in 55 cities and 29 provinces throughout Indonesia.

2023

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [OJK C.6]

- Perseroan menyelesaikan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)-II dan III.
- Perseroan mengembangkan fasilitas *Supply Chain Financing* dan memperluas kerja sama dalam penyediaan layanan perbankan berbasis *open banking (Bank as a Service)*.
- Di akhir 2023, Perseroan memiliki 119 kantor di 55 kota di 29 provinsi di seluruh Indonesia.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES [OJK C.6]

- The Company completed Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD)-II and III.
- The Company developed Supply Chain Financing facilities and expanding cooperation in providing banking services based on open banking (Bank as a Service).
- By the end of 2023, the Company has 119 offices in 55 cities in 29 provinces throughout Indonesia.

2024

PT Bank NationalNobu Tbk (Nobu Bank) dan PT SRC Indonesia Sembilan (SRCIS) menandatangani Nota Kesepahaman untuk meningkatkan dan mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia melalui program Kredit Untuk Pengusaha Kuat (KRUPUK). Program ini adalah kelanjutan dari kolaborasi SRCIS dan Nobu Bank yang telah terjalin sejak tahun 2022. Kolaborasi tersebut berangkat dari kesamaan visi kedua pihak dalam pemberdayaan UMKM, utamanya dalam hal literasi keuangan digital inklusif.

PT Bank NationalNobu Tbk (Nobu Bank) and PT SRC Indonesia Sembilan (SRCIS) signed a Memorandum of Understanding to enhance and support the growth of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia through the Credit for Strong Entrepreneurs (KRUPUK) program. This program is a continuation of the collaboration between SRCIS and Nobu Bank that has been established since 2022. The collaboration departs from the common vision of both parties in empowering MSMEs, especially in terms of inclusive digital financial literacy.

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAN & BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION, VALUES & CORPORATE CULTURE

VISI
Vision

Menjadi bank dengan standar global yang dapat memberikan kontribusi positif pada perekonomian dan perbankan Indonesia serta menjunjung tinggi kepercayaan dan kepuasan nasabah.

To become a bank with global standard bank that is able to deliver positive contribution to the economy and banking industry in Indonesia while upholding customer trust and satisfaction.

MISI
Mission

1. Menjalankan fungsinya sebagai Bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana dengan memprioritaskan pelayanan kepada Segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan *Retail & Digital Consumer*, dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional dan membantu meningkatkan daya saing dan kompetensi dunia UMKM dalam era globalisasi serta era digital.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah yang didukung tenaga kerja profesional dengan melakukan praktik tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)*.

1. To perform its function as a bank in collecting and distributing funds by prioritizing services to Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Retail & Digital Consumer, in supporting national economic development and to assist in the improvement of the competitiveness and competence of MSME in the era of globalization and digital era.
2. To deliver excellent services to customers by utilizing professional human resources who practice good corporate governance.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUES

- *Trust & Integrity*
- *Stewardship*
- Transformasi | Transformation

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Perseroan memegang teguh Nilai-nilai Perusahaan yang diyakini dapat membawa Perseroan pada visi dan misi yang hendak dicapai. Nilai-nilai Perusahaan tersebut kemudian menjadi pedoman dalam berperilaku, membangun relasi dan komunikasi serta menciptakan sinergi antar anggota organisasi dalam mencapai tujuan bersama. Secara sadar perilaku anggota organisasi ini membentuk budaya perusahaan yang menjadi ciri khas Perseroan yang tentunya berbeda dengan perusahaan lainnya. Budaya perusahaan berakar pada kesamaan pandangan tentang arti penting integritas masing-masing pribadi dalam membangun organisasi yang solid dan berkelanjutan. Dengan kesamaan pandangan ini kemudian menghasilkan kesepakatan tak tertulis yang memperkuat pola perilaku baik individu dalam organisasi maupun kelompok yang disebut sebagai budaya perusahaan. Budaya perusahaan yang dikembangkan Perseroan terutama adalah budaya yang mengutamakan kepercayaan, saling menghormati, menghargai pendapat orang lain, mengutamakan pemecahan masalah, ketepatan waktu, kepatuhan dan integritas dalam menjaga kerahasiaan data. Implementasi budaya perusahaan diteladankan oleh pimpinan dalam setiap level yang diikuti oleh anggota tim/organisasi sehingga pada akhirnya perilaku individu dan kelompok tersebut menyatu dan membentuk karakter Perseroan.

The Company upholds its Corporate Values which are believed could bring the Company to achieve its vision and mission. Those Company values then become the guidelines on how to behave and build relationship and communication as well as creating synergies between members of the organization in achieving a common goal. Consciously, the behaviours of members of the Company formed a corporate culture that characterizes and differentiates the Company from other corporate cultures. The Company's corporate culture is rooted in a common view about the importance of integrity of each individual in building a solid and sustainable organization. This common view then explicitly creates an unwritten agreement that strengthens the behavioural patterns of both individuals within the organization and the group which we referred to as the corporate culture. The corporate culture that the Company developed primarily is a culture that promotes trust, mutual respect, respect the opinions of others, prioritizing problem solving, timeliness, compliance and integrity in maintaining the confidentiality of the data. The implementation of the corporate culture is exemplified by the leaders at every level, followed by members of the team/organization and ultimately these behaviours will unite & establish the character of the Company.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION [OJK C.4] [GRI 2-6]

A. KEGIATAN USAHA UTAMA:

Bank Umum Konvensional
Menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya, serta menyelenggarakan kegiatan jasa dalam sistem pembayaran.

B. KEGIATAN USAHA PENUNJANG :

1. **Aktivitas Perusahaan *Holding***
   Menjalankan kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies),* yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya.

2. **Dana Pensiun Pemberi Kerja Konvensional**
   Kegiatan usaha dana pensiun pemberi kerja yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pengelolaan dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang memperkerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program pensiun iuran pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta, yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

3. **Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional**
   Kegiatan usaha dana pensiun lembaga keuangan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi penyelenggaraan program pensiun iuran pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

A. MAIN BUSINESS ACTIVITIES:

Conventional Commercial Banks
Performing conventional bank business activities, including collecting funds from the public in the form of deposits and disbursing them to the public in the form of loans and/or other forms, as well as organizing service activities in payment systems.

B. SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES:

1. **Activity of The Holding Company**
   Carrying out the activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiaries and which main activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not engaged in the business activities of its subsidiaries.

2. **Conventional Pension Fund Management**
   The business activities of the employer's pension fund are conventionally organized, with business activities including the management of a pension fund established by a person or entity that recruits employees, as founders, to organize a defined benefit pension plan or defined contribution pension plan, for the benefit of some or all of its employees as participants, which make it as obligations to the employer.

3. **Pension Funds of Conventional Financial Institutions**
   The business activities of financial institutions' pension funds are conventionally organized, with business activities including the implementation of defined contribution pension programs for individuals, both employees and independent staffs separate from the employer's pension fund for employees of the bank or life insurance company concerned.



Produk Simpanan
Savings Products

Rupiah I IDR	• Nobu SimPel (Simpanan Pelajar/ Students' Savings) • Nobu Junior • Nobu Savings • Nobu Payroll • Nobu Savings Plus • Nobu Savings Plan • Nobu RDN (Rekening Dana Nasabah/ Customer Fund Account) • Anggota Bank Administrator Rekening Dana Nasabah mitra Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Rekening penampung transaksi pembelian dan penjualan saham Nasabah melalui perusahaan sekuritas. I Member of the Administrator Bank of the Customer Fund Account, partner of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the account that holds the purchase and sale transactions of the Customer's shares via securities companies. • Nobu Giro • Nobu Deposito
Valuta Asing I Foreign Exchange	• Nobu Giro Dollar (USD/SGD) • Nobu Savings Dollar (USD/SGD/CNY/ AUD/EUR/HKD/JPY) • Nobu Deposits Dollar (USD/SGD/CNY)



Nobu Bank88

- Penyelenggaraan Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) sebagai bagian dari aktivitas inklusi keuangan melalui mitra Perseroan (Agen).
- Saat ini layanan ini hadir di Kupang (Nusa Tenggara Timur); Jabodetabek; Cirebon dan sekitarnya; Giriroto - Boyolali dan sekitarnya, serta di Malang, Jawa Timur.
- Merupakan kerja sama keagenan dengan pihak ketiga (Mitra Perseroan) dalam rangka melakukan akuisisi rekening tabungan dan aktivitas perbankan di luar kantor bank *(branchless banking)*.
- Layanan perbankan kepada Nasabah oleh Agen antara lain: pembukaan rekening, setor tunai, penarikan tunai, pemindahbukuan, pembayaran *(biller)*, transfer ke bank lain dan *top up* saldo Nobu e-Pay (uang elektronik).

- A service of Officeless Financial Services in the context of Financial Inclusion (Laku Pandai) or Branchless Banking as part of financial inclusion activities through the Company's partners (Agents).
- Currently this service is present in Kupang (East Nusa Tenggara); Jabodetabek; Cirebon and its surroundings; Giriroto - Boyolali and its surroundings, and in Malang, East Java.
- An agency cooperation with third parties (Company Partners) in acquiring savings accounts and delivering banking activities without bank office (branchless banking)
- Banking services provided by agents includes: account opening, cash deposit, cash withdrawal, overbooking, biller payment, transfer to another bank and top up Nobu e-Pay balance (electronic money).

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR
BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

- Keuntungan yang diperoleh Agen antara lain: suku bunga tabungan menarik di 2% p.a.; jaminan deposit yang terjangkau, penerimaan komisi atas transaksi Nasabah (buka rekening, transfer dan *biller*), komisi atas portofolio saldo rata-rata nasabah serta penawaran Kredit Permodalan Usaha (KPU) atau Kredit Usaha Rakyat (KUR).

- Benefits for Agent includes: attractive savings rates at 2% p.a.; affordable deposit guarantees, commissions for Customer's transactions (opening accounts, transfers and billers), commissions on the customer's average balance portfolio and Micro Business Development Loan (KPU) or People's Micro Business Loan (KUR).

Nobu ATM

- Informasi Saldo.
- Pemindahbukuan antar rekening Nobu Bank.
- Penarikan Tunai.
- Transfer *Realtime Online* (Jaringan Prima dan Jaringan ATM Bersama).
- Transfer pembayaran Nobu *Virtual Account* (Paramount, Meikarta dan lainnya).
- Pembayaran: Iuran Pengelolaan Lingkungan, TV atau Internet, Pendidikan, Tagihan Ponsel Pasca bayar, Tagihan Kartu Kredit, Telepon, Asuransi Kesehatan, Transportasi, Pembayaran Pajak, ZIS/ Zakat.
- Isi ulang pulsa prabayar (XL/Axis, Smartfren, Telkomsel, Esia).
- *Top Up* Saldo Uang Elektronik (Nobu ePay dan OVO).

- Balance inquiries.
- Overbooking within Nobu Bank accounts.
- Cash Withdrawals.
- Realtime Online Transfer (Prima Network and ATM BersamaNetwork).
- Nobu Virtual Account Payment Transfer (Paramount, Meikarta and others).
- Bills Payment: Utilities, TV or Internet subscriptions, Education, Cellphone postpaid bills, Credit Card, Phone bills, Health Insurance, Transportation, Tax, ZIS/Zakat.
- Prepaid Reload (XL/Axis, Smartfren, Telkomsel, Esia).
- E-money balance top up (Nobu ePay and OVO).



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR
BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION



Nobu Debit

- Menggunakan *chip base* (NSICCS).
- Transaksi Belanja Debit Domestik Nasional di seluruh EDC jaringan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).
- Transaksi Belanja Debit Mastercard di EDC anggota jaringan Mastercard untuk lingkup internasional *(Non domestic acquirer).*

- Use of chip base (NSICCS).
- National Domestic Debit payment transactions through all National Payment Gateway (NPG) EDC machines.
- Debit Mastercard payment transactions through all Mastercard-integrated EDC machines for international coverage (Non domestic acquirer).



Nobu Internet Banking – Personal

- Informasi Saldo, Cek Mutasi rekening.
- Pemindahbukuan antar rekening Nobu Bank.
- Transfer *Realtime Online* (Jaringan Prima dan Jaringan ATM Bersama).
- Transfer SKN/LLG dan RTGS.
- Pemindahbukuan dan transfer terjadwal.
- Transfer pembayaran Nobu *Virtual Account.*
- Konsolidasi Rekening dalam 1 nomor CIF.
- Otorisasi dengan *One Time Passcode* (mPIN) dan static TPIN.
- Notifikasi User ID terblokir *via e-mail.*
- Fitur Pengingat Lupa User ID dan lupa *Password.*
- Pembayaran tagihan: Iuran Pengelolaan Lingkungan, TV atau Internet, Pendidikan, Tagihan ponsel pasca bayar, Tagihan Kartu Kredit, Telepon, Asuransi Kesehatan, Transportasi.
- Isi ulang pulsa prabayar.
- *Top Up* Saldo Uang Elektronik (OVO & Nobu ePay).
- Pengaturan rekening pada 1 CIF untuk ditampilkan.
- Fitur menu favorit dan limit transaksi (limit maksimal mengikuti ketentuan).
- Penyimpanan *history* resi transaksi sebelumnya (10 transaksi terakhir).
- Pengaturan Profil (penggantian *e-mail, password*, T-PIN, bahasa, dan lainnya).
- *Message Center* (penyampaian saran dan keluhan terhadap Perseroan).

- Balance inquiries, check accounts mutation.
- Overbooking within Nobu Bank accounts.
- Online Real Time transfer (PRIMA network and ATM BERSAMA network).
- SKN/LLG and RTGS transfer.
- Scheduled overbooking and transfer.
- Nobu Virtual Account Payment Transfer.
- Consolidated accounts in 1 CIF.
- Authorization with one-time passcode (Mpin) and static TPN.
- User ID blocked notification via email
- User ID and Password recovery feature.
- Bills Payment: Utilities, TV or Internet subscriptions, Education, Cellphone post-paid bills, Credit Card, Phone bills, Health Insurance, Transportation.
- Prepaid Reload.
- E-money balance top up (OVO & Nobu ePay).
- Accounts management to be displayed in 1 CIF.
- Features of favourite menu and transactions limit (maximum limit according to T&C)
- Storage of latest transactions history (last 10 transactions).
- Profile settings (changes in email, password, T-PIN, language, etc.).
- Message Centre (to relay customers' suggestions and/ or complaints towards the company).

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR
BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION



Nobu Link
(Internet Banking Corporate Cash Management)

- Informasi Saldo, Cek Mutasi rekening (Hari H dan *History*).
- Konsolidasi Rekening dalam 1 CIF dan beda CIF (dengan surat kuasa).
- Pemindahbukuan antar rekening Nobu Bank.
- Pembayaran *Virtual Account (Non Host to Host).*
- Transfer *Realtime Online* (Jaringan Prima dan Jaringan Bersama).
- Transfer SKN/LLG dan RTGS.
- *Mass Fund Transfer* (pemindahbukuan dan transfer dalam jumlah massal).
- Pemindahbukuan dan transfer terjadwal.
- Otorisasi Transaksi dengan *Hard Token* (VASCO).
- Dual *Control Approval, Mekanisme Control* Transaksi 3 Layer (*Maker, Approver,* dan *Releaser*).
- *Profile Management.*
- Pengaturan anggota dan hak pakai sesuai *role*.
- Pengaturan rekening (Multi CIF).
- Pengaturan limit transaksi.
- Laporan transaksi dalam bentuk ringkasan dan rincian.
- *File sharing* dengan dalam 1 *Corporate* ID.

- Balance inquiries (Same day and History), check accounts mutation.
- Consolidation of accounts in 1 CIF and different CIF (with the submission of power of attorney).
- Overbooking within Nobu Bank accounts.
- Virtual Account Payment (Non-Host to Host).
- Online Real Time transfer (PRIMA network and BERSAMA network).
- SKN/LLG and RTGS transfer.
- Mass Fund Transfer (overbooking & transfer of fund in mass amount).
- Scheduled overbooking and transfer.
- Hard Token (VASCO) transactions authorization.
- Dual Control Approval, 3 Layers Transaction Control Mechanism (Maker, Approver, and Releaser).
- Profile Management.
- Members setting and users' right in accordance with their roles.
- Accounts setting (multiple CIF).
- Transactions limit setting.
- Transactions report in summary and details.
- File sharing in 1 Corporate ID.



Card Based E-Money

- *E-Money* menggunakan JAVA Card.
- Informasi Saldo di EDC *Top Up* (Maksimal saldo Rp2 juta).
- Ringkasan 10 transaksi terakhir.
- Kartu Java dapat digunakan untuk :
  - » Pembayaran administratif di UPH dan SPH.
  - » Belanja di Kantin SPH
  - » Pembayaran Perpustakaan di UPH dan SPH

- E-Money with JAVA Card.
- Balance inquiries in EDC Top up (maximum balance Rp2 million).
- Summary of 10 latest transactions.
- Java Card can be used for:
  - » Administrative payments in UPH and SPH.
  - » Payments in UPH and SPH cafeteria.
  - » Payments in UPH and SPH library.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR
BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION



Server Based e-Money

- Transaksi dengan QRIS di jutaan *merchant* bertanda QRIS.
- Pembayaran biller: BPJS, Token Listrik dan lain-lain.
- Informasi Saldo dan *History* Transaksi.
- Transfer *realtime online* (Jaringan Prima dan Jaringan ATM Bersama)
- Limit saldo untuk *unregistered* (pengguna yang mengunduh, memasang aplikasi dan mendaftarkan diri) adalah Rp2 juta.
- Limit saldo untuk *registered* (pengguna yang melengkapi data dari posisi *unregistered*) adalah Rp10 juta.
- Akumulasi *Top Up* Rp20 juta per bulan per ID *e-Money*.
- *Login* dengan *Static Passcode* atau *finger print/ face ID*.
- Otorisasi Transaksi dengan PIN.
- *Profile Management*.
- Pendaftaran secara *Online*.
- Saldo dapat diisi ulang dari *Mobile Banking* atau melalui transfer.
- ID berupa nomor ponsel jika diisi ulang menggunakan *Mobile Banking*.
- ID berupa prefiks <6> + nomor ponsel jika diisi ulang menggunakan eChannel Bank lain.

- Transactions with QRIS in millions of merchants with QRIS signed.
- Biller payment: BPJS, Token Electricity and others.
- Balance inquiries and transactions history.
- Realtime online transfer (Prima and ATM Bersama Networks)
- Balance limit for unregistered users (who have downloaded, installed and registered the app) is Rp2 million.
- Balance limit for registered users (who have completed data from "unregistered" position) is Rp10 million.
- Top Up accumulation of Rp20 million per month per ID e-Money.
- Login with Static Passcode or finger print/ face ID.
- Transactions authorization with PIN.
- Profile Management.
- Online registration.
- Balance top up from Mobile Banking or transfer.
- The ID is cellphone number if top up by using Mobile Banking.
- The ID is prefix <6> + cellphone number if top up using other Bank's eChannel.



Mobile Banking

- Pembukaan Rekening Mandiri (e-KYC)
- Verifikasi Biometrik dan *video call*
- Login Biometrik
- Tabungan/Deposito/e*Wallet*
- *Virtual debit card* (3DS)
- Pembayaran dengan QRIS
- Pembayaran Tagihan
- Transfer antar Bank
- *Remittance (coming soon)*
- *Top up* Uang Elektronik

- Self-Account Opening (e-KYC).
- Verification by biometric and video call.
- Login Biometric.
- Savings/Time Deposits/eWallet
- Virtual debit card (3DS)
- Payment with QRIS
- Billing Payments
- Inter Bank Transfer
- Remittance
- E-Money Top up

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR
BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Nobu *e-Statement*

Layanan Pengiriman Rekening Koran melalui Sarana Media Elektronik berupa email secara Periodik (bulanan) untuk Nomor Rekening yang sudah terdaftar pada sistem Nobu Bank, dan terkunci dengan Sandi Rahasia. Untuk memperoleh layanan ini, nasabah perlu mendaftarkan terlebih dahulu di cabang Nobu.

Bank account statement delivery service through electronic media (email) periodically (in a monthly basis) to the registered account number in Nobu Bank system which is already secured with password. To attain this service, customer shall first register at Nobu branch.

Nobu *Wealth Management*

- Reksa Dana (*Mutual Funds*): RD Cipta Dana Cash, RD Cipta Dinamika, RD Cipta Bond dan Rencana Cerdas (bermitra dengan Ciptadana *Asset Management*) dan Nobu *Savings & Investment Plan* A,B & C.
- Asuransi: Hanwha Platinum Life Plan A (HPLP A), Asuransi yang terkait dengan Produk Bank yaitu Asuransi Jiwa Kredit dan Asuransi Kebakaran/ Kerugian yang terdiri dari Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima (bermitra dengan Ciputra Life), Perisai Jiwa Kredit (bermitra dengan Lippo Life), Asuransi Kebakaran (bermitra dengan LGI dan Jasindo), Asuransi Autoprotection (bermitra dengan LGI).

- Mutual Funds: RD Cipta Dana Cash, RD Cipta Dinamika, RD Cipta Bond dan Rencana Cerdas (partner with Ciptadana Asset Management) and Nobu Savings & Investment Plan A,B & C.
- Insurance: Hanwha Platinum Life Plan A (partner with Hanwha Life Indonesia), Insurance related to Bank's Product such as Credit Life and General Insurance with the product name Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima (partner with Ciputra Life), Perisai Jiwa Kredit (partner with Lippo Life), Asuransi Kebakaran (partner with LGI and JASINDO), Asuransi Autoprotection (partner with LGI).





Kredit | Loans

Kredit Modal Kerja:
- Kredit komersial dalam mata uang rupiah yang ditujukan untuk menunjang kebutuhan modal kerja atau likuiditas jangka pendek dalam rangka mendukung kegiatan usaha Nasabah.
- Kredit Modal Kerja diberikan dalam bentuk Pinjaman Rekening Koran (PRK) atau *demand loan.*

Kredit Investasi:
- Kredit komersial dalam mata uang rupiah yang ditujukan untuk menunjang kebutuhan investasi dalam rangka mendukung kegiatan usaha Nasabah seperti pembelian barang tidak bergerak, seperti tempat usaha, mesin, atau ekspansi usaha.
- Kredit Investasi dalam bentuk Pinjaman Tetap Angsuran (PTA).
- Pengembalian kredit jenis ini dilakukan dengan angsuran sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

Kredit Konsumsi:
a. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
   - Kredit yang diberikan kepada karyawan, pengusaha dan profesional yang mempunyai penghasilan tetap untuk tujuan kepemilikan rumah tinggal, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan) dan apartemen, yang memenuhi kriteria Bank.
   - Plafon pinjaman yang diberikan disesuaikan dengan ketentuan Bank yang berlaku.

b. Kredit Pemilikan Mobil (KPM)
   - Kredit yang diberikan kepada karyawan, pengusaha dan profesional yang mempunyai penghasilan tetap untuk tujuan kepemilikan kendaraan bermotor non niaga khususnya kendaraan penumpang roda empat (mobil).
   - Plafon pinjaman yang diberikan disesuaikan dengan ketentuan Bank yang berlaku.

Working Capital Loans:
- Commercial loans in rupiah currency intended to assist the needs of working capital or short-term liquidity in order to support Customer's business activities.
- Working Capital Loan is provided in a form of Account Statement Loan or demand loans.

Investment Loans:
- Commercial loans in rupiah currency intended to assist the needs of investment to support Customer's business activities such as purchase of immovable goods, such as business venue, or business expansion.
- Investment loans in a form of Fixed Instalment Loans (PTA).
- The return of this loans is carried out with instalment according to the agreed schedule.

Consumer Loans:
a. Mortgages Loans
   - Lending to employee, businessmen, and professional with fixed income for the purpose of ownership of housing, shop-office, home-office, and apartment, which meets the Bank's requirements.
   - Loan ceiling is given according to the Bank's applicable rules.

b. Vehicles Loans
   - Lending to employee, businessmen, and professional with fixed income for the purpose of ownership of non-commerce vehicles specifically four-wheels car.
   - Loan ceiling is given according to the Bank's applicable rules.

JARINGAN DISTRIBUSI

DISTRIBUTION NETWORK [OJK C.3]



Perseroan memiliki **119** jaringan kantor yang tersebar di **55** kota di **29** provinsi di seluruh Indonesia.

The Company has in place **119** office networks across **55** cities in **29** provinces in Indonesia.

JARINGAN DISTRIBUSI
DISTRIBUTION NETWORK



JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORKS

JABODETABEK

Jakarta - Atrium Senen
Plaza Atrium, Hypermart Lt. LG
Jl. Senen Raya No. 35
Jakarta Pusat 10410
Telp. (021) – 30033367

Jakarta - Cibubur Junction
Cibubur Junction
Jl. Jambore No. 1 Cibubur
Jakarta Timur 13720
Telp. (021) - 87755149

Jakarta - Daan Mogot
Daan Mogot - Mall
Matahari Daan Mogot
Jl. Raya Daan Mogot KM 16.5
Cengkareng, Jakarta Barat
Telp. 0815-10499223

Jakarta - Gajah Mada Tower
Gajah Mada Tower,
Jl. Gajah Mada No. 19-26
Petojo Utara Gambir
Jakarta Pusat 10130
Telp. 021-6343950, 63855771,
63852029, 63852719, -63854218

Jakarta - Gajah Mada Tower
Gajah Mada Tower Lt. GF Unit G02
Jl. Gajah Mada No. 19-26
Petojo Utara Gambir
Jakarta Pusat 10130
Telp. (021) – 6340331, 6343856
Fax. (021) – 6345836

Jakarta - Holland Village
Lippo Tower Holland Village
Jl. Letjen Suprapto Kav. 60 No. 1
RT/RW 10/07 Cempaka Putih
Jakarta Pusat 10510
Telp. 0815 – 85362786

Jakarta - Kelapa Gading Boulevard
Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok LB
3 No. 24 Kec, Kelapa Gading
Kel Kelapa Gading Timur 14240
Telp. (021) – 29578491, 29578490

Jakarta - Kemang Exion Mall
Lippo Mall Kemang,
Kemang Village
Lower Ground LG-06
Jl. Pangeran Antasari No. 36
Jakarta 12150
Telp. (021) – 29056832, 29056833

Jakarta - Kemang Village
Lippo Mall Kemang Unit GF-OD-11
Jl. Pangeran Antasari
Jakarta Selatan 12150
Telp. (021) – 29528505, 29528508,
29528437, 29528410
Fax. (021) – 29528411

Jakarta - Kramat Jati Indah Plaza
Kramat Jati Indah Plaza
Jl. Raya Bogor Km. 19 Kramat Jati
Jakarta Timur 13510
Telp. (021) – 80879320

Jakarta - Kuningan
Lippo Kuningan
Jl. HR Rasuna Said Kav.B-12
Jakarta Selatan 12940
Telp. (021) - 29110093
Fax. (021) – 29110096

Jakarta - Lippo Mall Puri St Moritz
Lippo Mall Puri ST Moritz
Jl. Puri Indah Boulevard Blok U1
Jakarta Barat 11610
Telp. 0815 - 10499006

Jakarta - Lippo Puri
Lippo Mall Puri, Unit GF-96
Jl Puri Indah Boulevard Blok U1
Jakarta Barat 11610
Telp. (021) – 29111364, 29111367,
29111366

Jakarta - MRCCC
Rumah Sakit Siloam MRCCC
Jl. Garnisun Kavling 2-3 Karet
Semanggi, Jakarta 12930
Telp. (021) – 57974066, 57974067
Fax. (021) – 57952044

Jakarta - Office Thamrin
Jl. MH Thamrin Kav. 20
Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat 10350
Telp. 0815 - 8536 2719
0815-1906-4780

Jakarta - PIK Dua
Ruko Shibuya Boulevard No. 21
(STB 021), PIK 2,
Teluknaga, Banten
Telp. 0815 – 85362649
0815-85362685

Jakarta - Plaza Semanggi
Plaza Semanggi Lt. UG
Jl. Jendral Sudirman Kav. 50
Jakarta 12930
Telp. (021) – 25535127, 25535128
Fax. (021) – 25535130

Jakarta - Pluit Village Mall
Pluit Village Mall
Jl Pluit Indah Raya
Jakarta Utara 14450
Telp. (021) – 6684118, 66602156,
6683830
Fax. (021) – 6683978

Jakarta - Pluit Village Satu
Pluit Village Mall
Jl Pluit Indah Raya
Jakarta Utara 14450
Telp. (021) – 6684118, 66602156,
66683830, 6683679
Fax. (021) – 6683978

Jakarta - Senayan Park
Senayan Park Lt UG-76
Taman Ria Senayan,
Jl. Gerbang Pemuda No. 3 Gelora,
Jakarta Pusat 10270
Telp. 0815 – 10499201

Jakarta - Siloam Kbn jeruk
RS Siloam Kebon Jeruk Lobby Floor
Jl. Raya Perjuangan Kav. 8
Jakarta 11530
Telp. (021) – 53663016, 53663018

Jakarta - Siloam Simatupang
RS Siloam Tb Simatupang
Jl. RA Kartini No. 8
Lebak Bulus Cilandak
Jakarta Selatan 12440
Telp. (021) – 75916990, 75916988

JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORKS

Jakarta - Tamini Square
Tamini Square
Jl. Taman Mini Raya
Garuda, Pinang Ranti
Jakarta Timur 13560
Telp. (021) – 87787792, 87787793
Fax. (021) – 87787809

Bogor - Bellanova Sentul
Bellanova Country Mall
Jl. MH. Thamrin No. 8
Sentul - Bogor 16810
Telp. (021) – 87923849, 87923850
Fax. (021) – 87923851

Jakarta – Gedung Parlemen
Gedung Nusantara V
Jl. Gatot Subroto No. 6,
Senayan Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10270.
Telp. (021) -21689069, 21689121

Bogor - Citra Grand Cibubur
Jl. Alternatif Cibubur No. KM. 4
Jatikarya, Kec. Jatisampurna
Kota Bekasi, Jawa Barat 17435
Telp. 0815 – 85362514

Bogor - Ekalokasari
Ekalokasari Plaza
Jl. Siliwangi No. 123
Bogor 16142
Telp. (0251) – 8375550, 8362971

Bogor - Keboen Raya
Lippo Plaza Keboen Raya
Jl. Padjadjaran No. 39
Babakan, Bogor Tengah
Bogor, Jawa Barat 16128
Telp. 0815 - 8536 2492,
0815-8536-2497, 0815-8536-2498

Depok - Pesona Square
Hypermart Pesona Kahyangan
Jl. Ir H. Juanda. No. 99
Depok, Jawa Barat
Telp. 0815 – 10499008, 0815-10499010

Depok - Lippo Plaza Cinere
Jl. Maribaya No. F3
Puri Cinere Kel. Pangkalan Jati
Kec. Cinere, Kota Depok 16513
Telp. 0815 – 8536- 2823
0815-85362819

Depok - Town Square
Depok Town Square
Jl. Margonda Raya No. 1, Depok 16424
Telp. (021) – 78870133, 78870134

Tangerang - Siloam Karawaci
RS Siloam
Jl. Siloam No. 6 - Lippo Karawaci
Tangerang 15811
Telp. 021-54220146, 0815 - 8536 2931

Tangerang - Gading Serpong
Hypermart
Jl. Bulevard Gading Golf M5/2
Pakulonan Barat,
Kelapa Dua, Tangerang
Telp. 0815 – 10499085

Tangerang - Gedung Nobu Bank (d/h Gedung A UPH)
Jl. M.H. Thamrin No. 2
Lippo Village,Karawaci
Tangerang 15810
Telp. (021) – 54213028, 54210211

Kantor Pusat
Tangerang - Graha Nobu
Jl. Bulevard Diponegoro 101
Lippo Village, Karawaci
Tangerang 15810
Telp. (021) - 5999-0000

Tangerang - Graha Nobu
Gedung Graha Nobu
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101
Unit GF 103 Kel. Bencongan
Kec. Kelapa Dua, Tangerang 15810
Telp. 021-38934098, 0815 – 85362679

Tangerang - Hypermart LKU
Hypermart Cyber Park Karawaci
Jl. Sultan Falatehan
Karawaci Utara, Tangerang 15811
Telp. 081585362686
Fax. 0815 – 85362686

Tangerang - Karawaci Dua
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci - Tangerang 15810
Telp. (021) – 5469328

Tangerang - Karawaci Satu
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci - Tangerang 15810
Telp. (021) – 5469328

Tangerang - Karawaci Tiga
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci - Tangerang 15810
Telp. (021) – 5469328

Tangerang - Menara Matahari
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci - Tangerang 15810
Telp. (021) - 5469328
Fax. (021) – 5469329

Tangerang - Metropolis
Mall Metropolis Town Square
Jl. Hartono Raya Modern,
Kelapa Indah - Tangerang
Banten – Indonesia 15117,
Telp. (021) – 55781552, 55781553
Fax. (021) – 55781554

Tangerang - Rempoa Raya
Jl. Rempoa Raya No. 36
Ciputat Timur - Tangerang Selatan
Banten 15412
Telp. 08158 - 5362708

Tangerang - Ruko Pinangsia
Ruko Pinangsia Blok M 30
Karawaci Office Park
Lippo Karawaci , Tangerang 15811
Telp. (021) – 5521215

Tangerang - WTC Serpong
Mall WTC Matahari Serpong
Jl. Raya Serpong Ruko No. 5833
Tangerang 15326
Telp. (021) – 53158624, 53158635
Fax. (021) – 53158539

Bekasi - Pondok Gede
Jl. Raya Pondok Gede,
Jatiwaringin, Pondok Gede
Bekasi 17411
Telp. 0815 - 10499198

Bekasi - Blu Plaza
Blu Plaza
Jl. Chairil Anwar No. 27 - 36
Bekasi 17113
Telp. (021) – 29085757, 29085770

Bekasi - Grand Mall
Grand Mall Bekasi
Jl. Jendral Sudirman
Medan Satria, Bekasi 17143
Telp. 0815 – 85362614

JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORKS

Bekasi - Lippo Cikarang
Rumah Sakit Siloam
Jl. M.H. Thamrin Kav. 105
Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Telp. (021) – 89902715, 89902716

Cikarang - Mall Lippo Cikarang
Mall Lippo Cikarang
Jl. MH Thamrin
Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Telp. 0815 - 8536 2458, 0815-85362639, 0815-85362644

Cikarang - Meikarta Distrik Dua
Meikarta Distrik Dua
Jl. Orange County Boulevard Utara
Cibatu Cikarang Selatan
Cikarang 17550
Telp. 0815 – 10499181, 0815-10499183

Cikarang - Meikarta Distrik Satu
Jl. Orange County Boulevard, Cibatu,
Cikarang Selatan,
Kab Bekasi, Jawa Barat 41312
Telp. 0815 – 10499237, 0815-85362469

Cikarang - Orange County
MaxxBox Orange County
Cikarang CBD
Jl. OC Boulevard Utara,
Orange County Business District
Bekasi 17550
Telp. 0815 – 85362653,
0815-85362650

Cikarang - Pasar Central
Ruko ESB 10
Jl. Utama BIIE No. 1
Kawasan Industri Hyundai Lippo
Cikarang , Bekasi 17550
Telp. (021) – 29093081

Karawang - Rolling Hills
Area Komersil Pacific Plaza South
Jl. Pacific Plaza Boulevard Karawang
No. 25, Karawang 41361
Telp. 0267 – 5267001, 5267002

Karawang - Tuparev
Jl. Tuparev No. 525
Karawang, Jawa Barat 41312
Telp. (0267) – 8411636, 8411855
Fax. (0267) - 8412416

Serang - Mall Of Serang
Mall Of Serang
Jl. Akses Tol Serang Timur Lingkar
Kemang Banten 42124
Telp. (0254) - 8483752
Fax. (0254) - 8490160

KANTOR WILAYAH INDONESIA TENGAH
REGIONAL OFFICES OF CENTRAL INDONESIA

Bali - Sun Set
LIPPO PLAZA SUNSET
Building Siloam Hospital
Jl. Sunset Road
Kuta, Badung Bali 80361
Telp. (0361) – 768605, 768606, 768608
Fax. (0361) – 768609

Bali Kuta Icon
LIPPO MALL Kuta LG. 03A & LG 03C
Jl. Kartika Plaza
Kuta – Badung, Bali 80361
Telp. (0361) – 8978020, 8978021

Bandung - Indah Plaza
Mall Bandung Indah Plaza
Jl. Merdeka No. 56, Bandung 40115
Telp. (022) – 4219744, 4219751
Fax. (022) – 4219747

Bandung - Istana Plaza
Mall Istana Plaza Lt. GF Unit A5
Jl. Pasirkaliki No. 121-123
Bandung 40173
Telp. (022) – 6046737, 6001771
Fax. (022) – 6003317

Bandung - Naripan
Jl. Naripan No. 101
Bandung 40112
Telp. (022) – 4240351, 4240352, 4240353
Fax. (022) – 4240354

Boyolali - Pandanaran
Jl. Pandanaran No. 84
Boyolali Jawa Tengah 57311
Telp. (0276) - 320473
Fax. (0276) – 3281660

Cirebon - Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso No. 33
Kec. Lemahwungkuk
Cirebon 45111
Telp. (0231) – 223631, 225959
Fax. (0231) – 225700

Jember - Lippo Plaza
Lippo Plaza Jember
Jl. Gajah Mada No. 175
Jember 68131
Telp. (0331) - 5103878
Fax. (0331) – 5103389

Kediri - Town Square
Kediri Town Square
Lantai Dasar Blok GF-42
Jl. Hasanudin No. 2, Kediri 64121
Telp. (0354) – 673908, 673908, 673910
Fax. (0354) – 673912

Kudus - Ahmad Yani
Jl. Jendral Ahmad Yani
Ruko KAI B 5, Kudus 59318
Telp. (0291) – 2913006, 2913371

Kupang - Lippo Plaza
Lippo Plaza Kupang
Jl. Veteran Fatululi
Oebobo Kupang
Nusa Tenggara Timur 85111
Telp. (0380) – 8439145, 8439147

Labuan Bajo - RS Siloam
Rumah Sakit Siloam
Jl. Gabriel Gampur
Labuan Bajo
Nusa Tenggara Timur 86754
Telp. (0385) – 2440023, 2440024, 2440025 Fax. (0385) – 2440028

JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORKS

Malang - Basuki Rahmat
Jl. Jendral Basuki Rahmat No. 63A
Malang 65119
Telp. (0341) – 369925, 369926, 369927
Fax. (0341) – 327856

Malang - Batu Square
Lippo Plaza Batu
Jl. Diponegoro No. 1 Batu
Malang 65314
Telp. (0341) - 2991232

Malang - Town Square
Malang Town Square
Jl. Veteran No. 2
Malang 65113
Telp. (0341) - 571092
Fax. (0341) – 571091

Mataram - Pejanggik
Jl. Pejanggik No. 30
Kec. Cakranegara,
Kel. Cakranegara Barat Mataram
Telp. (0370) - 648009
Fax. (0370) – 649195

Pekalongan - Imam Bonjol
Jl. Imam Bonjol No. 8
Pekalongan 51113, Kec. Pekalongan Barat, Kel. Kergon
Telp. (0285) – 434191, 4151530
Fax. (0285) – 4151626

Semarang - Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 23
Semarang 50133
Telp. (024) – 86400301, 86400301, 3515426
Fax. (024) – 3542648

Semarang - Kantor Wilayah
Jl. Gajah Mada No. 23
Semarang 50133
Telp. (024) – 86570882, 86570885
Fax. (024) – 86570881

Semarang - Siliwangi
Jl. Siliwangi Kav. 7
Semarang 50143
Telp. (024) – 7621299, 7626861, 7627389, 7627721
Fax. (024) – 7627585

Sidoarjo - Lippo Plaza
Lippo Plaza Sidoarjo
Jl. Jati Raya No. 1 Sidoarjo
Telp. (031) – 99010050, 99010051
Fax. (031) – 99010052

Solo - Manahan
Ruko Manahan Blok A
Jl. Adisucipto No. 8
Solo 57139
Telp. (0271) - 7452928
Fax. (0271) – 7465394

Solo - Urip Sumoharjo
Jl. Urip Sumoharjo
Ruko Mesen Square No. 5
Purwodiningratan, Jebres
Surakarta 57129
Telp. (0271) – 656698, 663056
Fax. (0271) – 661391

Surabaya - Bukit Darmo Boulevard
Jl. Bukit Darmo Boulevard Kav. 11B
Surabaya 60226
Telp. (031) – 99148979, 99148797
Fax. (031) – 99147585

Surabaya - CITO Mall
Mall City of Tomorrow
Jl. A.Yani No. 288 Unit GS 3 No. 1, 2, 3
Surabaya 60234
Telp. (031) – 58251260, 58251261

Surabaya Timur
Ruko RMI Blok J No. 3
Jl. Bratang Binangun
Surabaya
Telp. (031) – 58283208, 35936039

Tasikmalaya - Asia Plaza
Komplek Plaza Asia Blok A 12 A
Jl. KHZ. Mustofa No. 326 Kec. Cihideung, Jawa Barat
Tasikmalaya 46126
Telp. (0265) – 7528863, 7528865, 7528866

Yogya - Adisucipto
Lippo Plaza Yogja
Jl. Laksda Adisucipto No. 32-34
Demangan, Yogyakarta 55001
Telp. (0274) – 2923847, 2923848
Fax. (0274) - 2920596

JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORKS

KANTOR WILAYAH INDONESIA BARAT
REGIONAL OFFICES OF WEST INDONESIA

Batam – Mahkota Raya
Ruko Mahkota Raya Blok C No.7
Jl. Raja Haji Fisabillah,
Kec. Batam Kota, Kel. Teluk Tering
Kota Batam 29461
Telp. (0778) - 457 590, 457363, 457375

Bengkulu - Jendral Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman No. 26
Kec. Teluk Segara, Kel. Pintu Batu (sekarang Tengah Padang)
Bengkulu
Telp. (0736) – 345258, 344021, 343682

Jambi - Plaza Lippo
Jl. Mayor Abdul Kartawirana RT 15,
Talang Banjar,
Jambi Timur Budiman, Jambi 36123
Telp. (0741) - 5911604
Fax. ((0741) – 5911603

Lampung - Central Plaza
Central Plaza Lampung
Jl. Kartini No. 21
Tanjung Karang Pusat,
Bandar Lampung 35216
Telp. (0721) – 250216, 256779, 256771, 250768
Fax. (0721) – 240598

Lampung - Laksamana Malayati
Jl. Laksamana Malayati No. 32
Lampung 35224
Telp. (0721) – 476231, 476232, 476233

Lubuklinggau - Lippo Plaza
Gedung Lippo Plaza Lubuklinggau
Jl. Yosudarso Taba Jemekeh,
Lubuklinggau Timur I,
Kota Lubuklinggau
Sumatera Selatan 31613
Telp. (0733) – 3283903

Medan - Kantor Wilayah
Gedung Lippo Plaza Medan
Jl. Imam Bonjol No. 6
Medan 20112
Telp. (061) – 80511105, 80511106
Fax. (061) – 80511107

Medan - Lippo Plaza
Lippo Plaza Medan
Jl. Imam Bonjol No. 6
Medan, 20112
Telp. (061) – 80511101, 80511102, 80511103
Fax. (061) – 80511104

Medan - Medan Fair Plaza
Plaza Medan Fair, 1st Floor
Jl. Jendral Gatot Subroto No. 30
Medan 20113
Telp. 0815 - 10499185

Medan - Palladium
Mall Grand Palladium
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 8 Unit No. GE 2 No.7 dan 8
Medan, Sumatera Utara 20112
Telp. (061) – 4520045, 4520045, 4520038,4520047, 4520053
Fax. (061) – 4520023

Medan - Plaza Medan fair
Plaza Medan Fair
Jl. Jendral Gatot Subroto No. 30
Medan 20113
Telp. (061) – 4140948, 4140950
Fax. (061) – 4140949

Medan - Sun Plaza
Sun Plaza Medan
Jl. H. Zainul Arifin No. 7
Medan 20152
Telp. (061) – 4501672, 4501671
Fax. (061) – 4501670

Padang - Pondok
Jl Pondok No. 114B
Padang 25119
Telp. (0751) – 810260, 810261
Fax. (0751) – 810300

Palembang - Icon
Palembang Icon lantai 1 Unit No 70
Jl. Angkatan 45 / POM IX
Palembang 30137
Telp. (0711) - 5649435

Palembang - Square
Palembang Square Mall R.118 dan R.119
Jl. Angkatan 45/POM IX
Palembang 30137
Telp. (0711) – 380012, 5630311, 5630313

Pangkal Pinang - Jendral Sudirman
Jl. Jendral Sudirman No. 19 & 20
Kel. Gedung Nasional
Kec. Taman Sari
Pangkal Pinang 33127
Telp. (0717) – 432602, 432202

Pekanbaru - Riau Bisnis Center
Riau Bisnis Center
(Komplek Pertokoan Riau Plaza)
Blok A-3
Pekanbaru 28292
Telp. (0761) – 44195, 43824
Fax. (0761) - 43822

JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORKS

KANTOR WILAYAH INDONESIA TIMUR
REGIONAL OFFICES OF EAST INDONESIA

Ambon - Siloam Hasanudin
Jl. Sultan Hasanuddin, Tantui,
Kel. Hative Kecil,
Kec. Sirimau Kota Ambon. Maluku
Telp. 0815 – 10499219, 10499221

Ambon - AY Patty
Jl. AY Patty,
Kel. Honipopu, Kec: Sirimau
Ambon 97116
Telp. (0911) – 349873, 349857

Balikpapan - Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No 16 A
Kel. Karang Rejo,
Kec. Balikapapan Tengah
Balikpapan 76124
Telp. (0542) – 8800962, 791914, 8800963

Banjarmasin - Ahmad Yani
Jl. Jendral Ahmad Yani KM 1 No. 16
Banjarmasin 70233
Telp. (0511) – 3269318, 081510499221
Fax. (0511) – 3269330

Gorontalo - Business Park
Jl. Hos Cokroaminoto
Ruko Blok C No. 22
Business Park Gorontalo,
Kel. Heledulaa Selatan,
Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo
Telp. (0435) – 8592480, 8592482

Kendari - Lippo Plaza
Lippo Plaza Kendari
Jl. MT Haryono No. 61 - 63, Kendari
Telp. (0401) – 3196358, 3196480, 3196468
Fax. (0401) – 3196366

Makassar - Rolling Hills
Jl. Pacific Plaza 5 No. 8
Rolling Hills, Kel. Maccini Sombala
Kec. Tamalate,
Makassar 90224
Telp. (0411) – 3984005

Makassar - Tanjung Bunga
Jl. Metro Tanjung Bunga
(Daeng Patompo) Kav. 9
Makassar 90125

Manado - Calaca
Jl. Sisingamangaraja No. 81
Manado 95121
Telp. (0431) - 865340

Manado - Kantor Wilayah
Manado Aryaduta
Jl. Piere Tendean No. 22
Manado 95111
Telp. (0431) – 8883322, 8883311, 8883111

Manado - Lippo Plaza Kairagi
Lippo Plaza Kairagi
Jl. AA Maramis - Kairagi
Manado 95254
Telp. (0431) - 7210158

Manado - Piere Tendean
Jl. Piere Tendean Boulevard No. 22
Kompleks Hotel Aryaduta
Manado 95111
Telp. (0431) – 8883196, 8883197

Palangkaraya - Cilik Riwut
Jl. Cilik Riwut KM 1 No. 34
Palangkaraya 73112
Telp. (0536) – 3247136, 3247138, 3247139, 4200207

Palu - Jendral Sudirman
Jl. Jendral Sudirman No. 5
Palu 94111
Telp. (0451) - 454708
Fax. (0451) – 454707

Pontianak - Ahmad Yani
Ahmad Yani Megamall
Jl. Ahmad Yani
Pontianak 78122
Telp. (0561) – 761630, 761332

Pontianak - Ir. H Juanda
Jl. Ir. H Juanda No. 24
Kel. Darat Sekip
Kec. Pontianak Kota
Prov. Kalimantan Barat 78117
Telp. (0561) – 574070, 574072, 574071

Samarinda - Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani I No. 21
Samarinda
Telp. (0541) - 748675

Ternate - Jatiland
Kawasan Bisnis Jatiland
Ruko No. 10 Kel. Gamalama
Kec. Kota Ternate Tengah
Ternate 97721
Telp. (0921) – 3127240, 3127250
Fax. (0921) - 3126567

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

1 Oktober 2024 | October 1, 2024

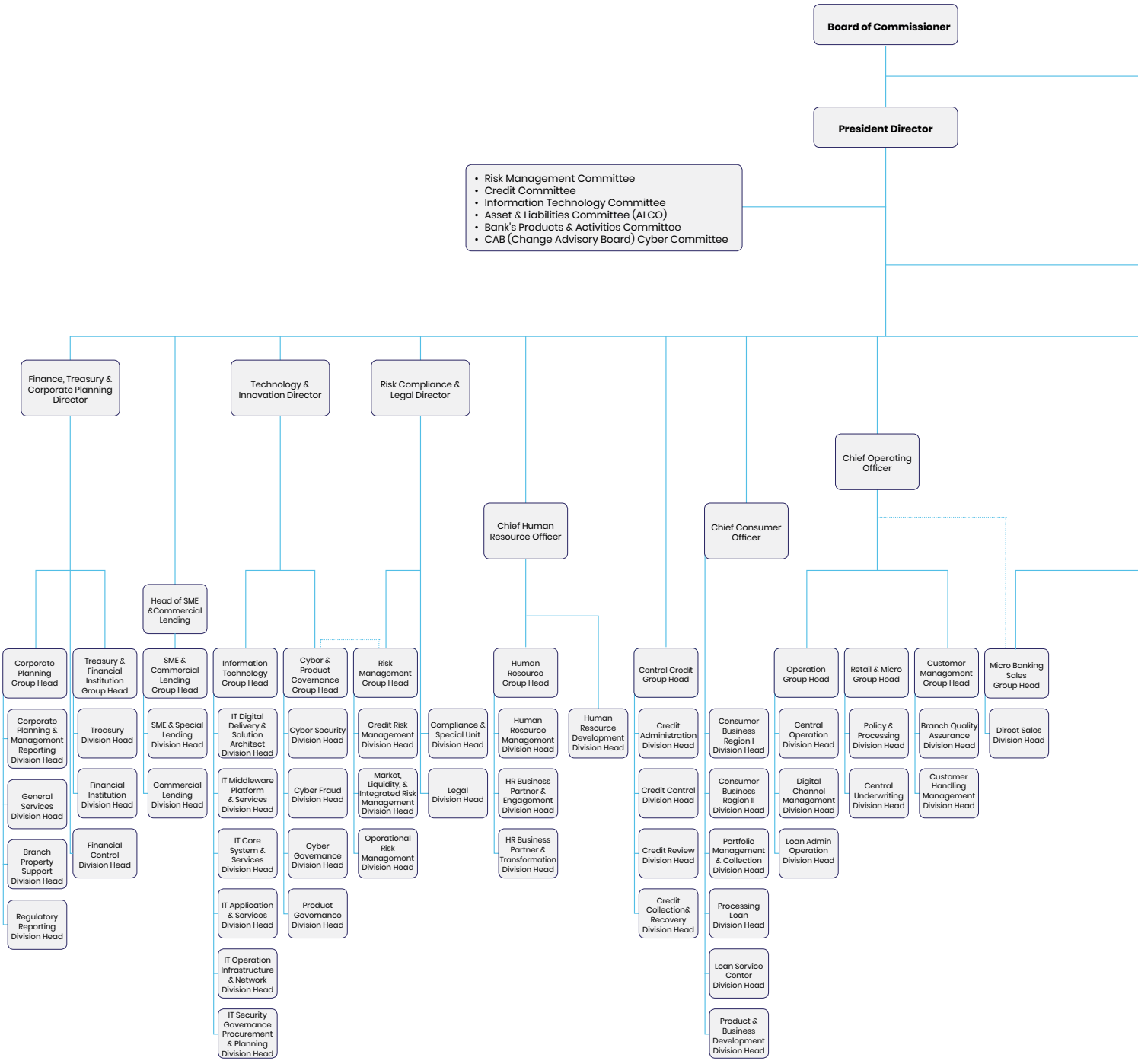

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

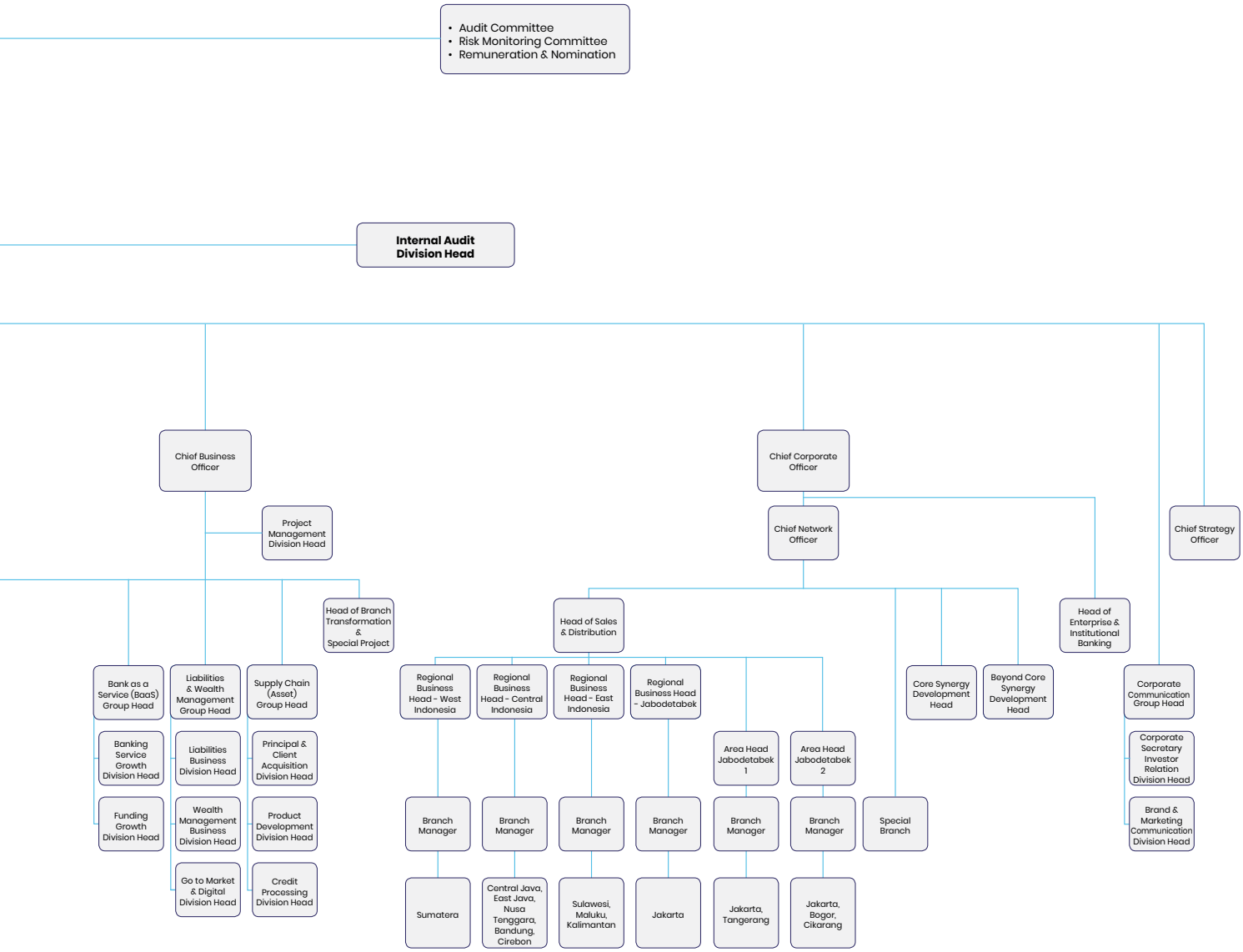

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.

Komisaris Utama/Independen
Ketua merangkap Anggota Komite Audit
Anggota Komite Pemantau Risiko
Ketua merangkap Anggota Komite Remunerasi & Nominasi

President Commissioner/Independent
Chairman concurrently member of Audit Committee
Member of Risk Monitoring Committee
Chairman concurrently member of Remuneration & Nomination Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Rote pada tahun 1936, memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada pada tahun 1958, gelar *Master of Science* dari University of Wisconsin Department of Economics di Madison, Wisconsin, Amerika Serikat pada tahun 1960 dan gelar PhD dari University of Wisconsin Department of Economics di Madison, Wisconsin, Amerika Serikat pada tahun 1966.

Indonesian citizen, born in Rote in 1936, obtained Bachelor of Science from the Faculty of Economics, Gajah Mada University in 1958, Master of Science from University of Wisconsin Department of Economics in Madison, Wisconsin, USA in 1960 and PhD from University of Wisconsin Department of Economics in Madison, Wisconsin, USA in 1966.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 15 Juni Tahun 2023 dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPST Perseroan ketiga setelah diangkat.

He was appointed as President Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on 15 June 2023 with the term of office which ends at the closing of the third AGMS of the Company after his appointment.

Memulai karir di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada sebagai Asisten Dosen (1958-1959), pada LEKNAS (Lembaga Ekonomi dan Kemasyarakatan Nasional – LIPI sebagai Peneliti (1965-1966), Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada sebagai Dosen (1965-1969), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sebagai Dosen (1966-1969), Perguruan Tinggi Ilmu Statistik/ PTIS sebagai Dosen (1967), Kantor Menteri

Started his career at the Faculty of Economics, Gajah Mada University as Teaching Assistant (1958-1959), LEKNAS - National Economic and Social Institute - LIPI as Researcher (1965-1966), Faculty of Economics, Gajah Mada University as Lecturer (1965-1969), Faculty of Economics, University of Indonesia as Lecturer (1966-1969), College of Statistical Science/ PTIS as Lecturer (1967), Ministry of Economy and Finance

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Utama Ekonomi dan Keuangan sebagai Pd Kepala Bagian Statistik (1967-1968), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) sebagai Kepala Biro Keuangan Dalam Negeri (1968-1969), *United Nations Economic Commission for Asia and the Far East* (UN-ECAFE) sebagai *Associate Economic Affairs Officer* (1969-1973), Bappenas sebagai Deputi Ketua Bidang Fiskal dan Moneter (1973-1988), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sebagai Dosen (1973-1993), Sekolah Staf Komando (SESKO) ABRI sebagai Dosen (1976-1977), Kementerian Koordinator Ekonomi, Keuangan dan Industri (MENKO-EKUIN) Republik Indonesia sebagai Asisten Menko Bidang Moneter (1978-1983), Lembaga Pertahanan Nasional (LEMHANAS) sebagai Dosen (1980-1981), Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dan Badan Pekerja MPR-RI sebagai Anggota (1982-1992), Panitia 11 GBHN sebagai Anggota (1982), Dewan Moneter sebagai Sekretaris (1983-1988), Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional sebagai Asisten Menteri bidang Pembiayaan Pembangunan (1985-1988), Panitia 9 GBHN sebagai Anggota (1987), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sebagai Profesor/Guru Besar Luar Biasa (1987), Bank Indonesia (BI) sebagai Gubernur (1988-1993), Dewan Moneter sebagai Anggota (1988-1993), *International Monetary Fund* (IMF) sebagai Gubernur untuk Indonesia (1988-1993), *Multilateral Investment Guarantee Agency* (MIGA) sebagai Gubernur Pengganti untuk Indonesia (1988-1993), *Asian Development Bank* (ADB) sebagai Gubernur Pengganti untuk Indonesia (1988-1993), Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh untuk Uni Eropa (1993-1995), *United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific* (UN-ESCAP) sebagai *Under-Secretary General/Executive Secretary* (1995-2000), *South East Asian Central Banks* (SEACEN) *Center* sebagai *Chief Consultant* (2001), *United Nations Support Facility for Indonesian Recovery* (UNSFIR) sebagai Senior *Advisor* (2004-2005), ADB sebagai *Institutional Advisor* (2006-2007), BI sebagai Anggota Pewawancara *Fit and Proper Test* (2006-2008), Forum Masyarakat Statistik sebagai Anggota (2007-2018), ABFI Institute Perbanas sebagai *Chair Professor* (2007-2009), PT Strategic Asia sebagai Partner/Direktur (2007-2010), Universitas Pelita Harapan sebagai *Senior Advisor*/Mentor (2007-sekarang), PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Komisaris Independen (2007-2011), PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai Komisaris Independen (2007-2013). Fakultas Bisnis Universitas Pelita Harapan Karawaci sebagai Pj. Dekan (2010), PT Strategic Asia sebagai *Member of Advisory Council* (2010-2017) dan Universitas Pelita Harapan Surabaya sebagai Rektor (2010-2018).

Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama.

as Head of Statistical Department (1967-1968), National Development Planning Agency (Bappenas) as Head of Domestic Finance (1968-1969), United Nations Economic Commission for Asia and the Far East (UN-ECAFE) as Associate Economic Affairs Officer (1969-1973), Bappenas as Deputy Chairman of Fiscal and Monetary Affairs (1973-1988), Faculty of Economics, University of Indonesia as Lecturer (1973-1993), Defense Staff College (SESKO) of Armed Forces as Lecturer (1976-1977), the Coordinating Ministry for the Economy, Finance and Industry (MENKO-EKUIN) of the Republic of Indonesia as Assistant to the Coordinating Minister for Monetary Affairs (1978-1983), the Institute of National Defense (LEMHANAS) as Lecturer (1980-1981), the People's Consultative Assembly (MPR) and the Working Committee of MPR as Member (1982-1992), Committee 11 Broad Outline of State Policy (Committee of 11 GBHN) as Member (1982), the Monetary Board as Secretary (1983-1988), Ministry of National Development Planning as Assistant Minister for Development Financing (1985-1988), Committee 9 Broad Outline of State Policy (Committee of 9 GBHN) as Member (1987), Faculty of Economics, University of Indonesia as Professor of Economics (1987), Bank Indonesia (BI) as Governor (1988-1993), the Monetary Board as Member (1988-1993), International Monetary Fund (IMF) as Governor for Indonesia (1988-1993), Multilateral Investment Guarantee Agency (MIGA) as Alternate Governor for Indonesia (1988-1993), Asian Development Bank (ADB) as Alternate Governor for Indonesia (1988-1993), Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia as Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary to the European Union (1993-1995), United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UN-ESCAP) as Under-Secretary General/Executive Secretary (1995-2000), South East Asian Central Banks (SEACEN) Center as Chief Consultant (2001), the United Nations Support Facility for Indonesian Recovery (UNSFIR) as Senior Advisor (2004- 2005), ADB as Institutional Advisor (2006-2007), Bank of Indonesia as Member of the Team of Interviewers for Fit and Proper Test (2007-2010), the Statistical Community Forum as Member (2007-2018), Asian Banking, Finance and Informatics/ABFI Institute, Jakarta as Chair Professor (2007-2009), PT Strategic Asia as Partner/ Director (2007-2010), Pelita Harapan University as Senior Advisor/ Mentor (2007-present), PT Lippo Karawaci Tbk as Independent Commissioner (2007-2011), PT Matahari Putra Prima Tbk as Independent Commissioner (2007-2013), Faculty of Business, Pelita Harapan University Karawaci as Dean (2010), PT Strategic Asia as Member of Advisory Council (2010-2017) and Pelita Harapan University Surabaya as Chancellor (2010-2018).

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, nor with the Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Tjindrasa Ng

Komisaris Independen
Anggota Komite Audit
Ketua merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko
Anggota Komite Remunerasi & Nominasi

Independent Commissioner
Member of Audit Committee
Chairman concurrently member of Risk Monitoring Committee
Member of Remuneration & Nomination Committee



Warga Negara Indonesia, lahir di Indrapura pada tahun 1957, meraih gelar *Bachelor of Commerce* di bidang Akuntansi & Keuangan dari University of New South Wales, Sydney, Australia.

Indonesian citizen, born in Indrapura in 1957, holds a Bachelor of Commerce in Accounting & Finance from the University of New South Wales, Sydney, Australia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 15 Juni Tahun 2023 dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPST Perseroan ketiga setelah diangkat.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on 15 June 2023 with the term of office which ends at the closing of the third AGMS of the Company after his appointment.

Mengawali karir di bidang keuangan di PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank), PT Stephens Utama International Leasing, kemudian di Bank Perniagaan Indonesia (Lippo Bank) dengan menempati berbagai posisi di bidang perkreditan. Menjabat sebagai Direktur

He started his career in financial sector at PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank), PT Stephens Utama International Leasing, then at Bank Perniagaan Indonesia (Lippo Bank) with various positions in the field of credit. He was appointed as a Director at Lippo Bank since 1994 until

Lippo Bank sejak tahun 1994 hingga 2008 pada berbagai area terutama bidang *credit risk management* diantaranya Direktur *Central Credit*, Direktur *Small Medium Enterprises & Corporate Banking*, Direktur *Risk Management*, Direktur *Business Risk*, dan terakhir *Commercial Banking Director* saat Lippo Bank merger dengan PT Bank CIMB Niaga.

Pada periode tahun buku yang bersangkutan telah mengikuti *training*/seminar:

- Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (jenjang 7) dari BARA.
- Resertifikasi Manajemen Risiko (jenjang 7) dari LSPP.

Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama.

2008 in various areas, especially in the areas of credit risk management, such as Director of Central Credit, Director of Small Medium Enterprises & Corporate Banking, Director of Risk Management, Director of Business Risk, and lastly Commercial Banking Director when Lippo Bank merged with PT Bank CIMB Niaga.

In the period of the financial year concerned, he has attended training/seminars:

- Alignment of Risk Management Certification (level 7) from BARA.
- Risk Management Recertification (level 7) from LSPP.

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners nor with the Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Dewi Pandamsari

Komisaris Independen
Anggota Komite Audit
Anggota Komite Pemantau Risiko

Independent Commissioner
Member of Audit Committee
Member of Risk Monitoring Committee



Warga Negara Indonesia, lahir di Solo pada tahun 1961, menyelesaikan Sarjana Hukum di Universitas Brawijaya Malang, dan Spesialis Notariat, Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, Jakarta.

Indonesian citizen, born in Solo in 1961, completed Law Degree in University of Brawijaya, Malang, and Notarial Specialist, Post-Graduate Program in University of Indonesia, Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 15 Juni Tahun 2023 dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPST Perseroan ketiga setelah diangkat.

She was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on 15 June 2023 with the term of office which ends at the closing of the third AGMS of the Company after his appointment.

Mengawali karir perbankan dengan bekerja sebagai *Legal Officer* di Lippo Bank sejak tahun 1989. Selanjutnya menapaki berbagai jenjang jabatan antara lain *Legal Division Head, Legal Group Head*, dan terakhir

Started her banking career as a Legal Officer at Lippo Bank in 1989. She then went on to hold various positions such as Legal Division Head, Legal Group Head, and the latest being Compliance & Legal Group Head. Thereafter since 2010

Compliance & Legal Group Head. Selanjutnya sejak tahun 2010 menjabat *Business Legal & Litigation Group Head* di PT Bank CIMB Niaga Tbk dan berbagai jabatan dan penugasan seperti *Corporate Litigation Group Head, Corporate & Recovery Group Head, Special Task Force, Consumer Legal Group Head*, dan terakhir pada tahun 2015 memimpin *Special Project* di PT CIMB Niaga Tbk.

held Business Legal & Litigation Group Head position at PT Bank CIMB Niaga Tbk and various positions and assignments such as Corporate Litigation Group Head, Corporate & Recovery Group Head, Special Task Force, Consumer Legal Group Head, and finally in 2015 led Special Project at PT CIMB Niaga Tbk.

Pada periode tahun buku yang bersangkutan telah mengikuti *training*/seminar:

- Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (jenjang 6) dari IRPA
- Resertifikasi Manajemen Risiko (jenjang 6) dari BSMR

In the period of the financial year concerned, he has attended training/seminars:

- Alignment of Risk Management Certification (level 6) from IRPA
- Risk Management Recertification (level 6) from BSMR.

Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama.

She does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners nor with the Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Suhaimin Djohan

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1966, memperoleh gelar insinyur dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2013.

Indonesian citizen, born in Palembang in 1966, earned his Engineering Degree from Bogor Agricultural Institute in 1990. Appointed as the President Director of the Company since 2013.

Masa jabatan Direktur Utama saat ini adalah berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 15 Juni Tahun 2023 dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPST Perseroan ketiga setelah diangkat.

The current term of office is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on 15 June 2023 with the term of office which ends at the closing of the third AGMS of the Company after his appointment.

Memulai karir di Astra Credit Companies sebagai *Branch Manager* (1990-1993), kemudian Bank Danamon sebagai *Credit & Marketing Team Leader* (1993), Multipro Adiguna Semesta sebagai *GM/Marketing Manager*

Started his career at Astra Credit Companies as Branch Manager (1990-1993), and then with Bank Danamon as Credit & Marketing Team Leader (1993), Multipro Adiguna Semesta as GM/ Marketing Manager (1994-

(1994-1996), Bank Sewu sebagai *Consumer Bank Division Head* (1996-1999), Citibank N.A – Indonesia sebagai *Vice President, Consumer Finance Head* (1999-2005), di LippoBank (2005 - 2008) dengan posisi terakhir sebagai *Head of Consumer Banking,* selanjutnya merger dengan CIMB Niaga (2008-2010), dengan posisi terakhirnya sebagai *Retail Banking Director.* Juga menjadi Komisaris Utama dari PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance yang merupakan perusahaan *subsidiary*, 2009-2010) dan Komisaris dari CIMB Niaga Auto Finance (2009-2010). Kemudian bergabung dengan UOB Buana/ UOB Indonesia sebagai *Personal Financial Services Director* (2010-2012).

1996), Bank Sewu as Consumer Banking Division Head (1996-1999), Citibank NA - Indonesia as Vice President, Head of Consumer Finance (1999-2005), at Lippo Bank (2005 - 2008) with his last position as Head of Consumer Banking, subsequently merged with CIMB Niaga (2008-2010), with his last position as Retail Banking Director. Also, as the President Commissioner of PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance, which is a subsidiary company, 2009-2010) and Commissioner of CIMB Niaga Auto Finance (2009-2010). Then joined with UOB Buana/UOB Indonesia as Personal Financial Services Director (2010-2012).

Pada periode tahun buku yang bersangkutan telah mengikuti *training*/seminar:

- Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (jenjang 7) dari BARA
- Resertifikasi Manajemen Risiko dari LSPP
- *Navigating for future Banking* dari LPPI
- *Executive Gathering* ASPI (Asosiasi Pembayaran Indonesia)
- Pelatihan yang diselenggarakan oleh internal Perseroan mengenai *Refreshment Training* terkait ISO 37001, *Bizfield Planning Workshop, This is NOBUniverse Life,* dan *Townhall* Kinerja Q3-2024

In the period of the financial year concerned, he has attended training/seminars:

- Alignment of Risk Management Certification (level 7) from BARA
- Risk Management Recertification from LSPP
- Navigating for future Banking from LPPI
- Executive Gathering ASPI (Indonesian Payment Association)
- Training held internally by the Company regarding Refreshment Training related to ISO 37001, Bizfield Planning Workshop, This is NOBUniverse Life, and Q3-2024 Performance Townhall

Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Januar Angkawidjaja

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1968, memperoleh gelar *Bachelor of Science* dalam Ekonomi dari University of Kansas, Amerika Serikat pada tahun 1991. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011, bertanggung jawab atas bidang *Risk Management, Compliance, Legal* dan *Human Resources.*

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1968, earned his Bachelor of Science in Economics from the University of Kansas, USA in 1991. Appointed as Director of the Company since 2011, responsible for Risk Management, Compliance, Legal and Human Resources.

Masa jabatan Direktur saat ini adalah berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 15 Juni Tahun 2023 dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPST Perseroan ketiga setelah diangkat.

The current term of office is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on 15 June 2023 with the term of office which ends at the closing of the third AGMS of the Company after his appointment.

Memulai karir di Lippobank Los Angeles California pada tahun 1991, Swiss Bank Corporation Hong Kong pada tahun 1992, Hongkong Chinese Bank pada tahun 1993, dan selanjutnya menjabat berbagai posisi

Started his career at Lippobank Los Angeles California in 1991, Swiss Bank Corporation Hong Kong in 1992, Hongkong Chinese Bank in 1993, and various positions at Lippobank Jakarta including

di Lippobank Jakarta antara lain *Risk Management Group Head, Commercial Banking Group Head, Credit Restructuring Group Head* dan terakhir sebagai *Head of Risk Management & Compliance* (1993-2008).

Pada periode tahun buku yang bersangkutan mengikuti training/seminar:

- Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (jenjang 7) dari BARA
- Resertifikasi Manajemen Risiko (jenjang 7) dari LSPP

- *Navigating for future Banking* dari LPPI
- *Outlook* Ekonomi dan Keuangan di tahun 2024 dari OJK
- *Collaborate Proactively* dari HR *Excellency*
- Pelatihan yang diselenggarakan oleh internal Perseroan mengenai Refreshment Training terkait ISO 37001, *Bizfield Planning Workshop, This is NOBUniverse Life*, dan *Townhall* Kinerja Q3-2024.

Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Risk Management Group Head, Commercial Banking Group Head, Credit Restructuring Group Head and finally as Head of Risk Management & Compliance (1993-2008).

During the fiscal year he attended training/ seminar:

- Alignment of Risk Management Certification (level 7) from BARA
- Recertification of Risk Management (level 7) from LSPP
- Navigating for future Banking from LPPI
- Collaborate Proactivel from HR Excellency

- Economic and Financial Outlook in 2024 from OJK
- Training held internally by the Company regarding Refreshment Training related to ISO 37001, Bizfield Planning Workshop, This is NOBUniverse Life, and Q3-2024 Performance Townhall.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Hendra Kurniawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965, memperoleh gelar Sarjana Muda dalam Ekonomi/Jurusan Akuntansi dari STIE Perbanas – Jakarta pada tahun 1990, *Master of Business Administration* dari Institut Management Newport Indonesia (IMNI) – Jakarta Afiliasi Newport University Los Angeles – California pada tahun 1995, Sarjana Ekonomi dari Universitas Persada Indonesia YAI – Jakarta pada 1998, Sarjana Hukum dari Universitas Mpu Tantular pada tahun 2004 dan Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia pada tahun 2008.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012, bertanggung jawab atas bidang *Treasury, Finance* dan *Financial Reporting.* Masa jabatan Direktur saat ini adalah berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965, earned a BA degree in Economics/ Accounting Department of STIE Perbanas - Jakarta in 1990, Master of Business Administration from the Institute of Management Newport Indonesia (IMNI) - Jakarta Affiliate of Newport University Los Angeles - California in 1995, Bachelor of Economics from the University of Persada Indonesia YAI - Jakarta in 1998, Bachelor of Law from University of Mpu Tantular in 2004 and Master of Notary from University of Indonesia in 2008.

Appointed as Director of the Company since 2012, responsible for the areas of Treasury, Finance and Financial Reporting. The current term of office is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of

(RUPST) Perseroan pada tanggal 15 Juni 2023 dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPST Perseroan ketiga setelah diangkat.

Memulai karir di PT Bank Lippo Tbk sebagai Staf Bagian Akunting (1984-1990), selanjutnya PT Bank Dana Asia sebagai Kepala Bagian Administrasi Keuangan (1991-1999), kemudian berbagai posisi di PT Bank Lippo Tbk dan terakhir sebagai *Finance Group Head* (1999-2008), PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *Financial Support Head* (2008-2009) dan PT Bank Nationalnobu sebagai Kepala Divisi Akunting dan Keuangan dan merangkap sebagai Kepala Divisi Tresuri (2011-2012).

Pada periode tahun buku yang bersangkutan mengikuti *training*/seminar:
- Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (jenjang 7) dari IRPA
- Resertifikasi Manajemen Risiko (jenjang 7) dari BSMR
- *Navigating for future banking* dari LPPI
- *Collaborate Proactively* dari HR *Excellency*
- Training ISO 317001, *Bifzfield planning Workshop, Nobuniverse Life*, dan *Townhall* Kinerja Q3-2024 dari internal Perseroan.

Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

the Company on 15 June 2023 with the term of office which ends at the closing of the third AGMS of the Company after his appointment.

Started his career in PT Bank Lippo Tbk as Staff in Accounting Department (1984-1990), then PT Bank Dana Asia as Chief Financial Administration (1991-1999), then various positions in PT Bank Lippo Tbk and most recently as Finance Group Head (1999-2008), PT Bank CIMB Niaga Tbk as Financial Support Head (2008-2009) and PT Bank Nationalnobu as Head of Accounting and Finance Division and concurrently as Head of Treasury Division (2011-2012).

During the fiscal year he attended training/seminar:

- Alignment of Risk Management Certification (level 7) from IRPA
- Risk Management recertification (level 7) from BSMR
- Navigating for future banking from LPPI
- Collaborate Proactively from HR Excellency
- ISO 317001 training, Bifzfield planning Workshop, Nobuniverse Life, and Q3-2024 Performance Townhall from within the Company.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Andrian Meirawan Saputra

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, tanggal 29 Mei 1979. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021, bertanggung jawab atas bidang *Information Technology, Operation & Innovation.*

Indonesian citizen, born in Semarang, 29 May 1979. Served as Director of the Company since 2021, responsible for Information Technology, Operation & Innovations.

Masa jabatan Direktur saat ini adalah berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 15 Juni Tahun 2023 dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPST Perseroan ketiga setelah diangkat

The current term of office of the Director is based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 27 August 2021 with a term ending at the closing of the third Company's AGMS after the 2020 AGMS.

Mengawali karir sebagai senior manager di Bank Mandiri pada tahun 2004 hingga 2012 dan dilanjutkan di sebagai *Vice President* di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional pada tahun 2012 hingga 2014. Yang bersangkutan berkarir di PT Bank Commonwealth sebagai

He started his career as a senior manager at Bank Mandiri from 2004 to 2012 and continued as Vice President at PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional from 2012 to 2014. He had a career at PT Bank Commonwealth as Senior Vice President from 2014 to 2016, and continued as Head

S*enior Vice President* di pada tahun 2014 hingga 2016, dan dilanjutkan sebagai *Head of Product* di PT Visionet Internasional (OVO) pada tahun 2016 hingga 2018. Kemudian yang bersangkutan menjabat sebagai Direktur PT Veritra Sentosa Internasional (PAYTREN) pada tahun 2018 hingga 2020. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020 dengan menjabat sebagai *Senior Vice President, Innovation Lab & E-Payment Group Head.*

Pada periode tahun buku yang bersangkutan mengikuti *training*/seminar:

- Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko (jenjang 7) dari IRPA
- *Navigating for future banking* dari LPPI
- Training ISO 317001, *Bifzfield planning Workshop, Nobuniverse Life*, dan *Townhall* Kinerja Q3-2024 dari internal Perseroan.

Yang bersangkutan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

of Product at PT Visionet Internasional (OVO) from 2016 to 2018. Then he served as Director of PT Veritra Sentosa Internasional (PAYTREN) from 2018 to 2020. He joined the Company in 2020, serving as Senior Vice President, Innovation Lab & E-Payment Group Head.

During the fiscal year he attended training/seminar:

- Alignment of Risk Management Certification (level 7) from IRPA
- Navigating for future banking from LPPI
- ISO 317001 training, Bifzfield planning Workshop, Nobuniverse Life, and Q3-2024 Performance Townhall from within the Company.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the Major Shareholders.

PROFIL ANGGOTA KOMITE
COMMITTEE MEMBER PROFILE



I Nyoman Tjager

Anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko
Member of Audit Committee & Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Tabanan Bali pada tahun 1950. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta; Master di bidang Ekonomi dari Fordham University, New York, AS; Doktor dari Program Doktor Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

Berkarir di Biro Hukum Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), 1979-1999, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Biro Hukum Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam)-Departemen Keuangan. Menjabat Komisaris di beberapa Perusahaan tahun 1993-2024 (PT Pelayaran Samudera Djakarta Lloyd, PT KSEI, Pupuk Kaltim, PT Bhakti Capital Investment Indonesia Tbk, PT Bank Lippo Tbk, PT Bursa Efek Indonesia, PT Ancora Indonesia Resources Tbk., AJB Bumiputera 1912, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Hanson International Tbk, PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk., PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.). Tahun 1999-2005 menduduki di berbagai posisi penting di Kantor Menteri Negara PM-BUMN, terakhir sebagai Staf Ahli Menteri Negara BUMN bidang KUK-Kementerian BUMN. Saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Maybank Sekuritas Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Sentul City Tbk. Tahun 2016-2020 sebagai Staf Ahli & Tenaga Ahli Bidang Perencanaan di Komisi Pengawas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).

Menjadi Anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 0060/SK/DIR/VII/2023 tertanggal 18 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit. Menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko sesuai Surat Keputusan Direksi No. 0061/SK/DIR/VII/2023 tertanggal 18 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko.

Indonesian citizen, born in Tabanan, Bali in 1950. He earned a Bachelor of Law from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta; Master of Economics from Fordham University, New York, USA; Doctoral Degree from Law Doctorate Program, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia.

Had a career in the Legal Bureau of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), from 1979 to 1999, with his last position as Head of Legal Bureau at Capital Market Supervisory Agency (Bapepam)-Financial Department. Appointed as Commissioner in several companies from 1993 to 2024 (PT Pelayaran Samudera Djakarta Lloyd, PT KSEI, Pupuk Kaltim, PT Bhakti Capital Investment Indonesia Tbk, PT Bank Lippo Tbk, Indonesia Stock Exchange, PT Ancora Indonesia Resources Tbk, AJB Bumiputera 1912, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Hanson International Tbk, PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk., PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.). During the year of 1999-2005 held various important positions in the Office of State-Owned Enterprises Ministry, most recently as an expert staff in Ministry of State Enterprises in the field of KUK-Ministry of SOEs. Currently he serves as Commissioner for PT Maybank Sekuritas Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Sentul City Tbk. From 2016-2020 he also served as an Expert Staff in Planning Division at Supervisory Commission of Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas).

Became member of the Audit Committee in accordance with Decree of Directors No. 0060/SK/DIR/VII/2023 dated 18 July 2023 regarding the Appointment of Members of the Audit Committee. Became the member of Risk Monitoring Committee in accordance with Decree of Directors No. 0061/SK/DIR/VII/2023 dated 18 July 2023 regarding the Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee.

PROFIL ANGGOTA KOMITE
COMMITTEE MEMBER PROFILE



Chandra Kusdianto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1976, memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta. Memiliki passion dalam dunia pengembangan Sumber Daya Manusia *(Human Resource Development)* dan selama kurang lebih 20 tahun bekerja dan mendalami berbagai fungsi di bidang HR pada beberapa jenis industri, mulai dari Media, *Fast Moving Consumer Good (Manufacturing), Multi Finance,* hingga Banking. Bergabung dengan Perseroan sejak April 2011 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Group Personalia.

Menjadi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai Surat Keputusan Direksi No. 0062/SK/DIR/VII/2023 tertanggal 18 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi & Nominasi, dan menjadi Ketua Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) sesuai Surat Keputusan Direksi No. 161/SK/DIR/III/2022 tentang Pembentukan Struktur Organisasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Pada periode tahun buku yang bersangkutan mengikuti *training*/seminar:
- *Human Capital & Beyond Summit 2024,* diselenggarakan oleh *One GML*.
- *Innovation Anytime : Collaborate Proactively,* dibawakan oleh *HR Excellency*.
- *Innovation Anytime : Navigating For Future Banking,* dibawakan oleh *LPPI*.
- *I*SO 37001: 2016 *(Refreshment)* diselenggarakan oleh internal.
- ISO 37001: 2016 (Internal Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan), diselenggarakan oleh Mutuagung Lestari.
- Sertifikasi Manajemen Risiko (Jenjang 5), diselenggarakan oleh GPS dan BSMR.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1976, earned his Bachelor of Psychology from Catholic University of Atma Jaya Jakarta. Having passion in the world of Human Resources Development and for over 20 years working and studying variety of functions in the field of HR across various industries, ranging from Media, Fast Moving Consumer Good (Manufacturing), Multi Finance, to Banking. Joined the Company since April 2011 and now served as Personnel Group Head.

Serves as Member of the Remuneration & Nomination Committee in accordance with Decree of Directors No. 0062/SK/DIR/VII/2023 dated 18 July 2023 on the Appointment of Members of the Remuneration & Nomination Committee, and Head of Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 161/SK/DIR/III/2022 on the Establishment of Organization Structure for SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP).

During the fiscal year he participated in trainings/seminars:
- Human Capital & Beyond Summit 2024, organized by One GML.
- Innovation Anytime: Collaborate Proactively, presented by HR Excellency.
- Innovation Anytime: Navigating For Future Banking, presented by LPPI.
- ISO 37001: 2016 (Refreshment), organized by internal.
- ISO 37001: 2016 (Internal Audit of Anti-Bribery Management System), organized by Mutuagung Lestari.
- Risk Management Certification (Level 5), organized by GPS and BSMR.

PROFIL ANGGOTA KOMITE
COMMITTEE MEMBER PROFILE



Kristiana Hardiyati

Anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko
Member of Audit Committee & Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, tanggal 19 Februari 1967. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang.

Indonesian citizen, born in Semarang on 19 February 1967. Obtained a Bachelor of Law degree from the Faculty of Law, Diponegoro University, Semarang.

Mengawali karier di PT Bank Lippo Tbk dalam *Management Development* Program pada tahun 1990.

Began her career at PT Bank Lippo Tbk in the Management Development Program, 1990.

Selanjutnya menapaki berbagi jenjang jabatan, antara lain sebagai *Credit Manager* hingga *Vice Presiden Market Risk* di PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2008.

Furthermore, she served at various positions, including as Credit Manager to Vice President of Market Risk at PT Lippo Bank Tbk in 2008.

Selanjutnya di PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2008 – 2016 sebagai *Vice Presiden Market Risk & Vice Presiden Bank Quality Assurance.*

Further served at PT Bank CIMB Niaga Tbk in 2008 – 2016 as Vice President of Market Risk & Vice President of Bank Quality Assurance.

Menjadi Anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 0060/SK/DIR/VII/2023 tertanggal 18 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit. Menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko sesuai Surat Keputusan Direksi No. 0061/SK/DIR/VII/2023 tertanggal 18 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko.

Serves as Member of the Audit Committee in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 0060/SK/DIR/VII/2023 dated 18 July 2023 on the Appointment of Kristiana Hardiyati as a Member of the Audit Committee. Serves as Member of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 0061/SK/DIR/VII/2023 dated 18 July 2023 on the Appointment of Kristiana Hardiyati as a Member of the Risk Monitoring Committee.

PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICER



Steve Marciano Joe
Chief Operating Officer



Hadi Wenas
Chief Business Officer



Juanita Amanda Luthan
Chief Consumer Officer



Rizal Paramarta
Chief Strategy Officer



Norita Alex
Chief Network Officer



Tati Hartawan
Chief Human Resources Officer



Winardi Darmansa L
Head of SME & Commercial Lending



Susiyanti
Head of Sales & Distribution



Manadi
Treasury & Financial Institution Group Head



Paulusman Wibowo
Information Technology Group Head

PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICER



Sjahruddin Mochtar Dewang
Risk Management Group Head



Haikal Ananta Setiawan
Liabilities & Wealth Management Group Head



Chandra Kusdianto
Human Resources Group Head



Boyke Zulkifli
Central Credit Group Head



Eko Purwito
Operation Group Head



Chandra Lesmana
Universe Merchant Business & Interlink Development Group Head



Anton Christianto
Supply Chain (Asset) Group Head



Mario Satrio Wibowo
Corporate Communication Group Head



Fandan Dwi Nugroho Wicaksono
Cyber & Product Governance Group Head



Fransisca Setianinggar
Customer Management Group Head

PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICER



Gentha Adhi Nugraha
Micro Banking Sales Group Head



Indra Steiven Manafe
Retail & Micro Group Head



Reza
Corporate Planning Group Head



David Tantama
Head of Branch Transformation & Special Project



Abd Hadi
Internal Audit Division Head



Addy Endra Widyatmaka
Legal Division Head



Fikri Akmal Nasution
Product Governance Division Head



Gratia Lumban Tobing
Human Resources Development Division Head



Ifan Fadila
Consumer Business - Region I Division Head



Kudiyanto
Consumer Business - Region II Division Head

PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICER



Irwan Mikail Arisuarta
Compliance & Special Unit
Division Head



Rosiana Murti
Financial Control
Division Head



Adrian Tjahjana
Project Management
Division Head

Agus Suryana
Processing Loan
Division Head

Irvan Lubis
Portfolio Management &
Collection Division Head

Titik Purwanti
Loan Service Center
Division Head

JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYEES [OJK C.3] [GRI 2-7]

Komposisi Pengurus dan Karyawan Berdasarkan Status Kerja
Composition of Management & Employees based on Employment Status [GRI 2-8]

Keterangan | Description	2020	2021	2022	2023	2024
Karyawan Tetap Permanent Employees	999	964	887	935	963
Karyawan Percobaan & Kontrak Employees on Probation & Contract	137	178	254	271	301
Karyawan *Outsourcing* | Outsourced Employees	52	57	51	41	27
Jumlah | Total	**1.188**	**1.199**	**1.192**	**1.247**	**1.291**

Komposisi Pengurus dan Karyawan Berdasarkan Jabatan
Composition of Management & Employees based on Position

Keterangan | Description	2020	2021	2022	2023	2024
Direktur | Directors	4	4	4	4	4
Manager | Managers	301	328	372	399	79
Supervisor | Supervisors	388	372	369	397	781
Staf lainnya | Other Staffs	495	495	447	447	427
Jumlah | Total	**1.188**	**1.199**	**1.192**	**1.247**	**1.291**

Komposisi Pengurus dan Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Composition of Management & Employees based on Education

Keterangan | Description	2020	2021	2022	2023	2024
Pasca Sarjana | Postgraduate	46	50	63	59	75
Sarjana | Bachelor	893	898	898	961	1.027
Sarjana Muda | Diploma	165	147	135	132	120
SLTA, SMK dan lainnya | Senior High School and others	84	104	96	95	69
Jumlah | Total	**1.188**	**1.199**	**1.192**	**1.247**	**1.291**

Komposisi Pengurus dan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Composition of Management & Employees based on Age Group

Keterangan | Description	2020	2021	2022	2023	2024
s/d 30 tahun | up to age 30	700	639	559	567	846
31 s/d 45 tahun | age 31 to 45	382	449	509	550	305
46 s/d 55 tahun | age 46 to 55	87	89	100	108	110
> 55 tahun | > age 55	19	22	24	22	30
Jumlah | Total	**1.188**	**1.199**	**1.192**	**1.247**	**1.291**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih
Shareholders with 5% or more ownership

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Ownership
PT Putera Mulia Indonesia	1.792.267.962	23,966%
PT Star Pacific Tbk	1.006.170.721	13,454%
PT Prima Cakrawala Sentosa	797.551.012	10,665%
PT MNC Land Tbk	747.700.000	9,998%
PT Matahari Departement Store Tbk	728.000.000	9,735%
PT Inti Anugerah Pratama	600.071.121	8,024%
OCBC Securities Pte Ltd -Client A/C	516.348.700	6,905%
Nomura Securities Co Ltd A/C Client	428.391.000	5,728%

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan
Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own the Company shares

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Ownership
Andrian Meirawan Saputra	47.100	0,00%

Kelompok Pemegang Saham masyarakat yang memiliki kurang dari 5% saham
Public Shareholder Group, who each own less than 5% (five percent) of the shares

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Ownership
Masyarakat | Public	861.893.383	11,525%

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per Akhir Tahun Buku 2024 berdasarkan klasifikasi
Number of Shareholders and Percentage of Ownership as of end of the financial year 2024 based on classification

I	Pemegang Saham Nasional Local Shareholders	Jumlah Investor Number of Investor	%	Jumlah lembar saham Number of Shares	%
I.1	Perorangan | Individuals	3.376	98,254	308.615.052	4,127
I.2	Yayasan | Foundation	0	0,00	-	-
I.3	Dana Pensiun | Pension Fund	0	0,00	-	-
I.4	Asuransi | Insurance	0	0,00	-	-
I.5	Perseroan | Corporations	27	0,786	6.011.017.366	80,378
I.6	Lain-lain | Others	1	0,029	74.784.439	1,00
	Sub Total	**3.404**	**99,069**	**6.394.416.857**	**85,505**
II	Pemegang Saham Asing | Foreign Shareholders				
II.1	Perorangan | Individuals	5	0,146	6.454.700	0,086
II.2	Badan Usaha | Institutions	27	0,786	1.077.572.342	14,409
II.3	Lain-lain | Others	0	0,00	0	-
	Sub Total	32	0,931	1.084.027.042	14,495
	Total	**3.436**	**100,00**	**7.478.443.899**	**100,00**

STRUKTUR KELOMPOK PERUSAHAAN
STRUCTURE OF THE COMPANY'S GROUP

Struktur Kelompok Usaha PT Bank Nationalnobu Tbk
Per 31 Desember 2024 | December 31, 2024

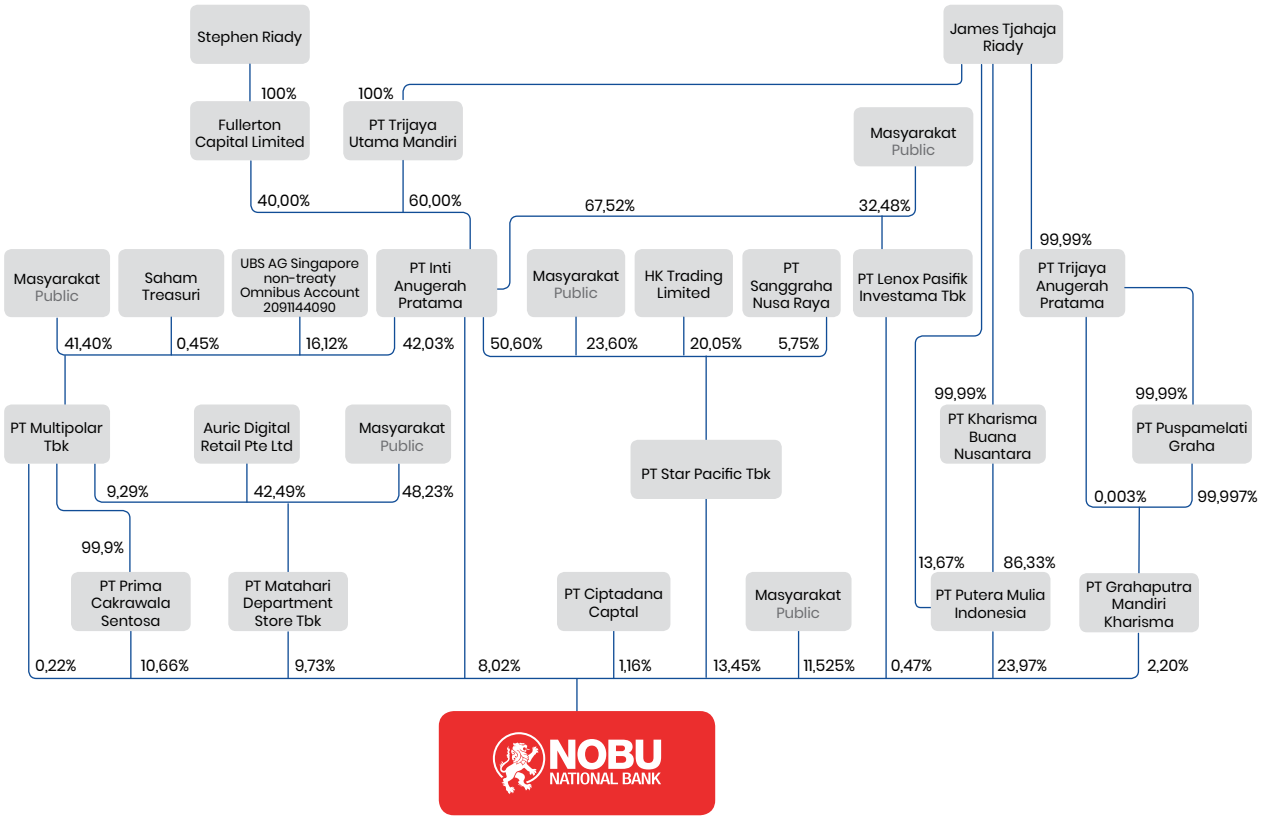

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

No	Keterangan Description	Jumlah Saham Dikeluarkan (Lembar) Number of Shares Issued (Shares)	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Bursa Stock Exchange
Nilai Nominal Rp100,- | Nominal Value Rp100,-				
1	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	2.155.830.000	13-14 Mei 2013 May 13-14, 2013	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2	*Company Listing*	4.145.830.000	20 Mei 2013 May 20, 2013	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
3	PMTHMETD I 1st Private Placement	165.500.000	4 September 2014 September 4, 2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4	PMTHMETD II 2nd Private Placement	126.582.300	2 Februari 2016 February 2, 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
5	PMHMETD I Right Issue I	164.367.122	24 Desember 2021 December 24, 2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
6	PMHMETD II Right Issue II	680.999.353	23 Februari 2023 February 23, 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
7	PMHMETD III Right Issue III	2.195.165.124	24 Agustus 2023 August 24, 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Jumlah Modal Ditempatkan/ Disetor **Number of Shares Issued/ Fully Paid**		**7.478.443.899**		

JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan – Member firm of RSM Global Network
Audit Assurance, Governance, Risk & Control, Corporate Finance & Transaction Support, Tax, Outsourcing
Plaza ASIA Level 10, Jl. Jend. Sudirman Kav 59, Jakarta 12190

Jasa yang Diberikan Services Rendered:	Jasa Audit Periode per 31 Maret 2024 Jasa Audit Tahun Buku per 31 Desember 2024 Audit Services for the Period ended March 31, 2024 Audit Services for Fiscal Year as of December 31, 2024
Periode Penugasan Assignment Period:	Januari - Desember 2024 January - December 2024
Biaya Jasa Fees	Rp625.000.000,-

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS



1. **Biro Administrasi Efek**
   Stock Administration Bureau

   PT Sharestar Indonesia
   Sopo Del Office Towers & Lifestyle
   Tower B, Lantai 18,
   Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6
   Kawasan Mega Kuningan,
   Jakarta Selatan 12950

2. **Notaris**
   Notary

   Kantor Notaris
   Rudy, Sh., MKn.
   Taman Ciruas Permai Blok
   D1 No. 17, Ciruas, Kabupaten
   Serang, Banten

3. **Konsultan Hukum**
   Legal Consultant

   Nindyo & Associates
   Attorney at Law and Capital
   Market Consultant
   The H Tower 16th Floor Unit B
   Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 20-21
   Jakarta 12940

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT
STOCK ACCOLADES AND CERTIFICATES

5 Maret | March 5, 2024

Nama Acara | Event
GCG Awards 2024
Penghargaan | Award
Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Encouraging Financial Inclusion for MSME and Housing Loan Distribution

Kategori | Category
Conventional Bank

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi

28 Maret | March 28, 2024

Nama Acara | Event
Digital Innovation Awards 2024

Penghargaan | Award
Indonesia Digital Innovation Award 2024

Kategori | Category
Conventional Bank

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi

16 Mei | May 16, 2024

Nama Acara | Event
Indonesia Financial Top Leader

Penghargaan | Award
Kepada Suhaimin DJohan as Best Leader for Facilitating the Segment of MSME and Consumer Financing to Increase Loan Growth Performance

Kategori | Category
KBMI I, Swasta

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi

21 Juni | June 21, 2024

Nama Acara | Event
Indonesia Top Bank Award 2024

Penghargaan | Award
5th Indonesia Top Bank Award 2024

Kategori | Category
KBMI I

Penyelenggara | Organizer
ICONOMICS

31 Juli | July 31, 2024

Nama Acara | Event
Indonesia Best Bank Award 2024

Penghargaan | Award
Indonesia Best Bank 2024 for Prioritizing Prudence Aspect and Consistent Portfolio Management in Credit Disbursement

Kategori | Category
KBMI I

Penyelenggara | Organizer
Infobank

23 Agustus | August 23, 2024

Nama Acara | Event
Digital Finance Award 2024

Penghargaan | Award
Best Digital Finance 2024 for Supporting Reliable Technology to Create Agile Business Strategic

Kategori | Category
KBMI 1, Conventional Bank

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT
STOCK ACCOLADES AND CERTIFICATES

29 Agustus | August 29, 2024

Nama Acara | Event
Infobank Award

Penghargaan | Award
The Excellent Performance Bank in 2023

Kategori | Category
KBMI I

Penyelenggara | Organizer
Infobank Media Group

22 Oktober | October 22, 2024

Nama Acara | Event
The Finance Award

Penghargaan | Award
The Best Performing Bank 2024 based on Financial Performance 2022-2024

Kategori | Category
Bank Assets Category

Penyelenggara | Organizer
The Finance

29 November | November 29, 2024

Nama Acara | Event
Top 100 CEO & Future Leaders

Penghargaan | Award
Suhaimin Djohan – Top 100 CEO Andrian M. Saputra – Top 200 Future Leaders in Financial Sector & SOE 2024

Kategori | Category
KBMI 1, Swasta

Penyelenggara | Organizer
Infobank Media Group

29 November | November 29, 2024

Nama Acara | Event
11th Properti Indonesia Award 2024

Penghargaan | Award
The Innovative Bank on Mortgage Approval Process

Kategori | Categoryy
Property Supporting Business

Penyelenggara | Organize
Properti Indonesia

25 November | November 25, 2024

Nama Acara | Event
The 15th IICD CG Conference And Award

Penghargaan | Award
Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company

Kategori | Category
Conventional Bank

Penyelenggara | Organize
Indonesian Institute For Corporate Directorship

19 Desember | December 19, 2024

Nama Acara | Event
Indonesia Excellence Awards 2024

Penghargaan | Award
Indonesia CEO Excellence 2024 for Expanding Banking Access with Achieve Extraordinary Business Growth

Kategori | Category
Conventional Bank

Penyelenggara | Organize
Warta Ekonomi



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE CORPORATE WEBSITE

Informasi yang tersedia pada website Perseroan mencakup :

Information available on the Company's website includes:

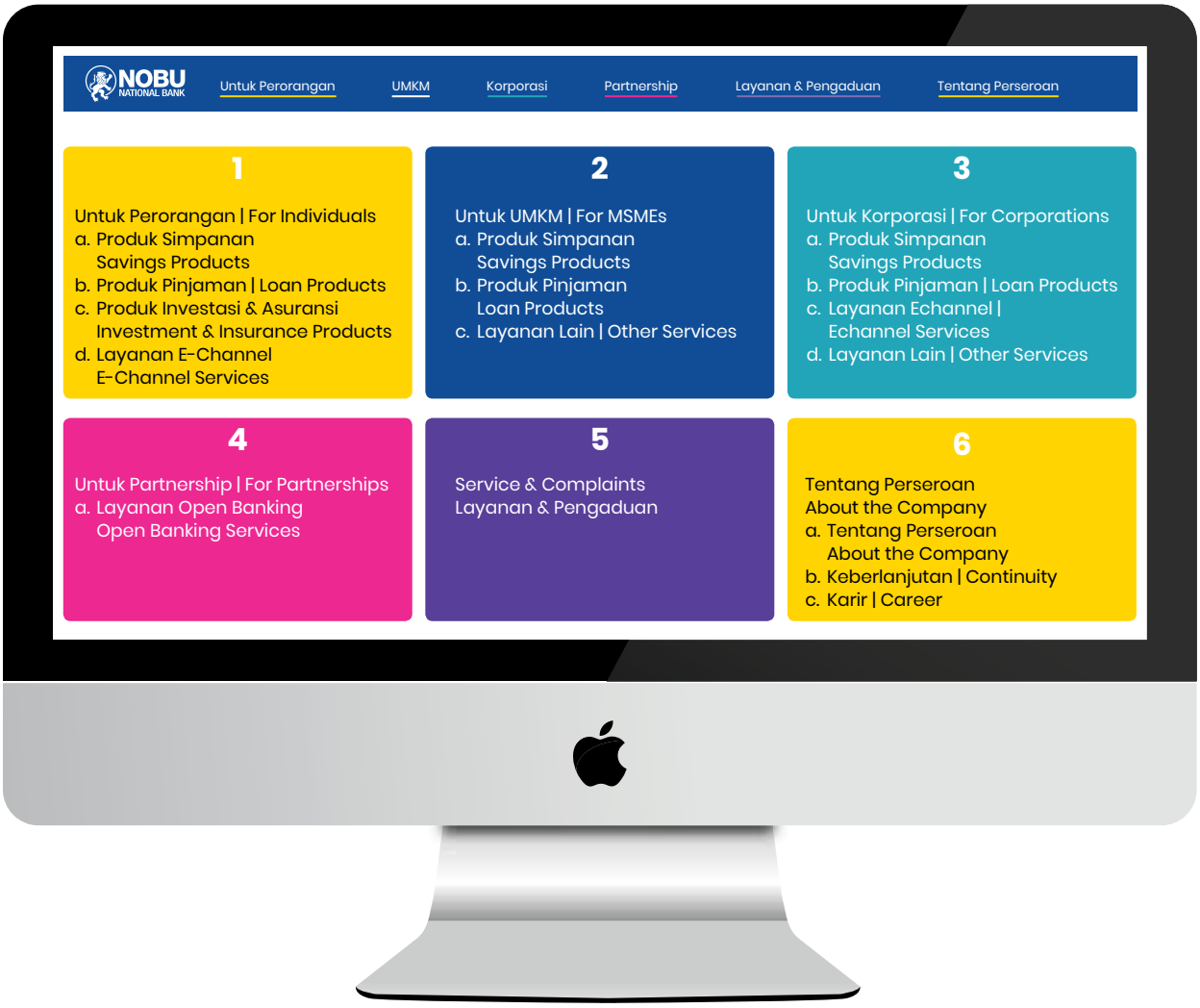





04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

MENDORONG PERTUMBUHAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Fokus kami pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan memungkinkan Nobu Bank untuk beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang memastikan pertumbuhan kami memberikan manfaat bagi masyarakat dan perekonomian.

DRIVING SUSTAINABLE BUSINESS GROWTH

Our focus on sustainable business growth allows Nobu Bank to adapt to the evolving market while creating long-term value, ensuring that our growth benefits both society and the economy.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW



Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menerapkan strategi yang tepat dalam merespons berbagai tantangan eksternal sekaligus memanfaatkan peluang yang muncul di tengah dinamika industri perbankan. Dengan pendekatan yang adaptif, berbasis data, dan berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional serta mendorong pertumbuhan kinerja yang konsisten. Strategi yang dijalankan mencakup ekspansi portofolio kredit secara *prudent*, penguatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga, akselerasi transformasi digital, serta pengelolaan risiko yang efektif.

Throughout 2024, the Company successfully implemented well-targeted strategies to address external challenges while capitalizing on emerging opportunities within the dynamic banking industry. Through an adaptive, data-driven, and sustainability-oriented approach, the Company maintained operational stability and delivered consistent performance growth. Key strategic initiatives included prudent credit portfolio expansion, strengthened Third-Party Funds acquisition, accelerated digital transformation, and enhanced risk management practices.

TINJAUAN EKONOMI

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03% *year-on-year* (yoy) pada tahun 2024 dan mencatat pertumbuhan sebesar 5,02% (yoy) pada triwulan IV 2024. Capaian ini mencerminkan ketahanan ekonomi nasional di tengah berbagai tantangan global, serta menandakan keberlanjutan proses pemulihan pasca pandemi. Pertumbuhan yang stabil ini juga menunjukkan respons positif terhadap bauran kebijakan fiskal dan moneter yang dijalankan secara terkoordinasi oleh pemerintah dan otoritas terkait.

ECONOMIC REVIEW

According to data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy grew by 5.03% year-on-year (yoy) in 2024, with a growth rate of 5.02% (yoy) recorded in the fourth quarter. This performance reflects the resilience of the national economy amid global challenges and signals the continued momentum of post-pandemic recovery. The stable growth also indicates a positive market response to the government's coordinated fiscal and monetary policy measures.

PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2015 - 2024 (persen)
GROSS DOMESTIC PRODUCT GROWTH

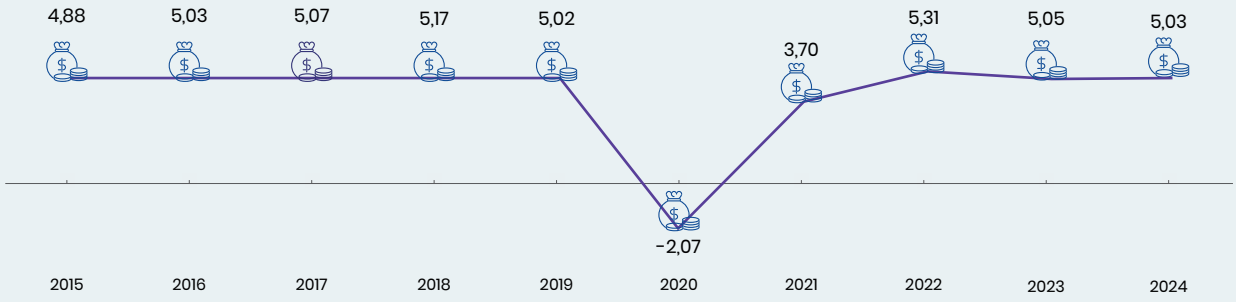



Sumber: Biro Pusat Statistik (BPS) Indonesia

Dari sisi lapangan usaha, terdapat lima sektor utama dengan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, dan Pertambangan. Sementara itu, lapangan usaha Jasa Lainnya mencatatkan pertumbuhan tertinggi

From the production side, five key sectors contributed the most to the national Gross Domestic Product (GDP): Manufacturing, Trade, Agriculture, Construction, and Mining. Meanwhile, the highest growth in 2024 was recorded in the Other Services sector, which grew by 11.36% (yoy), supported by

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

pada tahun 2024 sebesar 11,36% (yoy), didorong oleh peningkatan aktivitas rekreasi yang sejalan dengan naiknya jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara. Pertumbuhan ini diikuti oleh lapangan usaha Jasa Perusahaan yang tumbuh sebesar 8,08% (yoy), ditopang oleh peningkatan aktivitas agen perjalanan, penyelenggaraan tur, dan jasa reservasi selama periode Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024, serta meningkatnya jumlah jemaah umrah. Selanjutnya, lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,92% (yoy), seiring dengan meningkatnya volume penumpang dan barang di berbagai moda transportasi, terutama selama masa libur akhir tahun.

increased recreational activities driven by rising numbers of domestic and international tourists. This was followed by the Company Services sector, which grew by 8.08% (yoy), boosted by higher activity in travel agencies, tour operations, and reservation services during the 2024 Christmas and New Year holidays, as well as an increase in umrah pilgrims. The Transportation and Warehousing sector also posted notable growth of 7.92% (yoy), in line with increased passenger and cargo traffic across various modes of transport, particularly during the year-end holiday period.

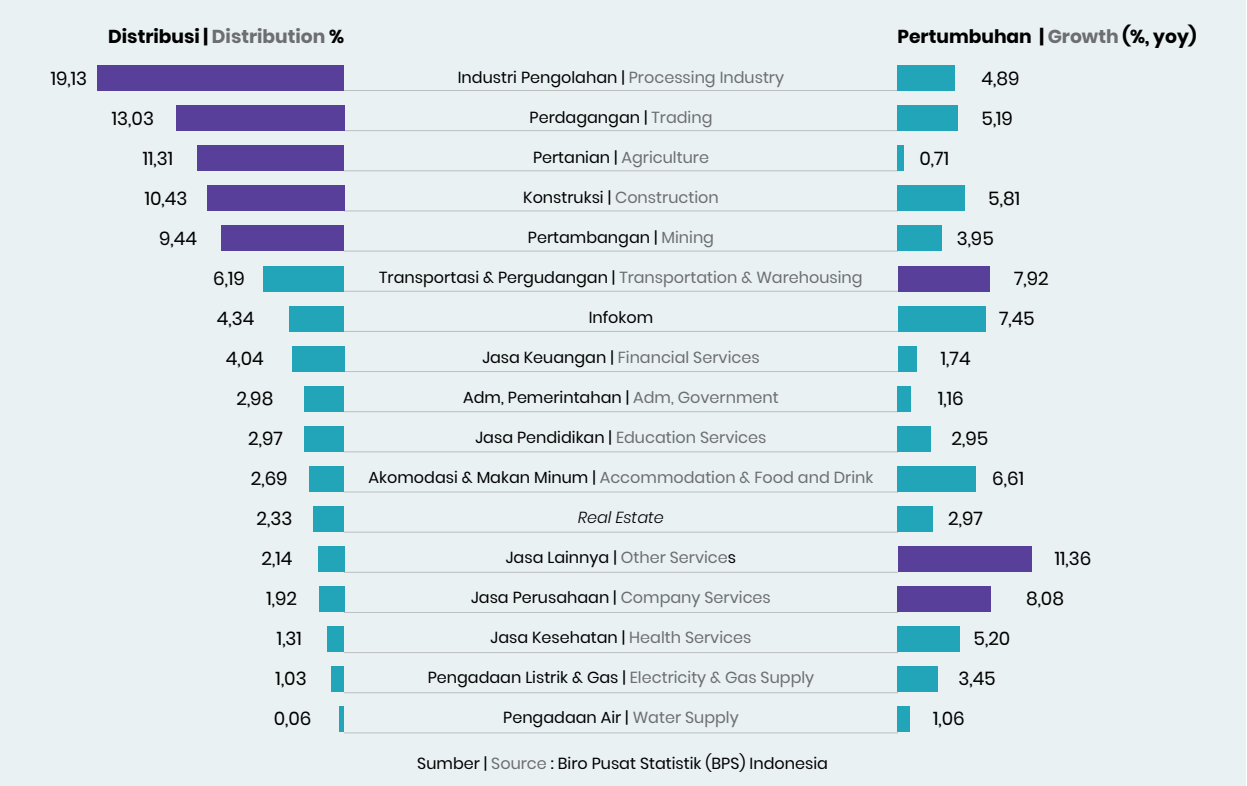

Sumber | Source : Biro Pusat Statistik (BPS) Indonesia

Dari sisi pengeluaran, kontribusi utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) berasal dari Konsumsi Rumah Tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB). Seluruh komponen pengeluaran mencatatkan pertumbuhan positif sepanjang tahun 2024, dengan pertumbuhan tertinggi berasal dari komponen Ekspor dan Impor, masing-masing tumbuh sebesar 7,63% dan 10,36%. Pertumbuhan ekspor ditopang oleh peningkatan nilai dan volume ekspor, baik migas maupun nonmigas. Sementara

On expenditure, the main contributors to Gross Domestic Product (GDP) were Household Consumption and Gross Fixed Capital Formation (GFCF). All expenditure components recorded positive growth in 2024, with the highest growth seen in Exports and Imports, which increased by 7.63% and 10.36%, respectively. Export growth was driven by higher value and volume in both oil and gas (O&G) and non-oil and gas (non-O&G) exports. Meanwhile, the increase in imports was supported

itu, kenaikan impor terutama didorong oleh meningkatnya impor barang modal, bahan baku dan penolong, serta barang konsumsi, mencerminkan pemulihan aktivitas industri dan konsumsi domestik yang semakin menguat.

by rising imports of capital goods, raw materials and intermediate goods, as well as consumer goods, reflecting the recovery in industrial activity and stronger domestic consumption.

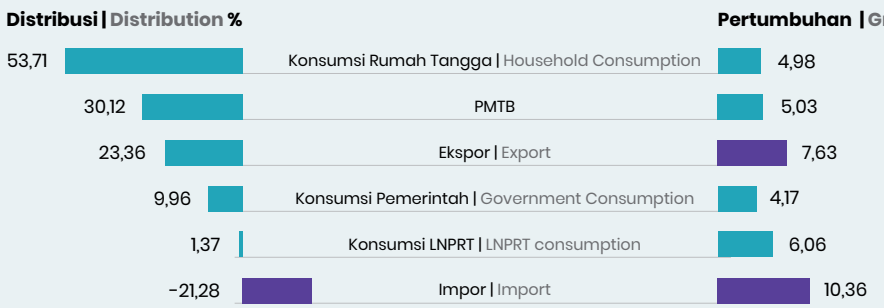

Sumber | Source : Biro Pusat Statistik (BPS) Indonesia

Sejumlah faktor utama turut mendorong pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2024. Peningkatan investasi yang tumbuh sebesar 4,61% secara tahunan menjadi salah satu pendorong utama, didukung oleh percepatan proyek infrastruktur strategis serta peningkatan realisasi investasi, baik dari penanaman modal asing maupun domestik. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi, dengan pertumbuhan sebesar 4,98% pada triwulan IV 2024, mencerminkan daya beli masyarakat yang tetap terjaga di tengah tekanan inflasi yang relatif terkendali. Di sisi lain, sektor ekspor juga memberikan kontribusi positif terhadap PDB, meskipun masih menghadapi tantangan dari perlambatan permintaan global.

Several key factors contributed to economic growth throughout 2024. Investment grew by 4.61% year-on-year, driven by the acceleration of strategic infrastructure projects and increased realization of both foreign and domestic direct investment. Household consumption remained the main pillar of growth, recording a 4.98% increase in the fourth quarter, reflecting resilient consumer purchasing power amid relatively well-controlled inflation. Meanwhile, the export sector also contributed positively to GDP despite facing headwinds from weakened global demand.

Dari sisi stabilitas makroekonomi, inflasi sepanjang tahun 2024 tetap terkendali dalam kisaran target Bank Indonesia, dengan tingkat inflasi pada Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy). Capaian ini mencerminkan keberhasilan kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas harga, meskipun sempat terjadi tekanan inflasi akibat kenaikan harga pangan dan energi pada beberapa bulan sebelumnya. Sementara itu, nilai tukar rupiah mengalami tekanan pada akhir tahun, mencapai level Rp16.120 per dolar AS, yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebijakan moneter bank sentral Amerika Serikat serta arus keluar modal dari negara berkembang. Dalam rangka menjaga stabilitas nilai tukar dan likuiditas

From a macroeconomic stability perspective, inflation remained under control throughout 2024, staying within Bank Indonesia's target range. As of December 2024, the inflation rate stood at 1.57% year-on-year, reflecting the effectiveness of monetary policy in maintaining price stability, despite temporary pressures from rising food and energy prices earlier in the year. On the other hand, the rupiah experienced depreciation toward the end of the year, reaching Rp16,120 per US dollar, mainly due to external factors such as the U.S. Federal Reserve's monetary policy and capital outflows from emerging markets. To maintain exchange rate stability and liquidity in the financial market, Bank Indonesia kept

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

pasar keuangan, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 6,00%, serta terus melakukan intervensi di pasar valuta asing guna meredam volatilitas yang berlebihan.

Memasuki tahun 2025, Indonesia menghadapi sejumlah tantangan eksternal yang berpotensi memengaruhi kinerja perekonomian, termasuk kemungkinan penerapan kebijakan tarif dari Amerika Serikat serta melemahnya permintaan global yang dapat berdampak pada sektor perdagangan dan investasi. Pemerintah bersama Bank Indonesia telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengantisipasi risiko tersebut, di antaranya melalui kebijakan penurunan suku bunga sejak September 2024 guna mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi domestik. Ke depan, penguatan ketahanan ekonomi nasional akan menjadi prioritas utama, dengan fokus pada peningkatan realisasi investasi, diversifikasi ekspor, serta penerapan kebijakan fiskal yang proaktif untuk menjaga daya beli masyarakat. Dengan berbagai kebijakan dan langkah antisipatif tersebut, Indonesia diharapkan dapat mempertahankan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan dan terus menjadi salah satu negara dengan kinerja ekonomi terbaik di kawasan.

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

Sepanjang tahun 2024, industri perbankan Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah tekanan ekonomi global dan dinamika domestik. Stabilitas sektor keuangan tetap terjaga dengan baik, ditopang oleh kebijakan makroprudensial yang akomodatif serta strategi perbankan yang adaptif terhadap perubahan. Total aset bank umum tercatat mencapai Rp12.460,96 triliun per Desember 2024, meningkat signifikan dibandingkan periode sebelumnya dan mencerminkan ekspansi bisnis perbankan yang berkelanjutan. Dari sisi penyaluran dana, kredit perbankan nasional tumbuh sebesar 10,39% (yoy) menjadi Rp7.827 triliun, ditopang oleh pertumbuhan kredit investasi sebesar 13,77% (yoy), serta pertumbuhan kredit modal kerja dan konsumsi masing-masing sebesar 8,92% dan 10,94% (yoy). Peningkatan ini mengindikasikan adanya dukungan positif dari sektor usaha dan konsumsi masyarakat terhadap pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

its benchmark interest rate at 6.00% and continued its intervention in the foreign exchange market to mitigate excessive volatility.

Entering 2025, Indonesia is facing several external challenges that may affect its economic performance, including the potential implementation of tariff policies by the United States and weakening global demand, which could impact trade and investment sectors. In response, the government and Bank Indonesia have taken strategic measures to mitigate these risks, including the reduction of benchmark interest rates since September 2024 to stimulate domestic economic activity. Looking ahead, strengthening national economic resilience will be a top priority, with a focus on boosting investment realization, diversifying export markets, and adopting proactive fiscal policies to maintain household purchasing power. With these measures in place, Indonesia is expected to sustain its growth momentum and remain one of the top-performing economies in the region.

BANKING INDUSTRY OVERVIEW

Throughout 2024, Indonesia's banking industry demonstrated strong resilience amid global economic pressures and domestic challenges. The financial sector remained stable, supported by accommodative macroprudential policies and adaptive banking strategies. As of December 2024, total assets of commercial banks reached Rp12,460.96 trillion, marking a significant increase from the previous period and reflecting continued business expansion within the sector. On the lending side, national banking credit grew by 10.39% year-on-year to Rp7,827 trillion, driven by a 13.77% increase in investment loans, and further supported by 8.92% and 10.94% growth in working capital and consumer loans, respectively. These developments signal positive momentum from both the business sector and household consumption in supporting Indonesia's ongoing economic recovery and growth.

Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan mencatat pertumbuhan sebesar 4,48% (yoy), mencapai Rp8.837 triliun pada Desember 2024. Meskipun pertumbuhannya relatif lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan kredit, kondisi likuiditas perbankan tetap terjaga dengan solid. Hal ini tercermin dari rasio Alat Likuid terhadap *Non-Core Deposit* (AL/NCD) yang berada pada level 112,87% dan rasio Alat Likuid terhadap DPK (AL/DPK) sebesar 25,95%, jauh di atas ambang batas minimum yang ditetapkan oleh regulator. Capaian ini menunjukkan bahwa sektor perbankan masih memiliki ruang yang memadai untuk mengelola likuiditas secara optimal dalam mendukung ekspansi pembiayaan ke depan.

Third-Party Funds (TPF) in the banking sector grew by 4.48% year-on-year, reaching Rp8,837 trillion as of December 2024. Although this growth was relatively lower than credit expansion, the liquidity position of the banking industry remained solid. This is reflected in the Liquid Assets to Non-Core Deposit (AL/NCD) ratio of 112.87% and the Liquid Assets to TPF (AL/TPF) ratio of 25.95%, both well above the regulatory minimum thresholds. These indicators suggest that banks still have ample flexibility in managing liquidity to support future credit expansion.

Perkembangan Kredit Bank Umum
Development of Commercial Bank Credit

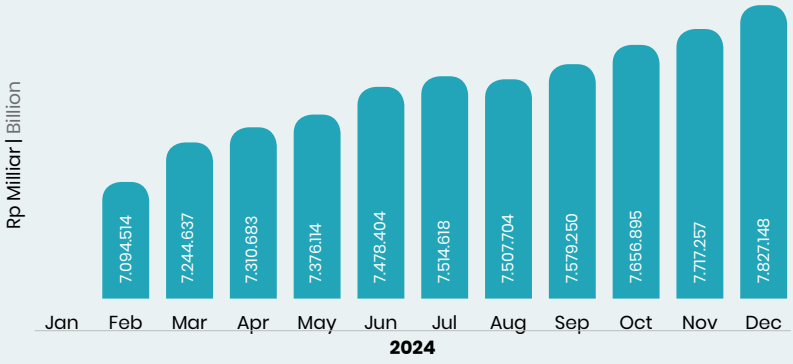

Sumber | Source : Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority (OJK)

Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Umum
Development of Third Party Funds of Commercial Banks

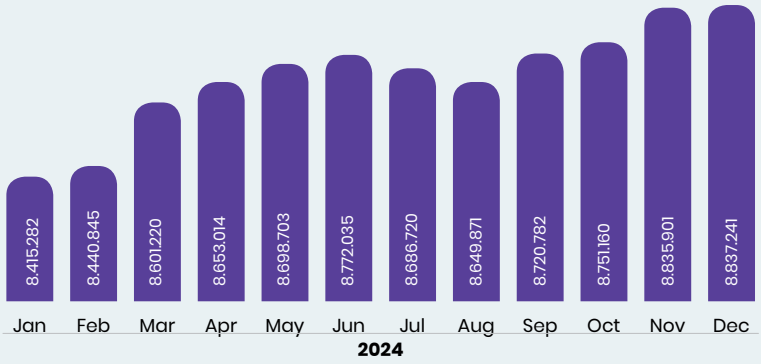

Sumber | Source : Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority (OJK)

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Dari sisi permodalan, industri perbankan nasional tetap berada dalam kondisi yang solid, tercermin dari rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) yang mencapai 26,92% per Desember 2024. Rasio ini menunjukkan bahwa bank-bank di Indonesia memiliki tingkat permodalan yang memadai untuk menyerap potensi risiko dan mendukung ekspansi bisnis di masa depan. Selain itu, tingkat profitabilitas juga menunjukkan kinerja yang sehat, dengan *Return on Assets* (ROA) tercatat sebesar 2,69% dan *Net Interest Margin* (NIM) berada pada level 4,57%. Capaian ini mencerminkan kemampuan industri perbankan dalam menghasilkan keuntungan yang optimal dari kegiatan operasional, didukung oleh efisiensi pengelolaan aset serta strategi adaptif dalam merespons dinamika suku bunga dan kondisi pasar yang fluktuatif.

In terms of capital, the banking industry remained in a strong position, with the Capital Adequacy Ratio (CAR) reaching 26.92% as of December 2024. This reflects that Indonesian banks are well-capitalized to absorb potential risks and support future business expansion. Profitability also remained at healthy levels, with Return on Assets (ROA) recorded at 2.69% and Net Interest Margin (NIM) at 4.57%. These figures indicate that banks continued to generate solid returns from their core operations, supported by efficient asset management and adaptive strategies in response to interest rate movements and evolving market conditions.

Kualitas aset perbankan juga tetap terjaga dengan baik, yang tercermin dari tingkat kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) yang berada dalam batas aman. NPL gross tercatat sebesar 2,1%, sementara NPL *net* berada pada level 0,8%. Capaian ini mencerminkan kemampuan bank-bank di Indonesia dalam menjaga kualitas portofolio kredit, sejalan dengan penerapan manajemen risiko yang semakin *prudent*. Di sisi lain, rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) bank umum berada pada level 88%, menunjukkan keseimbangan yang sehat antara penghimpunan dana dan penyaluran kredit. Rasio ini memberikan ruang yang cukup bagi bank untuk tetap melakukan ekspansi pembiayaan, sekaligus menjaga likuiditas pada level yang aman dan terkendali.

Asset quality in the banking industry also remained well-maintained, as reflected in the Non-Performing Loan (NPL) ratios that stayed within safe thresholds. Gross NPL stood at 2.1%, while net NPL was recorded at 0.8%. These figures indicate that Indonesian banks have maintained sound credit quality, supported by increasingly prudent risk management practices. Meanwhile, the Loan to Deposit Ratio (LDR) for commercial banks reached 88%, reflecting a healthy balance between fund mobilization and credit distribution. This ratio provides sufficient room for continued credit expansion while ensuring that liquidity remains well-managed and stable.

Perkembangan NPL Bank Umum | Development of Commercial Bank NPL

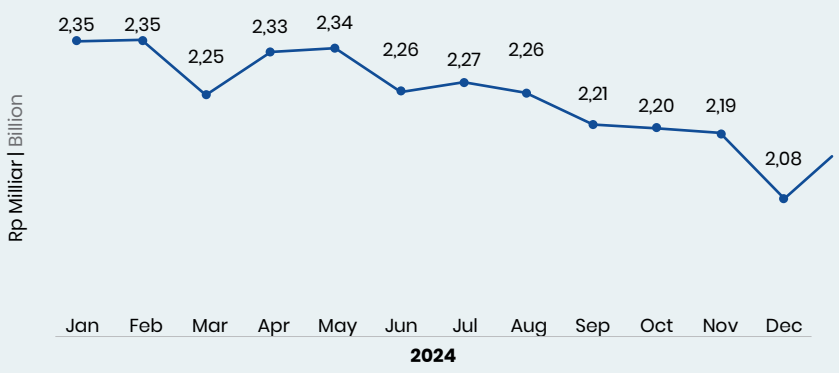

Sumber | Source: Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority (OJK)

PROSPEK USAHA
BUSINESS OUTLOOK



Memasuki tahun 2025, sektor perbankan nasional diperkirakan akan menghadapi dinamika yang semakin kompleks, seiring dengan perkembangan ekonomi global maupun domestik. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tetap optimistis bahwa fundamental perbankan yang solid akan mampu menopang pertumbuhan kredit dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Kendati demikian, tantangan eksternal seperti perlambatan ekonomi global, fluktuasi suku bunga, serta ketidakpastian pasar keuangan masih menjadi faktor yang perlu diantisipasi dengan cermat. Untuk itu, sektor perbankan perlu terus memperkuat strategi mitigasi risiko, meningkatkan efisiensi operasional, serta berinovasi dalam model bisnis guna menjaga daya saing dan profitabilitas di tengah kondisi pasar yang dinamis.

Dari perspektif global, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,3% pada tahun 2025, lebih rendah dibandingkan rata-rata historis sebesar 3,7% pada periode 2000–2019. Ketegangan geopolitik, meningkatnya proteksionisme perdagangan, serta kebijakan moneter ketat di negara-negara maju, termasuk arah suku bunga acuan Federal *Reserve,* menjadi faktor utama yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi global dan arus modal ke negara berkembang. Sementara itu, di tingkat domestik, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada pada kisaran 4,7%

As 2025 begins, the Indonesian banking sector is expected to face increasingly complex dynamics, shaped by both global and domestic economic developments. Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK) remain optimistic that the industry's strong fundamentals will continue to support credit growth and maintain financial system stability. Nevertheless, external challenges such as global economic slowdown, interest rate volatility, and financial market uncertainties remain key risks to monitor. In response, the banking sector must continue strengthening its risk mitigation strategies, enhancing operational efficiency, and innovating business models to preserve competitiveness and profitability in an evolving market environment.

From a global perspective, the International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth at 3.3% in 2025, below the historical average of 3.7% recorded between 2000 and 2019. Geopolitical tensions, rising trade protectionism, and tightening monetary policies in advanced economies, including interest rate decisions by the Federal Reserve, remain key factors that could impact global economic stability and capital flows to emerging markets. On the domestic front, Bank Indonesia forecasts national economic growth to range between 4.7% and 5.5% in 2025, supported by increased investment realization,

PROSPEK USAHA
BUSINESS OUTLOOK

hingga 5,5% di tahun 2025. Proyeksi ini didukung oleh peningkatan realisasi investasi, penguatan konsumsi rumah tangga, serta dorongan terhadap ekspor yang lebih terdiversifikasi.

strengthening household consumption, and efforts to boost more diversified exports.

Sektor perbankan nasional diperkirakan akan tetap mencatatkan pertumbuhan yang positif pada tahun 2025. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan nasional akan mencapai dua digit, sejalan dengan proyeksi Bank Indonesia yang memperkirakan pertumbuhan kredit dalam kisaran 11–13%. Peningkatan ini didorong oleh kebijakan suku bunga yang lebih akomodatif, menyusul keputusan Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% pada awal tahun 2025. Selain itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga diperkirakan tetap kuat, mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap stabilitas dan kinerja sistem perbankan nasional.

Indonesia's banking sector is expected to maintain positive growth momentum in 2025. The Financial Services Authority (OJK) projects national credit growth to reach double digits, in line with Bank Indonesia's forecast of credit expansion in the range of 11–13%. This growth is supported by a more accommodative interest rate policy, following Bank Indonesia's decision to lower the benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% at the beginning of 2025. Additionally, Third-Party Funds (TPF) are projected to remain strong, reflecting increased public confidence in the stability and performance of the national banking system.

Meskipun prospek pertumbuhan tetap positif, tantangan di sektor perbankan masih perlu diwaspadai, khususnya dalam menjaga kualitas aset. Potensi peningkatan kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) harus diantisipasi melalui penerapan manajemen risiko yang lebih ketat dan penguatan kualitas penyaluran kredit. Selain itu, rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang diperkirakan meningkat menandakan pentingnya menjaga keseimbangan antara ekspansi kredit dan likuiditas yang sehat. Di sisi lain, akselerasi digitalisasi perbankan akan terus berlanjut, ditandai dengan pertumbuhan transaksi digital dan layanan berbasis teknologi. Perkembangan ini menuntut investasi yang lebih besar dalam infrastruktur digital serta penguatan sistem keamanan siber untuk menjaga kepercayaan nasabah dan keberlanjutan layanan.

Despite the positive growth outlook, the banking sector continues to encounter challenges, particularly in maintaining asset quality. The potential rise in Non-Performing Loans (NPL) must be mitigated through stricter risk management practices and improved credit underwriting standards. Moreover, a projected increase in the Loan to Deposit Ratio (LDR) highlights the need for banks to maintain a healthy balance between credit expansion and liquidity management. On the other hand, banking digitalization is expected to accelerate further, driven by increasing digital transactions and technology-based services. This trend requires greater investment in digital infrastructure and the strengthening of cybersecurity systems to ensure customer trust and service continuity.

Secara keseluruhan, prospek usaha perbankan nasional pada tahun 2025 tetap berada pada jalur yang positif, dengan berbagai peluang pertumbuhan yang dapat dimanfaatkan secara strategis. Dengan dukungan kebijakan yang tepat, penguatan tata kelola risiko, serta inovasi berkelanjutan dalam layanan perbankan digital, sektor perbankan, termasuk Perseroan, diharapkan mampu terus memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Kemampuan untuk tetap fleksibel dan adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi global dan domestik akan menjadi kunci utama bagi Perseroan dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun mendatang.

Overall, the outlook for the national banking sector in 2025 remains positive, with various growth opportunities that can be strategically leveraged. With the support of sound policy measures, strengthened risk governance, and continued innovation in digital banking services, the banking sector, including the Company, is expected to play an active role in supporting national economic growth. The ability to remain flexible and adaptive in response to evolving global and domestic economic conditions will be critical for the Company to maintain stability and sustain long-term growth in the year ahead.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT



Dalam menghadapi tantangan dan peluang di tahun 2024, Perseroan terus beradaptasi dengan dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif dan berbasis digital. Perseroan berkomitmen untuk memperkuat daya saing dengan mengoptimalkan strategi pemasaran yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan nasabah. Dengan fokus pada pengembangan layanan yang berbasis teknologi serta perluasan jangkauan pasar, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah bagi setiap segmen yang dilayani.

Strategi Pemasaran

Dalam menghadapi dinamika pasar di tahun 2024, Perseroan terus mengoptimalkan peluang dengan menerapkan strategi pemasaran berbasis pendekatan *segmenting, targeting*, dan *positioning* (STP) yang disesuaikan dengan potensi serta kebutuhan pasar. Strategi ini diwujudkan melalui:

1. Segmentasi Pasar yang Terarah
   Perseroan mengidentifikasi dan membagi pasar ke dalam beberapa segmen potensial dengan karakteristik yang berbeda. Berdasarkan visi dan

In addressing the challenges and opportunities of 2024, the Company continues to adapt to the increasingly competitive and digital-based banking industry landscape. The Company is committed to strengthening its competitiveness by optimizing innovative and customer-oriented marketing strategies. With a focus on developing technology-based services and expanding market reach, the Company strives to create added value for every segment it serves.

Marketing Strategy

In navigating market dynamics in 2024, the Company continues to optimize opportunities by implementing a marketing strategy based on the segmenting, targeting, and positioning (STP) approach, tailored to market potential and needs. This strategy is realized through:

1. Targeted Market Segmentation
   The Company identifies and divides the market into several potential segments with distinct characteristics. In line with its vision and mission,

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

misi yang diemban, fokus utama diarahkan pada segmen ritel, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta sebagian segmen komersial menengah dan besar.

2. Penentuan Target Pasar yang Tepat
   Setelah melakukan segmentasi, Perseroan menetapkan segmen-segmen yang menjadi target utama. Keputusan ini diambil berdasarkan analisis potensi pertumbuhan, kebutuhan layanan perbankan, serta keselarasan dengan strategi bisnis jangka panjang.

3. Pengembangan Produk dan Layanan yang Relevan
   Perseroan merancang produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing segmen yang dipilih. Dengan pendekatan berbasis pelanggan, setiap solusi keuangan yang ditawarkan disesuaikan dengan karakteristik serta preferensi pengguna di setiap segmen.

4. Strategi *Positioning* yang Efektif
   Untuk memperkuat daya saing, Perseroan menetapkan strategi *positioning* yang menonjolkan keunggulan utama dalam setiap segmen pasar. *Unique Selling Proposition* (USP) yang dimiliki menjadi dasar dalam membangun citra serta diferensiasi produk dan layanan di benak konsumen.

5. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia
   Dalam rangka memastikan efektivitas implementasi strategi pemasaran, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi tim pemasaran dan layanan pelanggan. Program pelatihan dan pengembangan keterampilan dioptimalkan guna meningkatkan kualitas pelayanan serta pemahaman terhadap kebutuhan nasabah.

6. Inovasi Berkelanjutan dalam Teknologi Digital
   Untuk menjangkau lebih banyak nasabah dan meningkatkan pengalaman perbankan, Perseroan terus melakukan inovasi pada layanan digital. Pengembangan *superapp/mobile banking* dengan fitur-fitur terkini yang selaras dengan gaya hidup digital menjadi salah satu upaya utama dalam meningkatkan kenyamanan serta aksesibilitas layanan bagi nasabah ritel.

the primary focus is directed toward the retail segment, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), as well as selected mid- to large-scale commercial segments.

2. Accurate Market Targeting
   Following segmentation, the Company determines the key target segments. This decision is based on an analysis of growth potential, banking service needs, and alignment with the long-term business strategy.

3. Development of Relevant Products and Services

   The Company designs products and services that align with the specific needs of each selected segment. Through a customer-centric approach, every financial solution offered is tailored to the characteristics and preferences of users within each segment.

4. Effective Positioning Strategy
   To enhance competitiveness, the Company establishes a positioning strategy that highlights its key strengths in each market segment. The Unique Selling Proposition (USP) serves as the foundation for building brand image and differentiating products and services in the minds of consumers.

5. Enhancing Human Resource Competence
   To ensure the effective implementation of marketing strategies, the Company continuously enhances the competencies of its marketing and customer service teams. Training programs and skill development initiatives are optimized to improve service quality and deepen understanding of customer needs.

6. Continuous Innovation in Digital Technology
   To reach more customers and enhance the banking experience, the Company continuously innovates its digital services. The development of a superapp/mobile banking platform with up-to-date features aligned with digital lifestyles is one of the key initiatives aimed at improving convenience and service accessibility for retail customers.

7. Ekspansi Pasar melalui Kemitraan Strategis
   Perseroan juga memperluas penetrasi pasar dengan menjalin kerja sama strategis dengan berbagai pihak, termasuk perusahaan rintisan *(startup)*, lembaga pemerintah, sektor swasta, serta mitra bisnis lainnya. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperluas akses masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), layanan *merchant* QRIS, serta solusi open banking berbasis API.

Melalui implementasi strategi pemasaran yang terarah dan inovatif, Perseroan optimis dapat memaksimalkan peluang pertumbuhan di tahun 2024 serta memperkuat posisinya di industri perbankan nasional.

Komunikasi Pemasaran

Perseroan mengoptimalkan strategi komunikasi pemasaran guna memastikan bahwa setiap informasi mengenai produk dan layanan tersampaikan dengan jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh masyarakat serta target pasar. Dalam upaya ini, Perseroan mengedepankan efektivitas dan efisiensi dalam menyampaikan keunggulan serta manfaat produk melalui berbagai kanal komunikasi, baik digital maupun konvensional. Materi pemasaran disusun secara komprehensif dan disebarluaskan melalui laman resmi Perseroan, layar digital di kantor cabang, ATM, serta berbagai media informasi lainnya yang dimiliki Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan perlindungan konsumen, Perseroan senantiasa mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk Peraturan OJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Regulasi ini menegaskan pentingnya keterbukaan informasi, sebagaimana diatur dalam Pasal 16 ayat 1 yang mengharuskan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) untuk menyediakan informasi produk dan layanan yang jelas, akurat, tidak menyesatkan, serta mudah diakses oleh konsumen.

Sejalan dengan prinsip tersebut, Perseroan terus menyempurnakan strategi komunikasi pemasaran dengan menekankan penyampaian informasi yang transparan dan edukatif. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan, tetapi

7. Market Expansion through Strategic Partnerships
   The Company also expands market penetration by establishing strategic partnerships with various parties, including startups, government institutions, the private sector, and other business partners. These collaborations aim to broaden public access to banking products and services, such as People's Business Loans (KUR), QRIS merchant services, and API-based open banking solutions.

Through the implementation of targeted and innovative marketing strategies, the Company is optimistic about maximizing growth opportunities in 2024 and strengthening its position in the national banking industry.

Marketing Communication

The Company optimizes its marketing communication strategy to ensure that all information regarding products and services is delivered clearly, accurately, and in an easily understandable manner to the public and target markets. In this effort, the Company prioritizes effectiveness and efficiency in communicating product advantages and benefits through various communication channels, both digital and conventional. Marketing materials are comprehensively prepared and disseminated through the Company's official website, digital screens at branch offices, ATMs, and other Company-owned media platforms.

As part of its commitment to transparency and consumer protection, the Company consistently complies with regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), including OJK Regulation No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector. This regulation underscores the importance of information disclosure, as stipulated in Article 16, paragraph 1, which requires Financial Services Providers (PUJK) to provide product and service information that is clear, accurate, not misleading, and easily accessible to consumers.

In line with this principle, the Company continues to refine its marketing communication strategy by emphasizing transparent and educational information delivery. This approach aims not only to enhance public understanding of the Company's products and services but also to strengthen

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

juga untuk memperkuat kepercayaan nasabah terhadap Perseroan sebagai mitra keuangan yang andal dan bertanggung jawab.

customer trust in the Company as a reliable and responsible financial partner.

PENGEMBANGAN JARINGAN KANTOR

Di tahun 2024, Perseroan melakukan pengembangan jaringan kantor secara terbatas. Perseroan lebih fokus pada peningkatan kinerja dari masing-masing jaringan kantor yang telah beroperasi. Kemampuan tenaga operasional dan pemasar menjadi fokus utama Perseroan agar kontribusi masing-masing jaringan kantor pada pertumbuhan usaha secara *bankwide* dapat terus ditingkatkan.

Terbatasnya pengembangan jaringan kantor tidak lepas dari strategi Perseroan untuk memperkuat layanan digital yang dapat diakses di mana pun dan kapan pun. Langkah kolaborasi Perseroan dengan berbagai institusi yang memiliki pangsa pasar di berbagai lokasi di Indonesia juga telah memperluas akses masyarakat pada produk dan layanan Perseroan, tanpa Perseroan perlu membuka jaringan kantor di suatu lokasi.

Dengan demikian sampai akhir tahun 2024 Perseroan memiliki 119 kantor (2023: 119) kantor yang tersebar di 49 kota di 29 provinsi di seluruh Indonesia. Perseroan tentunya berharap bahwa kehadiran masing-masing kantor di area tersebut mampu memberikan kontribusi pada perekonomian daerah dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

BRANCH NETWORK DEVELOPMENT

In 2024, the Company is conducting limited expansion of its branch network. The focus is placed more on enhancing the performance of existing operational branches. The capabilities of operational and marketing personnel remain a key priority to ensure that each branch continues to contribute meaningfully to the Company's overall business growth.

The limited expansion of the branch network is part of the Company's strategy to strengthen digital services that are accessible anytime and anywhere. The Company's collaborative efforts with various institutions that have market presence across different regions in Indonesia have also expanded public access to its products and services, without the need to establish physical branches in those locations.

As a result, by the end of 2024, the Company maintained a total of 119 branches (2023: 119) located across 49 cities in 29 provinces throughout Indonesia. The Company remains hopeful that the presence of each branch will contribute to regional economic development and support the improvement of community welfare.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA
THIRD-PARTY FUNDS ACQUISITION



Perseroan mencatat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang signifikan sebesar 36,46%, dengan rasio CASA yang tetap terjaga pada tingkat yang sehat. Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi Perseroan dalam mengoptimalkan kanal digital sebagai sarana akuisisi nasabah baru serta meningkatkan sinergi dalam portofolio yang ada melalui strategi cross-selling dan *upselling*. Salah satu langkah utama dalam strategi ini adalah pembaruan aplikasi NobuNeo, yang kini menawarkan fitur-fitur inovatif untuk kemudahan transaksi dan pengelolaan keuangan bagi nasabah. Selain itu, Perseroan juga melakukan diversifikasi produk tabungan yang dapat dibuka melalui platform digital, sehingga semakin banyak pilihan bagi nasabah dalam mengelola dana mereka secara fleksibel dan efisien.

The Company recorded a significant growth in Third-Party Funds (TPF) of 36.46%, with the CASA ratio remaining at a healthy level. This achievement is largely attributed to the Company's strategy of optimizing digital channels for acquiring new customers and enhancing synergies within the existing portfolio through cross-selling and upselling strategies. A key initiative in this strategy is the enhancement of the NobuNeo application, which now offers innovative features that simplify transactions and financial management for customers. In addition, the Company has diversified its savings products, which can now be opened through digital platforms, providing customers with more flexible and efficient options to manage their funds.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Selain memanfaatkan transformasi digital, Perseroan juga memperkuat layanan pengelolaan *payroll* bagi perusahaan, baik yang berada dalam ekosistem bisnis Perseroan maupun di luar kelompok usaha. Layanan ini menjadi salah satu fokus utama karena masih memiliki potensi pertumbuhan yang besar, seiring dengan meningkatnya kebutuhan perusahaan terhadap sistem penggajian yang terintegrasi. Dengan memberikan solusi pengelolaan *payroll* yang lebih efisien dan berbasis teknologi, Perseroan tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan kenyamanan transaksi bagi perusahaan, tetapi juga menciptakan peluang untuk meningkatkan penghimpunan dana secara berkelanjutan melalui rekening *payroll* yang digunakan oleh karyawan perusahaan tersebut.

In addition to leveraging digital transformation, the Company is also strengthening its payroll management services for businesses, both within its business ecosystem and beyond. This service is a key focus area, given its significant growth potential in line with the increasing demand for integrated payroll systems. By offering more efficient, technology-based payroll solutions, the Company not only enhances transactional convenience for corporate clients but also creates opportunities to sustainably grow fund collection through payroll accounts used by employees of these companies.

Seiring dengan peningkatan transaksi digital, Perseroan juga melihat peluang besar dalam pengelolaan dana hasil transaksi dari ratusan ribu *merchant* QRIS, yang terus mengalami pertumbuhan volume dan nilai transaksi. Perseroan terus berupaya untuk menjadi *first mover* dalam penerapan QRIS, termasuk upaya untuk mengoptimalkan dana yang mengendap dari transaksi *merchant*, melalui platform *Nobu Merchant Business* (NMB) dimana mitra *merchant* dapat mengelola transaksi QRIS dengan lebih efisien. Melalui penguatan ekosistem ini, Perseroan tidak hanya memperluas basis nasabah, tetapi juga meningkatkan potensi pendapatan berbasis komisi dari layanan transaksi digital.

In line with the growth of digital transactions, the Company also sees significant opportunities in managing funds from transactions by hundreds of thousands of QRIS merchants, which continue to grow in both volume and value. The Company remains committed to being a first mover in QRIS adoption, including efforts to optimize float funds from merchant transactions through the Nobu Merchant Business (NMB) platform, which enables merchant partners to manage QRIS transactions more efficiently. Through the strengthening of this ecosystem, the Company not only expands its customer base but also enhances its potential for commission-based revenue from digital transaction services.

PENGEMBANGAN LAYANAN DIGITAL
DIGITAL SERVICE DEVELOPMENT



Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus mengakselerasi transformasi digital sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha dalam menghadapi pesatnya kemajuan teknologi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor perbankan. Untuk tetap kompetitif di industri yang dinamis, Perseroan telah secara bertahap mengembangkan layanan digital dalam beberapa tahun terakhir. Strategi ini dituangkan dalam sebuah *blueprint* transformasi digital yang dirancang untuk diterapkan dalam lima tahun ke depan. *Blueprint* ini mencakup berbagai inisiatif layanan digital yang disesuaikan dengan kebutuhan segmen pasar utama Perseroan, yaitu korporasi, UMKM, dan retail.

Throughout 2024, the Company has continued to accelerate its digital transformation as part of its business development strategy in response to rapid technological advancements that are reshaping various aspects of life, including the banking sector. To remain competitive in this dynamic industry, the Company has gradually developed its digital services over the past few years. This strategy is outlined in a digital transformation blueprint designed for implementation over the next five years. The blueprint encompasses a range of digital service initiatives tailored to the needs of the Company's key market segments: corporate, MSMEs, and retail.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

LAYANAN DIGITAL SEGMEN RETAIL

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan layanan digital terintegrasi bagi segmen retail yang tidak hanya inovatif tetapi juga relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Untuk memberikan pengalaman perbankan yang lebih nyaman, Perseroan secara aktif mengembangkan fitur-fitur baru yang memperkaya layanan digital, mulai dari peningkatan antarmuka pengguna (UI/UX) hingga optimalisasi fitur transaksi yang lebih cepat dan aman. Pada tahun 2024, Perseroan meluncurkan berbagai inisiatif digital serta memperkuat kemitraan dengan penyedia teknologi guna menghadirkan solusi yang lebih fleksibel bagi nasabah. Melalui digitalisasi menyeluruh, nasabah kini dapat dengan mudah mengakses layanan perbankan seperti pembukaan rekening secara daring, transfer dana, deposito berjangka, pembayaran melalui QRIS, hingga fitur tarik tunai tanpa kartu dan pembayaran *biller*, sehingga memberikan kemudahan dalam bertransaksi kapan saja dan di mana saja.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan layanan pembayaran digital, Perseroan terus memperluas ekosistem QRIS dengan berbagai inovasi yang mendukung efisiensi transaksi, baik bagi pelanggan maupun *merchant*. Pertumbuhan jumlah *merchant* yang menggunakan layanan QRIS Perseroan meningkat secara signifikan, baik dari sisi jumlah, volume transaksi, maupun frekuensi penggunaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan berbasis komisi (*fee-based income*). Perseroan juga menjadi salah satu pionir dalam implementasi QRIS Tap dan QRIS *Customer Presented Mode* (CPM), memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam inovasi pembayaran digital. Selain itu, Perseroan memberikan layanan purna jual (*after-sales service*) yang optimal dengan dukungan 24/7 serta aktif dalam mengedukasi *merchant* dan masyarakat mengenai manfaat serta keamanan penggunaan QRIS, baik melalui kampanye daring maupun luring.

DIGITAL SERVICES FOR THE RETAIL SEGMENT

The Company is committed to delivering integrated digital services for the retail segment that are not only innovative but also aligned with the needs of modern society. To enhance the banking experience, the Company actively develops new features that enrich its digital services, from improving user interface and experience (UI/UX) to optimizing faster and more secure transaction capabilities. In 2024, the Company launched various digital initiatives and strengthened partnerships with technology providers to offer more flexible solutions for customers. Through comprehensive digitalization, customers can now easily access banking services such as online account opening, fund transfers, time deposits, QRIS payments, as well as cardless cash withdrawals and biller payments, ensuring seamless transactions anytime and anywhere.

As part of its efforts to enhance digital payment services, the Company continues to expand the QRIS ecosystem through various innovations that improve transaction efficiency for both customers and merchants. The number of merchants using the Company's QRIS services has grown significantly in terms of merchant count, transaction volume, and frequency of use, ultimately contributing to the increase in fee-based income. The Company is also one of the pioneers in implementing QRIS Tap and QRIS Customer Presented Mode (CPM), reinforcing its position as a leader in digital payment innovation. In addition, the Company provides optimal after-sales service with 24/7 support and actively educates merchants and the public on the benefits and security of using QRIS through both online and offline campaigns.

LAYANAN DIGITAL SEGMEN UMKM

Perseroan terus memperkuat dukungannya terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan menghadirkan layanan digital yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan bisnis mereka. Pada tahun 2024, Perseroan mengembangkan berbagai fitur unggulan yang tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi, tetapi juga membantu pelaku UMKM dalam mengoptimalkan operasional mereka. Beberapa fitur utama yang diperkenalkan mencakup dasbor bisnis yang lebih komprehensif, pencairan kredit di hari yang sama, serta layanan *agent banking* yang memungkinkan akses pembiayaan lebih luas bagi pelaku usaha. Dengan fitur-fitur ini, Perseroan berupaya menjadikan layanan digitalnya sebagai platform yang tidak hanya memberikan kemudahan transaksi tetapi juga mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

DIGITAL SERVICES FOR THE MSME SEGMENT

The Company continues to strengthen its support for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) by providing digital services designed to simplify business management. In 2024, the Company developed a range of key features that not only enhance transaction efficiency but also assist MSME communities in optimizing their operations. Key features introduced include a more comprehensive business dashboard, same-day loan disbursement, and agent banking services that broaden access to financing for entrepreneurs. Through these features, the Company aims to position its digital services as a platform that not only facilitates transactions but also drives sustainable business growth.



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Sejalan dengan perkembangan digitalisasi perbankan, Perseroan juga berfokus pada peningkatan kapabilitas teknologi agar layanan perbankan untuk UMKM semakin responsif dan aman. Melalui integrasi sistem berbasis kecerdasan buatan (AI) dan analisis data, Perseroan dapat memberikan rekomendasi produk keuangan yang lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelaku usaha. Selain itu, kemitraan strategis dengan berbagai platform digital dan institusi keuangan juga terus diperluas guna menyediakan solusi keuangan yang lebih fleksibel, seperti layanan pembiayaan berbasis digital dan transaksi tanpa batas melalui Open API. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berharap dapat menjadi mitra terpercaya bagi UMKM dalam mengembangkan usaha mereka di era digital.

In line with the advancement of banking digitalization, the Company also focuses on enhancing its technological capabilities to ensure that banking services for MSMEs become increasingly responsive and secure. Through the integration of artificial intelligence (AI) and data analytics systems, the Company is able to deliver more targeted financial product recommendations tailored to the specific needs of each business. In addition, strategic partnerships with various digital platforms and financial institutions continue to be expanded to provide more flexible financial solutions, such as digital-based financing services and seamless transactions via Open API. Through these initiatives, the Company aims to be a trusted partner for MSMEs in growing their businesses in the digital era.

LAYANAN DIGITAL SEGMEN *CORPORATE*

DIGITAL SERVICES FOR THE CORPORATE SEGMENT



Perseroan terus mengembangkan layanan digital yang komprehensif untuk segmen korporasi guna meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Melalui platform *corporate internet banking* NobuLink,

The Company continues to develop comprehensive digital services for the corporate segment to enhance efficiency and convenience in financial management. Through the NobuLink corporate internet banking platform, the Company offers

Perseroan menyediakan berbagai fitur unggulan yang memungkinkan perusahaan untuk melakukan transaksi keuangan secara lebih cepat, aman, dan fleksibel. Layanan ini mencakup pengelolaan pembayaran, transfer dana, *payroll management, virtual account,* serta *liquidity management* yang dirancang untuk mendukung kebutuhan operasional bisnis. Selain itu, integrasi dengan sistem digital perusahaan melalui layanan *Open* API (*Application Programming Interface*) semakin memperluas fleksibilitas dan konektivitas dalam transaksi keuangan, sehingga perusahaan dapat mengotomatisasi berbagai proses perbankan secara *real-time*.

a range of key features that enable faster, more secure, and flexible financial transactions. These services include payment management, fund transfers, payroll management, virtual accounts, and liquidity management, each designed to support the operational needs of businesses. In addition, integration with corporate digital systems through Open API (Application Programming Interface) services further enhances flexibility and connectivity in financial transactions, allowing companies to automate various banking processes in real time.

Di tahun 2024, Perseroan terus melakukan inovasi dengan meningkatkan keamanan dan kapabilitas layanan digitalnya untuk memenuhi standar industri yang semakin ketat. Salah satu fokus utama adalah pengembangan sistem otentikasi berbasis *token* aplikasi guna memastikan transaksi yang lebih aman dan efisien. Selain itu, Perseroan juga memperkuat infrastruktur digital guna meningkatkan kapasitas layanan perbankan berbasis *cloud*, sehingga dapat memberikan skalabilitas yang lebih baik bagi perusahaan yang membutuhkan transaksi dalam volume besar. Dengan strategi ini, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan solusi perbankan digital yang tidak hanya andal tetapi juga mampu mendukung pertumbuhan bisnis korporasi secara berkelanjutan di tengah era digitalisasi yang semakin berkembang.

In 2024, the Company continues to drive innovation by enhancing the security and capabilities of its digital services to meet increasingly stringent industry standards. One of the key focus areas is the development of application token-based authentication systems to ensure safer and more efficient transactions. In addition, the Company is strengthening its digital infrastructure to enhance the capacity of cloud-based banking services, providing better scalability for companies with high transaction volumes. Through this strategy, the Company is committed to delivering digital banking solutions that are not only reliable but also capable of supporting sustainable corporate business growth in an increasingly digitalized environment.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PENYALURAN KREDIT
LOAN DISBURSEMENT



Sepanjang tahun 2024, Perseroan fokus memanfaatkan berbagai peluang dalam penyaluran kredit dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian. Strategi ini bertujuan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus mempertahankan tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) yang rendah. Dengan mempertimbangkan kapasitas serta keunggulan kompetitif yang dimiliki, Perseroan mengarahkan penyaluran kredit pada sektor-sektor ekonomi tertentu yang memiliki prospek pertumbuhan yang solid.

Throughout 2024, the Company focused on optimizing loan disbursement opportunities while maintaining prudent risk management practices. This strategy is aimed at ensuring sustainable business growth while keeping the Non-Performing Loan (NPL) ratio at a low and manageable level. Leveraging its strengths and competitive advantages, the Company directed loan disbursements toward selected economic sectors with strong growth potential.

PENGEMBANGAN SEGMEN MIKRO & RETEL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat pertumbuhan yang signifikan dalam segmen Mikro & Retail, baik dari sisi *outstanding* kredit maupun pencairan kredit (*disbursement*). *Outstanding* kredit Mikro & Ritel mengalami peningkatan sebesar 40% (yoy) dengan total saldo mencapai Rp1,3 triliun pada akhir tahun 2024. Pertumbuhan ini didukung oleh berbagai program unggulan seperti Kredit Usaha Produktif Unggulan (KRUPUK), skema *channeling* melalui P2P *lending* dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), serta Kredit Tanpa Agunan (KTA) yang ditujukan bagi pemegang *payroll* Bank Nobu. Selain itu, pada akhir tahun 2024, Perseroan meluncurkan *piloting* produk *paylater* Kasbon Suka-Suka sebagai bagian dari inovasi dalam memberikan fleksibilitas pembiayaan bagi nasabah.

Fokus utama Perseroan dalam pengembangan kredit mikro adalah membangun pertumbuhan bersama ekosistem yang telah menjadi mitra, seperti klaster SRC (*Sampoerna Retail Community*). Pada tahun 2024, Perseroan menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada toko-toko dalam jaringan SRC guna mendukung pertumbuhan usaha mereka. Perseroan juga mengembangkan skema pembiayaan mikro non-KUR bagi toko-toko yang memenuhi kriteria namun tidak dapat memperoleh KUR. Untuk menjembatani kebutuhan tersebut, Perseroan menghadirkan produk KRUPUK sebagai solusi pembiayaan alternatif. Selain itu, kerja sama *channeling* dengan BPR semakin diperluas, di mana Perseroan berperan sebagai *lender* yang menyalurkan kredit melalui jaringan BPR, memperluas akses keuangan bagi lebih banyak pelaku usaha mikro.

Meskipun permintaan kredit mikro dan retail tetap tinggi sepanjang tahun, tantangan ekonomi yang terjadi pada semester kedua 2024 memberikan dampak yang cukup signifikan bagi segmen UMKM. Faktor kondisi makroekonomi yang menantang menuntut Perseroan untuk lebih selektif dan berhati-hati dalam penyaluran kredit. Sebagai respons terhadap dinamika ini, Perseroan terus menyesuaikan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) agar penyaluran kredit tetap sehat dan berkelanjutan. Salah satu strategi utama yang diadopsi adalah meningkatkan otomatisasi dalam seluruh proses kredit, mulai dari *front-end* hingga *back-end*, guna meningkatkan

MICRO & RETAIL SEGMENT DEVELOPMENT

Throughout 2024, the Company recorded significant growth in the Micro & Retail segment, both in terms of outstanding loans and loan disbursements. Outstanding Micro & retail loans increased by 40% (yoy), reaching Rp1.3 trillion by the end of 2024. This growth was supported by several flagship programs, including the *Kredit Usaha Produktif Unggulan* (KRUPUK), channeling schemes through P2P lending and Rural Banks (BPR), and Unsecured Loans (KTA) offered to Bank Nobu payroll account holders. In addition, at the end of 2024, the Company launched a pilot of the *Kasbon Suka-Suka* paylater product as part of its innovation efforts to offer more flexible financing solutions for customers.

The Company's primary focus in developing microcredit lies in fostering growth alongside its partner ecosystems, such as the SRC (Sampoerna Retail Community) network. In 2024, the Company disbursed People's Business Credit (KUR) to SRC network stores to support their business expansion. Additionally, the Company introduced non-KUR microfinancing schemes for stores that met the criteria but were not eligible for KUR. To address this financing gap, the Company launched the KRUPUK product as an alternative financing solution. Furthermore, the Company expanded its channeling partnerships with Rural Banks (BPR), where it acts as a lender distributing credit through the BPR network, broadening financial access for a greater number of micro-entrepreneurs.

Although demand for micro and retail loans remained strong throughout the year, the economic challenges in the second half of 2024 had a significant impact on the MSME segment. The challenging macroeconomic conditions required the Company to adopt a more selective and cautious approach to loan disbursement. In response to these dynamics, the Company continuously adjusted its Risk Acceptance Criteria (RAC) to ensure loan disbursement remained healthy and sustainable. One of the key strategies adopted was increasing automation across the entire lending process, from front-end to back-end, to enhance efficiency and accelerate credit decision-

efisiensi dan mempercepat pengambilan keputusan kredit. Digitalisasi dalam proses pengajuan kredit memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik, sementara di sisi *mid-end*, otomatisasi dalam analisis data dan *scoring* perbankan memungkinkan analisis yang lebih cepat dan akurat.

Di luar skema KUR yang berasal dari pemerintah, Perseroan juga berhasil mencapai target pertumbuhan kredit melalui produk kredit non-KUR, channeling, dan KTA. Segmen retail dan *channeling* mencatat pertumbuhan yang baik sepanjang 2024, mencerminkan keberhasilan strategi ekspansi dan inovasi produk yang diterapkan Perseroan. Sementara itu, dalam program KUR, Perseroan berhasil menyalurkan 90% dari kuota yang diberikan pemerintah, menunjukkan komitmen dalam mendukung pengembangan UMKM di Indonesia.

making. The digitalization of the loan application process provided an improved customer experience, while mid-end automation, including data analysis and banking score generation, enabled faster and more accurate risk assessments.

Beyond the government KUR scheme, the Company also successfully achieved its loan growth targets through non-KUR loan products, channeling, and unsecured loans (KTA). The retail and channeling segments recorded a good growth throughout 2024, reflecting the success of the Company's expansion strategy and product innovation. Meanwhile, under the KUR program, the Company successfully disbursed 90% of the quota allocated by the government, demonstrating its strong commitment to supporting the development of MSMEs in Indonesia.

PENGEMBANGAN SEGMEN USAHA KECIL & MENENGAH (UKM) & KOMERSIAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat segmen Usaha Kecil & Menengah (UKM) serta Komersial dengan berbagai inisiatif strategis guna mendukung pertumbuhan portofolio kredit. Kredit dalam segmen ini mayoritas difokuskan pada kredit modal kerja yang membantu pengusaha dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Berkat upaya ekspansi dan inovasi produk, portofolio Segmen UKM & Komersial mencatat pertumbuhan sekitar 26,3% (yoy) dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini didorong oleh berbagai program yang ditawarkan, termasuk inisiatif pemanfaatan devisa hasil ekspor serta penguatan layanan pembiayaan bagi pelaku usaha. Selain itu, Perseroan juga memperluas pemasaran produk segmen UKM & Komersial melalui seluruh jaringan kantor cabang, tidak hanya terpusat di kantor pusat, guna meningkatkan aksesibilitas bagi pelaku usaha di berbagai wilayah.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pemasaran dan pengelolaan kredit, Perseroan mengadakan berbagai pelatihan bagi tenaga pemasar, seperti *Relationship Officer* (RO) dan *Relationship Manager* (RM). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai aspek perkreditan serta memberikan wawasan lebih dalam terkait kebutuhan

DEVELOPMENT OF THE SMALL & MEDIUM ENTERPRISE (SME) AND COMMERCIAL SEGMENT

Throughout 2024, the Company continued to strengthen the Small & Medium Enterprise (SME) and Commercial segments through various strategic initiatives aimed at supporting loan portfolio growth. Lending in this segment was primarily focused on working capital loans, helping entrepreneurs manage and expand their businesses. As a result of expansion efforts and product innovation, the SME & Commercial portfolio recorded a growth of approximately 26,3% (yoy) compared to 2023. This increase was driven by a range of initiatives, including the utilization of export proceeds and the enhancement of financing services for business players. In addition, the Company broadened the marketing of SME & Commercial products through its entire branch network, no longer concentrated solely at the head office, ensuring greater accessibility for entrepreneurs across various regions.

To enhance the effectiveness of marketing and credit management, the Company conducted various training programs for its marketing personnel, such as Relationship Officers (ROs) and Relationship Managers (RMs). These training sessions aimed to deepen their understanding of credit aspects and provide greater insight into industry-specific

industri. Dengan pendekatan ini, tenaga pemasar diharapkan mampu memberikan solusi yang lebih tepat kepada Nasabah serta mempercepat proses persetujuan kredit. Keunggulan utama dari layanan Segmen UKM & Komersial yang ditawarkan Perseroan adalah efisiensi dan kecepatan dalam pemrosesan kredit, memberikan nilai tambah bagi pelaku usaha dalam mengakses pembiayaan dengan lebih mudah dan cepat.

needs. Through this approach, marketing personnel are expected to deliver more targeted solutions to customers and accelerate the credit approval process. A key strength of the Company's SME & Commercial segment services lies in the efficiency and speed of credit processing, offering added value to business owners by making access to financing easier and faster.

Meski mencatat pertumbuhan yang positif, sektor UKM dan Komersial tetap menghadapi tantangan yang cukup kompleks pada tahun 2024. Dampak dari perang di Ukraina masih memberikan tekanan pada rantai pasok global, mengakibatkan sejumlah perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan baku dan menjaga kelangsungan operasional. Di tengah tantangan tersebut, sektor perdagangan, manufaktur, pengolahan, dan logistik (transportasi darat) tetap menjadi kontributor utama dalam portofolio Segmen UKM & Komersial Perseroan, menunjukkan daya tahan sektor-sektor ini dalam menghadapi perubahan ekonomi global.

Despite recording positive growth, the SME and Commercial sectors continued to encounter complex challenges in 2024. The ongoing impact of the war in Ukraine has put pressure on global supply chains, causing difficulties for some companies in securing raw materials and maintaining operational continuity. Amid these challenges, the trade, manufacturing, processing, and logistics (land transportation) sectors remained the primary contributors to the Company's SME & Commercial loan portfolio, reflecting the resilience of these sectors in navigating global economic shifts.

Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit dengan melakukan proses *screening* yang ketat sejak awal. Hal ini berkontribusi pada tingkat kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) yang tetap terjaga pada level yang sehat, mencerminkan efektivitas strategi mitigasi risiko yang diterapkan. Perseroan lebih berfokus pada percepatan proses kredit dan layanan yang responsif, dan dengan kombinasi strategi ekspansi, penguatan kapabilitas tenaga pemasar, serta pengelolaan risiko yang optimal, Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan sektor UKM dan Komersial.

The Company also applies prudent principles in loan disbursement by conducting rigorous screening processes from the outset. This has contributed to maintaining the Non-Performing Loan (NPL) ratio at a healthy level, reflecting the effectiveness of the Company's risk mitigation strategies. The Company places greater emphasis on accelerating the credit process and delivering responsive services. With a combination of expansion strategies, enhanced capabilities of marketing personnel, and optimal risk management, the Company remains committed to supporting the continued growth of the SME and Commercial sectors.

PENGEMBANGAN SEGMEN KONSUMER

Sepanjang tahun 2024, sektor properti residensial di Indonesia mengalami dinamika yang cukup signifikan. Berdasarkan data Bank Indonesia, Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) mencatat pertumbuhan sebesar 1,89% secara tahunan (yoy) pada triwulan I 2024, lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 1,74% (yoy). Namun, memasuki triwulan III 2024, pertumbuhan IHPR melambat menjadi 1,46% (yoy), menunjukkan

CONSUMER SEGMENT DEVELOPMENT

Throughout 2024, Indonesia's residential property sector saw notable dynamics. According to data from Bank Indonesia, the Residential Property Price Index (IHPR) grew by 1.89% (yoy) in the first quarter of 2024, higher than the 1.74% (yoy) growth recorded in the previous quarter. However, by the third quarter, IHPR growth had slowed to 1.46% (yoy), indicating emerging challenges in the property sector. On sales, the primary market saw a surge in the first

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

adanya tantangan dalam sektor properti. Dari sisi penjualan, pasar primer sempat mengalami lonjakan pada triwulan I dengan pertumbuhan sebesar 31,16% (yoy), namun pada triwulan III, penjualan mengalami kontraksi sebesar 7,14% (yoy). Meski demikian, secara keseluruhan, permintaan akan properti tetap kuat, didorong oleh berbagai kebijakan stimulus dan inovasi pembiayaan yang mendukung pertumbuhan sektor ini.

quarter with a growth of 31.16% (yoy), however this was followed by a contraction of 7.14% (yoy) in the third quarter. Despite this fluctuation, overall demand for property remained strong, supported by various stimulus policies and innovative financing schemes that continued to drive growth in the sector.

Di tengah dinamika tersebut, Kredit Pemilikan Rumah (KPR) tetap menjadi instrumen utama dalam pembiayaan pembelian rumah primer. Pada triwulan III 2024, Bank Indonesia mencatat bahwa 75,80% dari total pembiayaan pembelian rumah masih didominasi oleh skema KPR. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas konsumen lebih memilih skema pembiayaan jangka panjang untuk memiliki hunian. Menyikapi tren ini, Perseroan berupaya mengoptimalkan peluang dengan menghadirkan produk KPR/KPA yang menawarkan proses pemrosesan yang mudah serta suku bunga yang kompetitif. Perseroan juga terus berinovasi dengan menerapkan layanan "*One Day Service*", memberikan kepastian waktu pemrosesan yang lebih cepat dan efisien bagi calon pembeli. Selain itu, penggunaan tanda tangan digital turut diperkenalkan sebagai solusi bagi Nasabah yang tidak dapat hadir secara fisik untuk menandatangani dokumen KPR/KPA, sehingga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam proses transaksi.

Amid these market dynamics, Mortgage Loans (KPR) remained the primary instrument for financing primary home purchases. In the third quarter of 2024, Bank Indonesia reported that 75.80% of total home purchase financing was still dominated by KPR schemes, indicating that the majority of consumers prefer long-term financing options to acquire residential properties. In response to this trend, the Company aims to optimize the opportunity by offering KPR/KPA products with streamlined processing and competitive interest rates. The Company also continues to innovate by introducing a "One Day Service," providing faster and more efficient processing timelines for prospective buyers. Moreover, the use of digital signatures has been introduced as a solution for customers who are unable to be physically present to sign KPR/KPA documents, offering greater flexibility in the transaction process.

Untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap produk KPR/KPA, Perseroan juga memperluas kerja sama dengan berbagai pengembang properti terkemuka di Indonesia, seperti Agung Sedayu Group, Ciputra Group, Wijaya Karya, Satwika, dan Pikko. Dengan menjalin kemitraan strategis ini, Perseroan dapat menyediakan beragam pilihan hunian bagi Nasabah di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, Perseroan terus berinovasi dalam mengembangkan skema pembiayaan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan pasar, termasuk program promosi suku bunga khusus serta tenor yang lebih panjang untuk memberikan solusi finansial yang lebih terjangkau bagi calon pembeli. Melalui pendekatan ini, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan signifikan dalam segmen konsumer pada tahun 2024, memperkuat posisinya sebagai salah satu penyedia layanan pembiayaan properti terkemuka di industri.

To enhance public access to KPR/KPA products, the Company has expanded its collaboration with several leading property developers in Indonesia, including Agung Sedayu Group, Ciputra Group, Wijaya Karya, Satwika, and Pikko. Through these strategic partnerships, the Company is able to offer a wider range of housing options to customers across various regions in Indonesia. In addition, the Company continues to innovate by developing more flexible financing schemes tailored to market needs, including special promotional interest rates and longer tenors, providing more affordable financial solutions for prospective homebuyers. Through this approach, the Company recorded significant growth in the consumer segment in 2024, further solidifying its position as one of the leading providers of property financing services in the industry.

Selain fokus pada ekspansi bisnis, Perseroan juga senantiasa menjaga kualitas portofolio kredit dengan menerapkan prinsip tata kelola risiko yang ketat. Perseroan secara berkala melakukan *monitoring* terhadap berbagai elemen penting dalam penyaluran kredit untuk memastikan pengelolaan risiko yang optimal. Keputusan kredit ditetapkan melalui Komite Kredit, yang bertugas meninjau seluruh aspek dari setiap debitur sesuai dengan Kebijakan Kredit Perseroan. Selain itu, dalam Komite Manajemen Risiko, berbagai indikator penting seperti konsentrasi kredit, Debitur Inti, serta kolektibilitas terus dievaluasi untuk memastikan portofolio kredit tetap dalam kondisi yang sehat. Seluruh hasil analisis ini kemudian dirangkum dalam laporan komprehensif yang disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko di tingkat Komisaris guna memperoleh arahan strategis terkait pengelolaan dan mitigasi risiko.

In addition to focusing on business expansion, the Company consistently maintains the quality of its loan portfolio by implementing strict risk governance principles. The Company regularly monitors key elements in loan disbursement process to ensure optimal risk management. Credit decisions are made through the Credit Committee, which is responsible for reviewing all aspects of each debtor in accordance with the Company's Credit Policy. Furthermore, within the Risk Management Committee, critical indicators such as credit concentration, core debtors, and collectability are continuously evaluated to ensure the loan portfolio remains in a healthy condition. All analysis results are compiled into a comprehensive report submitted to the Risk Monitoring Committee at the Board of Commissioners level, serving as the basis for strategic guidance on risk management and mitigation.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PENGELOLAAN TEASURY
TREASURY MANAGEMENT



Dinamika ekonomi di sepanjang tahun 2024 mendorong Perseroan untuk melakukan pengelolaan treasury yang lebih strategis dan adaptif. Ketidakpastian global akibat volatilitas pasar keuangan, pergerakan nilai tukar, serta kebijakan moneter yang cenderung ketat di berbagai negara memberikan tantangan tersendiri bagi manajemen likuiditas dan aset Perseroan.

Dalam merespons kondisi tersebut, pada tahun 2024, Perseroan terus memperkuat pengelolaan treasury dengan memastikan kelancaran layanan transaksi Nasabah serta pemenuhan ketentuan rasio likuiditas yang ditetapkan regulator. Beberapa aspek utama dalam pengelolaan likuiditas meliputi pemenuhan

The economic dynamics throughout 2024 prompted the Company to adopt a more strategic and adaptive approach to treasury management. Global uncertainties, driven by financial market volatility, exchange rate fluctuations, and tighter monetary policies in various countries, posed unique challenges for the Company's liquidity and asset management.

In response to these conditions, the Company continued to strengthen its treasury management in 2024 by ensuring seamless execution of customer transactions and compliance with regulatory liquidity ratio requirements. Key aspects of liquidity management included the fulfillment of

giro wajib minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (ALDPK). Selain itu, untuk memastikan ketahanan likuiditas, Perseroan mengoptimalkan peran Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee*/ALCO) dalam pengambilan keputusan strategis terkait manajemen aset dan liabilitas.

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan likuiditas yang berhati-hati dengan memastikan pencadangan dana dalam bentuk *high quality liquid assets* pada Bank Indonesia, sebagai langkah mitigasi risiko terhadap potensi krisis likuiditas perbankan. Selain itu, kerja sama dengan perbankan lainnya terus diperluas untuk memperkuat ketahanan likuiditas, termasuk melalui peningkatan instrumen pasar seperti Repo GMRA (*Global Market Repurchase Agreement*) – Indonesia. Sejak 2017, Perseroan telah menjalin kerja sama GMRA Indonesia dengan beberapa bank besar, antara lain PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Tbk, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, dan Bank Permata Tbk. Selain itu, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam Pasar Uang Antar Bank (PUAB) guna mendukung pendalaman pasar uang sesuai arahan Bank Indonesia.

Dalam upaya mengoptimalkan pendapatan, Perseroan meningkatkan alokasi portofolio pada Surat Berharga Negara (SBN) dan Sertifikat Rupiah/Valas Bank Indonesia (SRBI/SVBI). Portofolio ini memberikan kontribusi dalam bentuk pendapatan bunga surat berharga serta keuntungan dari transaksi jual-beli valuta asing dan surat berharga oleh Nasabah. Seluruh strategi investasi ini dilakukan dengan tetap memperhitungkan tingkat risiko sesuai dengan *risk appetite* Perseroan.

Keputusan terkait pengelolaan portofolio *treasury* dibuat melalui ALCO, dengan mempertimbangkan analisis menyeluruh terhadap potensi *yield* dan eksposur risiko. Sebelum keputusan diambil, setiap proposal terlebih dahulu dikaji oleh *Risk Management Group,* sehingga Perseroan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap imbal hasil dan risiko yang mungkin timbul.

the Minimum Reserve Requirement (GWM), the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM), and the Liquidity Coverage Ratio to Third-Party Funds (ALDPK). In addition, to ensure liquidity resilience, the Company optimized the role of the Assets and Liabilities Committee (ALCO) in making strategic decisions related to asset and liability management.

The Company implements a prudent liquidity management strategy by maintaining reserves in the form of high-quality liquid assets at Bank Indonesia as a risk mitigation measure against potential banking liquidity crises. In addition, partnerships with other banks have been continuously expanded to strengthen liquidity resilience, including the enhancement of market instruments such as the Indonesia Global Market Repurchase Agreement (GMRA Repo). Since 2017, the Company has established GMRA Indonesia collaborations with several major banks, including PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Tbk, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, and Bank Permata Tbk. Moreover, the Company actively participates in the Interbank Money Market (PUAB) to support money market deepening in line with the direction of Bank Indonesia.

To optimize revenue, the Company has increased its portfolio allocation in Government Securities (SBN) and Bank Indonesia Rupiah/Foreign Currency Certificates (SRBI/SVBI). These investments contribute to income through interest from securities and gains from foreign exchange and securities trading by customers. All investment strategies are implemented by taking into account risk levels in line with the Company's risk appetite.

Treasury portfolio management decisions are made through ALCO, based on thorough analysis of potential yields and risk exposure. Prior to approval, each proposal is reviewed by the Risk Management Group to ensure a comprehensive understanding of the expected returns and associated risks.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Secara umum, pengelolaan dana *treasury* Perseroan terbagi dalam dua aspek utama:

1. **Pengelolaan Likuiditas dan Portofolio *(Liquidity and Portfolio Management)***
   Dana yang bersumber dari kelebihan Dana Pihak Ketiga (DPK) dikelola dengan tujuan menjaga rasio likuiditas yang sesuai dengan ketentuan regulator. Penempatan dana dilakukan pada instrumen keuangan yang disediakan oleh Bank Indonesia, antar bank, serta surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, BUMN, dan korporasi, termasuk investasi dalam Reksa Dana.

2. **Pengelolaan Dana Modal *(Capital Management)***
   Dana yang bersumber dari ekuitas pemegang saham dialokasikan ke dalam instrumen keuangan berisiko rendah, seperti Surat Berharga Negara (SBN) dan Sertifikat Rupiah Bank Indonesia (SRBI), yang memiliki *zero credit risk* guna memastikan stabilitas modal Perseroan.

Sebagai bank devisa dan bagian dari strategi Perseroan dalam memberikan *one-stop banking service*, *Treasury & Financial Institution Group* mendukung berbagai unit bisnis, termasuk *funding, lending, wealth management*, serta cabang-cabang Perseroan. Dukungan ini mencakup penyediaan layanan jasa *treasury* dengan harga dan kurs yang kompetitif, serta informasi terkini mengenai perkembangan pasar guna membantu pengambilan keputusan finansial yang lebih efektif bagi Nasabah dan mitra bisnis sebagai berikut:

In general, the Company's treasury fund management is divided into two main aspects:

1. **Liquidity and Portfolio Management**

   Funds derived from excess Third-Party Funds (TPF) are managed to maintain liquidity ratios in accordance with regulatory requirements. These funds are placed in financial instruments provided by Bank Indonesia, interbank placements, and securities issued by the Government, State-Owned Enterprises (SOEs), and corporations, including investments in mutual funds.

2. **Capital Management**
   Funds sourced from shareholders' equity are allocated to low-risk financial instruments, such as Government Securities (SBN) and Bank Indonesia Rupiah Certificates (SRBI), which carry zero credit risk. This approach is aimed at ensuring the stability of the Company's capital.

As a foreign exchange bank and as part of its strategy to provide one-stop banking services, the Treasury & Financial Institution Group supports various business units, including funding, lending, wealth management, and the Company's branch network. This support includes the provision of treasury services with competitive pricing and exchange rates, as well as up-to-date market information to help customers and business partners make more effective financial decisions, including the following:

No.	**Layanan** | Services	**Detil Layanan** | Detail of Services
1	Jual-Beli Valas Buy-Sell Foreign Exchange	• Uang Kertas Asing | Bank Notes • FX Today • FX Tom • FX Spot
2	Investasi Surat Berharga Negara Investment Government Bonds	• Obligasi Ritel Indonesia (ORI), Sukuk Ritel | Indonesia Retail Bonds (ORI), Sukuk Retail • Fixed Rate (FR)
3	Lindung Nilai Valas Foreign Exchange Hedging	• FX Forward • FX Swap

Sebagai Perantara Pedagang Efek untuk Efek bersifat Utang dan Sukuk (PPE-EBUS), Perseroan memperluas layanan investasi dengan menyediakan berbagai produk keuangan yang lebih beragam bagi Nasabah. Melalui peran ini, Perseroan tidak hanya

As a Bond and Sukuk Broker (PPE-EBUS), the Company has expanded its investment services by offering a broader range of financial products to customers. Through this role, the Company not only enhances access to investment instruments but also

meningkatkan akses terhadap instrumen investasi, tetapi juga memperkuat posisinya dalam industri pasar modal dengan menawarkan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan Nasabah dan perkembangan pasar.

Untuk memastikan tata kelola yang optimal, Perseroan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan memisahkan fungsi dan tanggung jawab secara jelas (*segregation of duties*). Dalam operasionalnya, Perseroan mengadopsi sistem *Treasury*-OSTS, yang memungkinkan pencatatan transaksi *treasury* secara *paperless* dan *real-time*, sehingga meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi. Setiap proses transaksi *treasury* dikelola oleh unit yang berbeda sesuai dengan fungsinya, yakni Treasury Front Office (Treasury Division dibawah direktorat Finance & Treasury) untuk pelaksanaan transaksi, Risk Middle Office (Market, liquidity and Integrated Risk Division di bawah Direktorat Risk & Compliance) untuk pemantauan risiko, serta Treasury Back Office (Central Operation Division dibawah direktorat Operation) untuk penyelesaian transaksi.

Perseroan senantiasa menjaga standar tinggi dalam integritas dan profesionalisme saat bertransaksi di pasar keuangan. Dengan mengacu pada praktik terbaik industri *(best market practice)* serta *Market Code of Conduct*, Perseroan memastikan seluruh aktivitas keuangan dilaksanakan secara etis dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

strengthens its position in the capital market industry by providing financial solutions that are aligned with customer needs and market developments.

To ensure optimal governance, the Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) by clearly separating functions and responsibilities (segregation of duties). In its operations, the Company adopts the Treasury-OSTS system, which enables paperless and real-time recording of treasury transactions, thereby improving efficiency, transparency, and accuracy. Each treasury transaction process is managed by different units according to their respective functions, namely the Treasury Front Office (Treasury Division under the Directorate of Finance & Treasury) for transaction execution, the Risk Middle Office (Market, liquidity and Integrated Risk Division under Risk & Compliance Directorate) for risk monitoring, and the Treasury Back Office (Central Operation Division under the Directorate of Operations) for transaction settlement.

The Company consistently upholds high standards of integrity and professionalism in its financial market transactions. By adhering to industry best practices and the Market Code of Conduct, the Company ensures that all financial activities are conducted ethically and in accordance with the regulations set by Bank Indonesia.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE



Data dan informasi dalam uraian "Tinjauan Keuangan" ini bersumber dari Laporan Keuangan PT Bank Nationalnobu Tbk per 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, terdiri dari laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Nationalnobu Tbk tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The data and information presented in this "Financial Review" section refer to the Financial Statements of PT Bank Nationalnobu Tbk as of December 31, 2024, audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, include the statement of financial position, the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, with the notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

The Financial Statements have been fairly presented, in all material respects, reflecting the financial position of PT Bank Nationalnobu Tbk as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

ASET ASSETS	2024	2023	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal | Value	%
ASET | ASSETS				
Kas Cash	234.765	157.297	77.468	49,25%
Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks	1.440.624	1.261.051	179.573	14,24%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	853.967	2.096.270	(1.242.303)	-59,26%
Efek-efek & Reversed Repo Mareketable Securities & Reversed Repo	8.376.296	5.854.379	2.521.917	43,08%
Kredit yang Diberikan Loans	20.184.881	15.237.176	4.947.705	32,47%
Aset Lain-lain Other Assets	2.235.268	2.016.179	219.089	10,87%
JUMLAH ASET | TOTAL ASSETS	**33.325.801**	**26.622.352**	**6.703.449**	**25,18%**

Aset
Total Aset Perseroan tercatat tumbuh 25,18% (yoy) dari Rp26,62 triliun di tahun 2023 menjadi Rp33,33 triliun di tahun 2024. Pertumbuhan ini ditopang oleh pertumbuhan Kredit yang Diberikan sebesar 32,47% (yoy) menjadi Rp20,18 triliun, dan pertumbuhan Kas, serta Efek-efek dan *Reversed Repo* masing-masing sebesar 49,25% dan 43,08%.

Assets
The Company's Total Assets grew by 25.18% (yoy), from Rp26.62 trillion in 2023 to Rp33.33 trillion in 2024. This growth was supported by a 32.47% (yoy) increase in Loans to Rp20.18 trillion, and growth in Cash and Marketable Securities and Reversed Repo, which rose by 49.25% and 43.08%, respectively.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

LIABILITAS & EKUITAS LIABILITIES & EQUITY	2024	2023	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal | Value	%
LIABILITAS | LIABILITIES				
Dana Masyarakat Third-Party Funds	24.354.136	17.854.872	6.517.752	36,46%
Giro Demand Deposits	6.305.712	5.920.851	403.349	6,79%
Tabungan Savings	1.545.583	1.344.828	200.755	14,93%
Deposito Time Deposits	16.502.841	10.589.193	5.913.648	55,85%
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	283.512	574.934	(291.422)	-50,69%

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

LIABILITAS & EKUITAS LIABILITIES & EQUITY	2024	2023	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal | Value	%
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase	4.447.889	4.502.329	(54.440)	-1,21%
Utang Pajak Tax Payables	95.228	42.989	52.239	121,52%
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	496.203	312.213	165.502	56,77%
JUMLAH LIABILITAS | TOTAL LIABILITIES	**29.676.968**	**23.287.337**	**6.390.420**	**27,44%**
JUMLAH EKUITAS | TOTAL EQUITY	**3.648.833**	**3.335.015**	**313.029**	**9,38%**
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS | TOTAL LIABILITIES & EQUITY	**33.325.801**	**26.622.352**	**6.703.449**	**25,18%**

Liabilitas
Liabilitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat tumbuh 27,44% dari Rp23,29 triliun di tahun 2023 menjadi Rp29,68 triliun. Pertumbuhan ini ditopang oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 36,46% dari Rp17,87 triliun di tahun 2023 menjadi Rp24,39 triliun, terutama karena pertumbuhan Deposito.

Ekuitas
Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kenaikan Ekuitas sebesar 9,38% dari Rp3,41 triliun di tahun 2023 menjadi Rp3,65 triliun.

Liabilities
The Company's Liabilities in 2024 grew by 27.44%, from Rp23.29 trillion in 2023 to Rp29.68 trillion. This growth was primarily supported by a 36.46% increase in Third-Party Funds, from Rp17.87 trillion in 2023 to Rp24.39 trillion in 2024, mainly driven by the growth in Time Deposits.

Equity
In 2024, the Company recorded an increase in Equity of 9.41%, from Rp3.34 trillion in 2023 to Rp3.65 trillion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

LAPORAN LABA RUGI STATEMENT OF PROFIT OR LOSS	2024	2023	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal | Value	%
Pendapatan (Beban) Bunga Interest Income (Expenses)				
Pendapatan Bunga Interest Income	2.121.170	1.499.179	621.991	41,49%
Beban Bunga Interest Expense	(1.128.314)	(763.389)	(364.925)	47,80%
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	992.856	735.790	257.066	34,94%
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	290.410	155.244	135.166	87,07%
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Neto Provision of Allowance for Impairment Losses Net	(117.262)	(42.984)	(74.278)	172,80%

LAPORAN LABA RUGI STATEMENT OF PROFIT OR LOSS	2024	2023	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal | Value	%
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses				
Umum dan Administrasi General and Administrative	(381.094)	(334.485)	(46.609)	13,93%
Tenaga Kerja Personnel	(364.749)	(333.147)	(31.602)	9,49%
Jumlah Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expenses	(745.843)	(667.632)	(78.211)	11,71%
Laba Operasional Operating Income	420.161	180.418	239.743	132,88%
Beban Non-Operasional - Neto Non-Operating Expense - Net	2.056	5.112	(3.056)	-59,78%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	422.217	185.530	236.687	127,57%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(93.217)	(43.994)	(49.223)	111,89%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Current Year	329.000	141.536	187.464	132,45%

Pendapatan & Beban Bunga

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat kinerja intermediasi yang semakin solid seiring dengan meningkatnya aktivitas pembiayaan. Kredit yang diberikan tumbuh signifikan sebesar 32,47% (yoy), mencerminkan strategi ekspansi yang terarah dan peningkatan permintaan di berbagai segmen bisnis. Pertumbuhan ini turut mendorong peningkatan pendapatan bunga Perseroan yang melonjak 41,49% (yoy), dari Rp1,5 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,1 triliun di tahun 2024. Kenaikan tersebut tidak hanya didorong oleh ekspansi kredit, tetapi juga oleh pengelolaan instrumen surat berharga yang semakin optimal dalam mengakselerasi pendapatan.

Sejalan dengan ekspansi kredit, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mencatat pertumbuhan yang kuat sebesar 36,46% di tahun 2024, memperkuat basis pendanaan Perseroan. Peningkatan DPK ini mencerminkan kepercayaan nasabah yang terus tumbuh serta strategi pengelolaan likuiditas yang efektif. Namun, sebagai konsekuensi dari pertumbuhan dana pihak ketiga dan dinamika suku bunga, beban bunga turut mengalami peningkatan sebesar 47,80%, dari Rp763,4 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1,1 triliun di tahun 2024.

Revenue & Interest Expense

Throughout 2024, the Company recorded increasingly solid intermediation performance in line with the increase in financing activities. Loans grew significantly by 32.47% (yoy), reflecting a well-directed expansion strategy and increased demand across various business segments. This growth also contributed to a 41.49% (yoy) increase in interest income, from Rp1.5 trillion in 2023 to Rp2.1 trillion in 2024. The increase was driven not only by loan expansion but also by the more optimal management of securities instruments, which helped accelerate income generation.

Align with loan expansion, the Company also recorded strong growth in Third-Party Funds (TPF), which increased by 36.46% in 2024, further strengthening the Company's funding base. This increase reflects growing customer trust and the effectiveness of the Company's liquidity management strategy. However, as a consequence of the growth in third-party funds and interest rate dynamics, interest expenses also rose by 47.80%, from Rp763.4 billion in 2023 to Rp1.1 trillion in 2024.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Meskipun terdapat kenaikan pada beban bunga, pertumbuhan pendapatan bunga yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan aset produktif dan kemampuan Perseroan dalam menjaga margin bunga bersih secara optimal.

Pendapatan Operasional Selain Bunga

Sepanjang tahun 2024, Pendapatan Operasional Selain Bunga (*fee based income*) mencatat pertumbuhan yang signifikan sebesar 87,07%, dari Rp155,2 miliar di tahun 2023 menjadi Rp290,41 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh lonjakan pendapatan dari provisi dan komisi, yang tumbuh sebesar 119,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan *fee based income* ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan sumber pendapatan non-bunga melalui penguatan layanan transaksi, peningkatan aktivitas kredit, serta strategi diversifikasi pendapatan yang lebih efektif.

Beban Operasional Selain Bunga

Sepanjang tahun 2024, Beban Operasional Selain Bunga mengalami kenaikan sebesar 11,71%, dari Rp667,6 miliar di tahun 2023 menjadi Rp745,8 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan Beban Umum dan Administrasi sebesar 13,53% serta Beban Tenaga Kerja yang naik 9,49%. Kenaikan beban ini sejalan dengan langkah strategis Perseroan dalam memperkuat kapabilitas operasional, termasuk pengembangan infrastruktur teknologi dan peningkatan kualitas layanan. Selain itu, investasi pada sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi turut berkontribusi terhadap pertumbuhan beban tenaga kerja, guna memastikan daya saing dan produktivitas yang optimal di tengah dinamika industri.

Laba Bersih

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja yang luar biasa, didorong oleh ekspansi kredit yang kuat, optimalisasi pendapatan berbasis fee (*fee-based income*), serta pengelolaan biaya bunga yang efektif. Hal ini tercermin dari Laba Sebelum Pajak yang tumbuh signifikan sebesar 127,57%, dari Rp185,5 miliar di tahun 2023 menjadi Rp422,2 miliar pada tahun 2024.

Sejalan dengan pencapaian tersebut, Laba Bersih Perseroan juga meningkat tajam sebesar 132,45%, dari Rp141,5 miliar di tahun 2023 menjadi Rp329,0

Despite the increase in interest expenses, the higher growth in interest income reflects the Company's efficiency in managing earnings assets and its ability to maintain a healthy net interest margin.

Non-Interest Operating Income

Throughout 2024, Non-Interest Operating Income (fee-based income) recorded significant growth of 87.07%, from Rp155.2 billion in 2023 to Rp290.41 billion. This increase was primarily driven by a surge in income from fees and commissions, which grew by 119.44% compared to the previous year. The growth in fee-based income reflects the Company's success in optimizing non-interest revenue streams through enhanced transaction services, increased lending activity, and a more effective income diversification strategy.

Non-Interest Operating Expenses

Throughout 2024, Non-Interest Operating Expenses increased by 11.71%, from Rp667.6 billion in 2023 to Rp745.8 billion. This increase was primarily driven by a 13.53% increase in General and Administrative Expenses, as well as a 9.49% increase in Employee Expenses. The increase in expenses aligns with the Company's strategic efforts to strengthen operational capabilities, including the development of technology infrastructure and the enhancement of service quality. In addition, investments in human resources through training and competency development programs also contributed to the increase in employee expenses, aimed at ensuring competitiveness and optimal productivity amid a dynamic industry landscape.

Net Profit

Throughout 2024, the Company recorded outstanding performance growth, driven by strong loan expansion, optimized fee-based income, and effective interest expense management. This is reflected in a significant 127.57% increase in Profit Before Tax, from Rp185.5 billion in 2023 to Rp422.2 billion in 2024.

In line with this achievement, the Company's Net Profit also rose sharply by 132.45%, from Rp141.5 billion in 2023 to Rp329.0 billion in 2024. This substantial

miliar di tahun 2024. Pertumbuhan laba yang substansial ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis Perseroan dalam meningkatkan profitabilitas serta mengoptimalkan potensi pendapatan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

profit growth demonstrates the effectiveness of the Company's business strategies in enhancing profitability and optimizing revenue potential amid an ever-evolving industry landscape.

LAPORAN ARUS KAS

Berdasarkan laporan arus kas Perseroan, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi menunjukkan peningkatan dari Rp1,4 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,7 triliun di tahun 2024, mencerminkan pengelolaan operasional yang lebih efektif. Sementara itu, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat signifikan dari Rp1,8 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,7 triliun di tahun 2024, seiring dengan komitmen Perseroan dalam memperkuat kapasitas bisnis dan pengembangan aset produktif.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp22,8 miliar, berbanding terbalik dengan tahun 2023 yang mencatat kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp873,0 miliar. Perubahan ini mencerminkan strategi pendanaan yang lebih terfokus serta penyesuaian dalam struktur modal. Dengan demikian, kas dan setara kas pada awal tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,5 triliun, sementara pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,5 triliun, sejalan dengan peningkatan investasi dan strategi pengelolaan kas yang diterapkan Perseroan.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Based on the Company's cash flow statement, net cash provided by operating activities increased from Rp1.4 trillion in 2023 to Rp1.7 trillion in 2024, reflecting more effective operational management. Meanwhile, net cash used in investing activities rose significantly from Rp1.8 trillion in 2023 to Rp2.7 trillion in 2024, in line with the Company's commitment to strengthening business capacity and developing earnings assets.

In 2024, the Company recorded net cash used in financing activities amounting to Rp22.8 billion, in contrast to 2023, which recorded net cash provided by financing activities of Rp873.0 billion. This shift reflects a more focused funding strategy and adjustments in the Company's capital structure. As a result, cash and cash equivalents at the beginning of 2024 stood at Rp3.5 trillion, while at the end of the year was stood at Rp2.5 trillion, in line with increased investments and the Company's cash management strategy.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Dalam menjaga stabilitas keuangan dan mengelola risiko, Perseroan senantiasa memantau kemampuannya dalam memenuhi kewajiban utang melalui berbagai indikator keuangan, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Evaluasi dan pemantauan rutin terhadap rasio-rasio tersebut memungkinkan Perseroan untuk mengantisipasi potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional dan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Likuiditas

Perseroan menerapkan sistem pemantauan likuiditas yang komprehensif melalui *Liquidity Early Warning System* yang mencakup tujuh elemen utama. Likuiditas Perseroan dipengaruhi oleh

SOLVENCY

In maintaining financial stability and managing risk, the Company consistently monitors its ability to meet debt obligations through various financial indicators, including liquidity, solvency, and profitability ratios. Regular evaluation and monitoring of these ratios enable the Company to anticipate potential risks that may impact its operations and overall financial performance.

Liquidity

The Company implements a comprehensive liquidity monitoring system through a Liquidity Early Warning System that covers seven key elements. The Company's liquidity position is influenced by

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

berbagai faktor, termasuk struktur pendanaan, likuiditas aset, kewajiban kepada *counterparty*, serta komitmen kredit kepada debitur.

Pada akhir tahun 2024, posisi Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp28,7 triliun, meningkat dibandingkan Rp15,7 triliun pada tahun sebelumnya. Nilai ini setara dengan 86,3% dari Total Aset atau 117,9% dari Total Simpanan, yang mencerminkan kondisi likuiditas yang semakin solid. Peningkatan aset lancar ini memperkuat ketahanan likuiditas Perseroan dalam mendukung ekspansi bisnis dan memenuhi kewajiban finansial secara berkelanjutan. Rincian lebih lanjut mengenai tingkat likuiditas dapat dilihat pada tabel berikut.

several factors, including funding structure, asset liquidity, obligations to counterparties, and credit commitments to debtors.

As of the end of 2024, the Company's Current Assets stood at Rp28.7 trillion, an increase from Rp15.7 trillion in the previous year. This amount represents 86.3% of Total Assets or 117.9% of Total Deposits, reflecting a stronger liquidity position. The increase in current assets has reinforced the Company's liquidity resilience in supporting business expansion and fulfilling financial obligations in a sustainable manner. Further details on liquidity levels are presented in the table below.

Likuiditas | Liquidity	**2024**	**2023**	**Perubahan** Change
Aset Lancar (Rp juta) Current Assets (Rp million)	28.772.508	15.705.300	13.067.208
Rasio Kredit Terhadap Simpanan Loan to Deposit Ratio	82,75%	85,34%	-2,59%
Aset Lancar Terhadap Total Aset Current Assets to Total Assets	86,34%	58,99%	27,34%
Aset Lancar Terhadap Simpanan Current Assets to Deposits	117,95%	87,96%	29,99%

Solvabilitas

Perseroan senantiasa memastikan tingkat kecukupan modal yang memadai untuk mendukung kegiatan usaha serta mengelola berbagai risiko, termasuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Salah satu indikator utama yang digunakan adalah Rasio Kecukupan Modal (CAR), yang mengukur perbandingan antara modal Perseroan dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Pada akhir tahun 2024, Rasio Kecukupan Modal Perseroan tercatat sebesar 23,79%, tetap berada di atas batas minimum yang ditetapkan sesuai dengan profil risiko Perseroan. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga struktur permodalan yang solid untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan sekaligus mengantisipasi potensi risiko yang mungkin timbul.

Solvency

The Company consistently ensures an adequate level of capital to support its business activities and manage various risks, including credit risk, market risk, and operational risk. One of the key indicators used is the Capital Adequacy Ratio (CAR), which measures the ratio between the Company's capital and Risk-Weighted Assets (RWA).

As of the end of 2024, the Company's Capital Adequacy Ratio stood at 23.79%, remaining well above the minimum threshold set in accordance with the Company's risk profile. This achievement reflects the Company's ability to maintain a strong capital structure to support sustainable business growth while anticipating potential risks.

Solvabilitas | Solvability	2024	2023	Perubahan | Change
ATMR (Rp juta) RWA (Rp million)	14.943.496	13.916.548	1.026.971
CAR untuk Modal Inti CAR for Core Capital	23,79%	23.48%	0,29%
CAR untuk Risiko Kredit CAR for Credit Risk	22,62%	23,29%	0,31%
CAR untuk Risiko Kredit & Operasional CAR for Credit & Operational Risks	23,79%	23,48%	0,29%
CAR untuk Risiko Kredit & Pasar CAR for Credit & Market Risks	22,62%	22,29%	0,31%
CAR untuk Risiko Kredit, Operasional & Pasar CAR for Credit, Operational & Market Risks	23,79%	23.48%	0,29%

Rentabilitas

Perseroan mencatat peningkatan kinerja keuangan yang tercermin dari perbaikan berbagai rasio rentabilitas pada akhir tahun 2024. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) mencapai 0,99%, sementara Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) meningkat menjadi 9,02%. Selain itu, *Net Interest Margin* (NIM) serta Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan tren positif, mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan optimalisasi pendapatan.

Profitability

The Company recorded improved financial performance, as reflected in the enhancement of several profitability ratios by the end of 2024. Return on Assets (ROA) reached 0.99%, while Return on Equity (ROE) increased to 9.02%. In addition, the Net Interest Margin (NIM) and the Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO) showed positive trends, indicating efficient asset management and income optimization.

Rentabilitas | Profitability	2024	2023	Perubahan Change
Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	1,38%	0,79%	0,59%
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity	10,16%	4,88%	5,28%
Marjin Bunga Bersih Net Interest Margin	3,74%	3,38%	0,36%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Cost to Operating Income	82,80%	89,26%	-6,46%

Kolektibilitas Kredit

Tingkat kolektibilitas kredit Perseroan tetap terjaga dengan baik, sebagaimana tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL). Hingga akhir tahun 2024, NPL Perseroan berada pada level 0,47% atau setara dengan Rp95,1 miliar, menunjukkan penurunan dibandingkan 0,59% pada tahun sebelumnya. Capaian ini mencerminkan efektivitas manajemen risiko kredit dalam menjaga kualitas portofolio pembiayaan.

Loan Collectability

The Company maintained strong loan collectability, as reflected in the Non-Performing Loan (NPL) ratio. As of the end of 2024, the Company's NPL stood at 0.47%, equivalent to Rp95.1 billion, marking an improvement from 0.59% in the previous year. This achievement demonstrates the effectiveness of the Company's credit risk management in maintaining the quality of its financing portfolio.

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Deskripsi | Description	2024	2023	Perubahan Change %
Kredit | Loans	20.184.881	15.237.176	4.947.705
Lancar | Current	18.769.827	14.286.952	4.482.875
Perhatian Khusus | Special Mention	1.319.934	860.157	459.777
Kurang Lancar | Substandard	18.220	30.996	(12.776)
Diragukan | Doubtful	19.963	22.806	(2.843)
Macet | Bad	56.937	36.265	20.672
Non Performing Loan (NPL)	95.120	90.067	5.053
Non Performing Loan (NPL) (%)	0,47%	0,59%	-0,12%

STRUKTUR MODAL

Pada akhir tahun 2024, ekuitas Perseroan mencatat pertumbuhan sebesar 9,41%, mencapai Rp3,65 triliun, meningkat dari Rp3,33 triliun pada akhir tahun 2023. Kenaikan ini mencerminkan penguatan struktur permodalan yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan profitabilitas Perseroan.

CAPITAL STRUCTURE

At the end of 2024, the Company's equity recorded a growth of 9.41%, reaching Rp3.65 trillion, up from Rp3.33 trillion at the end of 2023. This increase reflects the strengthening of the capital structure in line with the Company's business growth and improved profitability.

EKUITAS | EQUITY	2024	2023	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal Value	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	747.844	747.844	0	0%
Agio Saham Premium on Stock	2.030.965	2.030.965	0	0%
Dana Setoran Modal Advance Capital	0	0	0	0%
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak Unrealized losses from marketable securities classified as other comprehensive income net of deferred tax	14.073	29.380	(15.307)	-52,10%
Saldo Laba Tahun Berjalan Current Year Retained Earnings				
Dicadangkan Appropriated	27.000	22.000	5.000	22,73%
Belum dicadangkan Unappropriated	828.951	504.826	324.125	64,21%
JUMLAH EKUITAS | TOTAL EQUITY	**3.648.833**	**3.335.015**	**313.818**	**9,41%**

INVESTASI BARANG MODAL

Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh dalam volume usaha, Perseroan melakukan alokasi Investasi Barang Modal untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Sepanjang tahun 2024 Investasi Barang Modal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Investasi yang dilakukan terdiri:
   - Renovasi Bangunan
   - Perlengkapan Kantor
   - Infrastruktur Gedung

b. Tujuan Investasi barang Modal
   - Renovasi Bangunan digunakan untuk merenovasi kantor-kantor Perseroan
   - Perlengkapan Kantor digunakan untuk pembelian *computer, furniture* dan peralatan kantor lainnya untuk kegiatan operasional Perseroan
   - Infrastruktur Gedung digunakan untuk memperbaiki infrastruktur dan fasilitas gedung

c. Belanja barang modal sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut :
   - Renovasi Bangunan senilai Rp6,3 miliar
   - Perlengkapan dan Peralatan Kantor senilai Rp30,3 miliar
   - Infrastruktur gedung senilai Rp3,0 miliar
   - Aset Tak Berwujud Rp22,1 miliar
   - Total Investasi Barang Modal Rp62,2 miliar.

ANALISIS KUALITAS ASET PRODUKTIF

Perseroan secara aktif mengelola kualitas aset produktif dengan menerapkan sistem pemantauan yang berkelanjutan serta langkah-langkah mitigasi risiko yang tepat guna.

Per 31 Desember 2024, distribusi aset produktif Perseroan berdasarkan kategorisasi kualitas adalah sebagai berikut:
1. 93,0% pada kategori Lancar;
2. 6,5% pada kategori Dalam Perhatian Khusus;
3. 0,1% pada kategori Kurang Lancar;
4. 0,1% pada kategori Diragukan; dan
5. 0,3% pada kategori Macet.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

As a company with continued business volume growth, the Company allocated Capital Expenditures (Capex) to support its operational activities. Throughout 2024, capital investments were as follows:

a. Types of Investments:
   - Building renovations
   - Office equipment and furnishings
   - Building infrastructure

b. Purpose of Capital Investments:
   - Building renovations were carried out to upgrade the Company's offices
   - Office equipment included the purchase of computers, furniture, and other operational tools
   - Building infrastructure investments were aimed at improving building facilities and systems

c. Capital Expenditures during 2024:
   - Building renovations: Rp6.3 billion
   - Office equipment and furnishings: Rp30.3 billion
   - Building infrastructure: Rp3.0 billion
   - Intangible assets: Rp22.1 billion
   - Total capital investments: Rp62.2 billion

ANALYSIS OF EARNINGS ASSETS QUALITY

The Company actively manages the quality of its earnings assets by implementing a continuous monitoring system with appropriate risk mitigation measures.

As of December 31, 2024, the distribution of the Company's earnings assets based on quality categories is as follows:
1. 93.0% in the Performing category
2. 6.5% in the Special Mention category
3. 0.1% in the Substandard category
4. 0.1% in the Doubtful category
5. 0.3% in the Loss category

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Untuk memastikan stabilitas dan kualitas aset tetap terjaga, Perseroan mengoptimalkan koordinasi antar berbagai komite terkait, seperti Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko & Kebijakan Perkreditan, serta Komite Aset & Liabilitas. Rekomendasi dari komite-komite ini menjadi dasar bagi Direksi dalam mengambil keputusan strategis guna mempertahankan tingkat kesehatan aset produktif yang optimal.

To ensure asset stability and quality are maintained, the Company optimizes coordination among various relevant committees, such as the Credit Committee, Risk Management and Credit Policy Committee, and Assets and Liabilities Committee. Recommendations from these committees serve as the basis for the Board of Directors in making strategic decisions to sustain optimal asset quality.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

Manajemen Perseroan menjaga rasio-rasio keuangan pokok yang menjadi indikator utama kinerja Perseroan sebagai bank. Rasio-rasio keuangan tersebut antara lain adalah:

FINANCIAL RATIO ANALYSIS

The Company's management maintains key financial ratios that serve as primary indicators of the Company's performance as a bank. These financial ratios include, among others:

	Rasio Keuangan | Financial Ratios	2024
I.	**Permodalan | Equity**	
	Rasio Kecukupan Modal (CAR) | Capital Adequacy Ratio (CAR)	23,79%
II.	**Aset Produktif | Earnings Assets**	
	Kredit Bermasalah |Non-Performing Loan	0,47%
	Kredit Bermasalah-Bersih | Non-Performing Loan-Net	0,35%
III.	**Rentabilitas | Profitability**	
	Tingkat Pengembalian Aset (ROA) | Return on Assets (ROA)	1,38%
	Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) | Return on Equity (ROE)	10,16%
	Margin Bunga Bersih (NIM) | Net Interest Income (NIM)	3,74%
	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operational Expense to Operational Income Ratio	82,80%
IV.	**Likuiditas | Liquidity**	
	Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat (LDR) Loan to Deposit Ratio (LDR)	82,75%
V.	**Kepatuhan | Compliance**	
	Persentase Pelanggaran BMPK | Percentage of Violation of the LLL	0,00%
	Persentase Pelampauan BMPK | Percentage of Exceedance of the LLL	0,00%
	Giro Wajib Minimum Rupiah | IDR Minimum Statutory Reserve	6,07%
	Giro Wajib Minimum Valas | FX Minimum Statutory Reserve	4,48%

Rasio Permodalan

Perseroan senantiasa menjaga tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tingkat yang optimal guna mendukung pertumbuhan bisnis di masa depan. Pemantauan rasio permodalan dilakukan

Capital Adequacy Ratio

The Company consistently maintains its Capital Adequacy Ratio (CAR) at an optimal level to support future business growth. Capital ratio monitoring is conducted regularly at both the Board of Directors

secara berkala baik di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa struktur permodalan tetap solid dan sesuai dengan kebutuhan ekspansi usaha serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Rasio Kualitas Aset produktif

Sebagai bagian dari manajemen risiko, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit guna menjaga kualitas aset produktif dan mempertahankan tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) tetap rendah. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui koordinasi antara Komite Kredit, Unit Bisnis, serta Komite Manajemen Risiko & Kebijakan Perkreditan. Perseroan juga rutin melakukan deteksi dini terhadap potensi risiko serta menjalankan stress test secara berkala sebagai langkah antisipatif terhadap dinamika ekonomi yang dapat mempengaruhi kondisi debitur.

Rasio Rentabilitas

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan dengan strategi pengelolaan suku bunga pinjaman dan simpanan melalui mekanisme Komite Aset & Liabilitas. Momentum pertumbuhan dijaga dengan tetap memastikan keseimbangan antara pendapatan dan efisiensi biaya, di mana alokasi anggaran dilakukan secara selektif berdasarkan prioritas yang selaras dengan rencana bisnis Perseroan.

Rasio Likuiditas

Sebagai lembaga keuangan, kemampuan Perseroan dalam mengelola likuiditas menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan nasabah dan stabilitas operasional. Pemantauan likuiditas dilakukan melalui berbagai indikator utama seperti rasio Alat Likuid terhadap *Non-Core Deposit* serta rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga. Indikator-indikator ini dievaluasi secara harian dan menjadi bagian dari sistem peringatan dini *(Early Warning System)* yang dikembangkan oleh unit pengelolaan risiko likuiditas bekerja sama dengan unit-unit terkait.

Rasio Kepatuhan

Perseroan senantiasa memastikan pemenuhan rasio-rasio kepatuhan, termasuk pemenuhan GWM dan batas maksimum pemberian kredit (BMPK), sebagai wujud dari tata kelola yang prudent. Monitoring terhadap kepatuhan ini dilakukan oleh

and Board of Commissioners levels to ensure a solid capital structure that aligns with business expansion needs and compliance with prevailing regulations.

Earnings Assets Quality Ratio

As part of its risk management framework, the Company applies prudent principles in loan disbursement to maintain the quality of earnings assets and keep the Non-Performing Loan (NPL) ratio low. Credit risk management is carried out through coordination between the Credit Committee, Business Units, and the Risk Management & Credit Policy Committee. The Company also regularly conducts early detection of potential risks and performs periodic stress testing as a preventive measure against economic dynamics that may affect debtor conditions.

Profitability Ratio

The Company is committed to improving profitability on a sustainable basis through strategic management of lending and deposit interest rates via the Assets and Liabilities Committee. Growth momentum is maintained by ensuring a balance between revenue generation and cost efficiency, with budget allocations made selectively based on priorities aligned with the Company's business plan.

Liquidity Ratio

As a financial institution, the Company's ability to manage liquidity is a key factor in maintaining customer trust and operational stability. Liquidity is monitored through key indicators such as the ratio of Liquid Assets to Non-Core Deposits and the ratio of Liquid Assets to Third-Party Funds. These indicators are evaluated daily and form part of the Early Warning System developed by the liquidity risk management unit in collaboration with other relevant units.

Compliance Ratio

The Company consistently ensures compliance with regulatory ratios, including the Minimum Reserve Requirement (GWM) and the Legal Lending Limit (LLL), as part of its commitment to prudent governance. Compliance monitoring is carried out

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

unit Kepatuhan, unit Manajemen Risiko, serta unit Treasury yang berkoordinasi secara intensif untuk memastikan bahwa seluruh ketentuan dipenuhi dengan baik sesuai dengan regulasi yang berlaku.

by the Compliance Unit, Risk Management Unit, and Treasury Unit, which coordinate closely to ensure that all applicable regulatory requirements are properly met.

FAKTA MATERIAL

Hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini tidak terdapat fakta material yang belum diungkapkan kepada publik.

MATERIAL FACTS

As of the issuance of this Annual Report, there are no material facts that have not been disclosed to the public.

PENCAPAIAN TARGET

Meskipun ketidakpastian regional dan global masih membayangi awal tahun 2024, pemulihan ekonomi nasional yang terus berlanjut telah memberikan peluang bagi industri perbankan, termasuk Perseroan, untuk bertumbuh lebih baik. Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil merealisasikan berbagai target utama yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank, dengan pencapaian sebagai berikut:

- Total Aset mencapai 105% dari target
- Penyaluran Kredit mencapai 109% dari target
- Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai 104% dari target
- Laba Bersih mencapai 118% dari target

Selain itu, sejumlah rasio keuangan utama seperti ROA, ROE, BOPO, dan NPL telah sesuai dengan target yang ditetapkan, sementara beberapa rasio lainnya masih memerlukan optimalisasi lebih lanjut guna memperkuat kinerja keuangan Perseroan secara berkelanjutan.

Target Pertumbuhan Tahun 2025

Mempertimbangkan pencapaian tahun 2024 serta peluang dan kondisi internal Perseroan, pada tahun 2025 Perseroan menargetkan pertumbuhan aset dalam kisaran 10-15%. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) diproyeksikan meningkat sebesar 10-15%, sementara penyaluran kredit diharapkan tumbuh dalam rentang 10-15%. Sejalan dengan itu, Laba Bersih Perseroan ditargetkan mengalami pertumbuhan sebesar 10-15% pada tahun 2025.

Untuk mencapai target tersebut, strategi pertumbuhan DPK akan difokuskan pada penguatan

TARGET ACHIEVEMENTS

Despite ongoing regional and global uncertainties at the beginning of 2024, the continued national economic recovery has created opportunities for the banking industry, including the Company, to grow more optimally. Throughout 2024, the Company successfully achieved several key targets outlined in the Bank's Business Plan, with the following accomplishments:

- Total Assets reached 105% of the target
- Loan Disbursement reached 109% of the target
- Third-Party Funds (TPF) collection reached 104% of the target
- Net Profit reached 118% of the target

In addition, several key financial ratios such as ROA, ROE, BOPO, and NPL were in line with the set targets, while other ratios still require further optimization to strengthen the Company's long-term financial performance.

2025 Growth Targets

Taking into account the achievements in 2024, as well as internal conditions and future opportunities, the Company targets asset growth in the range of 10–15% for 2025. Third-Party Funds (TPF) are projected to increase by 10-15%, while loan disbursement is expected to grow within the range of 10-15%. In line with these targets, the Company aims to achieve Net Profit growth of 10-15% in 2025.

To achieve these targets, the Company's TPF growth strategy will focus on strengthening the CASA

komposisi CASA dengan biaya dana yang tetap terkelola. Perseroan akan terus mengembangkan produk serta layanan digital guna mendorong peningkatan jumlah rekening tabungan, termasuk optimalisasi *e-Know Your Customer* (e-KYC) atau digital *onboarding* yang mempermudah masyarakat dalam membuka rekening dan mengakses layanan perbankan digital.

Di sisi penyaluran kredit, Perseroan akan berfokus pada pembiayaan di *primary market*, terutama Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk rumah baru, yang sejalan dengan perkembangan industri properti. Untuk segmen micro dan retail, tantangan utama yang dihadapi adalah optimalisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) melalui produk KRUPUK, yang diharapkan dapat mendukung pelaku usaha kecil. Sementara itu, untuk pembiayaan *supply chain*, strategi Perseroan akan berfokus pada pengembangan produk dengan karakteristik *uniqueness, simplicity,* dan proses akuisisi yang cepat, guna meningkatkan daya saing serta penetrasi pasar.

Selain itu, digitalisasi tetap menjadi prioritas utama, di mana Perseroan berperan sebagai salah satu *first mover* dalam pengembangan produk QRIS, yang mendukung akselerasi transaksi digital dan ekosistem pembayaran nontunai.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan ketentuan dalam UUPT, keputusan pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan atau luar biasa berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan dapat mendistribusikan dividen dari laba bersih tahun sebelumnya, dengan ketentuan bahwa pembagian tersebut tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan tidak mengakibatkan nilai kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari total modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

Keputusan pembagian dividen ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Namun, jika setelah berakhirnya tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen yang telah dibayarkan wajib dikembalikan oleh pemegang saham. Dalam hal pemegang saham

composition while maintaining a well-managed cost of funds. The Company will continue to develop products and digital services to drive the increase in savings accounts, including the optimization of e-Know Your Customer (e-KYC) or digital onboarding, which simplifies the account opening process and improves access to digital banking services.

On lending, the Company will focus on financing in the primary market, particularly Mortgage Loans (KPR) for new houses, in line with developments in the property industry. In the micro and retail segments, a key challenge lies in optimizing the distribution of People's Business Loans (KUR) through the KRUPUK product, which is expected to support small business players. For supply chain financing, the Company's strategy will emphasize the development of products with characteristics of uniqueness, simplicity, and fast acquisition processes, to enhance competitiveness and market penetration.

In addition, digitalization remains a top priority, with the Company acting as one of the first movers in the development of QRIS-based products, supporting the acceleration of digital transactions and the growth of a cashless payment ecosystem.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the provisions of the Company Law, the decision to distribute dividends is determined through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or an Extraordinary GMS based on the recommendation of the Board of Directors. The Company may distribute dividends from the net profit of the previous financial year, provided that such distribution does not against the Articles of Association and does not cause the Company's net assets to fall below the total issued and paid-up capital plus the mandatory reserves.

The decision on dividend distribution is made by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. However, if the Company incurs a loss after the end of the financial year, any dividends that have been distributed must be returned by the shareholders. If the shareholders are unable to return

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

tidak dapat mengembalikan dividen tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang timbul.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, kebijakan dividen Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

the dividends, the Board of Directors and Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the resulting losses.

Taking these considerations into account, the Company's dividend policy is set as follows:

Laba Setelah Pajak Income After Tax	**Persentase Dividen Kas Terhadap Laba Setelah Pajak** Percentage of Cash Dividends to Net Income
Sampai dengan Rp100 miliar Up to Rp100 billion	10 – 15%
Lebih dari Rp100 miliar More than Rp100 billion	15 – 25%

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

PRIME LENDING RATE

Per 31 Desember 2024 | As of December 31, 2024

	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (Prime Lending Rate)						
	**Berdasarkan Segmen Kredit	** Based on Loan Segment					
	Kredit Korporasi Corporate Loan	**Kredit Ritel** Retail Loan	**Kredit UMKM** MSME Loan			**Kredit Konsumsi |** Consumer Loan	
			Menengah Medium	**Kecil** Small	**Mikro** Micro	**KPR** Mortgage Loan	**Non KPR** Non Mortgage Loan
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Prime Lending Rate	0,00%	11,25%	11,25%	11,25%	13,99%	9,99%	13,99%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan disajikan dalam Laporan Tahunan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan dalam Undang-Undang, Peraturan Bank Indonesia, maupun Peraturan OJK yang berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perseroan, selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

REGULATORY CHANGES THAT HAVE A MATERIAL IMPACT ON FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial statements for the periods ended December 31, 2024 and 2023 have been prepared in accordance with prevailing regulations and are presented in the Annual Report. Throughout 2024, there were no significant changes in the Law, Bank Indonesia Regulations, or OJK Regulations that had a material impact on the Company's performance or financial position, other than those already disclosed in the financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Amendemen dan revisi keuangan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun berjalan
Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 216: Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES

Amendments' revised financial accounting standards effective in the current year
The following are amendments standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment PSAK 216: Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;
- Amendment to PSAK 208: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendment to PSAK 212: Income Tax regarding Asset-Related Deferred Tax and Liabilities Arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial period.

New standards and amendments that become effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contracts
- Amendment to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability
- Amendment to PSAK 117: Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information

As of the authorization date of these financial statements, the Bank is still assessing the potential impact of these new and revised standards on its financial statements.

DSAK-IAI has also approved a renumbering of PSAK and ISAK standards effective January 1, 2024, which does not affect the substantive provisions of the respective standards.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY



Sepanjang tahun 2024, Perseroan tetap berdedikasi untuk memajukan teknologi informasi dengan meningkatkan *platform* digital dan menjalin kolaborasi dengan berbagai mitra untuk memperluas ketersediaan produk dan layanan digital bagi masyarakat. Perseroan juga memperkuat arsitektur teknologi informasinya agar tetap andal dan aman, secara terus-menerus memperbarui perangkat dan jaringan, serta konsisten memantau sistem TI untuk menjaga tingkat ketersediaan, keandalan, dan keamanan yang optimal, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis dan mengurangi ancaman keamanan siber.

Throughout 2024, the Company remained dedicated to advancing information technology by enhancing digital platforms and fostering collaborations with various partners to broaden the availability of digital products and services for the community. The Company also fortified its information technology architecture to ensure it remains reliable and secure, continuously updating devices and networks, and consistently monitoring IT systems to maintain optimal levels of availability, reliability, and security, thereby supporting business growth and mitigating cybersecurity threats.

Fungsi Teknologi Informasi (TI) sangat penting dalam mewujudkan strategi perusahaan, khususnya dalam menyediakan layanan digital yang handal dan berkualitas bagi nasabah. Pengembangan TI memastikan bahwa teknologi yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan kemampuan Bank dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah, serta mendukung pengembangan produk dan layanan baru.

Dalam mengembangkan produk dan layanan baru, saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan digital yang secara tidak langsung juga mempengaruhi gaya hidup dan pengelolaan keuangan pada masyarakat. Terutama pada generasi milenial, yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam berbagai hal, termasuk dalam layanan perbankan. Perubahan teknologi, pasar, konsumen, dan ekosistem bisnis memaksa perbankan untuk bersaing bukan lagi dengan Bank, melainkan dengan *fintech* yang memunculkan era digital *Banking system* yang telah memasuki dunia perbankan konvensional saat ini.

Direktorat Inovasi dan Teknologi Informasi (ITI) memiliki peran penting dalam transformasi digital perbankan. ITI bertanggung jawab untuk menyediakan layanan yang berkualitas dan berkesinambungan dengan performa teknologi dan operasional yang baik serta solusi TI yang inovatif. ITI memprioritaskan efisiensi dan pengendalian internal yang ketat dalam memastikan kinerja Perseroan.

The Information Technology (IT) function plays a pivotal role in achieving the company's objectives, particularly by delivering dependable and quality digital services to customers. By advancing the company's technology, IT facilitates the Bank's capacity to provide better services to customers as well as enables the creation of innovative products and services.

The development of new products and services is heavily influenced by digital advancements, which have a ripple effect on people's lifestyles and finances. The millennial generation, in particular, seeks efficiency and effectiveness in all areas, including banking services. Due to technological advancements, evolving markets, changing consumer demands, and business ecosystems, banks are no longer competing solely with other banks. Instead, competing with fintech, giving rise to digital banking systems that are now a part of conventional banking.

The Innovation and Information Technology (ITI) Directorate has an important role in the banking digital transformation. ITI is in charge of delivering high-quality, sustainable services with strong technological and operational performance and innovative IT solutions. ITI prioritized efficiency and rigorous internal controls to ensure the Company's optimal performance.

STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

1. Fokus pada pengembangan teknologi informasi yang andal dan terkini untuk meningkatkan kapabilitas Bank dalam memberikan layanan digital yang efisien dan inovatif bagi nasabah;
2. Menerapkan strategi teknologi informasi yang terarah dan sesuai dengan perkembangan zaman untuk mencapai visi dan misi teknologi informasi.

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGY

1. Focusing on developing reliable and up-to-date information technology to improve the Bank's capability in providing efficient and innovative digital services for customers;
2. Adopting information technology strategies that are directed and aligns with the current trends to achieve the vision and mission of information technology.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Visi
Vision:

Menerapkan Teknologi Informasi yang prima untuk mendukung pencapaian rencana Strategis Bank.
Implementing excellent Information Technology to support the achievement of the Bank's Strategic plan.

Misi
Mission:

Mengoptimalkan kekuatan internal Bank dan sinergi positif dalam Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi (Sumber Daya, Aplikasi, Fasilitas, infrastruktur dan Data).
Optimizing the Bank's internal strengths and positive synergies in Information Technology System Management (Resources, Applications, Facilities, infrastructure and Data).

Direktorat ITI memprioritaskan pembangunan *platform* digital yang handal dan berkolaborasi dengan berbagai perusahaan untuk meningkatkan penyediaan produk dan layanan digital sehingga dapat dinikmati masyarakat semakin luas. ITI melakukan penekanan pada pembangunan arsitektur teknologi informasi yang kuat dan aman, dan terus memperbarui perangkat, jaringan, serta melakukan *monitoring* sistem teknologi informasi secara konsisten untuk memastikan tingkat *Availability, Reliability dan Security* yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan menghindari ancaman *cyber security*. *Hybrid* infrastruktur juga diterapkan untuk mengoptimalkan kinerja dan memberikan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan bisnis yang berubah. Dalam pembangunan *hybrid* infrastruktur yang melibatkan kombinasi antara teknologi *cloud* dan teknologi tradisional *(on premises)* sebagai bagian dari strategi pengelolaan teknologi informasi sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengakses fleksibilitas dan skalabilitas layanan *cloud*, serta mempertahankan kontrol dan keamanan data yang diperlukan. Ini memastikan bahwa Perseroan dapat memenuhi kebutuhan bisnis saat ini dan masa depan dengan mempertimbangkan faktor keamanan dan biaya. *Hybrid* infrastruktur juga menjadi bagian penting dari upaya Perseroan untuk mengatasi tantangan digital dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The ITI Directorate prioritizes the development of reliable digital platforms and collaborates with various companies to enhance digital products and services so that it can be utilized by wider community. ITI places an emphasis on building a strong and secure information technology architecture, and continuously updating devices, networks, and monitoring information technology systems consistently to ensure optimum levels of Availability, Reliability and Security to support business growth and avoid cyber security threats. Hybrid infrastructure is also adopted to optimize performance and provide flexibility in meeting changing business needs. In the development of hybrid infrastructure that involves a combination of cloud technology and traditional technology (on premises) as part of the information technology management strategy so as to enable the Company to access the flexibility and scalability of cloud services, as well as maintaining necessary data control and security. This ensures that the Company can meet current and future business needs taking into account safety and cost factors. Hybrid infrastructure is also an important part of the Company's efforts to overcome digital challenges and ensure sustainable business growth.

Sumber Daya Manusia

Direktorat ITI memiliki peran penting dalam menunjang transformasi digital perbankan melalui pengembangan sumber daya manusia, *platform* digital, dan keamanan teknologi informasi. Dalam hal

Human Resources

The ITI Directorate has an important role in supporting the banking digital transformation through the development of human resources, digital platforms, and information technology security. On human

pengembangan sumber daya manusia, ITI berupaya memperkuat kapasitas dan kompetensi staf melalui pelatihan dan program pengembangan karir.

Proses untuk Layanan Berkualitas

Dengan meningkatkan kemampuan analisa data, Direktorat ITI memastikan proses untuk memberikan layanan berkualitas yang terfokus pada kebutuhan nasabah. Kemampuan ini membantu dalam menentukan tingkat efisiensi dan memastikan bahwa layanan yang diberikan cepat dan tepat. Analisa data juga meningkatkan produktivitas karyawan dan memberikan keunggulan kompetitif dalam industri perbankan.

Manajemen Risiko

Direktorat ITI terus meningkatkan kualitas budaya dan pelatihan manajemen risiko teknologi informasi untuk memastikan sumber daya manusia memahami risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit kerja. Ini untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko keamanan informasi dan memastikan bahwa setiap pihak berperan aktif dalam menjaga keamanan informasi. Kewaspadaan terhadap risiko keamanan informasi, termasuk risiko *cyber*, harus terus ditingkatkan untuk memastikan integritas dan keamanan data nasabah serta membantu mengurangi potensi ancaman *cyber*.

Tata Kelola Operasi dan Teknologi Informasi

Keberadaan *Information Technology Steering Committee* (ITSC), yaitu komite eksekutif di bawah Direksi yang bertanggung jawab untuk mengatur, mengawasi dan memastikan pengaturan tata kelola dan manajemen Operasi Teknologi Informasi.

Melalui rapat bulanan yang dipimpin oleh Direktur Inovasi, Operasi, dan Teknologi Informasi dibahas hal-hal terkait rencana kerja, pencapaian dari setiap kegiatan, dan membahas pengawasan dan penyelesaian masalah yang mungkin timbul. Dengan komunikasi dan diskusi berkala dalam forum rapat tersebut, maka komite ini dapat memonitor setiap tahapan proses yang dilakukan sehingga setiap tahapan pemilihan, uji coba, implementasi dan mitigasi risiko secara komprehensif dapat dipersiapkan dan dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku.

resource development, ITI seeks to strengthen the capacity and competence of staff through training and career development programs.

Process for Quality Service

By improving data analysis capabilities, the ITI Directorate ensures a process to provide quality services that are focused on customer needs. This capability helps in determining the level of efficiency and ensuring that the services provided are fast and precise. Data analysis also increases employee productivity and provides a competitive advantage in the banking industry.

Risk Management

The ITI Directorate continues to improve the quality of information technology risk management culture and training to ensure human resources understand the risks inherent in each work unit activity. This is to increase awareness of information security risks and ensure that each party plays an active role in maintaining information security. Vigilance against information security risks, including cyber risks, must be continuously enhanced to ensure the integrity and security of customer data and help mitigate potential cyber threats.

Operations Governance and Information Technology

The Bank has the Information Technology Steering Committee (ITSC) in place, which is an executive committee under the Board of Directors that is in charge for regulating, supervising and ensuring the governance and management of Information Technology Operations.

The Director of Innovation, Operations, and Information Technology leads monthly meetings to discuss the work plan, assess progress made in each activity, and address any issues that may arise. By regularly communicating and discussing matters in these meetings, the committee is able to closely monitor every stage of the process, ensuring that each stage - including selection, trial, implementation, and risk mitigation - is thoroughly planned and executed according to established procedures.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Pengembangan Teknologi tahun 2024

Perseroan melakukan beberapa inisiatif baik dari penyediaan ketersediaan layanan baru untuk Nasabah, kerja sama dengan mitra strategis maupun penguatan infrastruktur Teknologi Informasi.

Kerja sama strategis untuk pembayaran non tunai dan untuk memudahkan Pelanggan pada Mitra Strategis tanpa harus tatap muka dan atau bersentuhan melalui layanan QRIS memberikan nilai positif kepada *stakeholders*.

Penguatan infrastruktur untuk mendukung transaksi Nasabah baik dari sisi *Availability, Reliability* dan *Security* dan juga aktivitas operasional Karyawan dalam masa Pandemi dan setelahnya merubah cara kerja karyawan sehingga membutuhkan dukungan Teknologi yang handal dan aman.

Penggunaan *cloud infrastructure* dan menerapkan *hybrid* infrastruktur untuk meningkatkan fleksibilitas dan efektifitas dalam penyediaan infrastruktur TI, yang diimbangi dengan penguatan pada bidang *cyber security* dengan melengkapi 1st, 2nd, dan 3rd l*ayer of defense.*

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2025

Meneruskan evolusi serta pencapaian di tahun 2024, masih terdapat kesempatan baru serta tantangan baru dalam bisnis perbankan yang mungkin belum teridentifikasi sebelumnya. Hal tersebut dapat menimbulkan disrupsi, namun dengan pengelolaan yang baik, hal tersebut dapat diubah menjadi peluang. Dengan peningkatan kapasitas dan kapabilitas yang terukur baik dari sisi Infrastruktur maupun Sumber Daya Manusia, kesempatan tersebut akan dapat ditangkap dan didukung untuk menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan.

Berikut ini adalah rencana pengembangan teknologi informasi pada tahun 2025:

- Melanjutkan pengembangan fitur-fitur di digital *banking platform* guna mendukung pengembangan layanan perbankan digital dengan dukungan akuisi infrastruktur berbasis *cloud* dengan proses *delivery* secara *agile;*
- Perluasan bisnis *Open Banking* dan API dengan membuka akses data dan layanannya melalui API kepada pihak ketiga untuk mempermudah integrasi dan meningkatkan layanan kepada

Technology Development in 2024

Nobu Bank has undertaken several initiatives, including the provision of new services for customers, collaboration with strategic partners, and strengthening information technology infrastructure..

Strategic cooperation for cashless payments and to facilitate Customers at Strategic Partners locations through QRIS services, thereby eliminating the need for face-to-face interaction, provides positive value to stakeholders.

Strengthening infrastructure to support customer transactions in terms of availability, reliability, and security, as well as employee operational activities during and after the pandemic, has changed the way employees work, requiring reliable and secure technology support.

Utilizing cloud infrastructure and implementing hybrid infrastructure to enhance flexibility and effectiveness in IT infrastructure provision, complemented by strengthening cybersecurity through the integration of 1st, 2nd, and 3rd layers of defense.

Information Technology Development Plan 2025

Continuing the evolution and achievements of 2024, there are still new opportunities and challenges in the banking business that may not have been previously identified. These can cause disruptions, but with proper management, they can be transformed into opportunities. With measured increases in capacity and capability, both in terms of infrastructure and human resources, these opportunities can be captured and supported to become advantages for the Company.

The following are information technology development plan in 2025:

- Continuing the development of features on the digital banking platform to support the expansion of digital banking services, with the support of cloud-based infrastructure acquisition and agile delivery processes;
- Expansion of Open Banking and API business by opening access to data and services through APIs to third parties to facilitate integration and

nasabah khususnya pada fungsi transaksional BI *Fast serta pembukaan rekening;*
- Peningkatan Keamanan *Cyber* dan Implementasi Kebijakan Privasi Data untuk memastikan bahwa sistem dan data nasabah aman dari ancaman cyber dan memenuhi standar privasi data yang berlaku;
- Penggunaan AI dan ML untuk melakukan analisis data dan meningkatkan layanannya kepada nasabah;
- Riset dan Pengembangan teknologi *Blockchain* untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keamanan dalam transaksi dan manajemen aset khususnya pada pembiayaan mikro dan *Know Your Customer;*
- Peningkatan Layanan *Mobile* dan Digital untuk mempermudah akses nasabah dan memenuhi harapan mereka terhadap layanan finansial modern;
- Pengembangan Infrastruktur *Cloud* untuk meningkatkan efisiensi, skalabilitas, dan mengurangi biaya operasional dengan penerapan *hybrid cloud;*
- Peningkatan Layanan Keuangan Inklusif dengan memastikan ketersediaan layanan dan terjangkau bagi seluruh segmen pasar, termasuk mereka yang terpinggirkan;
- Pengembangan *cash management* dan *supply chain financing* baik untuk *segment corporate,* SME dan *retail* untuk meningkatkan layanan dan akuisisi nasabah;
- Pengembangan aplikasi pendukung pelaporan baik untuk keperluan regulator maupun keperluan lain pada berbankan pada *platform New Central Bank Reporting;*
- Memindahkan Data Recovery Center (DRC) ke lokasi yang lebih proper dengan tingkat keamanan serta pengelolaan yang lebih baik dan ter-sertifikasi.
- Implementasi arsitektur baru dengan akuisisi *server* generasi baru untuk melakukan peremajaan *server* pada *Data Recovery Center* sehingga memiliki reabilitas, dukungan dan ketersediaan yang baik;
- Pengembangan solusi *back up management* untuk meningkatkan reliabilitas data dalam menunjang kebutuhan bisnis;
- Integrasi Teknologi Berbasis Lingkungan dan Sosial untuk mempromosikan inisiatif lingkungan dan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

improve services to customers, especially in the transactional function of BI Fast;
- Enhancement of Cyber Security and Implementation of Data Privacy Policy to ensure that customer systems and data are safe from cyber threats and meet applicable data privacy standards;
- The use of AI and ML to perform data analysis and improve its services to customers;
- Research and Development of Blockchain technology to improve transparency, efficiency, and security in transaction and asset management, especially in microfinance and Know Your Customer;
- Improvement of Mobile and Digital Services to facilitate customer access and meet their expectations of modern financial services;
- Cloud Infrastructure Development to improve efficiency, scalability, and reduce operational costs with hybrid cloud deployments;
- Enhancement of Financial Inclusion Services by ensuring service availability and affordability for all market segments, including those who are marginalized;
- Development of cash management and supply chain financing for the corporate, SME and retail segments to improve customer service and acquisition;
- Development of reporting support applications for both regulatory and other banking needs on the new Central Bank Reporting platform;
- Relocating the Data Recovery Center (DRC) to a more suitable location with enhanced security and better management and certified.
- Implementation of a new architecture by acquiring a new generation of servers to rejuvenate servers in the Data Recovery Center so that they have good reliability, support and availability;
- Development of back up management solutions to increase data reliability to support business needs;
- Integration of Environmental and Social Based Technology to promote environmental and social initiatives that benefit society and the environment.





05 LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

KOMITMEN TERHADAP PRAKTIK TATA KELOLA TERBAIK

Perseroan berpegang teguh pada standar tata kelola tertinggi dengan senantiasa memastikan bahwa setiap aspek operasional Perseoran dijalankan dengan transparansi, akuntabilitas, dan prinsip pengambilan keputusan yang etis.

COMMITMENT TO BEST GOVERNANCE PRACTICES

We hold ourselves to the highest standards of governance, ensuring transparency, accountability, and ethical decision-making in every aspect of our operations.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT



Tata Kelola Perusahaan yang Baik mencakup kerangka kerja, kebijakan, dan praktik yang memastikan Perseroan beroperasi secara transparan, etis, dan bertanggung jawab, menjaga kepentingan semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat luas.

Good Corporate Governance encompasses the frameworks, policies, and practices that ensure the Company operates in a transparent, ethical, and accountable manner, safeguarding the interests of all stakeholders, including customers, employees, shareholders, and the wider community.

Perseroan menerapkan tata kelola yang efektif yang menumbuhkan budaya manajemen risiko, kepatuhan, dan pengambilan keputusan yang beretika, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor, mendukung stabilitas keuangan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Perseroan berupaya mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk menumbuhkan budaya yang menghargai keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab di setiap tingkat operasionalnya.

Perseroan senantiasa meningkatkan penerapan tata kelola yang merupakan prasyarat bagi keberhasilan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam melakukan aktivitasnya, Perseroan senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yang meliputi:

1. Transparansi yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan;
2. Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;
3. Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat;
4. Independensi yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun; dan
5. Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, dalam melaksanakan tata kelola mengacu juga pada 3 (tiga) aspek yaitu *governance structure, governance process* dan *governance outcome.*

Penerapan tata kelola memberikan manfaat bagi Bank untuk:

1. Meningkatkan kinerja Bank,
2. Melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan, serta

The Company implements effective governance that fosters a culture of risk management, compliance, and ethical decision-making, which, in turn, enhances investor confidence, fosters financial stability, and contributes to the overall growth of the economy. The Company strives to adhering the rules and regulations, including to cultivating a culture that values fairness, transparency, accountability, and responsibility at every level of operation.

Nobu Bank continues to improve the implementation of governance, which is a prerequisite for the success and sustainability of the company in the long term.

In conducting its activities, Nobu Bank has always been based on 5 (five) basic principles of governance which include:

1. Transparency, namely openness in disclosing material and relevant information and openness in carrying out the decision-making process;
2. Accountability, namely the clarity of functions and implementation of the responsibility of the Bank's organs, allowing its management to runs effectively;
3. Responsibility, namely the suitability of the Bank's management with the laws and regulations and the principles of sound Bank management;
4. Independence, namely professional management of the Bank without influence or pressure from any party; and
5. Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and laws and regulations.

In addition, the implementation of governance also refers to 3 (three) aspects, namely governance structure, governance process and governance outcome.

The implementation of governance provides benefits for the Bank to:

1. Improve the Bank's performance,
2. Protect the interests of stakeholders, and

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal ini selaras dengan usaha Bank dalam memperluas pelayanannya kepada Pemangku Kepentingan, sehingga dapat melayani nasabah dengan produk dan jasa yang unggul dan bermanfaat serta wilayah operasi di seluruh Indonesia, menjalin kerja sama dengan mitra sinergis serta peningkatan manfaat bagi masyarakat dengan mengenalkan produk-produk perbankan sehingga dapat meningkatkan literasi keuangan.

Penerapan tata kelola yang dilakukan oleh Bank, antara lain:

1. Memiliki Organ Perseroan berupa Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menerapkan pembentukan perangkat organisasi yang memadai agar penerapan tata kelola dapat berjalan dengan baik, yaitu melalui pembentukan komite-komite di bawah ruang lingkup Dewan Komisaris maupun Direksi sehingga dapat mendukung setiap pengambilan keputusan, baik dalam koridor pengawasan maupun eksekusi operasional;
3. Sinergisnya unit-unit pengawasan internal yang independen seperti Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK);
4. Membuka saluran apabila terjadi *Whistleblowing* yang bertujuan untuk menyediakan sistem pengelolaan pelaporan pelanggaran melalui berbagai media yang disediakan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, sehingga sistem ini dapat berfungsi sebagai media yang mendukung penyelesaian pelanggaran secara efektif, tanpa merugikan reputasi Bank ke pihak eksternal, dari sisi lainnya juga akan mampu membangun budaya keterbukaan dalam organisasi;
5. Memiliki pedoman tata kelola yang telah disempurnakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-27]

Dalam menyusun Pedoman tata kelola perusahaan, Perseroan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

3. Improve compliance with applicable laws and regulations.

This is in line with the Bank's efforts in expanding its services to Stakeholders, so that it can serve customers with superior and useful products and services and operating areas throughout Indonesia, collaborating with synergistic partners and increasing benefits for the community by introducing banking products to increase financial literacy.

The implementation of governance carried out by the Bank, among others:

1. Having a Company Organ in the form of a General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations;
2. Implementing the establishment of adequate organizational tools so that the implementation of governance can run well, namely through the establishment of committees under the scope of the Board of Commissioners and the Board of Directors to support every decision making, both in the corridor of supervision and operational execution;
3. The synergy of independent internal control units such as the Internal Audit Unit (SKAI), Risk Management Unit (SKMR) and Compliance Unit (SKK);
4. Opening channels in the event of Whistleblowing which aims to provide a management system for reporting violations through various media provided for parties in need, so that this system can function as a medium that supports effective resolution of violations, without harming the Bank's reputation to external parties, from the other side it will also be able to build a culture of openness in the organization;
5. Having a governance guideline that has been refined in accordance with applicable regulations.

Corporate Governance Basic References [GRI 2-27]

In developing the corporate governance guidelines, the company refers to the following regulations and stipulations:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
4. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
5. POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
6. POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. POJK No.17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
9. POJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
10. POJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
11. POJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
12. POJK No.37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
13. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
14. SEOJK No.9/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
15. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
16. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.: Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 01 Oktober 2022 perihal Perubahan Peraturan No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
17. Anggaran Dasar Bank dan Keputusan RUPS.

1. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, and Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Public Company Governance Guidelines.
4. POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
5. POJK No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. POJK No.33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. POJK No.55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
8. POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.
9. POJK No.56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
10. POJK No.35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
11. POJK No.34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
12. POJK No.37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Statements.
13. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.
14. SEOJK No.9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.
15. SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 dated 29 June 2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
16. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/IDX/09-2022 dated 01 October 2022 on Amendments to Regulation No. I-E concerning Obligation to Submit Information.
17. Articles of Association of the Bank and Resolution of GMS.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

18. Keputusan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
19. Peraturan internal Bank (Kode Etik).

18. Decision of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
19. Internal Bank regulations (Code of Ethics).

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola yang baik, Bank berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

Corporate Governance Principles

To manifest the implementation of good governance, the Bank adheres to the basic principles of GCG in line with the Indonesia Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI) 2021 that have been updated by the Governance Policy National Committee (KNKG), namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, Bank senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the Bank always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Bank mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Bank accounts for its performance transparently and reasonably. As such, the company must be managed correctly, measurably and in accordance with company interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Bank menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Bank mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the Bank provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Bank takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Bank mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Bank complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve community lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

Kerangka Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki kerangka penerapan tata kelola yang secara umum dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. *Governance Structure,* struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. *Governance Process,* proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.
3. *Governance Outcome,* hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan akhir mencapai "*good corporate citizen*".

Penerapan tata kelola memberikan manfaat bagi Perseroan untuk:

1. Meningkatkan kinerja Perseroan,
2. Melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan, serta
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal ini selaras dengan usaha Perseroan dalam memperluas pelayanannya kepada Pemangku Kepentingan, sehingga dapat melayani nasabah dengan produk dan jasa yang unggul dan bermanfaat serta wilayah operasi di seluruh Indonesia, menjalin kerja sama dengan mitra sinergis serta peningkatan manfaat bagi masyarakat dengan mengenalkan produk perbankan sehingga dapat meningkatkan literasi keuangan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Bank mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku yang terdiri dari:

1. Organ Perseroan berupa Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penerapan pembentukan perangkat organisasi yang memadai agar penerapan tata kelola dapat berjalan dengan baik, yaitu melalui pembentukan komite-komite di bawah ruang lingkup Dewan Komisaris maupun Direksi sehingga dapat mendukung setiap pengambilan keputusan, baik dalam koridor pengawasan maupun eksekusi operasional.
3. Sinergisnya unit-unit pengawasan internal yang independen seperti SKAI, SKMR, SKK.
4. Membuka saluran apabila terjadi *Whistleblowing* yang bertujuan untuk menyediakan sistem

Corporate Governance Framework

The Company has a governance implementation framework which in general can be divided into 3 (three) elements:

1. Governance Structure, a governance structure consisting of main organs and supporting organs.
2. Governance Process, the process and working mechanism of the governance organ.
3. Governance Outcome, the result of implementing governance with the ultimate goal of achieving "good corporate citizen".

The implementation of governance provides benefits for the Company to:

1. Improve the Company's performance,
2. Protect the interests of Stakeholders, and
3. Improve compliance with prevailing laws and regulations.

This aligns with the Company's efforts to expand its services to Stakeholders, thereby providing customers with superior and beneficial products and services as well as operating across Indonesia, forging partnerships with synergistic partners, and enhancing benefits for the community by introducing banking products to improve financial literacy.

Corporate Governance Structure [GRI 2-9]

The Bank's governance structure refers to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations consisting of:

1. The Company's organs are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. The implementation of establishing adequate organizational instruments to ensure good governance can operate effectively, through the formation of committees under the scope of the Board of Commissioners and Directors, thereby supporting every decision-making process, both within the corridors of supervision and operational execution.
3. Synergy of independent internal control units such as SKAI, SKMR, SKK.
4. Opening channels for whistleblowing, aimed at providing a violation reporting management

pengelolaan pelaporan pelanggaran melalui berbagai media yang disediakan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, sehingga sistem ini dapat berfungsi sebagai media yang mendukung penyelesaian pelanggaran secara efektif, tanpa merugikan reputasi Bank ke pihak eksternal, dari sisi lainnya juga akan mampu membangun budaya keterbukaan dalam organisasi.

5. Pedoman tata kelola yang telah disempurnakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

system through various media made available for those in need, ensuring that this system can function as a medium that supports the resolution of violations effectively, without damaging the Bank's reputation to external parties. On the other hand, it will also be able to build a culture of openness within the organization.

5. A governance guideline that has been refined in accordance with applicable regulations.

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI *(SELF-ASSESSMENT)* PENERAPAN TATA KELOLA

Mengacu pada POJK 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank senantiasa melakukan penilaian sendiri penerapan tata kelola setiap semester terhadap 16 (enam belas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi;
11. Rencana strategis Bank.
12. Pemberian remunerasi;
13. Aspek pemegang saham;
14. Penerapan strategi anti *fraud*;
15. Penerapan keuangan berkelanjutan termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan ;
16. Penerapan tata kelola dalam kelompok usaha.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION SELF-ASSESSMENT REPORT

Referring to POJK 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Bank consistently conducts a self-assessment of governance implementation every semester against 16 (sixteen) governance implementation assessment factors:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and implementation of committee duties;
4. Conflict of interest handling;
5. Application of compliance functions;
6. Implementation of the internal audit function;
7. Implementation of external audit functions;
8. Implementation of risk management including internal control system;
9. Provision of funds to related parties and provision of large funds;
10. Integrity reporting and informasi technology system;
11. The Bank's strategic plan.
12. Remuneration;
13. Shareholder aspect;
14. Implementation anti-fraud strategy;
15. Implementation of sustainable finance include social responsibilty and environment;
16. Corporate governance implementation in business group.

Berikut hasil penilaian sendiri penerapan tata kelola di Perseroan pada Desember 2024:

The following are self-assessment results of the Company's governance implementation in December 2024:

Hasil Penilaian Sendiri *(Self-Assessment)* Penerapan Tata Kelola
Result of Self-Assessment Implementation of Corporate governance

	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rank Definitions
Individu Individual	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Reflecting that the Bank's management has generally implemented appropriate Good Governance. This is evident from the adequate fulfillment of Governance principles. In cases where there are weaknesses in the implementation of Governance principles, generally, these weaknesses are not significant and can be resolved with normal actions by the Bank's management.
Konsolidasi Consolidated	–	–

Analisis
Kesimpulan atas penilaian penerapan Tata Kelola Bank dengan mempertimbangkan faktor penilaian penerapan Tata Kelola secara komprehensif dan terstruktur, mencakup baik struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil penerapan tata kelola, sebagai berikut:

a. Struktur Tata Kelola
- Faktor positif aspek governance structure Bank adalah:
  1. Hal-hal yang berkaitan dengan infrastruktur Tata Kelola Bank telah dibentuk dan tertata dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku, seperti:
     - » Komposisi, jumlah dan kompetensi Komisaris, Direksi dan anggota-anggota Komite (Audit, Pemantau Risiko, Remunerasi dan Nominasi) sesuai dengan ukuran dan kompleksitas bisnis Bank.

Analysis
Conclusions on the assessment of the implementation of Bank Governance by considering factors for assessing the Good Corporate Governance implementation in a comprehensive and structured manner, covering both governance structure, governance process, and governance outcome, as follows:

a. Governance Structure
- Positive factors for the Bank's Governance Structure are:
  1. Matters related to the Bank Governance infrastructure have been established and are well organized in accordance with the applicable regulations, such as:
     - » Composition, number, and competence of Commissioners, Directors, and Committee members (Audit, Risk Monitoring, Remuneration and Nomination) in accordance with the size and complexity of the Bank's business.

» Fungsi SKAI, SKK dan SKMR yang dibentuk telah terpisah dan independen.

» Satuan kerja yang terlibat dalam Sistem Pengendalian Intern seperti, SKAI, SKK dan SKMR telah bekerja dan bersinergi secara aktif dalam menjaga aktivitas bisnis dan operasional Bank agar tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

» Penggantian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dijalankan secara independen dan tidak terdapat intervensi dari Pemegang Saham.
3. Membentuk Satuan Kerja Anti Penyuapan terdiri dari *Human Resources Group, Risk Management Group,* Divisi Legal, *Compliance & Special* Unit Divisi dan Departemen *Anti-Fraud.*
4. Kebijakan dan Prosedur untuk pengelolaan remunerasi, pengendalian internal dan perlindungan konsumen tersedia secara lengkap
5. Teknologi Informasi digunakan untuk mendukung pelaporan yang akurat dan transparan

- Faktor negatif aspek governance structure Bank adalah: Tidak ada, Bank senantiasa memenuhi struktur dan infrastruktur tata kelola.

Hasil Penilaian Sendiri *(Self-Assessment)* Penerapan Tata Kelola

b. Proses Tata Kelola

- Faktor positif aspek governance process Bank adalah:
  1. Peran, fungsi dan tugas, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi telah dilaksanakan sesuai ketentuan, yaitu menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

» The functions of the SKAI, SKK and SKMR that have been formed have been separately and independently.

» Work units involved in the Internal Control System such as SKAI, SKK and SKMR have worked and synergized actively in maintaining the Bank's business and operational activities hence not to deviate from the applicable regulations.

» Replacement and appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out in accordance with applicable regulations.

2. Supervision by the Board of Commissioners are carried out independently and there is no intervention from the Shareholders.
3. Established an Anti-Bribery Committee consisting of Human Resources Group, Risk Management Group, Legal Division, Compliance & Special Unit Division and Anti-Fraud Department.
4. Policies and procedures for remuneration management, internal control and consumer protection are available in full
5. Information Technology is used to support accurate and transparent reporting

- The negative factors in the Bank's Governance Structure are: None, the Bank always complies with the governance structure and infrastructure.

Result of Self-Assessment Implementation of Corporate governance

b. Governance Process

- Positive factors for the Bank's governance process are:
  1. The roles, functions and duties of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration & Nomination Committee have been implemented according to the provisions, namely submitting recommendations to the Board of Commissioners in accordance with their respective duty.

2. Proses pengambilan Keputusan di Tingkat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite dilakukan secara transparan dan berbasis Musyawarah, dengan hasil rapat terdokumentasi dengan baik.

3. Transparansi informasi keuangan kepada publik disampaikan melalui website dan media massa dengan materi yang memadai. Pengelolaan pengaduan nasabah telah berjalan baik.
4. Program tanggung jawab sosial Perusahaan dan keberlanjutan dikelola secara strategis untuk memberikan dampak positif pada Masyarakat dan lingkungan.
5. Telah mengimplementasikan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan telah diumumkan pada website Bank dan website OJK sebagai salah satu Bank Swasta yang mengimplementasikan ISO 37001:2016

- Faktor negatif aspek *governance process* Bank adalah: Diperlukan keakuratan pelaporan bulanan kepada Regulator dengan meningkatkan proses dual *control (maker-checker)* dan melihat kembali sistem penilaian kinerja personil yang terlibat dalam pembuatan pelaporan.

c. Hasil Penerapan Tata Kelola

Faktor positif aspek governance outcome Bank adalah:

1. Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan pengawasan dengan materi yang memadai, dilengkapi dengan penyampaian beberapa permasalahan Bank serta solusi pemecahannya.
2. Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan kepemilikan saham, hubungan keluarga, remunerasi dan fasilitas yang diterima melalui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola.
3. Komitmen Bank untuk memperkuat permodalan, baik melalui setoran dari Pemegang Saham dan pendanaan lainnya.
4. Komitmen Bank untuk mematuhi ketentuan yang berlaku serta merespon secara cepat atas temuan audit intern maupun ekstern dan pemeriksaan OJK.

2. The decision-making process at the Board of Directors, Board of Commissioners and Committee levels is carried out transparently and based on deliberation, with the results of meetings well documented.
3. Transparency of financial information to the public is conveyed through the website and mass media with adequate material. Customer complaint management has been running well.
4. Corporate social responsibility and sustainability programs are managed strategically to provide a positive impact on society and the environment.

5. Has implemented ISO 37001: 2016 concerning Anti-Bribery Management System and has been announced on the Bank's website and OJK website as one of the Private Banks implementing ISO 37001: 2016

- Negative factors in the Bank's governance process are: The accuracy of monthly reporting to Regulators is required by improving the dual control process (maker-checker) and reviewing the performance appraisal system of personnel involved in reporting

c. Corporate Governance Outcome

Positive factors in the Bank's governance outcome are:

1. The Board of Commissioners has submitted a supervisory report with adequate material complete with submission of several Bank problems and their solutions thereof.

2. The Board of Commissioners and Directors have disclosed share ownership, family relationships, remuneration and facilities received through the Corporate Governance Implementation Report.
3. The Bank's commitment to strengthen capital, both through deposits from Shareholders and other fundings.
4. The Bank's commitment to comply with applicable regulations and respond quickly to internal and external audit findings and OJK examinations.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

5. Komitmen Bank terhadap Anti Penyuapan.

Faktor negatif aspek governance outcome Bank adalah:

1. Perbaikan rentabilitas pada Semester II tahun 2024 perlu dijaga agar berkesinambungan dengan melakukan evaluasi kinerja Kantor Cabang yang ada serta menggali potensi bisnis lainnya.
2. Seiring dengan pertumbuhan bisnisnya, Bank perlu memberikan perhatian untuk pengelolaan Risiko Operasional serta Risiko Kredit. Hal ini terkait dengan penambahan produk dan aktivitas baru serta potensi peningkatan NPL dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Berdasarkan hasil *self-assessment* yang dijalankan maka pelaksanaan Tata Kelola yang mencakup ketiga aspek di atas, secara umum telah dijalankan Bank dengan Baik.

5. The Bank's Commitment to Anti-Bribery.

Negative factors in the Bank's governance outcome are:

1. The Bank's profitability improvement in Semester II of 2024 needs to be maintained on an ongoing basis, especially in evaluating existing Branch Offices as well as exploring other potential business.
2. Along with business growth, Bank needs to pay attention to the management of Operational Risk and Credit Risk. This is related to the addition of new products and activities as well as the potential for an increase in NPL in uncertainty economic condition.

Based on the results of self-assessment, the implementation of Governance, which includes the three aspects mentioned above, has generally been carried out properly by the Bank.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Adapun RUPS yang diselenggarakan oleh Bank mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar Bank.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang saham memiliki hak atas saham yang dimilikinya sehingga hak pemegang saham terlindungi dan dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam RUPS, pemegang saham berhak menghadiri, mengemukakan pendapat dan mengeluarkan hak suara dalam proses pengambilan keputusan serta memperoleh keterangan yang berkaitan dengan mata acara Rapat. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Wewenang yang dimiliki pemegang saham melalui RUPS diantaranya meliputi:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
3. Penunjukan kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan;
4. Hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a company organ that has authority that is not delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In implementing the GMS, the Bank refers to the prevailing laws and regulations, as follows:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 on self-assessment the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 on Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4. Bank's Articles of Association.

Rights and Authorities of Shareholders in the GMS

Shareholders have the rights to the shares they own; hence its' rights are protected and can be exercised in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In the GMS, shareholders have the right to attend, express opinions and take voting rights in the decision-making process and obtain information related to the agenda of the Meeting. In the GMS forum, shareholders are entitled to obtain information related to the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

The shareholders are entitled to hold the following authority through the GMS:

1. Approve the changes to the Company's Articles of Association;
2. Appoint and dismiss members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board;
3. Appointment of a public accountant firm that will provide audit services on annual historical financial information;
4. Other matters that properly submitted in the GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Hak pemegang saham dalam RUPS antara lain:
1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS;
2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
3. Menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk deviden dan pembagian keuntungan lainnya sesuai ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS
Mekanisme penyelenggaraan RUPST Perseroan pada tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPST Perseroan pada tahun 2024 juga diselenggarakan secara elektronik, sesuai dengan ketentuan dalam POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Penunjukan Pihak Independen Dalam Perhitungan Suara RUPS
Sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan melakukan penunjukan pihak independen yakni Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia dalam melakukan penghitungan/validasi suara pada RUPS.

Penerbitan Informasi RUPS
Perseroan mempublikasikan pemberitahuan, panggilan, ringkasan risalah RUPS pada situs web PT Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

The rights of shareholders in the GMS include:
1. The right to attend and vote at the GMS;
2. During the GMS, shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting as long as it does not conflict with the interests of the Company;
3. Receive a portion of the Company's profits intended for shareholders in the form of dividends and other profit distributions in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Mechanisms of GMS
The mechanism for organizing the AGMS of the Company in 2024 has been implemented in accordance with the Articles of Association and POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The Company's AGMS in 2024 were also held electronically, in accordance with the provisions in the POJK No.16/POJK.04/2020 concerning the electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Appointment of Independent Parties in the Calculation of GMS Votes
Pursuant to SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company appoints an independent party, namely the Share Registrar, PT Sharestar Indonesia in counting/validating votes at the GMS.

Issuance of GMS Information
The Company publishes notices, invitations, summaries of GMS minutes on website of PT Bursa Efek Indonesia, website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and website of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2024

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan telah menyealenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Nationalnobu Tbk **("Perseroan")** secara daring dan luring untuk selanjutnya keduanya disebut **"Rapat"**, di Hotel Aryaduta Lippo Village, Jl. 401 Boulevard Jend. Sudirman 1300, Tangerang, Banten, Indonesia tanggal 14 Juni 2024 pada Pukul 14:00 WIB, dengan ringkasan risalah sebagai berikut:

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

A. Agenda Rapat

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023.
2. Penetapan Penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.
4. Perubahan dan/atau penegasan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan serta penentuan gaji atau honorarium atau renumerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas III Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2024

The Board of Directors of PT Bank nationalnobu Tbk **(the "Company")** hereby announce that the Company has convened The Annual General Shareholders' Meeting (AGM) hereinafter referred to as **"the Meeting"**, on June 14, 2024 at 14:00 Indonesia Western Standard Time at Aryaduta Hotel Lippo Village, Jl. 401 Boulevard Jend. Sudirman 1300, Tangerang, Banten, Indonesia with the summary of minutes as follows:

Summary of Minutes of the Annual General Shareholders Meeting

A. Agenda of the Meeting

1. Approval for the Company's Annual Report and the ratification of The Company's Annual Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2023, including the Management Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2023.
2. Approval for allocation of the Company's net profit/loss for the financial year ended on 31 December 2023.
3. Appointment of the Company's Public Accountant Office to perform audit of the financial report of The Company for the financial year ended on 31 December 2024 and the determination of the honorarium of the appointed Public Accountant along with other requirements relating to the appointment.
4. Changes and/or confirmation of the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, including the Company's Independent Commissioners, as well as determining the salary or honorarium or other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Report on the realization of the use of proceeds from the Company's Limited Public Offering III.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

B. Manajemen Perseroan yang Hadir secara fisik dan daring

Dewan Komisaris
- Komisaris Independen: Dewi (fisik) Pandamamsari.
- Komisaris Independen: Tjindrasa Ng (fisik)

Direksi
- Direktur Utama: Suhaimin Djohan (fisik).
- Direktur: Januar Angkawidjaja (fisik).
- Direktur: Hendra Kurniawan (fisik).
- Direktur:Andrian Meirawan Saputra (fisik).

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya baik yang hadir secara fisik maupun secara daring yang mewakili sejumlah **5.889.513.341** (lima miliar delapan ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus tiga belas ribu tiga ratus empat puluh satu) saham atau setara dengan **78,753%** (tujuh puluh delapan koma tujuh lima tiga persen) dari **7.478.443.899** (tujuh miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus empat puluh tiga ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal 21 Mei 2024 dan yang memiliki hak suara yang sah, dengan demikian persyaratan kuorum untuk pengambilan keputusan telah terpenuhi, yaitu lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

D. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan & Jumlah Pertanyaan
- Para pemegang saham dan/atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait agenda Rapat.
- Pertanyaan disampaikan secara tertulis melalui aplikasi eASY KSEI.
- Jumlah pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat adalah nihil.

B. The Company's Management that presents in the Meeting Physically and online

Board of Commissioners
- Independent Commissioner: Dewi Pandamsari (physically)
- Independent Commissioner: Tjiandrasa Ng (physically)

Board of Directors
- President Director: Suhaimin Djohan (physically)
- Director: Januar Angkawidjaja (physically)
- Director: Hendra Kurniawan (physically)
- Director: Andrian Meirawan Saputra (online)

C. The Quorum

The Annual General Shareholders Meeting has been attended by the shareholders or their proxies physically or online which represent **5,889,513,341** (five billion eight hundred and eighty nine million five hundred and thirteen thousand three hundred and forty-one) shares or equal to **78.753%** (seventy eight point seven five three percent) from **7,478,443,899** (seven billion four hundred and seventy eight million four hundred and forty three thousand eight hundred ninety nine) shares which are the whole shares issued by The Company until May 21st, 2024 with legal voting rights, therefore as the required quorum is fulfilled, which is at least 1/2 (one-half) of all shares issued by The Company, therefore the the Meeting is valid to be conducted and make valid resolutions.

D. The Opportunity to Ask Questions & Number of Questions
- Shareholders and/or their proxies have been given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding the Meeting agenda.
- Questions are submitted in writing through the KSEI eASY application.
- The number of shareholders and/or their proxies asking questions and/or giving opinions is none.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan
Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara secara fisik dan melalui fasilitas *e-voting* yang disediakan pada aplikasi eASY KSEI.

F. Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST
Kantor Notaris Rudy, S.H., M.Kn.

G. Proses Pengambilan dan Hasil Keputusan Rapat

Proses Pengambilan Keputusan:
Atas Agenda Rapat tersebut di atas, proses pengambilan keputusannya sebagai berikut:

E. Resolutions Mechanism
The decision-making mechanism in the Meeting is carried out by physically voting and through the e-voting facility provided on the KSEI eASY application.

F. Independent Parties to conduct quorum counting and voting at the AGMS

The Notary Office of Rudy, S.H., M.Kn.

G. The Process and Results of the Annual General Meefting of Shareholders
The Process of Meeting Resolutions:
The decision-making process of the above agenda is as follows:

Agenda	Setuju Affirmative Votes	Tidak Setuju Disapproving Votes	Abstain Abstain
Agenda – 1	**5.889.513.341** saham atau 99,99% dari pemegang saham yang hadir 5,889,513,341 shares or 99,99% of the votes Rights in the Meeting	10.000 /0,000%	Nihil Nil
Agenda – 2	**5.889.513.341** saham atau 99,99% dari pemegang saham yang hadir 5,889,513,341 shares or 99,99% of the votes Rights in the Meeting	10.000 /0,000%	Nihil Nil
Agenda – 3	**5.889.303.474** saham atau 99,99% dari pemegang saham yang hadir 5,889,303,474 shares or 99,99% of the votes Rights in the Meeting	209.867 /0,000%	Nihil Nil
Agenda – 4	**5.882.648.398** saham atau 99,88% dari pemegang saham yang hadir 5,882,648,398 shares or 99,88% of the votes Rights in the Meeting	6.864.943 /0,116%	Nihil Nil
Agenda – 5	**5.889.513.341** saham atau 99,99% dari pemegang saham yang hadir 5,889,513,341 shares or 99,99% of the votes Rights in the Meeting	10.000 /0,000%	Nihil Nil

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

HASIL KEPUTUSAN RAPAT

Agenda 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dimana di dalamnya termasuk Laporan Pengurusan Direksi atas Kegiatan Usaha Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang bersangkutan;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya No: **00091/2.1030/AU.1/07/0499-1/1/II/2024** tertanggal **29 Februari 2024** dimana di dalamnya termasuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan
3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

Agenda 2

Menyetujui bahwa Perseroan tidak membagikan dividen dan dari seluruh laba bersih Perseroan sebesar **Rp141.535.242.809** (seratus empat puluh satu miliar lima ratus tiga puluh lima juta dua ratus empat puluh dua ribu delapan ratus sembilan rupiah), disisihkan sebesar **Rp5.000.000.000** (lima miliar Rupiah) sebagai dana cadangan dan sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan.

Agenda 3

Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir

RESULTS OF THE MEETING

Agenda 1

1. Approving the Company's Annual Report on the state and the course of business activities of the Company, which contain the Company's Financial Statements for the Fiscal Year which ended on December 31, 2023, including the Management Report on Business Activities of the Company's Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners;
2. Ratifying the Annual Financial Statements of the Company for the Fiscal Year which ended on December 31, 2023 audited by the accounting firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with an unqualified opinion as stated in its report No: **00091/2.1030/AU.1/07/0499-1/1/II/2024** dated **February 29th, 2024** which already includes Statements of Financial Position and Statement of Comprehensive Income for the year which ended on December 31, 2023; and
3. Fully Released and Discharged to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners the responsibility for actions taken on management and supervision which have been executed for the Fiscal Year which ended on December 31, 2023 (*acquit et de charge*), as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report.

Agenda 2

Approving that the Company does not distribute any dividends and of the Net Income of the Company amounted to **Rp141,535,242,809** (one hundred fourty one billion five hundred and thirty five million two hundred and fourty two thousand eight hundred and nine rupiah), the Company is to set aside **Rp5,000,000,000** (five billion rupiah) as a reserve fund and the remaining amount will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's Capital.

Agenda 3

Delegating authority to the Board of Commissioners to appoint the Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024 with the criteria

pada tanggal 31 Desember 2024 dengan kriteria bahwa Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku dan memiliki reputasi yang baik; dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.

Agenda 4

1. Menegaskan kembali susunan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sebagaimana termuat dalam akta tanggal 15 Juni 2023 Nomor 11 dibuat dihadapan LILY HARJATI SOEDEWO, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 22 Juni 2023 Nomor AHU-AH.01.09-0130494 dengan susunan sebagai berikut:

   Dewan Komisaris:
   Komisaris Utama/Independen:
   Prof. Adrianus Mooy, MSc, PhD
   Komisaris Independen:
   Dewi Pandamsari
   Komisaris Independen:
   Tjindrasa Ng

   Direksi:
   Direktur Utama: Suhaimin Djohan
   Direktur: Januar Angkawidjaja
   Direktur: Hendra Kurniawan
   Direktur: Andrian Meirawan Saputra

2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan (i) pembagian tugas dan tanggung jawab bagi anggota Direksi, (ii) gaji atau honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi, (iii), gaji atau honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala

that the Independent Public Accountant appointed has been registered in the Financial Services Authority according to regulations and has a good reputation; and to determine the honorarium and other requirements regarding to the appointment of the public accountant with regard to the recommendation of the Audit Committee.

Agenda 4

1. Reaffirmed the composition of the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Independent Commissioners of the Company as contained in the deed dated 15 June 2023 Number 11 made before LILY HARJATI SOEDEWO, Bachelor of Laws, Master of Notary, Notary in Jakarta, whose notification has been received and recorded by the Minister of Law And Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data dated 22 June 2023 Number AHU-AH.01.09-0130494 with the following structure:

   Board of Commissioners
   President Commissioner/ Independent:
   Prof. Adrianus Mooy, MSc, PhD
   Independent Commissioner:
   Dewi Pandamsari, SH
   Independent Commissioner:
   Tjindrasa Ng

   Board of Directors
   President Director: Suhaimin Djohan
   Director: Januar Angkawidjaja
   Director: Hendra Kurniawan
   Director: Andrian Meirawan Saputra

2. Granting the authority to the Board of Commissioners to determine (i) the division of duties and responsibilities of the Board of Directors, (ii) the rewards or honorarium and / or other benefits for members of the Board of Directors, (iii) the rewards or honorarium and / or other benefits for the Board of Commissioners with regard to the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee.

3. Granting the power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

tindakan sehubungan dengan penegasan susunan Pengurus Perseroan tersebut, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam satu akta Notaris yang terpisah, memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan susunan pengurus tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan; serta memohon persetujuan dan/atau melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau instansi terkait lainnya bilamana diperlukan, hingga disetujuinya permohonan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.

substitution to take all actions in connection with the confirmation of the composition of the Company's Management, submit and sign all requests and other documents required in accordance with applicable laws and regulations, including but not limited to stating them in one separate notarial deed, requesting approval and/or notifying the change in the composition of the management to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering it in the Company Register; as well as requesting approval and/or reporting to the Financial Services Authority, Indonesia Central Bank and/or other relevant agencies when necessary, until the application is approved, without any exceptions.

Agenda 5
Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) III yang telah dilaksanakan pada tahun 2023.

Agenda 5
Received an accountability report on the realization of the use of proceeds from the Limited Public Offering in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) III which was held in 2023.

HASIL DAN REALISASI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2023, Direksi Perseroan mengumumkan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Nationalnobu Tbk **("Perseroan")** secara elektronik, untuk selanjutnya keduanya disebut **"Rapat"**, di Kantor Pusat Perseroan, Plaza Semanggi Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 50 Jakarta 12930, tanggal 15 Juni 2023 pada Pukul 14:22 WIB, dengan ringkasan risalah sebagai berikut:

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

A. Agenda Rapat

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022.

RESULTS AND REALIZATION OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PREVIOUS YEAR

In the year 2023, The Board of Directors of PT Bank nationalnobu Tbk **(the "Company")** announced that the Company has convened The Annual General Shareholders' Meeting (AGM) and The Extraordinary General Shareholders Meeting (EGM) hereinafter referred to as **"the Meeting"**, on 15 June 2023 at 14:22 Indonesia Western Standard Time at Aryaduta Hotel Jakarta with the summary of minutes as follows:

Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders

A. Agenda of the Meeting

1. Approval for the Company's Annual Report and the ratification of The Company's Annual Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2022, including the Management Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2022.

2. Penetapan Penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.
4. Perubahan dan/atau penegasan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan serta penentuan gaji atau honorarium atau renumerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

5. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II Perseroan.

B. Manajemen Perseroan yang Hadir secara fisik dan daring (online)

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama/Independen: Prof. Adrianus Mooy MSc. PhD (daring)
- Komisaris Independen: Dewi Pandamamsari (fisik)
- Komisaris Independen: Tjindrasa Ng (fisik)

Direksi

- Direktur Utama: Suhaimin Djohan (fisik)

- Direktur: Januar Angkawidjaja (fisik)
- Direktur: Hendra Kurniawan (fisik)
- Direktur: Andrian Meirawan Saputra (daring)

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya baik yang hadir secara fisik maupun secara daring yang mewakili sejumlah 3.770.847.268 (tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh delapan) saham atau setara dengan 71,373% (tujuh puluh satu koma tiga tujuh tiga persen) dari 5.283.278.775 (lima miliar dua ratus delapan puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima)

2. Approval for allocation of the Company's net profit/loss for the financial year ended on 31 December 2022.
3. Appointment of the Company's Public Accountant Office to perform audit of the financial report of The Company for the financial year ended on 31 December 2023 and the determination of the honorarium of the appointed Public Accountant along with other requirements relating to the appointment.

4. Changes of the Company's Public Accountant Office to perform audit of the financial report of The Company for the financial year ended on 31 December 2023 and the determination of the honorarium of the appointed Public Accountant along with other requirements relating to the appointment.
5. Report on the realization of the use of proceeds from the Company's Limited Public Offering.

B. The Company's Management that presents in the Meeting Physically and online

Board of Commissioners

- President Commissioner/Independent: Prof. Dr. Adrianus Mooy (online)
- Independent Commissioner: Dewi Pandamsari (physically)
- Independent Commissioner: Tjiandrasa Ng (physically)

Board of Directors

- President Director: Suhaimin Djohan (physically)
- Director: Januar Angkawidjaja (physically)
- Director: Hendra Kurniawan (physically)
- Director: Andrian Meirawan Saputra (online)

C. The Quorum

The Annual General Shareholders Meeting has been attended by the shareholders or their proxies physically or online which represent 3,770,847,268 (three billion seven hundred and seventy million eight hundred and fourty seven thousand two hundred and sixty eight) shares or equal to 71.373% (seventy one point three seven three percent) from 5,283,278,775 (five billion two hundred and eighty three million two hundred and seventy eight thousand seven hundred and seventy five)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal 23 Mei 2023 dan yang memiliki hak suara yang sah, dengan demikian persyaratan kuorum untuk pengambilan keputusan telah terpenuhi, yaitu lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

shares which are the whole shares issued by The Company until May 23, 2023 with legal voting rights, therefore as the required quorum is fulfilled, which is at least 1/2 (one-half) of all shares issued by The Company, therefore the the Meeting is valid to be conducted and make valid resolutions.

D. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan & Jumlah Pertanyaan

- Para pemegang saham dan/atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait agenda Rapat.
- Pertanyaan disampaikan secara tertulis melalui aplikasi eASY KSEI.
- Jumlah pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat adalah 1 (satu) pemegang saham.

D. The Opportunity to Ask Questions & Number of Questions

- Shareholders and/or their proxies have been given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding the Meeting agenda.
- Questions are submitted in writing through the KSEI eASY application.
- The number of shareholders and/or their proxies asking questions and/or giving opinions is 1 (one) shareholder.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara melalui fasilitas *e-voting* yang disediakan pada aplikasi eASY KSEI.

E. Resolutions Mechanism

The decision-making mechanism in the Meeting is carried out by voting through the e-voting facility provided on the KSEI eASY application.

F. Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST

Kantor Notaris Lily harjati Soedewo SH MKn

F. Independent Parties to conduct quorum counting and voting at the AGMS

The Notary Office of Lily harjati Soedewo SH MKn

G. Proses Pengambilan dan Hasil Keputusan Rapat

Proses Pengambilan Keputusan:
Atas Agenda Rapat tersebut di atas, proses pengambilan keputusannya sebagai berikut:

G. The Process and Results of the Annual General Meefting of Shareholders

The Process of Meeting Resolutions:
The decision-making process of the above agenda is as follows:

Agenda	Setuju Affirmative Votes	Tidak Setuju Disapproving Votes	Abstain Abstain
Agenda – 1	3.770.847.268 saham atau 100% dari pemegang saham yang hadir 3,770,847,268 shares or 100% of the votes Rights in the Meeting	Nihil Nil	Nihil Nil
Agenda – 2	3.770.847.268 saham atau 100% dari pemegang saham yang hadir 3,770,847,268 shares or 100% of the votes Rights in the Meeting	Nihil Nil	Nihil Nil
Agenda – 3	3.770.706.068 saham atau 99,99% dari pemegang saham yang hadir. 3,770,706,068 shares or 99,99% of the votes Rights in the Meeting	141.200/0,004%	Nihil Nil
Agenda – 4	3.766.566.268 saham atau 99,89% dari pemegang saham yang hadir 3,766,566,268 shares or 99,89% of the votes Rights in the Meeting	4.281.000/0,11%	Nihil Nil
Agenda – 5	3.766.566.268 saham atau 99,89% dari pemegang saham yang hadir 3,766,566,268 shares or 99,89% of the votes Rights in the Meeting	4.281.000/0,11%	Nihil Nil

HASIL KEPUTUSAN RAPAT:

Agenda 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, di mana di dalamnya termasuk Laporan Pengurusan Direksi atas Kegiatan Usaha Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang bersangkutan;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya No: 00133/2.1030/AU.1/07/0501-1/1/III/2023 tertanggal 9 Maret 2022 di mana di dalamnya termasuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan

RESULTS OF THE MEETING:

Agenda 1

1. Approving the Company's Annual Report on the state and the course of business activities of the Company, which contain the Company's Financial Statements for the Fiscal Year which ended on December 31, 2022, including the Management Report on Business Activities of the Company's Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners;

2. Ratifying the Annual Financial Statements of the Company for the Fiscal Year which ended on December 31, 2022 audited by the accounting firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with an unqualified opinion as stated in its report No: R00133/2.1030/AU.1/07/0501-1/1/III/2023 dated March 9th, 2023 which already includes Statements of Financial Position and Statement of Comprehensive Income for the year which ended on December 31, 2022; and

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 *(acquit et de charge)*, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

Agenda 2
Menyetujui bahwa Perseroan tidak membagikan dividen dan dari seluruh laba bersih Perseroan sebesar Rp103.845.408.163,- (seratus tiga miliar delapan ratus empat puluh lima juta empat ratus delapan ribu seratus enam puluh tiga rupiah), disisihkan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) sebagai dana cadangan dan sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan.

Agenda 3
Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan kriteria bahwa Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku dan memiliki reputasi yang baik; dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.

Agenda 4
1. Menyetujui mengangkat kembali dan menetapkan susunan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan dengan susunan sebagai berikut :

   - **Dewan Komisaris**
     - Komisaris Utama/Independen: Prof. Adrianus Mooy, MSc, PhD
     - Komisaris Independen: Dewi Pandamsari
     - Komisaris Independen : Tjindrasa Ng

3. Fully Released and Discharged to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners the responsibility for actions taken on management and supervision which have been executed for the Fiscal Year which ended on December 31, 2022 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report.

Agenda 2
Approving that the Company does not distribute any dividends and of the Net Income of the Company amounted to Rp103,845,408,163,00 (one hundred and three billion eight hundred and fourty five million four hundred and eight thousand one hundred and sixty-three rupiah), the Company is to set aside Rp5,000,000,000.00 (five billion rupiah) as a reserve fund and the remaining amount will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's Capital.

Agenda 3
Delegating authority to the Board of Commissioners to appoint the Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2023 with the criteria that the Independent Public Accountant appointed has been registered in the Financial Services Authority according to regulations and has a good reputation; and to determine the honorarium and other requirements regarding to the appointment of the public accountant with regard to the recommendation of the Audit Committee.

Agenda 4
1. To approve, re-appoint and determine the member of the Board of Directors, Board of Commissioners and The Company's Independent Commissioner with the following composition:

   - **Board of Commissioners**
     - President Commissioner/Independent: Prof. Dr. Adrianus Mooy
     - Independent Commissioner: Dewi Pandamsari (Dewi Pandansari), SH
     - Independent Commissioner: Tjindrasa Ng

- **Direksi**
  - » Direktur Utama: Suhaimin Djohan
  - » Direktur: Januar Angkawidjaja
  - » Direktur: Hendra Kurniawan
  - » Direktur: Andrian Meirawan Saputra

2. Masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Ketiga setelah tanggal Rapat ini, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk menghentikan mereka sewaktu-waktu.
3. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan (i) pembagian tugas dan tanggung jawab bagi anggota Direksi, (ii) gaji atau honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi, (iii), gaji atau honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penegasan susunan Pengurus Perseroan tersebut, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam satu akta Notaris yang terpisah, memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan susunan pengurus tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan; serta memohon persetujuan dan/ atau melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau instansi terkait lainnya bilamana diperlukan, hingga disetujuinya permohonan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.

Agenda 5

Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II yang telah dilaksanakan pada tahun 2023.

- **Board of Directors**
  - » President Director: Suhaimin Djohan
  - » Director: Januar Angkawidjaja
  - » Director: Hendra Kurniawan
  - » Director: Andrian Meirawan Saputra

2. Each for a term of office commencing from the closing of The Meeting until the closing of the Third Annual GMS after the date of this Meeting, without prejudice to the right of the GMS to terminate them at any time.
3. Granting the authority to the Board of Commissioners to determine (i) the division of duties and responsibilities of the Board of Directors, (ii) the rewards or honorarium and / or other benefits for members of the Board of Directors, (iii) the rewards or honorarium and / or other benefits for the Board of Commissioners with regard to the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee.
4. Granting the power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions in connection with the confirmation of the composition of the Company's Management, submit and sign all requests and other documents required in accordance with applicable laws and regulations, including but not limited to stating them in one separate notarial deed, requesting approval and/ or notifying the change in the composition of the management to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering it in the Company Register; as well as requesting approval and/or reporting to the Financial Services Authority, Indonesia Central Bank and/or other relevant agencies when necessary, until the application is approved, without any exceptions.

Agenda 5

Received an accountability report on the realization of the use of proceeds from the Limited Public Offering in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) II which was held in 2023.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

A. Agenda Rapat

1. Perubahan tempat kedudukan Perseroan.
2. Penegasan kembali seluruh anggaran dasar dan susunan pemegang saham Perseroan.

B. Manajemen Perseroan yang hadir secara fisik dan daring *(online)*

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama / Independen: Prof. Adrianus Mooy MSc. PhD (daring)
- Komisaris Independen: Dewi Pandamsari (fisik)
- Komisaris Independen: Tjindrasa Ng (fisik)

Direksi

- Direktur Utama: Suhaimin Djohan (fisik)
- Direktur: Januar Angkawidjaja (fisik)
- Direktur: Hendra Kurniawan (fisik)
- Direktur: Andrian Meirawan Saputra (daring)

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya baik yang hadir secara fisik maupun secara daring yang mewakili sejumlah 3.771.093.368 (tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh satu juta sembilan puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh delapan) saham atau setara dengan [71,378]% (tujuh puluh satu koma tiga tujuh delapan persen) dari 5.283.278.775 (lima miliar dua ratus delapan puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal 23 Mei 2023 dan yang memiliki hak suara yang sah, dengan demikian persyaratan kuorum untuk pengambilan keputusan telah terpenuhi, yaitu lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Summary of Minutes of Meeting of The Extraordinary General Meeting of Shareholders

A. Agenda of the Meeting

1. Change of domicile of the Company
2. Reaffirmation of the entire articles of association and composition of the Company's shareholders.

B. The Management who were presents in the Meeting physically and online

Board of Commissioners

- President Commissioner/Independent: Prof. Dr. Adrianus Mooy (online)
- Independent Commissioner: Dewi Pandamsari (physically)
- Independent Commissioner: Tjindrasa Ng (physically)

Board of Directors

- President Director: Suhaimin Djohan (physically)
- Director: Januar Angkawidjaja (physically)
- Director: Hendra Kurniawan (physically)
- Director: Andrian Meirawan Saputra (online)

C. The Quorum

The Extraordinary General Shareholders Meeting has been attended by the shareholders or their proxies physically or online which represent 3,771,093,368 (three billion seven hundred and seventy one million ninety three thousand three hundred and sixty eight) shares or equal to 71.378% (seventy one point three seven eight percent) from 5,283,278,775 (five billion two hundred and eighty three million two hundred and seventy eight thousand seven hundred and seventy five) shares which are the whole shares issued by The Company until May 23rd, 2023 with legal voting rights,, therefore as the required quorum is fulfilled, which is at least 2/3 (two-third) of all shares issued by The Company, therefore the the Meeting is valid to be conducted and make valid resolutions.

D. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan & Jumlah Pertanyaan

- Para pemegang saham dan/atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait agenda Rapat.
- Pertanyaan disampaikan secara tertulis melalui aplikasi eASY KSEI.
- Jumlah pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat adalah nihil.

D. The Opportunity to Ask Questions & Number of Questions

- Shareholders and/or their proxies have been given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding the Meeting agenda.
- Questions are submitted in writing through the KSEI eASY application.
- The number of shareholders and/or their proxies asking questions and/or giving opinions is zero.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara melalui fasilitas *e-voting* yang disediakan pada palikasi eASY KSEI.

E. Resolutions Mechanism

The decision-making mechanism in the Meeting is carried out by voting through the e-voting facility provided on the KSEI eASY application.

F. Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST

Kantor Notaris Lily harjati Soedewo SH MKn.

F. Independent Parties to conduct quorum counting and voting at the AGMS

The Notary Office of Lily harjati Soedewo SH MKn.

G. Proses Pengambilan dan Hasil Keputusan Rapat

Proses Pengambilan Keputusan::
Atas Agenda Rapat tersebut di atas, proses pengambilan keputusannya sebagai berikut:

G. The Process and Results of the Annual General Meefting of Shareholders

The Process of Meeting Resolutions:
The decision-making process of the above agenda is as follows:

Agenda	Setuju Affirmative Votes	Tidak Setuju Disapproving Votes	Abstain Abstain
Agenda – 1	3.771.093.368 saham atau 100% dari pemegang saham yang hadir 3,771,093,368 shares or 100% of the votes Rights in the Meeting	Nihil Nil	Nihil Nil
Agenda – 2	3.766.812.368 saham atau 99,89% dari pemegang saham yang hadir 3,766,812,368 shares or 99,89% of the votes Rights in the Meeting	Nihil Nil	Nihil Nil

HASIL KEPUTUSAN RAPAT:

Agenda 1

1. Menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan yang semula di Jakarta Selatan menjadi berkedudukan di Kabupaten Tangerang, dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tentang Nama dan Tempat Kedudukan sehingga Pasal 1 ayat

RESULTS OF THE MEETING:

Agenda 1

1. Approving the change in the domicile of the Company, which was originally in South Jakarta to be domiciled in Tangerang Regency, and therefore amended the provisions of Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association concerning Name and Place of

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

(1) Anggaran Dasar Perseroan untuk selanjutnya menjadi sebagai berikut.

- Pasal 1
  (1) Perseroan Terbatas ini bernama: "PT BANK NATIONALNOBU TBK" (selanjutnya cukup disingkat "Perseroan"), berkedudukan di Kabupaten Tangerang.

2. Mengubah alamat Perseroan menjadi seperti tersebut di bawah ini:
   - Semula beralamat di: Gedung Plaza Semanggi Ruang UG & L9, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 50, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan.
   - Menjadi beralamat di: Gedung Graha Lippo, Jalan Boulevard Diponegoro Nomor 101, Kelurahan Bencongan Indah, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.
3. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan dan alamat Perseroan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada menyatakan kembali keputusan Rapat ini baik sebagian maupun seluruhnya dalam akta notaris tersendiri, menghadap notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk permohonan persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan dan memberitahukan perubahan alamat Perseroan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait perubahan tempat kedudukan dan alamat Perseroan tersebut, serta memohon persetujuan dan/atau melakukan pelaporan kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan, tanpa ada yang dikecualikan.

Agenda 2

1. Menegaskan dan menyatakan kembali bahwa seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang telah diputuskan pada agenda pertama Rapat ini dan menyatakan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan dalam satu naskah, sehingga ketentuan pokok keseluruhan anggaran dasar Perseroan menjadi seperti yang akan ditayangkan dalam layar/slide.

Domicile so that Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association henceforth becomes as following:

- Article 1
  (1) This Limited Liability Company is named: "PT BANK NATIONALNOBU TBK" (hereinafter simply abbrevviated as "Company"), domiciled in Tangerang Regency.

2. Change the Company's addres to be as below:
   - Originally located at : Semanggi Plaza Building, UG & L9 Room, Jalan Jendral Sudirman Kavelling 50, Karet Semanggi Village, District Setiabudi, Administrative City of South Jakarta.
   - To its addres at : Graha Lippo Building, Jalan Boulevard Diponegoro Number 101, Kelurahan Bencongan Indah, Kelapa Dua District, Tangerang Regency.
3. Granting the authority and/or power of attorney to the Board of Directors of the Company to take all necessary and/or required actions in connection with the change of domicile and address of the Company, including but not limited to restating the resolutions of this Meeting either in part or in whole in a separate notarial deed, appear before a notary, submit and sign all requests and documents required in accordance with applicable laws and regulations, including requests for approval of changes to the Company's articles of association and notify the change of the Company's address to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding changes in domicile and address The company, as well as requesting approval and/or reporting to Bank Indonesia/Financial Services Authority, without any exceptions.

Agenda 2

1. Reaffirm and restate that all of the Company's articles of association in connection with the changes to Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association as decided on the first agenda of this Meeting and restate the entire contents of the Company's Articles of Association in one text, so that the main provisions of the entire articles of association The company becomes as it will be displayed on the screen/ slide.

2. Menegaskan, bahwa susunan pemegang saham lokal Perseroan di atas 5% berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek, per-tanggal 31 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

   a. **PT PUTERA MULIA INDONESIA** sejumlah 1.158.121.621 (satu miliar seratus lima puluh delapan juta seratus dua puluh satu ribu enam ratus dua puluh satu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp115.812.162.100,- (seratus lima belas miliar delapan ratus dua belas juta seratus enam puluh dua ribu seratus Rupiah);
   b. **PT PRIMA CAKRAWALA SENTOSA** sejumlah 868.750.000 (delapan ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp86.875.000.000,- (delapan puluh enam miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta Rupiah);
   c. **PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK** sejumlah 728.000.000 (tujuh ratus dua puluh delapan juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp72.800.000.000,- (tujuh puluh dua miliar delapan ratus juta Rupiah);
   d. **PT STAR PACIFIC TBK** sejumlah 621.621.621 (enam ratus dua puluh satu juta enam ratus dua puluh satu ribu enam ratus dua puluh satu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp62.162.162.100,- (enam puluh dua miliar seratus enam puluh dua juta seratus enam puluh dua ribu seratus Rupiah;
   e. **PT INTI ANUGERAH PRATAMA** sejumlah 337.332.300 (tiga ratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh dua ribu tiga ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp33.733.230.000,- (tiga puluh tiga miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta dua ratus tiga puluh ribu Rupiah);
   f. **Masyarakat** sejumlah 1.569.453.233 (satu miliar lima ratus enam puluh sembilan juta empat ratus lima puluh tiga ribu dua ratus tiga puluh tiga) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp156.945.323.300 (seratus lima puluh enam miliar sembilan ratus empat puluh lima juta tiga ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus Rupiah);

Sehingga seluruhnya berjumlah 5.283.278.775 (lima miliar dua ratus delapan puluh tiga juta dua ratus

2. Confirming that the composition of the Company's local shareholders with more than 5% based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Securities Administration Bureau, as of 31 May 2023 is as follows:

   a. **PT PUTERA MULIA INDONESIA** totalling 1,158,121,621 (one billion one hundred fifty-eight million one hundred twenty-one thousand six hundred twenty-one) shares with a total nominal value of IDR115,812,162,100 (one hundred and fifteen billion eight hundred and twelve million) one hundred sixty-two thousand one hundred Rupiah;
   b. **PT PRIMA CAKRAWALA SENTOSA** in the amount of 868,750,000 (eight hundred sixty-eight million seven hundred fifty thousand) shares with a total nominal value of IDR86,875,000,000 (eighty-six billion eight hundred seventy-five million Rupiah);
   c. **PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK** in the amount of 728,000,000 (seven hundred twenty-eight million) shares with a total nominal value of IDR72,800,000,000 (seventy-two billion eight hundred million Rupiah);
   d. **PT STAR PACIFIC TBK** in the amount of 621,621,621 (six hundred twenty-one million six hundred twenty-one thousand six hundred twenty-one) shares with a total nominal value of IDR62,162,162,100 (sixty-two billion one hundred sixty-two million) one hundred sixty-two thousand one hundred Rupiah);
   e. **PT INTI ANUGERAH PRATAMA** totalling 337,332,300 (three hundred thirty-seven million three hundred thirty-two thousand three hundred) shares with a total nominal value of IDR 33,733,230,000 (thirty-three billion seven hundred thirty-three million two hundred) thirty thousand rupiah);
   f. **Public** in the number of 1,569,453,233 (one billion five hundred sixty-nine million four hundred fifty-three thousand two hundred thirty-three) shares with a total nominal value of IDR 156,945,323,300 (one hundred fifty-six billion nine hundred forty-five million three hundred twenty-three thousand three hundred Rupiah);

So that a total of 5,283,278,775 (five billion two hundred eighty-three million two hundred seventy-

tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp528.327.877.500,- (lima ratus dua puluh delapan miliar tiga ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah).

3. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan penegasan seluruh anggaran dasar Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada menyatakan kembali keputusan tentang penegasan ini baik sendiri maupun bersama-sama dengan keputusan agenda pertama Rapat ini dalam akta notaris tersendiri, menghadap notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melakukan pelaporan kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, serta membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk maksud tersebut; dan secara umum untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan dan hal-hal yang dianggap perlu, pantas dan/atau menguntungkan Perseroan untuk melaksanakan secara penuh setiap atau seluruh keputusan Rapat ini.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2023

Direksi PT Bank Nationalnobu Tbk **("Perseroan")** dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk selanjutnya disebut **"Rapat"**, di Kantor Pusat Perseroan, Plaza Semanggi Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 50 Jakarta 12930, tanggal 17 April 2023 pada Pukul 14:25 WIB, dengan ringkasan risalah sebagai berikut:

A. Agenda Rapat

1. Persetujuan atas peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah) yang terbagi dalam 20.000.000.000 (dua puluh miliar) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

eight thousand seven hundred seventy-five) shares with a total nominal value of IDR 528,327,877,500 (five hundred twenty-eight billion three hundred two twenty-seven million eight hundred seventy-seven thousand five hundred Rupiah).

3. Granting the authority and/or power to the Board of Directors of the Company to take all necessary and/or required actions in connection with the confirmation of the entire articles of association of the Company and the composition of the Company's shareholders, including but not limited to restating the decision regarding this confirmation either individually or jointly - together with the decision on the first agenda of this Meeting in a separate notarial deed, before the notary, submitting and signing all requests and documents required in accordance with the applicable laws and regulations, including reporting to Bank Indonesia/Financial Services Authority, as well as making changes and/or additional necessary for the purpose; and in general to carry out any and all actions and matters deemed necessary, appropriate and/or beneficial to the Company to fully implement any or all of the decisions of this Meeting.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2023

The Board of Directors of PT Bank Nationalnobu Tbk **(the "Company")** hereby announce that the Company has convened The Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) electronically through eASY.KSEI, hereinafter referred to as the **"Meeting"**, at The Head Office of The Company, Plaza Semanggi 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 50 Jakarta 12930, on 17 April 2023 at 14:25 Indonesia Western Standard Time with the summary of minutes as follows:

A. Agenda of the Meeting

1. Approval of the increase in the Company's authorized capital to Rp 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah) divided into 20,000,000,000 (twenty billion) shares with a nominal value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share.

2. Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu **("PMHMETD III")** termasuk:
   a. Persetujuan Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD III; dan

   b. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD III, termasuk namun tidak terbatas pada membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku; dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan guna menyatakan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan sehubungan peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD III selesai dilaksanakan.

B. Manajemen Perseroan yang hadir secara fisik dan daring *(online)*

Dewan Komisaris:
- Komisaris Utama/Independen: Prof. Adrianus Mooy MSc. PhD (daring)
- Komisaris Independen: Dewi Pandamsari (fisik)
- Komisaris Independen: Tjindrasa Ng (fisik)

Direksi:
- Direktur Utama: Suhaiman Djohan (fisik)
- Direktur: Januar Kurniawan (fisik)

2. Approval of the Company's plan to conduct a Limited Public Offering in the context of Capital Increase by Providing Preemptive Rights **("PMHMETD III")** including:

   a. Approval of Amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the issued and paid-up capital of the Company in the context of PMHMETD III; and
   b. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to carry out all necessary actions related to PMHMETD III, including but not limited to making or requesting all necessary deeds, letters, and documents to be made present at the before the authorized party/official including a notary, submit an application to the authorized party/official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official and register it in the company register as referred to the applicable laws and regulations; and grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to declare the realization of the number of shares to be issued in regards to the increase in issued and paid-up capital after PMHMETD III is completed.

B. The Management attending the Meeting both online and physically

Board of Commissioners:
- President Commissioner/Independent: Prof. Adrianus Mooy MSc. PhD (online)
- Independent Commissioner: Dewi Pandamsari (physically)
- Independent Commissioner: Tjiandrasa Ng (physically)

Board of Directors:
- President Director: Suhaimin Djohan (physically)
- Director: Januar Angkawidjaja (physically)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- Direktur: Hendra Kurniawan (fisik)
- Direktur: Andrian Meirawan Saputra (daring)

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya secara daring yang mewakili sejumlah 3.979.639.905 (tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus lima) saham atau setara dengan [75,325]% (tujuh lima koma tiga dua lima persen) dari 5.283.278.775 (lima miliar dua ratus delapan puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal 21 Maret 2023 dan yang memiliki hak suara yang sah, dengan demikian persyaratan kuorum untuk pengambilan keputusan telah terpenuhi, yaitu lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

D. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan & Jumlah Pertanyaan

- Para pemegang saham dan/atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait agenda Rapat.
- Pertanyaan disampaikan secara tertulis melalui aplikasi eASY KSEI.
- Jumlah pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat adalah nihil.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara melalui fasilitas *e-voting* yang disediakan pada palikasi eASY KSEI.

F. Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST

Kantor Notaris Lily harjati Soedewo SH MKn.

- Director: Hendra Kurniawan (physically)
- Director: Andrian Meirawan Saputra (online)

C. Attendance of the Shareholders

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies online representing a total of 3.979.639.905 (three billion nine hundred seventy nine million six hundred thirty nine thousand nine hundred and five) shares or equivalent to [75.325]% (seven five point three two five percent) of 5,283,278,775 (five billion two hundred and eighty three million two hundred seventy eight thousand seven hundred and seventy five) shares which are all the shares that have been issued by the Company until 21 March 2023 and have valid voting rights,thus the quorum requirement for decision making has been fulfilled, which is more than 2/3 (two thirds) of the total number of shares issued by the Company, so the Meeting is valid and entitled to make valid and binding decisions.

D. The Opportunity to Ask Questions & Number Questions

- The shareholders and their proxies were given the opportunity to ask question upon the agenda.

- Questions are submitted in writing through the eASY KSEI application.
- None of shareholders and/or their proxies asking questions and/or give an opinion in The Meeting.

E. Resolutions Mechanism

The decision-making mechanism in the Meeting is carried out by voting through the e-voting facility provided in the eASY KSEI application

F. Independent Parties to conduct quorum counting and voting at the AGMS

The Notary Office of Lily harjati Soedewo SH MKn.

G. Proses Pengambilan dan Hasil Keputusan Rapat

Proses Pengambilan Keputusan:
Atas Agenda Rapat tersebut di atas, proses pengambilan keputusannya sebagai berikut:

G. The Process and Results of the Annual General Meefting of Shareholders

The Process of Meeting Resolutions:
The decision-making process of the above agenda is as follows:

Agenda	Setuju Affirmative Votes	Tidak Setuju Disapproving Votes	Abstain Abstain
Agenda – 1	3.979.639.905 saham atau 100% dari pemegang saham yang hadir 3,979,639,905 shares or 100% of the votes Rights in the Meeting	Nihil Nil	Nihil Nil
Agenda – 2	3.979.639.905 saham atau 100% dari pemegang saham yang hadir 3,979,639,905 shares or 99,89% of the votes Rights in the Meeting	Nihil Nil	Nihil Nil

HASIL KEPUTUSAN RAPAT:

Agenda 1

1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp795.000.000.000,- (tujuh ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) yang terbagi dalam 20.000.000.000 (dua puluh miliar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sehingga untuk selanjutnya ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

   - Pasal 4 ayat 1. –
     1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) terbagi atas 20.000.000.000 (dua puluh miliar) saham masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah).
2. Memberikan persetujuan, wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan peningkatan Modal Dasar Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan rapat tersebut dalam akta notaris tersendiri, menentukan perubahan dalam ketentuan-ketentuan di dalam pasal-pasal anggaran dasar Perseroan,

RESULTS OF THE MEETINGS:

Agenda 1

1. Approved the increase in the authorized capital of the Company, which was originally Rp795,000,000,000.- (seven hundred and ninety-five billion Rupiah) to Rp2,000,000,000,000.- (two trillion Rupiah), divided into 20,000,000,000 (twenty billion) shares with a nominal value of IDR100,- (one hundred Rupiah) per share. And therefore, amended the provisions of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association so that henceforth the provisions of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association become as follows:
   - Article 4 paragraph 1. –
     1. The authorized capital of the Company is IDR 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah) divided into 20,000,000,000 (twenty billion) shares, each share having a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah).
2. Gave approval, authority and/or power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in conjunction with the increase in the Authorized Capital of the Company mentioned above including but not limited to restating the decision of the meeting in a separate notarial deed, determine changes in the provisions in the articles of association of the Company, either partially or wholly in the form of a notarial deed,

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan permohonan persetujuan pengubahan Anggaran Dasar Perseroan hingga diterimanya permohonan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.

Agenda 2

Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") III termasuk:

1. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dalam rangka PMHMETD III, untuk jumlah sebanyak-banyaknya 2.600.000.000 (dua miliar enam ratus juta) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, dimana penggunaan dana hasil PMHMETD III Perseroan tersebut akan digunakan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan selaras dengan Peraturan OJK No.12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum dan digunakan sebagai modal kerja dalam bentuk penyaluran kredit kepada nasabah dan pengembangan layanan digital Perseroan; dan

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD III, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dan harga pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan persetujuan Dewan Komisaris;
   b. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
   c. Menentukan jadwal Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;

appear before a notary, submit and sign all applications and other documents required in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the application for approval for the amendment of the Company's Articles of Association until the application is received, without any exceptions.

Agenda 2

Approved the Company's plan to conduct a Limited Public Offering in the context of Increasing Capital by Providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD") III including:

1. Approve the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in conjunction with the increase in the issued and paid-up capital of the Company, by issuing new shares in the context of PMHMETD III, for a maximum amount of 2,600,000,000 (two billion six hundred million) new shares of the Company with a nominal value of IDR 100 (one hundred rupiah) per share, whereby the use of the proceeds from PMHMETD III of the Company will be used entirely to strengthen the capital structure in line with OJK Regulation No.12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks and used as working capital in the form of channelling loans to customers and the development of the Company's digital services; and
2. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions related to PMHMETD III, including but not limited to:
   a. Determine the certainty of the number of shares issued and the implementation price of Capital Increase by granting Pre-emptive Rights with the approval of the Board of Commissioners;
   b. Determine the date of the List of Shareholders entitled to Pre-emptive Rights;
   c. Determine the schedule for Capital Increase by granting Pre-emptive Rights;

d. Menentukan rasio pemegang saham yang berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
e. Menentukan penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
f. Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menetapkan dan menegosiasikan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga;
g. Menghadap kepada pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang bewenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang;
h. Mempersiapkan, membuat, meminta untuk dibuatkan, menandatangani, dan mengajukan, menyampaikan setiap atau seluruh dokumen – dokumen dan/atau surat, laporan, permohonan, pernyataan pendaftaran, pemberitahuan, pernyataan-pernyataan, akta, persetujuan, perjanjian-perjanjian (selanjutnya disebut "Dokumen" terkait PMHMETD Perseroan), termasuk namun tidak terbatas pada:
    i. Segala Dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD III Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");
    ii. Segala Dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan permohonan pencatatan saham tambahan terkait dengan PMHMETD III Perseroan kepada PT Bursa Efek Indonesia ("Bursa"), kecuali atas 1% (satu persen) saham yang tidak dicatatkan pada Bursa;
    iii. Segala Dokumen yang dibutuhkan untuk mengajukan permohonan pendaftaran saham tambahan terkait dengan PMHMETD III Perseroan kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"); dan
    iv. Segala Dokumen yang diperlukan terkait dengan rencana PMHMETD Perseroan.
i. Menegaskan dan atau menyatakan kembali dalam 1 (satu) atau lebih keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam pada 1 (satu) atau lebih akta Notaris tersendiri; dan selanjutnya, menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar

d. Determine the ratio of shareholders entitled to Pre-emptive Rights;
e. Determine the use of proceeds from the Capital Increase by granting Pre-emptive Rights
f. Determine whether there is a Standby Buyer or not, and determine and negotiate the terms and conditions of the agreement between the Company and the Standby Buyer;
g. Appear before the authorized party/official including a notary, submit an application to the authorized party/official for approval or report the matter to the authorized party/official;

h. Prepare, make, request to be made, sign and submit, submit any or all documents and/or letters, reports, applications, registration statements, notifications, statements, deeds, agreements, ageements (hereinafter referred to as "Documents" related to the Company's PMHMETD), including but not limited to:

    i. All documents needed to submit a Registration Statement in the framework of the Company's PMHMETD III to the Indonesia Services Authority ("OJK");
    ii. All documents needed to submit an application for listing additional shares related to the Company's PMHMETD III to the Indonesia Stock Exchange ("Exchange"), except for 1% (one percent) of shares not listed on the Exchange;
    iii. All documents needed to submit an application for registration of additional shares related to the Company's PMHMETD III to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"); and
    iv. All necessary documents related to the Company's PMHMETD plan.
i. Confirm and or restate in 1 (one) or more decisions in this Meeting, either in part or in whole, in 1 (one) or more separate Notary deed; and subsequently, submit notification of amendments to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association,

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Perseroan, penegasan kembali susunan pemegang saham Perseroan di atas 5% (lima persen); serta membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk maksud tersebut; dan

j. Secara umum untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan dan hal-hal yang dianggap perlu, pantas dan/atau menguntungkan Perseroan untuk melaksanakan secara penuh setiap atau seluruh Rapat ini.

3. Serta pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk:
   a. Menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu selesai dilaksanakan termasuk menyatakan kembali susunan pemegang saham di atas 5% setelah PMHMETD III. Selanjutnya, menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk maksud tersebut; dan
   b. Menandatangani, mencetak, menerbitkan dan/atau mengajukan dokumen yang diperlukan sehubungan dengan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan tersebut di atas sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

reaffirmation of the composition of the company's shareholders above 5% (five percent); as well as make changes and/or additions needed for that purpose; and

j. In general, to carry out any and all actions and matters deemed necessary, appropriate and/or beneficial to the Company to fully carry out each or all of this Meeting.

3. And granted authority to the Company's Board of Commissioners, including but not limited to:
   a. Stating the realization of the number of shares that have been issued in connection with the increase in issued and paid-up capital after the Capital Increase by granting Pre-emptive Rights has been completed, including restating the composition of the shareholders above 5% after PMHMETD III. Furthermore, submit notification of amendments to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association, as well as make changes and/or additions required for that purpose; and
   b. Sign, print, issue and/or submit documents required in connection with the realization of the number of shares that have been issued above in accordance with applicable legal provisions.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang berfungsi melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta memastikan kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Jumlah, Komposisi, Dan Kriteria [GRI 2-10, 2-11]
Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk menjalankan pengawasan serta memberikan saran atas hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris harus bersikap dan bertindak independen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2024 maka Pemegang Saham telah menegaskan kembali susunan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Hal ini sesuai dengan Akta Nomor 9, tentang: Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Nationalnobu Tbk, tertanggal 14 Juni 2024.

Perseroan telah menerapkan ketentuan mengenai penerapan tata kelola yang menyatakan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari tiga orang dan paling banyak sama dengan jumlah Direksi. Paling kurang satu orang anggota Dewan Komisaris harus berdomisili di Indonesia dan paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diselenggarakan pada 14 Juni 2024 di Tangerang terdiri dari:

The Board of Commissioners has duties and responsibilities to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company's business activities are carried out in accordance with applicable regulations and the principles of good corporate governance.

Structure, Composition And Criteria [GRI 2-10, 2-11]
The Board of Commissioners has the obligation to carry out supervision and provide advice on matters relating to the implementation of the duties and functions of the Board of Directors. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners must behave and act independently.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 14 June 2024, the Shareholders have reaffirmed the composition of the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Independent Commissioners of the Company. This is in accordance with Deed Number 9, concerning: Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Nationalnobu Tbk, dated June 14, 2024.

The Company has implemented the provisions regarding the implementation of governance which states that the number of members of the Board of Commissioners consists of at least three people and at most the same as the number of Directors. At least one member of the Board of Commissioners must be domiciled in Indonesia and at least 50% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

The composition of the Company's Board of Commissioners based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on 14 June 2024 in Tangerang consists of:

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI/OJK Approval from BI/OJK	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Period
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	6 Maret 2011 March 6, 2011	RUPST 15 June 2023 AGMS June 15, 2023	2023 - 2026
Dewi Pandamsari	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	17 Februari 2017 February 17, 2017	RUPST 15 June 2023 AGMS June 15, 2023	2023 - 2026
Tjindrasa Ng	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	17 Februari 2017 February 17, 2017	RUPST 15 June 2023 AGMS June 15, 2023	2023 - 2026

Masa Jabatan Dewan Komisaris
Masa jabatan Dewan Komisaris dimulai sejak tanggal RUPS mengangkat Direksi tersebut untuk jangka waktu sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar sampai ditutupnya RUPST yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu.

Independensi Dewan Komisaris
Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, maupun hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain termasuk dengan anggota Direksi, sebagaimana penjelasan di bawah ini:

Board of Commissioners Tenure
The term of office for the Board of Commissioners begins from the date the GMS appoints the Board of Directors for a period specified in the Articles of Association until the closure of the 3rd (third) Annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time.

Independence Of The Board Of Commissioners
No member of the Company's Board of Commissioners has any family, financial, managerial or share ownership relation-ships with other members of the Board of Commissioners, including members of the Board of Directors as detailed below:

Hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, kepemilikan
Family, financial, managerial, and ownership relationships

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.		✓		✓		✓
Dewi Pandamsari		✓		✓		✓
Tjindrasa Ng		✓		✓		✓

Hubungan Keuangan Dan Hubungan Keluarga

Semua anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga, baik antar anggota Dewan Komisaris, antar anggota Direksi serta Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Keberagaman Dewan Komisaris [GRI 2-17]

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini telah memiliki keragaman keahlian, latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman industri yang merupakan faktor penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris.

Informasi mengenai keberagaman Dewan Komisaris dapat dilihat pada Profil masing-masing Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Komisaris Independen

Merujuk pada ketentuan POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Pasal 38 ayat (2) Perusahaan harus memiliki Komisaris Independen yang mewakili paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Dari seluruh anggota Dewan Komisaris, Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen.

Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) kali masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali apabila Komisaris Independen yang bersangkutan menyatakan kepada RUPS bahwa yang bersangkutan tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila Komisaris Independen tersebut juga menjabat sebagai anggota Komite Audit, maka yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit untuk 1 (satu) kali masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Selain mengacu pada kriteria Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria tambahan sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi

Financial Relations And Family Relation

All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors do not have financial and family relationships, both among members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Directors and the Company's Controlling Shareholders.

Board Of Commissioners Diversity [GRI 2-17]

The composition of the Company's current Board of Commissioners has a diversity of expertise, background, knowledge, and industry experience which are important factors to ensure the effectiveness of the implementation of the supervisory function on the Company's management carried out by the Board of Commissioners.

Information regarding the diversity of the Board of Commissioners is presented in the Profile of each Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Independent Commissioner

Referring to the provisions of POJK Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks Article 38 paragraph (2), the Company must have Independent Commissioners representing at least 50% (fifty percent) of all members of the Board of Commissioners. Of all members of the Board of Commissioners, the Company currently has 3 (three) Independent Commissioners.

Independent Commissioners who have served 2 (two) consecutive terms of office may be reappointed if the Independent Commissioner concerned declares to the GMS that he/she remains independent in accordance with the applicable provisions. If the Independent Commissioner also serves as a member of the Audit Committee, then he/she can only be reappointed as a member of the Audit Committee for the next 1 (one) Audit Committee term.

In addition to referring to the criteria of the Board of Commissioners, the Company's Independent Commissioners have met the following additional criteria:

1. Not working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;

2. Does not own shares directly or indirectly in the Company;
3. Not affiliated with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Independent Commissioners of the Company have signed a Statement Letter certifying the fulfilment of criteria as well as his independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations.

The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

Program Orientasi Perusahaan Untuk Dewan Komisaris

Dewan Komisaris yang baru menjabat akan mendapatkan program orientasi yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Untuk meningkatkan pemahaman Dewan Komisaris, Perseroan juga menyampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perseroan, dan sebagainya.

Di tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program ini dikarenakan komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Company Induction Program For The Board Of Commissioners

The newly appointed Board of Commissioners will receive an induction program organized by the Corporate Secretary. The purpose of this program is to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners.

To improve the understanding of the Board of Commissioners, the Company also submits other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

In 2024, the Company did not hold this program as the composition of the Board of Commissioners has not changed from the previous year.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program

Board Of Commissioners Competency Development Program

To improve the competence and knowledge of the Board of Commissioners and in line with

pengembangan Dewan Komisaris, Perseroan senantiasa memutakhirkan pengetahuan Dewan Komisaris melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta studi banding *(benchmark).*

Pada tahun 2024, realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan Dewan Komisaris tersedia di Profil Dewan Komisaris dalam Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No.33") mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No. 33, OJK mengeluarkan POJK No. 21, dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32. POJK No. 21 dan SE No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

the development program of the Board of Commissioners, the Company constantly updates the knowledge of the Board of Commissioners through training activities, workshops, seminars, conferences, or in the form of work visits and comparative studies (benchmarks).

In 2024, the realization of the Training and Development Program carried out by the Board of Commissioners is presented on the Profile of the Board of Commissioners in Chapter 3 Company Profile in this Annual Report.

Resignation Procedure For The Board Of Commissioners That Involved In Financial Crime

Law No. 40 of 2007 concerning a Limited Liability Company (the "Company Law") and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company ("POJK No. 33") stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Commissioners is having never been convicted for commission of a criminal offense that damages the state finance and/or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK No. 33, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32. POJK No. 21 and SE No. 32 among other things provides recommendation to the public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Commissioners who may be involved in a financial crime. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared the policy of resignation for the members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Commissioners.

The resignation procedure for the members of the Board of Commissioners are as follows:

1. A member of the Board of Commissioners shall resign from their position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
4. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;

3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such Commissioner within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving his resignation letter. The members of the Board of Commissioners who resigned shall be held liable from the date of their appointment to their position until the date of resignation as approved by the GMS.

4. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam atau Pedoman Kerja Dewan Komisaris merupakan panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris. Selain itu Piagam Dewan Komisaris juga sebagai sarana untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 20 Desember 2023 dan masih berlaku hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2024.

Piagam Dewan Komisaris memuat antara lain, tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, nilai-nilai, pelaporan dan tanggung jawab serta tindakan-tindakan yang dilarang.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners' Board Charter serves as a guide in the implementation of duties and responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, as well as to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. Until the end of 2023, the Company has a Board Charter which has been ratified and approved by the Board of Commissioners of the Company on December 20th, 2023 and remained valid until the end of the reporting year as of December 31, 2024.

The Board Charter of the Board of Commissioners contains, among others, the duties and authorities, Meetings, values, reporting and responsibilities as well as prohibited acts.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris [GRI 212, 213, 214]

Selain tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan tata kelola meliputi:

- Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners [GRI 212, 213, 214]

In addition to being stipulated in the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the implementation of governance include:

- Supervise for the benefit of the Bank over the policies and course of management by the

Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut.
- Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
- Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- Menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- Dapat melaksanakan tugas dan kewenangan pengawasan lain.
- Melaksanakan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan pengawasan otoritas lembaga lain.
- Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan aktivitas operasional Perseroan, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
- Menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal.
- Menjaga segala data dan informasi terkait Bank yang disampaikan oleh Direksi.
- Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya:
  - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan.
  - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

Sampai dengan akhir Desember 2024, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

Board of Directors, provide advice to the Board of Directors and be responsible for such supervision.
- Carry out duties, responsibilities and authorities in good faith and with prudential principles.
- Direct, monitor and evaluate the implementation of integrated governance, risk management and compliance as well as the Bank's strategic policies, in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions.
- Receive and exercise the authority delegated and/or granted to the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions.
- May carry out other supervisory duties and authorities.
- Supervise the Board of Directors' follow-up on audit or examination findings and recommendations from the internal audit work unit, external audit, supervision results of the Financial Services Authority and supervision of other institutional authorities.
- Not involved in decision-making of the Company's operational activities, except in terms of providing funds to related parties and other matters stipulated in the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations in order to carry out the supervisory function.
- Provide time to optimally carry out duties and responsibilities.
- Maintain all data and information related to the Bank submitted by the Board of Directors.
- The Board of Commissioners must notify OJK no later than 5 (five) working days from the discovery:
  - Violation of laws and regulations in the field of finance and banking.
  - Circumstances or estimates of circumstances that may jeopardize the Company's business continuity.

Until the end of December 2024, there were no violations of laws and regulations in the field of finance and banking, and circumstances or estimates of circumstances that could jeopardize the Company's business continuity.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk:
  - » Komite Audit
  - » Komite Pemantau Risiko
  - » Komite Remunerasi dan Nominasi

Pengangkatan Anggota Komite di atas telah dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

- Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk diatas, menjalankan tugasnya secara efektif.
- Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan tugas, tanggung jawab dan wewenang, pengaturan etika kerja, pengaturan rapat, larangan, evaluasi dan pola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris

Selama tahun 2024 kegiatan pengawasan aktif Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, antara lain sebagai berikut:

- Dalam setiap rapat, Dewan Komisaris telah menerima laporan dari masing-masing komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Memberikan pengarahan dan menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) yang disampaikan kepada OJK pada bulan November 2024.
- Melakukan pengawasan atas realisasi pencapaian RBB tiap semester.
- Dewan Komisaris melakukan kaji ulang *(review)* atas kinerja keuangan Perseroan dalam Rapat Dewan Komisaris secara berkala.
- Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit, baik yang berasal dari SKAI maupun dari pihak eksternal (OJK dan KAP).
- Melalui usulan Komite Audit, Dewan Komisaris telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, (*member firm of RSM Indonesia*) untuk pemeriksaan tahun buku 2024. Penunjukan ini sesuai dengan reputasi AP dan KAP tersebut dan merujuk pada daftar AP dan KAP yang diizinkan menjadi Auditor Bank oleh OJK.

- In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established:
  - » Audit Committee
  - » Risk Monitoring Committee
  - » Remuneration and Nomination Committee

The appointment of the above Committee Members has been made by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners Meeting.

- The Board of Commissioners shall ensure that the Committees established above perform their duties effectively.
- The Board of Commissioners has guidelines and work rules that include duties, responsibilities and authorities, work ethics, meeting arrangements, prohibitions, evaluations and patterns of working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Active Supervision of The Board of Commissioners

During 2024 the active supervision activities of the Board of Commissioners have been carried out in accordance with the provisions, among others as follows:

- In each meeting, the Board of Commissioners has received reports from each committee, namely: Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.
- Provided direction and approved the Bank's Business Plan (RBB) submitted to OJK in November 2024.
- Supervised the realization of RBB achievements every semester.
- The Board of Commissioners conducts a review of the Company's financial performance in regular Board of Commissioners Meetings.
- The Board of Commissioners always ensures that the Board of Directors has followed up on audit findings, both from SKAI and from external parties (OJK and KAP).
- Through the proposal of the Audit Committee, the Board of Commissioners has approved the appointment of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Ac-counting Firm (a member firm of RSM Indonesia) for the 2024 financial year audit. This appointment is in accordance with the reputation of the AP and KAP and refers to the list of AP and KAP permitted to be the Bank's Auditor by OJK.

- Melalui Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris senantiasa memantau Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup juga pemantauan terhadap Manajemen Risiko yang meliputi: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan serta kecukupan permodalan perseroan dan penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance.*
- Terkait dengan bidang SDM, Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi dan Nominasi memantau mengenai strategi pengembangan SDM Perseroan serta kebijakan kepegawaian lainnya.
- Membahas dan menganalisis mengenai kondisi makro ekonomi dan kaitannya dengan industri perbankan serta peraturan dan ketentuan-ketentuan baru yang dikeluarkan oleh BI dan OJK serta dampaknya bagi Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Komite Pemantau Risiko yang dibentuk guna memenuhi ketentuan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Evaluasi terhadap kinerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran dalam rapat, memiliki integritas, dukungan komite terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan kegiatan manajemen risiko, masukan terhadap kebijakan dan struktur remunerasi serta rencana suksesi.

Secara umum Dewan Komisaris berpendapat bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan efisien berdasarkan ketentuan tata kelola dan tujuan Perseroan.

- Through the Risk Monitoring Committee, the Board of Commissioners continues to monitor the Bank's Health Level which includes monitoring of Risk Management which includes: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk as well as the adequacy of the Bank's capital and the establishment of Risk Appetite and Risk Tolerance.
- In relation to HR, the Board of Commissioners through the Remuneration and Nomination Committee monitors the Company's HR development strategy and other personnel policies.
- Discussed and analyzed macroeconomic conditions and their relation to the banking industry as well as new rules and regulations issued by BI and OJK and their im-pact on the Company.

Performance Assessment of Committees Under The Board Of Commissioners

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners has established Committees that directly responsible to the Board of Commissioners, namely:

1. The Audit Committee that was established in compliance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Audit Committee Establishment and Charter.
2. The Risk Monitoring Committee that was established to comply with SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.
3. The Remuneration and Nomination Committee that was established in compliance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The performance assessment of committee members under the Board of Commissioners includes attendance at meeting, having integrity, support for corporate governance implementation and risk management activities, advice on the remuneration structure and policy as well as succession planning.

The Board of Commissioners considers that all Committees have performed their respective duties efficiently in accordance with corporate governance principles and the Company's objectives.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016, tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Pasal 37: Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2024 telah diselenggarakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris, dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016, regarding Implementation of Governance for Commercial Banks, Article 37: Meetings of the Board of Commissioners must be held at least 4 (four) times a year. Meetings of the Board of Commissioners must be physically attended by all members of the Board of Commissioners at least 2 (two) times a year.

Meeting Frequency of the Board of Commissioners

During 2024, 6 (six) Board of Commissioners Meetings were held, with the following attendance figures:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent	6	50%
Dewi Pandamsari	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Tjindrasa Ng	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Berikut agenda rapat Dewan Komisaris selama tahun 2024:

Meeting Agenda of the Board of Commissioners

The following is the agenda of the Board of Commissioners' Meeting for 2024:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
25 Januari 2024 Januari 25, 2024	1. Ringkasan Rapat Komite Audit mengenai: • Konfirmasi Hasil Pemeriksaan (KHP) OJK Tahun 2023 • Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit – Status 31 Des 2023 • Pencapaian Rencana Kerja SKAI 31 Des 2023 • Laporan Pelaksanaan Pokok-Pokok Hasil Pemeriksaan SKAI Semester II-2023 2. Ringkasan Rapat Komite Pemantau Risiko mengenai persetujuan rekomendasi usulan *Risk Appetite* tahun 2024. 1. Summary of Audit Committee Meeting regarding: • Confirmation of OJK Examination Results (KHP) in 2023 • Monitoring Follow-up Audit Results – Status 31 Dec 2023 • Achievement of SKAI Work Plan 31 Dec 2023 • Report on the Implementation of the Main Results of the SKAI Audit Semester II-2023 2. Summary of the Risk Monitoring Committee Meeting regarding approval of the proposed 2024 Risk Appetite.

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
26 Maret 2024 March 26, 2024	1. Ringkasan Rapat Komite Audit mengenai: • Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit – Status 29 Feb 2024 • Perubahan struktur organisasi SKAI • *Incident & Threat Hunting* (Insiden Siber) 2. Ringkasan Rapat Komite Pemantau Risiko yang meliputi pembahasan berbagai risiko yang bersifat regular. 3. Ratifikasi persetujuan Dewan Komisaris atas proposal yang telah memperoleh rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi. 1. Summary of the Audit Committee Meeting regarding: • Monitoring Follow-up Audit Results – Status 29 Feb 2024 • Changes in SKAI's organizational structure • Incident & Threat Hunting (Cyber Incident) 2. Summary of the Risk Monitoring Committee Meeting which includes discussion of various regular risks. 3. Ratification of approval from the Board of Commissioners for proposals that have received recommendations from the Nomination & Remuneration Committee.
30 Mei 2024 May 30, 2024	1. Ringkasan Rapat Komite Audit mengenai: • *Update* kejadian *fraud* dan insiden Siber • Pengkinian Piagam Audit Intern. • Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit – Status 30 April 2024 2. Ringkasan Rapat Komite Pemantau Risiko yang meliputi pembahasan berbagai risiko yang bersifat regular. 3. Ringkasan Rapat Komite Nominasi & Remunerasi mengenai laporan pelaksanaan kenaikan gaji dan jasa produksi 2024. 1. Summary of the Audit Committee Meeting regarding: • Updates on fraud and cyber incidents • Updating the Internal Audit Charter. • Monitoring Follow-up Audit Results – Status 30 April 2024 2. Summary of the Risk Monitoring Committee Meeting which includes discussion of various regular risks. 3. Summary of the Nomination & Remuneration Committee Meeting regarding the report on the implementation of salary increases and production services for 2024.
24 Juni 2024 June 24, 2024	Pembahasan mengenai revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) Discussion regarding the revision of the Bank Business Plan (RBB)
24 Juli 2024	1. Ringkasan Rapat Komite Audit mengenai: • *Monitoring* tindak lanjut hasil audit – Status 30 Juni 2024 • Pencapaian rencana kerja SKAI per 30 Juni 2024 • Telaah laporan keuangan per 30 Juni 2024 2. Ringkasan Rapat Komite Pemantau Risiko yang meliputi pembahasan berbagai risiko yang bersifat regular. 3. Ringkasan Rapat Komite Nominasi & Remunerasi mengenai pendaftaran *salary survei* yang akan dilaksanakan oleh Willis Towers Watson (WTW).

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
July 24, 2024	1. Summary of the Audit Committee Meeting regarding: • Updates on fraud and cyber incidents • Updating the Internal Audit Charter. • Monitoring Follow-up Audit Results – Status 30 April 2024 2. Summary of the Risk Monitoring Committee Meeting which includes discussion of various regular risks. 3. Summary of the Nomination & Remuneration Committee Meeting regarding the salary survei registration to be conducted by Willis Towers Watson (WTW).
28 November 2024 November 28, 2024	1. Ringkasan Rapat Komite Audit mengenai: • Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit – 31 Agustus 2024 • Penunjukan Kantor Akuntan Publik & Akuntan Publik Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 2. Ringkasan Rapat Komite Pemantau Risiko yang meliputi pembahasan berbagai risiko yang bersifat regular. 3. Ringkasan Rapat Komite Nominasi & Remunerasi mengenai penyesuaian tunjangan/ fasilitas karyawan Perseroan. 1. Summary of the Audit Committee Meeting regarding: • Monitoring Follow-up Audit Results – Status 31 August 2024 • Appointment of a Public Accounting Firm & Public Accountant to Audit Financial Reports for Financial Year 2024 2. Summary of the Risk Monitoring Committee Meeting which includes discussion of various regular risks. 3. Summary of the Nomination & Remuneration Committee Meeting regarding adjustments to the Company's employee benefits/facilities.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Bersama Direksi wajib menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi tahun 2024 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2023.

Selama tahun 2024, Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi telah dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 90%.

Joint Meeting of The Board of Commissioners with the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners with the Board of Directors must hold periodic joint meetings at least once in 4 (four) months. The 2024 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors has been scheduled before the current year as outlined in the 2023 work program of the Board of Commissioners.

During 2024, the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors has been held 8 (eight) times which was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, with 90% attendance rate.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS [GRI 2-18]

Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan proses pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan tinjauan internal tahunan sesuai dengan pencapaian Perseroan. Hasil evaluasi tersebut akan disampaikan kepada para pemegang saham dalam bentuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dalam forum RUPS Tahunan, untuk kemudian disahkan oleh RUPS. RUPS juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan *(acquit et de charge)* atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris antara lain:
- Pelaksanaan tugas pengawasan, pengarahan, dan evaluasi atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.
- Efektivitas dalam mengawasi dan memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
- Kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tingkat kehadiran pada rapat Komisaris maupun pada rapat gabungan dengan Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi [GRI 2-18]

Key Performance Indicators (KPI) yang disusun dan ditetapkan setiap awal tahun dan mencakup perspektif keuangan, operasional, investasi, tata kelola perusahaan, dan pertumbuhan bisnis Perseroan menjadi dasar evaluasi kinerja Direksi. Dewan Komisaris melakukan evaluasi setiap akhir tahun berdasarkan pencapaian KPI yang telah ditetapkan sebagai target bagi masing-masing Direktur sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi antara lain adalah:
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar serta rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
- Kontribusi dalam meningkatkan nilai pemegang saham.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

The Remuneration and Nomination Committee implements the process for implementing the Board of Commissioners' performance assessment based on the annual internal review in accordance with the Company's achievements. The evaluation's findings will be presented to the shareholders in the form of a Supervisory Report of the Board of Commissioners at the Annual GMS forum, where the GMS will then further ratify them. The GMS also authorizes the Company's Board of Commissioners to be absolved of any liability (acquit et de charge) for its supervision measures taken during the prior fiscal year.

The criteria used to evaluate the Board of Commissioners' performance are as follows:
- Implementation of supervisory duties, direction, and evaluation over the Company's management policies.
- Effectiveness in overseeing and providing advice or direction to the Board of Directors in relation to the implementation of duties, responsibilities, and performance of the Board of Directors.
- Compliance with the Company's policies and the applicable laws and regulations.
- Attendance level in the Board of Commissioners meetings as well as joint meetings with the Board of Directors.

Board of Directors Performance Assessment [GRI 2-18]

Key Performance Indicators (KPI), which are compiled and established at the beginning of each year and cover financial perspective, operational, investment, corporate governance, and the Company's business growth, are the basis for the Board of Directors' performance evaluation. The Board of Commissioners conducts an evaluation at the end of each year based on the KPI accomplishments that were established as targets for each Director in accordance with those tasks and responsibilities.

The criteria used to evaluate the Board of Directors' performance, are as follows:
- Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the Company's annual work plan and budget.
- Contribution in increasing the shareholder value.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

- Kontribusi dalam berbagai pelaksanaan kebijakan strategis usaha Perseroan.
- Implementasi hasil keputusan RUPS.
- Pencapaian target yang ditetapkan terkait aspek keuangan dan aspek operasional.
- Keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan.
- Penerapan tata kelola yang baik pada Perseroan.
- Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tingkat kehadiran pada rapat Direksi maupun pada rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, telah dilakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Secara keseluruhan Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

- Contribution in various implementation of the Company's strategic policy.
- Implementation of the GMS resolution.
- Achievement of the set targets related to financial and operational aspects.
- Alignment between the performance and the Company's vision and mission.
- Implementation of the Company's good governance.
- Compliance with the Company's policies and procedures as well as the prevailing laws.
- Attendance level in the Board of Directors meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners.

In 2024, the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors has been conducted. Overall, the Board of Commissioners and Board of Directors are considered to have properly performed their duties and responsibilities.

KEBIJAKAN & PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

REMUNERATION POLICY & PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-19, 2-20]

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris, yang didasarkan pada tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota serta pencapaian kinerja masing-masing anggota dan kondisi keuangan Perseroan, serta faktor-faktor pendukung lainnya. Dewan Komisaris selanjutnya akan mengajukan usulan tersebut untuk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Melalui RUPS Tahunan, Presiden Komisaris diberikan kewenangan untuk memutuskan bagaimana remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris akan didistribusikan. Dewan Komisaris diberikan kewenangan oleh RUPS Tahunan untuk memutuskan remunerasi bagi para anggota Direksi dengan memperhatikan pedoman dari Komite Nominasi dan Kompensasi. Kinerja dan pencapaian sasaran individu, kemampuan keuangan Perseroan, dan pertimbangan terkait lainnya, semuanya berperan dalam menentukan jumlah kompensasi bagi anggota Direksi.

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain

Yang dimaksud dengan paket/kebijakan remunerasi dan jenis fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain meliputi:

1. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan *(benefit)*, kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya; dan
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non-natura yakni penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedures, Stipulation Basis, Structure, and Amount

The Nomination and Remuneration Committee's recommendation is taken into consideration when determining the Board of Commissioners' remuneration, which is based on the duties and responsibilities of each member as well as their individual performance accomplishments and the Company's financial situation, among other supporting factors. The Board of Commissioners will subsequently forward that motion for shareholder approval at the Annual GMS.

Through the Annual GMS, the President Commissioner is given the authority to decide how the remuneration for Board of Commissioners members would be distributed. The Board of Commissioners is granted the authority by the Annual GMS to decide the remuneration for the members of the Board of Directors while considering the Nomination and Compensation Committee's guidelines. The performance and accomplishment of individual goals, the Company's financial capacity, and other pertinent considerations all play a role in determining the amount of compensation for Board of Directors members.

Remuneration Policy and Other Facilities

Remuneration package/policy and other types of facilities for members of the Board of Commissioners and Board of Directors include, among others:

1. Non-in-kind remuneration, including salary and other fixed income, such as benefits, share-based compensation, bonuses, and other forms of remuneration; and
2. Other facilities in the form of in-kind/non-natura, i.e., other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities, which may be acquirable or not

Remuneration packages/policies and facilities received by the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in 2024 are as follows:

KEBIJAKAN & PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
REMUNERATION POLICY & PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

No.	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Facility	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun (Juta Rp) Amount Received in 1 Year (IDR Million)			
		Direksi Board of Directors		Komisaris Board of Commissioners	
		Orang Persons	Juta Rp IDR Million	Orang Persons	Juta Rp IDR Million
1	Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, termasuk fasilitas lain dalam bentuk non natura. Salary, bonus, regular allowance, tantiem, including other facilities in the form of non-benefit in kind.	4	22.052,0	3	2.785,6
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb.) Other facilities in the form of benefit in kind (housing, health insurance, etc.)	–	–	–	–
	Dapat dimiliki Transferrable	–	–	–	–
	Tidak dapat dimiliki Non-Transferrable	–	–	–	–
	Total	**4**		**3**	

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam selama tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 2-21]

Remuneration Package grouped in the level received by the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in 2024 were as follows: [GRI 2-21]

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun yang diterima secara tunai Amount of Remuneration per Person in 1 year received in cash	Jumlah Direksi Number of the Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Number of the Board of Commissioners
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	4	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Above Rp1 billion to Rp2 billion	–	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar Above Rp500 million to Rp1 billion	–	1
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	–	1

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Remuneration Package grouped in the level received by the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in 2024 were as follows:

Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pegawai Employee	
Orang Person	Juta Rp IDR million	Orang Person	Juta Rp IDR million	Orang Person	Juta Rp IDR million
4	13.362,8	3	2.162,5	1.288	267.482,2

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Untuk tahun 2024, Perseroan memberikan remunerasi yang bersifat variabel hanya dalam bentuk tunai. Remunerasi dalam bentuk saham yang rencananya diberikan kepada MRT sebagai bagian dari ketentuan Bank belum dapat terealisasi karena belum cukup tersedia di pasaran sampai dengan akhir tahun 2024.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Variable Remuneration

For 2024, The Company provides variable remuneration in cash only. Remuneration in the form of shares planned to be given to the MRT as part of the Bank's provisions cannot be realized because it has not been sufficiently available on the market until the end of 2024.

The number of Directors, Board of Commissioners, and Employees who receive Variable Remuneration for 1 (one) year and total nominal as in the table below:

Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pegawai Employee	
Orang Person	Juta Rp IDR million	Orang Person	Juta Rp IDR million	Orang Person	Juta Rp IDR million
4	8.689,2	3	623,1	1.247	40.064,8

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah selama tahun 2024 sebagai berikut:

Highest and Lowest Salary Ratio

The ratio of the highest and lowest salaries during 2024 is as follows:

Keterangan Explanation	Rasio Ratio
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi & Terendah Highest & Lowest Employee Salary Ratio	91,4:1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi & Terendah Highest & Lowest Directors Salary Ratio	1,6:1
Rasio Gaji Dewan Komisaris yang Tertinggi & Terendah Highest & Lowest Board of Commissioners Salary Ratio	4,0:1
Rasio Direksi & Pegawai yang Tertinggi The highest ratio of Directors and Employees	1,1:1

Yang dimaksud dengan "gaji" adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan.

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pegawai per bulan.

What is meant by "salary" is an employee right received and expressed in the form of money as compensation from the company or employer to the employee determined and paid according to a work agreement, agreement or laws and regulations, including allowances for employees and their families for a job and/or services that have been performed.

The salary that is compared in the salary ratio is the compensation received by the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees per month.

KEBIJAKAN & PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
REMUNERATION POLICY & PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

Yang dimaksud dengan "pegawai" dalam hal ini adalah pegawai tetap Bank sampai dengan tingkat pegawai pelaksana.

What is meant by "employee" in this case is a permanent employee of the Bank up to the executive employee level.

Jumlah Penerima dan jumlah total Remunerasi yang bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan Bank kepada Calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja
The number of recipients and the total amount of Variable Remuneration guaranteed without conditions will be given to the Bank to Prospective Directors, candidates for the Board of Commissioners, and/or prospective Employees for the first 1 (one) working year

No.	Jabatan Position	Penerima dan Jumlah Total Remunerasi yang bersifat Variabel yang dijamin tanpa Syarat Recipient and Variable Total Remuneration Amount which is guaranteed without conditions	
		Orang | Person	**Total (Rp)** | Total (IDR)
1	Calon Direktur Candidates for Director	–	–
2	Calon Dewan Komisaris Candidates for Commissioner	–	–
3	Calon Pegawai Candidates for Employee	–	–

Jumlah pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total pesangon yang dibayarkan
The number of employees terminated and total severance paid as in this table.

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per orang dalam 1 (satu) tahun Amount of severance paid per person in 1 (one) year	Jumlah Pegawai Number of Employees
Di atas Rp1 miliar Above Rp1 billion	0
Di atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar Above Rp500 million up to Rp1 billion	1
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and below	7

Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Perseroan: Rp593,4 juta.

The total amount of deferred variable remuneration, which consists of cash and/or shares or stock-based instruments issued by the Company: Rp593.4 million.

Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan dan telah dibayarkan selama 1 (satu) tahun: Rp478,1 juta.

The total amount of deferred variable remuneration paid for 1 (one) year: Rp478.1 million.

Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan selama 1 tahun meliputi:

Details of the amount of Remuneration given for 1 year include:

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap | Fixed Remuneration		
Tunai | Cash	Rp283.007,5 juta | million	
Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Stock-based shares/instruments issued by the Bank	-	-
B. Remunerasi yang Bersifat Variabel | Variable Remuneration	**Tidak Ditangguhkan** Not Deferred	**Ditangguhkan** Deferred
Tunai | Cash	Rp30.307,6 juta | million	Rp593,4 juta | million
Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Stock-based shares/instruments issued by the Bank	-	-

Kepemilikan Saham Direksi & Dewan Komisaris

Penjelasan atas Kepemilikan saham dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor di Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, serta Perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Semua Anggota Komisaris tidak memiliki saham baik pada Perseroan, atau Lembaga Keuangan Bukan Bank lain maupun di perusahaan lainnya yang mencapai 5% atau lebih.

Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham baik di Perseroan, atau Lembaga Keuangan Bukan Bank lain maupun perusahaan lainnya yang mencapai 5% atau lebih.

Shareholding Of The Board Of Directors And Commissioners

Clarification on share Ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that reach 5% or more of the paid-up capital in other Banks, Non-Bank Financial Institutions and other Companies are as follows:

Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners do not own shares in either the Company, or other Non-Bank Financial Institutions or other companies that reach 5% or more.

Board of Directors

All members of the Board of Directors do not own shares in either the Company, or other Non-Bank Financial Institutions or other companies that reach 5% or more.

ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Sesuai ketentuan perundang-undangan, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang mempunyai tugas berkaitan dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan memiliki 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris yang bertugas membantu tugas dan fungsi Komisaris, yakni:
1. Komite Audit,
2. Komite Pemantau Risiko, dan
3. Komite Remunerasi dan Nominasi.

Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja *(charter)*.

Pursuant to laws and regulations, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners may form a committee that has duties related to the supervisory function of the Board of Commissioners.

As of the end of 2024, the Company's Board of Commissioners has 3 (three) Supporting Committees of the Board of Commissioners tasked with assisting the duties and functions of Commissioners, namely:
1. Audit Committee,
2. Risk Monitoring Committee, and
3. Remuneration and Nomination Committee.

Each Supporting Committee of the Board of Commissioners is chaired by a member of the Board of Commissioners and the duties and responsibilities of each Committee are stated in each charter.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Selain itu memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan, membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kinerjanya.

Komite Audit dibentuk berdasarkan:
1. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka,
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit,
3. Anggaran Dasar Bank beserta perubahannya,
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
6. Anggaran Dasar PT Bank Nationalnobu Tbk beserta perubahannya, dan
7. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/III/11 tanggal 28 Maret 2011 tentang Pembentukan Komite Audit,
8. Persetujuan Dewan Komisaris No. 0001/MEMO/DKOM/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 060/SK/DIR/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Oktober 2023 dan telah dilakukan penyesuaian atas rekomendasi Komite Audit yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Mei 2024.

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in their supervisory functions, ensuring the company is managed with healthy management in accordance with GCG principles, the establishment of an adequate internal control structure, enhancing the quality of financial disclosure and reporting, as well as reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants. In addition, the Committee provides advice on the implementation of internal controls and company audits, produces written reports on each assignment given by the Board of Commissioners, and reports on the Audit Committee's activities and performance achievements.

The Audit Committee is established based on:
1. POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines,
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee,
3. The Bank's Articles of Association and its amendments,
4. Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services activities.
5. Financial Services Authority Regulation No.17 of 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.
6. Articles of Association of PT Bank Nationalnobu Tbk and its amendments, and
7. Board of Commissioners Decree No. 001/SK/KOM/III/11 dated 28 March 2011 on the Establishment of Audit Committee,
8. Board of Commissioners Decree No. 0001/MEMO/DKOM/VII/2023 dated 7 July 2023 and Board of Directors Decree No. 060/SK/DIR/VII/2023 dated 18 July 2023 on the Appointment of Audit Committee Members.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which was established by the Board of Commissioners on October 25, 2023 and adjustments have been made based on the Audit Committee's recommendations which were approved by the Board of Commissioners and Directors on May May 31, 2024.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Struktur Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite Audit

Mengacu kepada POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, keanggotaan Komite Audit terdiri dari:

- Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen,
- Satu orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan,

Komisaris Independen dan Pihak Independen paling sedikit berjumlah 51% dari jumlah anggota Komite Audit.

Susunan keanggotaan Komite Audit tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Membership Structure, Expertise, and Independence of Audit Committee Members

Referring to POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Audit Committee membership consists of:

- Chairman who is also an Independent Commissioner,
- One person from Independent Party who has expertise in finance or accounting and 1 (one) person from Independent Party who has expertise in law or banking,

Independent Commissioners and Independent Parties account for at least 51% of the Audit Committee members.

The composition of the Audit Committee membership in 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Period
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Persetujuan Dewan Komisaris No. 0001/MEMO/DKOM/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 060/SK/DIR/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Board of Commissioners Decree No. 0001/MEMO/DKOM/VII/2023 dated 7 July 2023 and Board of Directors Decree No. 060/SK/DIR/VII/2023 dated 18 July 2023 on the Appointment of Audit Committee Members	2023 – 2026
Dewi Pandamsari	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner		2023 – 2026
Tjindrasa Ng	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner		2023 – 2026
I Nyoman Tjager	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		2023 – 2026
Kristiana Hardiyati	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		2023 - 2026

Masa Jabata Komite Audit

Periode jabatan dari tanggal 15 Juni 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan pemberhentian dan/atau penggantian sebelum masa tugas berakhir.

Audit Committee Tenure

The term of office is June 15, 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2026, without prejudice to the rights and authorities of the Company's Board of Commissioners to discharge and replace the Audit Committee members prior to the end of tenure.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Profil Keanggotaan Komite Audit
Anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengalaman sesuai dengan POJK No.17 Tahun 2023. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Pihak Independen. Profil anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Laporan Tahunan 2024 di bagian profil Dewan Komisaris dan profil anggota Komite Audit yang merupakan Pihak Independen telah disajikan pada Laporan Tahunan 2024 di bagian profil Anggota Komite.

Independensi Komite Audit
Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, maupun hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi termasuk sesama anggota komite lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Menjalankan *monitoring* serta evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan Audit serta pemantauan tindak lanjut hasil audit untuk menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
- Pelaksanaan tugas SKAI;
- Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar yang berlaku;
- Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
- Pelaksanaan tindaklanjut oleh Direksi atas hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Selain hal tersebut diatas, tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas.

Audit Committee Membership Profile
Audit Committee members have expertise and experience in accordance with POJK No.17 of 2023. The Audit Committee membership consists of members of the Board of Commissioners and Independent Parties. The profile of Audit Committee members who are members of the Board of Commissioners has been presented in the 2024 Annual Report in the Board of Commissioners profile section and the profile of Audit Committee members who are Independent Parties has been presented in the 2024 Annual Report in the Committee Members profile section.

Independence of the Audit Committee
The Audit Committee members have no family relationship, financial relationship, management relationship or share ownership relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, including with other committee members.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee
In accordance with POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Monitoring and evaluating the Audits planning and implementation as well as monitoring the follow up of audit results to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.
- The Audit Committee carries out the monitoring and assessment on:
- Implementation of SKAI duties;
- The conformity of the Audit Performances by the Public Accountant Firm (KAP) with the applicable standards;
- The conformity of financial reports with the applicable accounting standards; and
- Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the Financial Service Authority's supervision result in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
- Provide recommendations regarding the appointment of KAP to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
- In addition to the above, the Audit Committee duties are as follows:
- Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan KAP atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

- Review the compliance with laws and regulations relating to activities of the Company.
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and KAP for the services provided.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of KAP based on independence, scope of assignment and service fees.
- Review the implementation of audits by the internal auditors and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
- Review the complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Issuer or Public Company.
- Review and provide advice to the Board of Commissioners related to potential conflict of interests of the Issuer or Public Company.
- Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Issuer or Public Company.

Pelatihan Komite Audit
Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Audit dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Training
The Audit Committee education and training is presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Rapat Komite Audit
Berdasarkan Piagam Komite Audit, pelaksanaan rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 8 (delapan) kali dan selalu kuorum.

Audit Committee Meeting
Based on the Audit Committee Charter, meetings can only be held if attended by at least 51% of the total members, including Independent Commissioners and Independent Parties. Throughout 2024, the Audit Committee has held 8 (eight) meetings and always had a quorum.

Dibawah ini adalah frekuensi kehadiran dalam rapat Komite Audit:

Below is the frequency of attendance at Audit Committee meetings:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D	Ketua Komite Head of Committee	6/12	50%
Dewi Pandamsari	Anggota Komite Member of Committee	12/12	100%
Tjindrasa Ng	Anggota Komite Member of Committee	12/12	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
I Nyoman Tjager	Anggota Komite Member of Committee	12/12	100%
Kristiana Hardiyati	Anggota Komite Member of Committee	11/12	92%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan melakukan kegiatan berupa rapat sebagai berikut:

Implementation of Audit Committee Activities

During 2024, the Audit Committee has carried out its duties by carrying out activities in the form of meetings as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat & Kegiatan 2024 Meeting Agenda & Activities in 2024	
25 Januari 2024 Januari 25,2024	• Konfirmasi hasil pemeriksaan (KHP) OJK Tahun 2023. • Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit – Status 31 Des 2023. • Pencapaian Rencana Kerja SKAI – Status 31 Des 2023. • Laporan Pelaksanaan Pokok Hasil Pemeriksaan SKAI Semester II 2023.	• Confirmation of OJK inspection results (KHP) in 2023. • Monitoring Follow-up Audit Results – Status 31 Dec 2023. • Achievement of SKAI Work Plan – Status 31 Dec 2023. • Report on the Principal Implementation of SKAI Audit Results for Semester II 2023.
29 Februari 2024 Februari 29, 2024	• Paparan hasil audit KAP RSM Indonesia atas laporan keuangan per 31 Desember 2023. • *Matter Arise:* » Rotasi – Mutasi pimpinan cabang / cabang pembantu. » Rencana Audit Kantor Cabang secara *on site* dan *remote*. • Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 27 Februari 2024 • Laporan Komite Audit Tahun 2023.	• Presentation of the audit results of KAP RSM Indonesia on financial reports as of 31 December 2023. • Matter Arise: » Rotation – Transfer of branch/sub-branch leaders. » Branch Office Audit Plan on site and remotely. • Monitoring Follow-up Audit Results – Status as of 27 February 2024 • 2023 Audit Committee Report.
26 Maret 2024 March 26, 2024	• *Monitoring* Tindak Lanjut Hasil Audit – Status per 29 Februari 2024 • Update Perubahan Struktur Organisasi SKAI • Incident and Threat Hunting (insiden siber)	• Follow-up Monitoring of Audit Results – Status as of 29 February 2024 • Update on changes to SKAI's organizational structure • Incident and Threat Hunting (cyber incidents)
25 April 2024 April 25, 2024	• Pemantauan tindak lanjut hasil Audit yang berakhir di 31 Maret 2024 • Persetujuan laporan evaluasi komite audit atas pelaksanaan jasa audit oleh KAP-RSM Indonesia • Laporan kinerja keuangan Perseroan yang berakhir 31 Maret 2024	• Follow-up monitoring of audit results ending March 31, 2024 • Approval of the audit committee evaluation report on the implementation of audit services by KAP-RSM Indonesia • Company financial performance report ending March 31, 2024

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Tanggal Date	**Agenda Rapat & Kegiatan 2024** Meeting Agenda & Activities in 2024	
30 Mei 2024 May 30, 2024	• Update kejadian *Fraud* dan insiden Siber • Pengkinian Piagam Audit Internal – Rekomendasi dan Persetujuan • Monitoring tindak lanjut hasil Audit – status per 30 April 2024	• Updates on Fraud incidents and Cyber incidents • Update of Internal Audit Charter – Recommendation and Approval • Monitoring follow-up audit results – status as of April 30 2024
27 Juni 2024 June 27, 2024	• Monitoring tindak lanjut hasil Audit – status per 31 Mei 2024 • Update pengembangan Desk Audit	• Monitoring follow-up audit results – status as of 31 May 2024 • Update on Audit Desk development
24 Juli 2024 July 24, 2024	• Monitoring tindak lanjut hasil Audit – status per 30 Juni 2024 • Pencapaian rencana kerja SKAI 30 Juni 2024 • Telaah laporan keuangan 30 Juni 2024	• Monitoring follow-up to Audit results – status as of 30 June 2024 • Achievement of SKAI work plan 30 June 2024 • Review the financial statements for June 30, 2024
29 Agustus 2024 August 29, 2024	• Monitoring tindak lanjut hasil Audit – Status per 31 Juli 2024 • Tindak lanjut temuan OJK • Tindak lanjut temuan SKAI • Tindak lanjut audit eksternal sistem pembayaran	• Monitoring follow-up to Audit results – status as of July 31, 2024 • Follow up findings from OJK • Follow up findings from SKAI • Follow up external audit payment system.
26 September 2024 September 26, 2024	• Laporan Monitoring Tindak Lanjut hasil audit 31 Agustus 2024 • Penunjukan Kantor Akuntan Publik ("KAP") dan ("AP")	• Monitoring follow-up to Audit results – status as of August 31, 2024 • Appointment Public Accountant Firm and Public Accountant
24 Oktober 2024 October 24, 2024	• Laporan Monitoring Tindak Lanjut hasil audit 30 September 2024 • Telaah laporan keuangan triwulan 3 per 30 September 2024	• Monitoring follow-up to Audit results – status as of September 30, 2024 • Review of finansial statement for September 30, 2024
28 November 2024 November 28, 2024	• Laporan Monitoring Tindak Lanjut hasil audit 31 Oktober 2024. • Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit. • Rencana Kerja Tahunan (RKT) Internal Audit 2025	• Monitoring follow-up to Audit results – status as of October 31, 2024 • Duties and Responsibilities of Audit Committee • Annual Work Plan Audit Internal 2025
18 Desember 2024 December 18, 2024	• Pencapaian Rencana Kerja Audit Tahun 2024 • Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit – 30 Nov 2024 • Internal *Fraud Case*	• Annual Work Plan Achievement 2024 • Monitoring follow-up to Audit results – status as of November 30, 2024 • Internal Fraud Case

KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK MONITORING COMMITTEE

Komite Pemantau Risiko dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Komite ini berperan untuk membantu pelaksanaan tugas dan kewajiban yang berkaitan dengan pengawasan manajemen risiko secara efisien, pengembangan budaya manajemen risiko, dan identifikasi risiko-risiko penting yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan:

1. Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
2. Anggaran Dasar PT Bank Nationalnobu Tbk beserta perubahannya; dan
3. Persetujuan Dewan Komisaris No. 0001/MEMO/DKOM/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 0061/SK/DIR/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko.

Piagam Manajemen Risiko

Perseroan telah memiliki Piagam Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 September 2019.

Struktur Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Mengacu kepada Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, keanggotaan Komite Pemantau Risiko terdiri dari:

1. Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen.
2. Satu orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko, yang memiliki sertifikat manajemen risiko sebagaimana yang berlaku bagi Direksi.
3. Komisaris Independen dan Pihak Independen paling sedikit berjumlah 51% dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko.

The Risk Monitoring Committee is established and is responsible to the Board of Commissioners of the Company. The Committee's role is to assist in the efficient performance of duties and obligations of risk management oversight, the development of a risk management culture, and the identification of important risks that require the Board of Commissioners' attention.

Risk Monitoring Committee was established based on:

1. OJK Regulation No. 17b year 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks;
2. Articles of Association of PT Bank Nationalnobu Tbk and its amendments; and
3. Board of Commissioners Decree No. 0001/MEMO/DKOM/VII/2023 dated 7 July 2023 and Board of Directors Decree No. 0061/SK/DIR/VII/2023 dated 18 July 2023 on the Appointment of Risk Monitoring Committee Members.

Risk Management Charter

The Company has a Risk Management Charter which was established by the Board of Commissioners on 19 September 2019.

Membership Structure, Expertise, and Independence of Risk Monitoring Committee Members

Referring to OJK Regulation No. 17 year 2023 concerning Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, the Risk Monitoring Committee members consists of:

1. Chairman concurrently a member who is an Independent Commissioner.
2. One member from an Independent Party with expertise in finance and 1 (one) member from an Independent Party with expertise in risk management, who have a risk management certificate as applicable to the Board of Directors.
3. Independent Commissioner and Independent Parties are at least 51% of the total members of the Risk Monitoring Committee.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK MONITORING COMMITTEE

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Membership composition of the 2024 Risk Monitoring Committee is as follows:

Nama Name	**Jabatan di Komite** Position in the Committee	**Jabatan di Perusahaan** Position in the Company	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Masa Jabatan** Period
Tjindrasa Ng	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Persetujuan Dewan Komisaris No. 0001/MEMO/DKOM/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 0061/SK/DIR/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Board of Commissioners Decree No. 0001/MEMO/DKOM/VII/2023 dated 7 July 2023 and Decree of the Board of Directors No. 0061/SK/DIR/VII/2023 dated 18 July 2023 concerning the Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee	2023 – 2026
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner		2023 – 2026
Dewi Pandamsari	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner		2023 – 2026
I Nyoman Tjager	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		2023 – 2026
Kristiana Hardiyati	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		2023 - 2026

Masa Jabatan Komite

Periode jabatan dari tanggal 15 Juni 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan pemberhentian dan/atau penggantian sebelum masa tugas berakhir.

Committee Tenure

The term of office is June 15, 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2026, without prejudice to the rights and authorities of the Company's Board of Commissioners to discharge and replace the Audit Committee members prior to the end of tenure.

Profil Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko memiliki keahlian dan pengalaman sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Pihak Independen.

Profil anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Laporan Tahunan 2024 di bagian profil Dewan Komisaris dan profil anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan Pihak Independen

Risk Monitoring Committee Membership Profile

Members of the Risk Monitoring Committee have expertise and experience in accordance with OJK Regulation No. 17 of 2023. The membership of the Risk Monitoring Committee consists of members of the Board of Commissioners and Independent Parties.

Profiles of members of the Risk Monitoring Committee who are members of the Board of Commissioners have been presented in the 2023 Annual Report in the profile section of the Board of Commissioners and profiles of members of the Risk Monitoring Committee who are Independent Parties have been

telah disajikan pada Laporan Tahunan 2024 di bagian profil Anggota Komite.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam bertindak independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, maka tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

- Mengevaluasi atas kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank.
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- Melakukan kaji ulang *(review)* atas laporan yang diterima dari Komite Manajemen Risiko untuk selanjutnya menyampaikan ringkasan mengenai hal-hal penting kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan kaji ulang mengenai fungsi dan kinerja Komite Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko terkait *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi oleh pengujian *(stres testing)*.
- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang evaluasi dan pemantauan aktivitas manajemen risiko.
- Rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko harus diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
- Dalam periode selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugasnya yang berkaitan dengan pemantauan *(monitoring)*, aktivitas manajemen risiko, seperti:
  - » Pemantauan atas Penilaian Tingkat Kesehatan Bank antara lain Penilaian atas Profil Risiko, Penerapan Tata kelola, Rentabilitas, dan Permodalan Perseroan,
  - » Pemantauan atas mitigasi Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Reputasi dan Risiko *Counterparty*,

presented in the 2023 Annual Report in the Profile of Committee Members section.

Independence of the Risk Monitoring

Members of the Risk Monitoring Committee do not have financial, management, shareholding and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or other relationships that may affect their ability to act independently.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

In accordance with OJK Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

- Evaluate the conformity between the Risk Management Policy and the implementation of the Bank's policy.
- Monitoring and evaluation of the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Unit.
- Review the reports received from the Risk Management Committee to subsequently submit a summary of important matters to the Board of Commissioners.
- Review the functions and performance of the Risk Management Committee to the Board of Commissioners.
- Supervise the implementation of risk management related to country risk and transfer risk carried out by the Bank, including the implementation of evaluation by testing (stress testing).
- Submit recommendations to the Board of Commissioners on the evaluation and monitoring of risk management activities.
- Recommendations from the Risk Monitoring Committee must be submitted to the Board of Commissioners for approval.
- In the period during 2024, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties related to monitoring, risk management activities, such as:
  - » Monitoring of the Bank's Health Level Assessment, including Assessment of the Company's Risk Profile, Implementation of Governance, Profitability, and Capital,
  - » Monitoring of mitigation of Operational Risk, Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Reputation Risk and Counterparty Risk,

KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK MONITORING COMMITTEE

» Penetapan *Risk Tolerance, Risk Appetite,* dan limit atas Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional.
» Persetujuan *trigger loss limit* portofolio Surat Berharga AFS.

» Determination of Risk Tolerance, Risk Appetite, and limits on Credit Risk, Market Risk and Operational Risk.
» Approval of the trigger loss limit of the AFS Securities portfolio.

Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Risk Monitoring Committee Training

The Risk Monitoring Committee education and training is presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Pelaksanaan rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan selalu kuorum. Dibawah ini adalah frekuensi kehadiran dalam rapat Komite Pemantau Risiko:

Risk Monitoring Committee Meetings

Meetings can only be held if attended by at least 51% of the total members, including Independent Commissioners and Independent Parties. Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has held 12 (twelve) meetings and always had a quorum. Below is the frequency of attendance at Risk Monitoring Committee meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Tjindrasa Ng	Ketua Komite Head of Committee	12/12	100%
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D	Anggota Komite Member of Committee	6/12	50%
Dewi Pandamsari	Anggota Komite Member of Committee	12/12	100%
I Nyoman Tjager	Anggota Komite Member of Committee	11/12	92%
Kristiana Hardiyati	Anggota Komite Member of Committee	12/12	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan melakukan kegiatan berupa rapat sebagai berikut:

Implementation of Risk Monitoring Committee Activities

During 2024, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties by carrying out the following meetings:

Tanggal Date	**Agenda Rapat & Kegiatan Komite 2024** Meeting Agenda & Committee Activity in 2024	
25 Januari 2024 January 25, 2024	• *Matters Arise & Ratification.* • *Permohonan Persetujuan Risk Apetite 2024* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite,Tolerance, & Limit.* • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*.	• Matters Arise & Ratification. • Approval of Risk Apetite 2024 • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite, Tolerance & Limit. • Operational Risk. • Credit Risk. • Liquidity Risk. • Market and Counterparty Risk.
29 Februari 2024 February 29, 2024	• *Matters Arise & Ratification.* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite,Tolerance, & Limit.* • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*.	• Matters Arise & Ratification. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite, Tolerance & Limit. • Operational Risk. • Credit Risk. • Liquidity Risk. • Market and Counterparty Risk.
26 Maret 2024 March 26, 2024	• *Matters Arise & Ratification.* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite,Tolerance, & Limit.* • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*.	• Matters Arise & Ratification. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite, Tolerance & Limit. • Operational Risk. • Credit Risk. • Liquidity Risk. • Market and Counterparty Risk.
25 April 2024 April 25, 2024	• *Matters Arise & Ratification.* • Penjelasan Portfolio Segmen Mikro • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite,Tolerance, & Limit.* • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*.	• Matters Arise & Ratification. • Definition Micro Segment Portfolio • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite, Tolerance & Limit. • Operational Risk. • Credit Risk. • Liquidity Risk. • Market and Counterparty Risk.
30 Mei 2024 May 30, 2024	• *Matters Arise & Ratification.* • BMPK Pihak Terkait • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite,Tolerance, & Limit.* • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*.	• Matters Arise & Ratification. • Maximum Limit Provision Fund Related Parties • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite,Tolerance, & Limit. • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan Counterparty.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK MONITORING COMMITTEE

27 Juni 2024 June 27, 2024	• *Matters Arise & Ratification.* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite,Tolerance, & Limit.* • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*.	• Matters Arise & Ratification. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite,Tolerance, & Limit. • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan Counterparty.
24 Juli 2024 July 24. 2024	• *Matters Arise & Ratification.* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite,Tolerance, & Limit.* • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*	• Matters Arise & Ratification. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite,Tolerance, & Limit. • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan Counterparty.
29 Agustus 2024 August 29, 2024	• *Matters Arise & Ratification.* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite,Tolerance, & Limit.* • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*	• Matters Arise & Ratification. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite,Tolerance, & Limit. • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan Counterparty.
26 September 2024 September 26, 2024	• *Matters Arise & Ratification.* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite,Tolerance, & Limit.* • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*	• Matters Arise & Ratification. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite,Tolerance, & Limit. • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan Counterparty.
24 Oktober 2024 October 24, 2024	• *Matters Arise & Ratification.* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite,Tolerance, & Limit.* • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*	• Matters Arise & Ratification. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite,Tolerance, & Limit. • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan Counterparty.
28 November 2024 November 28, 2024	• *Matters Arise & Ratification.* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite,Tolerance, & Limit.* • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*	• Matters Arise & Ratification. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite,Tolerance, & Limit. • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan Counterparty
18 Desember 2024 December 18, 2024	• *Matters Arise & Ratification.* • *Risk Based Bank Rating.* • *Risk Appetite,Tolerance, & Limit.* • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan *Counterparty*	• Matters Arise & Ratification. • Risk Based Bank Rating. • Risk Appetite,Tolerance, & Limit. • Risiko Operasional. • Risiko Kredit. • Risiko Likuiditas. • Risiko Pasar dan Counterparty

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu Komite Remunerasi dan Nominasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan:
1. Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum,
2. Anggaran Dasar PT Bank Nationalnobu Tbk beserta perubahannya,
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/KOM/XI/11 tanggal 7 November 2011, and
4. Persetujuan Dewan Komisaris No. 0001/MEMO/DKOM/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 0062/SK/DIR/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi
Perseroan telah memiliki Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 18 Mei 2016

Struktur Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite
Mengacu kepada Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari:
1. Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen,
2. Satu orang Komisaris, dan
3. Satu orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Remuneration and Nomination Committee was established to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and to ensure the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and composed of individuals with the highest integrity. In addition, the Committee is also tasked to provide recommendations to the Boards in relation to the remuneration package of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Remuneration and Nomination Committee is established based on:
1. OJK Regulation No. 7 Year 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks,
2. Articles of Association of PT Bank Nationalnobu Tbk and its amendments, and
3. Board of Commissioners Decree No. 004/SK/KOM/XI/11 dated 7 November 2011, and
4. Board of Commissioners Decree No. 0001/MEMO/DKOM/VII/2023 dated 7 July 2023 and Board of Directors Decree No. 0062/SK/DIR/VII/2023 dated 18 July 2023 on the Appointment of Remuneration and Nomination Committee Members.

Remuneration and Nomination Committee Charter
The Company has a Remuneration and Nomination Committee Charter which was established by the Board of Commissioners on May 18th, 2016.

Membership Structure, Expertise, and Independence of Committee Members
Pursuant to OJK Regulation No. 17 Year 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, the membership of the Remuneration and Nomination Committee consists of:
1. Chairman concurrently a member who is an Independent Commissioner,
2. One Commissioner, and
3. One Executive Officer in charge of the human resources function or 1 (one) employee representative.

The membership composition of the 2024 Remuneration and Nomination Committee is as follows:

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Nama Name	**Jabatan di Komite** Position in the Committee	**Jabatan di Perusahaan** Position in the Company	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Masa Jabatan** Period
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MEMO/DKOM/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023, dan Surat Keputusan Direksi No. 0062/SK/DIR/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Board of Commissioners Decree No. 001/MEMO/DKOM/VII/2023 dated 7 July 2023, and Board of Directors Decree No. 0062/SK/DIR/VII/2023 dated 18 July 2023 on the Appointment of Remuneration and Nomination Committee Members.	2023 – 2026
Tjindrasa Ng	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner		2023 – 2026
Chandra Kusdianto	Anggota Member	Kepala Group SDM Head of HR Group		2023 - 2026

Masa Jabatan Komite
Periode jabatan dari tanggal 15 Juni 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan pemberhentian dan/atau penggantian sebelum masa tugas berakhir.

Committee Tenure
The term of office is Juni 15, 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2026, without prejudice to the rights and authorities of the Company's Board of Commissioners to discharge and replace the Audit Committee members prior to the end of tenure.

Profil Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki keahlian dan pengalaman sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023. Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia.

Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Laporan Tahunan 2024 di bagian profil Dewan Komisaris dan profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia telah disajikan pada Laporan Tahunan 2024 di bagian profil Anggota Komite.

Remuneration and Nomination Committee Members Profile
Members of the Remuneration and Nomination Committee have expertise and experience in accordance with OJK Regulation No. 17 Year 2023. The membership of the Remuneration and Nomination Committee consists of members of the Board of Commissioners and Executive Officers in charge of the human resources function.

The profile of Remuneration and Nomination Committee members who are members of the Board of Commissioners has been presented in the 2024 Annual Report in the Board of Commissioners profile section and the profile of Remuneration and Nomination Committee members who are Executive Officers in charge of the human resources function has been presented in the 2024 Annual Report in the Committee Member profile section.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, maupun hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi termasuk sesama anggota komite lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, maka tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

- Terkait dengan kebijakan remunerasi:
  - » Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group,* sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.
  - » Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi (disampaikan pada RUPS) serta kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan (disampaikan kepada Direksi).
  - » Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan.
  - » Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.

- Terkait dengan kebijakan nominasi:
  - » Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
  - » Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS.

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

Members of the Remuneration and Nomination Committee have no family relationship, financial relationship, management relationship or share ownership relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, including other committee members.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

In accordance with OJK Regulation No. 17 Year 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

- Related to remuneration policy:
  - » Evaluate the remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, goals, and long-term strategy of the Bank, fulfilment of reserves as stipulated in laws and regulations and the potential income of the Bank in the future.
  - » Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors (submitted to the GMS) and the remuneration policy for employees as a whole (submitted to the Board of Directors).
  - » Ensure that the remuneration policy is in accordance with the provisions.
  - » Conduct periodic evaluation of the implementation of the remuneration policy.

- Related to nomination policy:
  - » Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the election and/or replacement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
  - » Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors and/or candidates for members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

» Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota komite audit serta anggota komite pemantau risiko kepada Dewan Komisaris.

» Provide recommendations regarding independent parties who will become members of the audit committee and members of the risk monitoring committee to the Board of Commissioners.

Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi

Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Audit dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Remuneration and Nomination Committee Training

The Audit Committee education and training is presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Pelaksanaan rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia. Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 5 (lima) kali dan selalu kuorum.

Remuneration and Nomination Committee Meeting

Meetings can only be held if attended by at least 51% of the total members, including Independent Commissioners and Executive Officers in charge of the human resources function. Throughout 2024, the Remuneration and Nomination Committee has held 5 (five) meetings and always had a quorum.

Dibawah ini adalah frekuensi kehadiran dalam rapat Komite Remunerasi dan Nominasi:

Below is the frequency of attendance at Remuneration and Nomination Committee meetings:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D.	Ketua Komite Head of Committee	3/5	60%
Tjindrasa Ng	Anggota Komite Member of Committee	5/5	100%
Chandra Kusdianto	Anggota Komite Member of Committee	5/5	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugasnya dengan melakukan kegiatan berupa rapat sebagai berikut:

Implementation of Remuneration and Nomination Committee Activities

During 2024, the Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties by conducting activities in the form of meetings as follows:

Tanggal Date	**Agenda Rapat & Kegiatan Komite 2024** Meeting Agenda & Committee Activity in 2024
26 Maret 2024 March 26, 2024	• Proposal *Budget Adjustment* dan Jaspro Karyawan 2024. • Porposal Jaspro Dewan Komisaris dan Direksi. • Budget Adjustment and Jaspro 2024 proposal. • Jaspro Board of Commissioners and Board of Directors proposal.
30 Mei 2024 May 30, 2024	Laporan pelaksanaan kenaikan gaji dan jasa produksi 2024. Salary increment and bonus production 2024 report.
24 Juli 2024 July 24, 2024	Proposal mengikuti *Salary Survey* melalui lembaga survei Willis Towers Watson (WTW). The Salary Survey through the Willis Towers Watson (WTW) survey institute proposal.
26 September 2024 September 26, 2024	Penyesuaian tunjangan/fasilitas karyawan Perseroan. Adjustment of Company employee benefits/facilities.
18 Desember 2024 December 18, 2024	Program DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) untuk karyawan 2025 dengan iuran mandiri. DPLK (Financial Institution Pension Fund) Program for 2025 employees with independent contributions.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan kegiatan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Organisasi. Direksi dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors is the Company's organ with full authority and responsibility for managing the Company's activities and implementing GCG at all levels or levels of the Organization. In line with the rules of the Company's Articles of Association, the Board of Directors may represent the Company both within and outside of court. Each member of the Board of Directors has the authority to make decisions in accordance with the segregation of duties and authorities, however the execution of duties remains a collective duty. Each member of the Board of Directors, including the President Director, holds an equal standing.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN KRITERIA [GRI 2-10, 2-11]

Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan menjadi Direksi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) yaitu telah memenuhi persyaratan Integritas, Kompetensi, dan mempunyai Reputasi keuangan yang baik.

Persyaratan lainnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yaitu sebagai berikut:

- Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
- Tidak pernah dinyatakan pailit;
- Bukan anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Direksi Perseroan semuanya bertempat tinggal di Indonesia dan berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali. Pengangkatan Anggota Direksi telah memenuhi persyaratan karena telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)*, sesuai Persetujuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan.

STRUCTURE, COMPOSITION AND CRITERIA [GRI 2-10, 2-11]

The Company's Board of Directors has fulfilled the requirements to become Directors in accordance with the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority Regulation (POJK) regulation and Bank Indonesia Regulation (PBI), where they met the requirements of Integrity, Competence, and has a good financial reputation.

Other requirements in accordance with the laws and regulations are as follows:

- Having good character, morals, and integrity;
- Never been declared bankrupt;
- Not a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the appointment; and
- Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to appointment.

The Company's Directors are all reside in Indonesia and come from parties that are independent of the Controlling Shareholders. The appointment of members of the Board of Diretors has met the requirements because they have passed the Fit and Proper Test, in accordance with the approval of Bank Indonesia/Financial Services Authority.

Susunan Anggota Direksi Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diselenggarakan pada 14 Juni 2024 di Tangerang terdiri dari:

The composition of the Company's Board of Directors based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which was held on 14 June 2024 in Tangerang consists of:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI/OJK BI/OJK Approval	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Period
1	Suhaimin Djohan	Direktur Utama President Director	26 Februari 2013 February 26, 2013	RUPST 15 Juni 2023 AGMS June 15, 2023	2023 - 2025
2	Januar Angkawidjaja	Direktur Director	8 April 2011 April 8, 2011	RUPST 15 Juni 2023 AGMS June 15, 2023	2023 - 2025
3	Hendra Kurniawan	Direktur Director	1 Desember 2011 December 1, 2011	RUPST 15 Juni 2023 AGMS June 15, 2023	2023 - 2025
4	Andrian Meirawan Saputra	Direktur Director	23 Juli 2021 July 23, 2021	RUPST 15 Juni 2023 AGMS June 15, 2023	2023 - 2025

Masa Jabatan

Masa jabatan Direksi dimulai sejak tanggal RUPS mengangkat Direksi tersebut untuk jangka waktu sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar sampai ditutupnya RUPST yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu.

Board of Directors Tenure

The term of office for the Board of Directors begins from the date the GMS appoints the Board of Directors for a period specified in the Articles of Association until the closure of the 3rd (third) Annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time.

INDEPENDENSI DIREKSI

Semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham pada Perseroan. Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank lain. Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, sebagaimana penjelasan dibawah ini:

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners individually or collectively do not own shares in the Company. All members of the Board of Directors do not hold concu rrent positions as Commissioners, Directors, or Executive Officers at other Banks. The Board of Directors has no financial relationship and no family relationship up to the second degree with fellow members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, as explained below:

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, kepemilikan
Family relations, finances, management, ownership

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Suhaimin Djohan		✓		✓		✓
Januar Angkawidjaja		✓		✓		✓
Hendra Kurniawan		✓		✓		✓
Andrian Meirawan Saputra		✓		✓		✓

Piagam Direksi
Piagam atau Pedoman Kerja *(Board Charter)* Direksi digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar kinerja Direksi dapat terkoordinasi dengan baik dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan. *Board Charter* Direksi ini senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Saat ini Piagam Direksi Perseroan telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 19 Desember 2023 dan masih berlaku hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2024.

Piagam Direksi memuat antara lain, tugas dan wewenang Direksi, Rapat Direksi, nilai-nilai, pelaporan dan tanggung jawab serta tindakan-tindakan yang dilarang.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI [GRI 2-12, 2-13]

Selain tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi terkait dengan pelaksanaan tata kelola meliputi:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
- Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
- Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.

Board of Directors' Charter
The Board of Directors' Board Charter (Board Charter) serves as a guide in carrying out its duties and responsibilities, allowing the Board of Directors' performance to be properly coordinated in managing the Company's business activities. The Board Charter is always assessed regularly to ensure that it is in compliance with changes in relevant laws and regulations and that it is tailored to the needs of the Company. The Company's Board Charter was reviewed and approved by the Company's Board of Directors on December 19th, 2023, and it remains valid until the end of the fiscal year on December 31, 2024

The Board Charter contains, among others, the duties and authorities of the Board of Directors, Meetings, values, reporting and responsibilities as well as prohibited acts.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-12, 2-13]

In addition to being stated in the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Directors related to the implementation of governance include:

- Carry out duties and responsibilities independently.
- Fully responsible for the implementation of the Company's management.
- Carry out duties, authorities and responsibilities in good faith and with the principle of prudence.

- Mewakili perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS.
- Menerapkan tata kelola yang baik pada Bank, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini serta didukung dengan digitalisasi dan inovasi teknologi.
- Membentuk satuan kerja audit intern, satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan satuan kerja lainnya.
- Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan hasil pengawasan otoritas lembaga lain.

- Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan internal Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.
- Dilarang menggunakan penasihat perorangan dan atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan.
- Memiliki dan menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, termasuk kepada dewan komisaris dan melaksanakan pengolahan data dan informasi sesuai tata kelola yang baik pada Bank dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi paling sedikit mencantumkan;
  - » Pengorganisasian Bank dan pembidangan tugas Direksi
  - » Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi
  - » Pengaturan kewenangan dan prosedur keputusan Direksi
  - » Pengaturan etika kerja Direksi

  - » Pengaturan rapat
  - » Larangan terhadap Direksi
  - » Evaluasi kinerja Direksi

  - » Pola hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris

- Representing the company in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association and resolutions of the GMS.
- Implementing good governance at the Bank, integrated risk management and compliance that is adapted to the latest developments in the banking ecosystem and supported by digitalization and technological innovation.

- Establish an internal audit work unit, risk management work unit, compliance work unit and other work units.
- Follow up on audit or examination findings and recommendations from th Bank's internal audit work unit, external auditors, the results of supervision of the Financial Services Authority and the results of supervision of other institutional authorities.
- Disclose to employees the Bank's strategic internal policies in the field of personnel.

- Accountable for the implementation of duties to shareholders through the GMS.
- Not using individual advisors and/or professional services as experts or consultants.

- Have and provide accurate, relevant, timely data and information, including to the board of commissioners and carry out data and information processing in accordance with good governance at the Bank and the provisions of laws and regulations.
- Have binding guidelines and work rules for each member of the Board of Directors at least include;

  - » Organizing the Bank and assigning duties of the Board of Directors
  - » Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors
  - » Regulation of authority and procedure of decisions of the Board of Directors
  - » Regulation of work ethics of the Board of Directors
  - » Meeting arrangements
  - » Prohibition against the Board of Directors
  - » Performance evaluation of the Board of Directors
  - » Pattern of work relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

- Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

- Decisions of the Board of Directors taken in accordance with the guidelines and work rules are binding and are the responsibility of all members of the Board of Directors.

Tugas utama dari masing-masing direktur adalah sebagai berikut:

The main duties of each director are as follows:

Suhaimin Djohan Direktur Utama President Director	Bersama dengan Direktur lainnya bertanggung jawab pada pengelolaan perusahaan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, nasabah, pekerja, serta memberikan petunjuk dan menentukan strategi pada seluruh aktivitas perbankan yang menjamin profitabilitas dan perkembangan perusahaan baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.	Jointly with other Directors, responsible in managing the company in accordance with the applicable laws and regulations in providing added value to shareholders, customers, employees, as well as providing guidance and determining strategies for all banking activities that ensure the profitability and development of the company in the short, medium, and long term.
Januar Angkawidjaja Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia Director of Compliance, Risk Management and Human Resources	Bertanggung jawab dalam mengarahkan dan menetapkan strategi pengembangan Kepatuhan terhadap segala Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan semua aspek Manajemen Risiko guna memitigasi risiko yang dihadapi Bank. Selain itu juga bertanggung jawab memantau dan mengarahkan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia serta penanganan dan pengelolaan hukum.	Responsible for directing and determining Compliance development strategy with all applicable laws and regulations and all aspects of Risk Management to mitigate the risks faced by the Company. In addition, also responsible in monitoring and directing the strategy of developing Human Resources as well as handling and managing the law.
Hendra Kurniawan Direktur Keuangan dan Tresuri Director of Finance and Treasury	Bertanggung jawab memastikan penyampaian Laporan Keuangan Bank, perpajakan, proses pembayaran kepada Pihak Ketiga, pemantauan saldo buku besar dan memastikan Kebijakan Akuntansi, Perpajakan, dan kebijakan lainnya yang terkait dijalankan dengan baik dan benar guna mendukung perkembangan perusahaan, serta bertanggung jawab dalam memastikan GWM terpenuhi sesuai PBI dan pengelolaan excess likuiditas dengan melalui penempatan pada interbank, instrumen keuangan (Obligasi) untuk menghasilkan imbal hasil *(yield)* yang optimal dengan tetap mempertahankan aspek kehati-hatian.	Responsible for ensuring the submission of Bank Financial Statements, taxation, payment processing to Third Parties, monitoring general ledger balances and ensuring that Accounting, Taxation and other related policies are carried out properly and correctly to support the development of the company, as well as being responsible in ensuring that Statutory Reserves are met in accordance with PBI and management of excess liquidity through interbank placements, financial instruments (bonds) to generate optimal yields while maintaining the prudential aspect.

Andrian Meirawan Saputra Direktur IT dan Operasional Director of IT and Operations	Memastikan seluruh kegiatan operasional Bank terkait Sistem, Prosedur, dan Teknologi Informasi berjalan dengan efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank guna menunjang perkembangan perusahaan. Memastikan seluruh aktivitas Group/Divisi/Cabang yang terkait dengan pembelian, transportasi, keamanan, pengadaan barang, pemeliharaan, dan renovasi gedung kantor berjalan dengan baik.	Ensuring that all operational activities of the Company related to Information Systems, Procedures and Technology run effectively and efficiently and in accordance with the procedures and regulations set by the Company to support its development. Ensure that all Group/Division/Branch activities related to purchasing, transportation, security, procurement of goods, maintenance, and renovation of office buildings run well.

Tata Cara Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan

UUPT dan POJK No. 33 mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Direksi yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No. 33, OJK mengeluarkan POJK No. 21, di mana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SEOJK No. 32. POJK No. 21 dan SEOJK No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut;

Resignation Procedures For The Board Of Directors Who Are Involved In A Financial Crime

The Company Law and POJK No. 33 stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Directors is having never been convicted for the commission of a criminal offense that damages the state finance and/or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK No. 33, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SEOJK No. 32. POJK No. 21 and SEOJK No. 32 among other things provide recommendation to a public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Directors who are involved in financial crimes. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared policy for the resignation for the members of the Board of Directors who are involved in the financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Directors.

The resignation procedure for the members of the Board of Directors are as follows:

1. The member of the Board of Directors shall resign from his position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;

2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS;
4. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

Keberagaman Direksi [GRI 2-17]

Komposisi Direksi Perseroan yang menjabat saat ini telah memiliki keragaman keahlian, latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman industri yang merupakan faktor penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

Informasi mengenai keberagaman Direksi dapat dilihat pada Profil masing-masing Direksi pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Suksesi Direksi [GRI 2-10]

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Perseroan memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang berfungsi untuk menyiapkan pimpinan Perseroan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan Operasional Perseroan.

Atas dasar tersebut, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kebijakan suksesi Direksi yang menetapkan persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such Director within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving the resignation letter. Members of the Board of Directors who resign still be held liable since the appointment of position until the date of the resignation and approved by the GMS;
4. The Company shall disclose the result of the GMS and submit the result to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

Board Of Directors Diversity [GRI 2-17]

The composition of the Company's Board of Directors currently serving has a diversity of expertise, background, knowledge, and industry experience which are important factors to ensure the effectiveness of the implementation of the Board of Directors' duties in managing the Company.

Information about the diversity of the Board of Directors is presented in the Profile of each Board of Directors of the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Board Of Directors Succession Policy [GRI 2-10]

Referring to POJK No. 33/POJK.04/2014, proposals for appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function. The Company has a Remuneration and Nomination Committee that functions to prepare the Company's leaders, especially members of the Board of Directors who are professional, have integrity, are dedicated and have competence in carrying out the Company's operational activities.

As such, the Remuneration and Nomination Committee has a succession policy of the Board of Directors which determines the requirements for the nomination of the Board of Directors to be determined in the GMS referring to the Company's Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Program Orientasi Perusahaan Untuk Direksi

Direksi yang baru menjabat akan mendapatkan program orientasi yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Untuk meningkatkan pemahaman Direksi, Perseroan juga menyampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perseroan, dan sebagainya.

Di tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program ini dikarenakan komposisi Direksi tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direksi dan sejalan dengan program pengembangan Direksi, Perseroan senantiasa memutakhirkan pengetahuan Dewan Komisaris melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta studi banding *(benchmark).*

Pada tahun 2024, realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan Direksi tersedia di Profil Direksi dalam Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi dibantu oleh Komite di bawah Direksi atau disebut juga Komite Eksekutif sebanyak 5 (lima) Komite, yaitu:

1. Komite Aset & Liabilitas (ALCO)
2. Komite Kredit
3. Komite Manajemen Risiko & Kebijakan Kredit
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Produk & Aktivitas Bank

Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Company Induction Program For The Board Of Directors

The newly appointed Board of Directors will receive an induction program organized by the Corporate Secretary. The purpose of this program is to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Directors.

To improve the understanding of the Board of Directors, the Company also submits other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

In 2024, the Company did not hold this program as the composition of the Board of Directors has not changed from the previous year.

Board Of Directors Competency Development Program

To improve the competence and knowledge of the Board of Directors and in line with the development program of the Board of Commissioners, the Company constantly updates the knowledge of the Board of Directors through training activities, workshops, seminars, conferences, or in the form of work visits and comparative studies (benchmarks).

In 2024, the realization of the Training and Development Program carried out by the Board of Directors is presented on the Profile of the Board of Directors in Chapter 3 Company Profile in this Annual Report.

Performance Assessment Of Bod Committees

In implementing its management duties, the Board of Directors is assisted by the Executive Committee that consists of 5 (five) Committees, as follows:

1. Asset and Liabilities Committee (ALCO)
2. Credit Committee
3. Risk Management & Kredit Policy Committee
4. Information Technology Steering Committee
5. The Bank's Product & Activity Committee

During 2024, the Board of Directors' assessment on the committees' performance commended that the committees have properly performed the duties and responsibilities.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilaksanakan berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tentang penerapan tata kelola bagi Bank umum. Rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1(satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi.

Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis atas usulan tersebut dengan menandatangani keputusan tersebut.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors meeting is held based on POJK No. 17 of 2023 concerning the implementation of governance for commercial banks. Periodic meetings at least once in each month and meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners periodically at least once in 4 (four) months. Apart from these obligations, the Board of Directors Meeting may also be held at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors.

The Board of Directors' meeting may be conducted if the majority of the Board of Directors' members is present or represented in the meeting. The Board of Directors meeting shall be recorded in the minutes of meetings and documented by the Company.

The Board of Directors may also take a legitimate decision without conducting the Board of Directors meeting (in a circular manner) provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Directors give written approval by signing the resolution.

Meetings Frequency and Attendance

The Company convened 12 (twelve) Board of Directors meetings during 2024. The following table illustrates the frequency and attendance of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Suhaimin Djohan	Direktur Utama President Director	12/12	100%
Januar Angkawidjaja	Direktur Director	12/12	100%
Hendra Kurniawan	Direktur Director	12/12	100%
Andrian Meirawan Saputra	Direktur Director	12/12	100%

Agenda Rapat Direksi
Berikut agenda rapat Direksi selama tahun 2024:

Meeting Agenda of the Board of Directors
The following is the agenda of the Board of Directors meeting for 2024:

23 Januari 2024 January 23, 2024	1. Konfirmasi Hasil Pemeriksaan (KHP) OJK 2023 2. Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Audit (Status 31 Des 2023) 3. Pencapaian Rencana Kerja SKAI 31 Des 2023 4. Laporan Pelaksanaan Hasil Pemeriksaan SKAI Semester II 2023	1. Confirmation of OJK 2023 Inspection Results (KHP). 2. Monitoring Follow-up Audit Results (Status 31 Dec 2023) 3. Achievement of the SKAI Work Plan 31 Dec 2023 4. Report on the Implementation of SKAI Examination Results for Semester II 2023
27 Februari 2024 February 27, 2024	1. Performa Bisnis Kredit (*consumer loan*) 2. Pencapaian SME dan *Commercial Lending* 3. Manajemen Pelanggan 4. Manajemen Operasional	1. Credit Business Performance (consumer loan) 2. Achievement of SME and Commercial Lending 3. Customer Management 4. Operation Management
22 Maret 2024 March 22, 2024	Pertumbuhan *Supply Chain Financing*	Supply Chain Financing Growth
23 April 2024 April 23, 2024	1. *Retail Micro Group* 2. Strategy Tahun 2024	1. Retail Micro Group 2. Strategy in 2024
28 Mei 2024 May 28, 2024	1. Prosedur & Kebijakan Akuisisi dan Pengelolaan Mitra *Merchant* 2. *Information Technology Group* 3. Prosedur & Kebijakan D*atabase Management*	1. Procedure & Policy in Acquisition and Managing Merchant Partner 2. Information Technology Group 3. Procedure & Policy in Database Management
25 Juni 2024 June 25, 2024	1. *Liabilities & Wealth Management* 2. *Corporate Planning*	1. Liabilities & Wealth Management 2. Corporate Planning
24 Juli 2024 July 24, 2024	1. *Consumer Loan* 2. *Human Resources* 3. *Cyber Security*	1. Consumer Loan 2. Human Resources 3. Cyber Security
28 Agustus 2024 August 28, 2024	1. *SME & Commercial Lending* 2. *Cyber & Product Governance*	1. SME & Commercial Lending 2. Cyber & Product Governance
25 September 2024 September 25, 2024	*Supply Chain Financing*	Supply Chain Financing
23 Oktober 2024 October 23, 2024	1. *Business Update (Retail & Micro Loan)* 2. Penerapan APU, PPT dan PPPSPM 3. Unit Pelindungan Konsumen	1. Business Update (Retail & Micro Loan) 2. Implemeting AML, CFT and preventing the financing of weapons of mass destruction 3. Consumer Protection Unit
26 November 2024 November 26, 2024	1. Rencana Bisnis Bank 2. *Cyber Patrol Update*	1. Banking Business Plan 2. Cyber Patrol Update
17 Desember 2024 December 17, 2024	Tata Kelola Kerangka *Role Sharing* Pelaporan Risiko *Fraud* dan Penerapan POJK 15/2024	Governance of the Role Sharing Framework for Fraud Risk Reporting and Implementation of POJK 15/2024

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Bersama Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi tahun 2024 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2023.

Selama tahun 2024, Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 66,7%.

Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors with the Board of Commissioners must hold periodic joint meetings at least once in 4 (four) months. The 2024 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors has been scheduled before the current year as outlined in the 2023 work program of the Board of Commissioners.

During 2024, the Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners has been held 6 (six) times which was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, with 66.7% attendance rate.

KOMITE EKSEKUTIF
EXECUTIVE COMMITTEE

Untuk mendukung efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu Komite maupun Satuan kerja yang secara struktural berada di bawahnya, yaitu Komite Aset & Liabilitas (ALCO), Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Produk & Aktivitas Bank, serta Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

To support the efficiency and effectiveness of its duties' implementation, the Board of Directors is assisted by committees and work units that are structurally under its supervision, namely the Asset and Liabilities Committee (ALCO), Credit Committee, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, the Bank's Product & Activity Committee, as well as Corporate Secretary, and Internal Audit.

KOMITE ASET DAN LIABILITAS (ALCO)
ASSETS AND LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) dibentuk untuk memastikan efektivitas implementasi *Assets and Liabilities Management* (ALMA) yang bertanggung jawab menangani risiko likuiditas. ALCO adalah forum utama untuk mencapai tujuan utama ALMA, dan bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi organisasi.

Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), sebuah komite di bawah Direksi yang bertugas mengevaluasi aset dan liabilitas Perseroan serta memastikan bahwa posisi dana pihak ketiga selaras dengan posisi kredit dan aset produktif lainnya.

Komite ini beranggotakan Direksi dan Kepala Divisi yang membawahi aktiva dan pasiva untuk mengantisipasi perubahan situasi moneter dan ekonomi. Komite ini mengadakan rapat ALCO (rapat anggaran) setiap bulan untuk menganalisis kinerja Perseroan sekaligus mengantisipasi perkembangan jangka pendek dan menengah.

The Assets and Liabilities Committee (ALCO) was formed to ensure the effectiveness of Assets and Liabilities Management (ALMA) that is in charge of addressing liquidity risks. ALCO is the primary forum for achieving ALMA's main goals, and it is in charge of developing and implementing the organization's strategy.

The Company has formed the Asset and Liabilities Committee (ALCO), a committee of the Board of Directors charged with evaluating the Company's assets and liabilities and ensuring that the position of third-party funds is aligned with the position of credit and other productive assets.

This Committee is made up of the Board of Directors and Division Heads who are in charge of the assets and liabilities in anticipation of changes in monetary and economic situations. This committee holds ALCO (budget meetings) every month to analyse the Company's performance while anticipating short and medium-term developments.

KOMITE ASET DAN LIABILITAS (ALCO)
ASSETS AND LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

Keanggotaan ALCO | ALCO Membership

Anggota Tetap (yang memiliki hak *voting*) | Permanent Member (with voting rights)

Ketua | Chairman:
Direktur Utama | President Director

Wakil Ketua | Vice Chairman:
Direktur Keuangan & Tresuri | Director of Finance & Treasury

Anggota | Members:
- *Head of SME & Commercial Lending*
- *Head of Consumer & Micro*
- *Head of Network*
- *Head of Retail Banking*
- *Treasury & Financial Institution Group Head*
- *Central Credit Group Head*

Anggota Tetap (yang tidak memiliki hak voting) | Permanent Member (without voting rights)

Anggota | Members:
- Direktur Risk Management & Compliance | Director of Risk Management & Compliance
- Direktur Innovation, Operation & IT | Director of Innovation, Operation & IT Risk Management Group Head

Sekretaris (yang tidak memiliki hak voting) | Secretary (without voting rights): Corporate Planning Group Head

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Ketentuan-Ketentuan tentang *Assets & Liabilities Committee* (ALCO), maka tugas dan wewenang ALCO antara lain adalah:

1. Mengembangkan dan mengkaji strategi Pengelolaan *Aset & Liabilitas (Assets and Liabilities Management).*
2. Mengkaji posisi risiko suku bunga Bank dan strategi Pengelolaan Aset & Liabilitas untuk memastikan pengambilan keputusan risiko suku bunga konsisten dengan tujuan manajemen risiko.
3. Mengkaji suku bunga Aset & Liabilitas untuk memastikan penetapan suku bunga dapat mengoptimalkan pinjaman, pendanaan dan memelihara struktur Neraca Bank yang sejalan dengan strategi Pengelolaan Aset & Liabilitas.
4. Memastikan risiko pasar dan risiko likuiditas telah diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan/ dimitigasi.

In accordance with the Decree of the Board of Directors on the Provisions of the Assets & Liabilities Committee (ALCO), the ALCO's duties and authorities are as follows:

1. Develop and review assets & liabilities management strategies.
2. Review the Bank's interest rate risk position and Asset & Liability Management strategy to ensure interest rate risk decision making is consistent with risk management objectives.
3. Review assets & liabilities to ensure the determination of interest rates can optimize lending, funding, and maintaining the Bank's Balance Sheet structure in line with the Asset Management & Liability strategy.
4. Ensure market risk and liquidity risk have been identified, measured, monitored, and controlled/ mitigated.

KOMITE KREDIT
CREDIT COMMITTEE

Untuk memastikan kegiatan pemberian kredit yang efektif, Perseroan membentuk Komite Kredit yang bertugas untuk menyetujui permohonan kredit. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki kebijakan dan pedoman yang mengatur prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan dan pengawasan kredit serta restrukturisasi kredit.

To ensure effective lending activities, the Company has established a Credit Committee responsible for approving loan applications. Additionally, the Company has policies and guidelines that govern loan analysis procedures, loan approval, loan recording and monitoring, as well as loan restructuring.

Keanggotaan Komite Kredit | Credit Committee Membership

Ketua merangkap Anggota | Chairman and Member:
Direktur Utama | President Director

Anggota *) | Member *):
Head of SME atau/or Commercial Lending, atau/or Head of Network

Anggota **) | Member **):
Central Credit Group Head, atau/or Credit Review Departement Head

Catatan | Notes:
*) Apabila *Head of SME & Commercial Lending* dan *Head of Network* hadir bersama-sama, maka diperhitungkan sebagai satu suara.
If the Head of SME & Commercial Lending and Head of Network are present at the same time, the voting is counted as one vote.
**) Apabila *Central Credit Group Head* dan *Credit Review Departement Head* hadir bersama-sama, maka diperhitungkan sebagai satu suara
If the Central Credit Group Head and Credit Review Department Head are present at the same time, the voting is counted as one vote.

Pembentukan Komite Kredit saat ini berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang antara lain mengatur tugas dan wewenang Komite Kredit sebagai berikut:

1. Tugas Utama Komite Kredit adalah:
   a. Memberikan persetujuan atau penolakan atas permohonan kredit sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur Perkreditan yang berlaku.
   b. Melakukan koordinasi dengan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dalam aspek pendanaan kredit.
2. Setiap Anggota dapat menyetujui dan menolak permohonan kredit.
3. Setiap Anggota dalam menggunakan wewenangnya masing-masing bertanggung jawab penuh atas keputusannya.
4. Setiap Anggota diharapkan menggunakan *common sense* dan dapat mengambil keputusan yang baik dan rasional, terutama dalam menilai kelayakan proposal serta risiko yang ditimbulkan.
5. Setiap Anggota wajib memastikan agar setiap permohonan kredit yang disetujui memenuhi persyaratan dalam peraturan perbankan.

The establishment of the Credit Committee is currently based on the Decree of the Board of Directors which among others regulates the duties and authorities of the Credit Committee as follows:

1. The Main Duties of the Credit Committee are:
   a. Provide approval or rejection of loan applications in accordance with applicable Loan Policies and Procedures.
   b. Coordinate with the Assets and Liabilities Committee (ALCO) in the aspect of funding.
2. Each Member may approve and reject the loan application.
3. Each Member in exercising his/her own authority is solely responsible for his or her decisions.
4. Each Member is expected to use common sense and be able to take good and rational decisions, particularly in assessing the feasibility of the proposal and its inherent risks.
5. Each Member is obliged to ensure that each approved loan application meets the requirements in banking regulations.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEBIJAKAN KREDIT

RISK MANAGEMENT AND KREDIT POLICY COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan dibentuk oleh Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi, yang bertujuan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama atau Direksi terkait penerapan Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko dan perumusan kebijakan perkreditan, pengawasan pelaksanaan kebijakan perkreditan, pemantauan perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan.

Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan membantu Direksi untuk memastikan bahwa proses Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan diterapkan secara efektif sehingga pelaksanaan kegiatan usaha tidak mengganggu kelangsungan usaha Perseroan atau menimbulkan kerugian yang lebih besar dari kemampuan Perseroan untuk menanggungnya.

The Risk Management and Credit Policy Committee was established by the Company through a Board of Directors' Decree, aiming to evaluate and provide recommendations to the President Director or the Board of Directors regarding the implementation of Risk Management and Credit Policy in relation to risk management execution and the formulation of credit policies, supervision of the implementation of credit policies, and monitoring of the development and condition of the credit portfolio.

The Risk Management and Credit Policy Committee assists the Board of Directors in ensuring that the Risk Management and Credit Policy processes are effectively applied to ensure that the execution of business activities does not disrupt the Company's business continuity or cause losses greater than the Company's ability to bear.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko | Risk Management Committee Membership

Ketua | Chairman:
Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko & Personalia | Director of Compliance, Risk Management & Personnel

Wakil Ketua | Vice Chairman:
Direktur Utama | President Director

Anggota | Members:
- Direktur Innovation, IT & Operasi | Director of Innovation, IT & Operations
- Direktur Keuangan & *Treasury* | Director of Finance & Treasury
- *Head of SME & Commercial Lending*
- *Head of Consumer & Micro*
- *Risk Management Group Head*
- Kepala Divisi Kepatuhan | Compliance Division Head
- Kepala Divisi Internal Audit | Internal Audit Division Head

Anggota lain | Other Member:
Kepala Divisi terkait yang diundang yang tidak memiliki hak suara
Invited relevant Division Head without voting rights

Sekretaris | Secretary:
Risk Management Group Head (merangkap anggota | member)

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEBIJAKAN KREDIT
RISK MANAGEMENT AND KREDIT POLICY COMMITTEE

Tugas dan Tanggung Jawab
Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat Risiko yang diambil dan toleransi Risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Menetapkan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Merumuskan Kebijakan Perkreditan dan kajian berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank, mengawasi pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan, dan memberikan saran langkah perbaikan kepada Direksi.

Duties and Responsibilities
The Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Develop Risk Management policies and its changes, including risk management strategies, risk appetite levels and risk tolerance, risk management frameworks and contingency plans to anticipate abnormal occurrences;
2. Improve the Risk Management process periodically and incidentally as a result of a change in the Bank's external and internal conditions that affect the adequacy of capital, the Bank's risk profile and the ineffective implementation of Risk Management based on the evaluation results;
3. Stipulate policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as the implementation of significant business expansion compared to the Bank's predefined Business Plan or the taking of positions/ exposures of risks that exceed established thresholds.

Formulate Credit Policy and periodic review of Bank Credit Policy, supervise the implementation of Bank Credit Policy, monitor the development and condition of credit portfolio, and provide suggestions for corrective steps to the Board of Directors.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI (ITSC)

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC), adalah komite di bawah Direksi yang bertanggung jawab untuk membahas kemajuan teknologi yang dikembangkan oleh Perseroan guna memenuhi persyaratan infrastruktur jaringan, mematuhi peraturan pelaporan, dan memodifikasi kemajuan teknologi yang dikeluarkan oleh regulator.

The Information Technology Steering Committee (ITSC) is a committee under the Board of Directors responsible for discussing the technological advancements developed by the Company to meet network infrastructure requirements, comply with reporting regulations, and modify technological advancements issued by regulators.

Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee Membership

Anggota Tetap dengan Hak *Voting* | Permanent Members with Voting Rights

Ketua | Chairman:
IT, Operation & Innovation Director

Wakil Ketua | Vice Chairman:
IT *Group Head*

Anggota | Members:
Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko & Sumber Daya Manusia
Compliance, Risk Management & Human Resources Director

Penyelenggara Teknologi Informasi | Information Technology Organizers
- *IT Application & Services Division Head*
- *IT Core System & Services Division Head*
- *IT Operation, Infrastructure & Network Division Head*
- *IT Security, Governance & Planning Division Head* sebagai Sekretaris Komite | as Committee Secretary
- *IT Solution Division Head*
- *IT AS400 Specialist*

Pengguna Utama Teknologi Informasi | Information Technology Main Users
- *Finance & Treasury Director*
- *Head of SME Business & FI*
- *Innovation Lab & Digital Payment Group Head*
- *Central Operation Division Head*

Anggota Tidak Tetap tanpa Hak *Voting* | Non-Permanent Members with Voting Rights
- *Risk Management Group Head*
- *Compliance & Special Unit Division Head*
- *Internal Audit Division Head (Kepala SKAI)*
- *Finance Control Division Head*
- *Project Management & Product Governance Division Head*
- Division Head atau pejabat lain bila diperlukan | Division Head or other executives if required.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab komite ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi *(Information Technology Strategic Plan)* yang searah dengan rencana strategis Kegiatan usaha Perseroan;
2. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi atas perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI;
3. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi yang telah dibuat oleh Perseroan serta menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan);
4. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati;
5. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Perseroan;
6. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan efektivitas langkah-langkah meminimalkan risiko atas investasi Perseroan pada sektor Teknologi Informasi dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Perseroan;
7. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan aktivitas pengawasan dan pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya;
8. Membantu Direksi dalam me-*review* dan menetapkan serta memonitor penerapan prinsip-prinsip sistem pengawasan dan pengamanan terhadap penggunaan sistem dan aplikasi yang mengandung risiko tinggi,

Duties, Authorities and Responsibilities

The duties, authorities and responsibilities of this committee are as follows:

1. Review and provide recommendations to the Board of Directors related to the Information Technology Strategic Plan in line with the strategic plan of the Company's business activities;
2. Review and provide recommendations on the formulation of IT key policies and procedures such as IT security policies and risk management related to the use of IT;
3. Review and provide recommendations to the Board of Directors related to the suitability of Information Technology projects approved with the Information Technology Strategic Plan that has been made by the Company and establish the priority status of the critical IT project (significantly impacting the Company's operational activities);
4. Review and provide recommendations to the Board of Directors related to the conformity between the implementation of Information Technology projects and the agreed project plan;
5. Review and provide recommendations to the Board of Directors related to the conformity of Information Technology with the needs of management information systems that support the management of the Company's business activities;
6. Review and provide recommendations to the Board of Directors related to the effectiveness of measures to minimize the risk to the Company's investment in the Information Technology sector and such investment contributes to the achievement of the Company's business objectives;
7. Review and provide recommendations to the Board of Directors related to supervision and monitoring activities on the performance of Information Technology and its improvement efforts;
8. Assist the Board of Directors in reviewing and establishing and monitoring the application of the principles of surveillance and security systems to the use of high-risk systems and applications, especially those concerning

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI (ITSC)
INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

khususnya yang menyangkut teknologi database, komputer mikro, dan komunikasi data;

9. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang terkait dengan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara secara efektif, efisien dan tepat waktu;
10. Membantu Direksi dalam me-*review* dan menetapkan kebijakan dalam penggunaan Teknologi Informasi agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan Perseroan;
11. Membantu Direksi dalam menetapkan pengendalian manajemen yang meliputi perencanaan, penetapan kebijaksanaan, standar dan prosedur, serta organisasi yang berkaitan dengan penggunaan Teknologi Informasi Perseroan;
12. Membantu Direksi dalam me-*review* menetapkan sistem kontrol terhadap sistem aplikasi Teknologi Informasi yang akan digunakan yang mencakup pengadaan, pengembangan, pengoperasian dan pemeliharaannya;
13. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menetapkan vendor aplikasi Teknologi Informasi apabila penyelenggaraan TSI diserahkan kepada pihak ketiga, apabila diperlukan.

database technology, microcomputers, and data communication;

9. Review and provide recommendations to the Board of Directors related to efforts to solve various issues related to Information Technology that cannot be solved by user and organizing units effectively, efficiently and in a timely manner;
10. Assist the Board of Directors in reviewing and establishing policies in the use of Information Technology to suit the needs and financial capabilities of the Company;
11. Assist the Board of Directors in establishing management control which includes planning, determining wisdom, standards, and procedures, as well as organizations related to the use of the Company's Information Technology;
12. Assist the Board of Directors in reviewing and establishing a control system for the application system of Information Technology which includes its procurement, development, operation, and maintenance;
13. Review and provide recommendations to the Board of Directors in determining the vendor of the Information Technology application if the implementation of IST is submitted to a third party, if needed.

KOMITE PRODUK & AKTIVITAS BANK
THE BANK'S PRODUCT AND ACTIVITY COMMITTEE

Komite Produk dan Kegiatan Bank adalah komite eksekutif yang membantu Direksi melaksanakan tanggung jawabnya dengan menelaah setiap inisiatif, proses persiapan, pengajuan, manajemen risiko, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap setiap produk dan kegiatan yang akan diterbitkan atau telah dilakukan oleh rencana strategis Bank.

The Bank's Product and Activity Committee is an executive committee which assists the Board of Directors carry out its responsibilities by reviewing each initiative, preparation process, submission, risk management, implementation, monitoring, and evaluation of each product and activity that the Bank will issue or has already carried out by the Bank's strategic plan.

Keanggotaan Komite Produk & Aktivitas Bank | The Bank's Product and Activity Committee Membership

Ketua merangkap Anggota | Chairman and Member:
Innovation Lab Group Head

Wakil Ketua merangkap Anggota | Vice Chairman and Member:
IT Group Head

Sekretaris | Secretary:
Product Governance Specialist

Anggota Komite | Committee Members:
- *Internal Audit Division Head* (SKAI)
- *Risk Management Division Head*
- *Compliance & Special Unit Division Head*
- *Legal Division Head*
- *Branch Quality Assurance Division Head*

Anggota sebagai *Product Owner* | Member as Product Owner:
Satu atau lebih *Group Head/Division Head* yang menjadi *Product Owner* dari suatu Produk Bank Baru.
One or more of Group Head/Division Head as Product Owner from a New Bank Product.

Undangan (tanpa Hak *Voting*) | Invitees (without Voting Rights):
Undangan/invitee pihak internal lainnya apabila diperlukan. | Invitee from other internal parties if required.

Tugas dan Wewenang

1. Mengkaji setiap usulan Produk Bank Baru yang disampaikan *product owner* baik pada sisi bisnis maupun non bisnis (analisis risiko, kesiapan operasional, pengembangan IT, kecukupan dan ketersediaan prosedur dan lain-lain) dan memberikan rekomendasi kepada Direksi atas usulan Produk Bank Baru tersebut;
2. Memastikan persiapan pengajuan Produk Bank Baru kepada Direksi/Regulator telah lengkap dan memenuhi ketentuan yang berlaku;
3. Menerima dan mengevaluasi laporan pelaksanaan/implementasi Produk Bank Baru;
4. Melakukan *monitoring* dan *review* atas kesesuaian rencana dengan implementasi Produk Baru;

Duties and Authority

1. Reviewing every proposal of New Bank Products submitted by the product owner both on the business and non-business side (risk analysis, operational readiness, IT development, adequacy and availability of procedures and others) and provide recommendations to the Board of Directors on the proposal of the New Bank Product;
2. Ensuring that the preparation of the submission of New Bank Products to the Board of Directors or Regulators is completed and meets the applicable provisions;
3. Receiving and evaluating reports on the implementation of New Bank Products;
4. Monitoring and reviewing the suitability of the plan with the implementation of the New Product;

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Menindaklanjuti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para pemodal bagi Perseroan yang telah *listing* di bursa, maka berkewajiban untuk membentuk Sekretaris Perusahaan, yang berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak investor, pelaku pasar modal, regulator dan para pengamat.

Following OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and to improve investor services for the Company that has been listed on a stock exchange, the Company is required to appoint a Corporate Secretary who serves as the Company's liaison with investors, capital market participants, regulators, and observers.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors. The Corporate Secretary is responsible in facilitating communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities and other stakeholders so as to be efficient, effective, transparent and comprehensive by taking into account the ethical standard, GCG principles and values held by the Company.

Dasar Hukum dan Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012/SK/DIR/IV/13 tanggal 10 April 2013 perihal Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan. Adapun profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat berikut ini:

Legal References and Profile of Corporate Secretary

The Company has a Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 012/SK/DIR/IV/13 dated 10 April 2013 regarding Letter of Appointment of Corporate Secretary. The profile of the Corporate Secretary shall be as follows:



Mario Satrio Wibowo
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Kelahiran Birth	Lahir di Solo pada tahun 1977 Born in Solo in 1977
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Pendidikan Education	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret Surakarta, dan *Master of Business Administration* bidang *Strategic Management* dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Obtained a Bachelor of Economics Degree in Accounting from Sebelas Maret University Surakarta and a Master of Business Administration in Strategic Management from the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University.

Riwayat Pekerjaan Professional History	Mengawali karir di industri keuangan di PT Trimegah Securities Tbk sebagai *corporate marketing* Kantor Cabang Solo dan selanjutnya pada berbagai posisi sampai dengan jabatan *Strategic Alliance Manager.* Bergabung dengan Perseroan pada Mei tahun 2011 sebagai Financial Institution Departement Head dan selanjutnya ditunjuk sebagai *Corporate Secretary* Perseroan pada tahun 2013. Began his career in the financial industry at PT Trimegah Securities Tbk as a Corporate Marketing at the Solo Branch Office and subsequently in various positions up to the position of Strategic Alliance Manager. Joined the Company in May 2011 as Financial Institution Department Head and was subsequently appointed as Corporate Secretary of the Company in 2013.
Pelatihan 2024 Training in 2024	• ISO 37001 *(Refreshment Training)* • Bizfield *Planning Workshop* • ISO 37001 *(Surveillance)* • Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (Jenjang 6) Risk Management Certification Refreshment (Level 6) • *Navigating Future Banking* • *This Is Nobuniverse Lyfe* • *Sustainability Seminar IDX and APINDO* (8 Agustus 2024 | August 8, 2024) • *Townhall* 2024

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi sekretaris perusahaan melaksanakan tugas paling kurang meliputi:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
    1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
        i. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
        ii. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
        iii. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
        iv. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
        v. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary

Pursuant to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the function of the corporate secretary carries out the duties at least includes:

a. Keep abreast of developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
b. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
    1. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
        i. transparency of information to the public, including the availability of information on the Website of the Company;
        ii. timely submission of reports to the Financial Service Authority;
        iii. organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
        iv. organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
        v. implementation of a company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

c. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2024, pelaksanaan kegiatan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

a. Laporan Keuangan Tahunan.
b. Laporan Keuangan Interim Maret 2024.
c. Laporan Keuangan Tengah Tahun.
d. Laporan Keuangan Interim September 2024.
e. Laporan Registrasi Saham Bulanan kepada BEI.
f. Laporan Komposisi Pemegang Saham kepada OJK Pengawas Bank.
g. Laporan Penggunaan Dana PMHETD III Januari 2024 dan Juni 2024.
h. Keterbukaan Informasi (bila ada).
i. Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa keuangan:
    1. Laporan Bulanan Komposisi Pemegang Saham.
    2. Laporan Rencana & Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
j. Penyelenggaraan Rapat dan Dokumentasi
    1. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
    2. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
    3. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.
    4. Penyelenggaraan Rapat Komite Eksekutif seperti Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Rapat ALCO.
k. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan.
    1. Donasi untuk peserta BPJS Kesehatan yang mengalami tunggakan pembayaran. Kontribusi ini dalam rangka mengaktifkan kembali status kepesertaan BPJS Kesehatan.
    2. Pemberian Donasi CSR melalui program *"Empowering Women, Nurturing Futures"* yang dilaksanakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI).
    3. Pemberian Donasi CSR yang diselenggarakan oleh Synergy Developer Indonesia dalam memberdayakan limbah menjadi nilai ekonomi.

c. As a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary Activities

During 2024, the implementation of the Corporate Secretary's activities was as follows:

a. Annual Financial Statements.
b. Interim Financial Statements March 2024.
c. Mid-Year Financial Statements.
d. Interim Financial Statements September 2024.
e. Monthly Share Registration Report to IDX.
f. Shareholder Composition Report to OJK Bank Supervisor.
g. Report on the Use of PMHETD III Proceeds January and June 2024.
h. Information Disclosure (if any).
i. Submission of Reports to the Financial Services Authority:
    1. Monthly Report on Shareholders Composition.
    2. Annual General Meeting of Shareholders Plan & Agenda Report.
j. Meeting Organization and Documentation
    1. Organization of the Annual General Meeting of Shareholders.
    2. Organization of the Board of Commissioners Meeting and Board of Directors Meeting.
    3. Organization of Audit Committee, Risk Monitoring Committee Meetings, and Nomination and Remuneration Committee.
    4. Organization of Executive Committee such ITSC Meeting and ALCO Meeting.
k. Implementation of Corporate Social Responsibility
    1. Donations for BPJS Health participants who are in arrears in payments. This contribution is in order to reactivate BPJS Health membership status.
    2. Providing CSR donations through the "Empowering Women, Nurturing Futures" program implemented by the Faculty of Medicine, University of Indonesia (FKUI).
    3. Education on environmental waste management with Synergy Lady Leaders with the theme "Hero in Sustainability: Women Making a Difference".

4. Pemberian Donasi CSR kepada Departemen Olahraga Universitas Pelita Harapan dalam meningkatkan kinerja program pelatihan untuk mencetak atlet basket profesional.
5. Donasi untuk kegiatan Junior Championship Golf kepada Perkumpulan Akademi Golf Indonesia.
6. Program Suka U Care Campaign Donasi Pendidikan dari Nasabah dan Bank.
7. Donasi untuk membantu pelaksanaan kegiatan webinar PAOGI FK UI mengenai Estrogen.
8. Donasi untuk mendukung acara Hari Ulang Tahun ke-600 Kepulauan Sangihe dan Upacara Adat Tulude.
9. Donasi untuk pembuatan Buku Note dan Kalender kepada Paguyuban MAS TRIP Jawa Timur.

4. Providing CSR donations to the Sports Department of Pelita Harapan University to improve the performance of training programs to produce professional basketball athletes.
5. Donations for Junior Championship Golf activities to the Indonesian Golf Academy Association.
6. "Suka U Care" Campaign Education Donation Program from Customers and Banks.
7. Donations to help carry out PAOGI FK UI webinar activities regarding Estrogen.
8. Donations to support the 600th Anniversary of the Sangihe Islands and the Tulude Traditional Ceremony.
9. Donation to make Notebooks and Calendars to the MAS TRIP East Java Community.

FUNGSI KEPATUHAN
COMPLIANCE FUNCTION

Fungsi Kepatuhan adalah bersifat pencegahan, memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank, konsisten dengan ketentuan Otoritas. Bank menjalankan fungsi kepatuhannya dengan menerapkan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan di semua tingkat organisasi dan kegiatan usaha Bank, termasuk penegakan peraturan yang konsisten.

Untuk melaksanakan fungsi kepatuhan, Bank telah memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan yang bertugas dalam pengelolaan Risiko Kepatuhan, yaitu risiko yang muncul apabila Bank melanggar atau tidak melaksanakan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pengelolaan Kepatuhan juga bertujuan untuk mengembangkan Budaya Kepatuhan di semua Unit Kerja sehingga pengelolaan kepatuhan menjadi salah satu bentuk disiplin pada setiap aktivitas Bank. Selain itu, Bank senantiasa melaksanakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal, mengelola sistem *Whistleblowing* serta pemantauan implementasi tata kelola.

Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan berperan dalam menjalankan:
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Bank Indonesia, OJK dan peraturan dan ketentuan yang berlaku lainnya, yang dijalankan dengan melalui:
  - » Penetapan langkah-langkah yang diperlukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian;
  - » Memonitor dan menjaga agar kegiatan usaha Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - » Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat kepada OJK, Bank Indonesia, dan lembaga otoritas lainnya yang berwenang.
- Mencegah Direksi agar tidak menjalankan kebijakan maupun membuat keputusan yang tidak sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Compliance function is preventive in nature, ensuring that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as the Bank's business activities, are consistent with the Authority's provisions. The Bank performs its compliance function by implementing and developing a Compliance Culture at all levels of the Bank's organisation and business activities, including consistent regulatory enforcement.

To carry out the compliance function, the Bank has a Director in charge of the Compliance Function and Compliance Working Unit in charge of managing Compliance Risk, which is the risk that arises if the Bank violates or does not implement the applicable rules and regulations. Compliance Management also aims to develop a Compliance Culture in all Work Units so that compliance management becomes a form of discipline in every activity of the Bank. In addition, the Bank always implements Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention programmes and Prevention of Funding the Proliferation of Weapons of Mass Destruction, manages a Whistleblowing system and monitors the implementation of governance.

The Director in charge of the Compliance Function plays a role in carrying out:
- Ensure the Company's compliance with the provisions of Bank Indonesia, OJK and other applicable rules and regulations, which is carried out through:
  - » Determination of the necessary steps with due regard to the precautionary principle;
  - » Monitor and maintain that the Company's business activities do not deviate from the prevailing laws and regulations;
  - » Monitor and maintain the Company's compliance with all agreements and commitments made to OJK, Bank Indonesia, and other competent authorities.
- Preventing the Board of Directors from carrying out policies or making decisions that are not in accordance with the relevant laws and regulations.

FUNGSI KEPATUHAN
COMPLIANCE FUNCTION

- Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan secara berkala melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- Penunjukan Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Berkaitan dengan penerapan fungsi kepatuhan, Perseroan telah menjalankan hal-hal sebagai berikut:
  - » Menyediakan dan menambah sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan tugas secara efektif.
  - » Menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada OJK dan pihak terkait.
  - » Menjalankan *training* Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal kepada seluruh pegawai Perseroan.
  - » Memantau dan menyampaikan laporan rencana pelaksanaan proses pengkinian data nasabah.
  - » Menerapkan dan mengkinikan sistem informasi untuk mendukung pelaksanaan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.
  - » Menyesuaikan pedoman APU, PPT dan PPPSPM Bank dengan ketentuan regulasi yang baru diterbitkan oleh regulator dan pedoman yang telah disesuaikan tersebut telah disampaikan kepada regulator OJK.
  - » Membahas APU, PPT & PPPSPM dalam rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
  - » Melakukan kaji ulang terhadap Produk dan Aktivitas Baru sebelum disampaikan kepada OJK serta melakukan *compliance checklist* untuk memastikan kesiapan beroperasinya jaringan kantor baru.
  - » Memonitor pemenuhan komitmen kepada OJK dan Otoritas lainnya.

- The Director in charge of the Compliance Function periodically reports the implementation of his duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.
- The appointment of the Director in charge of the Compliance Function is in accordance with the applicable regulations.
- In relation to the implementation of the compliance function, the Company has carried out the following matters:
  - » Provide and add adequate resources to complete tasks effectively.
  - » Submit the main report on the implementation of the Compliance Director's duties to OJK and related parties.
  - » Conduct training on the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs for all employees of the Company.
  - » Monitor and submit the Report on the implementation plan of the customer data updating process.
  - » Implement and update information systems to support the implementation of the Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing programs, and Proliferation of Weapons of Mass Destruction.
  - » Adjusting the Bank's AML, CFT and PPPSPM guidelines to the new regulatory provisions issued by the regulator and the adjusted guidelines have been submitted to the OJK regulator.
  - » Discussing AML, CFT & PPPSPM in Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings.
  - » Reviewing New Products and Activities before submitting them to OJK as well as conducting a compliance checklist to ensure readiness for the operation of the new office.
  - » Monitor the fulfilment of commitments to OJK and other authorities.

FUNGSI AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT FUNCTION

Dalam pelaksanaan fungsi audit, Direksi telah melaksanakan antara lain:
- Mengembangkan kerangka pengendalian intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi Bank.
- Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
- Memastikan kepala SKAI memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan.
- Direksi Bank memberikan dukungan penuh kepada SKAI untuk bekerja secara independen tanpa intervensi dalam bentuk apapun juga. Aktivitas SKAI bebas dari intervensi dalam penentuan ruang lingkup audit, pelaksanaan audit dan komunikasi hasil audit.

Dalam kaitannya dengan Fungsi Audit Internal, Perseroan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
- Memiliki Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), serta;
- Menyusun Piagam Audit Intern (Internal Audit *Charter*);
- Membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
- Menyusun Kebijakan dan Prosedur audit internal.

- Kelembagaan SKAI yang independen terhadap satuan kerja operasional.
- Melakukan *review* secara berkala atas efektivitas pelaksanaan kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap SPFAIB oleh pihak eksternal setiap tiga tahun.
- Menyediakan dan menambah sumber daya manusia di bidang audit dan pengawasan secara memadai seiring dengan peningkatan kompleksitas dan perkembangan bisnis Perseroan.
- Melaksanakan *training*/pendidikan berkelanjutan untuk peningkatan kompetensi dan *skill* auditor.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL (SKAI)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, Perseroan telah memperbaharui Piagam Internal Audit yang ditetapkan pada

In implementing the audit function, the Board of Directors has carried out the following activities:
- Develop an internal control framework to identify, measure, monitor and control all risks faced by the Bank.

- Ensure that appropriate corrective actions have been taken in a short period of time on all findings and recommendations of the Internal Audit Unit (SKAI).
- Ensure that the head of the SKAI has the resources and budget needed to carry out the duties and functions in accordance with the annual audit plan.
- The Board of Directors of the Bank fully supports SKAI to work independently without intervention of any kind. SKAI's activities are free from interventions in determining the audit scope, conducting audits, and communicating the audit results.

In relation to the Internal Audit Function, the Company has carried out the following:

- Have a Standard Implementation of the Bank's Internal Audit Function (SPFAIB), as well as;
- Prepare an Internal Audit Charter;

- Forming an Internal Audit Unit (SKAI);
- Develop Policy and Procedure of Internal Audit Guidelines.
- SKAI institution that is independent from the operational work unit;
- Conduct periodic reviews of the effectiveness of SKAI work performance and compliance with SPFAIB by external parties every three years.

- Provide and increase human resources in the fields of auditing and supervision adequately in line with the increasing complexity and development of the Company's business.

- Carry out training/continuing education to increase the competence and skills of auditors.

INTERNAL AUDIT UNIT (SKAI)

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, the Company has updated the

tanggal 30 Mei 2022 dan telah mengangkat **Sdr. Abd Hadi** sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) berdasarkan Surat Keputusan Kantor Pusat Perseroan No. 269/SK/DIR/VIII/2021 tanggal 16 Agustus 2021. Adapun profil Kepala SKAI dapat dilihat berikut ini:

Internal Audit Charter stipulated on 30 May 2022 and has appointed **Mr. Abd Hadi** as Head of the Internal Audit Work Unit (SKAI) based on the Company's Head Office Decree No. 269/SK/DIR/VIII/2021 dated 16 August 2021. The profile of the Head of SKAI can be seen below:



Abd Hadi
Kepala SKAI | Head of SKAI

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian citizen
Kelahiran Birth	Lahir di Jakarta pada tahun 1968 Born in Jakarta in 1968
Domisili Domicile	Berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta Domicile in East Jakarta, DKI Jakarta
Latar belakang profesi Professional Background	• Mengawali karirnya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Audit di PT. Bank CIMB Niaga, pada periode Tahun 2009 sampai dengan 2019. • Kepala Departemen Internal Audit di Perseroan pada periode 2020 sampai dengan 2021. • Starting his career, he served as Head of the Audit Division at PT. Bank CIMB Niaga, in the period 2009 to 2019. • Head of the Internal Audit Department at company in the period 2020 to 2021.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Divisi Audit Internal meliputi:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.

2. Berkewajiban untuk:
   a. Memberikan laporan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
   b. Mempersiapkan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit yang akan disampaikan kepada OJK setiap semester yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
   c. Mempersiapkan segera laporan hasil audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank. Laporan tersebut harus disampaikan kepada OJK oleh Direktur Utama dan Dewan komisaris.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Division include:

1. Assisting the duties of the President Director and the Board of Commissioners in conducting supervision by describing the operational planning, implementation and monitoring of audit results.

2. Has the obligation to:
   a. Provide audit reports to the President Director and the Board of Commissioners, with a copy to the Compliance Director.
   b. Prepare an implementation report and main points of audit results to be submitted to the OJK every semester, signed by the President Director and the Board of Commissioners.
   c. Immediately prepare a report on audit results that are expected to disrupt the continuity of the Bank's business. This report must be submitted to OJK by the President Director and the Board of Commissioners.

FUNGSI AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT FUNCTION

d. Menyusun rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit serta memastikan pelaksanaan audit intern sesuai dengan rencana audit tahunan.

e. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai dengan peraturan yang berlaku.
f. Melaksanakan *Quality Assurance & Improvement Program* (QAIP) yang mencakup semua aspek aktivitas internal audit. QAIP tersebut meliputi evaluasi kepatuhan internal audit terhadap definisi internal audit, serta evaluasi apakah auditor menerapkan kode etik. QAIP juga menilai efisiensi dan efektivitas internal audit serta mengidentifikasikan peluang untuk perbaikan.
g. Memastikan anggota SKAI mengikuti pendidikan dan pelatihan profesional yang berkelanjutan sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha dan kompleksitas Bank.
h. Mengembangkan teknik, pendekatan dan metodologi audit sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha dan kompleksitas Bank dengan mengedepankan *Risk Base* Audit.

d. Prepare an annual audit plan and budget allocation for the implementation of the audit function and ensure the implementation of internal audit in accordance with the annual audit plan.
e. Creating and storing adequate examination paperwork in accordance with applicable regulations.
f. Implementing the Quality Assurance & Improvement Program (QAIP) which covers all internal audit activities aspect. The QAIP includes evaluation of internal audit compliance with the definition of internal audit, and evaluation of whether the auditor applies a code of ethics. QAIP also assesses the efficiency and effectiveness of internal audits and identifies opportunities for improvement.
g. Ensure that SKAI members attend ongoing professional education and training in accordance with the development of business activities and the complexity of the Bank.
h. Enhancement of technic, approaching and audit methodology appropriate with the current complexity of the Bank business condition with uphold Risk Base Audit.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO & SISTEM PENGENDALIAN INTERN

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT & INTERNAL CONTROL SYSTEM

Untuk menjaga tingkat risiko tetap berada dalam batas yang telah ditetapkan, pengelolaan risiko dilakukan dengan menerapkan praktik-praktik manajemen risiko yang baik, seperti membentuk unit manajemen risiko yang independen dan mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang tepat.

In order to keep the risk level within the predetermined limits, the risk management is carried out by implementing sound risk management practices, such as establishing an independent risk management unit and developing appropriate risk management policies and procedures.

Risiko yang dikelola oleh Perseroan mencakup 8 (delapan) jenis risiko: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Stratejik.

The risk managed by the Company cover of 8 (eight) types of risk: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk and Strategic Risk.

Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi dan Komite Pemantau Risiko di tingkat Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja sistem manajemen risiko Perseroan. Unit Manajemen Risiko dan unit-unit terkait lainnya juga menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.

The Risk Management Committee at the level of the Board of Directors and the Risk Monitoring Committee at the level of the Board of Commissioners both frequently evaluate the performance of the Company's risk management system. The Risk Management Unit and other pertinent Units also follow up on the evaluation's findings.

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi atas tanggung jawab Direksi dalam pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
- Melakukan evaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners performs the following duties and responsibilities:

- Evaluating the responsibilities of the Board of Directors in implementing Risk Management policies.
- Evaluating and deciding requests from the Board of Directors relating to transactions that require the approval from the Board of Commissioners.

Direksi menjalankan penerapan Manajemen Risiko sebagai berikut:

- Memastikan kecukupan implementasi SIM, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit telah dilakukan dengan baik sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha Perseroan.
- Penyediaan dan penambahan Sumber Daya Manusia secara memadai untuk menyelesaikan tugas pengelolaan risiko.
- Meningkatkan kualitas serta keterampilan Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan risiko senantiasa dilakukan secara berkelanjutan.

The Board of Directors carries out the Risk Management activities as follows:

- Ensure adequate SIM implementation, policies, procedures, and determination of limits have been carried out properly according with the scale and complexity of the Company's business.
- Provision and addition of adequate Human Resources to complete risk.
- Improve the quality and skills of Human Resources in risk management in a sustainable manner.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO & SISTEM PENGENDALIAN INTERN
IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT & INTERNAL CONTROL SYSTEM

Komite Manajemen Risiko Perseroan mempunyai tugas dan tanggung jawab meliputi:

- Menyampaikan rekomendasi atas penyusunan strategi Manajemen Risiko, misalnya *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance,* dan Limit.
- Melakukan kaji ulang dan analisa atas laporan profil risiko Perseroan.
- Memberikan rekomendasi kerangka kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.
- Melakukan kaji ulang dan analisa atas kecukupan modal dan alokasi modal berdasarkan risiko.
- Memantau mitigasi risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.
- Melakukan kaji ulang atas hal-hal penting lainnya yang perlu dibahas pada Komite Manajemen Risiko.

Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dilaksanakan melalui aktivitas sebagai berikut:

- Penetapan *Risk Appetite, Risk Tolerance,* dan Limit (untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional).
- Penetapan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, termasuk kebijakan dan penetapan limit untuk transaksi Devisa.
- Melakukan *stress test*.
- Melakukan kaji ulang dan analisa profil risiko Perseroan secara berkala.
- Melaksanakan kaji ulang dan analisa atas kecukupan modal dan alokasi modal berdasarkan risiko.
- Melakukan kaji ulang dan evaluasi atas portofolio kredit (mitigasi risiko kredit).
- Kaji ulang (*review*) dan analisa atas produk dan aktivitas baru.
- Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko telah dilaksanakan melalui metode yang disesuaikan dengan kompleksitas transaksi Perseroan termasuk sistem informasi manajemen risiko yang memadai.
- Menerapkan sistem pengendalian intern secara melekat pada setiap unit kerja serta tingkat organisasi.
- Melaksanakan rapat koordinasi secara berkala diantara 3 satuan kerja (SKAI, SKMR dan SKK).

The Company's Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

- Delivered recommendations on the preparation of a Risk Management strategy, such as Risk Appetite and Risk Tolerance, and Limit.
- Review and analyse the Company's risk profile report.
- Give recommendations for risk management policy frameworks to the Board of Directors.
- Review and analyse capital adequacy and risk-based capital allocation.
- Monitored the mitigation of credit risk, market risk and liquidity risk.
- Reviewing other important matters that need to be discussed at the Risk Management Committee.

The Implementation of Risk Management and the Company's Internal Control System is carried out through the following activities:

- Determination of Risk Appetite, Risk Tolerance and Limit (for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk).
- Establishment of policies, procedures, and determination of risk limits, including policies and limits for Foreign Exchange transactions.
- Perform stress tests.
- Review and analyse the Company's risk profile on a regular basis.
- Carry out reviews and analyses of capital adequacy and risk-based capital allocation.
- Review and evaluate credit portfolio (credit risk mitigation).
- Review and analysis of new products or activities.
- To identify, measure, monitor and control risks have been carried out through methods that are adjusted to the complexity of the Company's transactions, including an adequate risk management information system.
- Implementing an internal control system inherently at each work unit and at the organizational levels.
- Conduct regular coordination meetings among 3 work units (SKAI, SKMR, and SKK).

FUNGSI AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT FUNCTION

Pada saat pemeriksaan oleh Auditor Eksternal telah dilakukan komunikasi dan kerja sama yang baik antara Auditor Eksternal dan pihak Manajemen yang dilakukan secara intensif. Direksi mendukung adanya temuan-temuan yang terkait dengan kebijakan akuntansi, interpretasi standar akuntansi yang berlaku, perkembangan peraturan OJK/BI dan lain-lain. Direksi juga memantau secara aktif tindak lanjut temuan pemeriksaan Auditor Eksternal tersebut sehingga diharapkan temuan serupa tidak terulang dimasa mendatang.

Penerapan Fungsi Audit Eksternal telah berjalan dengan baik, yang dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan selalu menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar dan aktif di OJK.
- Penunjukan Akuntan Publik yang sama oleh Perseroan tidak lebih dari 7 (tujuh) tahun kumulatif.
- Penggunaan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama, setelah melewati masa jeda.
- Selama beberapa tahun terakhir, KAP yang ditunjuk untuk mengaudit Perseroan adalah:
  - » Junarto, Tjahjadi BAP (Tahun 2004, 2005 dan 2006).
  - » Kantor Tony Frans & Darmawan (Tahun 2007).
  - » Tjahjadi, Pradhono & Teramiharja (Tahun 2008 dan 2009).
  - » Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (AAJ Associates) (Tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014).
  - » Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Tahun 2015, Tahun 2016).
  - » Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of RSM International (Tahun 2017)
  - » Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member firm of RSM Indonesia (Tahun 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023)
- Penunjukan Akuntan Publik dan KAP telah memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan yang diajukan oleh Dewan Komisaris sesuai rekomendasi dari Komite Audit.
- Penugasan pemeriksaan kepada Akuntan Publik telah memenuhi aspek-aspek:
  - » Kapasitas Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk;
  - » Legalitas perjanjian kerja;

During the examination by the External Auditor, good communication and cooperation were established between the External Auditor and the Management, conducted intensively. The Board of Directors supports the findings related to accounting policies, interpretations of applicable accounting standards, developments in OJK/BI regulations, and others. The Board also actively monitors the follow-up to the findings of the External Auditor's examination, hoping that similar findings will not be repeated in the future.

External Audit Function has been implemented properly, which can be seen from the following:

- The Company always appoints a Public Accountant and Public Accounting Firm (KAP) registered with the OJK.
- The appointment of the same Public Accountant by the Company is not more than 7 (seven) cumulative years.
- Re-employment of audit services on annual historical financial information from the same AP, after passing the gap period.
- During the last several years, the KAPs appointed to audit the Company are:
  - » Junarto, Tjahjadi BAP (2004, 2005 and 2006).
  - » Tony Frans & Darmawan's Office (2007).
  - » Tjahjadi, Pradhono & Teramiharja (2008 and 2009).
  - » Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (AAJ Associates) (2010, 2011, 2012, 2013 and 2014).
  - » Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (2015, 2016).
  - » Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of RSM International (2017)
  - » Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of RSM Indonesia (2018, 2019, 2020, 2021,2022, 2023)
- The appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm has been approved by the GMS based on the proposal submitted by the Board of Commissioners upon recommendation of the Audit Committee.
- The audit assignment to the Public Accountant has met the following aspects:
  - » The capacity of the appointed Public Accounting Firm;
  - » The legality of the employment agreement;

FUNGSI AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT FUNCTION

» Ruang lingkup audit;
» Standar profesional akuntan publik; dan
» Komunikasi antara OJK dengan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.

Akuntan Publik yang ditunjuk telah:
- Menyampaikan hasil audit dan *management letter* kepada Perseroan tepat waktu.
- Mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.

» The scope of the audit;
» Professional standards of public accountants; and
» Communication between OJK and the appointed Public Accounting Firm.

The appointed Public Accountant has:
- Delivering audit results and management letters to the Company on time.
- Able to work independently, meet the professional standards of public accountants and employment agreements as well as the established audit scope.

PERKARA HUKUM
LITIGATION

Berikut permasalahan hukum perdata dan pidana yang diterima dan diputus selama tahun 2024 serta perkara yang masih ditangani pada tahun 2024:

The following are civil and criminal cases received and decided during 2024 and cases that are still being handled in 2024:

Permasalahan Hukum Legal Issues	**Jumlah Kasus** | Number of Cases	
	Perdata | Civil	**Pidana** | Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Has obtained a decision that has permanent legal decision	6	1
Dalam Proses Penyelesaian Under Settlement Process	8	0
Total	14	1

No.	**Bulan** Month	**Perkara** Case	**Nomor Perkara** Case Number	**Institusi Eksternal** External Institution	**Uraian Singkat** Brief Description	**Posisi Terakhir** Status
1.	September 2016	Kepailitan Bankruptcy	05/Pdt.Sus. Pailit/2016/ PN.Niga.Mks	Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Commercial Court at Central Jakarta District Court	PKPU atas nama PT. Bangun Wenang Beverages Coy, Tontje Thenoch dan Henry Tenoch yang diajukan oleh pemohon PKPU yaitu PT Bank Ekonomi Raharja. Proposal perdamaian dari Termohon PKPU ditolak oleh para kreditur sehingga para Termohon PKPU demi hukum berada dalam keadaan pailit. Posisi Bank Nobu sebagai Kreditur Lain. PKPU on behalf of PT. Bangun Wenang Beverages Coy, Tontje Thenoch, and Henry Tenoch, filed by the PKPU applicant, PT Bank Ekonomi Raharja. The peace proposal from the PKPU Respondents was rejected by the creditors, resulting in the Respondents being legally declared bankrupt. Nobu Bank's position is as Other Creditor.	Kurator melanjutkan pelaksanaan lelang eksekusi atas harta pailit/ boedel pailit di KPKNL Manado The curator continues the implementation of the execution auction for bankrupt assets/ bankrupt estate at the Manado KPKNL
2.	Juli 2018 July 2018	Kepailitan Bankruptcy	52/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN Niaga.Jkt.Pst .jo 10/Pdt.Sus-Pailit/2018/PN. Niaga.Jkt.Pst	Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Commercial Court at Central Jakarta District Court	PKPU atas nama PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan yang diajukan oleh eks karyawan SNP dan konsultan SNP. Proposal perdamaian dari SNP ditolak oleh para kreditur sehingga SNP demi hukum berada dalam keadaan pailit sejak 26 Oktober 2018. PKPU on behalf of PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan, filed by former employees of SNP and SNP consultants. The peace proposal from SNP was rejected by the creditors, resulting in SNP being legally declared bankrupt since October 26, 2018.	Kurator Sedang Melakukan Pemberesan Harta Pailit Curator is Currently Conducting Settlement of Bankrupt Assets

PERKARA HUKUM
LITIGATION

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
3.	Juli 2019 July 2019	Perdata Civil	305/Pdt.G/2019/ PNMnd	Pengadilan Negeri Manado Manado District Court	Berdasarkan Gugatan sebelumnya dengan nomor registrasi 412/PDT.G/2018/PN.MND yang telah diputus pada tingkat PN dengan putusan yang memenangkan pihak bank. dengan gugatan tidak dapat diterima, atas putusan tersebut penggugat tidak melakukan upaya hukum lagi namun penggugat mengajukan gugatan baru di Pengadilan Negeri Manado dengan nomor perkara 305/Pdt.G/2019/ PNMando. Reffreing to the previous lawsuit with registration number 412/ PDT.G/2018/PN.MND, which was decided at the District Court level with a ruling in favor of the bank, the lawsuit was dismissed, following this ruling, the plaintiff did not pursue further legal action, but instead filed a new lawsuit at the Manado District Court with case number 305/ Pdt.G/2019/PN.MND.	Inkracht/ Berkekuatan hukum tetap. Inkracht/ Has permanent legal force.
4.	November 2022	Perdata Civil	11 PK/PDT/ 2022	Mahkamah Agung RI Republic of Indonesia Supreme Court	Permohonan Peninjauan Kembali diajukan oleh Alfred Oemar dan Dona Sartika di Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Padang dengan nomor register 11 PK/ PDT/2022 yang pada pokoknya Alfred Oemar dkk menggunakan hak mereka untuk membantah Putusan Kasasi. Bahwa berdasarkan pertimbangan hakim dan putusan baik di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung telah membuktikan bahwa Bank dalam melakukan proses lelang telah sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. The Request for Judicial Review was submitted by Alfred Oemar and Dona Sartika to the Supreme Court through the Padang District Court with registration number 11 PK/PDT/2022, in which Alfred Oemar and others exercised their right to challenge the Cassation Decision. Based on the considerations of the judges and the rulings at the District Court, High Court, and Supreme Court levels, it has been proven that the Bank's auction process was in accordance with the applicable legal regulations.	Inkracht/ Berkekuatan hukum tetap. Inkracht/ Has permanent legal force.

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
5.	Mei 2023 May 2023	Pidana Criminal	Surat Tanda Bukti Penerimaan Pengaduan Nomor: LAPDUAN/103/V/RES.10.1/2023/Ditreskrimsus tanggal 22 Mei 2023 Letter of Proof of Receipt of Complaint Number: LAPDUAN/103/V/RES.10.1/2023/Ditreskrimsus dated May 22, 2023	Ditreskrimsus Polda Jambi Directorate of Special Criminal Investigation of Jambi Regional Police	Bank Nobu membuat Laporan Polisi Tindak Pidana Perbankan dan/atau pemalsuan dan/atau penipuan dan/atau penggelapan dan/atau tindak pidana lainnya, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 Undang-Undang No. 7 tahun 1992 yang telah diubah oleh Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan dan/atau Pasal 378 KUHP dan/atau Pasal 372 KUHP dan/atau Pasal 374 KUHP dan/atau ketentuan pidana lainnya di Kepolisian RI, yang di duga dilakukan oleh EA dan JW dan pihak lainnya terkait dengan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh PT Bank Nationalnobu Tbk kantor cabang Jambi kepada debitur-debitur. Terpidana dihukum penjara 5 tahun 4 bulan. Nobu Bank filed a Police Report for Banking Crime and/or forgery and/or fraud and/or embezzlement and/or other criminal offenses, as stipulated in Article 49 of Law No. 7 of 1992, which was amended by Law No. 10 of 1998 on Banking and/or Article 378 of the Criminal Code (KUHP) and/or Article 372 of the Criminal Code (KUHP) and/or Article 374 of the Criminal Code (KUHP) and/or other criminal provisions with the Indonesian National Police. This is suspected to have been committed by EA and JW and other parties related to the provision of People's Business Credit (KUR) by PT Bank Nationalnobu Tbk Jambi branch to the debtors. The convicted individual was sentenced to 5 years and 4 months in prison.	Inkracht/ Berkekuatan hukum tetap. Inkracht/ Has permanent legal force.

PERKARA HUKUM
LITIGATION

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
6.	Juni 2023 June 2023	Perdata Civil	394/Pdt.G/2023/PN.Mnd	Pengadilan Negeri Manado Manado District Court	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Winny Immanuel Somba (Penggugat I) dan Lia Nathalia Limantika (Penggugat II) , Penggugat I sangat mengharapkan adanya kebijakan dari Tergugat untuk melakukan penyelamatan kredit sesuai dengan yang diatur dalam POJK 11/POJK.03/2020 sehingga Para Penggugat tidak dibebankan dengan situasi yang sangat mendesak dan tidak mungkin Para Penggugat penuhi. The Lawsuit for Unlawful Acts by Winny Immanuel Somba (Plaintiff I) and Lia Nathalia Limantika (Plaintiff II). Plaintiff I strongly hopes for a policy from the Defendant to carry out credit rescue as stipulated in POJK 11/POJK.03/2020 in order for the Plaintiffs not burdened with a very urgent situation that is impossible for the Plaintiffs to fulfill.	Inkracht/ Berkekuatan hukum tetap. Inkracht/ Has permanent legal force.
7.	Agustus 2023 August 2023	Perdata Civil	175/Pdt.G/2023/PN Ckr	Pengadilan Negeri Cikarang Cikarang District Court	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Antonius Deddi Prasetya, Penggugat tidak terima atas dilakukannya penjualan kembali terhadap asset jaminan yang selama ini merupakan rumah tinggal Penggugat dengan keluarganya, dimana menurut Penggugat tindakan yang dilakukan oleh Bank Nobu dan Developer adalah perbuatan melawan hukum sebagaimana diatur dalam Pasal 1365 KUH Perdata. Selanjutnya, Penggugat menuntut ganti rugi material dan immaterial kepada Para Tergugat. Lawsuit for Unlawful Acts by Antonius Deddi Prasetya. The Plaintiff objects to the resale of the collateral asset, which has been the residence of the Plaintiff and his family. According to the Plaintiff, the actions taken by Nobu Bank and the Developer constitute unlawful acts as stipulated in Article 1365 of the Civil Code. Furthermore, the Plaintiff is seeking compensation for material and immaterial damages from the Defendants.	Inkracht/ Berkekuatan hukum tetap. Inkracht/ Has permanent legal force.

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
8.	Oktober 2023 October 2023	Perdata Civil	224/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel. jo. 200/PDT/2023/PT DKI	Mahkamah Agung RI Republic of Indonesia Supreme Court	Permohonan Kasasi diajukan oleh Dicky Deradjat Muis di Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 224/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel. jo. 200/PDT/2023/PT DKI yang pada pokoknya Dicky Deradjat Muis menggunakan hak mereka untuk membantah Putusan Banding. Bahwa berdasarkan pertimbangan hakim dan putusan baik di tingkat Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi telah membuktikan bahwa Bank tidak melakukan perbuatan melawan hukum atas penipuan dan/atau pemalsuan Bilyet Deposito atas nama Dicky Deradjat Muis. A Cassation Request was filed by Dicky Deradjat Muis to the Supreme Court through the South Jakarta District Court with registration number 224/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel. jo. 200/PDT/2023/PT DKI, in which Dicky Deradjat Muis exercised his right to challenge the Court of Appeal's decision. Based on the considerations of the judges and the rulings at both the District Court and High Court levels, it has been proven that the Bank did not commit any unlawful acts regarding fraud and/or forgery of the Deposit Certificate in the name of Dicky Deradjat Muis.	Upaya Kasasi Appeal

PERKARA HUKUM
LITIGATION

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
9.	Agustus 2024 August 2024	Perdata Civil	345/Pdt.G/2024/ PN Bdg	Pengadilan Negeri Bandung Bandung District Court	Adapun pokok gugatan penggugat adalah Bank Nobu menolak pengajuan restrukturisasi Penggugat tersebut. Adapun Penggugat sangat mengharapkan adanya kebijakan dari Tergugat agar dapat memberikan perpanjangan restrukturisasi sesuai dengan yang ketentuan yang berlaku. Bahwa dalil-dalil yang disampaikan Penggugat dalam gugatan a quo adalah dalil yang mengada-ada karena tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Seluruh proses terkait dengan proses restrukturisasi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun debitur tetap wanprestasi dan tidak bersifat koperatif. Bahwa Bank Nobu harus hadir dalam proses persidangan untuk mempertahankan hak hukum yang ada sesuai dengan bukti - bukti yang dimiliki khususnya mengenai Perjanjian Kredit yang dilanggar Penggugat dan Hak Tanggungan yang menjamin kredit tersebut. The main claim of the plaintiff is that Nobu Bank rejected the plaintiff's request for restructuring. The plaintiff strongly hopes that the defendant will implement a policy to grant an extension of the restructuring in accordance with the applicable regulations. The arguments presented by the plaintiff in the lawsuit are considered fabricated as they do not align with the actual facts. The entire process related to the restructuring has been carried out in accordance with the applicable provisions, but the debtor still defaults and has not been cooperative. Nobu Bank must participate in the trial process to defend its legal rights based on the evidence it holds, particularly regarding the Loan Agreement that was violated by the plaintiff and the collateral that secures the loan.	Inkracht/ Berkekuatan hukum tetap. Inkracht/ Has permanent legal force.

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
10.	Agustus 2024 August 2024	Perdata Civil	362/Pdt.G/2024/PN Bdg	Pengadilan Negeri Bandung Bandung District Court	Adapun pokok gugatan penggugat adalah Bank Nobu menolak pengajuan restrukturisasi Penggugat tersebut. Adapun Penggugat sangat mengharapkan adanya kebijakan dari Tergugat agar dapat memberikan perpanjangan restrukturisasi sesuai dengan yang ketentuan yang berlaku. Bahwa dalil-dalil yang disampaikan Penggugat dalam gugatan a quo adalah dalil yang mengada-ada karena tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Seluruh proses terkait dengan proses restrukturisasi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun debitur tetap wanprestasi dan tidak bersifat koperatif. Bahwa Bank Nobu harus hadir dalam proses persidangan untuk mempertahankan hak hukum yang ada sesuai dengan bukti - bukti yang dimiliki khususnya mengenai Perjanjian Kredit yang dilanggar Penggugat dan Hak Tanggungan yang menjamin kredit tersebut. The main claim of the plaintiff is that Nobu Bank rejected the plaintiff's restructuring request. The plaintiff strongly hopes that the defendant will implement a policy to grant an extension of the restructuring in accordance with the applicable regulations. The arguments presented by the plaintiff in the lawsuit are considered fabricated, as they do not align with the actual facts. The entire process related to the restructuring has been carried out in accordance with the applicable provisions, but the debtor remains in default and uncooperative. Nobu Bank must participate in the trial to defend its legal rights based on the evidence it holds, particularly regarding the Loan Agreement that was violated by the plaintiff and the collateral securing the loan.	Inkracht/ Berkekuatan hukum tetap. Inkracht/ Has permanent legal force.

PERKARA HUKUM
LITIGATION

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
11.	Oktober 2024 October 2024	PKPU	269/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst	Pengadilan Niaga Jakarta pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Commercial Court at Central Jakarta District Court	Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama No. 05 tanggal 10 Juli 2023, Bank Nobu telah melakukan kerjasama dengan PT. PP Properti Tbk (PP Pro) terkait pembiayaan bagi konsumen dalam pembelian unit Rumah, Ruko/Rukan dan Apartemen di PP Pro. Berdasarkan perjanjian kerjasama sebagaimana di atas, maka Bank Nobu harus ikut berpartisipasi dalam proses PKPU demi mempertahankan hak-hak hukum atas pencairan pembiayaan kredit yang telah diterima oleh PP Pro. Based on the Cooperation Agreement Deed No. 05 dated July 10, 2023, Nobu Bank has entered into a partnership with PT. PP Properti Tbk (PP Pro) regarding financing for consumers purchasing units of Houses, Shophouses/Offices, and Apartments from PP Pro. In accordance with the above cooperation agreement, Nobu Bank must participate in the PKPU process to protect its legal rights regarding the disbursement of the credit financing that has been received by PP Pro.	Rapat Pencocokan Piutang Accounts Receivable Coordination Meeting
12.	November 2024	Perdata	1318/Pdt.G/2024/PN.Tng	Pengadilan Negeri Tangerang	Teguh Wahyono (Penggugat) merupakan Nasabah Bank Nobu yang memiliki rekening tabungan di nomor 1011-0089-548 yang mendaftarkan dan mengoperasikan aplikasi bisnis online melalui website UMKM Indonesia Bisa (https://umkm-id.shop/index). Setelah itu, yang bersangkutan diminta melakukan transfer dan/atau top up ke beberapa rekening Nobu milik Tergugat. Selanjutnya Penggugat telah mengirimkan sebesar Rp633.000.000. Namun demikian, hingga waktu yang ditentukan perihal pencairan keuntungan atas bisnis online tersebut, Penggugat tidak dapat menarik dana dan keuntungan sebagaimana dijanjikan oleh Tergugat / Pemilik rekening nobu. Oleh karena itu, Penggugat menuntut Bank Nobu beserta para Tergugat lainnya di PN Tangerang.	Pemanggilan Tergugat 2, 3, 4 dan 5

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
		Civil		Tangerang District Court	Teguh Wahyono (Plaintiff) is a customer of Nobu Bank who holds a savings account with the number 1011-0089-548 and registered to operate an online business application through the UMKM Indonesia Bisa website (https://umkm-id.shop/index). He was then asked to transfer and/or top up to several Nobu accounts belonging to the Defendant. Subsequently, the Plaintiff transferred a total of Rp633,000,000. However, until the specified time for the disbursement of profits from the online business, the Plaintiff was unable to withdraw the funds and profits as promised by the Defendant / the owner of the Nobu account. Therefore, the Plaintiff is suing Nobu Bank and other Defendants at the Tangerang District Court.	Summons of Defendants 2, 3, 4 and 5
13.	Oktober 2024 October 2024	Perdata Civil	501/Pdt.G/2024/PN.Bdg	Pengadilan Negeri Bandung Bandung District Court	Hendra Djulaini (Penggugat) merupakan atas nama Jaminan, yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh Yahya Djulaini. Penggugat menyatakan bahwa Penggugat tidak pernah diberikan peringatan atas wanprestasi yang dilakukan oleh Debitur (Yahya Djulaini) sehingga merasa keberatan apabila aset jaminan atas nama Penggugat dilakukan pelelangan untuk menutupi kewajiban Debitur. Hendra Djulaini (Plaintiff) is the name on the collateral used as security for the credit facility received by Yahya Djulaini. The Plaintiff asserts that they were never given a warning regarding the default committed by the Debtor (Yahya Djulaini), and therefore, the Plaintiff objects to the collateral in their name being auctioned to cover the Debtor's obligations.	Mediasi Mediation

PERKARA HUKUM
LITIGATION

No.	Bulan Month	Perkara Case	Nomor Perkara Case Number	Institusi Eksternal External Institution	Uraian Singkat Brief Description	Posisi Terakhir Status
14.	Desember 2024 December 2024	Perdata Civil	502/Pdt.G/2024/PN.Bdg	Pengadilan Negeri Bandung Bandung District Court	Edi Djulaini (Penggugat) merupakan atas nama Jaminan, yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh Yahya Djulaini. Penggugat menyatakan bahwa Penggugat tidak pernah diberikan peringatan atas wanprestasi yang dilakukan oleh Debitur (Yahya Djulaini) sehingga merasa keberatan apabila aset jaminan atas nama Penggugat dilakukan pelelangan untuk menutupi kewajiban Debitur. Edi Djulaini (Plaintiff) is the name on the collateral used as security for the credit facility received by Yahya Djulaini. The Plaintiff states that they were never given a warning regarding the default committed by the Debtor (Yahya Djulaini), and therefore, the Plaintiff objects to the collateral in their name being auctioned to cover the Debtor's obligations.	Pemanggilan Penggugat Summoning the Plaintiff
15.	Desember 2024 December 2024	Perdata Civil	269/Pdt.G/2024/PN.Ckr	Pengadilan Negeri Cikarang Cikarang District Court	Penggugat merupakan Debitur Bank Nobu yang memiliki fasilitas kredit kepemilikan apartemen Meikarta dengan plafond sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta Rupiah) dengan jatuh tempo yaitu 19 Januari 2028. The Plaintiff is a debtor of Nobu Bank who holds a credit facility for the ownership of a Meikarta apartment with a plafond of Rp200,000,000 (two hundred million Rupiah), with a maturity date of January 19, 2028.	Mediasi Mediation



SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang tahun 2024 terdapat beberapa sanksi denda dengan perinciannya sebagai berikut:

During the 2024 there were several fines with the details are as follows:

Semester I Tahun 2024 | First Half Year 2024

Nominal Amount	**Jenis Denda** Type of Sanction
Rp50.000,-	Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar Atas Denda Hasil Pemeriksaan Temuan OJK terkait Kode Lokasi Proyek debitur aatas nama PT Aditechmatra. Sanctions for the Obligation to Pay Fines from OJK Investigation Findings regarding the Debtor's Project Location Code on behalf of PT Aditechmatra.
Rp50.000,-	Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar Atas Denda Hasil Pemeriksaan Temuan OJK terkait Tanggal Akad debitur atas nama Iswayudi Harianto. Sanctions for the Obligation to Pay Fines from OJK Investigation Findings regarding the Debtor's Contract Date on behalf of Iswayudi Harianto.
Rp300.000,-	Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar Atas Keterlambatan Penyampaian Koreksi Laporan KI Keuangan Bulanan Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT). Sanctions for Obligation to Pay for Late Submission of Corrections to the Monthly Financial KI Reports of Integrated Commercial Bank Reports (LBUT).
Rp100.000,-	Sanksi denda atas Laporan LBUT Harian Transaksi Pasar Sekunder. Fines for the Daily LBUT Report on Secondary Market Transactions.
Rp7.500.000,-	Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar Atas Keterlambatan Penyampaian laporan insidental. Sanctions for the obligation to pay for late submission of incidental reports.

Semester II Tahun 2024 | Second Half Year 2024

Nominal Amount	**Jenis Denda** Type of Sanction
Rp600.000,-	Pengenaan Sanksi atas Kesalahan Penginputan Tanggal Transaksi pada LTKT Imposition of Sanctions for Errors in input Transaction Dates on LTKT
Rp250.000,-	Hasil Pemeriksaan OJK Posisi 31 Juli 2024 terkait SLIK : 1. Kesalahan pencantuman "tanggal pengikatan" pada informasi SLIK pada debitur - debitur PT Media Nusantara Citra Tbk 2. Kesalahan Penulisan Nilai Agunan pada Pelaporan SLIK debitur PT Agora General Hospital 3. Kesalahan Jenis Fasilitas KUR atas nama debitur Syamsul Huda dikategorikan ke dalam Segmentasi UMKM sebagai "Bukan Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah" 4. Kesalahan Della Eka Hestiana dikategorikan Segmentasi UMKM sebagai "UMKM menengah lainnya" 5. Terdapat kesalahan pelaporan SLIK untuk debitur Nanang Supriatna yang dilaporkan "Jenis Penggunaan" yaitu "Investasi" sedangkan kredit Debitur merupakan kredit "Modal Kerja"

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTION

OJK Examination Results Position 31 July 2024 regarding SLIK:
1. Error in including "binding date" in the SLIK information for PT Media Nusantara Citra Tbk debtors
2. Error in writing collateral value in PT Agora General Hospital debtor's SLIK reporting
3. Mistakes in the Type of KUR Facility on behalf of Syamsul Huda's debtor is categorized into the MSME Segmentation as "Not a Micro, Small and Medium Enterprise Debtor"
4. Della Eka Hestiana's mistake in categorizing MSME segmentation as "other medium MSMEs"
5. There was an error in SLIK reporting for debtor Nanang Supriatna which was reported as "Type of Use" namely "Investment" while the Debtor's credit was "Working Capital" credit

Jumlah Penyimpangan Internal *(Fraud)*

Pada setiap aktivitas bisnis selalu terdapat potensi tindakan kecurangan atau penyimpangan *(fraud)*. Tindakan dimaksud akan menyebabkan terjadinya kerugian dan pada sisi yang lain serta berdampak pada reputasi Perseroan, lebih-lebih apabila dikaitkan bahwa Perseroan merupakan perusahaan publik.

Berkaitan dengan hal ini maka Bank senantiasa melaksanakan sosialisasi/*training* dan E-mail *Blast* mengenai:
- Kesadaran akan Risiko Operasional
- Penerapan Strategi *Anti-Fraud*
- Penerapan Strategi Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblower)*
- Tindakan Pelanggaran Dalam Pelaksanaan Kerja

Pada bagian lain, Perseroan juga telah membuat mekanisme penanganan *Whistleblower*. Dengan adanya pedoman dan mekanisme ini diharapkan mampu menjadi alat mitigasi awal untuk mencegah terjadinya *fraud*.

Selama tahun 2024, terdapat penyimpangan internal yang dilakukan oleh pegawai tetap, terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional dan perkreditan yang mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan (dengan dampak penyimpangan serta kerugiannya lebih dari Rp1.500.000).

Number of Internal Frauds

In every business activity, there is always the potential for fraudulent actions or fraud. Such actions can result in losses and, on the other hand, affect the Company's reputation, especially considering that the Company is a public entity.

Regarding such issue, the Bank continues to carry out socialization/training and E-mail Blast on:

- Operational Risk Awareness
- Implementation of Anti-Fraud Strategy
- Implementation of Anti-Bribery Management Strategy (SMAP)
- Whistleblower Policy
- Acts of Violation in in Execution of Work

On the other hand, the Company has also established a mechanism for handling Whistleblowers. Such guidelines and mechanisms are expected to be an initial mitigation tool to prevent fraud.

During 2024, there were internal deviations carried out by permanent employees, related to work processes and operational and credit activities, significantly affecting the Company's financial condition (with the impact of the deviations and losses exceeding Rp1,500,000).

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTION

Penyimpangan (Internal *Fraud*) dalam 1 tahun Violation (Internal Fraud) in 1 year	**Jumlah Kasus yang dilakukan oleh** Number of cases committed by					
	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners		**Pegawai Tetap** Permanent Employee		**Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya** Non-Permanent Employee and Outsourced Workers	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	**Tahun Berjalan** Current Year	**Tahun Sebelumnya** Previous Year	**Tahun Berjalan** Current Year	**Tahun Sebelumnya** Previous Year	**Tahun Berjalan** Current Year
Total *fraud* Total Fraud	0	0	3	1	0	0
Telah diselesaikan Settled	0	0	2	1	0	0
Dalam proses penyelesaian di internal bank Under Bank's internal settlement process	0	0	0	0	0	0
Belum diutamakan penyelesaian Settlement effort has not been made	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed-up by legal proceedings	0	0	1	0	0	0

KODE ETIK DAN TANGGUNG JAWAB PROFESIONAL

CODE OF ETHICS AND PROFESSIONAL RESPONSIBILITIES

Sebagai pelaksanaan terhadap ketentuan yang berlaku sekaligus sebagai tanggung jawab kepada masyarakat, nasabah dan pemegang saham untuk memberikan kualitas layanan dengan standar etik dan profesionalisme yang baik, maka Perseroan telah menyusun Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 0033/SK/DIR/III/2023 tanggal 1 Maret 2023 perihal Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional. Hal-hal yang diatur dalam Surat Keputusan tersebut antara lain:

1. Ketentuan Umum
2. Hubungan kerja dan Reputasi Perusahaan
3. Kepatuhan kepada Regulator
4. Perlindungan terhadap Aset Bank dan Nasabah
5. Kerahasiaan Informasi
6. Benturan Kepentingan
7. Pencegahan Suap, Korupsi, Penerimaan Hadiah dan Pemberian Lainnya
8. Komunikasi dengan Publik

As an implementation of applicable regulations and as a responsibility to the community, customers, and shareholders to provide service quality with good ethical standards and professionalism, the Company has formulated a Code of Ethics and Professional Responsibility outlined in the Company's Board of Directors' Decree No. 0033/SK/DIR/III/2023 dated March 1, 2023 , regarding the Code of Ethics and Professional Responsibility. The decree covers the following aspects:

1. General Provisions
2. Working Relationship and the Company's reputation
3. Compliance with Regulators
4. Protection of Bank and Customer Assets
5. Confidentiality of Information
6. Conflict of Interest
7. Prevention of Bribery, Corruption, Acceptance of Presents and Other Gifts
8. Communication with Public

SISTEM PELAPORAN PELANGGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan, maupun pihak yang mempunyai kepentingan terhadap Perseroan (Pemangku Kepentingan), yang dilakukan oleh karyawan, atau pimpinan organisasi; sehingga perlu diambil tindakan yang tegas atas pelanggaran tersebut. **[GRI 3-3]**

Jenis *Whistleblowing* [205-2]

Aktivitas pelanggaran dapat terdiri, namun tidak terbatas pada beberapa kategori:

1. *Fraud*
   Berkaitan dengan tindakan yang dilakukan secara sengaja yang bertujuan untuk mengambil keuntungan pribadi dengan cara yang melanggar peraturan internal maupun eksternal, sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perseroan baik secara finansial maupun non-finansial.
2. Kesalahan operasional yang signifikan
   Berkaitan dengan tindakan yang dilakukan secara tidak sengaja atau tidak disadari sehingga mengakibatkan kerugian finansial ataupun non finansial bagi Perseroan.
3. Pelanggaran ketentuan
   Meliputi semua bentuk pelanggaran terhadap ketentuan internal maupun ketentuan yang berlaku bagi bidang usaha perbankan
4. Terjadinya benturan kepentingan *(conflict of interest)* terkait dengan tindakan penyalahgunaan nama, fasilitas atau hubungan baik Perseroan untuk kepentingan pribadi dalam bentuk apapun termasuk penerimaan uang, barang dan fasilitas dari pihak-pihak tertentu tanpa seizin dari Manajemen.
5. Tindakan melanggar etika moral
   Terkait dengan tindakan yang tidak terpuji yang dapat merugikan nama baik Perseroan, seperti konflik kepentingan, penggunaan data Perseroan, penyalahgunaan aset/inventaris dan lain-lain.
6. Tindakan melanggar hukum pidana maupun hukum perdata ataupun peraturan perundang-undangan lainnya, misalnya pemalsuan tanda tangan pejabat berwenang, penggunaan narkoba, pelecehan, perusakan barang dan lain-lain.

Whistleblowing is the disclosure of acts of violation or the revelation of unlawful deeds, unethical/immoral actions, or other acts that can harm the Company, as well as parties with an interest in the Company (Stakeholders), conducted by employees, or organizational leaders; thus, decisive action needs to be taken against such violations. **[GRI 3-3]**

Type of Whistleblowing [205-2]

Whistleblowing activity may consist of, but is not limited to several categories:

1. Fraud
   In connection with actions taken deliberately aimed at obtaining personal advantage in a way that violates both internal and external regulations, resulting in loses for the Company both financially and non-financially.
2. Significant operational errors
   In connection with unintentional or non-deliberate action that causes financial or non-financial losses for the Company.
3. Violation of provisions
   Covers all forms of violations of internal provisions and regulations applicable to the banking business sector.
4. The occurrence of conflict of interest related to the misuse of the Company's name, facilities, or good relations for personal interests in any form, including the receipt of money, goods, and facilities from certain parties without the permission of the Management.
5. Action violating moral ethics
   Related to improper actions that may harm the Company reputation, such as conflict of interest, use of Company data, misuse of assets/inventory, and so on.
6. Actions violating criminal law or civil law or other statutory regulations, for example falsifying the signature of an authorized official, drug use, harassment, vandalism, and so on.

7. Tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, membahayakan keamanan Perseroan, termasuk membahayakan aset pihak ketiga/nasabah.

Kategori *Whistleblower*/Pelapor

Whistleblower ("Pelapor"), dapat dikategorikan menjadi:

1. Pihak internal, meliputi karyawan pimpinan, karyawan baik karyawan tetap, kontrak maupun *outsourcing*.
2. Pihak eksternal, meliputi mantan karyawan, vendor, nasabah, konsultan, pihak eksternal lain.

Setiap Pelapor diharapkan dapat memberikan bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, sehingga kasus yang dilaporkan dapat ditelusuri dan ditindaklanjuti oleh pihak yang berwenang. Laporan yang masih kurang lengkap akan dimintakan informasi tambahan kepada Pelapor melalui jalur yang aman.

Penyelesaian kasus *Whistleblower*

Laporan *Whistleblower* akan diteruskan oleh *Whistleblower Officer* ke Internal Audit Bank, secara rahasia tanpa menyebutkan identitas Pelapor sama sekali. [GRI 205-3]

7. Actions endangering work safety and health, endanger the security of the Company, including endangering assets of third parties/ customer.

Whistleblower/Informant Categories

The Whistleblowers can be categorized into:

1. Internal parties, including supervisors, employees, both permanent, contract or outsourcing employees.
2. External parties, including former employees, vendors, customers, consultants, and other external parties.

Every Whistleblower is expected to be able to provide evidence in the form of data, information, or early indications of the occurrence of violations, hence the reported cases can be traced and followed up by the authorized party. Additional information will be requested from the Whistleblower for incomplete report through a secure channel.

Whistleblower case settlement

The Whistleblower report will be forwarded by the Whistleblower Officer to the Bank's Internal Audit confidentially without mentioning the Informant's identity at all. [GRI 205-3]

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN (ANTI KORUPSI)

ANTI-BRIBERY (ANTI-CORRUPTION) POLICY [GRI 3-3, 205-2]

Kebijakan Anti Penyuapan disusun sebagai bentuk komitmen Bank dalam mendukung peningkatan integritas sebagai bagian dari nilai-nilai budaya Bank, yang menjadi landasan dari strategi dan program-program Anti Penyuapan, baik berupa kebijakan, pedoman, prosedur, petunjuk pelaksanaan, dan ketentuan internal Bank lainnya, sehubungan dengan upaya mencegah, mendeteksi secara dini, serta respons terhadap risiko dan kejadian Penyuapan di lingkungan Bank.

Ruang Lingkup Kebijakan Anti Penyuapan Bank adalah sebagai berikut:

a. Melarang penyuapan;
b. Mensyaratkan kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan anti penyuapan yang berlaku pada organisasi;
c. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, meninjau dan mencapai sasaran anti penyuapan;
d. Termasuk komitmen untuk memenuhi persyaratan sistem manajemen anti penyuapan;
e. Mendorong peningkatan kepedulian dengan itikad baik, atau atas dasar keyakinan yang wajar, tanpa takut tindakan balasan;
f. Termasuk komitmen untuk peningkatan berkelanjutan dari sistem manajemen anti penyuapan;
g. Menjelaskan wewenang dan kemandirian dari fungsi kepatuhan anti penyuapan;
h. Menjelaskan konsekuensi jika tidak sesuai dengan kebijakan anti penyuapan.

Kebijakan dan prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ini dibuat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0059/SK/DIR/V/2024 dan diatur dalam lampiran Kebijakan dan Pedoman Implementasi SMAP yang menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Surat Keputusan.

Sebagai bentuk komitmen dalam penerapan Anti Penyuapan, Perseroan telah meraih *Certificate of Conformity* Sertifikasi Nasional Indonesia (SNI) ISO 37001: 2016 pada 6 Juli 2022.

The Anti-Bribery Policy is established as a form of the Bank's commitment to support the enhancement of integrity as part of the Bank's cultural values, which serve as the foundation for Anti-Bribery strategies and programs. These include policies, guidelines, procedures, implementation instructions, and other internal Bank provisions related to efforts to prevent, detect early, and respond to bribery risks and incidents within the Bank's environment.

The scope of the Bank's Anti-Bribery Policy is as follows:

a. Prohibit bribery;
b. Require compliance with anti-bribery laws and regulations applicable to the organization;
c. Provide a framework for establishing, reviewing, and achieving anti-bribery goals;
d. Including a commitment to meet the requirements of the anti-bribery management system;
e. Encourage increased concern in good faith, or based on reasonable belief, without fear of countermeasures;
f. Including a commitment to continuous improvement of the anti-bribery management system;
g. Explaining the authority and independence of the anti-bribery compliance function;
h. Explain the consequences if it is not in accordance with anti-bribery policies.

The Policy and Procedure of Anti-Bribery Management System (SMAP) is developed based on the Decree of the Board of Directors No. 0059/SK/DIR/V/2024 and is regulated in the attachment to the SMAP Implementation Policy and Guidelines which becomes an integral entity with the Decree.

As a form of commitment in the implementation of Anti Bribery, Nobu Bank has obtained Certificate of Conformity of Indonesian National Certification (SNI) ISO 37001: 2016 on 6 July 2022.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN PERSEROAN

TRANSPARENCY OF THE COMPANY'S FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

Perseroan telah menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Bank dengan rincian sebagai berikut:

Laporan Triwulanan

Laporan Keuangan Publikasi triwulanan telah dimuat pada situs web.

Laporan Tahunan

1. Laporan Keuangan.
2. Laporan keuangan publikasi tahunan telah disampaikan secara tepat waktu kepada OJK.
3. Laporan Non Keuangan
   Laporan Pelaksanaan Tata Kelola telah disampaikan kepada OJK.

Perseroan telah memiliki situs web yang memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi keuangan serta non keuangan Perseroan melalui www.nobubank.com. Selain itu, Perusahaan juga telah menyampaikan laporan dan surat pemberitahuan kepada regulator (BI/OJK) berkaitan dengan setiap rencana tindakan korporasi maupun aktivitas lainnya yang harus diketahui publik.

The Company has prepared and presented reports in the manner, type and scope as stipulated in the provisions for Transparency of Bank Financial Conditions with the following details:

Quarterly Reports

Quarterly Published Financial Reports have been published on the website.

Annual Reports

1. Financial Report.
2. Annual published financial reports have been submitted in a timely manner to OJK.
3. Non-Financial Report
   The Corporate Governance Implementation Report has been submitted to OJK.

The Company has established a website that facilitates public access to both financial and non-financial information about the Company through www.nobubank.com. In addition, the Company has also submitted reports and notifications to regulators (BI/OJK) regarding any corporate action plans or other activities that must be disclosed to the public.

BUY BACK SHARES DAN OBLIGASI PERSEROAN

BUY BACK OF COMPANY SHARES AND BONDS

Selama periode tahun 2024, tidak terdapat transaksi *buy back shares* atau *buy back* obligasi yaitu upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan Perseroan dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut.

During 2024, there were no buy back of the Company shares or bonds, i.e., an effort to reduce the number of shares or bonds that have been issued by the Company through buy back of shares and bonds.

RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN
COMPANY STRATEGIC PLAN

Dalam menyusun rencana strategisnya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi Perseroan sehingga dari tahun ke tahun setiap rencana yang disusun merupakan suatu rangkaian langkah yang berkelanjutan. Perseroan kemudian menuangkannya dalam Rencana Korporasi *(Corporate Plan)* sebagai rencana strategis jangka panjang, dan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk langkah-langkah dalam jangka pendek. Kedua rencana tersebut disusun dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal, serta memperhatikan prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko, dan prinsip-prinsip kegiatan perbankan yang sehat. Perseroan merumuskan kebijakan strategis untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sebagai berikut:

1. Mewujudkan berbagai inisiatif produk dan layanan berbasis digital melalui:
   a. Merekrut talenta-talenta muda di bidang perbankan digital;
   b. Melanjutkan pengembangan aplikasi super *(superapp)* yang *agile* sesuai dengan perkembangan kebutuhan Nasabah dari waktu ke waktu, dan
   c. Membangun kerja sama dengan berbagai mitra strategis Perseroan termasuk di antaranya perusahaan rintisan *(startup companies)*.
2. Menghimpun Dana Pihak Ketiga – Segmen *Mid Income Affluent* dan Retail yang berkualitas dan *sustainable* melalui:
   a. Mengoptimalkan akuisisi Nasabah DPK baru oleh jaringan distribusi Bank.
   b. Menyediakan layanan yang berkualitas termasuk layanan berbasis digital yang sesuai dengan kebutuhan Nasabah untuk mendorong keaktifan Nasabah bertransaksi.
   c. Membangun kemudahan akses pembukaan rekening DPK melalui layanan digital.
   d. Membangun kerja sama dengan mitra strategis Perseroan dalam kerangka Laku Pandai *(Branchless Banking)*.
3. Menghimpun Dana Pihak Ketiga Segmen *Corporate* yang berkualitas melalui:
   a. Memperluas penetrasi potensi Nasabah DPK corporate yang dikembangkan dari aktivitas Bisnis utama di masing-masing daerah tempat jaringan distribusi Bank berada.
   b. Mengoptimalkan cross selling dari potensi Nasabah pinjaman (Debitur) dan jaringan bisnisnya.

In preparing its strategic plan, the Company was always guided by the Company's vision and mission so that from year to year every plan prepared was a series of sustainable steps. The company then outlined it in the Corporate Plan (Corporate Plan) as a long-term strategic plan, and in the Bank Business Plan (RBB) for short-term steps. Both plans were prepared taking into account internal and external factors, as well as the principles of prudence, risk management and the principles of healthy banking activities. The Company formulates strategic policies to achieve sustainable business growth as follows:

1. Realizing various digital-based product and service initiatives through:
   a. Recruiting young talents in the digital banking sector;
   b. Continuing the agile development of super applications (super-apps) in accordance with developments in customer needs from time to time, and
   c. Building cooperation with various strategic partners of the Company including startup companies.
2. Collecting quality and sustainable Third Party Funds (TPF) – Mid Income Affluent and Retail Segments through:
   a. Optimizing the acquisition of new TPF customers by the Bank's distribution network.
   b. Providing quality services including digital-based services that suit customer needs to encourage active custome r transactions.
   c. Building easy access to opening bank accounts through digital services.
   d. Building cooperation with the Company's strategic partners within the framework of Laku Pandai (Branchless Banking).
3. Collecting quality Third Party Funds from the Corporate Segment through:
   a. Expanding potential penetration of corporate customers developed from main business activities in each region where the Bank's distribution network is located.
   b. Optimizing cross selling from potential loan customers (debtors) and their business networks.

c. Menyediakan layanan elektronik yang sesuai dengan kebutuhan Nasabah *corporate* untuk mendorong keaktifan Nasabah bertransaksi.

4. Menyalurkan Kredit Segmen Usaha Mikro, Kecil, & Menengah dan segmen Komersial yang secara *prudent*, melalui:
   a. Mengoptimalkan potensi penyaluran kredit pada sektor-sektor ekonomi yang menjadi kompetensi utama Perseroan di setiap jaringan distribusi Bank.
   b. Memanfaatkan peluang pada segmen komersial secara selektif pada sektor-sektor dengan risiko yang terukur.
   c. Mengoptimalkan kerja sama dengan berbagai mitra strategis Perseroan dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) maupun Non-KUR dengan *system cluster.*
5. Menyalurkan kredit Konsumer secara lebih optimal melalui:
   a. Memperkuat kerja sama dengan berbagai mitra *developer* terkemuka dalam penyaluran KPR/KPA.
   b. Melakukan *monitoring* secara komprehensif
6. Mengembangkan berbagai potensi *fee based income* melalui:
   a. Mengembangkan produk dan layanan perbankan yang dapat berpotensi memberikan *fee based income*.
   b. Menjadi agen pemasaran produk-produk keuangan, bekerja sama dengan mitra Manajer Investasi dan perusahaan asuransi terkemuka.
7. Melanjutkan langkah efisiensi biaya secara konsisten melalui:
   a. Memperkuat fungsi *financial control* dalam memonitor akuntabilitas dari setiap biaya yang dikeluarkan.
   b. Secara reguler melakukan *monitoring*, rekonsiliasi, identifikasi dan deteksi akan adanya potensi inefisiensi pada pos-pos biaya tertentu.
8. Memperkuat dukungan Teknologi Informasi melalui:
   a. Memperkuat peran Komite Pengarah Teknologi Informasi.
   b. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi.
   c. Membangun kerja sama dengan mitra strategis Perseroan yang memiliki *expertise* dan kehandalan dalam pengelolaan teknologi informasi perbankan.

c. Providing electronic services that suit the needs of corporate customers to encourage active customer transactions.

4. Distribute loan to Micro, Small & Medium Business Segment and Commercial Segment in a prudent manner, through:
   a. Optimizing the potential for loan distribution in economic sectors which are the Company's main competencies in each Bank distribution network.
   b. Selectively optimize opportunities in the commercial segment in sectors with measurable risks.
   c. Optimizing cooperation with various strategic partners of the Company in distributing People's Business loan (KUR) and Non-KUR using a cluster system.
5. Distribute consumer loan more optimally through:
   a. Strengthening cooperation with various leading developer partners in housing loan (KPR/KPA) distribution.
   b. Carry out comprehensive monitoring
6. Developing various potential fee based income through:
   a. Developing banking products and services that have the potential to increase fee based income.
   b. Becoming a marketing agent for financial products, collaborating with Investment Manager partners and leading insurance companies.
7. Continuing cost efficiency measures consistently through:
   a. Strengthen the financial control function in monitoring accountability for every cost incurred.
   b. Regularly carry out monitoring, reconciliation, identification and detection of potential inefficiencies in certain cost items.
8. Strengthening Information Technology support through:
   a. Strengthen the role of the Information Technology Steering Committee.
   b. Improving the quality of Information Technology Human Resources.
   c. Building cooperation with the Company's strategic partners who have expertise and reliability in managing banking information technology.

RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN
COMPANY STRATEGIC PLAN

9. Mentransformasi fungsi jaringan distribusi kantor melalui:
   a. Penyesuaian *layout* jaringan kantor agar semakin efisien dan sesuai dengan kebutuhan, termasuk lewat konsep Kantor Cabang Pembantu *Mobile* (KCP *Mobile*) dengan tujuan mengoptimalkan strategi pemasaran yang dapat berpindah-pindah lokasi agar lebih produktif dan diharapkan inisiatif ini seimbang dengan potensi bisnis yang akan diperoleh.

   b. Memonitor produktivitas jaringan distribusi dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang relevan dengan arah kebijakan Perseroan yang menuju pada layanan perbankan digital.
10. Melakukan penguatan struktur permodalan.
11. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas, melalui:
    a. Menyesuaikan struktur organisasi dan perimbangan komposisi tenaga kerja yang mengarah pada fokus Perseroan menuju layanan komprehensif berbasis digital.
    b. Membangun cara-cara baru dalam mengelola talenta-talenta yang diperlukan Perseroan yang sebagian besar adalah generasi milenial.
12. Meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, kualitas pengendalian internal dan kualitas pelaksanaan tata kelola usaha yang baik, melalui:
    a. Menyempurnakan dan memonitor kebijakan dan prosedur yang adaptif dengan perkembangan perbankan digital dewasa ini.
    b. Meningkatkan koordinasi fungsi-fungsi yang terkait dengan pengendalian internal Bank.

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan pengawasan terhadap pelaksanaan Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) secara periodik (semesteran). Hal ini juga terkait dengan masukan dari Dewan Komisaris kepada Direksi mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pencapaian target dan kinerja perusahaan.

9. Transforming the function of the office distribution network through:
   a. Adjusting the layout of the office network to make it more efficient and in line with needs, including through the Mobile Sub-Branch Office (KCP Mobile) concept with the aim of optimizing marketing strategies that can be mobile from location to location to be more productive and it is hoped that this initiative will be balanced with the business potential that will be obtained.
   b. Monitor distribution network productivity with Key Performance Indicators (KPI) that are relevant to the Company's policy direction towards digital banking services.
10. Strengthen the capital structure.
11. Increase the capacity and quality of human resources who are professional and have integrity, through:
    a. Adjusting the organizational structure and balance of workforce composition that leads to the Company's focus on comprehensive digital-based services.
    b. Building new ways of managing the talents needed by the Company, most of whom are from the millennial generation.

12. Improve the quality of risk management, internal control and the quality of implementing good corporate governance, through:
    a. Refine and monitor policies and procedures that are adaptive to today's digital banking developments.
    b. Improve coordination of functions related to the Bank's internal control.

The Board of Commissioners continually supervises the implementation of the Bank Business Plan (BBP) Realization periodically (semester). This is also related to input from the Board of Commissioners to the Board of Directors concerning the measures that need to be taken in achieving the Company's targets and performance.

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER ASPECTS

Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan PT Putera Mulia Indonesia sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan **Bp. James Tjahaja Riady** sebagai Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) / *Ultimate Shareholder* PT Bank Nationalnobu Tbk yang telah memenuhi penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

The Financial Services Authority has designated PT Putera Mulia Indonesia as the Controlling Shareholder (PSP) and **Mr. James Tjahaja Riady** as the Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) of PT Bank Nationalnobu Tbk, who has met the fit and proper test according to Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 regarding the Fit and Proper Test for Key Parties of Financial Services Institutions.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
SHARES OPTION

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif Perseroan tidak memiliki *shares* option atau opsi untuk membeli saham yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perseroan, dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executives of the Company do not have share options or any other options to buy shares through a share offering or share option offering for providing compensation to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Executive Officers of the Company, and such matters have been decided in General Meeting of Shareholders and/or the Company's Articles of Association.

Keterangan/ Nama Description/Name	**Jumlah saham yang dimiliki (lembar saham)** Number of shares owned (in shares)	**Jumlah Opsi** Number of Option		**Harga Opsi (Rp)** Option Price (IDR)	**Jangka Waktu** Term
		Yang diberikan (Lembar saham) Given (in shares)	**Yang telah dieksekusi (lembar saham)** Executed (in shares)		
Direksi Board of Directors	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Pejabat Eksekutif Executive Officer	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

Selama tahun 2024, tidak terdapat suatu transaksi yang mengandung benturan kepentingan di Perseroan.

During 2024, there was no transaction that contained a conflict of interest in the Company.

Nama dan Jabatan yang Memiliki Benturan Name and Position of the Person Having Conflict of Interests	**Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan** Name and Position of Decision Maker	**Jenis Transaksi** Type of Transaction	**Nilai Transaksi (Juta Rp)** Transaction Value (IDR Million)	**Keterangan** Description
Nihil | Nil	–	–	–	–

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT & PENYEDIAAN DANA BESAR

RUNDING TO RELATED PARTIES AND LARGE EXPOSURE

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun kebijakan dan prosedur untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
- Laporan berkala perihal penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- Penyediaan dana senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. **Per 31 Desember 2024** tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Penyediaan dana kepada pihak terkait harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Adapun penyediaan dana kepada debitur inti adalah sebagai berikut:

Funding to related parties and large exposure, including the following matters:

- Arrange policies and procedures for funding to related parties and large exposure.
- Periodic reports on funding to related parties and large exposure have been submitted to the Financial Services Authority in a timely manner.
- Funding shall always be conducted by considering the prudence principle and must comply with the provisions of OJK and Bank Indonesia. As of **31 December 2024**, there were no violations and exceedances of the Legal Lending Limit (LLL) and there was no funding. Provision of funds to related parties must obtain approval from the Board of Commissioners. The provision of funds to the core debtors is as follows:

No.	**Penyediaan Dana** Provision of Fund	**Jumlah |** Total	
		Debitur | Debtor	**Nominal (Juta Rp) |** Amount (IDR Million)
1	Kepada Pihak Terkait | To Affiliated Party	1	305.333
2	Kepada Debitur Inti: | To Core Debtor:		
	Individu | Individuals	13	3.399.152
	Grup | Group	11	1.832.733

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT
LEGAL LENDING LIMIT

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) adalah persentase perbandingan batas maksimum penyediaan dana yang diperkenankan terhadap modal Bank. Bank menetapkan bahwa BMPK untuk selain pihak terkait adalah paling tinggi sebesar 25% dari modal inti Bank untuk 1 (satu) Peminjam atau 1 (satu) Kelompok Peminjam. Sedangkan BMPK untuk pihak terkait ditetapkan paling tinggi sebesar 10% dari modal Bank, baik untuk satu peminjam maupun untuk satu kelompok peminjam.

Penetapan ini adalah mengacu pada ketentuan regulator mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit, dalam hal ini adalah termasuk ketentuan-ketentuan perihal pengecualiannya. Penyediaan Dana Besar adalah nominal Penyediaan Dana kepada 1 (satu) peminjam atau 1 (satu) kelompok peminjam selain pihak terkait sebesar 10% (sepuluh persen) atau lebih dari modal inti Bank.

Setiap pemberian kredit atau penyediaan dana wajib mendapatkan persetujuan dari Komite Kredit, khusus untuk penyediaan dana kepada pihak terkait juga wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Legal Lending Limit (LLL) is the percentage of the ratio of the maximum allowable provision of funds to the Bank's capital. The Bank determines that the LLL for non-related parties is a maximum of 25% of the Bank's core capital for 1 (one) Borrower or 1 (one) Group of Borrowers. Meanwhile, the LLL for related parties is set at a maximum of 10% of the Bank's capital, both for one borrower and for a group of borrowers.

This stipulation refers to the provisions of the regulator regarding the Maximum Lending Limit, in this case including the provisions regarding the exception. Provision of Large Exposure is the nominal Provision of Funds to 1 (one) borrower or 1 (one) group of borrowers other than related parties in the amount of 10% (ten percent) or more of the Bank's core capital.

Any granting of loans or funding must obtain approval from the Credit Committee, specifically for the funding to related parties must also obtain approval from the Board of Commissioners.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK DAN SOSIAL

FUNDING FOR POLITICAL AND SOCIAL ACTIVITIES

Selama periode tahun 2024, Perseroan tidak pernah memberikan dana untuk kegiatan politik.

During 2024 the Company has not provided any funding for political activities.

Upaya-upaya Perseroan dalam keuangan berkelanjutan akan dijabarkan dalam Laporan Keberlanjutan.

The Company's efforts in sustainable finance will be described in the Sustainability Report.

Perseroan senantiasa berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun memberikan bantuan kepada korban bencana alam melalui kegiatan tugas dan tanggung jawab Perseroan, selama tahun 2024 Perseroan telah memberikan dana untuk kegiatan sosial sebagai berikut:

The Company consistently participates in improving community welfare and aiding victims of natural disasters through the Company's corporate social responsibility program. During 2024 the Company has donated funds for social activities as follows:

Kegiatan Activity	**Lokasi** Location	**Biaya Kegiatan** Activity Cost
Pemberian Donasi Untuk Peserta BPJS Menunggak Iuran Donation for BPJS Participants with arrears of deposits	BPJS Kesehatan Kantor Cabang Cirebon	RP 25.000.000
Pemberian Donasi CSR melalui program *"Empowering Women, Nurturing Futures"* yang dilaksanakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) Providing CSR donations through the "Empowering Women, Nurturing Futures" program implemented by the Faculty of Medicine, University of Indonesia (FKUI).	Bogor, Jawa Barat	Rp20.000.000
Pemberian Donasi CSR yang diselenggarakan oleh Synergy Developer Indonesia dalam memberdayakan limbah menjadi nilai ekonomi. CSR donation through organized by Synergy Developer Indonesia in utilizing waste to produce economic value.	Bogor, Jawa Barat	Rp30.000.000
Pemberian Donasi CSR kepada Departemen Olahraga Universitas Pelita Harapan dalam meningkatkan kinerja program pelatihan untuk mencetak atlet basket profesional. Providing CSR donations to the Sports Department of Pelita Harapan University to improve the performance of training programs to produce professional basketball athletes.	Karawaci, Banten	Rp100.000.000
Donasi untuk kegiatan Junior Championship Golf kepada Perkumpulan Akademi Golf Indonesia. Donations for Junior Championship Golf activities to the Indonesian Golf Academy Association.	Bogor, Jawa Barat	Rp100.000.000

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK DAN SOSIAL
FUNDING FOR POLITICAL AND SOCIAL ACTIVITIES

Kegiatan Activity	**Lokasi** Location	**Biaya Kegiatan** Activity Cost
Program "Suka U Care" Campaign Donasi Pendidikan dari Nasabah dan Bank "Suka U Care" Campaign Education Donation Program from Customers and Banks	Karawaci, Banten	Rp21.000.000
Donasi untuk membantu pelaksanaan kegiatan webinar PAOGI FK UI mengenai Estrogen. Donations to help carry out PAOGI FK UI webinar activities regarding Estrogen.	Jakarta	Rp15.000.000
Donasi untuk mendukung acara Hari Ulang Tahun ke-600 Kepulauan Sangihe dan Upacara Adat Tulude. Donations to support the 600th Anniversary of the Sangihe Islands and the Tulude Traditional Ceremony.	Kepulauan Sangihe	Rp300.000.000
Donasi untuk pembuatan Buku Note dan Kalender kepada Paguyuban MAS TRIP Jawa Timur. Donation to make Notebooks and Calendars to the MAS TRIP East Java Community.	Jawa Timur	Rp50.000.000

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GCG GUIDELINES IMPLEMENTATION FOR PUBLIC COMPANIES

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders**		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of GMS Convention		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi.
	Public Company has voting procedures either publicly or confidentially, which promotes independency and shareholder interest	Complied.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi.
	All Board of Directors and Board of Commissioners members attended the Annual General Meeting of Shareholders.	Complied.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi.
	The GMS Summary is available on the company's website for at least 1 (one) year.	Complied.
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the quality of Public Companies Communication with Shareholders or Investors		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi.
	Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Complied.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web.	Terpenuhi.
	Company discloses its communication policy with shareholders or investors on website.	Complied.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Aspect 2: Board of Commissioners Functions and Roles**		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi.
	Determining the Board of Commissioners membership composition by considering various skills, knowledge, and experiences.	Complied.

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Principle 4: Improving the Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi.
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy for its performance.	Complied.
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri *(Self-Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi.
	The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners, is disclosed to the Annual Report of the public company.	Complied.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi.
	The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of Board of Commissioners member if such member involved in financial crime.	Complied.
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi.
	The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops succession policies for the Board of Directors members' nomination.	Complied.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi **Aspect 3: Board of Directors Functions and Roles**		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Board of Directors Membership and Composition		
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi.
	Determining the number of Board of Directors' members considering the company's condition and effectiveness in decision making.	Complied.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi. Bank memiliki anggota Direksi dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sebagaimana tercantum dalam Profil Direksi pada Bab 3 di Laporan Tahunan ini.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
GCG GUIDELINES IMPLEMENTATION FOR PUBLIC COMPANIES

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
	Determining the Board of Directors membership composition by considering various skills, knowledge, and experiences.	Complied. The Bank's Board of Directors members have the skills, knowledge and experience as shown in the Board of Directors Profiles in Chapter 3 of this Annual Report.
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi. Tertera pada Profil Direktur Keuangan pada Laporan Tahunan ini.
	The Board of Directors members who are in charge of accounting or financial have expertise and/or knowledge in accounting.	Complied. Refer to the Finance Directors' Profile in this Annual Report.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi.
	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its Board of Directors performance	Complied.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi.
	The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report.	Complied.
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi.
	The Board of Directors has policies relating to the resignation of Board of Directors members if they are involved in financial crimes.	Complied.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Increasing Good Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Terpenuhi.
	Public Company has policies to prevent insider trading.	Complied.
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *Anti-Fraud.*	Terpenuhi. Bank memiliki Kebijakan anti korupsi atau anti penyuapan.
	Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Complied. The Bank has an anti-corruption policy or anti-bribery policy.

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	Terpenuhi. Bank memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa.
	Public Company has policies regarding the selection and increase in the abilities of suppliers or vendors.	Complied. The Bank has a Procurement Policy for Goods and Services.
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur	Terpenuhi. Pemenuhan hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh
	Public Company has policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Complied.
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem *whistleblowing*.	Terpenuhi. Bank memiliki kebijakan sistem whistleblowing.
	Public Company has whistleblowing system policies.	Complied. The Bank has a whistleblowing system policy.
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi. Bank memiliki kebijakan remunerasi, seperti yang disajikan pada Laporan Tahunan ini.
	Public Company has policies for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Complied. The Bank has a remuneration policy, as disclosed in this Annual Report.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi **Aspect 5: Information Disclosure**		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving Information Disclosure		
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi.
	Public Companies utilize information technology widely outside its website in the form of information disclosure media.	Complied.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi. Bank telah mengungkapkannya pada Laporan Tahunan ini.
	Public Companies Annual Reports disclose the final beneficial owners of their shares holding at least five percent, in addition to the disclosure of the final beneficial owners in the Public Companies through the majority and controlling shareholder.	Complied. The Bank has disclosed this information in this Annual Report.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Penerapan Manajemen Risiko merupakan salah satu pilar penting dan senantiasa menjadi perhatian oleh pihak manajemen dalam upaya menjamin kelangsungan aktivitas bisnis Perseroan yang berkesinambungan dan stabil dalam jangka panjang dengan menerapkan tata kelola yang baik. Penerapan Manajemen Risiko wajib diterapkan oleh Perseroan sebagaimana telah diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko untuk seluruh jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator yang meliputi 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

The implementation of Risk Management is a crucial pillar and continually a focus of management efforts to ensure the sustainable and stable long-term business continuity of the Company through good governance. The implementation of Risk Management is mandatory for the Company as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, and further detailed in the Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, about the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. In its execution, the Company has applied risk management to all types of risks faced by the Company according to the regulations set by the regulator, covering eight types of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

Sebagai bagian dari tata kelola Perseroan, maka Penerapan Manajemen Risiko yang efektif dilaksanakan melalui prinsip-prinsip yang meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko, kecukupan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta penerapan sistem informasi manajemen risiko berikut sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

As part of the Company's governance, effective Risk Management Implementation is carried out through principles that include active supervision by the Board of Commissioners and Directors, adequacy of policies, procedures, and risk management limits setting, adequacy of the risk management process including identification, measurement, monitoring, and risk control, as well as the application of a comprehensive risk management information system and internal control system.

Penerapan Manajemen Risiko berpedoman pada kerangka manajemen risiko yang dituangkan dalam Kebijakan Umum Penerapan Manajemen Risiko Bank sebagai landasan dasar dalam menetapkan strategi risiko, penerapan dari pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kerangka organisasi, prosedur dan metodologi penetapan limit, serta proses yang meliputi tahapan-tahapan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul sehingga seluruh kegiatan usaha dapat dikelola dengan baik sesuai dengan tingkatan risiko yang bersedia diambil oleh Bank *(risk appetite)* dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yaitu adanya pertumbuhan bisnis dan meningkatnya pendapatan Perseroan secara berkesinambungan dan bersifat jangka panjang.

Risk Management Implementation is guided by a risk management framework encapsulated in the Bank's General Policy on Risk Management Implementation as a basic foundation in setting risk strategy, application of active supervision by the Board of Commissioners and Directors, organizational framework, procedures, and limit-setting methodology, and processes that include stages in identifying, measuring, monitoring, and controlling the arising risks to ensure that all business activities are well-managed according to the level of the Bank's risk appetite in order to achieve the company's goal of business growth and increasing the Company's revenue sustainably and in the long term.

Tingkat risiko yang bersedia diambil ditetapkan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek

The risk level the Company is willing to take is determined by considering the aspect of

permodalan, mengingat besarnya tingkat pemodalan pada dasarnya merupakan variabel yang penting dalam menyerap seluruh potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran secara terus-menerus atas terciptanya budaya manajemen risiko yang melekat di setiap jenjang organisasi diantaranya melalui pendekatan 3 *(three) lines of defense* serta pelaksanaan prinsip-prinsip kehati-hatian pada semua aktivitas bisnis Perseroan.

capitalisation, given the level of capitalisation is essentially an important variable in absorbing all potential risks faced by the Company. In addition, the Company continuously strives to increase awareness of creating an inherent risk management culture at every organisational level, including through the approach of 3 (three) lines of defense and the implementation of prudence principles in all Company business activities.

Aktivitas manajemen risiko senantiasa mendapat perhatian dari Perseroan dalam upaya mengimbangi semakin kompleks dan beragamnya produk maupun tantangan-tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan. Penerapan manajemen risiko yang konsisten dalam jangka panjang diharapkan akan berperan penting dalam meningkatkan daya saing serta memberikan nilai tambah dan manfaat tidak saja bagi Perseroan namun juga bagi para pemangku kepentingan.

Risk management activities always receive attention from the Company in balancing the increasingly complex and diverse products and business challenges. Consistent long-term risk management application is expected to play an essential role in enhancing competitiveness and providing added value and benefits not only for the Company but also for stakeholders.

Dewan Komisaris dan Direksi telah memastikan bahwa struktur organisasi telah dibuat secara memadai sesuai dengan kompleksitas, ukuran dan kebutuhan bisnis Perseroan maupun ketentuan regulator yang berlaku. Kebijakan dan prosedur dibuat dengan memperhatikan tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja berdasarkan analisa kebutuhan dan kompetensi sumber daya manusia yang telah memenuhi standar kuantitas dan kualitas yang ditetapkan, dalam upaya untuk mendukung Penerapan Manajemen Risiko yang baik. Dalam hal ini analisa kebutuhan juga memperhatikan tantangan kebutuhan sumber daya manusia yang dikaitkan dengan lingkungan bisnis yang berubah secara dinamis sehubungan perkembangan teknologi yang pesat.

The Board of Commissioners and Directors have ensured that the organizational structure is adequately made according to the complexity, size, and business needs of the Company and applicable regulatory provisions. Policies and procedures are created considering the duties and responsibilities of each work unit based on the analysis of needs and human resource competencies that have met the set standards of quantity and quality, in an effort to support good Risk Management Implementation. In this case, the analysis of needs also considers the challenges of human resource needs linked with the dynamically changing business environment due to rapid technological developments.

Perseroan juga telah membentuk komite eksekutif dalam lingkup kerja pengendalian dan pengawasan risiko melalui Komite Pemantau Risiko (KPR) di tingkat Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan di tingkat Direksi, yang melakukan rapat secara berkala. Komite eksekutif lainnya yang terkait dengan pengendalian risiko secara spesifik juga telah ditetapkan seperti Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, *Change Advisory* (CAB) dan Komite Produk Bank Baru (PBB).

The Company has also established executive committees within the scope of risk control and supervision through the Risk Monitoring Committee (RMC) at the Board of Commissioners level and the Risk Management and Credit Policy Committee at the Directors' level, which meet regularly. Other executive committees specifically related to risk control, such as the Assets and Liabilities Committee (ALCO), Credit Committee, Information Technology Steering Committee, Change Advisory Board (CAB), and New Bank Product Committee (PBB), have also been established.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Salah satu pilar manajemen risiko adalah adanya komitmen yang kuat dari manajemen puncak dalam mendukung terlaksananya proses manajemen risiko yang efektif. Dewan komisaris dan Direksi telah memahami risiko yang dihadapi oleh Perseroan untuk kemudian memberikan arahan yang jelas dalam upaya mengurangi dampak risiko tersebut serta melakukan pengawasan secara aktif dan menumbuhkan budaya manajemen risiko.

Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga sangat berperan dalam memastikan tersedianya struktur organisasi, penetapan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pihak yang mengelola risiko serta memastikan tersedianya kuantitas sumber daya manusia yang dapat mendukung terciptanya proses manajemen risiko yang efektif sesuai dengan ukuran, tingkat kompleksitas bisnis, kompetisi dan profil risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Perseroan senantiasa berupaya memastikan ketersediaan adanya kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit internal yang merupakan salah satu langkah Perseroan dalam menerapkan manajemen risiko. Pembuatan kebijakan baru maupun pengembangannya dilakukan dengan menyesuaikan strategi bisnis bank dan perubahan lingkungan bisnis terjadi, yang disusun dengan senantiasa memperhatikan pada peraturan yang berlaku dari regulator dan pemerintah. Setiap kebijakan, prosedur dan penetapan limit internal dilakukan pengkajian terlebih dahulu sebelum diterbitkan serta dilakukan evaluasi/penyesuaian secara berkala terhadap perubahan atas aktivitas bisnis Perseroan dan ketentuan regulator.

Perseroan secara terus menerus berupaya mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko maupun struktur pengendalian internal yang terintegrasi dan komprehensif. Hal tersebut dilakukan, dalam rangka menyesuaikan pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan perkembangan tingkat usaha perbankan dan memastikan proses pemantauan telah dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga tercipta mekanisme yang efektif dalam mendeteksi

Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

One of the pillars of risk management is the strong commitment from top management in supporting the implementation of an effective risk management process. The Board of Commissioners and the Directors have understood the risks encountered by the Company and then provide clear direction in efforts to reduce the impact of those risks, as well as actively supervise and foster a risk management culture.

In addition, the Board of Commissioners and Directors also play a significant role in ensuring the availability of an organisational structure, the assignment of duties and responsibilities of each party managing risks, and ensuring the availability of human resource quantities that can support the creation of an effective risk management process according to the size, level of business complexity, competition, and risk profile of the Company.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

The Company strives to ensure the availability of adequate policies, procedures, and the setting of internal limits, which is one of the Company's steps in implementing risk management. The creation or development of new policies is adjusted to the bank's business strategy and changes in the business environment, always taking into account the applicable regulations from regulators and the government. Each policy, procedure, and internal limit setting is reviewed before being issued and is evaluated/adjusted regularly in response to changes in the Company's business activities and regulatory requirements.

The Company continuously endeavours to develop and improve the framework of the risk management system and the structure of integrated and comprehensive internal controls. This is done to adjust the implementation of risk management according to the development of the banking business level and to ensure that the monitoring process is carried out continuously, creating an effective mechanism in detecting potential risks earlier, ensuring that

adanya potensi risiko secara lebih dini, untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk mengurangi dampak risiko yang berpotensi timbul.

adequate steps can be taken to reduce the impact of potential risks.

Kerangka manajemen risiko tercermin dalam bentuk selera risiko *(risk appetite)*, toleransi risiko *(risk tolerance)*, kebijakan, prosedur, limit transaksi maupun kewenangan pejabat serta berbagai perangkat lainnya dalam ruang lingkup bisnis dan operasional Perseroan.

The risk management framework is reflected in the form of risk appetite, risk tolerance, policies, procedures, transaction limits, and executive authorities, as well as various other instruments within the scope of the Company's business and operational activities.

Kecukupan Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko telah diterapkan oleh Perseroan secara memadai seperti dilakukannya proses identifikasi risiko yang melekat pada seluruh produk Bank, pengukuran, pengendalian dan pemantauan terhadap produk Bank yang juga mencakup evaluasi terhadap eksposur risiko, toleransi risiko atau limit-limit maupun uji ketahanan dampak eksposur risiko pada kondisi terburuk *(stress test)* yang disajikan dalam laporan secara berkala. Proses pengendalian risiko diterapkan secara berkesinambungan dan disesuaikan dengan besarnya eksposur risiko yang dapat diterima oleh manajemen, *risk appetite,* dan *risk tolerance* Perseroan.

Adequacy of Risk Management Process and Risk Management Information System

The risk management process has been adequately implemented by the Company, such as the risk identification process inherent in all Bank products, measurement, control, and monitoring of Bank products, which also includes an evaluation of risk exposure, risk tolerance, or limits, as well as stress testing the impact of risk exposure under worst-case scenarios, presented in regular reports. The risk control process is applied continuously and adjusted to the level of risk exposure acceptable to management, the Company's risk appetite, and risk tolerance.

Tingkat *risk appetite, risk tolerance,* dan limit per jenis risiko dikaji secara berkala disesuaikan dengan perkembangan bisnis yang terjadi dan disesuaikan dengan maksimum risiko yang masih dapat di toleransi dikaitkan dengan permodalan yang dimiliki oleh perseroan. Eksposur risiko yang timbul beserta batasan limit risiko senantiasa dipantau dan disampaikan kepada manajemen Perseroan. Sistem informasi merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan keseluruhan proses manajemen risiko tersebut.

The level of risk appetite, risk tolerance, and limits per type of risk are regularly reviewed and adjusted according to business developments and aligned with the maximum risk still tolerable in relation to the Company's capitalization. Risk exposures and risk limit boundaries are constantly monitored and reported to the Company's management. The information system is a vital part in executing the entire risk management process.

Dalam hal sistem informasi manajemen risiko ini, Satuan Kerja Manajemen Risiko menyusun laporan eksposur-eksposur risiko utama yang dihadapi oleh perseroan secara berkala seperti Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Manajemen Risiko secara keseluruhan, Laporan Manajemen Risiko per jenis risiko seperti Laporan Pemantauan Eksposur Risiko Pasar, Risiko Kredit, Laporan Pemantauan *Risiko Counterparty,* Laporan Pemantauan Risiko Likuiditas dan lain sebagainya,

Regarding this risk management information system, the Risk Management Unit compiles reports on the main risk exposures faced by the Company regularly, such as the Risk Profile Report and the Bank's Soundness Level Report, the overall Risk Management Report, Risk Management Reports by type of risk like Market Exposure Monitoring Report, Credit Risk, Counterparty Risk Monitoring Report, Liquidity Risk Monitoring Report, etc., which are presented to Senior Management, the Board of

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

yang disampaikan kepada Senior Manajemen, Direksi atau komite eksekutif seperti Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan serta Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

Laporan-laporan tersebut berguna bagi Manajemen Perseroan dan fungsi-fungsi pengawas lainnya dalam menilai dan memantau risiko yang dihadapi Perseroan sehingga dapat menunjang proses pengambilan keputusan dalam rangka strategi manajemen risiko dan mitigasinya.

Penilaian Profil Risiko dan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan dengan memperhatikan praktik-praktik dan metodologi yang telah diterima dengan baik di industri perbankan maupun yang telah ditetapkan oleh regulator serta memperhatikan prinsip-prinsip umum aspek-aspek penilaian Tingkat Kesehatan Bank, yaitu berorientasi risiko, proporsionalitas, materialitas dan signifikansi, serta komprehensif dan terstruktur.

Adapun pendekatan dalam penilaian dan evaluasi profil risiko dilakukan dengan memperhatikan faktor seberapa besar risiko yang melekat yang dikenal sebagai Risiko *Inheren* dan seberapa kuat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Kombinasi dari kedua faktor tersebut menghasilkan peringkat risiko bersih yang berguna bagi Perseroan dalam penerapan strategi pengendalian risiko, khususnya upaya Perseroan dalam meminimalisasi risiko dan mencegah risiko terjadi kembali di masa yang akan datang. Parameter yang digunakan dalam menghitung Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank senantiasa dikaji ulang secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan tingkat usaha Perseroan maupun faktor-faktor eksternal lainya yang dianggap berdampak besar pada meningkatnya eksposur risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Berdasarkan penilaian *self-assessment*, Profil Risiko Perseroan tahun 2024 secara komposit berada pada peringkat 2 (dua), dengan Risiko Inheren berada pada peringkat 2 (dua) atau *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada di peringkat 2 (dua) atau *Satisfactory*.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern yang efektif memiliki tujuan untuk membantu manajemen dan

Directors, or executive committees such as the Risk Management and Credit Policy Committee, and the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

These reports are useful for the Company's Management and other supervisory functions in assessing and monitoring the risks faced by the Company, thereby supporting the decision-making process in terms of risk management strategies and mitigation.

Risk Profile Assessment and the Bank's Soundness Level Assessment are conducted considering practices and methodologies well accepted in the banking industry or established by regulators and considering the general principles of the Bank's Soundness Level Assessment, which are risk-oriented, proportionality, materiality and significance, as well as comprehensive and structured.

The approach in assessing and evaluating the risk profile takes into account how significant the inherent risk known as Inherent Risk and the strength of the Quality of Risk Management Implementation. The combination of these two factors results in a net risk rating that is useful for the Company in applying risk control strategies, especially the Company's efforts to minimize risks and prevent risks from recurring in the future. Parameters used in calculating the Risk Profile and the Bank's Health Level are periodically reviewed to adjust to the Company's business level developments and other external factors considered to have a significant impact on increasing the risk exposure faced by the Company.

Based on a self-assessment evaluation, the Company's Risk Profile for 2024 is composite ranked at level 2 (two), with Inherent Risk at level 2 (two) or Low to Moderate, and the Quality of Risk Management Implementation at level 2 (two) or Satisfactory.

Internal Control System

An effective internal control system aims to assist management and company owners in safeguarding

pemilik perusahaan dalam upaya menjaga dan mengamankan aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian dan meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

and securing the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, enhancing the Company's compliance with legal and regulatory requirements, reducing the risk of losses, and increasing organisational effectiveness and cost efficiency.

Sistem pengendalian intern pada Perseroan akan terlaksana dengan baik tidak lepas dari tanggung jawab seluruh karyawan Perseroan yang ikut berperan aktif untuk menerapkan manajemen risiko. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah memiliki unit kerja independen Satuan Kerja Internal Audit yang secara independen melakukan *review* dan pemeriksaan maupun evaluasi terhadap aktivitas operasional dan bisnis serta implementasi risiko secara keseluruhan dan memastikan pemilik risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Kepatuhan telah berjalan sesuai dengan tata kelola dan ketentuan yang berlaku.

The successful implementation of the internal control system within the Company relies on the responsibility of all Company employees who play an active role in implementing risk management. According to applicable regulations, the Company has an independent work unit, the Internal Audit Unit, which independently reviews, inspects, and evaluates operational and business activities as well as the overall implementation of risk management, ensuring that risk owners, the Risk Management Unit, and the Compliance Unit operate in accordance with governance and applicable regulations.

Sistem pengendalian intern dibangun dengan dasar terciptanya *four eyes principle* untuk memastikan adanya pemisahan fungsi dalam setiap kegiatan operasional Perseroan untuk menghindari pemberian wewenang dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan adanya benturan kepentingan. Perseroan juga senantiasa memantau dan mengevaluasi efektivitas dan kapasitas kecukupan Sistem Pengendalian Intern secara berkala sejalan dengan perubahan kondisi intern dan ekstern yang dapat mempengaruhi perseroan dalam upaya mencapai target finansial.

The internal control system is built on the foundation of the four eyes principle to ensure a separation of functions in every operational activity of the Company to avoid the authorisation and responsibilities that can lead to conflicts of interest. The Company also continuously monitors and evaluates the effectiveness and adequacy of the Internal Control System regularly, in line with internal and external changes that could impact the Company in achieving financial targets.

Selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum maka pengelolaan risiko Perseroan selama tahun 2024 dilakukan utamanya terhadap 8 (delapan) risiko yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik dan Risiko Kepatuhan, dengan penjelasan sebagai berikut:

In line with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Company's risk management throughout 2024 focused primarily on 8 (eight) risks, including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk, with the following explanations:

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain *(counterparty)* dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan dapat timbul dari berbagai aktivitas

CREDIT RISK

Credit risk is arising from a debtor's and/or counterparty's failure to fulfill their obligations. The credit risk managed by the Company can stem from various banking functional activities, such as the risk

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran kredit kepada nasabah perorangan dan perusahaan, penyediaan dana dari aktivitas *treasury* dan investasi, serta aktivitas perdagangan seperti *trade financing*.

from lending to individual and corporate customers, funding from treasury and investment activities, and trading activities such as trade financing.

Pengelolaan risiko kredit senantiasa dilakukan dengan memperhatikan bahwa setiap ekspansi kredit, Perseroan harus mampu mengelola dan memantau kualitas kredit sejak saat kredit atau penyediaan dana diberikan sampai dengan pelunasannya mengingat apabila pengelolaan kredit telah berjalan dengan baik serta efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan. Proses manajemen risiko kredit dimulai dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian yang merupakan aktivitas yang dinamis dalam upaya menurunkan tingkat risiko Perseroan ke dalam tingkatan batasan yang ditoleransi oleh manajemen.

Credit risk management is carried out with the understanding that for every credit expansion, the Company must manage and monitor credit quality from the point of lending or funding until repayment. Effective credit management minimises losses and optimises the use of allocated capital. The credit risk management process involves identification, measurement, monitoring, and control as dynamic activities aimed at reducing the Company's risk level to within management's tolerance limits.

Dalam melakukan identifikasi risiko kredit, baik secara individual maupun portofolio, Perseroan mempertimbangkan faktor yang berpotensi memiliki dampak terhadap risiko kredit antara lain kondisi ekonomi, suku bunga, harga komoditi dunia, kinerja keuangan, kemampuan membayar debitur, prospek usaha debitur dan lain sebagainya. Dampak dari faktor-faktor tersebut juga digunakan oleh Perseroan untuk melakukan simulasi perburukan eksposur risiko kredit dalam kondisi terburuk *(stress testing)*.

For credit risk identification, individually or at the portfolio level, the Company considers factors potentially impacting credit risk, including economic conditions, interest rates, global commodity prices, financial performance, the debtor's repayment ability, business prospects, and more. These factors also inform the Company's stress testing simulations of credit risk exposure under worst-case scenarios.

Perseroan mengukur risiko kredit dengan beberapa parameter memperhatikan karakteristik dan kompleksitas dari jenis transaksi yang terekspos risiko kredit antara lain aset per akun neraca, ketepatan membayar debitur *(days past due)*, kredit kualitas rendah, konsentrasi kredit berdasarkan pemberian kredit kepada debitur/group debitur inti dan debitur besar *(large exposure)*, segmen bisnis, sektor ekonomi dan sektor usaha, geografis atau wilayah, kategori portofolio, kecukupan agunan, kualitas penyediaan dana, eksposur tidak langsung, kecukupan pencadangan dan lain sebagainya.

Credit risk is measured using parameters that consider the characteristics and complexity of transactions exposed to credit risk. These include balance sheet assets per account, debtor repayment timeliness (days past due), low-quality credit, credit concentration based on lending to core debtor/groups and large exposures, business segments, economic and industry sectors, geographic or regional, portfolio categories, collateral adequacy, funding quality, indirect exposures, adequacy of allowance, and more.

Risiko kredit dipantau secara berkesinambungan sebagai bagian dari proses bisnis yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian serta regulasi yang berlaku. Sebagai bagian dari pengawasan aktif manajemen terhadap risiko kredit, Perseroan membentuk komite eksekutif,

Credit risk is continuously monitored as part of an ongoing business process, maintaining prudence and regulatory compliance. As part of active management oversight on credit risk, the Company forms executive committees at the Board of Commissioners and Directors level. Information

baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi. Informasi yang disampaikan antara lain pergerakan portofolio, konsentrasi kredit, dan informasi penting yang diperlukan untuk memantau kinerja.

shared includes portfolio movements, credit concentration, and critical data for performance monitoring.

Pemantauan atas batas kredit juga dilakukan termasuk di dalamnya antara lain pemantauan risiko-risiko konsentrasi kredit seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), eksposur besar *(large exposure),* debitur inti, segmentasi bisnis, risiko negara *(country risk),* serta sektor ekonomi maupun pemantauan atas Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit dan dampaknya terhadap modal Perseroan.

Credit limit monitoring includes monitoring credit concentration risks such as Legal Lending Limit (LLL), large exposures, core debtors, business segmentation, country risk, and economic sectors, as well as monitoring Risk-Weighted Assets (RWA) for credit risk and its impact on the Company's capital.

Perseroan juga membentuk komite di level transaksional yaitu Komite Kredit yang bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit. Dalam rangka mengurangi risiko dalam pemberian kredit, faktor utama yang digunakan dalam evaluasi calon debitur adalah menggunakan pendekatan *first way out,* di mana dilakukan evaluasi atas kemampuan dan kesanggupan debitur dalam mengembalikan pinjaman.

The Company has also established transaction-level committees, such as the Credit Committee, responsible for making credit approval decisions. To mitigate lending risks, the primary factor in evaluating prospective debtors is the first way out approach, evaluating the debtor's ability and willingness to repay the loan.

Di samping itu, adanya agunan yang merupakan alternatif mitigasi risiko sebagai bagian dari *second way out* juga turut berperan penting dalam upaya mengurangi risiko pengembalian kredit. Pengambilan keputusan kredit senantiasa memperhatikan faktor 5C calon debitur yang meliputi *Character, Capacity, Capital, Collateral,* dan *Condition of Economic.* Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan pemantauan eksposur risiko kredit secara portofolio dan didukung oleh pemantauan secara per debitur oleh *Credit Control,* sementara fungsi four *eyes principle* dalam analisa kredit dilakukan oleh unit yang membidangi *Credit Reviewer/Credit Analyst.*

Collateral, as a risk mitigation alternative and part of the second way out, plays a significant role in reducing credit repayment risks. Credit decision-making always considers the 5C's of prospective debtors: Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition of Economic. The Risk Management Unit (SKMR) monitors credit risk exposure at the portfolio level, supported by debtor-level monitoring by Credit Control, while the four eyes principle in credit analysis is performed by units responsible for Credit Reviewer/Credit Analyst.

Pemantauan atas ketepatan waktu pembayaran secara rutin dilakukan berupa proses *early alert* untuk memastikan potensi melemahnya kualitas kredit dapat diidentifikasi sejak awal dan langsung dilakukan tindakan pencegahan sedini mungkin. Dalam hal telah dilakukan upaya pencegahan secara maksimal, namun debitur tetap mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya terhadap Perseroan, maka penanganannya dilakukan oleh unit yang membidangi penanganan kredit bermasalah yang melakukan fungsi penyelesaian tunggakan atau restrukturisasi kredit secara intensif dan efektif sehingga diharapkan rasio kredit bermasalah dapat senantiasa ditekan.

Regular timely payment monitoring includes an early alert process to ensure potential credit quality deterioration is identified early, and preventive actions are taken as soon as possible. If a debtor continues to struggle in meeting their obligations despite preventive efforts, the unit responsible for managing non-performing loans undertakes intensive and effective delinquency resolution or credit restructuring to maintain a low non-performing loan ratio.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Definisi tagihan yang mengalami penurunan nilai/impairment, penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual maupun kolektif, serta metodologi yang digunakan dalam perhitungan CKPN tertuang dalam Pedoman Penerapan PSAK 71 perseroan.

Throughout 2024, the Company has calculated the Allowance for Impairment Losses (CKPN). Definitions of impaired claims/impairments, explanations on approaches for forming individual and collective CKPN, and the methodology used in CKPN calculations are outlined in the Company's PSAK 71 Implementation Guidelines.

Bank menerapkan pendekatan standar *(Standardized Approach)* dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, sesuai dengan ketentuan OJK. Dalam hal ini adalah termasuk ketentuan peringkat, kategori portofolio yang menggunakan peringkat, lembaga pemeringkat yang digunakan, serta jenis instrumen mitigasi Risiko Kredit yang digunakan dalam perhitungan ATMR dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi Bank.

The Bank adopts the Standardized Approach in calculating Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk, in accordance with OJK regulations. This includes provisions for ratings, portfolio categories using ratings, rating agencies employed, and types of Credit Risk mitigation instruments used in RWA calculations, among others, tailored to the Bank's characteristics and conditions.

Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit [GRI 2-13]

Pengelolaan risiko kredit didukung dengan kebijakan dan pedoman tertulis terkait kegiatan perkreditan yang antara lain mengatur proses inisiasi kredit, prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan, dokumentasi kredit, pengawasan kredit, penanganan kredit bermasalah, restrukturisasi kredit, kewenangan hapus buku dan hapus tagih. Kebijakan perkreditan menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses kredit di mana secara operasional selanjutnya dijabarkan di dalam prosedur/*guidance* yang lebih detail sebagai panduan Perseroan dalam memberikan kredit agar selalu menerapkan prinsip kehati-hatian.

Policies, Procedures, and Limit Setting [GRI 2-13]

Credit risk management is supported by written policies and guidelines related to credit activities, which regulate the credit initiation process, credit analysis procedures, credit approval, recording, credit documentation, credit supervision, handling of non-performing loans, credit restructuring, write-off authorities, and collection policies. These lending policies serve as guidelines for the implementation of the credit process, operationally detailed further in more specific procedures/guidance as a guide for the Company in providing credit while always applying the principle of prudence.

Kegiatan perkreditan juga didukung dengan ketentuan pendelegasian kewenangan pemberian keputusan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan bagi pejabat yang terkait didalam fungsi perkreditan dalam memutuskan pinjaman. Limit kewenangan didelegasikan kepada individu tertentu dengan mempertimbangkan tingkat risiko kredit, kinerja individu, jaminan, integritas serta pengalaman yang bersangkutan.

Credit activities are also supported by the provision of delegated authority for making credit decisions, serving as an execution guideline for executives involved in the credit function to decide on loans. Authority limits are delegated to specific individuals, considering the level of credit risk, individual performance, collateral, integrity, and experience.

Untuk menjaga agar eksposur risiko kredit sesuai dengan *risk appetite,* Bank menetapkan batasan *(limit)*, antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan

To ensure credit risk exposure aligns with the risk appetite, the Bank sets limits, including limits for credit decision-making authority adjusted to decision-making competence and risk level. Additionally, the Company diversifies credit risk exposure by setting

tingkat risikonya. Selain itu, Perseroan melakukan diversifikasi eksposur risiko kredit dengan menetapkan batas maksimum eksposur berdasarkan sektor industri dan diversifikasi pinjaman pada berbagai segmen bisnis maupun wilayah dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit.

maximum exposure limits based on industry sectors and diversifying loans across various business segments and regions in an effort to monitor and manage credit portfolio concentration.

Agunan

Dalam pemberian kredit harus berpedoman pada asas perkreditan yang sehat, termasuk tetapi tidak terbatas pada syarat penilaian dan kewajaran nilai agunan. Agunan sebagai *second way out* juga harus diperhatikan untuk mengurangi risiko kredit. Agunan yang dapat diterima Perseroan adalah agunan yang diperbolehkan secara ketentuan Perseroan dan mengacu pada ketentuan eksternal yang berlaku, utamanya adalah agunan tunai dan agunan non tunai berupa properti, kendaraan, mesin, dan agunan lainnya.

Ketentuan mengenai jenis agunan utama yang diterima, proses untuk menilai dan mengelola agunan, pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi dan kelayakan kredit *(creditworthiness)* dari pihak-pihak tersebut tertuang dalam kebijakan perkreditan Perseroan.

Counterparty Credit Risk

Risiko kredit *counterparty* dari aktivitas *treasury* diawasi secara ketat dan secara aktif dikelola untuk melindungi Perseroan dari kemungkinan kerugian jika *counterparty* mengalami default. Pemberian limit kredit *counterparty* ditetapkan untuk setiap *counterparty* dengan mengikuti penilaian risiko kredit terhadap *counterparty* antara lain jenis transaksi, peringkat *counterparty*, perusahaan induk dan grup eksposur, kualitas aktiva, permodalan serta profil keuangan. Eksposur risiko *counterparty* dipantau melalui pengawasan independen untuk memastikan bahwa eksposur yang timbul masih dalam batasan limit yang ditetapkan.

Beberapa indikator penting terkait dengan pelaksanaan aktivitas perkreditan, antara lain sebagai berikut:

- Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK selama tahun 2024.
- Kualitas aktiva yang baik, di mana NPL *gross* dan *net* sampai dengan akhir Desember 2024 adalah masing-masing sebesar 0,47% dan 0,35% dengan

Collateral

In lending, it's essential to adhere to the principles of healthy lending, including but not limited to the requirements for assessing and appraising the fair value of collateral. Collateral, serving as a second way out, must be carefully considered to reduce credit risk. The collateral accepted by the Company includes those permitted under the Company's regulations and refers to applicable external provisions, primarily cash collateral and non-cash collateral such as property, vehicles, machinery, and other assets.

The regulations regarding the types of primary collateral accepted, the process for assessing and managing collateral, the main parties providing guarantees/warranties, and the creditworthiness of these parties are detailed in the Company's lending policy.

Counterparty Credit Risk

The counterparty credit risk from treasury activities is closely monitored and actively managed to protect the Company from potential losses should a counterparty default. Credit limits for counterparties are set for each counterparty following a credit risk assessment that includes the type of transactions, the counterparty's rating, parent company and group exposure, asset quality, capitalization, and financial profile. Counterparty risk exposure is monitored through independent supervision to ensure that the exposure remains within the established limit boundaries.

Several key indicators related to the implementation of credit activities include the following:

- There were no violations and exceedances of the Legal Lending Limit (LLL) during 2024.
- Good asset quality, where the gross and net NPLs as of the end of December 2024 were 0.47% and 0.35% respectively, with the formation of

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit yang memadai, sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas penyaluran dana.
- Pemantauan pinjaman khususnya terkait jumlah hari tertunggak *(days past due)* secara lebih dini dan berkala, sehingga deteksi atas kredit bermasalah dapat dilakukan lebih awal untuk kemudian ditangani secara cepat dan tepat.
- Sebagai bagian dari pengendalian risiko konsentrasi, maka sebaran eksposur pinjaman dijaga agar tidak terjadi konsentrasi dan pengelompokan yang berlebihan pada sektor ekonomi maupun debitur atau grup debitur besar tertentu.
- Perseroan menerapkan pendekatan standar *(Standardized Approach)* dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, sesuai dengan ketentuan OJK.

an adequate Allowance for Impairment Losses (CKPN) on credit, in line with the principle of prudence in funding activities.

- Special loan monitoring, especially related to the number of days past due, is conducted earlier and periodically, allowing for earlier detection of problematic loans to be handled quickly and accurately.
- As part of concentration risk control, the distribution of loan exposures is managed to avoid excessive concentration and clustering in certain economic sectors or borrowers or large borrower groups.
- The Company applies the Standardized Approach in calculating Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk, in accordance with OJK regulations.

RISIKO PASAR

Manajemen risiko pasar meliputi pengelolaan dan pengawasan semua risiko yang dihadapi Bank akibat dari pergerakan dari faktor pasar (suku bunga dan nilai tukar). Risiko pasar terjadi akibat adanya pergerakan variabel pasar berupa suku bunga dan nilai tukar yang bergerak berlawanan dengan *(adverse movement)* dari portofolio yang dimiliki Perseroan. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Perseroan seperti kegiatan *Treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang.

Di sisi lain risiko pasar juga dapat timbul dari aktivitas pendanaan dan penyaluran dana akibat perubahan komposisi neraca perusahaan *(balance sheet)* yang dapat berdampak kepada pendapatan bunga bersih maupun nilai perusahaan yang dikenal sebagai risiko suku bunga di *banking book*. Guna memaksimalkan tingkat imbal hasil dengan memperhatikan risiko yang timbul, maka portofolio surat berharga Bank dialokasikan berdasarkan sumber dari dana pihak ketiga maupun dari modal perusahaan sebagai bagian dari pengelolaan neraca *(balance sheet)* secara keseluruhan.

Pengelolaan dan pemantauan oleh Direksi terkait risiko pasar baik untuk posisi *trading* dan *banking book* dilakukan melalui Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali dan pengkajian seluruh risiko pasar.

MARKET RISK

Market risk management encompasses the oversight and management of all risks the Bank encounters due to movements in market factors (interest rates and exchange rates). Market risk arises from adverse movements in market variables, such as interest rates and exchange rates, which move contrary to the Company's portfolio holdings. This risk is present in the Company's functional activities, including Treasury operations and investments in securities and money markets.

Additionally, market risk can stem from funding activities and fund distribution due to changes in the company's balance sheet composition, impacting net interest income and the company's value, known as interest rate risk in the banking book. To maximise returns while considering the arising risks, the Bank's securities portfolio is allocated based on third-party funds and company capital as part of overall balance sheet management.

The Board of Directors manages and monitors market risk for both trading and banking book positions through the Asset and Liability Committee (ALCO), actively involved in planning, approving, reviewing, and assessing all market risks.

Dalam melakukan aktivitasnya, eksposur risiko Perseroan yang timbul senantiasa dipantau dan dipastikan masih berada di dalam koridor batasan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Batasan tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk limit-limit yang bersifat operasional berupa limit-limit risiko pasar seperti *Portfolio Limit, Dealer Limit, Trigger Loss, Tenor Limit, Minimum Holding, Sensitivity, Net Open Position* (NOP) dan lain sebagainya, guna memastikan besarnya eksposur risiko pasar yang timbul masih dapat diserap oleh tingkat permodalan yang ada.

The Company's risk exposures are continually monitored to ensure they remain within the corridors of established risk appetite and risk tolerance. These limits are further detailed into operational limits such as market risk limits including Portfolio Limit, Dealer Limit, Trigger Loss, Tenor Limit, Minimum Holding, Sensitivity, Net Open Position (NOP), among others, to ensure that the arising market risk exposure can be absorbed by the existing capital level.

Manajemen risiko pasar dilakukan dengan menerapkan prinsip *segregation of duties,* dimana terdapat pemisahan antara fungsi *front end (Treasury Group), middle end (Risk Middle Office)* dan *back end (Treasury Back Office).* Pemantauan eksposur risiko dan kepatuhan terhadap limit-limit risiko dilakukan oleh unit independen yaitu unit *Market* and *Liquidity Risk* yang juga membawahi fungsi *Risk Middle Office* di bawah organisasi Divisi *Market, Liquidity, and Integrated Risk Management* yang terpisah dari fungsi *Treasury Front Office.* Sedangkan proses aktivitas pembukuan dan penyelesaian *(settlement)* transaksi *Treasury* dilakukan oleh unit yang membidangi *Treasury Back Office*.

Market risk management applies the principle of segregation of duties, separating front end (Treasury Group), middle end (Risk Middle Office), and back end (Treasury Back Office) functions. Independent units like the Market and Liquidity Risk unit, overseeing the Risk Middle Office under the Market, Liquidity, and Integrated Risk Management Division, monitor risk exposure and compliance with risk limits, separate from the Treasury Front Office functions. The Treasury Back Office unit handles bookkeeping and settlement of Treasury transactions.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan dalam *trading book* maupun *banking book*. Risiko pasar dalam *trading book* diukur dengan berbagai metodologi antara lain analisa sensitivitas dan penetapan limit-limit seperti limit portofolio dan *stop loss limit*. Sedangkan pada *banking book*, risiko suku bunga dikelola dengan melakukan analisa *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB). Analisa dilakukan untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas *(economic value of equity)* dan mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas *(earning)* Bank.

Interest rate risk management covers financial instrument positions in both the trading and banking book. Market risk in the trading book is measured using various methodologies, including sensitivity analysis and limits setting like portfolio limits and stop-loss limits. In the banking book, interest rate risk is managed by analysing Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) to measure the impact of interest rate changes on the economic value of equity and the Bank's profitability.

Dalam pengelolaan risiko pasar *trading book*, Bank menetapkan prinsip *segregation of duties*. Terdapat pemisahan fungsi antara pihak yang melakukan transaksi, yang melakukan pencatatan transaksi, verifikasi, unit pembuat kebijakan, prosedur dan penetapan limit serta pengukuran risiko pasar. Perseroan melakukan perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar dengan menggunakan model standar

In trading book market risk management, the Bank establishes segregation of duties principles, separating transaction execution, recording, verification, policy-making, procedure setting, and market risk measurement functions. The Company calculates the Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk using the standard model as part of the

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

sebagai komponen perhitungan KPMM sesuai ketentuan regulator yang berlaku.

Dalam usaha untuk memperoleh imbal hasil yang optimal maka Surat Berharga yang dimiliki Perseroan selain ditempatkan pada surat berharga milik Pemerintah dan Bank Indonesia, juga ditempatkan surat berharga korporasi baik BUMN maupun swasta. Pembelian obligasi korporasi senantiasa dipertimbangkan secara matang dan selektif yaitu ditempatkan pada perusahaan-perusahaan dengan peringkat dan reputasi yang baik.

Penempatan surat berharga utamanya dialokasikan dalam buku perdagangan *(trading)*, buku tersedia untuk dijual (*Available for Sale*/AFS) dan dimiliki hingga jatuh tempo (*Hold to Maturity*/HTM). Valuasi dilakukan secara harian atas surat berharga yang aktif diperdagangkan berdasarkan sumber harga pasar yang dapat diandalkan *(reliable)* antara lain Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) serta mempertimbangkan pula sumber acuan lainnya seperti Refinitiv dan Bloomberg, sedangkan untuk transaksi valas sumber diperoleh dari kurs penutupan akhir hari yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan dari sumber-sumber lainya di pasar yang kredibel seperti Refinitiv dan sebagainya. Penerapan proses penilaian harga wajar aset yang terekspos risiko pasar dilakukan secara konsisten serta senantiasa memperhatikan dan memenuhi peraturan yang berlaku.

Secara umum rasio Posisi Devisa Neto (PDN) terhadap modal Perseroan adalah minimal. Eksposur risiko pasar yang timbul dari posisi valuta asing (valas) senantiasa dijaga pada tingkat posisi terbuka yang minimal (*square)* dan utamanya hanya untuk memenuhi kebutuhan nasabah *(customer accomodation)*. Strategi ini mengakibatkan Perseroan terhindar dari paparan risiko yang signifikan akibat fluktuasi kurs mata uang asing. Dalam memantau kondisi perekonomian global maupun dalam negeri maka pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan serta ALCO selama tahun 2024 telah diadakan rutin secara bulanan.

CAR calculation according to applicable regulatory requirements.

To achieve optimal returns, the Company's securities, in addition to being placed in government and Bank Indonesia securities, are also invested in corporate bonds from both state-owned and private corporations. Corporate bond purchases are carefully and selectively made, placed in companies with good ratings and reputations.

Securities placements are primarily categorised into trading books, Available for Sale (AFS), and Held to Maturity (HTM) books. Valuations of actively traded securities are conducted daily based on reliable market price sources, including the Indonesian Securities Pricing Agency (PHEI), and also consider other reference sources such as Refinitiv and Bloomberg. For foreign exchange transactions, rates are obtained from the end-of-day closing rates issued by Bank Indonesia and other credible market sources such as Refinitiv. The implementation of the fair value assessment process for assets exposed to market risk is carried out consistently, always ensuring compliance with applicable regulations.

Generally, the Net Open Position (NOP) ratio to the Company's capital is minimal. Market risk exposure from foreign exchange positions is maintained at minimal open positions (square), mainly to meet customer needs (customer accommodation), avoiding significant risk exposure due to foreign currency fluctuations. In monitoring global and domestic economic conditions, the Risk Management and Credit Policy Committee and ALCO meetings in 2024 were held monthly.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas berhubungan dengan kerugian yang timbul disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo yaitu kepada deposan, *investor* dan kreditur, yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. Pengelolaan risiko likuiditas merupakan salah satu aktivitas terpenting yang dilakukan oleh Perseroan. Pengelolaan risiko likuiditas ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Perseroan dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Pengelolaan dan pemantauan oleh Direksi terkait risiko likuiditas dilaksanakan melalui Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali dan pengkajian seluruh risiko likuiditas.

Perseroan senantiasa menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah kewajiban yang jatuh tempo pada setiap periode berada dalam tingkat yang terkendali. Proses pemantauan risiko likuiditas juga memperhatikan perilaku fluktuasi dana pihak ketiga, yang berguna dalam pengukuran risiko likuiditas dengan asumsi kondisi normal maupun terburuk *(worst),* sehingga rencana dan simulasi penanganan atas kondisi yang diproyeksikan terjadi dapat dilakukan secara tepat.

Sepanjang tahun 2024, fungsi pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang mengadakan pertemuan secara rutin (bulanan). ALCO berfungsi untuk mengelola dan memonitor struktur aktiva dan kewajiban, likuiditas serta membuat strategi pendanaan dan *pricing Bank.*

Pemantauan likuiditas Perseroan dilakukan secara berkala dimana pemantauan tersebut mencakup rasio-rasio aset likuid, konsentrasi Dana Pihak Ketiga (DPK), ketergantungan pada deposan besar, profil jatuh tempo aset dan kewajiban *(maturity profile),* evaluasi atas kapasitas peminjaman dari pihak lawan *(borrowing capacity)*, pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM), komposisi pinjaman dibandingkan dengan dana pihak ketiga, jangka waktu aset, *core/*

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is associated with losses that arise because the Company is unable to meet its obligations when they come due, including obligations to depositors, investors, and creditors, which may result from limited access to funding or the inability to liquidate assets at a fair price. Managing liquidity risk is one of the most crucial activities undertaken by the Company. The aim of managing liquidity risk is to minimize the possibility that the Company will be unable to secure funding sources for cash flow.

The Board of Directors manages and monitors liquidity risk through the Asset and Liability Committee (ALCO), which is actively involved in planning, approving, reviewing, and assessing all liquidity risks.

The Company consistently maintains liquidity by holding a sufficient amount of liquid assets to cover customer deposits and ensuring that the amount of liabilities due in any given period is within a controlled level. The liquidity risk monitoring process also considers the fluctuation behaviour of third-party funds, useful in measuring liquidity risk under both normal and worst-case scenarios, allowing for accurate planning and simulation for projected conditions.

Throughout 2024, the liquidity risk management function was carried out through the Asset and Liability Committee (ALCO), which meets regularly (monthly). ALCO's role is to manage and monitor the structure of assets and liabilities, liquidity, and formulate the Bank's funding and pricing strategies.

Company liquidity is regularly monitored, including liquid asset ratios, Third-Party Funds (TPF) concentration, dependency on large depositors, maturity profiles of assets and liabilities, evaluation of borrowing capacity from counterparties, compliance with Minimum Compulsory Reserve (GWM), the composition of loans compared to third-party funds, asset maturities, core/non-core third-party funds, and more. The Bank has implemented

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

non-core dana pihak ketiga dan lain sebagainya. Bank telah memiliki pemantauan *Early Warning System* (EWS) yang dilakukan secara harian sebagai bagian dari deteksi dini atas penurunan indikator-indikator risiko likuiditas.

an Early Warning System (EWS) for daily monitoring as part of the early detection of declines in liquidity risk indicators.

Perseroan juga telah memiliki ketentuan yang mengatur tentang Rencana Penanganan Pendanaan dalam kondisi darurat yang dikenal sebagai *Contingency Funding Plan* (CFP). *Contingency Funding Plan* (CFP) mencakup kebijakan, strategi, prosedur dan rencana tindak *(action plan)* untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam memperoleh sumber pendanaan yang diperlukan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar.

The Company also has provisions for a Contingency Funding Plan (CFP) to handle funding in emergency situations. The CFP includes policies, strategies, procedures, and action plans to ensure the Company can obtain necessary funding in a timely manner at a reasonable cost.

Pemantauan risiko likuiditas yang dilakukan Bank memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko, penetapan dan pemantauan *limit* risiko dengan turut mempertimbangkan seberapa cepat suatu aset dapat dijadikan kas atau setara kas maupun komposisi dari aset dan kewajiban Perseroan. Ketika risiko muncul, pemilihan metode yang tepat dalam mengatasinya tergantung pada tingkat risiko, kemampuan pendanaan untuk setiap mata uang, kecepatan unit yang bertanggung jawab dalam memperoleh pendanaan dalam mengatasi krisis.

Bank liquidity risk monitoring takes into account early warning indicators to identify potential increases in risk, setting and monitoring risk limits while considering how quickly an asset can be converted to cash or cash equivalents and the composition of the Company's assets and liabilities. When risks emerge, selecting the appropriate method to address them depends on the risk level, the funding capability for each currency, and the response speed of the responsible unit in obtaining funding to tackle the crisis.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban kepada nasabah atau *counterparty* yang telah jatuh waktu. Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi hal tersebut adalah antara lain:

a. Melakukan portofolio investasi ke arah instrumen yang lebih likuid.
b. Meningkatkan efektivitas pengelolaan gap likuiditas (*maturity gap*, proyeksi *cash flow*) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin.
c. Memastikan adanya sebaran dana yang terdiversifikasi secara memadai dengan membatasi konsentrasi kepada dana besar sehingga mengurangi adanya potensi risiko ketergantungan pada dana besar.
d. Meningkatkan kerjasama dengan bank lain agar dapat memanfaatkan fasilitas *Call Money* maupun Repo Surat Berharga dengan mekanisme perjanjian *Global Master Repo Agreement* (GMRA).

In managing liquidity risk, which includes scenarios where the Bank is unable to meet obligations to customers or counterparties when due, the Bank adopts several strategies to anticipate such situations, including:

a. Investing the portfolio towards more liquid instruments.
b. Enhancing the effectiveness of liquidity gap management (maturity gap, cash flow projections) to anticipate liquidity risk as early as possible.
c. Ensuring a diversified funding spread by limiting concentration to large funds, thereby reducing the potential risk of dependence on large funds.
d. Increasing cooperation with other banks to utilize Call Money facilities and Securities Repurchase (Repo) agreements under a Global Master Repo Agreement (GMRA) mechanism.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Risiko operasional merupakan salah satu risiko yang penting bagi Perseroan karena dapat menimbulkan dampak pada risiko-risiko lainnya dan memiliki dimensi risiko yang luas cakupannya.

Risiko operasional tersebut kemudian diklasifikasikan lebih lanjut lagi berdasarkan beberapa jenis kejadian risiko operasional yang meliputi: *fraud* internal, *fraud* eksternal, Praktik ketenagakerjaan dan keamanan tempat bekerja, Klien, produk dan praktik bisnis, kerusakan pada aset fisik, gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem, serta Manajemen pelaksanaan, pengiriman, dan pemrosesan, termasuk *fraud* yang timbul akibat aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme, *fraud* siber, penyalahgunaan data pribadi, dan penyuapan. Tujuan utama Perseroan dalam pengelolaan risiko operasional adalah meminimalkan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses sebagaimana tersebut diatas.

Adapun penerapan proses manajemen risiko operasional adalah meliputi aspek-aspek sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko operasional, pengelolaan risiko produk Bank baru termasuk ketentuan mengenai anti-*fraud* serta Kebijakan Ketahanan dan Keamanan Siber. Kebijakan dan/atau Prosedur tersebut juga mengatur pengelolaan risiko operasional melalui beberapa pendekatan dan *tools* seperti pencatatan dan pelaporan kejadian kerugian atau insiden risiko operasional termasuk *Near Miss, Risk Control Self Asessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), dan *Cyber Security Risk Assessment and Architecture System* (CRAAS) khusus untuk penilaian risiko siber.
- Perseroan telah merealisasikan beberapa produk Bank baru dan melakukan pengembangan atas produk sejalan dengan strategi perseroan untuk memperkuat bisnis digital guna mendukung peningkatan pendapatan Perseroan. Setiap rencana/pengajuan peluncuran produk Bank baru maupun pengembangannya wajib mendapatkan rekomendasi terlebih dahulu dari

OPERATIONAL RISK

Operational risk is resulting from inadequacies and/or the malfunctioning of internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations. Operational risk is one of the significant risks for the Company as it can impact other risks and has a wide range of risk dimensions.

These operational risks are further classified based on several types of operational risk events, including: internal fraud, external fraud, employment practices and workplace safety, clients, products, and business practices, damage to physical assets, business disruption and system failures, as well as execution, delivery, and process management. This includes fraud arising from money laundering and terrorist financing activities, cyber fraud, misuse of personal data, and bribery. The primary goal of the Company in managing operational risk is to minimize the negative impact of process dysfunctions as mentioned above.

The implementation of the operational risk management process includes the aspects described below:

- The Company has established policies for operational risk management, management of new Bank product risks including provisions on anti-fraud, and Policies on Resilience and Cyber Security. These policies and/or procedures also regulate the management of operational risk through various approaches and tools such as recording and reporting of loss events or operational risk incidents including Near Miss, Risk Control Self-Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI), and Cyber Security Risk Assessment and Architecture System (CRAAS) specifically for cyber risk assessment.
- The Company has launched several new Bank products and developed existing products in line with the Company's strategy to strengthen the digital business to support the increase of the Company's revenue. Each plan/proposal for launching new Bank products or their development must first receive a recommendation from the Product Committee

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Komite Produk untuk dilakukan evaluasi secara komprehensif dengan memperhatikan tidak hanya dari sisi kelayakan bisnis namun juga faktor-faktor risiko yang berpotensi timbul dan bagaimana pengendaliannya.

- Adapun langkah-langkah yang dilakukan meliputi proses identifikasi risiko atas produk, mengukur dan mengendalikan risiko yang berpotensi terjadi termasuk memastikan kesiapan operasi sebelum produk Bank diluncurkan seperti masa uji coba metode pengukuran dan pemantauan risiko, kesiapan sistem dan infrastruktur, kecukupan aspek pengamanan, kecukupan kebijakan dan prosedur, pemenuhan atas aspek akuntansi, hukum, perpajakan, transparansi informasi kepada nasabah, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Disamping itu, secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kinerja/produktivitas yang telah diluncurkan. Perseroan melakukan proses *piloting* program atas usulan produk-produk tertentu sesuai ketentuan regulator. Keseluruhan proses ini bertujuan untuk meminimalisir dampak risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan operasional Perseroan.
- Dalam pengelolaan risiko operasional mengingat cakupan dan skalanya yang luas, sebagaimana pengelolaan atas eksposur risiko-risiko lainnya, guna memastikan efektivitas pengendalian risiko, maka Perseroan menggunakan pendekatan 3 Lini Pertahanan *(3 lines of defense)* dalam proses manajemen risiko dimana lini pertahanan pertama disandarkan kepada unit kerja bisnis dan unit kerja operation maupun unit *support*. Unit Kerja *Risk Management*, Unit Kerja Ketahanan dan Keamanan Siber dan *Compliance* berperan sebagai lini pertahanan kedua, sedangkan unit yang membidangi Internal Audit berperan sebagai lini pertahanan ketiga.
- Lini pertahanan pertama sebagai pihak yang berhadapan langsung dengan risiko bertanggung jawab untuk memastikan bahwa telah dilakukan proses pengendalian risiko di tingkat pertama. Lini pertahanan kedua merupakan lini independen yang mendukung unit kerja pada lini pertahanan pertama dengan melakukan pemantauan atas pengelolaan risiko. Lini pertahanan ketiga merupakan lini independen dari kedua lini pertahanan tersebut diatas yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pengelolaan risiko operasional yang dilakukan oleh lini pertahanan pertama dan kedua telah berjalan dengan efektif.

for comprehensive evaluation, considering not only business feasibility but also potential risk factors and how they are controlled.

- Steps taken include the risk identification process for products, measuring and controlling potential risks, including ensuring operational readiness before the Bank products are launched such as trial periods for risk measurement and monitoring methods, system and infrastructure readiness, adequacy of security aspects, adequacy of policies and procedures, compliance with accounting, legal, taxation aspects, transparency of information to customers, and applicable regulations and legislation.
- Additionally, performance/productivity reviews of launched products are conducted periodically. The Company undertakes a piloting process for certain product proposals according to regulatory provisions. The overall process aims to minimize risk impacts that could disrupt the Company's operational continuity.
- In managing operational risk, considering its broad scope and scale, similar to the management of other risk exposures, to ensure risk control effectiveness, the Company uses a 3 Lines of Defense approach in the risk management process where the first line of defense is attributed to business units, operational units, and support units. The Risk Management Unit, Cyber Resilience and Security Unit, and Compliance act as the second line of defense, while the unit responsible for Internal Audit serves as the third line of defense.
- The first line of defense, being the party directly facing the risks, is responsible for ensuring that first-level risk control processes are conducted. The second line of defense is an independent line that supports the first line of defense units by monitoring risk management. The third line of defense is independent of the above two lines, responsible for ensuring that the operational risk management processes carried out by the first and second lines have been effective.

- Struktur organisasi Bank senantiasa dikinikan dengan memperhatikan strategi bisnis, kecukupan, dan kualitas sumber daya manusia maupun pemisahan tugas dan wewenang dari masing-masing fungsi. Guna meningkatkan proses pengendalian dan budaya manajemen risiko operasional, Perseroan telah membentuk fungsi organisasi yaitu *Designated Operational Risk Officer* (DORO) yang bertindak sebagai manajer risiko operasional dengan melakukan fungsi pemantauan dan pelaporan hasil pengelolaan risiko operasional di Wilayah/Area/Group/Divisi tertentu.

  DORO memiliki jalur pelaporan ganda yaitu secara garis langsung kepada pimpinan unit bisnis, operasi *(operation)* atau pendukung *(support)* dan garis putus-putus (matriks) ke Satuan Kerja Manajemen Risiko. Selain itu Perseroan telah membentuk unit kerja Ketahanan dan Keamanan siber yang membawahi upaya pengelolaan dan pengendalian atas risiko siber dan perlindungan data pribadi.
- Tata kelola perusahaan merupakan aspek penting dalam pengelolaan risiko operasional. Tata kelola risiko operasional menggambarkan dan menjabarkan pembagian peran dan tanggung jawab, alur pelaporan serta pengawasan dalam pengelolaan risiko operasional di Perseroan. Dalam kaitannya dengan penerapan tata kelola yang baik dan guna mendukung terciptanya pertumbuhan bisnis yang sehat, maka Perseroan telah secara khusus membentuk komite-komite yang melakukan pengendalian risiko operasional yang meliputi Komite Pengarah Teknologi Informasi, *Change Advisory Board* (CAB) dan Komite Produk Bank Baru.
- Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah senantiasa menjadi perhatian dari manajemen Perseroan. Dalam kaitan pengelolaan risiko, perusahaan menyadari bahwa karyawan merupakan aset perusahaan yang sangat berharga, sehingga upaya peningkatan kompetensi dan kualitas karyawan tidak lepas dari bagian dari upaya mengendalikan risiko yang dilakukan melalui proses pelatihan, rekrutmen, peningkatan kompetensi melalui sertifikasi sesuai bidang profesi yang ditekuninya maupun sertifikasi manajemen risiko yang dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan jenjang masing-

- The Bank's organizational structure is continuously designed with consideration to business strategy, adequacy, and quality of human resources as well as the separation of duties and authority of each function. To enhance the control process and operational risk management culture, the Company has established an organizational function called the Designated Operational Risk Officer (DORO) who acts as an operational risk manager by performing monitoring and reporting functions of operational risk management in specific Regions/Areas/Groups/Divisions.

  DORO has a dual reporting line, directly to the business, operations, or support unit leaders, and a dotted (matrix) line to the Risk Management Unit. Furthermore, the Company has established a Cyber Resilience and Security unit overseeing the management and control of cyber risk and personal data protection.
- Corporate governance is an essential aspect of operational risk management. Operational risk governance illustrates and explains the distribution of roles and responsibilities, reporting flows, and supervision in the management of operational risk at the Company. In relation to the implementation of good governance and to support the creation of healthy business growth, the Company has specifically established committees that perform operational risk control, including the Information Technology Steering Committee, Change Advisory Board (CAB), and New Bank Product Committee.
- Human resource (HR) management is always a focus of the Company's management. In terms of risk management, the company recognizes that employees are a very valuable company asset, so efforts to improve employee competence and quality are inseparable from the part of risk control efforts carried out through training, recruitment, competence enhancement through certification according to the professional field pursued as well as risk management certification conducted continuously according to the duties, responsibilities, and levels of each employee.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

masing karyawan. Pengembangan sumber daya manusia juga senantiasa memperhatikan perkembangan bisnis, tingkat persaingan dan teknologi yang melaju cepat.

- Budaya manajemen risiko untuk risiko operasional telah diinternalisasikan dengan baik ke seluruh level organisasi meliputi proses *dual control* di Kantor Cabang dan Kantor Kas, sosialisasi kesadaran terhadap risiko operasional dilakukan melalui pelatihan dan *email blast*, pelatihan APU PPT PPPSPM, *Know Your Employee* (KYE) dan strategi penerapan *anti-fraud (fraud awareness)*, termasuk *fraud* yang disebabkan oleh kejahatan siber kepada semua staf dan pejabat Bank secara berkelanjutan.
- Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung diterapkan dengan senantiasa memperhatikan aspek keamanan *(security)* dan senantiasa dilakukan peningkatan kapasitas, penyempurnaan atau pengembangan secara terus menerus sejalan dengan perubahan dan perkembangan bisnis Perseroan, baik dalam bisnis yang selama ini sudah menjadi bisnis inti Perseroan maupun tren bisnis baru yang sedang dikembangkan yaitu kepada layanan teknologi finansial dan *digital banking*.
- Hal yang sama juga diterapkan pada pengembangan sistem dan aplikasi yang digunakan untuk mengelola data nasabah, produk, aktivitas maupun untuk tujuan pelaporan ke regulator. Guna memastikan penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi (MRTI) dapat berjalan dengan efektif, maka Perseroan telah membentuk organisasi yang membawahi tata kelola TI (IT *Governance*).
- Dalam upaya memastikan proses bisnis tetap berjalan dalam situasi apapun, maka secara berkala Perseroan melakukan proses pemeliharaan dan pengamanan data, termasuk dilakukannya proses pengujian kelangsungan bisnis dalam kondisi gangguan sistem maupun operasional, sehingga diharapkan setiap gangguan bisnis dan kejadian eksternal yang mengganggu keamanan sistem dan operasional Perseroan dapat segera pulih dan ditangani dengan baik sesuai target yang ditetapkan.
- Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan kebijakan dan prosedur, pengembangan aktivitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi

Human resource development also always considers business developments, the level of competition, and rapidly advancing technology.

- The risk management culture for operational risk has been well internalized across all levels of the organization, including dual control processes at Branch Offices and Cash Offices, operational risk awareness socialization through training and email blasts, APU PPT PPPSPM training, Know Your Employee (KYE), and anti-fraud implementation strategies (fraud awareness), including fraud caused by cybercrime to all staff and Bank officials continuously.
- Information technology and supporting infrastructure are implemented with constant attention to security aspects, and continuous capacity enhancement, refinement, or development in line with changes and developments in the Company's business. This applies to both the core business of the Company and the new business trends being developed, such as financial technology services and digital banking.
- The same approach is applied to the development of systems and applications used to manage customer data, products, activities, or for reporting purposes to regulators. To ensure the effective implementation of Information Technology Risk Management (ITRM), the Company has established an organization overseeing IT governance.
- In efforts to ensure business processes continue performing in any situation, the Company regularly conducts data maintenance and security processes, including business continuity testing in the event of system or operational disruptions. Thus, it's expected that any business disruptions and external events that affect the security of the system and Company operations can be quickly recovered and properly handled according to set targets.
- Throughout 2024, the Company has made various improvements to policies and procedures, business activities, human resources, information technology, and supporting infrastructure. The

dan infrastruktur pendukung. Perseroan senantiasa melakukan pemantauan terhadap risiko operasional yang terjadi melalui proses pencatatan, pelaporan, dan rencana aksi atas kejadian risiko melalui perangkat-perangkat *(tools)* seperti melalui laporan insiden *(incident report)*, Kerugian Risiko Operasional *(Loss Event Database)*, *Risk Control Self-Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), dan maupun risiko lainnya yang disampaikan/dilaporkan oleh *Risk Taking Unit* (RTU) secara berkala.

Company continuously monitors operational risks through recording, reporting, and action plans for risk events using tools such as incident reports, Operational Risk Loss Event Database, Risk Control Self-Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI), and other risks reported by the Risk Taking Unit (RTU) regularly.

Informasi dan analisa atas profil risiko operasional dilaporkan kepada Manajemen secara berkala. Bank senantiasa melakukan pengembangan alat pengukuran manajemen risiko operasional tersebut, termasuk untuk risiko-risiko yang sifatnya spesifik seperti risiko IT, risiko *fraud*, dalam hal ini termasuk risiko siber, risiko penyalahgunaan data pribadi dan risiko *bribery* (penyuapan), sehingga diharapkan eksposur risiko operasional dapat dideteksi lebih dini.

Information and analysis of the operational risk profile are reported to Management regularly. The Bank is continually developing these operational risk management measurement tools, including for specific risks like IT risk, fraud risk, including cyber risk, personal data misuse risk, and bribery risk, so that operational risk exposures can be detected earlier.

- Perseroan menerapkan pendekatan standar *(Standardized Approach)* dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional, sesuai dengan ketentuan OJK.

- The Company applies the Standardized Approach in calculating Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk, in accordance with OJK regulations.

RISIKO HUKUM

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan.

Penerapan Manajemen Risiko Hukum pada dasarnya sudah melekat pada setiap aktivitas bisnis sehari-hari yang juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan atas pengelolaan risiko Perseroan secara keseluruhan, mengingat dampak kepada Risiko Hukum tidak terlepas dari adanya risiko lain yang menyertainya seperti timbulnya Risiko Operasional maupun *fraud*, Risiko Reputasi, Risiko Kredit dan lain sebagainya.

Pengelolaan Risiko Hukum untuk melindungi Perseroan dari kemungkinan kerugian sebagai akibat dari pengambilan eksposur risiko yang melampaui batasan toleransi Risiko Hukum yang dapat ditanggung oleh Perseroan.

LEGAL RISK

Legal risk is caused by shortcomings in juridical aspects, which may arise from legal claims, the absence of supportive laws or regulation, or weaknesses in contractual obligations.

The implementation of Legal Risk Management is inherently a part of daily business activities and an inseparable component of the Company's overall risk management, considering the impact on Legal Risk is inseparable from other accompanying risks such as Operational Risk, fraud, Reputation Risk, Credit Risk, and so forth.

Legal Risk Management aims to protect the Company from potential losses resulting from taking risk exposures beyond the Legal Risk tolerance limits that the Company can bear.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Unit Legal masing-masing menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dan berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam fungsi legal telah terdapat unit-unit kerja yang memiliki fungsi sebagai fungsi kajian Hukum, *Corporate Legal,* fungsi Pemberian Advis Hukum dan Konsultasi, fungsi Penanganan Perkara, serta Fungsi Administrasi Dokumen Hukum. Pembagian dan pemisahan fungsi-fungsi dalam beberapa unit kerja diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko hukum.

Each Legal Unit carries out its duties and responsibilities to support the effective implementation of risk management according to their authority and functions properly. Within the legal function, there are units with roles such as Legal Review, Corporate Legal, Legal Advisory and Consultation, Case Handling, and Legal Document Administration. The division and separation of functions into several units aim to enhance the effectiveness of legal risk management.

Dalam hal ini, Perseroan melalui unit Legal bersama dengan unit lainnya yang terkait senantiasa berupaya memantau atau mengurangi risiko hukum yang mungkin timbul melalui proses pengadministrasian dokumentasi hukum yang tertib dan memadai, memperhatikan kelengkapan dan keabsahan dokumentasi yang berkaitan dengan hukum serta memperhatikan peraturan/ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan perbankan.

In this regard, the Company, through the Legal Unit with other related units, consistently strives to monitor or mitigate possible legal risks through the orderly and adequate administration of legal documentation, paying attention to the completeness and validity of documentation related to law and observing applicable regulations, especially banking provisions.

Penerapan Manajemen Risiko Hukum adalah meliputi aspek-aspek berikut ini:

- Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang material yang dapat mengganggu aktivitas dan bisnis Perseroan.
- Unit Legal melakukan *review* setiap klausul perjanjian dan telah sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati. *Legal Counsel* konsisten diminta untuk mengkaji ulang *(review)* atas perjanjian untuk meminimalkan terjadinya Risiko Hukum dalam memenuhi kebutuhan evaluasi atas permasalahan hukum dan penanganan perkara yang kompleks.
- Proses identifikasi Risiko Hukum diawali dengan (i) proses identifikasi Risiko Hukum atas sebuah transaksi, (ii) penelaahan atas ketentuan/ peraturan perundang-undangan yang ada serta terkait, (iii) kebutuhan bisnis dan *best practice*, (iv) pengalaman berdasarkan permasalahan hukum yang dialami/perkara diluar Bank.
- Proses pengukuran Risiko Hukum dilakukan dengan memetakan potensi kejadian risiko melalui dampak kerugian, frekuensi risiko hukum, hasil penilaian, pelaksanaan penilaian dan *control testing.*
- Pemantauan Risiko Hukum dilakukan dengan cara pemantauan proses administrasi secara

The implementation of Legal Risk Management encompasses the following aspects:

- Throughout 2024, there were no material legal issues that could disrupt the Company's activities and business.
- The Legal Unit conducts a review of every clause in agreements to ensure compliance with the agreed-upon requirements. Legal Counsel is consistently requested to review agreements to minimize the occurrence of Legal Risk in meeting the needs for legal issue evaluation and handling complex cases
- The process of identifying Legal Risk begins with (i) identifying Legal Risks in a transaction, (ii) reviewing existing and related legal regulations, (iii) considering business needs and best practices, (iv) drawing on experience based on legal issues or cases external to the Bank.
- The process of measuring Legal Risk involves mapping potential risk events through impact assessment, frequency of legal risks, assessment results, implementation of assessments, and control testing.
- Monitoring Legal Risk is carried out by periodically monitoring the administrative process,

periodik, menetapkan standar administrasi hukum yang baik, pemantauan proses kerja di unit legal (*maker* dan *checker*), serta *updating* ketentuan baru.
- Pengendalian Risiko Hukum dilakukan secara konsisten sesuai dengan tingkat risiko.

establishing good legal administration standards, monitoring work processes in the legal unit (maker and checker), and updating new regulations.

- Controlling Legal Risk is performed consistently according to the risk level.

RISIKO STRATEJIK

Risiko Stratejik adalah risiko yang diakibatkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat maupun pengambilan keputusan bisnis Perseroan yang kurang responsif terhadap perubahan eksternal.

Manajemen risiko stratejik dilakukan untuk mengatasi berbagai risiko yang mungkin timbul dari penetapan serta implementasi strategi yang kurang memadai sehingga target rencana bisnis Perseroan dapat tercapai. Pencapaian target rencana bisnis Perseroan menjadi tolok ukur utama dalam penilaian kualitas penerapan manajemen Risiko Stratejik. Untuk itu, Direksi berfokus pada pemenuhan target-target keuangan dan non keuangan yang tertuang dalam rencana bisnis Bank.

Dewan Komisaris turut melakukan fungsi pengawasan melalui saran dan arahan tentang berbagai hal yang menjadi faktor utama pemenuhan target tersebut. Pemantauan atas kinerja perusahaan khususnya upaya-upaya untuk meningkatkan profitabilitas dan rentabilitas perusahaan melalui pengelolaan *asset* dan *liabilities* secara berkala telah dilaksanakan dalam Komite Aset dan Liabilitas (ALCO).

Penerapan Manajemen Risiko Stratejik adalah meliputi aspek-aspek berikut ini:
- Mitigasi risiko stratejik yang dikelola oleh Perseroan dengan menetapkan sasaran jangka pendek dan menengah. Sepanjang tahun 2024, Perseroan senantiasa mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang nampak dari asumsi-asumsi makro dan mikro yang ditetapkan agar sejalan dengan praktik umum dalam industri. Perumusan Rencana Bisnis Bank dilaksanakan secara berkala (tahunan) oleh Direksi berikut jajaran senior manajemen lainnya dengan memperhatikan asumsi-asumsi yang ada, dan dapat dilakukan revisi target bisnis dalam perjalanannya sekiranya terdapat

STRATEGIC RISK

Strategic Risk is caused by inappropriate establishment and implementation of the Company's strategies or the Company's business decision-making being less responsive to external changes.

Strategic risk management is carried out to address various risks that may arise from inadequate strategy setting and implementation, ensuring the Company's business plan targets are achieved. The achievement of the Company's business plan targets is the main criterion in assessing the quality of Strategic Risk Management implementation. Therefore, the Board of Directors focuses on meeting the financial and non-financial targets outlined in the Bank's business plan.

The Board of Commissioners also performs a supervisory function through advice and guidance on various factors that are key to meeting those targets. Monitoring the company's performance, especially efforts to increase profitability and return on assets and liabilities, is regularly carried out in the Asset and Liability Committee (ALCO).

The implementation of Strategic Risk Management includes the following aspects:
- The Company manages strategic risk mitigation by setting short and medium-term objectives. Throughout 2024, the Company continuously considered external and internal factors evident from the set macro and micro assumptions to align with common practices in the industry. The formulation of the Bank's Business Plan is carried out periodically (annually) by the Board of Directors and other senior management, taking into account existing assumptions, and business target revisions may be made along the way

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

perubahan yang signifikan atas lingkungan bisnis yang mempengaruhi strategi Perseroan.
- Di tengah ketidakpastian ekonomi, Perseroan menjaga kualitas rentabilitas dengan menggali potensi pendapatan dari berbagai sumber *fee-based income* dan melakukan langkah efisiensi biaya operasional.
- Strategi Perseroan secara umum, antara lain menjaga spread antara biaya bunga dari *funding* dengan hasil bunga pada sisi lending, menggali berbagai potensi *fee-based income* sekaligus mendorong langkah-langkah efisiensi biaya yang masih dapat ditekan. Di sisi penyaluran kredit, Bank masih melanjutkan strategi penyaluran kredit yang *prudent*, antara lain lewat penerimaan restrukturisasi atas Debitur *existing*, selektif pada pengajuan kredit baru terutama pada sektor-sektor ekonomi yang menjadi kekuatan Bank. Hal ini merupakan sebagian langkah yang diambil Perseroan untuk menjaga pertumbuhan kredit dan pendapatan bunga.
- Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024 terbilang baik. Di antara pesaing dengan ukuran yang sama *(peer group)*, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif, seperti tingkat permodalan yang kuat dalam mendukung bisnis Perseroan, jaringan kantor yang luas, dan sebaran produk yang cukup bervariasi hingga pada layanan kanal elektronik *(e-channel)*, seperti internet *banking, mobile banking, e-money,* ATM, dan *virtual account.* Seiring perkembangan dan pertumbuhan usaha, Perseroan melakukan pengkinian struktur organisasinya agar mampu sejalan dengan rencana strategis Bank dan kebutuhan koordinasi organisasi yang efektif dan efisien.
- Perseroan melakukan sosialisasi, pembahasan, dan evaluasi atas pencapaian rencana bisnis Bank secara berkala untuk meningkatkan kualitas pencapaian pada periode berikutnya. Laporan realisasi pelaksanaan rencana bisnis Bank senantiasa disusun secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan disampaikan kepada regulator secara tepat waktu.
- Sistem informasi manajemen risiko stratejik Bank dilakukan melalui laporan rencana bisnis Bank, laporan realisasi rencana bisnis Bank.

if there are significant changes in the business environment affecting the Company's strategy.
- Amid economic uncertainty, the Company maintains profitability quality by exploring potential income from various fee-based income sources and implementing operational cost-efficiency measures.
- The Company's general strategy includes maintaining the spread between the interest cost of funding and the interest yield on the lending side, exploring various fee-based income potentials while pushing for cost-efficiency measures that can still be optimized. In terms of credit distribution, the Bank continues a prudent loan disbursement strategy, including accepting restructuring from existing Debtors, being selective in new loan applications, especially in economic sectors that are the Bank's strengths. This is part of the steps taken by the Company to maintain credit growth and interest income.

- The Company's performance throughout 2024 has been commendable. Among peers of the same size, the Company has competitive advantages, such as a strong capital level to support the Company's business, a wide office network, and a sufficiently varied product distribution up to electronic channel (e-channel) services, such as internet banking, mobile banking, e-money, ATMs, and virtual accounts. As the business develops and grows, the Company updates its organizational structure to align with the Bank's strategic plans and the need for effective and efficient organizational coordination.
- The Company conducts socialization, discussion, and evaluation of the Bank's business plan achievements regularly to improve the quality of achievement in the following period. Reports on the realization of the Bank's business plan implementation are compiled regularly according to applicable regulations and submitted to regulators in a timely manner.
- The Bank's strategic risk management information system is conducted through the Bank's business plan reports, reports on the realization of the Bank's business plan.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan seperti Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), rasio *Non Performing Loan* (NPL), rasio Posisi Devisa Neto (PDN), rasio Giro Wajib Minimum (GWM), Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), Pinjaman Luar Negeri (PLN), ketentuan tingkat pemenuhan modal, ketentuan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM), maupun ketentuan-ketentuan lainnya.

Dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, Perseroan telah memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (SKK). Fungsi Kepatuhan Bank telah menjalankan tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif *(ex-ante)* untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengelolaan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan di semua Unit Kerja sehingga pengelolaan kepatuhan menjadi salah satu bentuk disiplin pada setiap aktivitas Perseroan, memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang. Selain itu, Bank senantiasa melaksanakan program APU PPT & PPPSPM yang berhubungan dengan laporan kepada Regulator, melakukan sosialisasi/*training* terkait penerapan APU, PPT & PPPSPM, mengelola sistem *whistle blowing* serta pemantauan secara berkala atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan terkini.

Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan adalah meliputi aspek-aspek berikut ini:

- Bank senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan sehingga Bank tidak memiliki toleransi atas Risiko Kepatuhan. Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan dan Komite Pemantau Risiko (KPR).

COMPLIANCE RISK

The risk associated with a bank's failure to comply with and/or implement legal requirements, such as those pertaining to the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR), Maximum Lending Limit (LLL), Non-Performing Loan (NPL) ratio, Net Open Position (NOP) ratio, Statutory Reserve Ratio (GWM), Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM), Foreign Loans (PLN), capital adequacy provisions, Anti-Money Laundering Program Implementation, Terrorism Financing Prevention and Weapons of Mass Destruction Proliferation Financing Prevention (AML CFT & PPPSPM) provisions, among other stipulations.

In carrying out the compliance function, the Company has a Director overseeing the Compliance Function and has established a Compliance Unit (SKK). The Bank's Compliance Function has implemented preventive (ex-ante) actions or measures to ensure that policies, regulations, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank, are in accordance with the Financial Services Authority regulations and relevant laws.

The management of the compliance function includes actions to realize the implementation of a Compliance Culture in all Work Units, making compliance management a form of discipline in every Company activity, ensuring the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other relevant supervisory authorities. In addition, the Bank consistently carries out AML CFT & PPPSPM programs related to reporting to Regulators, conducts socialization/training related to the implementation of AML, CFT & PPPSPM, manages a whistle-blowing system, and regularly monitors the application of good corporate governance in accordance with the latest regulations.

The implementation of Compliance Risk Management includes the following aspects:

- The Bank consistently adheres to laws and regulations, hence having no tolerance for Compliance Risk. The Bank has established a Risk Management and Credit Policy Committee and a Risk Monitoring Committee (RMC).

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

- Dewan Komisaris, Direksi beserta jajarannya memiliki *awareness* dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko Kepatuhan. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengendalian risiko kepatuhan adalah baik dan memadai. Dewan Komisaris dan Direksi memantau melalui rapat yang diadakan secara berkala, seperti melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Permodalan, Komite Audit, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Bank telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen dan budaya kepatuhan telah diinternalisasikan pada setiap jenjang organisasi Bank.
- Pengelolaan risiko kepatuhan untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian sebagai akibat dari pengambilan eksposur risiko yang melampaui batasan toleransi risiko kepatuhan yang dapat ditanggung oleh Bank dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Pemantauan batasan-batasan seperti Batasan Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi Devisa *Netto* (PDN), Giro Wajib Minimum (GWM), Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), Pinjaman Luar Negeri (PLN), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), ketentuan tingkat pemenuhan modal dan sebagainya, senantiasa dipantau sesuai dengan tata kelola organisasi yang ada dan telah berjalan efektif.
- Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi. Satuan kerja Kepatuhan sebagai unit yang independen dan senantiasa mendukung terciptanya budaya kepatuhan. Bank telah memiliki dan menjalankan dengan baik kebijakan/prosedur yang berkaitan dengan pelaksanaan Tata Kelola, Manajemen Risiko, APU, PPT dan PPPSPM, Kepatuhan serta menyempurnakan kebijakan/prosedur sesuai dengan ketentuan OJK dan Bank Indonesia (BI) untuk seluruh area Manajemen Risiko Kepatuhan sehingga penerapannya sejalan dengan ketentuan regulator yang berlaku dan dipahami oleh pegawai Bank. Komposisi, jumlah, kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan Komite maupun Satuan Kerja pengendalian intern telah tertata dengan baik.
- Bank telah melaksanakan penerapan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal

- The Board of Commissioners, Directors, and their executives have good awareness and understanding of Compliance Risk Management. The performance of the Directors and the Board of Commissioners in controlling compliance risk is adequate and effective. The Board of Commissioners and Directors monitor through meetings held regularly, such as through the Risk Monitoring Committee, Risk Management and Capital Policy Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee. The Bank has an independent Compliance Unit, and a culture of compliance has been internalized at every organizational level of the Bank.
- Compliance risk management protects the Bank from potential losses resulting from taking risk exposures beyond the Bank's compliance risk tolerance limits and is adjusted according to applicable regulations. Monitoring limits such as the Legal Lending Limit (LLL), Net Foreign Exchange Position (PDN), Mandatory Reserve (GWM), Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM), Foreign Loans (PLN), Capital Adequacy Ratio (CAR), capital adequacy provisions, and so on, are continuously monitored according to the existing organizational governance and have been effectively implemented.
- A strong Compliance Risk Management culture has been well internalised at all organisational levels. The Compliance Unit, as an independent unit, always supports the creation of a compliance culture. The Bank has well-implemented policies/procedures related to Governance, Risk Management, AML, CFT, and PPPSPM, Compliance, and has refined policies/procedures according to OJK and Bank Indonesia (BI) regulations for all areas of Compliance Risk Management to ensure that its application is in line with applicable regulatory provisions and understood by Bank employees. The composition, number, and competence of the Board of Commissioners and Directors, the completeness of Committees and Internal Control Units have been well-structured.
- The Bank has implemented Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CFT), and Weapons of Mass Destruction Proliferation Prevention (PPPSPM) programs,

(PPPSPM), yang berhubungan dengan laporan kepada Regulator, sosialisasi/*training* penerapan APU, PPT dan PPPSPM serta implementasi penyempurnaan sistem informasi manajemen untuk APU, PPT dan PPPSPM.

- Penyampaian laporan kepada PPATK telah disampaikan sebelum batas waktu laporan sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.
- Proses Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Kepatuhan. Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan, dilaksanakan dengan memantau ketentuan baru dari Otoritas (OJK, BI, PPATK dan LPS) serta mensosialisasikannya kepada satuan kerja terkait, memantau komitmen Bank kepada BI dan OJK serta menindaklanjuti permintaan informasi dari pihak Otoritas (OJK, BI, PPATK, dan lain-lain) dan mengkaji/me-*review* kebijakan dan prosedur serta Produk Bank Baru agar sesuai dengan ketentuan Otoritas (OJK, BI, PPATK, dan LPS).
- Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Manajemen telah memperhatikan seluruh peraturan dan regulasi yang berlaku dan dipahami dengan baik oleh pegawai.
- Pelaksanaan sinergi diantara perangkat - perangkat Sistem Pengendalian Internal (SKAI, SKK dan SKMR) telah dijalankan melalui mekanisme penyelenggaraan rapat secara rutin.
- Sistem Informasi Manajemen Risiko Kepatuhan baik, termasuk pelaporan Risiko Kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Sistem informasi manajemen risiko kepatuhan Bank dilaksanakan melalui laporan penilaian sendiri *(self-assessment)*, penerapan tata kelola, dan Laporan khusus Direktur Kepatuhan.

- Sumber daya manusia untuk Satuan Kerja Kepatuhan memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi. Satuan Kerja Kepatuhan bertindak independen dan tidak terlibat dalam aktivitas operasional. Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia senantiasa diperhatikan dengan cara pelatihan, sosialisasi dan *workshop* internal maupun eksternal Bank dan sertifikasi manajemen risiko. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dan telah berjalan dengan baik. Sekiranya terdapat kelemahan minor maka dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

related to reporting to Regulators, socialization/ training on AML, CFT, and PPPSPM implementation, and system information management improvement for AML, CFT, and PPPSPM.

- Reporting to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) has been submitted before the reporting deadline according to applicable laws.
- The Risk Management Process for Compliance Risk is adequate in identifying, measuring, monitoring, and controlling Compliance Risk. The implementation of Compliance Risk Management is carried out by monitoring new provisions from Authorities (OJK, BI, PPATK, and LPS) and socializing them to related work units, monitoring the Bank's commitments to BI and OJK, and following up on information requests from Authorities (OJK, BI, PPATK, etc.) and reviewing policies, procedures, and New Bank Products to comply with Authority regulations (OJK, BI, PPATK, and LPS).

- Policies and procedures set by Management have taken into account all applicable regulations and are well understood by employees.

- The execution of synergy among Internal Control System devices (SKAI, SKK, and SKMR) has been conducted through regular meeting mechanisms.
- The Compliance Risk Management Information System is good, including Compliance Risk reporting to the Directors and the Board of Commissioners. The Bank's compliance risk management information system is conducted through self-assessment reports, governance implementation, and specific reports from the Compliance Director.
- Human resources for the Compliance Unit are adequate both in terms of quantity and competence. The Compliance Work Unit acts independently and is not involved in operational activities. The quantity and quality of human resources are constantly considered through training, socialization, internal and external Bank workshops, and risk management certification. The Risk Management Function for Compliance Risk has clear duties and responsibilities and has been functioning well. Any minor weaknesses can be resolved in normal business activities.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

- Pengendalian internal dilakukan oleh unit bisnis maupun unit pendukung *(support)* dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Pemeriksaan internal secara berkala dilakukan oleh SKAI terhadap praktik perbankan dari sisi metodologi, frekuensi, maupun pelaporannya atas aspek risiko kepatuhan yang dijalankan secara efektif, dan hasil audit tersebut ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait dengan memadai untuk kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Bank melakukan kaji ulang/*review* secara periodik terhadap kecukupan kebijakan, prosedur, limit dan sistem yang berlaku.

- Internal control is performed by business units and support units, referring to established policies and procedures. Internal checks are regularly performed by SKAI on banking practices from a methodology, frequency, and reporting perspective on effectively executed compliance risk aspects, and audit results are adequately followed up by the related work units and then reported to the Directors and the Board of Commissioners. Reviews of the risk control system are conducted by SKMR and SKAI according to the applicable Risk Management Policy. The Bank conducts periodic reviews/reviews of the adequacy of policies, procedures, limits, and systems.

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan atau persepsi negatif terhadap Perseroan.

Seluruh pegawai termasuk unit bisnis sangat berperan dalam struktur pengendalian risiko reputasi mengingat risiko reputasi pada dasarnya melekat pada setiap aktivitas dan bisnis Perseroan khususnya karyawan *front liner* dan yang langsung berhubungan dengan nasabah.

Perseroan memiliki unit kerja yang bertugas untuk melakukan pemantauan atas adanya potensi peningkatan risiko reputasi yaitu antara lain melalui unit yang membidangi *Corporate Communication Group dan Customer Handling Management Division* yang masing-masing melakukan tugas berupa penanganan keluhan nasabah dan antisipasi atas pemberitaan negatif di media yang dapat berdampak pada reputasi Perseroan dan penanganan keluhan nasabah. Pengelolaan risiko reputasi dijalankan melalui sinergi dan koordinasi diantara setiap unit kerja di seluruh jajaran organisasi yang terdampak pada suatu kejadian yang berpotensi menimbulkan peningkatan risiko reputasi.

REPUTATION RISK

Reputation risk is caused by negative publicity related to the Company's business activities or negative perceptions towards the Company.

All employees, including business units, play a significant role in the reputation risk control structure, given that reputation risk is inherently present in every activity and business of the Company, especially among front-line employees and those directly interacting with customers.

The Company has work units tasked with monitoring the potential increase in reputation risk, including the Corporate Communication Group and Customer Handling Management Division. Each carries out tasks such as handling customer complaints and anticipating negative media coverage that could impact the Company's reputation and managing customer complaints. Reputation risk management is conducted through synergy and coordination among all work units across the organization impacted by an event that could potentially increase reputation risk.

Penerapan Manajemen Risiko Reputasi antara lain sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- Sepanjang tahun 2024, reputasi dan kredibilitas Perseroan masih dapat terjaga dengan baik di mata masyarakat.
- Secara umum pemberitaan negatif terkait Bank relatif minim dan tidak mengganggu jalannya kegiatan operasional Perseroan dan masih mampu ditangani secara memadai oleh berbagai perangkat dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan. Secara umum tidak terdapat pengaruh reputasi negatif yang signifikan dari pemilik Perseroan dan Perusahaan terkait terhadap Perseroan dan Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan regulator yang berlaku.
- Frekuensi pengaduan nasabah masih dikategorikan wajar dan tidak material tercermin dari keluhan yang relatif standar dan masih dapat ditangani dengan baik dengan penyelesaian dalam batas waktu yang singkat, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap reputasi Perseroan.
- Sistem informasi manajemen risiko reputasi Perseroan dilakukan melalui evaluasi atas laporan pengaduan nasabah dan laporan pemantauan pemberitaan media terkait dengan Perseroan.

Untuk Aspek Penerapan Tata Kelola Dalam Kelompok Usaha Bank

Menurut definisi Kelompok Usaha Bank sesuai POJK No 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum adalah Bank yang berada dalam satu kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau Pengendalian yang terdiri dari 2 (dua) Bank atau lebih. Berdasarkan definsi tersebut, maka bank tidak termasuk dalam kelompok usaha bank.

The implementation of Reputation Risk Management includes the following aspects:

- Throughout 2024, the Company's reputation and credibility have been well maintained in the public eye.
- Generally, negative publicity related to the Bank has been relatively minimal and has not disrupted the Company's operational activities, and has been adequately managed by the various devices and resources owned by the Company. Generally, there has been no significant negative reputation impact from the Company's owners and related companies on the Company, and the Company continuously complies with applicable regulatory provisions.
- The frequency of customer complaints is still considered normal and not material, reflected in relatively standard complaints that can still be adequately addressed with resolution within a short timeframe, hence not significantly impacting the Company's reputation.
- The Company's reputation risk management information system is conducted through evaluations of customer complaint reports and media monitoring reports related to the Company.

For the Aspect of Implementation of Governance in Bank Business Groups

According to the definition of a Bank Business Group according to POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning General Bank Consolidation, a Bank is a Bank that is in one group due to related ownership and/or Control consisting of 2 (two) or more Banks. Based on this definition, the bank is not included in the bank business group.



06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

KOMITMEN TERHADAP PRAKTIK TATA KELOLA TERBAIK

Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana berpedoman pada prinsip keberlanjutan, sekaligus mengadopsi berbagai inisiatif yang diatur oleh pemerintah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berperan sebagai pelaku ekonomi, tetapi juga sebagai agen perubahan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

COMMITMENT TO BEST GOVERNANCE PRACTICES

The Company strives to ensure that every fundraising and financing activity adheres to sustainability principles while also adopting various initiatives regulated by the government and in compliance with prevailing laws and regulations. As such, the Company not only acts as an economic entity but also as an agent of change toward a more sustainable future.

IKTHISAR KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

KINERJA EKONOMI
Economic Performance [OJK B.1]

Kredit Diberikan
Loans

(Rp Miliar | Rp Billion)

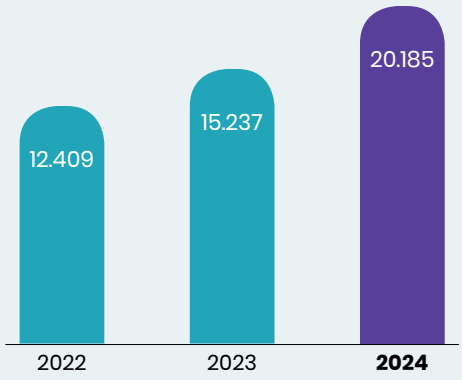

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income Loans

(Rp Miliar | Rp Billion)

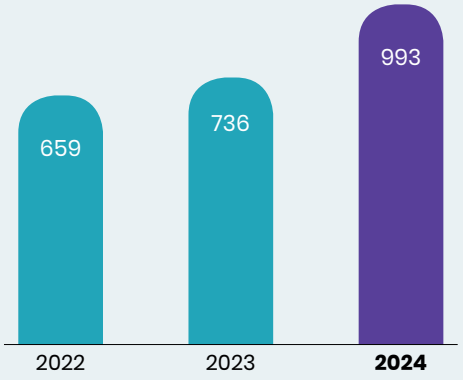

Laba Bersih Tahun Berjalan
Profit for the Year

(Rp Miliar | Rp Billion)

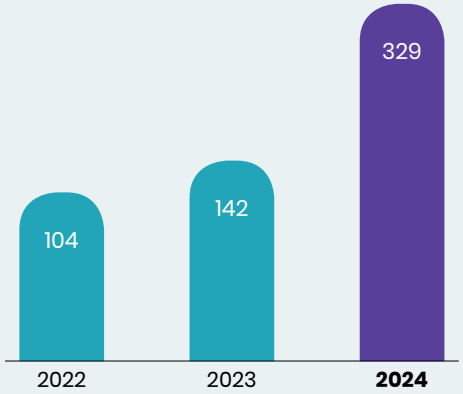

Total Perolehan Nilai Ekonomi
Total Economic Value Generated

(Rp Miliar | Rp Billion)

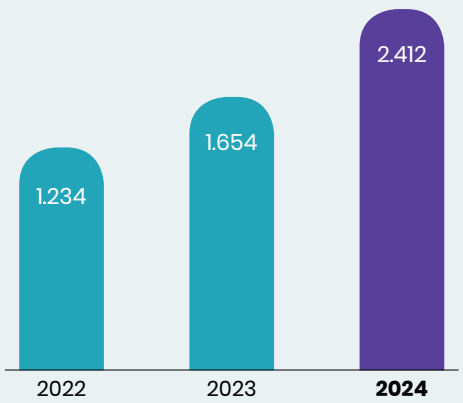

Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution

(Rp Miliar | Rp Billion)

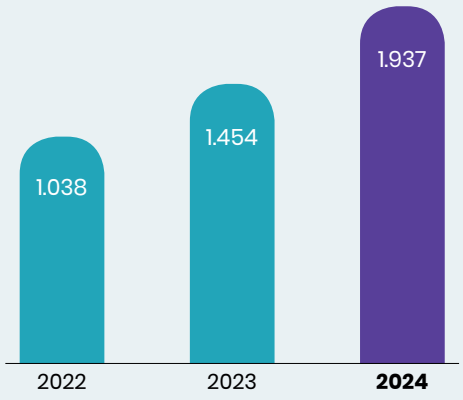

Nilai Ekonomi Ditahan
Retained Economic Value

(Rp Miliar | Rp Billion)

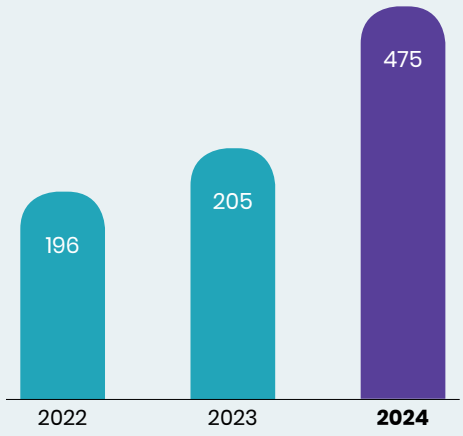

Produk Ramah Lingkungan
Eco-friendly Products

Portofolio Kredit UMKM
MSME Loans Portofolio

((Rp Miliar | Rp Billion)

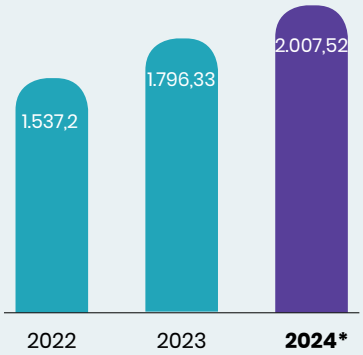

% Portofolio UMKM terhadap Total Kredit
% MSME Portfolio to Total Loans

(Gigajoules)

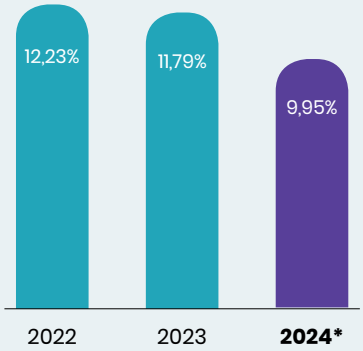

Pemasok Lokal
Local Suppliers

(percent)

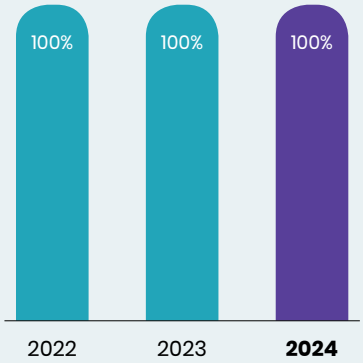

(*) Posisi Desember 2024 | Position December 2024

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance [B.2]

Konsumsi Bahan Bakar Minyak
Fuel Consumption
(Gigajoules)

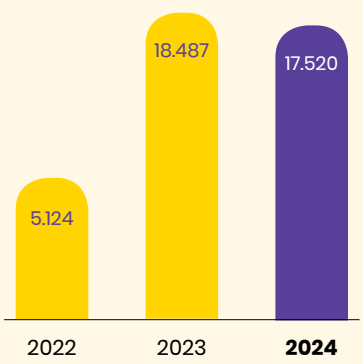

Pemakaian Listrik
Electricity Consumption
(Gigajoules)

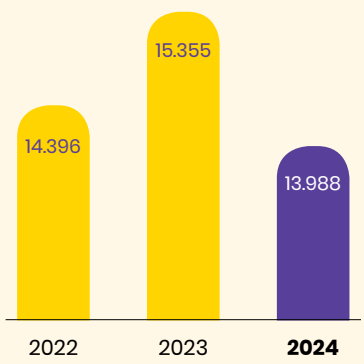

Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption
(Gigajoules)

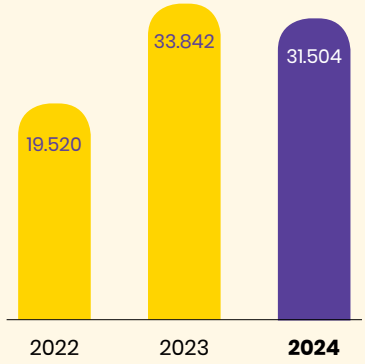

Cakupan 1 – Emisi
Scope 1 – Emission
(Ton CO_2 eq)

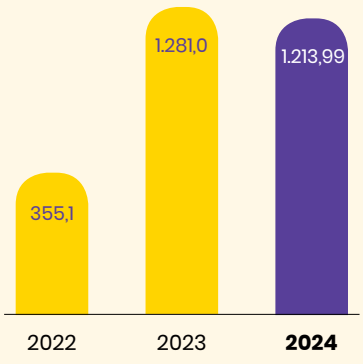

Cakupan 2 – Emisi
Scope 2 – Emission
(Ton CO_2 eq)

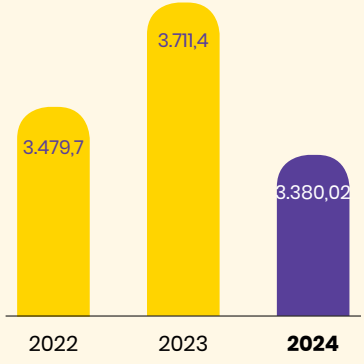

Total Emisi
Total Emission
(Ton CO_2 eq)

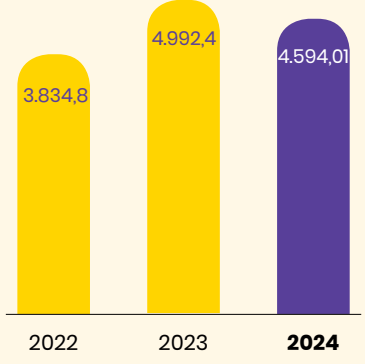

Penambahan (Pengurangan) Emisi
Emission Addition (Reduction)
(Ton CO_2 eq)

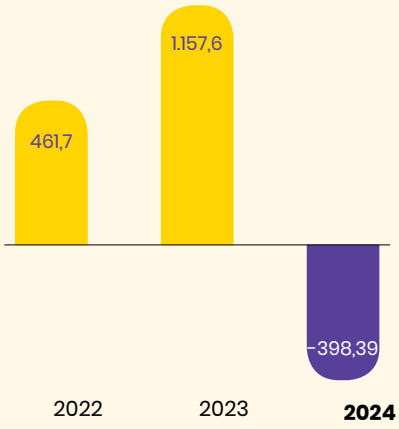

Intensitas Konsumsi Energi
Energy Consumption Intensity
(Gigajoule/M^2)

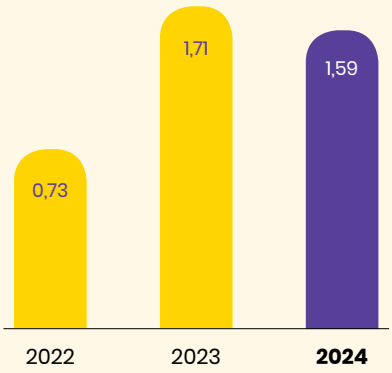

Intensitas Emisi
Emission Intensity
(Ton CO_2 eq/M^2)

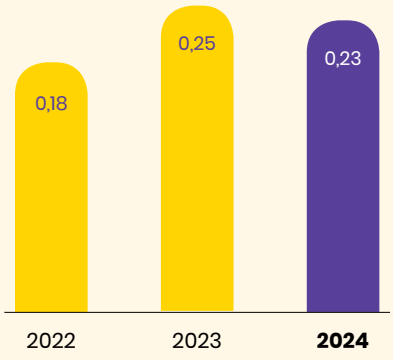

Pemakaian Air
Water Consumption
(M^3)

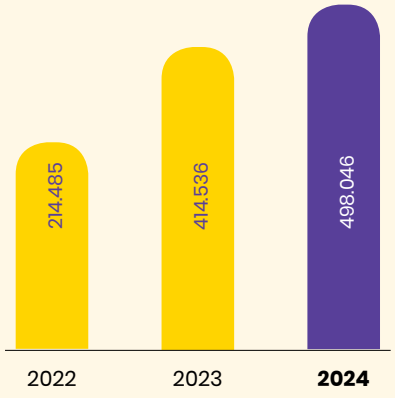

KINERJA SOSIAL
Social Performance [OJK B.3]

Komposisi Karyawan Menurut *Gender*
Employee Composition by Gender

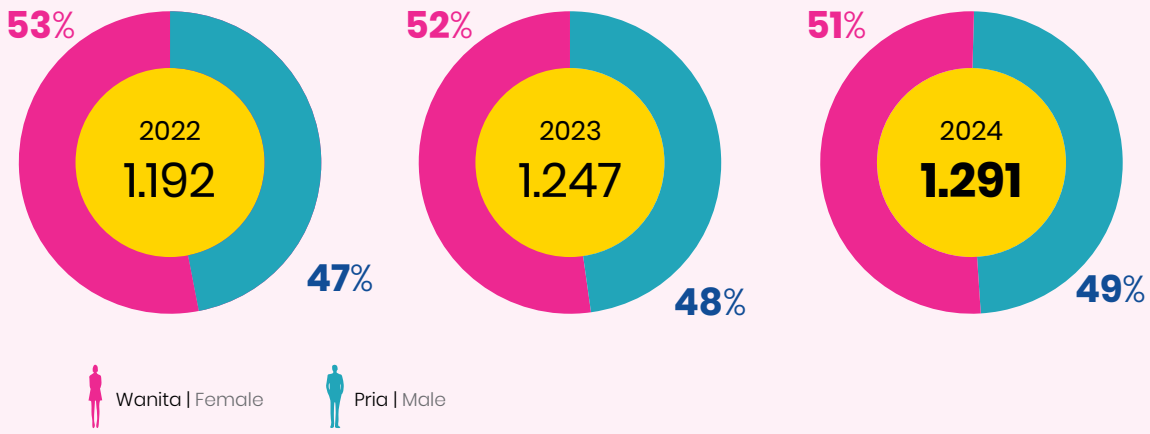

Realisasi Pengelolaan SDM
HR Management Realization

Uraian | Description	Satuan | Unit	2022	2023	2024
Jumlah Rekrutmen Total Recruitment	Orang Person	316	308	303
Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants	Karyawan Employee	1.172	1.244	1.253
Rata-rata Jam Pelatihan/ Karyawan/ Tahun Average Training Hour/Employee/Year	Jam/Karyawan/Tahun Hour/Employee/Year	16	16	15

Realisasi Investasi Sosial Kemasyarakatan
Societal Investment Realization

Uraian | Description	Satuan | Unit	2022	2023	2024
Jumlah Kegiatan Total Activities	Paket Package	5	3	9
Total Biaya Total Costs	Rp Juta Rp Million	122,0	220,0	661

Rekapitulasi Pengaduan Nasabah
Customer Complaint Recapitulation

Uraian | Description	Satuan | Unit	2022	2023	2024
Jumlah Pengaduan Total Complaint	Angka Amount	9.920	10.892	9.262
Jumlah Penyelesaian Total Settlement	Angka Amount	9.920	10.892	9.262

KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY FRAMEWORK AND STRATEGY [A.1]



Perseroan membangun kerangka keberlanjutan yang selaras dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) melalui konsep 5P, *People, Profit, Planet, Peace*, dan *Partnership* guna mendukung pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab. Penerapan strategi keberlanjutan dilakukan sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan.

The Company builds a sustainability framework that aligns with the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG) through the 5P concept, People, Profit, Planet, Peace, and Partnership, to support responsible long-term growth. The implementation of sustainability strategies is carried out in accordance with the Company's Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

KOMITMEN DAN TUJUAN [GRI 2-23, 3-3]

Sebagai institusi keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi melalui penghimpunan dana dari masyarakat dan penyaluran pembiayaan untuk berbagai kebutuhan, Perseroan menyadari pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya. Tidak hanya berfokus pada kinerja ekonomi, Perseroan juga menempatkan perhatian besar terhadap dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas pembiayaan, guna meminimalisasi risiko reputasi serta potensi kerusakan lingkungan akibat proyek-proyek yang tidak mempertimbangkan keseimbangan ekosistem dan kepentingan masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan dilakukan dengan mempertimbangkan mitigasi risiko sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Komitmen ini sejalan dengan arah pembangunan global yang dituangkan dalam kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang mendorong terciptanya keseimbangan antara pembangunan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan keadilan sosial. Dalam mendukung tujuan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana berpedoman pada prinsip keberlanjutan, sekaligus mengadopsi berbagai inisiatif yang diatur oleh pemerintah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berperan sebagai pelaku ekonomi, tetapi juga sebagai agen perubahan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-25]

Dalam upayanya menjadi lembaga keuangan yang mampu bersaing di tingkat global, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari strategi bisnisnya. Prinsip keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kepedulian sosial, dan pelestarian lingkungan menjadi landasan dalam setiap langkah operasional, sejalan dengan nilai-nilai universal seperti kolaborasi, harmoni, dan tanggung jawab bersama. Pendekatan ini diwujudkan melalui penerapan konsep 5P, People,

COMMITMENT AND OBJECTIVES [GRI 2-23, 3-3]

As a financial institution that performs intermediation functions by collecting funds from the public and providing financing for various needs, the Company recognizes the importance of integrating sustainability principles into every aspect of its operations. Not only focusing on economic performance, the Company also places significant attention on the social and environmental impacts of its financing activities, in order to minimize reputational risks and potential environmental damage from projects that do not consider the balance of ecosystems and community interests. As such, a precautionary approach in financing distribution is adopted, taking into account social and environmental risk mitigation as part of the commitment to sustainable and responsible growth.

This commitment aligns with global development goals outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs) framework, which promotes the creation of a balance between economic development, environmental protection, and social justice. In supporting these objectives, the Company strives to ensure that every fundraising and financing activity adheres to sustainability principles while also adopting various initiatives regulated by the government and in compliance with prevailing laws and regulations. Thus, the Company not only acts as an economic player but also as an agent of change toward a more sustainable future.

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1] [GRI 2-22, 2-25]

In its efforts to become a financial institution capable of competing at a global level, the Company places sustainability as an integral part of its business strategy. The principle of balance between economic growth, social concern, and environmental preservation serves as the foundation for every operational step, in line with universal values such as collaboration, harmony, and shared responsibility. This approach is realized through the implementation of the 5P concept, People, Profit, Planet, Peace, and

Profit, Planet, Peace, dan Partnership, yang menjadi pedoman dalam membangun bisnis yang beretika dan inklusif.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen tersebut, Perseroan telah merancang strategi pengembangan usaha jangka panjang yang berpihak pada sektor-sektor produktif, khususnya pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Strategi ini dituangkan dalam dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yang dirancang berdasarkan kapasitas dan keahlian Perseroan dalam memberikan solusi keuangan yang mendukung pertumbuhan inklusif. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya mendorong kemajuan ekonomi, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian agenda global SDGs.

PRIORITAS IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

[OJK F.1] [GRI 3-3]

Dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, Perseroan merumuskan tiga fokus utama yang mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penetapan fokus tersebut mempertimbangkan secara menyeluruh berbagai dinamika eksternal maupun kondisi internal yang memengaruhi arah strategi Perseroan. Lebih lanjut, dalam dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2021–2025 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah menetapkan enam area prioritas utama sebagai landasan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan yang diselaraskan dengan SDGs. Tujuan prioritas ini adalah meningkatkan kualitas penerapan keuangan berkelanjutan dimana Perseroan akan mengkaji perlunya penyesuaian organisasi, manajemen risiko dan tata kelola, dan menerapkan hasil kajian tersebut untuk dapat secara bertahap mencapai tujuan keuangan berkelanjutan yang diinginkan. Berikut adalah prioritas implementasi keuangan berkelanjutan dan keselarasan dengan SDGs:

Partnership, which serves as a guide in building an ethical and inclusive business.

As a tangible manifestation of this commitment, the Company has designed a long-term business development strategy that supports productive sectors, particularly Small and Medium Enterprises (SMEs). This strategy is outlined in the Sustainable Finance Action Plan document, which is designed based on the Company's capacity and expertise in providing financial solutions that support inclusive growth. Through this approach, the Company not only drives economic progress but also directly contributes to the achievement of the SDGs global agenda.

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION PRIORITIES AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

[OJK F.1] [GRI 3-3]

In implementing sustainable finance, the Company has outlined three main focuses that refer to the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The determination of these focuses takes into account a comprehensive consideration of both external dynamics and internal conditions that influence the Company's strategic direction. Furthermore, in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) document for 2021–2025, which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK), the Company has established six main priority areas as the foundation for implementing sustainable finance programs aligned with the SDGs. The objective of these priorities is to enhance the quality of sustainable finance implementation, where the Company will assess the need for adjustments in organization, risk management, and governance, and apply the results of that assessment to gradually achieve the desired sustainable finance goals. Below are the priorities for sustainable finance implementation and their alignment with the SDGs:

No.	Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Priorities	Keselarasan dengan SDGs Alignment with the SDGs
1.	Pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan; pada aspek ini, Perseroan: a. Memilih produk/jasa yang memenuhi aspek keuangan berkelanjutan. b. Melakukan kerja sama dengan mitra strategis dalam menjangkau target pengguna produk dan jasa keuangan berkelanjutan. Development of Sustainable Finance products and/or services, including the enhancement of financing portfolios, investments, or placements in financial instruments or projects aligned with the implementation of Sustainable Finance; in this aspect, the Company: a. Selects products/services that meet sustainable finance aspects. b. Collaborates with strategic partners to reach target users of sustainable finance products and services.	
2.	Pengembangan kapasitas intern Lembaga Jasa Keuangan (LJK); pada aspek ini, Perseroan: a. Menetapkan unit kerja yang mengkoordinir/memimpin implementasi keuangan berkelanjutan. b. Memberikan pelatihan yang diperlukan dalam memahami konsep dan implementasi aksi keuangan berkelanjutan. Development of internal capacity for Financial Services Institutions (LJK); in this aspect, the Company: a. Establishes a unit responsible for coordinating/leading the implementation of sustainable finance. b. Provides necessary training to understand the concept and implementation of sustainable finance actions.	
3.	Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) LJK yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan. Adjustment of organization, risk management, governance, and/or standard operating procedures (SOP) of LJK to align with the principles of Sustainable Finance implementation.	
4.	Identifikasi dan klasifikasi aktivitas pembiayaan dan investasi berkelanjutan di Indonesia. Identification and classification of sustainable financing and investment activities in Indonesia.	
5.	Implementasi aspek LST ke dalam manajemen risiko dengan tujuan meningkatkan daya tahan serta mitigasi risiko lingkungan dan sosial. Hal ini akan dapat mempengaruhi proses bisnis pemberian kredit maupun penggalangan dana. Implementation of environmental, social, and governance (ESG) aspects into risk management to improve resilience and mitigate environmental and social risks. This can impact the business process of providing credit and fundraising.	
6.	Inovasi produk dan layanan keuangan berkelanjutan melalui pengembangan skema inovatif pembiayaan/pendanaan proyek berkelanjutan. Innovation of sustainable finance products and services through the development of innovative financing schemes for sustainable projects.	

PERMASALAHAN PADA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Dalam proses penerapan RAKB, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan mendasar yang perlu ditangani secara bertahap. Salah satu hambatan utama adalah terbatasnya pemahaman internal terkait prinsip keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan. Di sisi lain, tingkat kesadaran eksternal, khususnya dari calon nasabah dan mitra usaha, masih belum merata dalam hal pentingnya memperhitungkan risiko sosial dan dampak lingkungan terhadap keberlangsungan bisnis. Selain itu, Perseroan juga perlu memperkuat fondasi kebijakan melalui penyusunan prosedur yang lebih komprehensif, serta mendorong sosialisasi dan implementasi mekanisme pengawasan dan evaluasi ke seluruh unit kerja secara konsisten.

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

In the process of implementing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), the Company faces several fundamental challenges that need to be addressed gradually. One of the main obstacles is the limited internal understanding of sustainability principles and the application of sustainable finance. On the other hand, external awareness, particularly among potential customers and business partners, is still uneven regarding the importance of considering social risks and environmental impacts on business continuity. In addition, the Company also needs to strengthen the policy foundation by developing more comprehensive procedures, as well as promoting the socialization and implementation of monitoring and evaluation mechanisms consistently across all units.

VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN [OJK C.1]

Perseroan telah menetapkan Visi dan Misi Keberlanjutan, sebagai berikut:

SUSTAINABILITY VISION AND MISSION [OJK C.1]

The Company has established its Sustainability Vision and Mission as follows:

VISI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY VISION

Menjalankan fungsinya sebagai Bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana dengan memprioritaskan pelayanan kepada Segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan *Retail & Digital Consumer,* dengan menyediakan produk dan jasa layanan keuangan yang dikelola dengan menerapkan nilai-nilai berkelanjutan.

Operating as a Bank in funding acquisition and disbursement, with a focus on serving the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as well as Retail & Digital Consumers segments, by providing financial products and services that promotes sustainability.

MISI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY MISSION

Menjadi bank dengan standar global yang dapat memberikan kontribusi positif pada perekonomian Nasional dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi *(Profit)*, sosial *(People)* dan lingkungan hidup *(Planet)* untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

To become a globally standardized bank and have a positive impact on the national economy by emphasizing the balance between Profit, People, and Planet for the achievement of sustainable development goals in Indonesia.

TUJUAN RAKB

RAKB disusun sebagai panduan strategis bagi Bank dalam mengarahkan langkah-langkah berkelanjutan secara bertahap, guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nasional. Fokus utama dalam pelaksanaannya adalah penguatan organisasi dan pengembangan SDM yang tanggap serta mampu mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke dalam manajemen risiko, sekaligus memperluas portofolio pembiayaan yang mendukung 12 kategori kegiatan usaha berkelanjutan.

RAKB OBJECTIVES

The Sustainable Finance Action Plan (RAKB) is developed as a strategic guide for the Bank to direct sustainable steps gradually in support of achieving national sustainable development goals. The main focus of its implementation is the strengthening of the organization and the development of responsive human resources capable of integrating social and environmental aspects into risk management, while expanding the financing portfolio that supports 12 categories of sustainable business activities.

RAKB 2022 - 2026

Sebagai lanjutan dari RAKB periode sebelumnya (2020–2024), Perseroan telah menetapkan RAKB 2022–2026 yang menjadi kerangka kerja dalam pelaksanaan program-program keberlanjutan. Dokumen ini menjadi pijakan bagi Perseroan dalam mengimplementasikan berbagai inisiatif yang mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

Berikut merupakan program-program utama yang direncanakan dalam periode RAKB 2022–2026:

RAKB 2022 - 2026

As a continuation of the previous RAKB period (2020–2024), the Company has established RAKB 2022–2026, which serves as a framework for the implementation of sustainability programs. This document becomes the foundation for the Company in implementing various initiatives that support the sustainable development agenda.

The following are the main programs planned for the RAKB 2022–2026 period:

Roadmap RAKB 2022 – 2026
RAKB 2022 - 2026 Roadmap

No.	Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Success Indicators
1.	2022	Pembentukan Satuan Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan. Establishment of a Special Sustainable Finance Unit.	Terbentuknya unit khusus/satuan kerja yang mengelola seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan. The establishment of a special unit/work unit that manages all Sustainable Finance activities.
		Penyusunan Pedoman Keuangan Berkelanjutan Preparation of Sustainable Finance Guidelines.	Diterbitkannya Kebijakan Umum tentang Pedoman Keuangan Berkelanjutan. Issuance of General Policy on Sustainable Finance Guidelines.
		Pelaksanaan Edukasi dan Internalisasi Nilai-Nilai Keberlanjutan bagi seluruh karyawan secara bertahap. Implementation of Education and Internalization of Sustainability Values for all employees in stages.	• Dilaksanakannya Pelatihan untuk pejabat Bank tentang Konsep Keuangan Berkelanjutan. • Dilaksanakannya Pelatihan Penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk Divisi *Corporate Secretary*. • Dilaksanakannya komunikasi/kampanye internal tentang nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh karyawan. • Implementation of Training for Bank officials on the Concept of Sustainable Finance. • Implementation of Sustainability Report Preparation Training for the Corporate Secretary Division. • Implementation of internal communications/ campaigns about sustainability values to all employees.

No.	Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Success Indicators
		Menggali Potensi dan Pelaksanaan Penyaluran Pembiayaan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan. Exploring the Potential and Implementation of Financing Distribution in the Category of Sustainable Business Activities.	Meningkatkan kontribusi Bank pada pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan. Increasing the Bank's contribution to financing the Sustainable Business Activity Category.
2.	2023	Pengembangan SDM Keuangan Berkelanjutan Development of Sustainable Finance Human Resources.	Peningkatan kompetensi lanjutan karyawan Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan. Improvement of advanced competence of employees of the Sustainable Finance Unit.
		Penyusunan Prosedur Operasi Standard Keuangan Berkelanjutan. Preparation of Standard Operating Procedures for Sustainable Finance.	Diterbitkannya Prosedur Operasi Standard Keuangan Berkelanjutan. Issuance of Standard Operating Procedures for Sustainable Finance.
		Pengembangan sistem teknologi informasi dan pelaporan tentang Keuangan Berkelanjutan. Development of information technology systems and reporting on Sustainable Finance.	Diluncurkannya sistem teknologi informasi pelaporan Keuangan Berkelanjutan. Launch of Sustainable Finance reporting information technology system.
3.	2024	Penyusunan Pedoman yang mendukung praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank. Preparation of Guidelines that support environmentally friendly practices in the Bank's operational activities.	Diterbitkannya Pedoman Praktik Ramah Lingkungan dalam kegiatan operasional Bank. Issuance of Guidelines for Environmentally Friendly Practices in the Bank's operational activities.
		Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha Bank dengan kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan. Adjustment of the classification of Bank business activities with the criteria and categories of sustainable business activities.	Disesuaikannya klasifikasi kegiatan usaha Bank sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan. Adjusted the classification of the Bank's business activities in accordance with Sustainable Finance.
		Desain, pengembangan, dan inovasi produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan bank sesuai dengan permintaan pasar. Design, development, and innovation of the bank's Sustainable Finance products and/or services in accordance with market demand.	Dirancang dan/atau diterbitkannya produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Designed and/or issued Sustainable Finance products and/or services.
4.	2025	Inisiasi portofolio Keuangan Berkelanjutan. Initiation of a Sustainable Finance portfolio.	Diterbitkannya produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan/atau Pertumbuhan produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan yang telah diterbitkan. Issuance of Sustainable Finance products and/or services and/or Growth of Sustainable Financial products and/or Services that have been issued.
		Edukasi eksternal External education	Edukasi kepada Nasabah/Debitur tentang Keuangan Berkelanjutan. Education to Customers/Debtors about Sustainable Finance.
		Pengembangan SDM tingkat lanjut Advanced HR development	• Peningkatan Kompetensi SDM Keuangan Berkelanjutan. • Pelatihan untuk Analis Kredit tentang Keuangan Berkelanjutan. • Competency Improvement of Sustainable Finance Human Resources. • Training for Credit Analysts on Sustainable Finance.

No.	Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Success Indicators
		Pengembangan portofolio Portfolio development	Dikembangkannya produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Development of Sustainable Finance products and/or services.
5.	2026	Penyusunan Sistem Pengawasan dan Pelaporan. Preparation of a Monitoring and Reporting System.	Diluncurkannya Sistem Pengawasan dan Pelaporan Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Introduction of Supervision and Reporting System for the Implementation of Sustainable Finance.
		Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang mengintegrasikan komponen sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam pengelolaan risiko. Preparation of a business management system that integrates social, environmental, and governance components in risk management.	Diluncurkannya sistem pengelolaan bisnis yang mengintegrasikan komponen sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam pengelolaan risiko. The introduction of a business management system that integrates social, environmental, and governance components in risk management.
		Pelaksanaan edukasi nasabah terkait Keuangan Berkelanjutan. Implementation of customer education related to Sustainable Finance.	Tersampaikannya edukasi kepada Nasabah tentang Keuangan Berkelanjutan melalui media komunikasi Bank. Delivering education to customers about Sustainable Finance through the Bank's communication media.

PENCAPAIAN PENERAPAN RAKB 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melanjutkan langkah strategisnya dalam mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), sebagai tindak lanjut dari upaya persiapan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Berbagai inisiatif yang dirancang dalam RAKB berhasil diwujudkan selama tahun pelaporan ini, mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Sejumlah program yang telah terealisasi di tahun 2024 antara lain meliputi:

ACHIEVEMENTS IN RAKB 2024 IMPLEMENTATION

Throughout 2024, the Company continued its strategic efforts in implementing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), as a follow-up to the preparatory efforts made in the previous year. Various initiatives designed in the RAKB were successfully realized during the reporting year, reflecting the Company's ongoing commitment to the application of sustainable finance principles. Several programs that have been realized in 2024 include:

No.	Aktivitas Activities	Pencapaian Achievement
1.	Pengembangan SDM Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Human Resources Development	Telah dilaksanakan training Keuangan Berkelanjutan dengan tema : Sekilas Penerapan *Sustainable Finance* di Bank, pada tanggal 6 September 2024 dengan pemberi materi Bp. Rizky Wisnoentoro PhD, diikuti oleh 40 peserta dari seluruh kantor cabang Perseroan. Sustainable Finance training with the theme: Overview of Sustainable Finance Implementation in the Bank, on September 6, 2024 with speaker Bp. Rizky Wisnoentoro PhD, attended by 40 participants from all branch offices of the Company.
2.	Penyusunan Pedoman Praktik Ramah Lingkungan dalam kegiatan operasional Bank Preparation of Guidelines for Environmentally Friendly Practices in Bank Operational Activities	Perseroan tengah dalam tahap penyusunan Pedoman Praktik Ramah Lingkungan dengan tengah mencermati referensi dari bank-bank / perusahaan keuangan lain. The Company is in the process of drafting a Green Practice Guideline by looking at references from other banks/ financial companies.

No.	Aktivitas Activities	Pencapaian Achievement
3.	Pengkajian Penyesuaian Klasifikasi Kegiatan Usaha Bank dengan Kriteria dan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Assessment of Adjustment of the Classification of Bank Business Activities with Criteria and Categories of Sustainable Business Activities	Perseroan menyimpulkan bahwa saat ini belum perlu dilakukan penyesuaian atas kegiatan usaha Perseroan. The Company concludes that there is no need to adjust the Company's business activities at this time.
4.	Meningkatkan Kontribusi Bank pada Pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (11 Kategori + UMKM) Increasing Bank Contribution to Financing Sustainable Business Activities Category (11 Categories + MSMEs)	Bank menyalurkan pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Sebesar Rp2.007,52 miliar per Desember 2024 The Bank disbursed financing for Sustainable Business Activities Category amounting to Rp2,007.52 billion as of December 2024.
5.	Melanjutkan Program Edukasi dan Internalisasi Nilai-nilai Keberlanjutan pada Seluruh Karyawan Secara Kontinu Continuing the Education Program and Internalizing Sustainability Values to All Employees Continuously	Bank melanjutkan program edukasi dan internalisasi nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh karyawan The Bank continues the education program and internalization of sustainability values for all employees.
6.	Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	Realisasi kegiatan tanggung jawab sosial dengan nilai investasi sosial sebesar Rp661 juta. The realization of social responsibility activities with a social investment value of Rp661 million.

PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS RAKB TAHUN 2025

Perseroan telah memetakan serangkaian Program dan Kegiatan Prioritas yang akan dijalankan dalam kurun waktu 5 tahun dalam roadmap RAKB 2022-2026.

Pada tahun 2025, Kegiatan Prioritas yang akan dilaksanakan, adalah:

1. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk Peningkatan Portofolio Pembiayaan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan.
2. Program Pengurangan Emisi Secara Bertahap.
3. Mengimplementasikan Tata Kelola Kemanaan Data & Privasi Data Nasabah dengan Menyusun Kebijakan Tata Kelola Data yang memadai sesuai Ketentuan yang Berlaku.
4. Program Membangun Budaya dan Lingkungan Kerja yang Sehat dan Kondusif.
5. Mendorong Peningkatan Kualitas Pendidikan termasuk Literasi & Inklusi Keuangan kepada Masyarakat dan Karyawan.
6. Mendukung Kegiatan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

PRIORITY PROGRAMS AND ACTIVITIES FOR RAKB 2025

The Company has mapped out a series of Priority Programs and Activities to be carried out over a 5-year period in the RAKB 2022-2026 roadmap.

For the year 2025, the Priority Activities to be implemented are:

1. Development of Sustainable Financial Products and/or Services including Increasing the Financing Portfolio in the Sustainable Business Activity Category.
2. Gradual Emission Reduction Program.
3. Implementing Data Security Governance & Customer Data Privacy by Preparing Adequate Data Governance Policies in accordance with Applicable Provisions.
4. Program to Build a Healthy and Conducive Work Culture and Environment.
5. Encouraging Improvement of Education Quality including Financial Literacy & Inclusion for the Community and Employees.
6. Supporting Activities that contribute to improving the quality of public health.

TANTANGAN DAN RENCANA KE DEPAN [OJK E.5]

Dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, Bank menghadapi sejumlah tantangan strategis yang memerlukan penanganan bertahap dan terarah. Salah satu hambatan utama adalah masih terbatasnya pemahaman unit-unit kerja, khususnya di bidang pembiayaan, terhadap prinsip dan penerapan keuangan berkelanjutan, yang membutuhkan proses edukasi berkelanjutan agar pemahaman dan implementasinya semakin matang.

Selain itu, Bank juga menghadapi kendala dalam menjangkau sektor-sektor usaha di luar UMKM yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan berdasarkan prinsip *triple bottom line*. Seiring waktu, diharapkan kesadaran pelaku usaha akan pentingnya keberlanjutan semakin meningkat, sehingga membuka peluang bagi Bank untuk memperluas portofolio pembiayaan hijau.

Tantangan lainnya adalah penguatan kompetensi SDM, terutama pada unit bisnis, agar mampu merancang dan menyediakan produk serta layanan yang relevan dengan prinsip keberlanjutan. Peningkatan kapasitas ini menjadi kunci agar Bank dapat bertransformasi menuju institusi keuangan yang berwawasan lingkungan dan sosial.

CHALLENGES AND FUTURE PLANS [OJK E.5]

In implementing sustainable finance, the Bank faces a number of strategic challenges that require gradual and focused handling. One of the main obstacles is the limited understanding among work units, particularly in the financing sector, regarding the principles and application of sustainable finance, which requires ongoing education to ensure a deeper understanding and more mature implementation.

Furthermore, the Bank encounters challenges in reaching business sectors outside of SMEs that meet the criteria for sustainable business activities based on the triple bottom line principle. Over time, it is expected that business actors' awareness of the importance of sustainability will increase, thus opening opportunities for the Bank to expand its green financing portfolio.

Another challenge is the strengthening of human resource competencies, particularly in business units, hence they can design and provide products and services that align with sustainability principles. This capacity building is key for the Bank to transform into a financial institution that is environmentally and socially conscious.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Tata kelola keberlanjutan merupakan fondasi penting bagi Perseroan dalam mewujudkan kinerja jangka panjang yang bertanggung jawab dan berimbang antara aspek Perseroan, sosial, dan lingkungan. Melalui tata kelola yang baik, Perseroan memastikan bahwa seluruh kebijakan, proses, serta pengambilan keputusan dijalankan secara transparan, akuntabel, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Sustainability governance is an important foundation for the Company in achieving long-term performance that is responsible and balanced between the aspects of the Company, social, and environmental factors. Through good governance, the Company ensures that all policies, processes, and decision-making are carried out transparently, accountably, and in alignment with sustainability principles.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai entitas usaha di sektor jasa keuangan, Perseroan menempatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) sebagai pilar utama dalam menjalankan operasional secara bertanggung jawab. Komitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas menjadi dasar dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Perseroan memandang bahwa praktik tata kelola yang solid bukan hanya mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang, tetapi juga memastikan penyediaan layanan pembiayaan yang inklusif, kompetitif, serta selaras dengan nilai keberlanjutan, baik dari aspek sosial, lingkungan, maupun keselamatan pelanggan.

STRUKTUR, MEKANISME, KEBIJAKAN & PEDOMAN TATA KELOLA [GRI 2-9]

Pengelolaan Perseroan dilaksanakan berdasarkan sistem dua dewan (*two tier system*), yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, dengan peran, tanggung jawab, serta kewenangan yang telah ditetapkan secara tegas dalam Anggaran Dasar serta mengacu pada ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Kedua organ ini menjalankan fungsinya masing-masing secara profesional dan tetap berada di bawah pengawasan serta keputusan strategis yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Struktur tata kelola perusahaan, termasuk rincian tugas, tanggung jawab, serta mekanisme kerja setiap organ Perseroan, telah disusun secara sistematis dan disampaikan dalam Bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Perseroan juga menunjuk unit kerja dan pejabat terkait yang bertanggung jawab dalam proses pengawasan, pelaksanaan, serta evaluasi program-program keberlanjutan, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada bagian berikut.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As a business entity in the financial services sector, the Company places the implementation of good corporate governance (GCG) as a main pillar in carrying out operations responsibly. The commitment to principles of transparent, accountable, and integrity-based governance serves as the foundation for building stakeholder trust while promoting sustainable business growth.

The Company believes that solid governance practices not only support the achievement of long-term vision and mission but also ensure the provision of inclusive, competitive financing services that align with sustainability values, both in social, environmental, and customer safety aspects.

STRUCTURE, MECHANISMS, POLICIES & GUIDELINES FOR GOVERNANCE [GRI 2-9]

The Company's management is carried out based on a two-tier system, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with roles, responsibilities, and authority clearly defined in the Articles of Association and in accordance with prevailing laws and regulations. Both organs perform their functions professionally and remain under the supervision and strategic decisions made through the General Meeting of Shareholders.

The corporate governance structure, including detailed duties, responsibilities, and the working mechanisms of each organ of the Company, has been systematically organized and presented in the Governance section of the Annual Report. To optimize the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), the Company has also appointed relevant work units and officers responsible for the oversight, execution, and evaluation of sustainability programs, as further explained in the following section.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan wewenang beberapa Pejabat dan Unit Kerja Perseroan untuk juga bertindak menjadi penanggung jawab pelaksanaan keuangan berkelanjutan sebagaimana uraian pada berikut:

UNIT IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE ACTIONS [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

The Company has established a division of duties and authorities among several Officers and Work Units of the Company to also act as the responsible parties for the implementation of sustainable finance as described in the following:

Penanggungjawab Program Aksi Keuangan Berkelanjutan
Person in Charge of Sustainable Finance Action Program

No.	Jabatan Position	Tugas & Wewenang Duties & Authorities
1.	Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan. Responsible on all the Sustainable Finance Action Program management.
2.	SKKK Berkelanjutan SKKK Sustainability	• Bertanggung jawab kepada Direksi atas pengoordinasian Program Aksi Keuangan Berkelanjutan • Menyusun rencana Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Mengelola dan mengkoordinasikan pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Menyusun Pedoman dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan. • Memonitor Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Menyusun Laporan Keberlanjutan. • Responsible to the Board of Directors for coordinating the Sustainable Finance Action Program • Develop a plan for the Sustainable Finance Program of Action. • Manage and coordinate the implementation of the Sustainable Finance Program of Action. • Develop Sustainable Finance Guidelines and Procedures. • Monitor the Implementation of Sustainable Financial Action. • Develop a sustainability report.
3.	*Compliance Division*	• Mengkaji penyusunan Rencana Keuangan Berkelanjutan. • Mengkaji penyusunan Laporan Keberlanjutan. • Mengkaji Pedoman dan Prosedur Keuangan Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Reviewing the preparation of a Sustainable Finance Plan. • Reviewing the preparation of the Sustainability Report. • Reviewing Financial Guidelines and Procedures for Sustainable Finance Action.
4.	*Risk Management Division*	Melakukan monitoring Risiko Kredit terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Monitoring Credit Risk related to the implementation of Sustainable Finance Action.
5.	*Human Resources Group*	• Melakukan perekrutan apabila diperlukan terkait pembentukan unit khusus pengelola Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Mengkoordinasikan pelaksanaan pelatihan Keuangan Berkelanjutan. • Recruiting if necessary related to the establishment of a special unit for managing Sustainable Finance Action. • Coordinate the implementation of Sustainable Finance training.
6.	SME & Commercial Lending Consumer & Micro Retail Banking	• Menggali potensi dan mengkoordinasikan penyaluran kredit kepada kategori kegiatan usaha berkelanjutan. • Mengkaji dan menerbitkan produk dan jasa keuangan berkelanjutan. • Exploring the potential and coordinating lending to the category of sustainable business activities. • Reviewing and publishing sustainable financial products and services.
7.	Regulatory Reporting Division	Menyampaikan laporan 3 bulanan realisasi penyaluran kredit pada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. Submit a 3-monthly report on the realization of credit distribution in sustainable category business activities.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [G-01]
Management Diversity and Independence [G-01]

Tipe Manajemen Perusahaan Types of Company Management	2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Total of Independent Parties
Komisaris | Board of Commissioners	2	1	3
Direksi | Board of Directors	4	-	-

Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan [G-02]
Total Attendance of the Board of Directors and Commissioners at the Board Meeting [G-02]

Uraian Description	2024	
	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Number of Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors	Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi/Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Average Percentage of Attendance of Directors/Commissioners at Board of Commissioners Meeting
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Dewan Number of Attendance of the Board of Directors to the Board Meeting	12	96%
Jumlah Kehadiran Komisaris ke Rapat Dewan Number of Attendance of the Board of Commissioners to the Board Meeting	6	83%

Peningkatan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Perseroan memandang bahwa keberhasilan implementasi program-program dalam RAKB sangat bergantung pada kapasitas sumber daya manusia yang terlibat. Untuk itu, selama tahun 2024, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan bagi pegawai dan pejabat yang berperan langsung dalam pelaksanaannya.

Sebagai bagian dari upaya ini, hingga akhir tahun 2024, berbagai kegiatan komunikasi dan edukasi internal telah dilaksanakan guna menanamkan pemahaman dan nilai-nilai keberlanjutan secara menyeluruh, sekaligus memperkuat kesiapan internal dalam menjalankan program-program RAKB secara efektif.

Enhancement of Sustainable Finance Competency [OJK E.2]

The Company believes that the success of implementing the programs in the RAKB depends heavily on the capacity of the human resources involved. As such, throughout 2024, the Company has consistently organized training and competency development related to sustainable finance for employees and officials directly involved in its implementation.

As part of this effort, by the end of 2024, various communication and internal education activities have been carried out to instill an understanding and sustainability values comprehensively, while also strengthening internal readiness to implement the RAKB programs effectively.

Pengelolaan dan Mitigasi Risiko Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3] [GRI 2-24]

Dengan mempertimbangkan bahwa inisiatif Keuangan Berkelanjutan masih tergolong baru bagi internal Perseroan maupun pelaku industri perbankan secara umum, Perseroan mengambil langkah antisipatif untuk mengelola potensi risiko yang mungkin timbul dari pelaksanaan program dalam RAKB. Perseroan menyadari bahwa tanpa upaya mitigasi yang tepat, ketidaksiapan dalam penerapan dapat menghambat efektivitas program.

Untuk itu, sejumlah potensi risiko telah diidentifikasi dan dikelola secara strategis, guna memastikan bahwa pelaksanaan RAKB dapat berjalan secara optimal dan memberikan kontribusi nyata terhadap tujuan keberlanjutan, sebagai berikut:

Management and Mitigation of Sustainable Finance Risks [OJK E.3] [GRI 2-24]

Considering that the Sustainable Finance initiative is still relatively new for the Company's internal team as well as for banking industry players in general, the Company has taken anticipatory steps to manage potential risks that may arise from the implementation of programs in the RAKB. The Company recognizes that without proper mitigation efforts, unpreparedness in implementation can hinder the effectiveness of the programs.

To that end, several potential risks have been identified and managed strategically to ensure that the implementation of the RAKB can proceed optimally and make a tangible contribution to sustainability goals, as follows:

Jenis dan Potensi Risiko Terkait RAKB
Risk Types and Potentials Related to RAKB

Jenis Risiko Types of Risks	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Nasabah gagal memenuhi kewajibannya sesuai yang disyaratkan dalam *covenant* perjanjian pembiayaan ramah lingkungan maupun sosial. The customer fails to fulfill its obligations as required in the covenant of environmentally and socially friendly financing agreements.	Pengetatan pengawasan, pemantauan dan pembinaan kepada Nasabah Tightening supervision, monitoring and guidance to customers
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	• Sanksi Administratif berupa teguran atau peringatan tertulis bagi Perseroan karena tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan • Berpotensi mempengaruhi reputasi Bank • Administrative Sanctions in the form of reprimands or written warnings for the Company for not implementing Sustainable Finance Action • Has the potential to affect the Bank's reputation	Menerapkan rencana prioritas yang sudah ditetapkan Implement a predetermined priority plan
Risiko Stratejik Strategic Risk	• Pencapaian kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak terpenuhi sesuai target yang ditetapkan • Pencapaian kinerja penyaluran kredit yang masuk Kategori Berkelanjutan tidak terpenuhi sesuai target yang ditetapkan. • The achievement of the Sustainable Finance Action Plan performance is not fulfilled according to the target set • The achievement of loan disbursement performance that is included in the Sustainable Category is not met according to the target set.	Peninjauan sektor–sektor secara bertahap dengan mempertimbangkan kompetensi internal dan ketersediaan sumber dana Gradual review of sectors taking into account internal competence and availability of sources of funds

Jenis Risiko Types of Risks	**Potensi Risiko** Potential Risks	**Mitigasi Risiko** Risk Mitigation
Risiko Reputasi Reputational Risk	• Pendapat investor, manajer keuangan maupun publik bahwa Perseroan tidak memiliki kepedulian terhadap isu ekonomi berkelanjutan dan isu lingkungan hidup. • Penurunan reputasi dimata regulator dikarenakan Perseroan yang tidak berhasil menerapkan program Aksi Keuangan Berkelanjutan • The opinion of investors, financial managers and the public that the Company does not have concern for sustainable economic issues and environmental issues. • The decline in reputation with regulators due to the Company's failure to implement the Sustainable Finance Action program	Komunikasi dan publikasi yang intensif terkait penerapan mitigasi risiko sosial dan lingkungan dalam Keuangan Berkelanjutan kepada para stakeholder Intensive communication and publication related to the implementation of social and environmental risk mitigation in Sustainable Finance to stakeholders

Dalam memitigasi risiko ketika RAKB tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Bank melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala sehingga penyimpangan dari tujuan RAKB dapat dideteksi lebih awal sehingga pelaksanaan RAKB dapat lebih terarah.

To mitigate risks when the RAKB cannot be implemented effectively or does not achieve the desired objectives, the Bank conducts regular monitoring and evaluation hence deviations from the RAKB objectives can be detected earlier, allowing for more targeted implementation of the RAKB.

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN
[GRI 2-15][G-09]

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan standar etika yang tinggi serta mengedepankan prinsip independensi dan tanggung jawab dalam setiap proses pengambilan keputusan, baik di tingkat strategis maupun operasional. Dalam menjaga integritas keputusan yang diambil, setiap individu yang memiliki potensi konflik kepentingan tidak diperkenankan terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan, termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pendekatan ini diambil untuk memastikan bahwa seluruh keputusan bisnis dijalankan secara objektif dan berlandaskan pada kepentingan terbaik Perseroan dan para pemangku kepentingan.

PREVENTION OF CONFLICTS OF INTEREST
[GRI 2-15][G-09]

The Company is committed to upholding high ethical standards and prioritizing the principles of independence and responsibility in every decision-making process, both at the strategic and operational levels. To maintain the integrity of the decisions made, any individual with a potential conflict of interest is not permitted to be involved in decision-making processes related to such conflicts, including all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This approach is taken to ensure that all business decisions are made objectively and based on the best interests of the Company and its stakeholders.

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK ANTI KORUPSI & *FRAUD* [GRI 205-2][G-07]

Untuk memperkuat budaya integritas di seluruh lini operasional, Perseroan telah merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan anti korupsi dan anti penyuapan sebagai bagian integral dari sistem tata kelola yang sehat. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek seperti pedoman, prosedur

ANTI-CORRUPTION & FRAUD POLICIES AND PRACTICES [GRI 205-2]

To strengthen the culture of integrity across all operational lines, the Company has formulated and implemented anti-corruption and anti-bribery policies as an integral part of a sound governance system. These policies cover various aspects such as guidelines, standard operating procedures, and

operasional, dan peraturan internal lainnya yang dirancang untuk mencegah, mengidentifikasi secara dini, dan menangani potensi risiko penyuapan dalam aktivitas Perseroan.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) disusun berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 162/SK/DIR/111/2022, yang juga mencakup dokumen pendukung berupa kebijakan dan pedoman pelaksanaan sebagai satu kesatuan dengan surat keputusan tersebut.

Sebagai wujud nyata komitmen tersebut, Perseroan telah berhasil memperoleh Sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dari SNI pada tanggal 6 Juli 2022.

Informasi lebih lengkap mengenai kebijakan serta pelaksanaan inisiatif anti korupsi dan anti penyuapan ini dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan.

PELAPORAN DAN PENANGANAN HAL-HAL KRITIS [GRI 2-16, 2-26]

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas dan bebas dari praktik pelanggaran,Perseroantelahmengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) yang dirancang secara sederhana, mudah digunakan, dan dapat diakses oleh seluruh insan Perseroan, termasuk karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris. Sistem ini menjadi saluran formal untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik, kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*, serta isu-isu kritis lainnya yang dapat berdampak terhadap keberlangsungan usaha.

Setiap laporan yang diterima melalui WBS akan diproses secara profesional dan ditindaklanjuti oleh manajemen sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku, dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta perlindungan dari tindakan balasan.

Untuk memastikan pemahaman dan partisipasi aktif seluruh pihak, Perseroan secara konsisten menyosialisasikan keberadaan dan mekanisme WBS melalui berbagai kanal komunikasi internal.

other internal regulations designed to prevent, detect early, and address potential bribery risks in the Company's activities.

The Anti-Bribery Management System (ABMS) was developed based on the Board of Directors' Decree No. 162/SK/DIR/111/2022, which also includes supporting documents such as policies and implementation guidelines as part of the decree.

As a tangible manifestation of this commitment, the Company successfully obtained ISO 37001:2016 Certification for the Anti-Bribery Management System (ABMS) from SNI on July 6, 2022.

More detailed information regarding the policies and the implementation of anti-corruption and anti-bribery initiatives can be found in the Corporate Governance section.

REPORTING AND HANDLING OF CRITICAL ISSUES [GRI 2-16, 2-26]

As part of the effort to create a work environment that upholds integrity and is free from violations, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) that is designed to be simple, user-friendly, and accessible to all members of the Company, including employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. This system serves as a formal channel to report suspected violations of the Code of Ethics, anti-corruption and anti-fraud policies, as well as other critical issues that could impact the continuity of the business.

Each report received through the WBS will be processed professionally and followed up by management in accordance with applicable internal regulations, ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity and protection from retaliatory actions.

To ensure understanding and active participation from all parties, the Company consistently socializes the existence and mechanism of the WBS through various internal communication channels.

Uraian lebih lanjut mengenai kebijakan, prosedur, dan mekanisme WBS dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Further details regarding the policies, procedures, and mechanisms of the WBS can be found in the Corporate Governance section of this Annual Report.

PENGELOLAAN HUBUNGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

Perseroan melakukan proses identifikasi para pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasionalnya dengan mengacu pada pedoman AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* edisi 2015. Panduan ini mengklasifikasikan pemangku kepentingan berdasarkan enam indikator utama, yakni: *Dependency* (Ketergantungan), *Responsibility* (Tanggung Jawab), *Tension* (Potensi Ketegangan), Influence (Pengaruh), *Diverse Perspective* (Keragaman Perspektif), dan *Proximity* (Kedekatan).

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, Perseroan menjalankan strategi pengelolaan hubungan yang terarah dan terstruktur untuk menjawab kebutuhan serta harapan masing-masing kelompok pemangku kepentingan, sebagai berikut:

STAKEHOLDER RELATIONSHIP MANAGEMENT [OJK E.4]

The Company conducts a process of identifying stakeholders across all of its operational areas, based on the guidelines of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015 edition. This guide classifies stakeholders based on six key indicators: Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, and Proximity.

Based on the results of this identification, the Company implements a directed and structured relationship management strategy to address the needs and expectations of each stakeholder group, as follows:

Tabel Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]
Stakeholder Engagement Approach [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Base	Topik Utama Main Topics	Tingkat, Metode dan Frekuensi Level, Method and Frequency
Pemegang Saham Shareholders	D.R.I.P	• Mempertahankan dan meningkatkan nilai usaha sesuai harapan pemegang saham • Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai Undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan • Pertanggung-jawaban kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial • Maintain and increase business value in accordance with shareholder expectations • Respect the rights of shareholders in accordance with the Law and the Company's Articles of Association • Accountability of economic performance, environmental and Social	• Pemberian Informasi • Publikasi rutin (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Kinerja Kuartalan) dan *Website*. • Forum RUPS. minimal 1 kali dalam setahun • Provision of Information • Regular publications (Annual Reports, Financial Statements, Quarterly Performance Reports) and Website. • GMS Forum. at least once a year

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Identifikasi** Identification Base	**Topik Utama** Main Topics	**Tingkat, Metode dan Frekuensi** Level, Method and Frequency
Karyawan Employee	D,R,T, I, P	• Kesejahteraan Karyawan • Kesetaraan • Kepastian jenjang karir dan Remunerasi • Employee Welfare • Equality • Certainty of career path and Remuneration	• Pemberian Informasi dan Konsultasi • Media komunikasi melalui email dan internet, maupun *website*. • Survei keterikatan karyawan • Peninjauan Peraturan Perusahaan secara berkala • Forum bipartit antara Perseroan dengan Karyawan • Provision of Information and Consultation • Communication media via email and internet, as well as websites. • Employee engagement survey • Periodic review of Company Regulations • Bipartite forum between the Company and Employees
Nasabah Customer	D.R.I.P	• Kualitas Produk dan Layanan • Quality of Products and Services	• Pemberian Informasi dan Konsultasi • Kecepatan layanan • Survei Kepuasan Nasabah • Layanan Pengaduan • Provision of Information and Consultation • Speed of service • Customer Satisfaction Survey • Complaints Service
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	D, R, T, I, DP, P	• Ketaatan dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku • Pembayaran Pajak dan Kewajiban kepada Negara • Menyinergikan program Pemerintah Daerah dengan Perusahaan dalam rangka pembangunan daerah • Obedience and adherence to the applicable rules • Payment of Taxes and Obligations to the State • Synergize Local Government programs with the Company in the context of regional development	• Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan • Penerapan Regulasi • Pelaporan rutin (AMDAL. OJK. LHK, dan lain-lain • Rapat Koordinasi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) dengan Perusahaan • Forum Komunikasi CSR. • Stakeholder Relationship Building • Implementation of Regulations • Routine reporting (AMDAL. OJK. LHK, etc. • Coordination Meeting of Regional Leadership Coordination Forum (FKPD) with the Company • CSR Communication Forum.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Identifikasi** Identification Base	**Topik Utama** Main Topics	**Tingkat, Metode dan Frekuensi** Level, Method and Frequency
Rekanan/Mitra Kerja Vendors/ Partners	D, R, T, P	• Transparansi pengadaan barang dan jasa • Terciptanya hubungan yang baik antara Perseroan dengan Mitra Kerja • Menghindari benturan kepentingan antara Perusahaan dengan mitra kerja • Transparency of procurement of goods and services • Creation of a good relationship between the Company and Business Partners • Avoid conflicts of interest between the Company and business partners	• Pemberian Informasi • *Gathering* secara berkala • Tender pengadaan secara • Transparan • Provision of Information • Regular gathering • Procurement tenders on a transparent basis
Masyarakat Community	D, R,T, I, DP, P	• Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat • Sosialisasi dan penyaluran dana CSR • Pengelolaan dampak ekonomi lingkungan dan sosial • Community Assistance and Empowerment • Socialization and distribution of CSR funds • Management of economic, environmental and social impacts	• Pemberian Informasi dan Konsultasi • Negosiasi. Kolaborasi dan Pemberdayaan. • Penyelenggaraan *CSR-Community Development*. • Pelibatan Masyarakat dalam event Perseroan • Provision of Information and Consultation • Negotiation. Collaboration and Empowerment. • CSR-Community Development Implementation. • Community Involvement in Company events
Media Massa Mass Media	T, I, D, P	• Menyampaikan informasi terkait kinerja Perusahaan ke media daerah dan nasional • Hubungan yang harmonis antara awak media dengan Perseroan • Sosialisasi dan penyaluran dana CSR • Convey information related to the Company's performance to regional and national media • Harmonious relationship between the media crew and the Company • Socialization and distribution of CSR funds	• Pemantauan Pemberian Informasi, Konsultasi dan Pelibatan • Siaran Pers sesuai kebutuhan • *Media Gathering* sesuai kebutuhan • Monitoring of Information Delivery, Consultation and Engagement • Press Release as needed • Media Gathering as needed

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

KEBIJAKAN LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [G-03, 04, 05, 06, 08]

Perseroan memiliki kebijakan yang jelas dan terstruktur mengenai tata kelola perusahaan, yang dapat ditemukan lebih rinci pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini. Kebijakan-kebijakan tersebut bertujuan untuk memastikan adanya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengambilan keputusan, serta menciptakan lingkungan kerja yang adil dan profesional. Kebijakan utama yang diterapkan oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. **Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab antara Komisaris Utama dan Direktur Utama**

   Perseroan memastikan adanya pemisahan yang jelas antara tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama yang berperan sebagai *Chairman of the Board* dan Direktur Utama yang bertanggung jawab atas operasional Perseroan. Pemisahan ini bertujuan untuk menghindari konflik kepentingan serta untuk mendukung independensi dan efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang dijalankan oleh Direksi.

2. **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**

   Perseroan melaksanakan evaluasi berkala terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan tujuan dan strategi Perseroan. Penilaian ini menjadi dasar bagi perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan dalam tata kelola perusahaan.

3. **Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi**

   Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan, Perseroan menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap perkembangan industri, peraturan yang berlaku, serta prinsip-prinsip tata kelola yang baik, sehingga dapat mendukung keputusan yang lebih baik dan strategis.

OTHER POLICIES RELATED TO SUSTAINABLE GOVERNANCE [G-03, 04, 05, 06, 08]

The Company has clear and structured policies regarding corporate governance, which can be found in more detail in the Corporate Governance section of this report. These policies aim to ensure transparency, accountability, and efficiency in decision-making, as well as create a fair and professional working environment. The main policies implemented by the Company are as follows:

1. **Separation of Duties and Responsibilities between the President Commissioner and the President Director**
   The Company ensures a clear separation between the duties and responsibilities of the President Commissioner, who serves as the Chairman of the Board, and the President Director, who is responsible for the Company's operations. This separation is aimed at avoiding conflicts of interest and supporting the independence and effectiveness of the Board of Commissioners' oversight of the policies implemented by the Board of Directors.

2. **Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors**
   The Company conducts regular evaluations of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, aimed at ensuring that each member fulfills their duties and responsibilities effectively, in alignment with the Company's goals and strategy. This evaluation serves as a basis for continuous improvement and development in corporate governance.

3. **Training for the Board of Commissioners and the Board of Directors**
   To enhance the quality of corporate management, the Company organizes continuous training and development for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The purpose of this training is to improve understanding of industry developments, applicable regulations, and principles of good governance, thus supporting better and more strategic decision-making.

4. **Kriteria dalam Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi**
   Perseroan menerapkan kriteria yang ketat dalam pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pemilihan ini berdasarkan pada kemampuan profesional, pengalaman, dan integritas yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi pengawasan dan manajerial dengan efektif. Kriteria ini memastikan bahwa setiap individu yang terpilih memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

5. **Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham**
   Perseroan selalu menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam memperlakukan seluruh pemegang saham. Kebijakan ini memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dilindungi dan diberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh informasi yang relevan serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan Perseroan yang strategis.

Seluruh kebijakan ini diterapkan untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan di Perseroan berjalan secara transparan, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mendukung pencapaian tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

4. **Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and the Board of Directors**
   The Company applies strict criteria in the selection of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The selection is based on the professional capabilities, experience, and integrity required to effectively perform supervisory and managerial functions. These criteria ensure that each individual selected has the competence that aligns with the Company's needs.

5. **Fair Treatment of Shareholders**
   The Company always upholds the principle of fairness in treating all shareholders. This policy ensures that the rights of shareholders are protected and that they are given equal opportunities to obtain relevant information and participate in the Company's strategic decision-making.

These policies are implemented to ensure that corporate governance within the Company is conducted transparently, effectively, and responsibly, thereby supporting the achievement of sustainable long-term goals.

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE



Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan mencatatkan kinerja ekonomi yang positif dan menunjukkan ketahanan dalam menghadapi dinamika ekonomi nasional dan global. Perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhan melalui penguatan strategi bisnis, efisiensi operasional, serta peningkatan kualitas layanan perbankan yang didukung transformasi digital.

Throughout the reporting year, the Company recorded positive economic performance and demonstrated resilience in addressing national and global economic dynamics. The Company successfully maintained growth momentum through strengthened business strategies, operational efficiency, and enhanced banking services supported by digital transformation.

Perseroan menunjukkan komitmen kuat dalam mengimplementasikan Misi Perseroan melalui perumusan strategi pengembangan usaha yang menyeluruh, termasuk integrasi tujuan keberlanjutan dalam setiap rencana jangka pendek dan jangka panjang. Strategi ini tercermin dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan usaha yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. [GRI 3-3]

Penyusunan strategi tersebut bertujuan untuk mendorong kinerja yang optimal secara holistik, mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan secara seimbang. Implementasi strategi ini tidak hanya untuk mencapai target bisnis, tetapi juga menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Informasi lebih lanjut mengenai langkah strategis, pencapaian, serta dampak dari implementasi program tersebut dapat ditinjau pada bagian Diskusi dan Analisis Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

RINGKASAN KINERJA ASPEK EKONOMI TAHUN 2024 [OJK F.2]

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja ekonomi yang solid. Total aset meningkat sebesar 25,2% dan mencapai Rp33,33 triliun, naik dari Rp26,62 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini sebagian besar didorong oleh kenaikan penyaluran kredit, di mana *outstanding* total kredit naik signifikan sebesar 32,5% menjadi Rp20,18 triliun dibandingkan Rp15,24 triliun pada 2023.

Keberhasilan Perseroan dalam menjaga kualitas portofolio kredit tercermin dari konsistensi penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh penurunan rasio NPL bruto secara konsolidasi menjadi 0,47% di tahun 2024, lebih rendah dibandingkan 0,59% pada tahun sebelumnya.

Meski dihadapkan pada tantangan eksternal berupa perlambatan ekonomi global dan kondisi pasar yang penuh ketidakpastian, Perseroan tetap mencatatkan pertumbuhan pendapatan bunga yang signifikan. Pendapatan bunga tumbuh sebesar 41,5% menjadi Rp2.121 miliar, dari Rp1.499 miliar di tahun 2023.

The Company demonstrates a strong commitment to implementing its Corporate Mission through the formulation of a comprehensive business development strategy, including the integration of sustainability goals into both short-term and long-term plans. This strategy is reflected in the Bank's Business Plan (RBB) and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as guidelines for carrying out business activities in alignment with sustainability principles. [GRI 3-3]

The formulation of this strategy aims to drive optimal performance holistically, covering social, economic, and environmental aspects in a balanced manner. The implementation of this strategy is not only to achieve business targets but also to create sustainable value for stakeholders.

Further information on strategic steps, achievements, and the impact of the implementation of these programs can be reviewed in the Management Discussion and Analysis section of this Annual Report.

SUMMARY OF ECONOMIC PERFORMANCE IN 2024 [OJK F.2]

In 2024, the Company recorded solid economic performance growth. Total assets increased by 25.2%, reaching Rp33.33 trillion, up from Rp26.62 trillion in the previous year. This growth was primarily driven by the increase in loan disbursements, with total outstanding loans rising significantly by 32.5% to Rp20.18 trillion compared to Rp15.24 trillion in 2023.

The Company's success in maintaining the quality of its loan portfolio is reflected in the consistent application of prudential principles and good corporate governance. This is demonstrated by the decrease in the consolidated gross NPL ratio to 0.47% in 2024, lower than 0.59% in the previous year.

Despite facing external challenges such as the global economic slowdown and market conditions full of uncertainty, the Company still recorded significant growth in interest income. Interest income grew by 41.5% to Rp2,121 billion, up from Rp1,499 billion in 2023. However, the increased interest expenses

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Namun demikian, beban bunga yang meningkat dan kenaikan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menjadi Rp117,26 miliar dari Rp43 miliar, turut mempengaruhi struktur beban secara keseluruhan.

and the increase in the allowance for impairment losses (CKPN) to Rp117.26 billion from Rp43 billion also affected the overall expense structure.

Terlepas dari tekanan tersebut, Perseroan berhasil membukukan lonjakan laba bersih tahun berjalan yang impresif. Pada akhir 2024, laba bersih tercatat sebesar Rp329 miliar, melonjak 132,5% dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya yang sebesar Rp142 miliar.

Despite these pressures, the Company successfully recorded an impressive surge in net profit for the year. By the end of 2024, net profit was recorded at Rp329 billion, a 132.5% increase compared to the previous year's profit of Rp142 billion.

Pembahasan lebih mendetail mengenai kinerja keuangan tersebut dapat dilihat pada uraian Bab Diskusi dan Analisis Manajemen pada Laporan Tahunan ini.

A more detailed discussion of this financial performance is presented in the Management Discussion and Analysis section of this Annual Report.

Berikut ringkasan perubahan posisi neraca dan tabel rugi laba Perseroan di tahun 2024 & 2023:

Below is a summary of the changes in the balance sheet position and the profit and loss statement for the Company in 2024 & 2023:

Uraian | Description	**2023**	**2024**	**Perubahan** | Change	
			Nominal	**%**
Ringkasan Neraca (Rp Miliar) | Balance Sheet Summary (Rp Billion)				
Total Aset Total Assets	26.622	33.326	6.704	25,18%
Total Kredit Total Loans	15.237	20.185	4.948	32,47%
Total Simpanan Nasabah Total Customer Deposits	17.876	24.393	6.517	36,46%
Total Liabilitas Total Liabilities	23.287	29.677	6.390	27,44%
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.335	3.649	314	9,42%
Ringkasan Laba Rugi (Rp Miliar) | Summary of Profit or Loss (Rp Billion)				
Total Pendapatan Bunga Total Interest Income	1.499	2.121	622	41,49%
Beban Bunga Interest Expenses	(762)	(1.128)	(365)	47,84%
Total Pendapatan Operasional Lainnya Total Other Operating Income	155	290	135	87,10%
Total Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expenses	(668)	(746)	(78)	11,68%
Pembentukan CKPN Allowance for Impairment Losses Formation	(43)	(117)	(74)	172,09%
Laba Operasional Operating Profit	180	420	240	133,33%
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	186	422	236	126,88%
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	142	329	187	131,69%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**207**	**314**	**107**	**51,69%**

KEGIATAN OPERASIONAL MENURUT SEGMEN USAHA [FS6]

Perseroan menempatkan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai inti dari strategi bisnisnya, sejalan dengan potensi pasar dan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Di saat yang sama, Perseroan terus membuka ruang untuk memperluas penetrasi ke sektor usaha menengah dan besar yang prospektif, sebagai langkah diversifikasi yang terukur guna mendorong ekspansi portofolio kredit secara menyeluruh.

Dalam menjalankan strategi ini, Perseroan secara selektif menyalurkan pembiayaan ke sektor-sektor dengan dampak pengganda (*multiplier effect*) tinggi terhadap perekonomian nasional, sehingga menciptakan nilai tambah tidak hanya bagi Perseroan, namun juga bagi masyarakat luas.

Portofolio kredit yang disalurkan oleh Perseroan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, dan Kredit Konsumsi. Masing-masing kategori difokuskan untuk mendukung kebutuhan pembiayaan sesuai dengan karakteristik segmen dan jenis usaha nasabah.

Informasi lebih rinci mengenai komposisi dan perkembangan pembiayaan dapat ditemukan pada bagian Analisis dan Diskusi Manajemen – Segmen Usaha.

Dukungan Pembiayaan Yang Selaras dengan Tujuan Keberlanjutan [OJK F.2, FS1, FS3, FS7]

Seiring dengan meningkatnya kesadaran global terhadap dampak perubahan iklim dan persoalan sosial akibat emisi gas rumah kaca (GRK) serta ketimpangan sosial, Perseroan menegaskan perannya sebagai institusi keuangan yang bertanggung jawab. Dalam kapasitasnya sebagai lembaga intermediasi, Perseroan berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan dan mendorong pembangunan sosial melalui kebijakan pembiayaan yang berorientasi pada keberlanjutan.

Melalui pelaksanaan *Sustainable Finance Action*, Perseroan berupaya menyalurkan pembiayaan yang tidak hanya berfokus pada aspek komersial, tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Strategi ini dilakukan dengan mengedepankan potensi dan keahlian yang dimiliki

OPERATIONAL ACTIVITIES BY BUSINESS SEGMENT [FS6]

The Company places the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector at the core of its business strategy, in line with market potential and its competitive advantages. At the same time, the Company continues to create opportunities to expand its penetration into the medium and large business sectors, as a measured diversification step to drive comprehensive credit portfolio expansion.

In implementing this strategy, the Company selectively disburses financing to sectors with a high multiplier effect on the national economy, thereby creating added value not only for the Company but also for society at large.

The credit portfolio disbursed by the Company is classified into three main categories: Working Capital Loans, Investment Loans, and Consumer Loans. Each category is focused on supporting financing needs in accordance with the characteristics of customer segments and types of businesses.

More detailed information regarding the composition and development of financing can be found in the Management Discussion and Analysis – Business Segments section.

Financing Support Aligned with Sustainability Goals [OJK F.2, FS1, FS3, FS7]

As global awareness of the impact of climate change and social issues resulting from greenhouse gas (GHG) emissions and social inequality increases, the Company reaffirms its role as a responsible financial institution. In its capacity as an intermediary institution, the Company is committed to preserving the environment and promoting social development through financing policies that are oriented toward sustainability.

Through the implementation of the Sustainable Finance Action, the Company strives to disburse financing that not only focuses on commercial aspects but is also aligned with the principles of sustainable development. This strategy is carried out by leveraging the Company's potential and expertise

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Perseroan untuk mendukung proyek dan kegiatan yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

to support projects and activities that provide positive impacts on the environment and society.

Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan

[OJK F.3, FS7, FS10]

Dalam upaya menjaga tanggung jawab sosial dan memastikan praktik pembiayaan yang bertanggung jawab, Perseroan menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko sosial sejak tahap awal proses seleksi nasabah. Fokus utama diarahkan pada penyaringan nasabah yang berkaitan dengan "Kegiatan Bisnis Berkelanjutan", terutama di sektor-sektor ekonomi yang dikategorikan memiliki risiko sosial tinggi.

Sebagai bagian dari implementasi RAKB tahun 2024, Perseroan juga telah menetapkan proyeksi penyaluran pembiayaan untuk sektor berkelanjutan, dengan fokus pada pembiayaan UMKM, yang merupakan segmen prioritas. Nilai penyaluran kredit yang ditargetkan mencapai Rp18 triliun, dan telah tercantum dalam dokumen RBB tahun 2024 sebagai bagian dari strategi penguatan portofolio berkelanjutan.

Perseroan menetapkan penyaluran kredit pada segmen UMKM menjadi salah satu segmen keuangan berkelanjutan dengan capaian sebagaimana ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Sustainable Business Activity Portfolio

[OJK F.3, FS7, FS10]

In an effort to maintain social responsibility and ensure responsible financing practices, the Company implements social risk mitigation measures from the early stages of the customer selection process. The main focus is directed at screening customers related to "Sustainable Business Activities," particularly in economic sectors categorized as having high social risks.

As part of the implementation of the 2024 RAKB, the Company has also set a projection for financing disbursement to the sustainable sector, with a focus on MSME financing, which is a priority segment. The targeted credit disbursement value is expected to reach Rp18 trillion and has been outlined in the 2024 RBB document as part of the strategy to strengthen the sustainable portfolio.

The Company has designated credit disbursement in the MSME segment as one of the sustainable finance segments, with achievements as shown in the table below:

No.	Penerima Kredit Lapangan Usaha Beneficiaries of Loans	31 - Dec - 2023	31 - Dec - 2024	% Tumbuh Growth (YoY)
1.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	939.050	1.072.767	14,24%
2.	Industri Pengolahan | Manufacturing Industry	308.259	344.482	11,75%
3.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Provision of Food and Drink	158.525	106.691	-32,70%
4.	Konstruksi | Construction	69.637	80.189	15,15%
5.	Aktivitas Jasa Lainnya | Other Service Activities	78.730	123.032	56,27%
6.	Pengangkutan dan Pergudangan Transport and Warehousing	50.234	22.302	-55,60%
7.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	62.870	127.822	103,31%
8.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan serta Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents and Other Business Support	45.523	56.547	24,22%
9.	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	26.508	23.789	-10,26%

10.	Real Estat | Real Estate	14.658	10.049	-31,44%
11.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	19.361	13.256	-31,53%
12.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	8.248	6.807	-17,47%
13.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	7.169	12.592	75,64%
14.	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	4.248	1.707	-59,82%
15.	Pendidikan | Education	1.477	1,239	-16,12%
16.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, serta Aktivitas Remediasi Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities	1.324	2.191	65,49%
17.	Pengadaan Listrik, Gas Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Steam Gas/Hot Water and Cold Air	517	2.062	298,78%
Total Kredit UMKM | Total MSME Loans		**1.796.338**	**2.007.522**	**11,76%**
Total Kredit | Total Loans		**15.236.939**	**20.184.881**	**32,47%**
Proporsi | Proportion		**11,79%**	**9,95%**	**-15,46%**

Sampai dengan akhir tahun 2024, total *outstanding* pembiayaan kepada segmen UMKM, yang merupakan bagian integral dari pelaksanaan RAKB dan RBB, telah mencapai nilai sebesar Rp2.007,52 miliar. Capaian ini mencerminkan bahwa target pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun berjalan tidak hanya berhasil direalisasikan, tetapi juga melebihi ekspektasi yang ditetapkan sebelumnya.

Kontribusi kredit UMKM terhadap total portofolio kredit Bank pada tahun 2024 tercatat sebesar 9,95%, menegaskan komitmen Perseroan dalam memperkuat peran UMKM sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

By the end of 2024, the total outstanding financing to the MSME segment, which is an integral part of the implementation of RAKB and RBB, has reached Rp2,007.52 billion. This achievement reflects that the financing target for sustainable business activities in the current year has not only been realized but has also exceeded the previously set expectations.

The contribution of MSME loans to the total credit portfolio of the Bank in 2024 was recorded at 9.95%, reaffirming the Company's commitment to strengthening the role of MSMEs as the key drivers of inclusive and sustainable economic growth.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [GRI 201-1]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menunjukkan capaian positif dalam kinerja ekonominya seiring dengan pemulihan yang terus berlangsung pada perekonomian nasional. Total nilai ekonomi yang berhasil diperoleh Perseroan tercatat sebesar Rp2.412,5 miliar, meningkat secara signifikan sebesar 45,39% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.659,3 miliar. Kenaikan ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis serta penguatan fundamental operasional yang dijalankan selama tahun berjalan.

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION [GRI 201-1]

Throughout 2024, the Company described positive achievements in its economic performance in line with the ongoing recovery of the national economy. The total economic value generated by the Company was recorded at Rp2,412.5 billion, reflecting a significant increase of 45.39% compared to the previous year's value of Rp1,659.3 billion. This increase reflects the effectiveness of the business strategy and the strengthening of operational fundamentals carried out throughout the year.

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Peningkatan nilai ekonomi yang diperoleh turut diikuti dengan peningkatan distribusi nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan. Di tahun 2024, total nilai ekonomi yang berhasil dialokasikan mencapai Rp1.937,4 miliar, tumbuh 33% dari Rp1.454,1 miliar pada tahun 2023. Distribusi ini meliputi berbagai komponen utama, antara lain pembayaran kepada pemasok atas pengadaan barang dan jasa, jasa pihak ketiga, serta kebutuhan operasional lainnya yang tercermin dalam beban umum dan administrasi sebesar Rp381,1 miliar, atau naik 13,93% dibandingkan dengan Rp334,5 miliar pada tahun sebelumnya.

The increase in the economic value generated was also accompanied by an increase in the distribution of economic value to stakeholders. In 2024, the total economic value allocated reached Rp1,937.4 billion, growing 33% from Rp1,454.1 billion in 2023. This distribution includes several key components, such as payments to suppliers for goods and services, third-party services, and other operational needs, as reflected in general and administrative expenses amounting to Rp381.1 billion, a 13.93% increase compared to Rp334.5 billion in the previous year.

Perseroan juga mencatat kenaikan signifikan pada beban *non*-operasional, khususnya dalam bentuk sumbangan sosial, yang pada tahun 2024 mencapai Rp1.095 miliar, melonjak tajam sebesar 380,3% dibandingkan dengan Rp228 miliar pada tahun 2023. Selain itu, biaya bunga atas penempatan dana dalam bentuk simpanan masyarakat juga mengalami kenaikan menjadi Rp1.128,3 miliar, atau tumbuh sebesar 47,8% dari Rp763,4 miliar di tahun sebelumnya.

The Company also recorded a significant increase in non-operational expenses, particularly in the form of social contributions, which in 2024 reached Rp1,095 billion, a sharp increase of 380.3% compared to Rp228 billion in 2023. In addition, interest expenses on funds placed in the form of public savings also increased to Rp1,128.3 billion, grew by 47.8% from Rp763.4 billion in the previous year.

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan tercermin melalui penyaluran nilai ekonomi dalam bentuk remunerasi sebesar Rp364,7 miliar, naik 9,5% dibandingkan Rp333,1 miliar di tahun 2023. Di samping itu, kewajiban fiskal kepada negara juga dipenuhi secara optimal, tercermin dari pembayaran pajak penghasilan dan pajak badan sebesar Rp61,5 miliar, meningkat tajam sebesar 171,8% dari Rp22,6 miliar di tahun sebelumnya.

The Company's commitment to improving employee welfare is reflected through the allocation of economic value in the form of remuneration, amounting to Rp364.7 billion, an increase of 9.5% compared to Rp333.1 billion in 2023. Furthermore, fiscal obligations to the state were also met optimally, as reflected in income tax and corporate tax payments of Rp61.5 billion, a sharp increase of 171.8% from Rp22.6 billion in the previous year.

Sebagai wujud tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, Perseroan juga menyalurkan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) sebesar Rp661 juta, meningkat 200% dibandingkan dengan Rp220 juta pada tahun 2023.

As a form of social responsibility to the community, the Company also allocated social and environmental responsibility funds (CSR) amounting to Rp661 million, an increase of 200% compared to Rp220 million in 2023.

Keseluruhan alokasi nilai ekonomi tersebut masih menyisakan porsi yang dialokasikan sebagai nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp475 miliar, atau meningkat 131% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp205,2 miliar. Dana ini digunakan untuk memperkuat struktur keuangan dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan ke depan.

The total allocation of this economic value still leaves a portion allocated as retained economic value amounting to Rp475 billion, or an increase of 131% from the previous year, which was recorded at Rp205.2 billion. These funds are used to strengthen the financial structure and support sustainable business growth moving forward.

Uraian | Description	2023	2024	Perubahan | Change	
	Rp Juta | Rp Million		Nominal	%
Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima | Direct Economic Value Generated				
Pendapatan Bunga Interest Income	1.499.179	2.121.170	621.991	41,49%
Total Pendapatan operasional lainnya – bersih Total other operating income - net	155.244	290.410	135.166	87,07%
Hasil penjualan aset tetap Proceeds from the sale of fixed assets	17	961	(3.923)	(80,32%)
Jumlah nilai ekonomi langsung diterima Total Direct Economic Value Generated	1.659.307	2.412.541	753.234	45,39%
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan | Direct Economic Value Distributed				
Beban Umum, Administrasi dan Beban Non Operasional lain General, Administrative Expense and Other Non-Operating Expense	334.485	381.094	46.609	13,93%
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	333.147	364.749	31.602	9,49%
Biaya Bunga Interest Expense	763.389	1.128.314	364.925	47,80%
Beban Non-operasional Non-operational Expense	228	1.095	867	380,26%
Pembayaran kepada Pemerintah (PPh dan PPn) Payments to the Government (Withholding tax and VAT)	22.633	61.516	38.883	171,80%
Penyaluran dana CSR bagi masyarakat CSR funds disbursement for the community	220	661	441	200,45%
Jumlah nilai ekonomi langsung didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	1.454.102	1.937.429	483.327	33,23%
Jumlah Nilai Ekonomi Ditahan Total Economic Value Retained	205.205	475.112	269.907	131,53%

MENDUKUNG KETAHANAN PEREKONOMIAN NASIONAL BERSAMA PARA MITRA KERJA

[GRI 2-6, 203-1]

Dalam rangka memastikan mutu dan keandalan mitra kerja, Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh vendor dan pemasok, baik yang menyediakan barang, produk berbasis teknologi informasi, maupun jasa operasional seperti sistem dan infrastruktur pendukung. Proses evaluasi ini dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan berbagai indikator, antara lain kapasitas finansial, kondisi ketenagakerjaan, serta kualitas produk dan layanan yang diberikan dalam periode tertentu.

Perseroan memiliki sistem pengelolaan daftar vendor yang mengklasifikasikan mitra kerja berdasarkan rekam jejak kinerja mereka. Vendor dengan performa yang dinilai memuaskan akan diprioritaskan dalam proses pengadaan berikutnya,

SUPPORTING NATIONAL ECONOMIC RESILIENCE WITH BUSINESS PARTNERS

[GRI 2-6, 203-1]

To ensure the quality and reliability of its business partners, the Company regularly conducts comprehensive evaluations of all vendors and suppliers, including those providing goods, information technology-based products, and operational services such as systems and supporting infrastructure. This evaluation process is carried out systematically, considering various indicators, including financial capacity, labor conditions, and the quality of products and services provided over a specific period.

The Company has a vendor management system that classifies partners based on their performance track record. Vendors with satisfactory performance will be prioritized in the next procurement process, while those who do not meet the standards will

sedangkan yang tidak memenuhi standar akan dicatat untuk dilakukan tindak lanjut atau dikeluarkan dari daftar. Dalam setiap kerja sama, Perseroan menegaskan pentingnya integritas, yang dibuktikan melalui penandatanganan pernyataan bebas dari konflik kepentingan serta larangan pemberian janji atau imbalan dalam bentuk apa pun kepada pihak internal, baik manajemen maupun karyawan, terkait proses persetujuan pembiayaan atau kredit.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan nilai pengadaan barang dan jasa sebesar Rp51 miliar, menurun dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp486 miliar. Seluruh proses pengadaan ini dilakukan dengan melibatkan pemasok lokal, yang berarti 100% dari nilai pengadaan merupakan kontribusi kepada pelaku usaha dalam negeri. Langkah ini sekaligus menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui kerja sama yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. **[GRI 204-1]**

KONTRIBUSI UNTUK NEGARA

Sebagai institusi keuangan yang beroperasi secara bertanggung jawab, Perseroan turut berkontribusi terhadap pembangunan nasional melalui berbagai bentuk sumbangsih, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial. Komitmen ini tercermin dalam dua pilar utama kontribusi: kontribusi keuangan dan kontribusi sosial.

be noted for follow-up or removed from the list. In every collaboration, the Company emphasizes the importance of integrity, which is evidenced by the signing of a statement free from conflicts of interest, as well as a prohibition on offering promises or rewards in any form to internal parties, whether management or employees, related to the approval process of financing or credit.

Throughout 2024, the Company recorded a value of goods and services procurement amounting to Rp51 billion, an decrease compared to the realization in the previous year, which was recorded at Rp486 billion. The entire procurement process involved local suppliers, meaning that 100% of the procurement value contributed to domestic businesses. This step also demonstrates the Company's commitment to supporting local economic growth through sustainable and responsible cooperation. **[GRI 204-1]**

CONTRIBUTION TO THE NATION

As a financial institution operating responsibly, the Company contributes to national development through various forms of contributions, both financial and non-financial. This commitment is reflected in two main pillars of contribution: financial contribution and social contribution.

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Kontribusi keuangan mencakup pembayaran langsung kepada negara, khususnya dalam bentuk pajak penghasilan dan pajak badan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat peningkatan signifikan dalam kontribusi keuangan langsung, yang mencapai Rp61,5 miliar, meningkat tajam dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp22,6 miliar. Lonjakan ini mencerminkan pertumbuhan kinerja usaha yang positif dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik.

The financial contribution includes direct payments to the state, particularly in the form of income tax and corporate tax. Throughout 2024, the Company recorded a significant increase in direct financial contributions, reaching Rp61.5 billion, a sharp increase compared to Rp22.6 billion in 2023. This surge reflects the positive business performance growth and compliance with tax obligations as part of good corporate governance.

Selain kontribusi fiskal secara langsung, Perseroan juga memberikan dampak keuangan tidak langsung melalui peran aktifnya dalam mendukung sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penyaluran pembiayaan kepada pelaku UMKM bukan hanya memperkuat daya saing ekonomi nasional, tetapi juga membuka akses yang lebih luas terhadap pembiayaan inklusif di berbagai daerah, memperkuat ekosistem usaha rakyat, dan mendukung agenda pemerataan ekonomi.

In addition to direct fiscal contributions, the Company also provides indirect financial impact through its active role in supporting the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector. The disbursement of financing to MSME players not only strengthens the competitiveness of the national economy but also opens broader access to inclusive financing in various regions, strengthens the people's business ecosystem, and supports the economic equality agenda.

Kontribusi non-keuangan Perseroan turut diwujudkan melalui program-program tanggung jawab sosial yang terintegrasi dalam strategi keberlanjutan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan terlibat aktif dalam pembangunan infrastruktur dasar dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial di sekitar wilayah operasional.

The Company's non-financial contributions are also realized through social responsibility programs that are integrated into the company's sustainability strategy. In this regard, the Company is actively involved in building basic infrastructure and community empowerment activities aimed at improving the quality of life and social welfare around its operational areas.

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Perseroan secara bertahap terus memperkuat upaya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dalam seluruh aktivitas operasional. Perseroan memahami bahwa pertumbuhan bisnis harus berjalan seiring dengan pelestarian lingkungan, sehingga berbagai langkah preventif dan efisiensi sumber daya diterapkan guna meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan.

As part of its commitment to sustainability principles, the Company continuously strengthens its efforts in responsible environmental management across all operational activities. The Company understands that business growth must go hand in hand with environmental preservation, so various preventive measures and resource efficiency initiatives are implemented to minimize the environmental impact.

KOMITMEN MENDUKUNG NET ZERO EMISSION [GRI 3-3] [E-06]

Meskipun kegiatan operasional Perseroan tergolong rendah risiko terhadap dampak lingkungan secara langsung, Perseroan tetap menempatkan aspek lingkungan sebagai bagian penting dalam strategi keberlanjutan jangka panjang. Kesadaran bahwa perubahan iklim dan degradasi lingkungan merupakan tantangan global mendorong Perseroan untuk mengambil peran aktif dalam mendukung agenda keberlanjutan lingkungan, sejalan dengan SDGs yang ditetapkan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan mengadopsi tiga pendekatan strategis yang menjadi pilar utama dalam kontribusi terhadap perlindungan lingkungan. Pertama, dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ramah lingkungan ke dalam kebijakan dan proses pembiayaan, khususnya pada sektor-sektor yang memiliki relevansi tinggi terhadap isu lingkungan. Kedua, dengan mendorong dukungan terhadap investasi hijau, baik dalam bentuk instrumen keuangan berkelanjutan maupun pengadaan aset yang berwawasan lingkungan. Ketiga, dengan menerapkan praktik operasional yang efisien dan berkelanjutan, termasuk pengelolaan limbah, penghematan energi, dan digitalisasi proses kerja untuk mengurangi jejak karbon.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen tersebut, Perseroan telah menyusun dan mengimplementasikan RAKB untuk periode 2022–2026. Dokumen ini menjadi pedoman strategis dalam merancang dan melaksanakan program-program yang berkontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian target-target lingkungan yang telah ditetapkan secara nasional maupun global.

KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Perseroan mengintegrasikan pendekatan ESG ke dalam kebijakan pembiayaan dan investasi. Kebijakan ini telah dirancang secara menyeluruh untuk memastikan bahwa setiap keputusan pembiayaan, baik untuk segmen UMKM, sektor komersial berskala menengah dan besar, hingga entitas korporasi, telah melalui proses identifikasi dan mitigasi risiko ESG. Hal ini tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan, tetapi juga refleksi dari peran aktif Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan nasional dan global.

COMMITMENT TO SUPPORT NET ZERO EMISSION [GRI 3-3] [E-06]

Although the Company's operational activities are considered low risk in terms of direct environmental impact, the Company continues to place environmental aspects as an important part of its long-term sustainability strategy. The awareness that climate change and environmental degradation are global challenges motivates the Company to take an active role in supporting the environmental sustainability agenda, in line with the SDGs established by the United Nations.

In carrying out this commitment, the Company adopts three strategic approaches that serve as key pillars in contributing to environmental protection. First, by integrating environmentally friendly principles into policies and financing processes, particularly in sectors that are highly relevant to environmental issues. Second, by promoting support for green investments, both in the form of sustainable financial instruments and the procurement of environmentally conscious assets. Third, by implementing efficient and sustainable operational practices, including waste management, energy savings, and the digitization of work processes to reduce the carbon footprint.

As a tangible manifestation of this commitment, the Company has developed and implemented the RAKB for the 2022–2026 period. This document serves as a strategic guide in designing and implementing programs that contribute directly or indirectly to achieving environmental targets set both nationally and globally.

POLICY [GRI 3-3]

As part of its commitment to sustainability principles, the Company integrates ESG approaches into its financing and investment policies. These policies have been comprehensively designed to ensure that every financing decision, whether for the MSME segment, mid- to large-scale commercial sectors, or corporate entities, goes through a process of ESG risk identification and mitigation. This is not only a form of compliance but also a reflection of the Company's active role in supporting the achievement of national and global sustainability goals.

Selain itu, dalam proses investasi pada instrumen keuangan dan aset tetap, Perseroan menerapkan seleksi berbasis kepatuhan lingkungan. Artinya, baik penerbit instrumen keuangan maupun produsen barang modal diprioritaskan apabila memiliki rekam jejak dan komitmen terhadap regulasi lingkungan yang berlaku.

Di sisi lain, untuk mendukung operasional internal yang lebih berwawasan lingkungan, Perseroan terus memperkuat pelaksanaan Program *Green Office*. Program ini menjadi bagian integral dari transformasi budaya kerja menuju efisiensi dan ramah lingkungan, dengan fokus pada pengurangan limbah, digitalisasi proses kerja, serta efisiensi energi dan sumber daya lainnya. Implementasi program ini dikoordinasikan oleh Divisi SDM dan Umum, yang berperan sebagai penggerak utama dalam memastikan program berjalan secara konsisten dan memberikan dampak nyata.

PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN

Perseroan menunjukkan keseriusannya dalam mendukung prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan melalui penyusunan dan pelaksanaan RAKB yang telah disampaikan kepada OJK. Dalam dokumen tersebut, Perseroan memfokuskan langkah strategis pada penyusunan, penyebarluasan, serta implementasi sistem dan pedoman internal yang menjadi dasar dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.

Langkah ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam kegiatan usahanya secara menyeluruh. Baik dalam aspek pelestarian lingkungan maupun kontribusi terhadap penguatan aspek sosial, Perseroan memandang bahwa penerapan keuangan berkelanjutan merupakan bagian penting dari tanggung jawab korporasi terhadap pencapaian SDGs.

PENGEMBANGAN BUDAYA KEBERLANJUTAN
[OJK F.1] [FS4]

Sebagai bagian dari langkah nyata dalam mendukung agenda keberlanjutan, Perseroan merencanakan pembentukan Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan. Satuan kerja ini akan bertindak sebagai motor penggerak internal dalam memastikan implementasi strategi dan kebijakan yang sejalan dengan tujuan keberlanjutan secara menyeluruh.

In addition, in the process of investing in financial instruments and fixed assets, the Company applies selection based on environmental compliance. This means that both issuers of financial instruments and producers of capital goods are prioritized if they have a track record and commitment to complying with applicable environmental regulations.

On the other hand, to support more environmentally conscious internal operations, the Company continues to strengthen the implementation of the Green Office Program. This program is an integral part of the transformation of the work culture towards efficiency and environmental friendliness, focusing on waste reduction, digitalization of work processes, and energy and resource efficiency. The implementation of this program is coordinated by the HR and General Division, which serves a key role in ensuring the program runs consistently and delivers tangible impacts.

SUSTAINABLE FINANCE

The Company demonstrates its seriousness in supporting the principles of sustainable finance through the development and implementation of RAKB, which has been submitted to the OJK. In this document, the Company focuses its strategic steps on the formulation, dissemination, and implementation of internal systems and guidelines that serve as the foundation for the application of sustainable finance principles.

This step reflects the Company's strong commitment to integrating sustainability values into its business activities comprehensively. Both in terms of environmental preservation and contributing to strengthening social aspects, the Company views the implementation of sustainable finance as an important part of its corporate responsibility toward achieving the SDGs.

SUSTAINABILITY CULTURE DEVELOPMENT
[OJK F.1] [FS4]

As part of its concrete steps to support the sustainability agenda, the Company plans to establish a Sustainable Finance Work Unit. This work unit will act as an internal driving force to ensure the implementation of strategies and policies that align with sustainability goals comprehensively.

Upaya ini turut disertai dengan penguatan budaya keberlanjutan di lingkungan kerja. Dalam RAKB yang telah disampaikan kepada OJK, Perseroan menegaskan pentingnya membangun kesadaran kolektif di antara seluruh karyawan untuk memiliki kepedulian terhadap isu lingkungan dan sosial.

Sebagai bagian dari pengembangan budaya tersebut, Perseroan akan melaksanakan Internal *Communication & Education Program* yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memperkuat nilai-nilai keuangan berkelanjutan berbasis prinsip *triple bottom line: profit, people,* dan *planet*. Program ini akan digulirkan melalui berbagai media komunikasi, baik elektronik maupun non-elektronik, dengan tema kampanye antara lain:

1. Pengurangan penggunaan kertas dalam aktivitas harian;
2. Pembatasan konsumsi minuman dalam kemasan sekali pakai;
3. Penggunaan *tumbler* di area kantor;
4. Penghematan listrik dengan mematikan lampu saat jam istirahat;
5. Upaya konservasi air;
6. Pelibatan karyawan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Selain program internal, Perseroan juga menjajaki peluang penyaluran pembiayaan dan investasi pada sektor-sektor yang termasuk dalam daftar 12 kegiatan usaha berkelanjutan, sebagaimana diatur oleh OJK. Sektor-sektor tersebut meliputi:

1. Energi terbarukan
2. Efisiensi energi
3. Pencegahan dan pengendalian polusi
4. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan pemanfaatan lahan secara berkelanjutan
5. Konservasi keanekaragaman hayati di darat dan perairan
6. Transportasi ramah lingkungan
7. Pengelolaan air dan air limbah secara berkelanjutan
8. Adaptasi terhadap perubahan iklim
9. Produk ramah lingkungan dan efisien sumber daya (*eco-efficient*)
10. Bangunan hijau dengan sertifikasi nasional, regional, atau internasional
11. Kegiatan usaha berwawasan lingkungan lainnya
12. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

This effort is also accompanied by the strengthening of a sustainability culture within the workplace. In the RAKB that has been submitted to the OJK, the Company emphasizes the importance of building collective awareness among all employees to care about environmental and social issues.

As part of developing this culture, the Company will implement an Internal Communication & Education Program aimed at introducing and strengthening sustainable finance values based on the triple bottom line principles: profit, people, and planet. This program will be rolled out through various communication media, both electronic and non-electronic, with campaign themes including:

1. Reducing paper consumption in daily activities;
2. Limiting the consumption of single-use packaged beverages;
3. Using tumblers in office areas;
4. Saving electricity by turning off lights during break times;
5. Water conservation efforts;
6. Employee involvement in community social activities.

In addition to internal programs, the Company is also exploring opportunities for financing and investment in sectors included in the list of 12 sustainable business activities, as regulated by the OJK. These sectors include:

1. Renewable energy
2. Energy efficiency
3. Pollution prevention and control
4. Management of natural resources and sustainable land use
5. Conservation of terrestrial and aquatic biodiversity
6. Environmentally friendly transportation
7. Sustainable water and wastewater management
8. Adaptation to climate change
9. Eco-friendly and resource-efficient products
10. Green buildings with national, regional, or international certification
11. Other environmentally conscious business activities
12. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Hingga akhir Desember 2024, penyaluran pembiayaan Perseroan untuk segmen UMKM tercatat sebesar Rp2.007,52 miliar atau mencakup 9,95%% dari total penyaluran kredit selama tahun berjalan, mempertegas komitmen keberlanjutan yang tidak hanya bersifat internal, namun juga berdampak luas secara sosial dan ekonomi.

PROGRAM *GREEN OFFICE* SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN EMISI GRK [E-07] [OJK F.5]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Perseroan mengintegrasikan praktik ramah lingkungan ke dalam aktivitas operasional sehari-hari melalui implementasi Program *Green Office* Nobu Bank. Program ini disusun secara sistematis untuk mendorong efisiensi serta mengurangi jejak lingkungan dari operasional perkantoran.

Fokus utama dari Program *Green Office* mencakup lima area strategis, yakni:
1. Penerapan sistem digital untuk menekan konsumsi sumber daya dan mengurangi dampak lingkungan secara langsung;
2. Optimalisasi pemakaian energi dan pengendalian emisi demi mendukung efisiensi energi;
3. Pengelolaan pemanfaatan air secara bijak sebagai bentuk konservasi sumber daya alam;
4. Pengurangan penggunaan air minum dalam kemasan sebagai upaya menekan limbah plastik sekali pakai;
5. Rasionalisasi penggunaan kertas sebagai bentuk komitmen dalam mendukung lingkungan kerja yang lebih hijau.

Selama tahun 2024, pelaksanaan inisiatif ramah lingkungan tersebut terbukti efektif. Tidak terdapat pengaduan yang diterima oleh Perseroan terkait isu lingkungan, dan tidak ada sanksi maupun denda, baik dalam bentuk finansial maupun non-finansial, yang dikenakan kepada Perseroan akibat pelanggaran terhadap regulasi lingkungan yang berlaku. Hal ini mencerminkan konsistensi dan kepatuhan Perseroan dalam menjaga keberlangsungan lingkungan dalam aktivitas operasionalnya. [GRI 307-1]

By the end of December 2024, the Company's financing for the MSME segment was recorded at Rp2.007,52 billion, accounting for 9.95% of the total credit disbursement for the year, reinforcing the sustainability commitment that is not only internal but also has a broad social and economic impact..

GREEN OFFICE PROGRAM AS A CLIMATE CHANGE MITIGATION EFFORT [E-07] [OJK F.5]

As part of its commitment to sustainability principles, the Company integrates environmentally friendly practices into its daily operations through the implementation of the Nobu Bank Green Office Program. This program is systematically designed to promote efficiency and reduce the environmental footprint of office operations.

The main focus of the Green Office Program includes five strategic areas, namely:
1. The implementation of digital systems to reduce resource consumption and minimize direct environmental impact;
2. Optimization of energy consumption and emission control to support energy efficiency;
3. Wise management of water consumption as a form of natural resource conservation;
4. Reduction of bottled drinking water consumption as an effort to minimize single-use plastic waste;
5. Rationalization of paper consumption as a commitment to supporting a greener work environment.

Throughout 2024, the implementation of these environmentally friendly initiatives proved effective. No complaints were received by the Company related to environmental issues, and no sanctions or fines, either financial or non-financial, were imposed on the Company due to violations of applicable environmental regulations. This reflects the Company's consistency and compliance in maintaining environmental sustainability in its operations. [GRI 307-1]

Digitalisasi Untuk Mengurangi Dampak Lingkungan [OJK F.5]

Digitalisasi tidak hanya menjadi respons strategis terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan nasabah di era industri 4.0, tetapi juga menjadi bagian integral dari komitmen Perseroan dalam menekan dampak lingkungan dari operasional bisnis. Melalui pemanfaatan sistem digital, Perseroan berupaya mengurangi konsumsi sumber daya seperti kertas, air, dan energi, sekaligus mengoptimalkan investasi teknologi yang telah dilakukan.

Salah satu bentuk implementasi digitalisasi terlihat pada pemanfaatan sistem informasi sumber daya manusia, seperti *Human Resource Information System* (HRIS) dan *platform e-learning*. Dengan sistem ini, seluruh proses administrasi kepegawaian dilakukan secara daring, sehingga kebutuhan akan dokumen fisik berkurang secara signifikan. Pegawai dapat mengakses layanan personalia tanpa perlu mencetak dokumen atau formulir secara manual.

Selain itu, Perseroan secara bertahap terus meningkatkan efisiensi operasional dengan mendorong pemrosesan transaksi yang sepenuhnya berbasis digital, atau *end-to-end paperless transaction,* sesuai dengan perkembangan kebutuhan nasabah. Inisiatif ini tidak hanya mendorong kecepatan layanan, namun juga memperkuat kontribusi Perseroan terhadap praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Efisiensi Konsumsi Energi dan Upaya Pengelolaan Emisi GRK Lingkungan [OJK F.6] [GRI 302-1, 302-2, 302-4]

Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan, Perseroan terus melakukan pengelolaan atas konsumsi energi dan pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK) dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan mengandalkan dua sumber utama energi, yaitu listrik dari PLN dan bahan bakar minyak (BBM), yang masing-masing memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas kantor dan operasional di lapangan.

Listrik dari PLN digunakan untuk kebutuhan penerangan serta pengoperasian perangkat elektronik di seluruh jaringan kantor Perseroan. Dalam rangka efisiensi energi, sejumlah langkah strategis diterapkan sebagai bagian dari program *Green Office*, antara lain: [OJK F7][E-07]

Digitization to Reduce Environmental Impact [OJK F.5]

Digitization is not only a strategic response to technological developments and customer needs in the era of Industry 4.0, but also an integral part of the Company's commitment to reducing the environmental impact of business operations. By utilizing digital systems, the Company aims to reduce the consumption of resources such as paper, water, and energy, while also optimizing the technology investments that have been made.

One form of digitization implementation can be seen in the use of human resource information systems, such as the Human Resource Information System (HRIS) and e-learning platforms. With this system, all personnel administration processes are conducted online, significantly reducing the need for physical documents. Employees can access personnel services without the need to print documents or forms manually.

In addition, the Company continues to gradually improve operational efficiency by promoting the processing of transactions that are fully digital or end-to-end paperless transactions, in line with the evolving needs of customers. This initiative not only promotes faster service but also strengthens the Company's contribution to more environmentally friendly business practices.

Energy Consumption Efficiency and Greenhouse Gas (GHG) Emission Management Efforts [OJK F.6] [GRI 302-1, 302-2, 302-4]

As part of its environmental responsibility, the Company continues to manage energy consumption and control greenhouse gas (GHG) emissions in its daily operational activities. The Company relies on two main energy sources: electricity from PLN and fuel oil (BBM), both of which serves crucial roles in supporting office activities and field operations.

Electricity from PLN is used for lighting and operating electronic devices across the Company's office network. As part of energy efficiency, several strategic measures are applied as part of the Green Office program, including: [OJK F7] [E-07]

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

- Pengingat rutin kepada seluruh pegawai untuk mencabut peralatan elektronik pribadi saat meninggalkan kantor.
- Penetapan standar suhu ruang kerja di kantor pusat maupun cabang agar tetap hemat energi namun tetap nyaman.
- Kampanye pemadaman lampu dan AC setelah jam kerja berakhir.
- Pemberian instruksi kepada petugas kebersihan dan keamanan untuk mematikan peralatan listrik di area yang sudah tidak digunakan.
- Optimalisasi penggunaan rapat daring melalui *video conference* guna mengurangi kebutuhan perjalanan fisik.

- Regular reminders to all employees to unplug personal electronic devices when leaving the office.
- Setting room temperature standards in both the head office and branches to remain energy-efficient while still being comfortable.
- A campaign to turn off lights and air conditioning after working hours.
- Instructing cleaning and security personnel to turn off electrical equipment in areas no longer in use.
- Optimizing the use of online meetings via video conferencing to reduce the need for physical travel.

Di sisi lain, konsumsi BBM dikelola melalui kebijakan mobilitas yang lebih hemat dan adaptif. Inisiatif yang dilakukan mencakup:

- Penjadwalan penggunaan kendaraan operasional secara lebih efisien, baik di kantor pusat maupun cabang.
- Pengaturan jam kerja dan lembur bagi pengemudi kendaraan dinas.
- Penerapan kebijakan komunikasi jarak jauh (telepon dan media elektronik) sebagai alternatif pertemuan tatap muka, terutama untuk aktivitas pemasaran dan kunjungan rutin ke nasabah.

On the other hand, fuel consumption is managed through a more efficient and adaptive mobility policy. The initiatives undertaken include:

- Scheduling the use of operational vehicles more efficiently, both at the head office and branches.
- Regulating working hours and overtime for Company vehicle drivers.
- Implementing remote communication policies (telephone and electronic media) as an alternative to face-to-face meetings, especially for marketing activities and routine visits to customers.

Upaya-upaya ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam menekan dampak lingkungan sekaligus mendorong pengelolaan konsumsi energi dengan baik, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

These efforts demonstrate the Company's seriousness in reducing environmental impact while also promoting good energy consumption management, as shown in the table below:

Konsumsi Energi [GRI 302-1, 302-3, 302-4, 302-5][E-03]
Energy Consumption [GRI 302-1, 302-3, 302-4, 302-5] [E-03]

Uraian Description	Satuan Unit	2022*	2023	2024	Pertumbuhan Growth 2024
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	KWh	3.999.655	4.265.964	3.885.078	-8,93%
Konsumsi BBM Fuel Consumption	Liter	127.475	459.925	435.863	-5,23%
Konversi | Conversion					
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	G Joule	14.396	15.355	13.984	-8,93%
Konsumsi BBM Fuel Consumption	G Joule	5.124	18.487	17.520	-5,23%
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	G Joule	19.520	33.842	31.504	-6,91%
Luas Ruangan Space Size	M^2	19.815	19.815	19.815	0,0%

Uraian Description	Satuan Unit	2022*	2023	2024	Pertumbuhan Growth 2024
Intensitas Konsumsi Energi Listrik | Intensity of Electrical Energy Consumption					
Per Luas Ruangan Per Room Area	GJoule/M²	0,73	1,71	1,59	-6,91%
Per Pendapatan Bunga Per Interest Income	GJoule/Rp Juta GJoule/Rp Million	0,03	0,02	0,01	-50,00%

(*) Catatan : Konversi Energi ke G Joule dihitung ulang menggunakan:
Perhitungan konversi energi BBM mengacu pada The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
Konversi energi listrik mengacu pada Faktor Konversi sistem Jamali Dirjen Ketenagalistrikan ESDM - 2019
(*) Note: Energy Conversion to G Joules is recalculated using:
The calculation of fuel energy conversion refers to The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
Electrical energy conversion refers to the Jamali system Conversion Factor Director General of Electricity ESDM - 2019

Berdasarkan data pengelolaan atau konsumsi energi tersebut di atas, Perseroan mencatatkan besaran emisi CO_2 yang dihasilkan, sebagaimana ditampilkan dalam tabel-tabel berikut.

Based on the above data on energy management or consumption, the Company recorded the amount of CO_2 emissions produced, as shown in the following tables.

Emisi CO_2 [OJK F.11, F.12] [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5][E-01, 02]
CO_2 Emissions [OJK F.11, F.12] [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5] [E-01, 02]

Uraian Description	Satuan Unit	2022*	2023*	2024	Peningkatan 2024 2024 Increase
Emisi GRK Scope 1 | GHG Scope 1 Emission					
Emisi GRK Langsung dan Pembuangan (dari BBM) Direct GHG Emissions and Emissions (from Fuel)	Ton CO_2eq	355,05	1.281,01	1.213,99	-8,93%
Emisi GRK Scope 2 | GHG Scope 2 Emission					
Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli (dari Listrik) Indirect GHG Emissions from Imported/ Purchased Energy (from Electricity)	Ton CO_2eq	3.479,70	3.711,39	3.380,02	-5,23%
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2) | Total GHG Emission (Scope 1 and 2)		**3.834,75**	**4.992,40**	**4.594,01**	**-7,98%**
Luas Ruangan Space Size	M²	19.815	19.815	19.815	0,00%
Pendapatan Bunga Interest Income	Rp Juta Rp Million	1.161.531	1.499.179	2.121.170	41,49%
Intensitas Emisi GRK (Scope 1 dan 2) | GHG Emission Intensity (Scope 1 and 2)					
Per Luas Ruangan Per Room Area	Ton CO_2eq/M²	0,18	0,25	0,23	-7,98%
Per Pendapatan Bunga Per Interest Income	Ton CO_2eq /Rp Juta Ton CO_2eq/Rp Million	0,03	0,002	0,002	0,00%

(*) Catatan : Emisi GRK Dihitung ulang menggunakan rujukan IPCC 2006 & faktor konversi RON 90 ESDM 2021
(*) Note: GHG Emissions Recalculated using IPCC 2006 reference & RON 90 ESDM conversion factor 2021

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Pengelolaan Konsumsi Air [OJK F.8]

Perseroan terus mendorong kesadaran seluruh insan Perseroan dalam penggunaan air secara bijak dan efisien. Salah satu langkah yang dilakukan adalah melalui kampanye internal bertema "hemat air, gunakan seperlunya," yang menyasar berbagai titik penggunaan air seperti toilet, mushalla, kantin, unit pendingin udara, serta kegiatan operasional lainnya.

Seluruh kebutuhan air bersih untuk keperluan mandi, cuci, dan kakus (MCK) di lingkungan kantor-kantor Perseroan dipenuhi melalui pasokan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas kebijakan efisiensi air, Perseroan mencatat dan membandingkan tingkat konsumsi air di Kantor Pusat selama tahun 2023 dengan tahun sebelumnya. Rincian data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Water Consumption Management [OJK F.8]

The Company continues to promote awareness among all employees about the wise and efficient use of water. One of the steps taken is through an internal campaign themed "Save water, use only what is necessary," targeting various points of water consumption such as toilets, prayer rooms, canteens, air conditioning units, and other operational activities.

All clean water needs for bathing, washing, and sanitation (MCK) in the Company's office locations are supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM).

As part of the monitoring and evaluation of the effectiveness of the water efficiency policy, the Company records and compares water consumption levels at the Head Office during 2023 with the previous year. The details of this data are presented in the following table:

Konsumsi Air [OJK F.8] [E-04]
Water Consumption [OJK F.8] [E-04]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024	Pertumbuhan 2024 2024 Growth
Volume Pemakaian Air dari PDAM Water Consumption Volume from PDAM	M^3	214.485	414.536	498.046	20,15%
Fasilitas Kantor | Office Facilities	M^3	n.a	n.a	n.a	n.a
Kantin | Canteen	M^3	n.a	n.a	n.a	n.a

Pengurangan Penggunaan Air Minum Dalam Kemasan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap operasional ramah lingkungan, Perseroan mendorong efisiensi penggunaan air minum serta pengurangan sampah plastik sekali pakai di seluruh lingkungan kerja. Strategi yang diterapkan meliputi kebijakan internal dan penyediaan fasilitas alternatif yang mendukung perubahan perilaku karyawan.

Alih-alih menggunakan air minum dalam kemasan, karyawan diwajibkan membawa tumbler pribadi untuk keperluan minum sehari-hari, termasuk saat menghadiri rapat dan kegiatan internal lainnya. Sementara itu, untuk tamu rapat atau peserta eksternal, Perseroan menyediakan air minum dalam *pitcher* beserta gelas guna meminimalkan limbah plastik.

Reduction of Bottled Drinking Water Consumption

As part of its commitment to environmentally friendly operations, the Company encourages the efficient use of drinking water and the reduction of single-use plastic waste across all work environments. The strategies implemented include internal policies and the provision of alternative facilities that support changes in employee behavior.

Instead of using bottled drinking water, employees are required to bring their own personal tumblers for daily drinking needs, including when attending meetings and other internal activities. Meanwhile, for meeting guests or external participants, the Company provides drinking water in pitchers with glasses to minimize plastic waste.

Kebijakan pengurangan sampah plastik juga diintegrasikan dalam aspek pembiayaan. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan tidak menyalurkan pembiayaan kepada UMKM yang bergerak dalam usaha produksi atau distribusi kemasan plastik sekali pakai, sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pengurangan polusi plastik.

The plastic waste reduction policy is also integrated into financing aspects. The Company applies a precautionary principle by not providing financing to MSMEs engaged in the production or distribution of single-use plastic packaging, as a tangible contribution to reducing plastic pollution.

Pengurangan Konsumsi Kertas Sebagai Limbah [GRI 3-3, 301-1]

Dalam rangka mendukung prinsip ramah lingkungan, Perseroan mengadopsi pendekatan digital sebagai langkah strategis untuk menekan konsumsi kertas dalam operasional harian. Melalui pemanfaatan perangkat elektronik, berbagai proses kerja seperti penyusunan proposal pembiayaan kini diarahkan untuk dilakukan secara digital dan *paperless*.

Selain digitalisasi proses utama, Perseroan juga menerapkan sejumlah langkah sederhana namun efektif di tingkat operasional, antara lain:

- Penyediaan kotak khusus untuk menyimpan kertas bekas yang masih dapat digunakan, yang ditempatkan di sekitar mesin pencetak (printer);
- Penempelan imbauan di area printer untuk mendorong penggunaan kertas bekas layak pakai, khususnya untuk mencetak dokumen-dokumen draf;
- Prioritisasi penggunaan dokumen digital untuk keperluan korespondensi dan undangan, guna mengurangi pencetakan yang tidak perlu.

Pengelolaan pembuangan limbah kertas dilakukan melalui *building management* untuk dikumpulkan, dipilah, dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi. [OJK F14, F15]

Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berupaya menurunkan konsumsi kertas, tetapi juga membangun budaya kerja yang lebih efisien dan berwawasan lingkungan. Berikut adalah data konsumsi kertas sebagai salah satu limbah utama Perseroan dalam kegiatan operasionalnya.

Reduction of Paper Consumption as Waste [GRI 3-3, 301-1]

In support of environmentally friendly principles, the Company adopts a digital approach as a strategic step to reduce paper consumption in daily operations. Through the use of electronic devices, various work processes such as preparing financing proposals are now directed to be done digitally and paperless.

In addition to the digitalization of core processes, the Company also implements several simple yet effective steps at the operational level, including:

- Providing special boxes to store used paper that can still be reused, placed around the printers;
- Posting reminders in printer areas to encourage the use of reusable paper, especially for printing draft documents;
- Prioritizing the use of digital documents for correspondence and invitations to reduce unnecessary printing.

The management of paper waste disposal is carried out through building management to be collected, sorted, and disposed of at the landfill (TPA). By the end of 2024, no paper waste spillage occurred. [OJK F14, F15]

With this approach, the Company not only aims to reduce paper consumption but also fosters a more efficient and environmentally conscious work culture. Below is the data on paper consumption as one of the main waste products in the Company's operational activities.

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Pemakaian Kertas Sebagai Limbah [OJK F13] [E-05]
Paper Consumption as Waste [OJK F13] [E-05]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024	Pertumbuhan 2024 2024 Growth
Jumlah Pemakaian Kertas Total Paper Consumption	Ton	6,8	7,8	8,1	0,3

Catatan | Note :
Data penggunaan kertas belum sempurna, masih menggunakan pendekatan data kertas HVS, belum termasuk formulir-formulir transaksi perbankan.
Paper usage data is not complete, still using the HVS paper data approach, not counting the banking transaction forms.

BIAYA PEMELIHARAAN LINGKUNGAN [OJK F.4]

Hingga penghujung tahun 2024, Perseroan belum melakukan pencatatan maupun penghitungan khusus terkait alokasi dana operasional yang digunakan untuk mendukung kegiatan pelestarian lingkungan. Proses dokumentasi dan pelaporan anggaran untuk program-program lingkungan tersebut direncanakan akan ditingkatkan secara bertahap seiring dengan pengembangan sistem pengelolaan keberlanjutan di lingkungan Perseroan.

ENVIRONMENTAL MAINTENANCE COSTS [OJK F.4]

By the end of 2024, the Company has not yet recorded or specifically calculated the allocation of operational funds used to support environmental preservation activities. The process of documentation and reporting of budgets for these environmental programs is planned to be gradually improved as part of the development of the sustainability management system within the Company.

UPAYA PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN PENGADUAN LINGKUNGAN [OJK F.9, F.10, F.16]

Seluruh wilayah operasional Perseroan tidak berada atau di dekat wilayah konservasi dengan keanekaragaman hayati. Tidak terdapat program ataupun kegiatan terkait konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk turut melestarikan lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang diterima terkait lingkungan.

BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS AND ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [OJK F.9, F.10, F.16]

The entirety of the Company's operational area is not located in or near biodiversity conservation areas. There are no programs or activities related to biodiversity conservation carried out by the Company. Nevertheless, the Company continues to strive to preserve the environment around its operational area. In 2024, there was no complaints received related to the environment.

KINERJA SOSIAL: PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SOCIAL PERFORMANCE: COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT



Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang bertujuan menciptakan dampak positif jangka panjang. Program-program ini dirancang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, meningkatkan taraf hidup, serta mendukung pelestarian lingkungan secara berkesinambungan.

As part of its commitment to sustainable development, the Company implements various Community Development and Empowerment initiatives aimed at creating long-term positive impacts. These programs are designed to encourage economic growth in communities, improve living standards, and support the continuous preservation of the environment.

KINERJA SOSIAL: PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
SOCIAL PERFORMANCE: COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR) difokuskan pada penguatan kapasitas usaha dan kualitas hidup masyarakat. Melalui berbagai inisiatif yang terintegrasi, Perseroan berupaya menciptakan sinergi antara pencapaian ekonomi, kemajuan sosial, dan keberlanjutan lingkungan, sebagai bentuk tanggung jawab atas peran intermediasi keuangan yang dijalankan. Pendekatan ini juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya berorientasi pada kinerja bisnis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan komunitas di sekitar wilayah operasional.

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is focused on strengthening business capacity and improving the quality of life in communities. Through various integrated initiatives, the Company strives to create synergy between economic achievement, social progress, and environmental sustainability, as a form of responsibility for its role as a financial intermediary. This approach also reflects the Company's commitment to not only focusing on business performance but also making a tangible contribution to community development around its operational areas.

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN [GRI-3-3]

Dasar Hukum

Dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan senantiasa memastikan keselarasan dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh aktivitas CSR dijalankan dengan mengacu pada regulasi yang menjadi dasar pelaksanaan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, khususnya ketentuan pada Pasal 5 dan Pasal 6 huruf d yang mengatur pelaporan pelaksanaan tanggung jawab sosial;
4. Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 sebagai pedoman pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui kepatuhan terhadap regulasi tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap program CSR yang dilaksanakan tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, tetapi juga sejalan dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Kebijakan

Pelaksanaan program CSR, khususnya dalam bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, didasarkan pada kebijakan internal yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh kebijakan

LEGAL BASIS AND POLICIES [GRI-3-3]

Legal Basis

In implementing its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, the Company ensures alignment with prevailing laws and regulations. All CSR activities are carried out in accordance with the regulations that form the basis for their implementation, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation Number 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, particularly the provisions in Articles 5 and 6, letter d, which regulate the reporting of social responsibility implementation;
4. OJK Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 as a guideline for the implementation of corporate social responsibility by Issuers or Public Companies.

Through compliance with these regulations, the Company ensures that every CSR program implemented not only benefits the community and the environment but also aligns with good corporate governance.

Policy

The implementation of CSR program, particularly in the area of Community Development and Empowerment, is based on internal policies established by the Board of Commissioners and

tersebut disusun dengan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan serta keputusan-keputusan yang dihasilkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kebijakan internal ini mencerminkan komitmen Perseroan yang kuat untuk turut serta dalam mendorong tercapainya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui peran aktif dalam program-program sosial, Perseroan berharap dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup yang berkelanjutan bagi penerima manfaat di masa mendatang.

PENYUSUNAN PROGRAM [OJK F.23] [GRI 413-1]

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program CSR, Perseroan mengedepankan pendekatan partisipatif melalui dialog aktif dengan para pemangku kepentingan. Langkah ini ditempuh guna menyelaraskan program dengan kebutuhan riil masyarakat serta mengidentifikasi potensi lokal yang dapat dikembangkan secara optimal.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tetap berkomitmen menjalankan program peningkatan kapasitas masyarakat, khususnya dalam bidang kewirausahaan dan literasi keuangan. Inisiatif ini ditujukan agar masyarakat memperoleh manfaat jangka panjang, antara lain melalui peningkatan daya saing usaha kecil dan menengah yang tumbuh dari dampak positif program CSR yang dilaksanakan.

REALISASI PROGRAM [OJK F.25][S-12]

Pada tahun 2024, Perseroan terus menempatkan sektor kesehatan dan olahraga sebagai salah satu fokus utama dalam pelaksanaan program CSR. Prioritas ini ditetapkan dengan mempertimbangkan momentum pemulihan mobilitas masyarakat dan meningkatnya aktivitas ekonomi, yang mendorong kebutuhan akan kondisi fisik yang sehat dan bugar.

Melalui program ini, Perseroan berupaya memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat berpenghasilan rendah, termasuk anak-anak, agar mereka memiliki akses terhadap kegiatan yang mendukung kesehatan dan kebugaran. Diharapkan, peningkatan kualitas kesehatan ini dapat menunjang partisipasi mereka dalam aktivitas ekonomi, yang pada akhirnya mendorong perbaikan kesejahteraan secara berkelanjutan.

the Board of Directors. All of these policies are developed with reference to the Company's Articles of Association and decisions made through the General Meeting of Shareholders (GMS).

These internal policies reflect the Company's strong commitment to contributing to the achievement of sustainable economic development. Through active participation in social programs, the Company hopes to contribute to the improvement of community welfare and the sustainable quality of life for beneficiaries in the future.

PROGRAM DEVELOPMENT [OJK F.23] [GRI 413-1]

To ensure the effectiveness of CSR program, the Company adopts a participatory approach through active dialogue with stakeholders. This step is taken to align the program with the real needs of the community and identify local potentials that can be optimally developed.

Throughout 2024, the Company remains committed to implementing programs to enhance community capacity, particularly in the fields of entrepreneurship and financial literacy. This initiative aims to provide long-term benefits to the community, including by improving the competitiveness of small and medium-sized enterprises that grow from the positive impact of the CSR programs implemented.

PROGRAM IMPLEMENTATION [OJK F.25][S-12]

In 2024, the Company continued to prioritize the health and sports sector as one of the main focuses in its CSR program implementation. This priority was set considering the momentum of the recovery in community mobility and the increase in economic activities, which drive the need for good physical health and fitness.

Through this program, the Company aims to make a direct positive impact on low-income communities, including children, by providing access to activities that support health and fitness. It is hoped that this improvement in health quality will enhance their participation in economic activities, which in turn will contribute to sustainable well-being.

KINERJA SOSIAL: PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
SOCIAL PERFORMANCE: COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT

INVESTASI SOSIAL CSR

Total investasi sosial sepanjang 2024 yang direalisasikan Perseroan untuk pelaksanaan program-program CSR Pengembangan Sosial Kemasyarakatan adalah sebesar Rp661juta (2023: Rp220 juta).

CSR SOCIAL INVESTMENT

The total social investment realized by the Company in 2024 for the implementation of Community Development CSR programs amounted to Rp661 million (2023: Rp220 million).



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE MANAGEMENT



Perseroan menempatkan sumber daya manusia sebagai elemen kunci dalam mendorong pencapaian visi dan pelaksanaan strategi bisnis secara berkelanjutan. Dengan peran krusial sebagai mitra strategis, para karyawan menjadi penggerak utama yang memastikan proses bisnis berjalan secara optimal dan mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan nasabah.

The Company regards human resources as a key element in driving the achievement of its vision and the implementation of its business strategy in a sustainable manner. With their crucial role as strategic partners, employees are the main drivers ensuring that business processes run optimally and create added value for all stakeholders, including shareholders and customers.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung pengembangan diri. Kesempatan yang adil untuk bertumbuh, baik secara pribadi maupun profesional, diberikan melalui program-program pengembangan karir dan peningkatan kompetensi. Selain itu, sistem remunerasi yang kompetitif disusun berdasarkan prinsip meritokrasi dan kondisi keuangan Perseroan, guna memastikan kesejahteraan karyawan terjaga selaras dengan pencapaian kinerja.

Tujuan utama pengelolaan SDM di Perseroan adalah membuka ruang bagi setiap individu untuk mencapai potensi terbaiknya dan mendukung Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan. [GRI 3-3]

KEBIJAKAN UMUM [OJK F.18, GRI 3-3]

Perseroan mengadopsi prinsip kesetaraan dan keadilan sebagai fondasi utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Setiap individu diberikan peluang yang sama untuk mengembangkan kompetensinya, mengikuti proses evaluasi kinerja yang objektif, memperoleh kesempatan promosi jabatan, serta menerima remunerasi yang sepadan dengan kontribusi dan pencapaiannya. Kebijakan ini menjadi pedoman dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berorientasi pada kinerja.

Kesetaraan dalam Pengelolaan SDM [GRI 405-1]

Perseroan dengan tegas menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam setiap aspek operasionalnya, memastikan bahwa setiap individu, tanpa memandang gender, memiliki kesempatan yang setara untuk memperoleh pekerjaan di Perseroan, selama mereka memenuhi kualifikasi yang ditetapkan. Kesetaraan ini juga tercermin dalam kebijakan karir yang terbuka bagi semua karyawan, baik dalam struktur jabatan, operasional, maupun fungsional, hingga jenjang tertinggi dalam organisasi.

Perseroan sangat menghargai keberagaman dalam segala bentuknya, termasuk perbedaan suku, gender, kewarganegaraan, etnis, agama, serta pandangan, pengalaman, dan keahlian yang dimiliki oleh setiap individu.

As a form of appreciation for these contributions, the Company is committed to creating a safe, comfortable work environment that supports personal development. Fair opportunities for growth, both personally and professionally, are provided through career development programs and competency enhancement. In addition, a competitive remuneration system is structured based on the principles of meritocracy and the Company's financial conditions, to ensure that employees' welfare is maintained in line with performance achievements.

The main objective of human resource management within the Company is to create opportunities for each individual to reach their full potential and to support the Company in fostering healthy, inclusive, and sustainable business growth. [GRI 3-3]

GENERAL POLICY [OJK F.18, GRI 3-3]

The Company adopts the principles of equality and fairness as the main foundation in human resource management. Each individual is given equal opportunities to develop their competencies, undergo objective performance evaluations, receive opportunities for career promotions, and receive remuneration commensurate with their contributions and achievements. This policy serves as a guideline in creating a work environment that is inclusive and performance-oriented.

Equality in Human Resource Management [GRI 405-1]

The Company firmly applies the principle of non-discrimination in all aspects of its operations, ensuring that every individual, regardless of gender, has an equal opportunity to gain employment with the Company, provided they meet the established qualifications. This equality is also reflected in career policies that are open to all employees, whether in job structures, operations, or functional roles, up to the highest levels within the organization.

The Company highly values diversity in all its forms, including differences in race, gender, nationality, ethnicity, religion, as well as the perspectives, experiences, and expertise each individual brings.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan mencerminkan keberagaman dalam komposisi tenaga kerjanya. Hingga akhir tahun 2024, total karyawan Perseroan mencapai 1.291 orang, dengan 630(49%) laki-laki dan 661 (51%) perempuan.

Dalam proses rekrutmen dan pengisian posisi di berbagai level jabatan, prinsip kesetaraan kesempatan tetap diterapkan secara konsisten, sehingga proporsi antara karyawan perempuan dan laki-laki tetap seimbang. Hal ini tercermin jelas dalam komposisi jajaran manajemen puncak dan distribusi karyawan berdasarkan jenjang jabatan berikut. [GRI 405-1]

As part of its commitment to creating an inclusive work environment, the Company reflects diversity in its workforce composition. By the end of 2024, the total number of employees in the Company reached 1.291 individuals, with 630 (49%) male and 661 (51%) female employees.

In the recruitment process and filling of positions at various levels, the principle of equal opportunity is consistently applied, ensuring that the proportion of female and male employees remains balanced. This is clearly reflected in the composition of the top management team and the distribution of employees based on job levels as follows. [GRI 405-1]

Demografi Karyawan Berdasarkan *Gender* [GRI 2-7, 405-1]
Employee Demographic by Gender [GRI 2-7, 405-1]

Jenis Kelamin Gender	2022		2023		2024	
	Total	Komposisi Composition	Total	Komposisi Composition	Total	Komposisi Composition
Laki-laki | Male	557	47%	600	48,12 %	630	49%
Perempuan | Female	635	53%	647	51,88 %	661	51%
Total	**1.192**	**100%**	**1.247**	**100,00%**	**1.291**	**100%**

Komposisi Jabatan Manajemen Puncak Berdasarkan Umur dan *Gender* [GRI 405-1]
Top Management Position Composition by Age and Gender [GRI 405-1]

Usia Age	2023				2024			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Komposisi Composition	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Komposisi Composition
31 hingga 40 Tahun 30 to 40 Years old	0	0	0	0%	0	0	0	0%
Diatas 40 Tahun Above 40 Years old	4	0	4	100%	4	0	4	100%
Total	**4**	**0**	**4**	**100%**	**100%**	**0**	**4**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan *Gender* [GRI 405-1]
Employee Demographic by Position Level and Gender [GRI 405-1]

Jabatan Position	2023				2024			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Komposisi Composition	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Komposisi Composition
Direktur | Director	4	0	4	0,32%	4	0	4	0,31%
Manager	234	165	399	32,00%	39	40	79	6,12%
Supervisor	164	233	397	31,84%	383	398	781	60,50%
Staf lainnya Other staffs	198	249	447	35,84%	209	218	427	33,08%
Total	**600**	**647**	**1.247**	**100,00%**	**635**	**656**	**1.291**	**100%**

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Kesetaraan *Gender* [S-01]
Gender Equality [S-01]

Level Jabatan Job Level	2024			
	Laki-laki | Male		Perempuan | Female	
	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%)	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%)
Entry-level	188	15%	239	19%
Mid-level	383	30%	398	31%
Senior-level	55	4%	24	2%
Executive-level	4	0%	0	0%
Total Pegawai Total Employee	630	49%	661	51%

Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur [S-02]
Number of Employee Levels Owned by Male and Female by Age Group [S-02]

Kelompok Umur Age Group	2024							
	Level Jabatan Job Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-24 Tahun | Years Old	61	117	14	22	0	0	0	0
25-34 Tahun | Years Old	97	117	186	228	3	1	0	0
35-44 Tahun | Years Old	27	4	140	98	23	12	1	0
45-54 Tahun | Years Old	3	1	40	40	23	3	0	0
>55 Tahun | Years Old	0	0	3	10	6	8	3	0

Jumlah Pegawai Sementara [S-04]
Number of Temporary Employees [S-04]

Uraian Description	2024	
Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/ yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Non-Permanent/Contract/ Employees Held by Contractors and/or Consultants	27 orang | person	2% [dari total pegawai] [of total employees]

Data demografi karyawan menurut usia, tingkat pendidikan, status ketenagakerjaan, lokasi kerja, masa kerja dan sebagainya dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan".

The demographic data of employees by age, education level, employment status, work location, length of service, and others are presented in the "Company Profile" section.

HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HAROMIS DAN BERMARTABAT [OJK F.21, GRI 2-30]

Hubungan industrial yang produktif tercipta melalui pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan dan harapan karyawan, serta pemenuhan komitmen terhadap pelaksanaan berbagai kesepakatan yang menjadi dasar dari kerja sama antara Perseroan dan karyawannya. Untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, Perseroan memastikan adanya ruang bagi karyawan untuk menyampaikan pandangan mereka dengan cara yang terbuka dan transparan.

Pengembangan hubungan industrial yang baik dilaksanakan dengan mengikuti prinsip-prinsip kesetaraan, keadilan, dan penghormatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Prinsip-prinsip tersebut tercantum dalam Peraturan Perusahaan (yang secara internal dikenal sebagai Peraturan Direktur Eksekutif tentang Kebijakan Sistem Kekaryawanan). Peraturan Perusahaan ini telah didaftarkan dan disahkan sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Tenaga Kerja R.I. No. KEP. 4/HI.00.00/00.0000.230821011/B/XI/2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan atas nama PT Bank Nationalnobu Tbk yang ditandatangani pada 9 November 2023.

Seluruh karyawan Perseroan, yaitu 100%, telah dijamin hak dan kewajibannya berdasarkan ketentuan yang ada dalam Peraturan Perusahaan tersebut. [GRI 2-30]

Bersama dengan kebijakan-kebijakan lainnya, Peraturan Perusahaan ini menjadi landasan yang mendasari pelaksanaan hak dan kewajiban kedua belah pihak, dengan tujuan menciptakan kondisi kerja yang harmonis dan mendukung kemajuan Perseroan untuk mencapai tujuan bersama.

Aktivitas Karyawan

Dalam rangka menciptakan iklim kerja yang kondusif dan harmonis, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan pembinaan kebersamaan bagi karyawan, antara lain melalui penerapan prinsip K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), pendirian Koperasi Karyawan, serta pembentukan Nobu Bankers Club (NBC). Sebagai bentuk perhatian terhadap aspirasi dan kebutuhan karyawan,

HARMONIOUS AND RESPECTFUL INDUSTRIAL RELATIONS [OJK F.21, GRI 2-30]

Productive industrial relations are created through a deep understanding of employee needs and expectations, as well as the fulfillment of commitments related to various agreements that form the basis of cooperation between the Company and its employees. To create harmonious industrial relations, the Company ensures there is space for employees to express their views in an open and transparent manner.

The development of good industrial relations is carried out by adhering to the principles of equality, fairness, and respect for human values. These principles are outlined in the Company Regulation (internally known as the Executive Director's Regulation on Employment System Policy). This Company Regulation has been registered and approved in accordance with the Decree of the Directorate General of Industrial Relations and Workers' Social Security of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. KEP. 4/HI.00.00/00.0000.230821011/B/XI/2023 regarding the Approval of the Company Regulation on behalf of PT Bank Nationalnobu Tbk, signed on November 9, 2023.

All employees of the Company, i.e., 100%, have their rights and obligations guaranteed based on the provisions outlined in this Company Regulation. [GRI 2-30]

Along with other policies, this Company Regulation serves as the foundation for implementing the rights and obligations of both parties, with the aim of creating a harmonious working environment and supporting the company's progress toward achieving mutual goals.

Employee Activities

In order to create a conducive and harmonious work environment, the Company carries out various activities to foster camaraderie among employees, including the implementation of OHS principles, the establishment of an Employee Cooperative, and the formation of the Nobu Bankers Club (NBC). As a form of attention to the aspirations and needs of employees, the Company provides the facility to establish an

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Perseroan menyediakan fasilitas pembentukan Koperasi Karyawan yang menawarkan layanan simpan pinjam, serta NBC yang berfungsi sebagai wadah bagi karyawan untuk terlibat dalam berbagai aktivitas di luar pekerjaan, seperti kegiatan sosial, keagamaan, olahraga, dan lainnya.

Employee Cooperative that offers savings and loan services, as well as NBC, which serves as a platform for employees to engage in various activities outside of work, such as social, religious, sports, and other activities.

PERENCANAAN DAN PEMENUHAN TENAGA KERJA

Seiring dengan ekspansi usaha yang terus berkembang, pada akhir tahun 2024, Perseroan mempekerjakan sejumlah 1.291 orang (2023: 1.247 orang) di seluruh Indonesia. Jumlah karyawan disesuaikan dengan strategi pertumbuhan dan transformasi yang dijalankan, serta kebutuhan akan talenta digital untuk menghadapi tantangan masa kini dan masa depan. Penambahan jumlah karyawan di tahun ini terutama bertujuan untuk memperkuat tim Consumer & Micro Banking. Perseroan berfokus pada pencapaian keseimbangan yang optimal antara jumlah tenaga kerja, produktivitas, dan biaya operasional.

Proses pemenuhan tenaga kerja dilakukan baik secara internal maupun eksternal, dengan merujuk pada rencana pengembangan dan ekspansi usaha, serta memastikan penerapan protokol kesehatan yang relevan. Rekrutmen dilakukan dengan mencari kandidat yang berpengalaman melalui berbagai platform, seperti web karir internal, LinkedIn, dan JobStreet. Selain itu, Perseroan melaksanakan berbagai tahapan untuk meningkatkan kualitas SDM yang direkrut, termasuk melakukan pengecekan riwayat kredit dan penelusuran media sosial sebagai bagian dari proses seleksi.

REKRUTMEN & TURNOVER KARYAWAN

[GRI 401-1]

Untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan, Perseroan mengimplementasikan program rekrutmen terbuka. Proses rekrutmen ini disesuaikan dengan rencana kebutuhan tenaga kerja dan dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan dan kesetaraan. Prinsip tersebut diwujudkan dengan menerapkan proses seleksi yang transparan, tidak diskriminatif, serta berfokus pada kompetensi masing-masing calon.

WORKFORCE PLANNING AND FULFILLMENT

In line with the ongoing business expansion, by the end of 2024, the Company employed a total of 1,291 people (2023: 1,247 people) across Indonesia. The number of employees is adjusted according to the growth and transformation strategy being implemented, as well as the need for digital talent to meet current and future challenges. The increase in the number of employees this year is primarily aimed at strengthening the Consumer & Micro Banking team. The Company focuses on achieving an optimal balance between the workforce size, productivity, and operational costs.

The workforce fulfillment process is carried out both internally and externally, referring to the business development and expansion plans, while ensuring the application of relevant health protocols. Recruitment is conducted by seeking experienced candidates through various platforms, such as the internal career website, LinkedIn, and JobStreet. In addition, the Company implements various stages to enhance the quality of the recruited human resources, including conducting credit history checks and social media screenings as part of the selection process.

RECRUITMENT & EMPLOYEE TURNOVER

[GRI 401-1]

To acquire quality human resources that meet its needs, the Company implements an open recruitment program. This recruitment process is aligned with the workforce demand plan and is carried out based on the principles of fairness and equality. These principles are realized by applying a transparent, non-discriminatory selection process, focusing on the competencies of each candidate.

Selama tahun 2024, Perseroan berhasil merekrut 303 calon karyawan yang meliputi profesional berpengalaman serta fresh graduates. Dari total tersebut, 157 merupakan laki-laki dan 35 perempuan.

Throughout 2024, the Company successfully recruited 303 new employees, including both experienced professionals and fresh graduates. Of the total, 157 are male and 35 are female.

Rekrutmen Berdasarkan Usia dan *Gender* [GRI 401-1]
Recruitment by Age and Gender [GRI 401-1]

Kelompok Usia Age	2022		2023		2024	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
< 30 Tahun | Years old	75	95	104	109	69	111
30 - 50 Tahun | Years old	106	25	59	27	83	27
> 50 Tahun | Years old	8	7	8	7	5	8
Total	**316**		**308**		**303**	

Pada tahun 2024, Perseroan juga mencatatkan jumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerjanya dengan berbagai alasan. Tercatat ada 256 orang (2023: 254 orang) karyawan yang memilih untuk meninggalkan Perseroan.

In 2024, the Company also recorded the number of employees who ended their employment for various reasons. A total of 256 employees (2023: 254 employees) chose to leave the Company.

Alasan pengunduran diri beragam, namun sebagian besar disebabkan oleh peluang karier yang lebih baik di tempat lain. Hal ini terlihat dari usia karyawan yang umumnya masih berada dalam rentang usia produktif saat memutuskan untuk mengundurkan diri, sebagaimana yang tertera pada tabel-tabel berikut:

The reasons for resignation vary, but the majority were due to better career opportunities elsewhere. This is reflected in the age of the employees, who are generally still within the productive age range when they decided to resign, as shown in the following tables:

Turnover Berdasarkan Usia dan *Gender* [GRI 401-1]
Turnover by Age and Gender [GRI 401-1]

Kelompok Usia Age	2022		2023		2024	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
<30 Tahun | Years old	53	125	46	81	45	74
30 - 50 Tahun | Years old	79	40	67	44	76	50
≥ 50 Tahun | Years old	13	13	13	3	7	4
Total	**323**		**254**		**256**	

Jumlah dan Alasan Pengunduran Diri [GRI 401-1]
Number and Reason of Resignation [GRI 401-1]

Alasan Reason	2022	2023	2024
Diberhentikan | Termination	12	14	30
Efisiensi | Efficiency	0	0	0
Kontrak Berakhir | Contract Completion	20	29	43
Mengundurkan Diri | Resign	274	202	175
Meninggal Dunia | Passing-away	0	1	1
Pensiun Karir | Career Retirement	14	8	7
Total	**323**	**254**	**256**

Tingkat Pergantian Pegawai [S-03]
Staff Turnover Rate [S-03]

Uraian Description	2024	
Jumlah Pegawai yang Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/Termination of Employment	256 orang | person	19,8% *[turnover rate]*
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	303 orang | person	23% [dari total pegawai] [of total employees]

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [OJK F.22] [GRI 404-1, 404-2]

Pada tahun 2024, Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan kompetensi tenaga kerja melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan baik secara *offline* maupun virtual. Program-program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan di setiap tahap karir mereka, dimulai dengan pengenalan organisasi dan kebijakan Perseroan melalui program Orientasi *New Comers*, serta penguatan Nilai-nilai Budaya Perseroan melalui beragam metode pembelajaran.

Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program pelatihan, antara lain sertifikasi wajib perbankan, pelatihan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing bidang kerja, serta program pengembangan karir dan kepemimpinan seperti *Career Development Program* dan *Leadership Development Program*. Selain itu, Perseroan menyediakan beasiswa bagi karyawan berprestasi dan pembekalan bagi karyawan yang memasuki masa pensiun.

Setiap karyawan memiliki hak untuk mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensinya, baik dalam aspek *soft skills* maupun *technical skills*, guna memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan unggul di bidangnya.

Perseroan membagi program pengembangan kepemimpinan menjadi tiga jenjang, yaitu Basic untuk para *Supervisor*, *Intermediate* untuk *Manager*, dan *Advanced* untuk Pejabat Eksekutif. Program pengembangan karir juga disesuaikan dengan bidang pekerjaan masing-masing, seperti *Officer Development Program, Relationship Officer Development Program*, dan *Operation Head Development Program*. Sesuai dengan ketentuan regulator dan kebutuhan karyawan, program

Employee Training and Development [OJK F.22] [GRI 404-1, 404-2]

In 2024, the Company continued to demonstrate its commitment to developing the workforce's competencies through various training and development programs, conducted both offline and virtually. These programs are designed to meet the needs of employees at each stage of their careers, starting with the introduction to the organization and the Company's policies through the New Comers Orientation program, as well as reinforcing the Company's Core Values through various learning methods.

The Company also organizes several training programs, including mandatory banking certifications, specialized training tailored to the needs of each job field, and career and leadership development programs such as the Career Development Program and the Leadership Development Program. In addition, the Company provides scholarships for high-performing employees and preparatory programs for employees approaching retirement.

Each employee has the right to participate in training that can enhance their competencies, both in soft skills and technical skills, to ensure the availability of competent and superior human resources in their respective fields.

The Company divides its leadership development program into three levels: Basic for Supervisors, Intermediate for Managers, and Advanced for Executive Officers. The career development programs are also tailored to each job field, such as the Officer Development Program, Relationship Officer Development Program, and Operation Head Development Program. In accordance with regulatory requirements and employee needs, the training programs also include certifications and

pelatihan juga mencakup sertifikasi dan pelatihan di bidang perbankan seperti Manajemen Risiko, APU-PPT, *Treasury*, dan lainnya yang relevan.

Untuk merespons perkembangan digitalisasi perbankan, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan yang memperkuat kapabilitas karyawan di bidang SCRUM, Teknologi Informasi, *Cyber Security*, *Privacy & Data Protection*, ISO 27001:2013, serta nilai-nilai transformasi melalui *Learning Carnival* dan *Innovation Awards* 2023. Perseroan juga mendukung penerapan Budaya Anti Suap dengan pelatihan sertifikasi ISO 37001:2016. Selain itu, evaluasi dan peningkatan metode pembelajaran digital terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelatihan yang diberikan.

Pada tahun 2024, total 1.253 orang karyawan telah berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi, dengan rata-rata durasi pelatihan mencapai 15,03 jam per karyawan (2023: 16 jam per karyawan). **[GRI 404-1]**

training in banking areas such as Risk Management, AML-CFT, Treasury, and other relevant areas.

To respond to the developments in banking digitalization, the Company organizes training programs that strengthen employees' capabilities in SCRUM, Information Technology, Cyber Security, Privacy & Data Protection, ISO 27001:2013, as well as transformation values through the Learning Carnival and Innovation Awards 2023. The Company also supports the implementation of an Anti-Bribery Culture with ISO 37001:2016 certification training. In addition, the evaluation and improvement of digital learning methods are continuously carried out to enhance the quality of the training provided.

In 2024, a total of 1,253 employees participated in training and competency development programs, with an average training duration of 15.03 hours per employee (2023: 16 hours per employee). **[GRI 404-1]**

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai [S-05]
Employee Training and Development [S-05]

Uraian Description	2024
Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai Average Training Hours per Employee	15,03 jam/pegawai | hours/employee
Jumlah Pegawai yang Ikut Serta dalam Program Pelatihan Number of Employees Participating in Training Programs	1.253 orang | person
Persentase Jumlah Pegawai yang Ikut Serta dalam Pelatihan Percentage of Employees Participating in Training	99%

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [OJK FS4]

Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengembangkan kompetensi karyawan guna mendukung implementasi program aksi keuangan berkelanjutan. Beberapa program edukasi dan internalisasi nilai-nilai keberlanjutan yang telah dijalankan secara bertahap meliputi:

- Program komunikasi internal yang mengedukasi seluruh karyawan tentang pentingnya nilai-nilai keberlanjutan dalam operasional Perseroan.
- *Refreshment* mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yang mencakup pembaruan terkait perkembangan dan implementasi di lembaga keuangan, khususnya untuk anggota Satuan Kerja Keuangan Keberlanjutan.

Sustainable Finance Training [OJK FS4]

The Company has implemented various initiatives to develop employees' competencies in supporting the implementation of the sustainable finance action plan. Several educational programs and internalization of sustainability values have been gradually carried out, including:

- Internal communication programs that educate all employees on the importance of sustainability values in the Company's operations.
- Refreshers on the Sustainable Finance Action Plan, including updates on developments and implementation in financial institutions, specifically for members of the Sustainable Finance Work Unit.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Melalui program-program ini, Perseroan bertujuan untuk memastikan seluruh jajaran karyawan memahami dan mendukung prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek pekerjaan mereka.

PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR

Penilaian Kinerja

Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang mengutamakan prinsip objektivitas, keterukuran, dan akuntabilitas. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*, yang mencakup aspek-aspek seperti pencapaian sasaran individu, prestasi kerja, dan kompetensi.

Setiap karyawan akan menerima skor capaian kinerja berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan secara berjenjang. Skor tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menentukan jenjang karir dan besaran paket remunerasi.

Untuk mendukung percepatan transformasi digital, sejak tahun 2022 dan berlanjut hingga 2024, seluruh proses penilaian kinerja tahunan dilakukan melalui *Human Resources Information System* (HRIS). Dengan sistem ini, penilaian kinerja menjadi lebih efisien, dan riwayat penilaian kinerja karyawan terdokumentasi dengan lebih baik. **[GRI 404-3]**

Pengembangan Jenjang Karir

Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan karir di bidang yang sesuai dengan kompetensi mereka. Kebijakan yang diterapkan senantiasa bersifat adil (*fair*) dan memberikan peluang yang sama bagi seluruh karyawan, baik pria maupun wanita, untuk berkembang dalam jenjang karir yang mereka jalani.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN [OJK F.20] [GRI 401-2, 201-3]

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang disusun secara adil dan proporsional, dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti tanggung jawab jabatan, masa kerja, serta hasil penilaian kinerja individu. Skema remunerasi yang diterapkan mencakup komponen gaji pokok, tunjangan, serta berbagai fasilitas penunjang lainnya.

Through these programs, the Company aims to ensure that all employees understand and support sustainability principles in every aspect of their work.

PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT

Performance Assessment

The Company implements a performance assessment system that prioritizes the principles of objectivity, measurability, and accountability. Performance assessments are conducted using the Balanced Scorecard method, covering aspects such as individual goal achievement, work performance, and competencies.

Each employee will receive a performance achievement score based on the assessments conducted in a tiered manner. This score is then used as the basis for determining career advancement and the remuneration package.

To support the acceleration of digital transformation, since 2022 and continuing into 2024, all annual performance assessments are conducted through the Human Resources Information System (HRIS). With this system, performance assessments have become more efficient, and the employee performance history is better documented. **[GRI 404-3]**

Career Development

The Company ensures that every employee has equal opportunities to develop their career in fields that align with their competencies. The policies applied are always fair and provide equal opportunities for all employees, regardless of gender, to grow in the career path they pursue.

REMUNERATION AND WELFARE [OJK F.20] [GRI 401-2, 201-3]

The Company implements a remuneration system that is fair and proportional, taking into account various aspects such as job responsibilities, length of service, and individual performance evaluation results. The remuneration scheme includes components such as base salary, allowances, and various other supporting benefits.

Untuk menjaga daya saing serta relevansi dengan perkembangan industri dan kondisi eksternal, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap struktur remunerasi. Kajian ini dilakukan antara lain melalui pemanfaatan hasil survei pasar tenaga kerja (*salary survey*) dan metode *benchmark* lainnya, dengan tetap mengacu pada regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Struktur remunerasi Perseroan disusun agar sejalan dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Regional (UMR), serta mencakup berbagai komponen berikut:

- Gaji pokok dan tunjangan operasional
- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Jasa Produksi
- Asuransi kesehatan tambahan meliputi layanan rawat jalan, rawat inap, perawatan gigi dan mata, serta layanan kesehatan khusus lainnya
- Program vaksinasi karyawan
- Bantuan duka bagi keluarga inti karyawan yang meninggal
- Fasilitas pinjaman lunak dalam situasi darurat

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah dan perlindungan jangka panjang bagi pekerja, seluruh karyawan Perseroan telah didaftarkan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan juga berpartisipasi aktif dalam program pensiun, termasuk memberikan kontribusi pembayaran iuran dengan besaran tertentu sesuai ketentuan, sebagai berikut. **[GRI 202-1] [GRI 201-3]**

To maintain competitiveness and relevance with industry developments and external conditions, the Company regularly conducts evaluations and improvements to the remuneration structure. This study is conducted, among other methods, by utilizing labor market survey results (salary surveys) and other benchmarking methods, while still adhering to applicable labor regulations.

The Company's remuneration structure is designed to align with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP) and Regional Minimum Wage (UMR), and includes the following components:

- Base salary and operational allowances
- Holiday Allowance (THR)
- Production bonus
- Additional health insurance covering outpatient, inpatient, dental and eye care, as well as other specialized health services
- Employee vaccination program
- Bereavement assistance for the immediate family of deceased employees
- Soft loan facilities in emergency situations

As a form of compliance with government policies and long-term protection for workers, all employees of the Company are registered as participants in BPJS Kesehatan and BPJS Employment. In addition, the Company actively participates in pension programs, including contributing to payments of pension contributions at a specified amount in accordance with the regulations, as follows. **[GRI 202-1] [GRI 201-3]**

Program Pensiun Retirement Program	**Iuran Bank** Bank Dues	**Iuran Karyawan** Employee Dues
BPJS Pensiun BPJS Pension	2% Upah | Wages	1% Upah | Wages

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang adil dan setara, Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi berdasarkan prinsip non-diskriminatif, termasuk dalam hal gender. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan signifikan dalam pemberian gaji pokok antara karyawan laki-laki dan perempuan yang menduduki posisi atau jabatan yang setara.

Selain mengimplementasikan sistem remunerasi berbasis kinerja (*Performance Rewards*) sebagai kebijakan umum, Perseroan juga menyediakan

In an effort to create a fair and equal work environment, the Company establishes a remuneration policy based on non-discriminatory principles, including gender. As such, there is no significant difference in the base salary between male and female employees holding equivalent positions or roles.

In addition to implementing a performance-based remuneration system (Performance Rewards) as a general policy, the Company also provides an

komponen tambahan berupa *variable pay* guna mendorong pencapaian target bisnis. Skema ini berlaku bagi seluruh kategori karyawan, baik yang berstatus tetap, kontrak, maupun *outsourcing*.

Namun demikian, terdapat perbedaan pada beberapa manfaat yang hanya diperuntukkan bagi karyawan tetap. Fasilitas seperti dana pensiun, pesangon, serta bantuan kepemilikan rumah dan kendaraan belum diberikan kepada karyawan kontrak dan *outsourcing*, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku untuk masing-masing status pekerjaan. **[GRI 401-2]**

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan hak-hak karyawan, khususnya perempuan, Perseroan memberikan fasilitas cuti melahirkan selama tiga bulan kepada karyawan perempuan. Perseroan juga menjamin bahwa karyawan yang mengambil hak cuti tersebut dapat kembali bekerja di posisi semula tanpa pengurangan hak maupun perubahan dalam struktur remunerasi yang diterima.

Sepanjang tahun 2024, karyawan perempuan telah memanfaatkan fasilitas cuti melahirkan. Seluruhnya telah kembali aktif bekerja setelah menyelesaikan masa cutinya.

Hingga akhir tahun pelaporan 2024, Perseroan belum mengimplementasikan kebijakan cuti ayah atau *parental leave* bagi karyawan laki-laki. Namun demikian, kajian terhadap kebijakan ini tetap menjadi perhatian sebagai bagian dari penguatan keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga bagi seluruh karyawan.

PENSIUN DAN PERSIAPAN PENSIUN

Sebagai wujud penghargaan sekaligus perhatian terhadap karyawan yang akan mengakhiri masa pengabdiannya, Perseroan melaksanakan program pembekalan pensiun. Program ini dirancang untuk membantu karyawan mempersiapkan masa transisi menuju kehidupan pasca-kerja secara lebih matang dan positif.

additional component in the form of variable pay to encourage the achievement of business targets. This scheme applies to all categories of employees, whether permanent, contract, or outsourcing.

However, there are differences in some benefits that are specifically intended for permanent employees. Facilities such as pension funds, severance pay, and assistance for home and vehicle ownership are not provided to contract and outsourcing employees, while still adhering to the applicable regulations for each employment status. **[GRI 401-2]**

Maternity Leave [GRI 401-3]

As part of its commitment to protecting employee rights, particularly for women, the Company provides maternity leave for female employees for a period of three months. The Company also ensures that employees taking this leave can return to their original position without any reduction in rights or changes in the remuneration structure they receive.

Throughout 2024, female employees (utilized the maternity leave facility. All of them returned to work after completing their leave period.

By the end of the 2024 reporting period, the Company has not implemented a paternity or parental leave policy for male employees. However, a review of this policy remains a focus as part of strengthening work-life balance and family support for all employees.

PENSION AND RETIREMENT PREPARATION

As a form of appreciation and attention to employees who are about to end their service, the Company implements a retirement preparation program. This program is designed to help employees prepare for the transition to post-work life in a more mature and positive manner.

Melalui program ini, peserta memperoleh pelatihan yang mencakup aspek kesehatan fisik, kebugaran mental, serta keterampilan berwirausaha. Tujuan utamanya adalah membangun kesiapan menyeluruh dalam menghadapi perubahan gaya hidup setelah pensiun, membentuk cara pandang yang optimis dan produktif sebagai pensiunan, serta mendorong pemanfaatan waktu luang secara efektif dan bermakna.

Through this program, participants receive training that covers aspects of physical health, mental fitness, and entrepreneurial skills. The main goal is to build overall readiness for the changes in lifestyle after retirement, fostering an optimistic and productive outlook as retirees, and encouraging the effective and meaningful use of free time.

SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA (SISDM)

Sebagai bagian dari transformasi digital di bidang sumber daya manusia, Perseroan secara konsisten menyempurnakan pemanfaatan HRIS guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen SDM. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai proses kepersonaliaan agar lebih terstruktur dan memberikan kemudahan akses bagi seluruh karyawan.

Integrasi data dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga memungkinkan pengelolaan informasi karyawan yang lebih akurat dan *real-time*. Untuk mendukung optimalisasi sistem, Perseroan mendorong karyawan memanfaatkan fitur-fitur digital seperti *Employee Self Service* (ESS), yang memfasilitasi karyawan dalam memperbarui data pribadi, mengelola absensi, mengajukan cuti, serta memperoleh informasi terkait program dan agenda internal secara praktis.

HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM (HRIS)

As part of the digital transformation in human resources, the Company consistently improves the utilization of HRIS to enhance the efficiency and effectiveness of HR management. This system is designed to integrate various personnel processes to be more structured and provide easy access for all employees.

Data integration is carried out gradually and continuously, enabling more accurate and real-time employee information management. To support the optimization of the system, the Company encourages employees to use digital features such as Employee Self Service (ESS), which facilitates employees in updating personal data, managing attendance, applying for leave, and accessing information related to internal programs and agendas in a practical manner.

ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Komitmen dan Kebijakan [GRI 3-3][S-11]

Perseroan mengintegrasikan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai elemen strategis dalam pengelolaan ketenagakerjaan. Upaya ini dilakukan sebagai langkah preventif dalam memitigasi potensi risiko yang dapat timbul dari aktivitas ketenagakerjaan, sekaligus untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat demi mendukung produktivitas optimal bagi seluruh karyawan.

Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi nasional, Perseroan menjunjung tinggi pelaksanaan ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang No.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECTS

Commitment and Policy [GRI 3-3][S-11]

The Company integrates the principles of Occupational Health and Safety (OHS) as a strategic element in labor management. This effort is undertaken as a preventive measure to mitigate potential risks that may arise from employment activities, while also ensuring the creation of a safe and healthy work environment to support optimal productivity for all employees.

As a manifestation of compliance with national regulations, the Company upholds the implementation of provisions outlined in Law No.

13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, serta Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 terkait jaminan sosial tenaga kerja melalui BPJS. Perseroan juga menjalankan Sistem Manajemen K3 sesuai amanat Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, sebagai bagian dari tanggung jawab entitas usaha dalam memastikan perlindungan menyeluruh terhadap tenaga kerja.

13 of 2003 on Employment, Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, and Law No. 24 of 2011 related to social security for workers through BPJS. The Company also implements the OHS Management System in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, as part of the Company's responsibility to ensure comprehensive protection for the workforce.

Implementasi aspek K3 dijalankan melalui sinergi lintas fungsi, antara lain HR Group, *Crisis Control Center* (CCC), serta unit manajerial dan operasional, untuk menjamin penerapan kebijakan dan prosedur yang konsisten. Perseroan telah menyediakan infrastruktur pendukung seperti sistem absensi nirsentuh (*face/palm recognition*) dan menerapkan protokol kesehatan di seluruh area kerja. Selain itu, Perseroan juga melakukan langkah-langkah mitigasi terhadap potensi krisis, seperti gempa bumi, banjir, maupun kejadian darurat lainnya yang mungkin terjadi di berbagai lokasi operasional.

The implementation of OHS aspects is carried out through cross-functional synergy, including the HR Group, Crisis Control Center (CCC), as well as managerial and operational units, to ensure the consistent application of policies and procedures. The Company has provided supporting infrastructure such as a touchless attendance system (face/palm recognition) and has implemented health protocols across all work areas. In addition, the Company also takes mitigation steps against potential crises, such as earthquakes, floods, and other emergency events that may occur at various operational locations.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) [GRI 403-1]

Dalam rangka memperkuat perlindungan terhadap aset Perseroan secara menyeluruh, termasuk perlindungan atas keselamatan dan kesehatan karyawan, Perseroan membentuk CCC sebagai unit pelaksana teknis. Keberadaan CCC menjadi bagian penting dari implementasi aspek K3, meskipun belum terwadahi secara formal dalam struktur Panitia Pembina K3 (P2K3).

Unit CCC ini berada di bawah koordinasi langsung Fungsi SDM, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kebijakan dan pelaksanaan K3 di seluruh lingkungan kerja. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan aspek K3 dijalankan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 mengenai pembentukan Panitia Pembina K3 serta mekanisme penunjukan Ahli K3.

Occupational Health and Safety Committee (P2K3) [GRI 403-1]

To strengthen the protection of the Company's assets comprehensively, including the protection of employee safety and health, the Company has established the CCC as a technical unit. The CCC is an important part of OHS aspects implementation, although it has not yet been formally integrated into the structure of the Occupational Health and Safety Committee (P2K3).

This CCC unit is under the direct coordination of the HR function, which is responsible for managing policies and implementing OHS across all work environments. In its implementation, the management of OHS aspects is carried out in accordance with the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 on the formation of the OHS Committee and the mechanism for appointing OHS Experts.

Kesehatan Kerja [GRI 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan perlindungan kesehatan seluruh karyawan beserta keluarganya melalui berbagai program jaminan kesehatan. Salah satu bentuk perlindungan tersebut adalah keikutsertaan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan sesuai dengan regulasi

Occupational Health [GRI 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8]

The Company is committed to ensuring the health protection of all employees and their families through various health insurance programs. One form of this protection is the inclusion of all employees in the BPJS Kesehatan program in accordance with applicable regulations. In addition, to provide broader benefits

yang berlaku. Selain itu, untuk memberikan manfaat yang lebih luas dan responsif terhadap kebutuhan kesehatan yang terus berkembang, Perseroan juga bekerja sama dengan penyedia layanan asuransi kesehatan swasta yang ditunjuk secara berkala.

Pemenuhan aspek kesehatan kerja tidak hanya dilakukan melalui perlindungan asuransi, tetapi juga melalui pelaksanaan berbagai program kesehatan kerja yang terstruktur, meliputi:

1. Pemeriksaan Kesehatan Karyawan, terdiri atas:
   - Pemeriksaan kesehatan awal (*pre-employment check-up*),
   - Pemeriksaan berkala untuk memantau kondisi kesehatan secara rutin,
   - Pemeriksaan khusus sesuai kebutuhan medis atau tuntutan pekerjaan tertentu.
2. Pelayanan kesehatan kerja yang dapat diakses sesuai kebutuhan operasional.
3. Pelaksanaan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), dengan penempatan personel dan perlengkapan pendukung di unit-unit kerja.
4. Pencatatan dan pengelolaan data kesehatan kerja, untuk memastikan pemantauan kondisi kesehatan dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Seluruh karyawan dipastikan telah terdaftar dalam skema jaminan kesehatan, baik melalui BPJS Kesehatan maupun penyedia asuransi lainnya yang ditetapkan oleh Perseroan, sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan terhadap kesejahteraan dan produktivitas tenaga kerja.

and respond more effectively to the evolving health needs, the Company also collaborates with private health insurance providers that are regularly appointed.

The fulfillment of occupational health aspects is not only carried out through insurance protection but also through the implementation of various structured occupational health programs, including:

1. Employee Health Examinations, consisting of:
   - Pre-employment check-up
   - Regular health check-ups to monitor health conditions routinely
   - Special examinations based on medical needs or specific job requirements
2. Occupational health services that can be accessed according to operational needs.
3. First aid in case of accidents (P3K), with personnel and supporting equipment placed in work units.
4. Recording and managing occupational health data, to ensure that health condition monitoring is carried out comprehensively and continuously.

All employees are ensured to be registered in the health insurance scheme, either through BPJS Kesehatan or other insurance providers appointed by the Company, as part of the Company's responsibility for the welfare and productivity of the workforce.

Jumlah Kecelakaan Kerja [S-06] [GRI 403-9]
Total Work Accidents [S-06] [GRI 403-9]

Uraian Description	2024
Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Total Pegawai Frequency of Work Accidents from Total Employees	0 kecelakaan | accident
Persentase Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Total Pegawai Percentage of Serious Work Accidents Resulting in Serious and Fatal Injuries from Total Employees	0%

PEMENUHAN DAN KEBIJAKAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA [S-07, 08, 09, 10] [OJK F.19] [GRI 3-3, 408-1, 409-1]

Perseroan berkomitmen penuh terhadap pemenuhan hak asasi manusia (HAM) di seluruh lini operasionalnya, yang tercermin dalam penerapan

HUMAN RIGHTS FULFILLMENT AND POLICIES [S-07, 08, 09, 10] [OJK F.19] [GRI 3-3, 408-1, 409-1]

The Company is fully committed to the fulfillment of human rights across all its operations, as reflected in the implementation of the Company's code of

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

kebijakan kode etik Perseroan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan memastikan bahwa tidak ada pekerja anak maupun pekerja paksa yang terlibat dalam operasionalnya, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia maupun standar internasional terkait hak tenaga kerja.

ethics policy. As part of this effort, the Company ensures that no child labor or forced labor is involved in its operations, in accordance with the laws and regulations in Indonesia and international labor standards.

Selain itu, Perseroan juga menegakkan prinsip kesetaraan di tempat kerja, yang memastikan tidak adanya diskriminasi dalam segala bentuk, termasuk diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, atau status lainnya. Perseroan juga memiliki kebijakan tegas dalam mencegah segala bentuk pelecehan seksual dan perlakuan tidak adil lainnya di lingkungan kerja. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman, adil, dan bebas dari diskriminasi serta pelecehan adalah kunci untuk menciptakan produktivitas dan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi semua karyawan.

Furthermore, the Company upholds the principle of equality in the workplace, ensuring that there is no discrimination of any kind, including discrimination based on gender, race, religion, or any other status. The Company also has a firm policy in place to prevent all forms of sexual harassment and other unfair treatment in the workplace. The Company believes that a safe, fair, and discrimination- and harassment-free work environment is key to creating sustainable productivity and well-being for all employees.

Pada tahun 2024, Perseroan melaporkan bahwa tidak ada kejadian pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di lingkungan kerja, yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kebijakan tersebut dan upaya berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan standar HAM di setiap aspek operasional.

In 2024, the Company reported no human rights violations occurring in the workplace, reflecting its commitment to these policies and its ongoing efforts to maintain and enhance human rights standards in all operational aspects.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK, LAYANAN DAN NASABAH

PRODUCT, SERVICE, AND CUSTOMER RESPONSIBILITY



Perseroan senantiasa mengedepankan kualitas dalam setiap aspek layanan dan produk yang ditawarkan kepada nasabah. Dengan mengoptimalkan seluruh potensi dan kompetensi yang dimiliki, baik dari jajaran manajemen hingga karyawan di seluruh unit kerja, Perseroan berupaya untuk menciptakan pengalaman layanan yang prima bagi seluruh nasabah di setiap titik interaksi.

The Company consistently prioritizes quality in every aspect of the services and products offered to customers. By optimizing all the potential and competencies it possesses, from the management team to employees across all work units, the Company strives to create an excellent service experience for all customers at every point of interaction.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK, LAYANAN DAN NASABAH
PRODUCT, SERVICE, AND CUSTOMER RESPONSIBILITY

Perseroan memandang kepuasan nasabah sebagai tolok ukur utama dalam mengevaluasi keberhasilan penyediaan layanan dan mutu produk yang ditawarkan. Tingkat kepuasan ini mencerminkan sejauh mana Perseroan mampu membangun interaksi yang profesional, hangat, dan berkesinambungan dengan para nasabah. Perseroan juga senantiasa melayani nasabah dengan prinsip kesetaraan tanpa adanya diskriminasi.

The Company views customer satisfaction as the primary benchmark in evaluating the success of the services and product quality offered. This level of satisfaction reflects how well the Company can build professional, warm, and sustainable interactions with customers. The Company also consistently serves customers based on the principle of equality, without any discrimination.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan tersebut, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi serta penyempurnaan secara berkelanjutan atas sistem dan prosedur layanan. Penanganan keluhan nasabah dilaksanakan secara responsif dan terukur, dengan fokus pada kecepatan penyelesaian, akurasi tanggapan, serta kepuasan akhir dari nasabah.

To maintain and enhance the quality of these relationships, the Company continuously evaluates and improves its service systems and procedures. Customer complaints are handled in a responsive and measurable manner, focusing on the speed of resolution, accuracy of responses, and overall customer satisfaction.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap para pemangku kepentingan, khususnya nasabah yang memiliki peran strategis dalam mendorong keberlangsungan usaha, Perseroan berkomitmen menghadirkan solusi keuangan yang relevan, adil, dan kompetitif. Jajaran produk dan layanan yang ditawarkan, mulai dari tabungan dan kredit hingga layanan perbankan digital, dirancang dengan pendekatan teknologi terkini, untuk menjamin keamanan data, keandalan sistem, serta kelancaran proses transaksi di seluruh kanal layanan. **[OJK F.17] [GRI 3-3]**

As part of its commitment to stakeholders, particularly customers who serves a strategic role in driving business sustainability, the Company is committed to providing relevant, fair, and competitive financial solutions. The range of products and services offered, from savings and loans to digital banking services, are designed with the latest technology to ensure data security, system reliability, and seamless transaction processes across all service channels. **[OJK F.17] [GRI 3-3]**

KEBIJAKAN UMUM [OJK F.17] [GRI 3-3]

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap nasabah, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor jasa keuangan. Dalam menjalankan prinsip perlindungan nasabah, Perseroan mengacu pada kebijakan yang dikeluarkan oleh otoritas pengawas, guna memastikan terpenuhinya hak-hak konsumen secara optimal.

GENERAL POLICY [OJK F.17] [GRI 3-3]

As part of its responsibility to customers, the Company is committed to conducting all of its business activities in accordance with the prevailing laws and regulations in the financial services sector. In implementing the principle of customer protection, the Company refers to policies issued by regulatory authorities to ensure that consumer rights are optimally fulfilled.

Landasan utama yang menjadi pedoman dalam penerapan perlindungan konsumen di lingkungan Perseroan mencakup:

The main foundations that serve as guidelines for implementing consumer protection within the Company include:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, yang mengatur hak dan kewajiban antara konsumen dan pelaku usaha jasa keuangan serta mekanisme penyelesaian sengketa;
2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/7/PBI/2005 mengenai Penyelesaian Pengaduan Nasabah, yang kemudian disempurnakan melalui PBI Nomor 10/10/PBI/2008 tentang Perlindungan Nasabah.

Kebijakan Penyelesaian Pengaduan Nasabah [GRI 3-3]

Penyelesaian pengaduan nasabah diselesaikan melalui penerapan langkah-langkah sebagai berikut:
- Penerimaan Pengaduan
- Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan
- Pemantauan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan

Kebijakan Produk yang Adil dan Aman [FS15]

Dalam membuat produk/layanan yang akan ditawarkan kepada nasabah, kami memperhatikan, antara lain hal-hal sebagai berikut:
- Kesesuaian produk/layanan dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah dan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.
- Senantiasa mencantumkan ringkasan informasi mengenai produk/layanan yang disampaikan pada nasabah pada saat awal penawaran dan/atau pada saat terjadi kesepakatan dengan nasabah, sesuai ketentuan OJK yang berlaku.
- Perseroan juga menyesuaikan produk yang ditawarkan agar selaras dengan kebutuhan nasabah.

Edukasi Produk dan Jasa Layanan Perseroan [FS16]

Selama tahun 2024, Perseroan terus melanjutkan upaya edukasi kepada nasabah dan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi serta pemahaman terhadap berbagai produk dan layanan perbankan yang ditawarkan oleh Perseroan.

1. The Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector, which regulates the rights and obligations between consumers and financial services providers, as well as the dispute resolution mechanisms;
2. Bank Indonesia Regulation No. 7/7/PBI/2005 on Customer Complaint Resolution, which was subsequently enhanced through PBI No. 10/10/PBI/2008 on Customer Protection.

Customer Complaint Resolution Policy [GRI 3-3]

Customer complaints are resolved through the implementation of the following steps:
- Complaint Reception
- Handling and Resolution of Complaints
- Monitoring of Complaint Handling and Resolution

Fair and Safe Product Policy [FS15]

When creating products/services to be offered to customers, we take into consideration the following, among others:
- The suitability of the product/service with the needs and financial capabilities of customers and in alignment with the Company's Vision and Mission.
- Always providing a summary of information regarding the product/service to customers at the time of the initial offer and/or when an agreement is made with the customer, in accordance with the applicable OJK regulations.
- The Company also adjusts the products offered to ensure they align with customer needs.

Product and Service Education of the Company [FS16]

Throughout 2024, the Company continued its efforts to educate customers and the public as part of its responsibility to stakeholders. This activity aims to enhance literacy and understanding of the various banking products and services offered by the Company.

Berbagai kanal komunikasi dimanfaatkan secara optimal untuk menjangkau audiens yang lebih luas, antara lain melalui:

- Platform media sosial resmi Perseroan,
- Pengiriman pesan informasi melalui SMS Blast, E-mail Blast, dan SMS Notification,
- Penayangan konten edukatif dalam format video melalui kanal YouTube,
- Penyediaan informasi lengkap di situs web Perseroan,
- Distribusi materi cetak seperti brosur, *gimmick*, dan *merchandise* informatif.

Melalui pendekatan yang variatif ini, Perseroan berharap dapat memperkuat hubungan dengan nasabah sekaligus mendukung peningkatan pemahaman terhadap layanan keuangan secara menyeluruh.

PENGEMBANGAN PRODUK/AKTIVITAS BARU [OJK F.26, F.27, F.28, F.29]

Dalam setiap peluncuran maupun pengembangan produk dan/atau aktivitas baru, Perseroan secara konsisten melakukan kajian komprehensif yang mencakup aspek bisnis, strategis, hukum, kepatuhan, teknis, risiko, serta ketersediaan infrastruktur pendukung operasional. Kajian ini dilakukan melalui tahapan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi atas potensi risiko yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas dimaksud.

Perseroan juga memastikan kesiapan sumber daya manusia, pelaksanaan edukasi kepada nasabah, serta keselarasan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan dari OJK dan Bank Indonesia.

Hingga akhir periode pelaporan, seluruh produk dan layanan yang tersedia tetap beroperasi sebagaimana mestinya, tanpa adanya penarikan dari pasar.

PRIVASI NASABAH [GRI 418-1]

Perseroan memandang perlindungan data dan privasi nasabah sebagai komitmen utama dalam penyelenggaraan layanan. Dalam upaya menjaga kerahasiaan informasi nasabah, Perseroan

Various communication channels were optimally utilized to reach a wider audience, including:

- The Company's official social media platforms,
- Sending information messages through SMS Blast, E-mail Blast, and SMS Notifications,
- Displaying educational content in video format through the YouTube channel,
- Providing comprehensive information on the Company's website,
- Distributing printed materials such as brochures, gimmicks, and informative merchandise.

Through this varied approach, the Company hopes to strengthen relationships with customers while supporting the overall improvement of financial service understanding.

DEVELOPMENT OF NEW PRODUCTS/ ACTIVITIES [OJK F.26, F.27, F.28, F.29]

In every product and/or activity launch or development, the Company consistently conducts comprehensive studies covering business, strategic, legal, compliance, technical, risk, and operational infrastructure aspects. This study is carried out through stages of identification, evaluation, and mitigation of potential risks that may arise from the product or activity in question.

The Company also ensures the readiness of human resources, implementation of customer education, and alignment with applicable regulations, including provisions from the OJK and Bank Indonesia.

By the end of the reporting period, all available products and services continue to operate as intended, with no withdrawals from the market.

CUSTOMER PRIVACY [GRI 418-1]

The Company regards the protection of customer data and privacy as a key commitment in delivering services. In an effort to maintain the confidentiality of customer information, the Company consistently

senantiasa mematuhi seluruh regulasi yang berlaku di Indonesia, termasuk ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, serta lembaga terkait lainnya.

PENANGANGAN PENGADUAN [OJK F.24]

Perseroan membuka akses bagi nasabah untuk menyampaikan keluhan melalui berbagai saluran, termasuk *Customer Service* maupun Unit Sekretaris Perusahaan, sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan dan produk. Di samping itu, sesuai ketentuan dari OJK, nasabah juga memiliki opsi untuk mengajukan pengaduan melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) yang dikelola oleh OJK.

Setiap pengaduan yang diterima ditindaklanjuti secara kolaboratif dengan unit-unit terkait, baik untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi nasabah maupun untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap sistem, prosedur, produk, maupun layanan Perseroan.

Jumlah dan Tahapan Penanganan Pengaduan [OJK F.24] [GRI 417-2, 417-3]

Selama tahun 2024, Perseroan menerima sejumlah 9.262 pengaduan dari nasabah (2023: 10.892 pengaduan) yang disalurkan melalui berbagai kanal pengaduan resmi yang tersedia. Rincian dan tren perkembangan pengaduan tersebut disajikan sebagai berikut:

Jumlah dan Status Penyelesaian Pengaduan
Number and Status of Complaint Settlement

Keterangan Description	Jumlah Pengaduan | Number of Complaints		
	2022	2023	2024
Jumlah pengaduan yang masuk | Number of received complaints	9.920	10.892	9.262
Status			
Terselesaikan | Resolved	9.920	10.892	9.262
Sedang dalam proses | Ongoing	0	0	0

Sepanjang periode pelaporan di tahun 2024, tidak ditemukan pengaduan berkaitan dengan kebocoran kerahasiaan nasabah dan hilangnya data nasabah.

complies with all applicable regulations in Indonesia, including those set by the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, the Ministry of Finance, and other relevant institutions.

COMPLAINT HANDLING [OJK F.24]

The Company provides access for customers to submit complaints through various channels, including Customer Service and the Corporate Secretary Unit, as a commitment to improving service and product quality. In addition, in accordance with OJK regulations, customers also have the option to file complaints through the Consumer Protection Portal Application (APPK) managed by OJK.

Each complaint received is followed up collaboratively with relevant units, both to resolve the issues faced by customers and to conduct evaluations and improvements to the Company's systems, procedures, products, and services.

Number and Stages of Complaint Handling [OJK F.24] [GRI 417-2, 417-3]

Throughout 2024, the Company received a total of 9,262 complaints from customers (2023: 10,892 complaints) submitted through various official complaint channels available. The details and trends of these complaints are presented as follows:

During the reporting period in 2024, no complaints related to customer confidentiality breaches or the loss of customer data were found.

KETERBUKAAN INFORMASI PRODUK DAN JASA [GRI 417-1]

Perseroan memastikan seluruh produk dan layanan yang ditawarkan telah memenuhi standar kelayakan serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan dari regulator terkait.

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi, Perseroan menyajikan informasi produk dan layanan secara jelas, ringkas, dan mudah dipahami oleh nasabah. Setiap produk dilengkapi dengan label informasi yang akurat dan sesuai, guna memudahkan nasabah dalam memahami manfaat, risiko, serta ketentuan penggunaannya. Seluruh kegiatan usaha Perseroan juga berada dalam pengawasan OJK, dan senantiasa memenuhi kewajiban regulasi, termasuk terkait pelabelan dan penyampaian informasi.

Nasabah dapat mengakses informasi lengkap mengenai produk dan layanan melalui situs resmi Perseroan di: http://www.nobubank.co.id.

Komitmen Perseroan terhadap keterbukaan informasi dan kepatuhan regulasi tercermin dari tidak adanya temuan pelanggaran terkait informasi produk, jasa, maupun aktivitas komunikasi pemasaran selama periode pelaporan tahun 2024, baik yang berdampak pada nasabah maupun yang melanggar ketentuan hukum yang berlaku. [GRI 417-2, 417-3]

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN [GRI 416-2, 419-1]

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia, baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, maupun instansi pemerintah lainnya seperti Kementerian Keuangan.

PRODUCT AND SERVICE INFORMATION DISCLOSURE [GRI 417-1]

The Company ensures that all products and services offered meet the standards of eligibility and comply with prevailing laws and regulations, including those from the relevant regulators.

As a commitment to transparency, the Company presents product and service information clearly, concisely, and in a manner that is easy for customers to understand. Each product is accompanied by accurate and appropriate information labels to help customers understand the benefits, risks, and terms of use. All of the Company's business activities are also under the supervision of OJK and consistently fulfil regulatory obligations, including those related to labelling and the provision of information.

Customers can access complete information about products and services through the Company's official website at: http://www.nobubank.co.id.

The Company's commitment to information transparency and regulatory compliance is reflected in the absence of any violations related to product information, services, or marketing communication activities during the 2024 reporting period, whether affecting customers or violating applicable legal provisions. [GRI 417-2, 417-3]

COMPLIANCE WITH REGULATIONS AND LAWS [GRI 416-2, 419-1]

The Company consistently complies with all prevailing laws and regulations in Indonesia, including those issued by the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, and other government agencies such as the Ministry of Finance.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan fokus terhadap berbagai aspek kepatuhan, antara lain:

- **Penerapan Prinsip Kehati-hatian**
  Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan peraturan yang berlaku. Hal ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan internal yang mencakup Kode Etik, program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), serta implementasi Strategi *Anti-Fraud*.

- **Perkara Hukum yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi**
  Selama tahun 2024, tidak terdapat kasus hukum atau perkara yang melibatkan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

- **Sanksi dari Regulator**
  Sepanjang tahun pelaporan 2024, Perseroan tidak menerima sanksi atau teguran dari otoritas pengawas terkait kegiatan usahanya.

SURVEI KEPUASAN NASABAH [OJK F.30]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan survei khusus guna mengukur tingkat kepuasan maupun tanggapan dari para nasabah terhadap produk dan layanan yang diberikan.

In its operations, the Company focuses on various aspects of compliance, including:

- **Application of the Prudential Principle**
  The Company conducts its business activities by prioritizing the prudential principle, in accordance with applicable regulations. This is reflected in the implementation of internal policies, including the Code of Ethics, Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML CFT) programs, and the implementation of the Anti-Fraud Strategy.

- **Legal Cases Involving the Board of Commissioners and Directors**
  During 2024, no legal cases or proceedings involving members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company.

- **Sanctions from Regulators**
  Throughout the 2024 reporting period, the Company did not receive any sanctions or reprimands from supervisory authorities related to its business activities.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

By the end of 2024, the Company had not conducted any specific surveys to measure customer satisfaction or feedback on the products and services provided.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



Laporan Keberlanjutan Perseroan ini berfokus menguraikan kinerja operasional Perseroan, serta segala perkembangan dan perubahan yang terjadi selama tahun 2024.

This Sustainability Report focuses on outlining the Company's operational performance, as well as all developments and changes that occurred during 2024.

Laporan Keberlanjutan atau "Laporan" Perseroan tahun 2024 ini merupakan Laporan edisi ke-empat. Laporan ini merupakan ketiga kalinya menggunakan rujukan *Global Reporting Initiative* (GRI) - "*Universal Standard*" yang diberlakukan untuk penerbitan Laporan. Melalui Laporan ini, Perseroan memberi gambaran mengenai tantangan yang harus diatasi, upaya yang dilakukan dalam mengelola kesinambungan usaha sekaligus untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan serta partisipasi Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan di tahun 2024.

Melalui Laporan ini, Perseroan memaparkan tantangan yang dihadapi, langkah-langkah yang telah diambil dalam mengelola keberlanjutan, dan upaya memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Perseroan juga menggambarkan kontribusinya dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan di tahun 2024. Fokus utama laporan ini adalah pada upaya untuk meminimalkan dampak operasional terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta langkah-langkah yang telah diambil untuk meningkatkan manfaat dan kinerja bisnis.

Selain itu, laporan ini menguraikan program dan pendekatan yang diterapkan oleh Perseroan untuk menghadapi peluang, risiko, serta tantangan yang berkaitan dengan keberlanjutan bisnis, dengan tujuan untuk berkontribusi pada pencapaian SDGs.

Kami berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam memahami kinerja keberlanjutan Perseroan. Untuk mendukung upaya penghematan kertas, Laporan ini tersedia dalam format digital dan dapat diakses melalui situs web Perseroan di www.nobuwwwbank.com, selain versi cetaknya.

PEDOMAN, STANDAR LAPORAN & ASSURANCE [OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun ini disusun dengan mengacu pada dua standar utama, yaitu Lampiran II SEOJK No. 16.04/2021 atau Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta praktik pelaporan berdasarkan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) – Universal Standard 2021 yang diterbitkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB).

The 2024 Sustainability Report or the "Report" of the Company is the fourth edition of the report. This is the third time the report has used the Global Reporting Initiative (GRI) – "Universal Standard" as a reference for its publication. Through this report, the Company provides an overview of the challenges that need to be addressed, the efforts made in managing business continuity, and the Company's participation in supporting the achievement of sustainability goals in 2024.

Through this report, the Company outlines the challenges faced, the steps taken in managing sustainability, and the efforts to meet stakeholder expectations. The Company also describes its contribution to supporting the achievement of sustainability goals in 2024. The main focus of this report is on efforts to minimize the operational impact on the economy, environment, and society, as well as the steps that have been taken to enhance business benefits and performance.

In addition, this report outlines the programs and approaches implemented by the Company to address opportunities, risks, and challenges related to business sustainability, with the goal of contributing to the achievement of SDGs.

We hope this Sustainability Report can serve as a useful reference for all stakeholders in understanding the Company's sustainability performance. To support paper-saving efforts, this report is available in digital format and can be accessed through the Company's website at www.nobuwwwbank.com, in addition to its printed version.

GUIDELINES, REPORTING STANDARDS & ASSURANCE [OJK G.1] [GRI 2-5]

This year's Sustainability Report has been prepared based on two main standards: Annex II of SEOJK No. 16.04/2021 or the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as reporting practices based on the Global Reporting Initiative (GRI) – Universal Standard 2021 issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB).

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Perseroan mengadopsi prinsip materialitas dalam menyajikan isu-isu keberlanjutan yang dianggap penting bagi para pemangku kepentingan serta dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Indikator disclosure sesuai dengan GRI Standard disediakan pada setiap bagian yang relevan di dalam laporan ini.

The Company adopts the principle of materiality in presenting sustainability issues deemed important to stakeholders and in the implementation of business activities. Disclosure indicators according to the GRI Standard are provided in each relevant section of this report.

Untuk menekankan kontribusi signifikan Perseroan sebagai lembaga intermediasi yang terlibat dalam mengatasi isu sosial dan lingkungan, Laporan ini juga mencakup Indeks GRI-Spesifik *Financial Disclosure*. Indeks-Index yang relevan, termasuk Indeks Universal Standard, Indeks *Financial*, serta Indeks SE-OJK 16.4/2021 atau Indeks Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, disajikan pada bagian Lampiran Laporan pada halaman 413 dan 417. **[GRI 3-1]**

To emphasize the Company's significant contribution as an intermediary institution involved in addressing social and environmental issues, this report also includes the GRI-Specific Financial Disclosure Index. Relevant indexes, including the Universal Standard Index, Financial Index, as well as the SE-OJK 16.4/2021 Index or OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 Index, are presented in the Annex section of the report on pages 413 and 417. **[GRI 3-1]**

Meskipun dalam penyusunan Laporan ini Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*), untuk memastikan kredibilitas dan akurasi informasi yang disampaikan, seluruh data dan isi laporan telah melalui proses verifikasi internal yang ketat. **[GRI 2-5]**

Although the Company has not used external assurance services in the preparation of this report, to ensure the credibility and accuracy of the information presented, all data and content of the report have undergone a stringent internal verification process. **[GRI 2-5]**

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

Laporan Keberlanjutan yang disampaikan dalam satu buku dengan Laporan Tahunan ini memuat berbagai program dan kegiatan yang dilakukan yang relevan dengan pilihan topik material selama dua tahun terakhir, pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan perbandingannya untuk periode yang sama di tahun sebelumnya. Siklus pelaporan adalah setahun sekali, dengan Laporan periode sebelumnya terbit pada bulan April 2024.

REPORTING PERIOD AND CYCLE

The Sustainability Report, presented in the same document as the Annual Report, covers various programs and activities that are relevant to the material topic choices over the last two years, for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, and includes comparisons with the same period in the previous year. The reporting cycle is annual, with the previous year's report being published in April 2024.

Laporan Keberlanjutan dibuat sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan, dengan konten khusus mengenai program-program Tanggung Jawab Sosial yang dilaksanakan di tahun pelaporan, dan disampaikan dalam format sebagaimana ketentuan dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

This Sustainability Report is part of the Company's Annual Report, with a specific focus on the Corporate Social Responsibility programs implemented during the reporting year, and is presented in the format stipulated in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Tidak ada penyajian ulang atas data tahun yang lalu, juga tidak ada perubahan signifikan terhadap kegiatan bisnis maupun kepengurusan Perseroan selama tahun pelaporan. Begitu pula tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup dan boundary dalam periode pelaporan. **[GRI 2-4]**

There has been no restatement of data from the previous year, nor have there been significant changes to the Company's business activities or governance during the reporting year. Likewise, there have been no significant changes to the scope and boundary of the reporting period. **[GRI 2-4]**

RUANG LINGKUP *(BOUNDARY)* DAN BATASAN LAPORAN

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024 ini mengulas secara rinci kinerja operasional Perseroan, termasuk berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi sepanjang tahun tersebut. Laporan ini menyajikan data dan informasi mengenai kinerja keuangan, sosial, serta lingkungan. Mengingat Perseroan tidak memiliki entitas anak atau entitas asosiasi, fokus laporan ini hanya pada kinerja operasional Perseroan itu sendiri. [GRI 2-2]

Data keuangan yang tercantum dalam laporan ini mencakup periode dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024, dengan perbandingan pada periode sebelumnya, yang disajikan dalam satuan mata uang Rupiah Indonesia (Rp), kecuali dinyatakan sebaliknya. Pengungkapan data keuangan mengikuti standar yang tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sementara itu, data keberlanjutan disajikan menggunakan metode pengukuran yang diakui secara internasional.

Data yang mendukung upaya pelestarian lingkungan hanya mencakup aktivitas operasional yang dilakukan di Kantor Pusat Jakarta. Perseroan tidak melakukan pemantauan, pengendalian, atau pelaporan terkait aktivitas yang dilakukan oleh mitra usaha di luar interaksi langsung dengan Perseroan.

PENETAPAN KONTEN LAPORAN [GRI 3-1]

Perseroan menetapkan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) tahapan penentuan topik material sesuai GRI *Universal Standard,* yaitu:

1. Mengerti Konteks Kegiatan Usaha
2. Identifikasi Potensi dan Dampak Aktual
3. Menilai signifikansi dampak
4. Memprioritaskan dampak paling signifikan

Penerapan empat tahapan penentuan isi Laporan tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada 8 (delapan) prinsip dasar penyusunan sesuai GRI *Universal Standard,* yaitu:

SCOPE (BOUNDARY) AND LIMITATIONS OF THE REPORT

This 2024 Sustainability Report provides a detailed review of the Company's operational performance, including various developments and changes that occurred throughout the year. The report presents data and information on financial, social, and environmental performance. Since the Company does not have any subsidiaries or associated entities, the focus of this report is solely on the operational performance of the Company itself. [GRI 2-2]

The financial data presented in this report covers the period from January 1 to December 31, 2024, with comparisons to the previous period, presented in Indonesian Rupiah (Rp), unless stated otherwise. The financial data disclosures follow the standards outlined in the Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). Meanwhile, sustainability data is presented using internationally recognized measurement methods.

The data supporting environmental preservation efforts only covers operational activities conducted at the Jakarta Head Office. The Company does not monitor, control, or report on activities conducted by business partners outside of direct interactions with the Company.

DETERMINATION OF REPORT CONTENT [GRI 3-1]

The Company determines the content of the Report by applying 4 (four) stages of material topic determination in accordance with the GRI Universal Standard, namely:

1. Understanding the Business Context
2. Identifying Potential and Actual Impacts
3. Assessing the Significance of Impacts
4. Prioritizing the Most Significant Impacts

The application of these four stages in determining the content of the Report is carried out by referring to the 8 (eight) fundamental principles of preparation in accordance with the GRI Universal Standard, namely:

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

1. **Akurasi**
   Lembaga melaporkan informasi dengan benar, akurat dan cukup detail sehingga memungkinkan dilakukannya penilaian dampak kegiatan usaha.

2. **Berimbang**
   Lembaga menyajikan informasi dengan tanpa bias dan dapat merepresentasikan keseimbangan penggambaran dampak positif maupun negatif kegiatan yang dilakukan.

3. **Jelas**
   Lembaga menyajikan informasi yang mudah diakses dan mudah dimengerti

4. **Dapat diperbandingkan**
   Lembaga memilah, mengumpulkan dan menyajikan informasi secara konsisten sehingga memungkinkan dilakukannya analisa perubahan dampak kegiatan setiap saat termasuk perbandingkan dampaknya terhadap organisasi sejenis lainnya.

5. **Kelengkapan**
   Lembaga menyajikan informasi yang memadai sehingga memungkinkan dilakukannya asesmen dampak kegiatan selama periode pelaporan.

6. **Konteks keberlanjutan**
   Laporan mengungkapkan kinerja Lembaga dan dampak kegiatannya pada aspek-aspek utama keberlanjutan, meliputi aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

7. **Ketepatan waktu**
   Lembaga melaporkan kinerja keberlanjutan secara berkala dan tepat waktu sehingga memungkinkan pembaca membuat keputusan sesuai kebutuhan

8. **Dapat diverifikasi**
   Lembaga mengumpulkan, mencatat, memilah dan menganalisa seluruh informasi dengan seksama sehingga kualitas informasi yang disajikan dapat diperiksa.

1. **Accuracy**
   The organization reports information correctly, accurately, and with sufficient detail, allowing for an assessment of the impact of business activities.

2. **Balance**
   The organization presents information impartially and can represent a balanced portrayal of both positive and negative impacts of its activities.

3. **Clarity**
   The organization presents information that is easy to access and understand.

4. **Comparability**
   The organization classifies, collects, and presents information consistently, enabling the analysis of changes in the impacts of activities over time, including comparisons of their impact with similar organizations.

5. **Completeness**
   The organization presents adequate information, enabling the assessment of the impacts of activities during the reporting period.

6. **Sustainability Context**
   The report discloses the organization's performance and the impact of its activities on key sustainability aspects, including environmental, social, and economic factors.

7. **Timeliness**
   The organization reports sustainability performance regularly and on time, enabling readers to make decisions based on current information.

8. **Verifiability**
   The organization collects, records, classifies, and analyses all information carefully, ensuring that the quality of the presented information can be verified.

Keempat tahapan penetapan konten sesuai prinsip-prinsip dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan tersebut digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Topik Material Laporan sebagai berikut. [GRI 3-1]

The four stages of content determination according to these fundamental principles of Sustainability Report preparation are illustrated in the following Flowchart of the Material Topic Determination Process. [GRI 3-1]

Bagan Alur Proses Penentuan Topik Material Laporan Keberlanjutan
Material Topic Determination Process Flow Chart

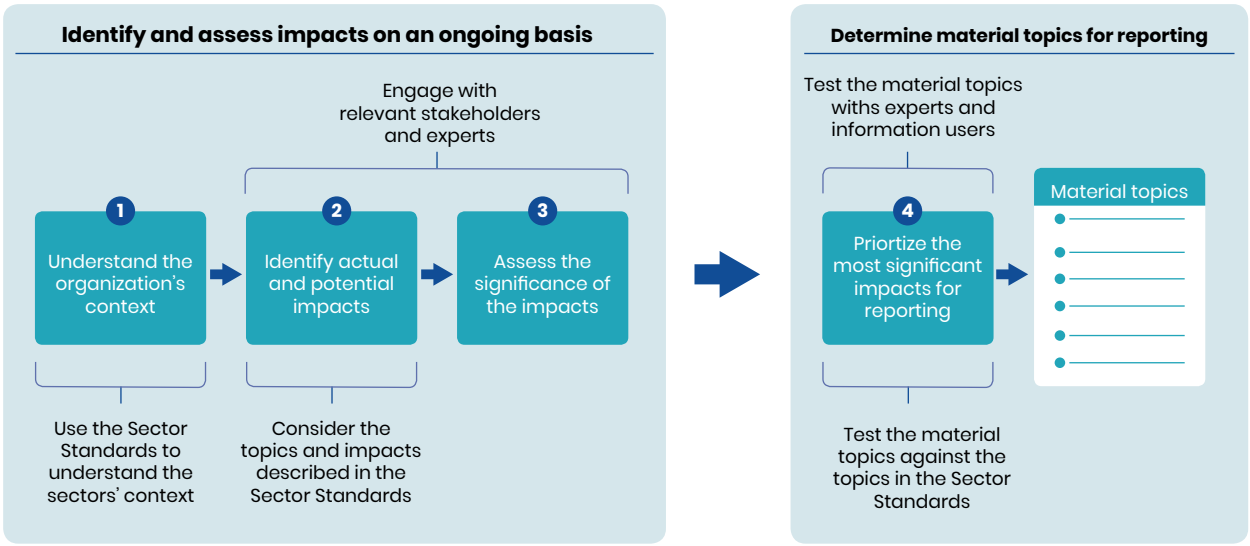

DAMPAK SIGNIFIKAN DAN UJI MATERIALITAS [GRI 3-2]

Untuk menentukan topik-topik yang akan dilaporkan, Perseroan melakukan analisis mendalam mengenai dampak material dengan membentuk kelompok diskusi internal yang membahas pengaruh operasional terhadap pemangku kepentingan utama. Selain itu, masukan dari berbagai pihak eksternal dan interaksi dengan komunitas sekitar juga dipertimbangkan dalam proses ini.

Ada 17 kategori topik material yang telah dipilih, yang dianggap memiliki dampak paling signifikan terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan. Berdasarkan topik-topik tersebut, Perseroan kemudian menentukan 34 indeks *disclosure* GRI Standard yang relevan, yang dijabarkan sebagai berikut:

SIGNIFICANT IMPACTS AND MATERIALITY TEST [GRI 3-2]

To determine the topics to be reported, the Company conducts an in-depth analysis of material impacts by forming an internal discussion group that examines the operational impact on key stakeholders. In addition, input from various external parties and interactions with the surrounding community are also considered in this process.

There are 17 categories of material topics that have been selected, which are considered to have the most significant impact on the Company's sustainability performance. Based on these topics, the Company then determines 34 relevant GRI Standard disclosure indices, which are outlined as follows:

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

No.	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure Disclosure Index		*Boundary*	
			SEOJK 16/2021 atau	or POJK 51/2017	GRI Standard	Di dalam Perseroan Internal	Diluar Perseroan External
EKONOMI | ECONOMICS						
1.	Kinerja Keuangan/ Ekonomi Financial/Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F2, F3		201-1, 201-3	✓	✓
2.	Kehadiran Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.20			✓	
3.	Dampak ekonomi tak langsung Indirect economic impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.23		203-1	✓	✓
4.	Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F2, F3		204-1	✓	✓
5.	Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on development and on the Company's reputation	F.1		205-2, 205-3	✓	✓
LINGKUNGAN | ENVIRONMENT						
6.	Energy Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.6 & F.7		302-1, 302-4	✓	
7.	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.11		305-1, 305-2	✓	
8.	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.16		307-1	✓	
SOSIAL | SOCIAL						
9.	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	F.18		401-1, 401-2	✓	
10.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.21		403-1, 403-8	✓	
11.	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	F.18		404-1, 404-2 404-3	✓	
12.	Lingkungan Bekerja Working Environment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.21		405-1	✓	✓

No.	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure Disclosure Index		Boundary	
			SEOJK 16/2021 atau | or POJK 51/2017	GRI Standard	Di dalam Perseroan Internal	Diluar Perseroan External
13.	Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F23. F.24, F.25	413-1	✓	
14.	Pemasaran dan Label Produk Marketing and Product Labels	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.26, F.27	417-1, 417-2, 417-3	✓	
15.	Privasi Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	F.28, F.30	418-1	✓	
16.	Kepatuhan terhadap Regulasi Sosial & Lingkungan Compliance with Social & Environmental Regulations	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.16, F.24	419-1	✓	
SEKTOR JASA KEUANGAN | FINANCIAL SERVICES SECTOR						
17.	*Green Funding*/Lending	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan, keberlanjutan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders, sustainability and on the Company's reputation	FS1, FS3, FS4, FS6, FS7, FS8, FS10, FS15, FS16,		✓	✓

KEANDALAN LAPORAN DAN UMPAN BALIK

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah melewati proses verifikasi internal oleh Perseroan, yang memastikan keandalannya untuk evaluasi dan pengambilan keputusan. Meskipun saat ini Perseroan belum melibatkan pihak eksternal dalam proses verifikasi, kami berkomitmen untuk melibatkan pihak eksternal di masa depan guna meningkatkan akurasi dan kredibilitas laporan keberlanjutan kami.

Untuk meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan sangat menghargai umpan balik dari para pembaca. Umpan balik tersebut dapat disampaikan melalui kontak berikut:

KONTAK [GRI 2-3]

Apabila Anda memerlukan informasi lebih lanjut atau memiliki pertanyaan terkait laporan ini, silakan hubungi:

REPORT RELIABILITY AND FEEDBACK

All the information presented in this report has undergone internal verification by the Company, ensuring its reliability for evaluation and decision-making. Although the Company has not yet involved an external party in the verification process, we are committed to involving external parties in the future to enhance the accuracy and credibility of our sustainability report.

To improve the quality of future reports, the Company highly values feedback from readers. Feedback can be submitted through the following contact:

CONTACT [GRI 2-3]

If you need more information or have any questions regarding this report, please contact:

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Corporate Secretary
Graha Nobu
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101
Lippo Village, Tangerang 15810
Banten, Indonesia

Telp: +6221 5999 0000
Email : corsec@nobuwwwbank.com
Web : www.nobuwwwbank.com

TANGGAPAN TERHADAP MASUKAN ATAS LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Perseroan menghargai setiap masukan dari para pemangku kepentingan sebagai dasar peningkatan kualitas pengungkapan informasi. Namun, hingga saat ini, Perseroan belum menerima masukan atas laporan sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan tetap terbuka terhadap saran dan mendorong para pemangku kepentingan untuk mengisi formulir umpan balik yang tersedia dalam laporan ini.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS REPORT [OJK G.3]

The Company values stakeholder feedback as a foundation for enhancing disclosure quality. To date, no feedback has been received on the previous report. Nevertheless, the Company remains open to input and encourages stakeholders to complete the feedback form provided in this report.

DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK16

POJK 51/2017-SEOJK16 INDEX [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN **SUSTAINABILITY STRATEGY**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	340
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN **SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	334
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	336
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	338
PROFIL PERUSAHAAN **COMPANY PROFILE**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	344
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	54
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	54, 55, 72, 103
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	64
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	55
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	59
LAPORAN DIREKSI **DIRECTORS STTATEMENT**		
D.1	Laporan Direksi Directors Statement	38
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN **SUSTAINABILITY GOVERNANCE**		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	352
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	353
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	354
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	357

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	344
KINERJA KEBERLANJUTAN **SUSTAINABILITY PERFORMANCE**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	374
KINERJA EKONOMI **ECONOMIC PERFORMANCE**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	363
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan. Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	366
KINERJA LINGKUNGAN **ENVIRONMENTAL PERFORMANCE**		
	Umum **General**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	382
	Aspek Material **Material Aspects**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	376
	Aspek Energi **Energy Aspects**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	377
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	377
	Aspek Air **Water Aspects**	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	380
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	382

DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK16
POJK 51/2017-SEOJK16 INDEX

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	382
	Aspek Emisi **Emission Aspects**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	379
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	379
	Aspek Limbah dan Efluen **Aspect of Waste and Effluents**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	381
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	381
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	381
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspect of environmental complaints**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	382
KINERJA SOSIAL **SOCIAL PERFORMANCE**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	404
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspects**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	388
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	401
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	396
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	391
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	394
	Aspek Masyarakat **Community Aspects**	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	385

DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK16
POJK 51/2017-SEOJK16 INDEX

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	407
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	385
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: **Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	406
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	406
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	406
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	406
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	409
LAIN-LAIN **OTHERS**		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	411
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	432
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	418
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	419

REFERENSI SILANG GRI STANDARD
CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

Pernyataan penggunaan **Statement of Use**	PT Bank Nationalnobu Tbk melaporkan informasi dalam Indeks Isi GRI ini untuk periode 1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024 dengan referensi Standar GRI. PT Bank Nationalnobu Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2024 to 31 December 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan **GRI 1 Used**	GRI 1 Foundation 2021

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Titles	
DISCLOSURE UMUM **GENERAL DISCLOSURE**			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 **GRI 2: General Disclosures 2021**	**Organisasi dan Praktik Pelaporan** **Organization and Reporting Practices**		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	54
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	413
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	417
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	412
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	412
	Aktivitas dan Karyawan **Activities and Employees**		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	64
	2-7	Karyawan Employees	103
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	103
	Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainable Governance**		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	173
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	203, 240, 246
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	203, 240

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Titles	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	242
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	242, 312, 352
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	352
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	355
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	356
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	205, 246
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	215
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	215
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	217
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	218
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan **Policy Strategies and Implementations**		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	341
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	341
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	354
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	341
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	356
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	170
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	55

REFERENSI SILANG GRI STANDARD
CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan **Stakeholders Engagement**		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	357
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	391
TOPIK MATERIAL **MATERIAL TOPICS**			
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	413
GRI 3: Material Topics 2021	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	415
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK **DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS**			
DAMPAK EKONOMI **ECONOMIC IMPACTS**			
	201	**Kinerja Ekonomi** **Economic Performance**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Materia Management of material topics	363
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 **GRI 201: Economic Performance 2016**	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	367
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligatons and other retirement plans	396
	202	**Keberadaan Pasar** **Market Presence**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	388

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Titles	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 **GRI 202: Market Presence 2016**	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	397
	204	**Praktik Pengadaan** **Procurement Practices**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	363
GRI 204: Praktik Pengadaan **GRI 204: Procurement Practices**	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	370
	205	**Anti Korupsi** **Anti-Corruption**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	290
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	290
DAMPAK LINGKUNGAN **ENVIRONMENTAL IMPACTS**			
	301	**Material** **Materials**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Materia Management of material topics	381

REFERENSI SILANG GRI STANDARD
CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Titles	
GRI 301: Material **GRI 301: Material**	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials used by Weight or volume	381
	302	**Energi** **Energy**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	373
GRI 302: Energi 2016 **GRI 302: Energy 2016**	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	378
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	377
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	378
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	378
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	378
	305	**Emisi** **Emissions**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	373
GRI 305: Emisi 2016 **GRI 305: Emissions 2016**	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO2) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	379
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	379
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity	379
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	379
DAMPAK SOSIAL **SOCIAL IMPACT**			

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Titles	
	401	**Kepegawaian** **Employment**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	388
GRI 401: Kepegawaian 2016 **GRI 401: Employment 2016**	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	392
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benfits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	396
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	398
	403	**Kesehatan dan Keselamatan Kerja** **Occupational Health and Safety**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	399
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 **GRI 403: Occupational Health and Safety 2018**	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	400
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	400
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	400
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	400
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	400

REFERENSI SILANG GRI STANDARD
CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Titles	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	400
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	401
	404	**Pelatihan dan Pendidikan** **Training and Education**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	388
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 **GRI 404: Training and Education 2016**	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	394
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	394
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	396
	405	**Keanekaragaman dan Kesempatan Setara** **Diversity and Equal Opportunity**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	388
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara **GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016**	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	388

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Titles	
	408	**Pekerja Anak** **Child Labor**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topic	403
GRI 408: Pekerja Anak 2016 **GRI 408: Child Labor – 2016**	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	403
	409	**Kerja Paksa atau Wajib Kerja** **Forced or Compulsory Labor**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	403
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja **GRI 409: Forced or Compulsory Labor**	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	403
	413	**Masyarakat Lokal** **Local Communities**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 GRI 3: Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	384
GRI 413: Masyarakat Lokal **GRI 413: Local Communities**	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	385

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Titles	
	416	**Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan** **Customer Health and Safety**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	408
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	408

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Nationalnobu Tbk 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Bank Nationalnobu Tbk. Please fill this feedback sheet by answering the provided questions to help the Company improve its sustainability performance.

1. Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti | This report is easy to understand:
   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan | This report describes the Company's performance in sustainability development:
   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan | This report increases your trust in the Company's sustainability
   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap | The material and data in this Sustainability Report are sufficiently comprehensive
   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Neutral

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? | Are the designs, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?
   a. Sudah bagus | Yes, they are good b. Belum bagus | Still not good c. Tidak tahu | Neutral

6. Topik material apa yang paling penting bagi Anda? | what material aspects do you deem as important for the sustainability?

   .....

7. Topik material apa yang paling tidak penting bagi Anda? | what material aspects do you deem as not important for the sustainability?

   .....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? | Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement?

   .....

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

Identitas Pengirim | Your Identity:
Nama | Name : .....

Email | Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan | Identification by Stakeholder Group:
a. Pemegang Saham | Shareholder
b. Pemerintah/Regulator | Government/Regulator
c. Masyarakat | Public
d. Pelanggan | Customer
e. Karyawan | Employee
f. Mitra bisnis | Business Partner
g. Media massa | Mass Media
h. LSM | NGO
i. Lain-lain, sebutkan | Other, please mention .....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke alamat berikut: | Kindly send this feedback form to the following address:

Corporate Secretary
Graha Nobu
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101
Lippo Village, Tangerang 15810
Banten, Indonesia

Telp: +6221 5999 0000
Email : corsec@nobuwwwbank.com
Web : www.nobuwwwbank.com

NOBU NATIONAL BANK

PT BANK NATIONALNOBU TBK

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT BANK NATIONALNOBU TBK

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023



PT BANK NATIONALNOBU Tbk ***PT BANK NATIONALNOBU Tbk***

Daftar Isi **Halaman/ *Page*** ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		***Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan	444	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	446	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	447	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	448	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	450	*Notes to the Financial Statements*

NOBU NATIONAL BANK

#NoOneButU

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT BANK NATIONALNOBU TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Suhaimin Djohan
   Alamat Kantor : Gedung Graha Nobu Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci, Tangerang, Banten 15810
   Alamat Domisili : Jl. Karang Tengah Raya No. 11 C-D, RT 001 RW 003, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021-59990000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hendra Kurniawan
   Alamat Kantor : Gedung Graha Nobu Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci, Tangerang, Banten 15810
   Alamat Domisili : Virgina Lagoon Blok B3 / 2, BSD RT 002 RW 008, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan
   Nomor Telepon : 021-59990000
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Nationalnobu Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT BANK NATIONALNOBU TBK

We, the undersigned:

1. *Name* : *Suhaimin Djohan*
   Office Address : *Gedung Graha Nobu Jl. Boulevard Diponegoro No. 101 Lippo Karawaci, Tangerang, Banten, 15810*
   Residential Address : *Jl. Karang Tengah Raya No. 11 C-D, RT 001 RW 003, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021-59990000*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Hendra Kurniawan*
   Office Address : *Gedung Graha Nobu Jl. Boulevard Diponegoro No. 101 Lippo Karawaci, Tangerang, Banten, 15810*
   Residential Address : *Virgina Lagoon Blok B3 / 2, BSD RT 002 RW 008, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan*
   Telephone : *021-59990000*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Nationalnobu Tbk ("the Bank");*
2. *The financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements;*
   b. *The Bank's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 24 Maret 2025/ *Tangerang, March 24th, 2025*
Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and On Behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
F47D4AMX245819790

Suhaimin Djohan
Direktur Utama/*President Director*

Hendra Kurniawan
Direktur/*Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00291/2.1030/AU.1/07/0499-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank Nationalnobu Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Nationalnobu Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Nationalnobu Tbk tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Nationalnobu Tbk ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Nationalnobu Tbk as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2024, total kredit yang diberikan sebesar Rp20.184.881 juta. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan tersebut sebesar Rp152.302 juta.

Allowance for Impairment Losses of Loans

As of December 31, 2024, the total loans amounted to Rp20,184,881 million. The Bank has provided allowance for impairment losses of loans amounted to Rp152,302 million.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang memperhitungkan informasi bersifat perkiraan masa depan untuk mencerminkan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Based on Indonesian Financial Accounting Standards, the allowance for impairment of loans is determined based on the expected credit loss (ECL) framework which consider forward-looking information to reflect estimated future economic conditions.

Kami fokus pada area ini karena total kredit yang diberikan mewakili 60,57% dari total aset Bank dan total cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank, serta dalam menghitung KKE atas kredit yang diberikan, Bank menerapkan model yang bergantung pada data internal dan eksternal serta membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

We focused on this area as the total loans represent 60.57% of the total assets of the Bank and total allowance for impairment losses of loans, is significant to the Bank's financial statements, and in calculating the ECL of loans, the Bank utilises models which are reliant on internal and external data and involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai;
- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model secara inheren adalah kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan model tersebut;
- Mengestimasi skenario perkiraan makroekonomi masa depan;

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:

- *Determining whether a significant increase in credit risk has occurred or objective evidence of impairment was identified;*
- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The model is inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the model;*
- *Estimating forward-looking macroeconomic scenarios;*

- Mengestimasi proyeksi arus kas masa depan dalam menghitung KKE individual; dan
- Menentukan beberapa skenario probabilitas tertimbang dalam menghitung KKE individual.

Pengungkapan Bank mengenai cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dijelaskan pada Catatan 2.e dan 10 atas laporan keuangan.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

1. Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Bank dalam mengidentifikasi kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, dan melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, kesesuaian dari klasifikasi kualitas kredit yang diberikan dengan menelaah dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel, serta membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
2. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung oleh manajemen, dengan mengevaluasi kesesuaian estimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit yang diberikan, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan, yang diterapkan oleh Bank dalam mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan.
3. Kami menilai metodologi dan menguji asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, yang mencakup (i) evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Bank.
4. Kami melakukan perhitungan ulang dan menguji, berdasarkan uji petik, akurasi perhitungan KKE yang dinilai secara kolektif dan individual.

- *Estimating future cash flow projection in the calculation of individual ECL; and*
- *Determining probability-weighted scenarios in assessing individual ECL.*

The Bank's disclosures regarding allowance for impairment losses of loans are described in Notes 2.e and 10 to the financial statements.

We have performed the following audit procedures to address in this key audit matters:

1. *We obtained understanding on the Bank's approach over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment, and tested, on a sample basis, the appropriateness of the credit quality classification by reviewing the credit files of those sampled debtors, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
2. *We assessed the adequacy of individual allowance for impairment losses by testing, on a sample basis, the adequacy of the allowance for impairment losses calculated by management, by evaluating the appropriateness of weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the loans, which were applied by the Bank in estimating the expected cash flows obtained from the loans.*
3. *We assessed the methodologies applied and tested the significant modelling assumptions used in collective ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which included (i) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the Bank.*
4. *We recalculated and tested, on a sample basis, the accuracy of the collective and individual ECL calculation.*

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the Annual Report and we will not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the Annual Report identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki altematif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Saptoto Agustomo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 24 Maret 2025/*March 24, 2025*

00291

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				***ASSETS***
Kas	4	234,765	157,297	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	1,400,001	1,154,460	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	40,623	106,592	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		--	(1)	*Less: Allowance for impairment losses*
		40,623	106,591	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	855,005	2,096,269	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,038)	--	*Less: Allowance for impairment losses*
		853,967	2,096,269	
Efek-efek	8	5,363,021	2,755,787	*Marketable Securities*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	3,013,275	3,098,592	*Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	18	1,101	1	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan	10			*Loans*
Pihak berelasi	34	309,783	297,241	*Related parties*
Pihak ketiga		19,875,098	14,939,935	*Third parties*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(152,302)	(101,203)	*Less: Allowance for impairment losses*
		20,032,579	15,135,973	
Aset tetap dan aset hak guna	11	987,756	936,842	*Fixed assets and right-of-use assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(283,631)	(234,994)	*Less: Accumulated depreciation*
		704,125	701,848	
Aset tak berwujud	12	187,700	174,345	*Intangible assets*
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(65,480)	(47,674)	*Less: Accumulated amortization*
		122,220	126,671	
Agunan yang diambil alih - neto	13	71,450	73,027	*Foreclosed assets - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	14	388,881	247,557	*Advance and prepaid expenses*
Aset lain-lain	15	1,099,793	968,279	*Other assets*
JUMLAH ASET		**33,325,801**	**26,622,352**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION)
(Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2024 Rp**	**2023 Rp**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	16			*Deposits from customers*
Pihak berelasi	34	3,644,477	2,589,391	*Related parties*
Pihak ketiga		20,748,808	15,286,142	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	17	283,512	574,934	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	18	9,334	969	*Derivative liabilities*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19	4,447,889	4,502,329	*Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase*
Utang pajak	20.a	95,228	42,989	*Tax payables*
Liabilitas pajak tangguhan	20.d	18,358	36,816	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	33	35,814	22,132	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas lain-lain	21	393,548	231,635	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**29,676,968**	**23,287,337**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Nilai nominal Rp100 (dalam rupiah penuh)				*Par value Rp100 (in full rupiah)*
Modal dasar - 7.950.000.000 (satuan penuh) saham				*Authorized - 7,950,000,000 (full amount) shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.478.443.899 (satuan penuh) saham per 31 Desember 2024, dan 4.602.279.422 (satuan penuh) saham per 31 Desember 2023	22	747,844	747,844	*Issued and fully paid capital- 7,478,443,899 (full amount)shares as of December 31, 2024, and 4,602,279,422 (full amount)shares as of December 31, 2023*
Agio saham	23	2,030,965	2,030,965	*Premium on stock*
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak	8.g	14,073	29,380	*Unrealized gain (loss) on change in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income net after tax*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	24	27,000	22,000	*General reserves*
Belum ditentukan penggunaannya		828,951	504,826	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**3,648,833**	**3,335,015**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**33,325,801**	**26,622,352**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA				***INTEREST INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga	25, 34	2,121,170	1,499,179	*Interest income*
Beban bunga	26, 34	(1,128,314)	(763,389)	*Interest expense*
Pendapatan bunga - neto		992,856	735,790	*Interest income - net*
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Keuntungan penjualan efek-efek		603	3,209	*Gain on sale of marketable securities*
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan		268,973	122,570	*Fees and commissions other than from loans*
Keuntungan transaksi mata uang asing	18	2,819	3,324	*Gain on foreign currencies transactions*
Lain-lain	27	18,015	26,141	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		290,410	155,244	*Total other operating income*
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI NETO	28	(117,262)	(42,984)	***PROVISION OF ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES NET***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	29	(381,094)	(334,485)	*General and administrative*
Tenaga kerja	30	(364,749)	(333,147)	*Personnel*
Jumlah beban operasional lainnya		(745,843)	(667,632)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL		420,161	180,418	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	31	2,056	5,112	***NON OPERATING INCOME (NET)***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		422,217	185,530	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Kini	20.c	(107,184)	(35,273)	*Current*
Tangguhan	20.d	13,967	(8,721)	*Deferred*
		(93,217)	(43,994)	
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**329,000**	**141,536**	***NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	33	160	(2,434)	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	20.b	(35)	535	*Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss*
		125	(1,899)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8.g	(19,833)	85,715	*Unrealized Gain (losses) from changes in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	20.b	4,526	(18,654)	*Income tax relating to Items that will be reclassified to profit or loss*
		(15,307)	67,061	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(15,182)	65,162	***Other comprehensive income for the current year after tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**313,818**	**206,698**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT TAHUN***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam rupiah penuh)	32	**43.99**	**23.05**	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(in full rupiah)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(in Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital* Rp	Agio saham/ *Premium on stock* Rp	Dana setoran modal/ *Advance capital* Rp	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar untuk efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan/ *Unrealized gains (losses) from marketable securities classified as other comprehensive income net of deferred tax* Rp	Saldo laba/ *Retained earning*		Jumlah ekuitas/ *Total equity* Rp	
						Cadangan umum/ General *reserves* Rp	Belum *) ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		**460,228**	**1,027,864**	**35,000**	**(37,681)**	**17,000**	**370,189**	**1,872,600**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Cadangan umum	24	--	--	--	--	5,000	(5,000)	--	*General reserve*
Tambahan modal disetor	22	287,616	1,003,101	(35,000)	--	--	--	1,255,717	*Additional paid-in capital*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		--	--	--	67,061	--	139,637	206,698	*Total comprehensive income for the current year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		**747,844**	**2,030,965**	**--**	**29,380**	**22,000**	**504,826**	**3,335,015**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Cadangan umum	24	--	--	--	--	5,000	(5,000)	--	*General reserve*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		--	--	--	(15,307)	--	329,125	313,818	*Total comprehensive income for the current year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		**747,844**	**2,030,965**	**--**	**14,073**	**27,000**	**828,951**	**3,648,833**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

*) Saldo laba termasuk keuntungan (kerugian) aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja

*) *Retained earnings include gain (loss) from remeasurement of post employment benefit liabilities*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

ENABLED BY TRUST, EMPOWERING GROWTH

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(*in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1,788,589	1,351,802	*Interest, fees and commissions receipts*
Pembayaran bunga		(1,121,427)	(745,916)	*Interest payment*
Penerimaan provisi dan komisi selain kredit		268,973	122,570	*Fees and commissions other than loan receipts*
Pembayaran biaya tenaga kerja		(351,227)	(322,568)	*Payment of personnel expenses*
Pengeluaran beban lainnya		(388,053)	(101,309)	*Payment of other expenses*
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	13	6,476	1,615	*Proceeds from sale of foreclosed assets*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(61,516)	(22,633)	*Corporate income tax payment*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		141,815	283,561	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan aset dan liabilitas yang digunakan untuk operasi:				*Changes in assets and liabilities used for operating:*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	85,317	1,522,265	*Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	18	(1,100)	524	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	10	(4,947,705)	(2,827,958)	*Loans*
Aset lain-lain		74,277	(652,237)	*Other assets*
Simpanan nasabah	16	6,517,752	2,799,553	*Deposits from customer*
Simpanan dari bank lain	17	(291,422)	13,700	*Deposits from other banks*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19	(54,440)	226,416	*Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	18	8,365	(318)	*Derivative payables*
Utang pajak		6,571	3,679	*Taxes payables*
Liabilitas lain-lain		208,383	(5,362)	*Other liabilities*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**1,747,813**	**1,363,823**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi - neto		(4,245,893)	(2,403,162)	*Placement in marketable securities classified as fair value through other comprehensive income and amortized cost - net*
Pelepasan pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi - neto		1,587,080	738,000	*Liquidation in marketable securities classified as fair value through other comprehensive income and amortized cost - net*
Pembelian aset takberwujud	12	(13,124)	(27,032)	*Acquisitions of intangible assets*
Pembelian aset tetap	11	(40,101)	(65,758)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	11	26	17	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(2,712,012)**	**(1,757,935)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan modal saham		--	900,108	*Addition share capital*
Pembayaran emisi saham		--	(12,453)	*Payment of share issuance*
Pembayaran liabilitas sewa		(22,844)	(14,609)	*Payment of lease liabilities*
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(22,844)**	**873,046**	***Net cash flows (used in) provided by financing activities***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		2,819	3,321	*Effect of foreign currency exchange rate changes*
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(984,224)	482,255	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3,514,618	3,032,363	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**2,530,394**	**3,514,618**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(*in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				***Cash and Cash Equivalents consist of:***
Kas	4	234,765	157,297	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	1,400,001	1,154,460	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	40,623	106,592	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	855,005	2,096,269	*Placement with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months since acquisition date*
Jumlah		**2,530,394**	**3,514,618**	***Total***

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 42

Additional information of cash flow presented in Note 42

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(*in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum

1.a. Pendirian Bank

PT Bank Nationalnobu Tbk (dahulu PT Bank Alfindo) ("Bank") didirikan di Jakarta pada tanggal 13 Februari 1990 sesuai dengan Akta Notaris No. 86 dari Drs. Entjoen Mansoer Wiriatmadja, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar Bank telah diubah melalui Notaris yang sama dengan Akta No. 129 tanggal 10 April 1990 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2610.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Mei 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 Tambahan No. 3865 tanggal 5 Oktober 1990.

Perubahan status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 10 Desember 2012, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, dimana perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-64129.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.09-0130978 tanggal 23 Juni 2023, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0117752.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 23 Juni 2023.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

1. General

1.a. Establishment of the Bank

PT Bank Nationalnobu Tbk (formerly PT Bank Alfindo) ("the Bank") was established in Jakarta on February 13, 1990 in accordance the Notarial Deed No. 86 from Drs. Entjoen Mansoer Wiriatmadja, S.H., a Notary in Jakarta. The Bank's Articles of Association was amended through the same Notary by Deed No. 129 dated April 10, 1990 and was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-2610.HT.01.01.TH.90 dated May 7, 1990 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 80 Supplement No. 3865 dated October 5, 1990.

The Bank changed the status from private company to become a public listed company pursuant to Deed of General Shareholders Meeting No. 7 dated December 10, 2012, made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., Notary in Jakarta, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-64129.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 14, 2012.

Articles of association of the Bank have been amended several times, most recently by Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 13 dated June 15, 2023, made in the presence Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0130978 dated June 23, 2023, has been registered in the Company Register No. AHU-0117752.AH.01.11 Tahun 2023 dated June 23, 2023.

According to article 3 of its articles of association, the Bank scope of activities is to conduct banking services.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 949/KMK.013/1990 tanggal 16 Agustus 1990, Bank memulai kegiatan operasionalnya sebagai bank umum.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 949/KMK.013/1990 dated August 16, 1990, the Bank started its operation as a commercial bank.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-112/D.03/2014 tanggal 21 November 2014.

The Bank had obtained the license to operate as a foreign exchange bank based on the decision letter of Financial Services Authority No. KEP-112/D.03/2014 dated November 21, 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, PT Putera Mulia Indonesia sebagai pemegang saham pengendali Bank dan Bapak James Tjahaja Riady sebagai pemegang saham pengendali utama. Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Kharisma Buana Nusantara sebagai pemegang saham pengendali Bank dan Bapak Mochtar Riady sebagai pemegang saham pengendali utama.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, PT Putera Mulia Indonesia as the Bank's controlling shareholder and Mr. James Tjahaja Riady as ultimate shareholder. As of December 31, 2021, PT Kharisma Buana Nusantara as the Bank's controlling shareholder and Mr. Mochtar Riady as ultimate shareholder.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Graha Nobu, Curug Neglasari, Jl. Boulevard Diponegoro No.101, Klp. Dua, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810. Bank mempunyai kantor pusat non operasional, kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

The Bank's head office is located at Graha Nobu Building, Curug Neglasari, Jl. Boulevard Diponegoro No.101, Klp. Dua, Kec. Klp. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810. The Bank has non-operational head office, branch offices, subbranch offices, and Automatic Teller Machines (ATM) in Indonesia, as follows:

	2024	2023	
Kantor Fungsional	2	2	*Functional Office*
Kantor Wilayah	3	3	*Regional Office*
Kantor Cabang	42	42	*Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu	71	71	*Sub Branch Offices*
ATM	227	225	*ATMs*

1.b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 8 Mei 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusannya No. S-109/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum 2.155.830.000 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp375 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 20 Mei 2013, saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa No. 34 tanggal 26 Agustus 2014 dari Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah sebanyak-banyaknya 414.583.000 saham.

1.b. Public Offering of Shares

On May 8, 2013, the Bank obtained an effective statement from Capital Market Supervisory Chief Executive of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Decree No. S-109/D.04/2013 to conduct a public offering of 2,155,830,000 (in full amount) ordinary shares with par value per share of Rp100 (full amount) and the offering price of Rp375 (full amount) per share. On May 20, 2013, the Bank's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) No. 34 dated August 26, 2014, of Unita Christina Winata, S.H., Notary in Jakarta, approved the issuance of new shares without Pre-emptive Rights for 414,583,000 shares.

Pada September 2014, saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diterbitkan sebanyak 165.500.000 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp790 (nilai penuh) per saham. Penambahan saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 September 2014.

In September 2014, new shares without Pre-emptive Rights issued 165,500,000 (in full amount) ordinary shares with par value per share of Rp100 (full amount) and offering price of Rp790 (full amount) per share. The additional shares of the Bank have been listed on the Indonesia Stock Exchange on September 4, 2014.

Pada Februari 2016, saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diterbitkan sebanyak 126.582.300 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp790 (nilai penuh) per saham. Penambahan saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Februari 2016.

In February 2016, new shares without Pre-emptive Rights issued 126,582,300 (in full amount) ordinary shares with par value per share of Rp100 (full amount) and offering price of Rp790 (full amount) per share. The additional shares of the Bank have been listed on the Indonesia Stock Exchange on February 2, 2016.

Pada tanggal 29 November 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK berdasarkan surat keputusan No. S-218/D.04/2021 untuk melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebesar 164.367.122 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp1.250 (nilai penuh) per saham. Penambahan saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Desember 2021.

On November 29, 2021, the Bank obtained an effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor OJK based on a decree No. S-218/D.04/2021 to additional Capital with Pre-emptive Right (PMHMETD) of 164,367,122 (in full amount) ordinary shares with a nominal value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp1,250 (full amount) per share. The additional shares of the Bank have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 24, 2021.

Pada tanggal 1 Februari 2023, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK berdasarkan surat keputusan No. S-37/D.04/2023 untuk melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebesar 681.819.174 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp592 (nilai penuh) per saham. Penambahan saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Februari 2023.

On February 1, 2023, the Bank obtained an effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisor OJK based on a decree No. S-37/D.04/2023 to additional Capital with Pre-emptive Right (PMHMETD) of 681,819,174 (in full amount) ordinary shares with a nominal value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp592 (full amount) per share. The additional shares of the Bank have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on February 28, 2023.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 14 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan berdasarkan Akta pernyataan keputusan rapat No. 20 tanggal 27 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Deed of General Shareholders Meeting No. 15 dated July 14, 2022 made in the presence of Lily Harjati Soedewo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and based on the Deed of meeting decision statement No. 20 dated August 27, 2021 made in the presence of Lily Harjati Seodewo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama Independen	Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D	*Independent President Commissioner*
Komisaris Independen	Dewi Pandamsari	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Tjindrasa Ng	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Suhaimin Djohan	*President Director*
Direktur Keuangan dan Tresuri	Hendra Kurniawan	*Director of Finance and Treasury*
Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Personalia	Januar Angkawidjaja	*Director of Compliance, Risk Management and Human Resource*
Direktur Teknologi Informasi dan Operasional	Andrian Meirawan Saptura	*Director of Information Technology and Operational*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.291 dan 1.247 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has 1,291 and 1,247 employees, respectively (unaudited).

1.d. Komite-komite Bank, Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK/2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Bank telah membentuk beberapa Komite.

1.d. The Bank's Committees, Internal Audit Unit, Corporate Secretary

To comply with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 17/17POJK/2023 dated September 14, 2023 regarding Governance Implementation for Commercial Bank and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee, the Bank has established several Committees.

Susunan Komite Bank per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The members of the Bank's Committees as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D	*Chairman*
Anggota	Dewi Pandamsari	*Member*
Anggota	Tjindrasa Ng	*Member*
Anggota	Kristiana Hardiyati	*Member*
Anggota	I Nyoman Tjager	*Member*
Komite Pemantau Risiko		***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Tjindrasa Ng	*Chairman*
Anggota	Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D	*Member*
Anggota	Dewi Pandamsari	*Member*
Anggota	Kristiana Hardiyati	*Member*
Anggota	I Nyoman Tjager	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi		***Nomination and Remuneration Committee***
Ketua	Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D	*Chairman*
Anggota	Tjindrasa Ng	*Member*
Anggota	Chandra Kusdianto	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank adalah Abdul Hadi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's Head of Internal Audit Unit is Abdul Hadi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Mario Satrio Wibowo.

As of December 31, 2024 and 2023, the Corporate Secretary is Mario Satrio Wibowo.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

2. Summary of Material Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas Bank. Dasar pengukuran dalam

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The Bank's financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the Bank's statements

penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Bank.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

2.c. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Bank record by using the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency"). The functional currency of the Bank is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e Reuters spot rate at 16.00 WIB on December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024 Rp*)	2023 Rp*)	
1 Euro (EUR)	16,758	17,038	*1 Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,095	15,397	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	11,845	11,676	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Dolar Australia (AUD)	10,014	10,521	*1 Australia Dollar (AUD)*
1 Yuan China (CNY)	2,205	2,170	*1 China Yuan (CNY)*
1 Dolar Hongkong (HKD)	2,073	1,971	*1 Dollar Hongkong (HKD)*
1 Yen Jepang (JPY)	103	109	*1 Japan Yen (JPY)*
1 Won Korea (KRW)	11	12	*1 Korea Won (KRW)*

*) nilai penuh

*) *full amount*

Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Nonmonetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui sebagai laba/rugi.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized as profit or loss.

2.d. Amendemen dan revisi keuangan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 216: Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

2.d. Amendements revised financial accounting standards effective in the current year

The following are amendments standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- *Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment PSAK 216: Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;*
- *Amendment to PSAK 208: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment to PSAK 212: Income Tax regarding Asset-Related Deferred Tax and Liabilities Arising From a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial period.

2.e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *Pass SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*).

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;

2.e. Financial Assets and Financial Liabilities

Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
2. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and*
3. *Financial assets measured at amortized cost.*

The Bank assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (Solely Payment of Principal and Interest or Pass SPPI) that is consistent with basic lending agreement.

In making the assessment, the Bank considers:

- *The time value of money element of interest;*
- *Leverage;*
- *Variability in timing or amount of cash flows;*

- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan kontrak tidak sah dan *de minimis*.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- the persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) subklasifikasi yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
2. Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas

- *Contractually linked instruments;*
- *Early repayment; and*
- *Non-genuine features and de minimis.*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained Solely Payment Principal and Interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Financial assets are measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
2. *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(*in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Kategori yang berdasarkan PSAK 109/ ***Category based on PSAK 109***		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/** ***Class (as determined by the Bank)***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placements with Bank Indonesia and other banks*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Receivable from securities purchased under resale agreement*	
		Kredit yang diberikan dan piutang/*Loan and receivables*	
		Aset lain-lain/*Other Assets*	Pendapatan yang masih akan diterima/*Accrued Interest Income*
			Tagihan terkait dengan transaksi ATM/*Receivables relating to ATM transaction*
			Uang jaminan/*Security deposits*
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through other profit or loss*	Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ *Derivatives receivables - Non hedging related* Efek-efek/*Marketable securities*	
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	Obiligasi/*Bonds* Surat Utang Jangka Menengah/*Medium Term Notes*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Liabilities from securities sold with agreements to repurchase*	
		Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	Akrual bunga/*Accrued interest payable*
			Liabilitas terkait dengan transaksi ATM/*Liabilities relating to ATM transaction*
			Lain-lain/*Others*
	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through other profit or loss*	Liabilitas derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ *Derivative payables - Non hedging related*	
Rekening Administratif/ *Off Balance Sheet*	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik/*Unused loans facilities granted*		
	Bank garansi yang diberikan/*Bank guarantees issued*		
	Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan/*Irrevocable letter of credit*		

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya
Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Initial Recognition and Subsequent Measurement
Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss, attributable transaction costs will be added to the fair value. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Liabilitas keuangan
Liabilitas keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:
- Nilai wajar melalui laba rugi; atau
- Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Financial liabilities
The Bank's financial liabilities are classified as follows:
- *Fair value through profit or loss; or*
- *Measured at amortized cost.*

Nilai wajar melalui laba rugi
Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam nilai wajar melalui laba rugi, jika liabilitas keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:
- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal, jika:
- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

Fair value through profit or loss
Financial liabilities are classified as at fair value through profit or loss where the financial liability is either held-for-trading or designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

A financial liability is classified as held-for trading if:
- *It has been acquired principally for the purpose of repurchase in the near future; or*
- *It is part of an identified portfolio of financial instruments that the Bank manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is neither designated nor effective hedging instrument.*

A financial liability other than a financial liability held-for-trading may be designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition, if:
- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*

- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok liabilitas keuangan, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Bank dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada nilai wajarnya. Pengukuran berikutnya dinilai pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul pada liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi
Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

- *The financial liability forms part of a Bank of financial liabilities, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Bank documented risk management or investment strategy, and information about the Banking is provided internally on that basis; or*
- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives.*

At initial recognition, financial liabilities measured at fair value through profit and loss are recognized at fair value. Subsequently, these financial liabilities are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recognized in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Contingent consideration recognized by the acquirer in the business combination.

After initial recognition, the Bank measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) Amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

(i) Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

a) Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, bank menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
b) Aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Bank menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Bank dalam suatu periode pelaporan menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan metode bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan, pada periode pelaporan selanjutnya, menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit dan perbaikan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah persyaratan yang tercantum dalam poin (b) paragraf di atas diterapkan (misalnya perbaikan peringkat kredit peminjam).

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, kecuali:

a. Bunga yang dihitung menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

a) Financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the bank applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.

b) Financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Bank applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

The Bank in a reporting period calculates interest income by applying the effective interest method on the acquisition cost of amortized financial assets, in the next reporting period, calculating interest income by applying an effective interest rate on the gross carrying amount if the credit risk of the financial instrument improves so that the financial assets no longer experience Impairment of credit value and improvement can be objectively related to an event that occurs after the requirements listed in point (b) of the above paragraph are applied (for example an improvement in the borrower's credit rating).

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Gains or losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, except:

a. Interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss, the amount recognized in profit or loss is equal to the amount to be recognized in profit or loss if the

keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
b. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai; atau
c. Keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Khusus untuk aset keuangan berbentuk instrumen ekuitas, jumlah yang disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya tidak selanjutnya dialihkan ke laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat mengalihkan keuntungan atau kerugian kumulatif pada ekuitas.

Sesuai dengan paragraf sebelumnya, jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
Aset dinilai pada nilai wajar. Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrumen lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

financial asset is measured at amortized cost;
b. Impairment gains or losses; or

c. Foreign exchange gains or losses.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Specifically for financial assets in the form of equity instruments, the amounts presented in other comprehensive income are not subsequently transferred to profit or loss. However, the Bank can transfer cumulative gains or losses on equity.

In accordance with the previous paragraph, if a financial asset is measured at fair value through other comprehensive income, the amount recognized in profit or loss is the same as the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss
Assets are valued at fair value. All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

The Bank applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets in the form of debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

After initial recognition, the Bank measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Bank mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Bank secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities
The Bank derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires or the Bank transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Bank transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Bank derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

Jika Bank secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Bank mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Bank continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Bank continues to recognize the financial asset.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Bank derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Ruang Lingkup Penurunan Nilai
Bank mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada:
i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai persyaratan PSAK 109;
ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai persyaratan PSAK 109.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.
i. Piutang sewa;
ii. Aset kontrak;
iii. Komitmen pinjaman yang tidak diukur pada FVTPL; dan
iv. Kontrak jaminan keuangan yang menerapkan persyaratan penurunan nilai sesuai PSAK 109.

Bank mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dalam suatu cara yang mencerminkan:
(i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
(ii) Nilai waktu uang; dan
(iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Impairment of Financial Assets

Scope of Impairment
The Bank recognizes an allowance for possible losses for expected credit losses on:
i. Financial assets measured at amortized cost according to PSAK 109 requirements;

ii. Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income in accordance with the requirements of PSAK 109.

The Bank applies impairment requirements for the recognition and measurement of allowance for losses for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income. However, allowance for losses is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of financial assets in the statement of financial position.
i. Rental receivables;
ii. Contract assets;
iii. Loan commitments not measured at FVTPL; and
iv. A financial guarantee contract that applies an impairment requirement in accordance with PSAK 109.

The Bank measures the expected credit loss of a financial instrument in a way that reflects:

(i) An unbiased amount and weighted average probability determined by evaluating a set of possibilities that can occur;
(ii) Time value of money; and
(iii) Reasonable and supported information that is available without cost or excessive effort at the reporting date regarding past events, present conditions, and estimates of future economic conditions.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including information that is estimated future (forward-looking).

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Untuk aset keuangan yang risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank melakukan perhitungan bunga diskonto untuk tujuan penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat bruto.

Selanjutnya, Bank mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Bank measures the allowance for losses for the financial instrument in the amount of the expected 12 months credit loss.

For financial assets whose credit risk has increased significantly since initial recognition, the Bank calculates the discount rate for the purpose of impairment based on the gross carrying amount.

Furthermore, the Bank Banks financial assets based on the results of these evaluations that reflect the level of credit risk of financial assets.

<u>*Stage 1*</u>
Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:
i. Tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari;
ii. Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 1 atau 2.

Atas hal tersebut, Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

<u>*Stage 1*</u>
At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has not increased significantly since initial recognition which can be proven by the following:

i. No arrears for more than 30 days;

ii. Financial instruments have a collectibility rating of 1 or 2.

For this reason, the Bank will measure allowance for possible losses for these financial instruments in the amount of the expected 12-month credit loss.

<u>*Stage 2*</u>
Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari hal berikut:

(i) Terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari;
(ii) Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 2.

Pada *stage* ini, Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

<u>*Stage 2*</u>
At the evaluation date, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of one of the following:

(i) There are arrears between 31 days and 90 days;
(ii) Financial instruments have a collectibility rating of 2.

At this stage, the Bank will measure the allowance for possible losses for these financial instruments in the amount of expected credit losses over their lifetime.

<u>*Stage 3 (Default)*</u>
Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari 2 (dua) hal berikut, yaitu:
(i) Terdapat tunggakan lebih dari 90 hari;
(ii) Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 3, 4, atau 5.

<u>*Stage 3 (Default)*</u>
At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven by the occurrence of one of the following 2 (two) things, namely:
(i) There are arrears of more than 90 days;
(ii) Financial instruments have a collectibility rating of 3, 4 or 5.

Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

The Bank will measure the allowance for losses for financial instruments at this stage the amount of expected credit losses over its lifetime.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pinjaman yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Bank of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Financial assets carried at amortized cost

Perhitungan penurunan nilai secara individu
Bank menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Individual impairment calculation
The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, atau pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan menengah yang direstrukturisasi.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for corporate and middle loans with collectibility classification as substandard, doubtful and loss, or restructured corporation and middle loans.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss.

Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang, atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

If the terms of the loans, receivables, or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
Bank menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
4. Pinjaman dengan nilai signifikan disertai dengan bukti yang objektif mengenai penurunan nilai, tetapi tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

Collective impairment calculation
The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
2. *Loans which individually have insignificant value;*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value; and*
4. *Loans of significant value and with objective evidence of impairment, but no impairment losses were provided.*

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu.

The Bank evaluates the impairment collectively if the financial assets have similarities in the risk characteristics of financial assets with the aim of facilitating analyzes designed to enable a significant increase in credit risk to be identified on time.

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

Evaluation of impairment collectively is based on the concepts of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) which considers past, current, and future information.

Probability of Default (PD)
Bank menggunakan metode *Basel, Vasicek*, *Roll Rate Transition Matrix*, maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee.*

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket* PD. *Bucket* PD yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:
(i) *Bucket* 1: 0 *days past due (*DPD*)*
(ii) *Bucket* 2: 1-30 *days past due* (DPD)
(iii) *Bucket* 3: 31-60 DPD
(iv) *Bucket* 4: 61-90 DPD
(v) *Bucket* 5: >90 DPD

PD *Forward-Looking Macro Adjustment* adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai PD *forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll Rate* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai PD Bank.

Loss Given Default (LGD)
Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default.* LGD biasa dihitung dengan 1-*Recovery Rate. Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembali kewajiban yang telah *default.* Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah nilai *Effective Interest Rate* (EIR).

Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

Probability of Default (PD)
The bank uses the Basel method, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix, and other approaches in determining the PD value of each debtor.

The Basel method is carried out by determining the relationship between the PD of a debtor and the internal characteristics of the debtor concerned.

Vasicek method is a method of determining PD using the asset correlation formula determined by the Basel Committee.

The Roll Rate Transition Matrix method uses the historical transition bucket PD. PD buckets used in historical calculations are as follows:

(i) Bucket 1: 0 days past due (DPD)
(ii) Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)
(iii) Bucket 3: 31-60 DPD
(iv) Bucket 4: 61-90 DPD
(v) Bucket 5: >90 DPD

PD Forward-Looking Macro Adjustment is a method used to determine the value of PD forward looking from both Basel and Roll Rate approaches based on the historical relationship between macroeconomic and PD Bank values.

Loss Given Default (LGD)
The bank uses the Basel and Historical methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of facilities that the Bank cannot recover from default debtors. LGD is usually calculated with a 1-Recovery Rate. The recovery rate is calculated taking into account the Time Value of Money of returning defaults. The interest rate used to calculate the Time Value of Money from Recovery is the Effective Interest Rate (EIR) value.

The Basel model that has been obtained is used as a basis for determining the LGD value of each debtor.

Historical method is done by calculating the average LGD value in the long-term period of the intended segment.

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank.

Jika tidak didapatkan hubungan antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank, maka Bank dapat tidak menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

Exposure at Default (EAD)
Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel*, *Prepayment Rate*, dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default.*

Metode *Basel* dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau *write off*) debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) sesuai pada masing-masing *stage* sesuai pada karakteristik *staging*. Metode Perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:
(i) *Stage 1:* 0-30 *days past due (DPD)*
(ii) *Stage 2: 31-90 days past due (DPD)*
(iii) *Stage 3: >90 days past due (DPD)*

12-*Months* ECL adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung secara 1 (satu) tahun kedepan.

ECL-*Lifetime* adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung sesuai dengan sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Bank telah rumuskan.

Forward-Looking Macro Adjustment in LGD is a method used to determine the value of forward-looking LGD based on historical relationships between macroeconomics and Bank LGD values.

If no relationship is found between macroeconomics and the Bank's LGD value, the Bank may not use Forward-Looking in determining the LGD value.

Exposure at Default (EAD)
In determining the EAD value of each debtor, the Bank uses the Basel, Prepayment Rate, and Expected Lifetime methods. EAD describes the exposure that the Bank will bear if there is a default debtor.

The Basel method in calculating EAD is done by determining the relationship between the EAD of a debtor and the internal characteristics of the debtor concerned.

Prepayment Rate Method is a method that studies the behavior of the level of payment of debtors that is greater than the amount of payment of facilities that have been scheduled.

The Expected Lifetime method is a method that studies the behavior of the debtor's facility completion level (write off) compared to the facility's completion schedule.

Calculation of Expected Credit Losses (ECL) according to each stage according to the staging characteristics. Calculation methods for each stage are as follows:

(i) Stage 1: 0-30 days past due (DPD)
(ii) Stage 2: 31-90 days past due (DPD)
(iii) Stage 3: >90 days past due (DPD)

12-Months ECL is the expected loss calculation which is calculated in the next 1 (one) year.

ECL-Lifetime is an expected loss calculation which is calculated according to the facility tenor remaining.

In calculating the ECL every year using a discount factor with the formula that the Bank has formulated.

Probability weightage dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian telah ditentukan oleh Bank yang mencakup persentase skenario optimis, normal, dan pesimis.

Probability weightage in calculating expected credit losses has been determined by the Bank which includes the percentage of optimistic, normal, and pessimistic scenarios.

Total *weightage* atas estimasi *cashflow* dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi kerugian kredit ekspektasian kredit.

The total weightage of the estimated cash flow is intended to be a deduction from the carrying value of the credit which the difference will be the expected credit loss.

Pengakuan pendapatan bunga
Sebelum terjadinya penurunan nilai (*Stage* 1 dan 2), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

Interest income recognition
Before an impairment occurs (Stage 1 and 2), interest income is calculated using the effective interest method, which is by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets except for financial assets purchased or those from which the financial assets deteriorate.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah *outstanding* setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk aset keuangan tersebut. Bank menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Interest income on impaired financial assets (Stage 3) is carried out by applying an effective interest rate to the net carrying amount of financial assets, that is, the outstanding amount after deducting losses due to impairment for these financial assets. The Bank applies an effective interest rate on amortized acquisition costs from financial assets in the next reporting period, i.e. the reduced value due to impairment.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

Interest income is subsequently recognized on the basis of the interest rate used to discount future cash flows in the measurement of impairment losses, or what is called unwinding interest.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode grsuku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Bank of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call, and similar

tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli, dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

option, but shall not consider future credit losses.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Initially the Bank assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The insignificant impaired financial asset included in a Bank of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

If the Bank determined that there is no objective evidence of impairment in value of financial assets which are assessed on an individual basis, whether significant or not, then the financial assets are included into the Bank of financial assets that collectively assessed for impairment.

Aset keuangan yang signifikan dan telah terdapat bukti objektif terjadi penurunan nilai, tidak dimasukkan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Significant financial assets that have objective evidence to be impaired are not included in the collective assessment of impairment.

Reklasifikasi
Reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki dilakukan jika adanya perubahan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Reclassification
Reclassification of owned financial assets is made if there is a change in the business model for managing financial assets and is not allowed to reclassify financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model must have a significant impact on the Bank's operational activities, such as acquiring, releasing, or ending a line of business. In addition, it is necessary to prove these changes to external parties.

Bank akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

The Bank will reclassify all financial assets affected by changes in business models. Changes in the objectives of the Bank's business model should take effect before the reclassification date.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:
a. Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
b. Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
c. Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

What is not a change in the business model are:
a. Change in intention relating to a particular financial asset (even in situations of significant changes in market conditions).
b. The temporary loss of certain markets for financial assets.
c. Transfers of financial assets between parts of the Bank with different business models.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset, when and only when, the Bank currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:
(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Bank sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Bank uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Bank uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Bank pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Bank at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas anak lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Bank (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Bank of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity; or

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(*in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity or any members of a Bank of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 34 of the financial statements.

2.g. Kas
Kas meliputi kas kecil, kas besar, dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

2.g. Cash
Cash includes petty cash, cash, and cash in Automatic Teller Machines (ATM).

2.h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2.h. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks
The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

2.i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi yang dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2.i. Placements with Bank Indonesia and Other Banks
The placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost which are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

2.j. Efek-efek
Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi pemerintah yang dibeli di pasar dan obligasi korporasi.

Efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau nilai wajar melalui laba rugi.

2.j. Marketable Securities
Marketable securities consist of government bonds were purchased in the market and corporate bonds.

Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

At initial recognition, marketable securities are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income, or at fair value through profit or loss.

2.k. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak tagihan efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang dimiliki terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara (SPN).

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.k. Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell and Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase

Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase consists of Treasury Bills.

Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less unamortized unpaid interest. The difference between the agreed selling price and repurchase price is treated as interest expense payable and recognized as interest expense over the period from the time the securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Securities sold with agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortized cost.

2.l. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode yang didiskontokan arus kas.

2.l. Derivatives Financial Instruments

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. Fair value is determined based on market value using Reuters rate at reporting date or discounted cash flow method.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivatives financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatives receivables and payables are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu, untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri, dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

Gains or losses on derivative contracts are presented in the financial statements based on its purpose on the transaction, as (1) a hedge of the fair value, (2) a cash flow hedge, (3) a hedge of a net investment in foreign operations, and (4) trading instruments, as follows:

a. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

a. Gains or losses on derivative contracts that are designated and qualify as hedging instruments in the fair value and the gains or losses on changes in fair value of assets and liabilities that are protected, recognized as a gain or loss may be offset in the same accounting period. Any difference representing hedge ineffectiveness is recognized as profit or loss in current year.

b. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

b. The effective portions of gains or losses on derivative contracts designated as cash flow hedge are reported as other comprehensive income. The ineffective portions of the hedge are reported as profit or loss in current year.

c. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.

c. Gains or losses on derivative contracts designated as hedges of a net investment in a foreign operation are reported as other comprehensive income to the extent it is effective as a hedge.

d. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

d. Gains or losses on derivative contracts not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized as profit or loss in current year.

2.m. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan tersebut, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

2.m. Loans

Loans are the provision of cash or cash equivalent, based on agreements with borrowers, where borrowers required to pay off debts with interest after a certain period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial assets after initial recognition and are measured at amortized cost using the effective interest method less any allowance for impairment losses.

Loans restructuring

Loan restructuring includes the extension of repayment periods and provision of new credit.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized as profit/loss.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

Loans that written off, when there is no realistic prospect of the returns in the future and all collateral been attempted to be realized or been taken over. Loans that can not be repaid written off by debiting the allowance for impairment losses. Then repayments of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

2.n. Aset Tetap, Aset Hak Guna, dan Liabilitas Sewa

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut (dalam tahun) :

2.n. Fixed Assets, Right-of-Use-Assets, and Lease Liability

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

After initial recognition, fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets are as follows (in years) :

	2024	2023	
Bangunan	20	20	*Buildings*
Peralatan ATM & khazanah	10	10	*ATM & vault equipment*
Perlengkapan dan peralatan kantor	6	6	*Office equipment and supplies*
Renovasi bangunan	6	6	*Building renovation*
Kendaraan	5	5	*Vehicles*
Infrastruktur Gedung	6	6	*Building Infrastructure*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Bank melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Bank made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method, and residual life based on the technical conditions.

Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Bank menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Bank memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Bank mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Bank cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Right-Of-Use-Assets and Lease Liabilities

At inception of a contract, the Bank assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Bank has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c. The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Bank has the right to direct the use of the asset if either:
   - *The Bank has the right to operate the asset; or*
   - *The Bank designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Bank allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Bank is reasonably certain not to terminate early.

Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Bank recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Bank mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus

After the commencement date, the Bank measures the right of use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right of use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap (Catatan 2.n).

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed asset (Note 2.n).

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank. Umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Lease liabilities are initially measured at present value on unpaid rent payments on the commencement date, discounted using the implied interest rate in the lease or, if such interest rate cannot be determined, using the Bank's incremental loan rate. Generally, banks use incremental loan interest rates as discount interest rates.

Setelah tanggal permulaan, Bank mengukur liabilitas sewa dengan:

a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

After the commencement date, the Bank shall measure the lease liability by:

a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in substance fixed lease payments

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Bank atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Bank mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Bank estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Bank changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short term leases and certain leases of all low value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.o. *Intangible Assets*

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortization is calculated to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	2024	2023	
Perangkat Lunak	10	10	*Software*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.p. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambilalih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laba rugi.

2.p. Foreclosed Assets (AYDA)

Foreclosed assets represent assets acquired by the Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Bank. Foreclosed assets represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed assets are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed assets is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

2.q. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-Lain

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah biaya sewa dan biaya asuransi. Biaya sewa merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method).*

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah pendapatan yang masih akan diterima, perlengkapan kantor, uang jaminan, dan tagihan kepada pihak ketiga.

2.q. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the period incurred. Prepaid expenses will be benefitted for the future Bank's activities. Prepaid expenses are recognized as expenses in profit or loss as they are amortized in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are rental expenses and insurance expense. Deferred rental cost is advance payment for office building rental which will be amortized over the rental period when building is in use. Prepaid expenses are amortized over the useful life of each prepayment by using straight line method.

Included in other assets are accrued income, office supplies, security deposits, and third parties bills.

2.r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk

2.r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Bank determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's

menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.s. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditanamkan oleh masyarakat (tidak termasuk Bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

Simpanan nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.s. Deposits from Customers

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based deposit agreement funds. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits, and other deposits.

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Saving accounts are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with an agreement between the deposits holders and the Bank.

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2.t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.t. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less, and time deposits. Deposits from other banks are recorded as liability to other banks.

Deposits from other banks are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2.u. Modal saham

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

2.u. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

2.v. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

2.v. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

2.w. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui sebagai "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang.

Perhitungan ini mencakup komisi, provisi yang material, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2.w. Interest Income and Expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized as "interest income" and "interest expense" in profit or loss using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses.

The calculation includes significant fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or Bank of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya, bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognized only to the extent that the interest is received in cash. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

2.x. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

2.x. Fees and Commissions Income and Expense

Pendapatan dan beban provisi dan komisi merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam suku bunga efektif.

Fees and commissions income and expenses that are integral to the effective interest of a financial assets or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Fees and commissions income directly related to significant lending activities, are recognized as a part/(deduction) of lending cost and will be recognized as interest income by amortizing the carrying value of loan with effective interest rate method and classified as a part of interest income in profit or loss.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognized as revenues on the transaction date as other operating income.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

The expenses of the fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognized as an expense when the services are received.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

If the loan is settled before maturity, the unamortised fees and commissions income is recognized when the loan settled.

2.y. Beban Operasional Lainnya

2.y. Other Operating Expenses

i. Beban Tenaga Kerja
Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

i. Personnel Expenses
Personnel expense includes expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

ii. Beban Umum dan Administrasi
Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

ii. General and Administrative Expenses
General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank operational activities.

2.z. Pajak Penghasilan
Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu tahun. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

2.z. Income Taxes
Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. The initial recognition of goodwill; or
b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas

The Bank offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities

pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:
a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

or assets are expected to be settled or recovered.

The Bank offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.aa. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, dan bonus.

Imbalan Pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar dihitung dan diakui sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2.aa. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, and bonus.

Post-employment Benefits and other long-term employee benefits
Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated inaccordance with the applicable Manpower Law.

Other long-term employee benefits such as long-term leave are calculated and recognized in accordance with the applicable regulations.

The Bank recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Bank mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Bank accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Bank mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a. Ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b. Ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits

The Bank recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a. When the Bank can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b. When the Bank recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

Bank mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur, dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Bank measures termination benefits on initial recognition, measures, and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.bb. Segmen Operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

2.bb. Operating Segment

The Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

2.cc. Laba per Saham
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.cc. Earnings per Share
Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgment

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements requires management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regards to future events.

Sumber utama ketidakpastian estimasi
Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Key sources of estimation uncertainty
Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2.e.

a. Fair Value of Financial Instruments
Evaluation of impairment losses on financial assets carried at amortised cost and debt securities classified as fair value to other comprehensive income are described in Note 2.e.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima.	*Allowance for impairment losses related to a specific counterparty as part of the entire allowance for impairment losses are established for receivables that are individually evaluated for impairment based on management's best estimate of the present value of cash flows expected to be received. In calculating the allowance for impairment losses, management considers of the financial condition of the counterparty and the net realizable value of the collateral received.*
Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali.	*Each impaired asset is evaluated and its settlement strategy and estimation of cash flows considered recoverable.*
Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.	*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest the impairments are exist within the portfolio, but the individual impaired items cannot yet be identified. In determining the need to establish allowance for collective impairment, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentrations, and economic factors.*
Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.	*In estimating the required allowance, the assumptions made to determine default and loss model and to determine the required input parameters which are based on historical experience, current economic conditions, and future economic conditions (forecasting). The accuracy of this allowance depends on how precise the estimated future cash flows to determine the individual allowance and the model assumptions and parameters used in determining collective allowance.*

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2.e.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (jumlah cadangan kerugian disajikan dalam Catatan 28).

b. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Financial assets accounted at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2.e.

In the calculation of allowance for impairment losses on financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (the amount of allowance for impairment loss is presented in Note 28).

c. Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 11).

c. Estimated Useful Lifes of Fixed Assets
Management conducts periodic reviews of the economic useful life of fixed assets based on factors such as physical and technical conditions. Future operating results will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above (Note 11).

d. Imbalan Kerja
Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (Catatan 2.aa dan 33). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi utama liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

d. Employment Benefits
Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increase rate, death rate, rate of resignation, and others (Notes 2.aa and 33). Changes in these assumptions will affect the value of the pension liabilities.

The Bank determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected estimation to resolve pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the consideration will be paid and that have terms to maturity similar to the period of the related pension liability. Other main assumptions of pension liabilities are partly determined based on current market conditions.

Further details are disclosed in Note 33.

e. Pajak Tangguhan
Pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

e. Deferred Tax
Deferred tax are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan. Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi disajikan dalam Catatan 20.

f. Income Taxes

Significant judgement is required in determining the provision for taxes. Bank provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss is presented in Note 20.

4. Kas / *4. Cash*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah	229,583	150,114	*Rupiah*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat	3,019	4,638	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,150	1,321	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	297	184	*Australia Dollar*
Yuan China	249	171	*China Yuan*
Dolar Hongkong	168	290	*Hongkong Dollar*
Euro	144	408	*Euro*
Yen Jepang	126	139	*Japan Yen*
Won Korea	29	32	*Korea Won*
Jumlah	**234,765**	**157,297**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kas termasuk kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp12.812 dan Rp12.223.

As of December 31, 2024 and 2023, cash balance includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounted to Rp12,812 and Rp12,223, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo kas dapat digunakan dan tidak terdapat saldo kas yang dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that all cash can be used and no cash balance as collateral.

5. Giro pada Bank Indonesia / *5. Current Accounts with Bank Indonesia*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah	1,362,529	1,103,879	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	37,472	50,581	*United States Dollar*
Jumlah	**1,400,001**	**1,154,460**	***Total***

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 44a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 44a.

6. Giro pada Bank Lain / 6. Current Accounts with Other Banks

a. Berdasarkan bank, hubungan, dan mata uang / a. Based on Bank, relationship, and currency

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,018	4,011	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	597	17,155	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	277	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,910	5,744	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,344	2,021	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	411	529	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	360	478	*PT Bank Central Asia Tbk*
OCBC Bank, Singapura	332	463	*OCBC Bank, Singapore*
Kookmin Bank, Seoul	91	184	*Kookmin Bank, Seoul*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
OCBC Bank, Singapura	12,828	56,236	*OCBC Bank, Singapore*
PT Bank Central Asia Tbk	274	220	*PT Bank Central Asia Tbk*
Euro			***Euro***
OCBC Bank, Singapura	3,880	4,426	*OCBC Bank, Singapore*
Yuan China			***Chinese Yuan***
PT Bank ICBC Indonesia	1,640	2,030	*PT Bank ICBC Indonesia*
Dolar Australia			***Australian Dollar***
OCBC Bank, Singapura	869	12,704	*OCBC Bank, Singapore*
Dolar Hongkong			***Hongkong Dollar***
OCBC Bank, Singapura	69	114	*OCBC Bank, Singapore*
	40,623	106,592	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(1)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**40,623**	**106,591**	***Total***

b. Tingkat suku bunga / b. Interest rate

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The average interest rates on current accounts with other banks for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 %	2023 %	
Rupiah	0.00	0.00	*Rupiah*
Mata Uang Asing	0.00	0.00	*Foreign Currencies*

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44b.

c. By collectibility

The collectibility of current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority regulation are disclosed In Note 44b.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, *2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai tercatat bruto awal	**106,592**	**--**	**--**	**106,592**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,040)	--	--	(1,040)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(65,699)	--	--	(65,699)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	770	--	--	770	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**40,623**	**--**	**--**	**40,623**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai tercatat bruto awal	**178,054**	**--**	**--**	**178,054**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	1,782	--	--	1,782	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,394)	--	--	(1,394)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(72,150)	--	--	(72,150)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	300	--	--	300	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**106,592**	**--**	**--**	**106,592**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, *2024*				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo awal	**1**	**--**	**--**	**1**	***Beginning balance***
Aset baru	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(1)	--	--	(1)	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**--**	**--**	**--**	**--**	***Ending balance***

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(*in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo awal	**13**	**--**	**--**	**13**	***Beginning balance***
Aset baru	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(12)	--	--	(12)	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**1**	**--**	**--**	**1**	***Ending balance***

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai giro pada bank lain.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on current account with other bank.

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain / *7. Placements with Bank Indonesia and Other Banks*

a. Berdasarkan jenis, bank, dan mata uang / *a. Based on type, bank, and currency*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	239,965	1,572,771	*Deposit Facility of Bank Indonesia*
	239,965	1,572,771	
Penempatan pada bank lain			***Placements with other banks***
Call money			*Call money*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	100,000	--	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
Term Deposit Bank Indonesia	515,040	523,498	*Term Deposit Bank Indonesia*
	855,005	**2,096,269**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,038)	--	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**853,967**	**2,096,269**	***Total***

b. Berdasarkan jangka waktu / *b. Based on time period*

Jumlah tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks based on time period as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	855,005	2,019,284	*Less than or up to 1 month*
Lebih dari 1 - 3 bulan	--	76,985	*More than 1 - 3 months*
Jumlah	**855,005**	**2,096,269**	***Total***

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Jumlah tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo berikut:

c. Based on the remaining period of maturity

Placements with Bank Indonesia and other banks based on the remaining period of maturity are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	855,005	2,019,284	*Less than or up to 1 month*
Lebih dari 1 - 3 bulan	--	76,985	*More than 1 - 3 months*
Jumlah	**855,005**	**2,096,269**	***Total***

d. Berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata

Tingkat suku bunga rata-rata penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Based on the average interest rates

The average interest rates on placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 %	2023 %	
Rupiah			*Rupiah*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	5.25	5.25	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Call Money	6.25	--	*Call Money*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Term Deposit	4.53	5.46	*Term Deposit*

e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai tercatat bruto awal	**2,096,269**	**--**	**--**	**2,096,269**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	100,000	--	--	100,000	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(1,341,264)	--	--	(1,341,264)	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**855,005**	**--**	**--**	**855,005**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai tercatat bruto awal	**1,625,415**	**--**	**--**	**1,625,415**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	471,707	--	--	471,707	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	(853)	--	--	(853)	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**2,096,269**	**--**	**--**	**2,096,269**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo awal	**--**	**--**	**--**	**--**	***Beginning balance***
Aset baru	1,038	--	--	1,038	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**1,038**	**--**	**--**	**1,038**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo awal	**--**	**--**	**--**	**--**	***Beginning balance***
Aset baru	**--**	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**--**	**--**	**--**	**--**	***Ending balance***

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment of placement with Bank Indonesia and other banks.

f. Penempatan pada bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan dan diblokir.

f. Placements with other banks pledged as collateral
As of December 31, 2024 and 2023, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that were pledged and blocked.

8. Efek-efek / *8. Marketable Securities*

a. Berdasarkan tujuan investasi, jenis, dan mata uang / *a. Based on the investment objectives, types, and currency*

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi pemerintah	824,260	861,260	*Government bonds*
Obligasi korporasi	40,000	--	*Corporate bonds*
Medium Term Notes (MTN)	500,000	300,000	*Medium Term Notes (MTN)*
Premium/(diskonto) yang belum diamortisasi	15,910	36,481	*Unamortized premium/(discount)*
Kerugian yang belum direalisasi	(74,406)	(43,254)	*Unrealized losses*
Nilai tercatat	1,305,764	1,154,487	*Carrying amount*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi korporasi	15,000	15,000	*Corporate bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	3,946,323	1,502,396	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
Mata Uang Asing			***Foreign Currencies***
Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)	96,570	84,684	*Bank Indonesia Foreign Currency Securities (SVBI)*
Premium/(diskonto) yang belum diamortisasi	(636)	(780)	*Unamortized premium/(discount)*
Nilai tercatat	4,057,257	1,601,300	*Carrying amount*
	5,363,021	**2,755,787**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**5,363,021**	**2,755,787**	***Total***

b. Berdasarkan tujuan investasi, mata uang, dan penerbit / *b. Based on the investment objectives, currency, and issuer*

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah Republik Indonesia	791,716	857,880	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Capital Strategic Invesco Tbk	472,998	--	*PT Capital Strategic Invesco Tbk*
PT Global Mediacom	41,050	--	*PT Global Mediacom*
PT Capital Financial Indonesia Tbk	--	296,607	*PT Capital Financial Indonesia Tbk*
Sub Jumlah	**1,305,764**	**1,154,487**	***Sub Total***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			***Rupiah***
SRBI	3,946,322	1,502,396	*SRBI*
SVBI	95,935	83,904	*SVBI*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	15,000	15,000	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
Sub Jumlah	**4,057,257**	**1,601,300**	***Sub Total***
	5,363,021	**2,755,787**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**5,363,021**	**2,755,787**	***Total***

c. Berdasarkan jangka waktu / ***c. Based on time period***

	2024 Rp	2023 Rp	
Lebih dari 1 - 3 bulan	265,434	--	*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 12 bulan	3,776,824	--	*More than 3 - 12 months*
Lebih dari 1 - 5 tahun	15,000	315,000	*More than 1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1,305,763	2,440,787	*More than 5 years*
	5,363,021	**2,755,787**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**5,363,021**	**2,755,787**	***Total***

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***d. Based on remaining period of maturity***

	2024 Rp	2023 Rp	
Kurang dari 3 bulan	1,678,995	--	*Less than 3 months*
Lebih dari 3 - 12 bulan	2,363,263	--	*More than 3 - 12 months*
Lebih dari 1 - 5 tahun	15,000	315,000	*More than 1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1,305,763	2,440,787	*More than 5 years*
	5,363,021	**2,755,787**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**5,363,021**	**2,755,787**	***Total***

e. Tingkat suku bunga rata-rata / ***e. The average interest rate***

	2024 %	2023 %	
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	6.53	6.63	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi	7.58	7.13	*Corporate Bonds*
Surat Utang Jangka Menengah	7.00	8.00	*Medium Term Notes (MTN)*

f. Berdasarkan jatuh tempo

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanggal jatuh tempo dan tingkat bunga berdasarkan penerbit untuk efek-efek berupa obligasi pemerintah dan obligasi korporasi sebagai berikut:

f. Based on maturity

As of December 31, 2024 and 2023, maturity date and interest rate based on issuer for governments bonds and corporate bonds are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024		
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Bunga/ *Rate***	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			***Rupiah***
Pemerintah			*Government of*
Republik Indonesia			*the Republic of Indonesia*
FR0065	15-May-33	6.63%	*FR0065*
FR0087	15-Feb-31	6.50%	*FR0087*
FR0088	15-Jun-36	6.25%	*FR0088*
FR0089	15-Aug-51	6.88%	*FR0089*
FR0091	15-Apr-32	6.38%	*FR0091*
Korporasi			*Corporation*
PT Global Mediacom Tbk	21-Jun-27	10.25%	*PT Global Mediacom Tbk*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			***Rupiah***
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	10-Dec-26	6.25%	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)			*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
IDSR170125364S	17-Jan-25	6.77%	*IDSR170125364S*
IDSR240125182S	24-Jan-25	7.02%	*IDSR240125182S*
IDSR240125273S	24-Jan-25	7.00%	*IDSR240125273S*
IDSR240125364S	24-Jan-25	6.99%	*IDSR240125364S*
IDSR310125182S	31-Jan-25	7.00%	*IDSR310125182S*
IDSR120325273S	12-Mar-25	7.05%	*IDSR120325273S*
IDSR140325273S	14-Mar-25	7.03%	*IDSR140325273S*
IDSR140325182S	14-Mar-25	7.00%	*IDSR140325182S*
IDSR210325364S	21-Mar-25	7.02%	*IDSR210325364S*
IDSR260325273S	26-Mar-25	7.00%	*IDSR260325273S*
IDSR020425273S	02-Apr-25	7.02%	*IDSR020425273S*
IDSR040425364S	04-Apr-25	7.01%	*IDSR040425364S*
IDSR250425273S	25-Apr-25	7.10%	*IDSR250425273S*
IDSR250425182S	25-Apr-25	6.74%	*IDSR250425182S*
IDSR160525364S	16-May-25	7.45%	*IDSR160525364S*
IDSR280525364S	28-May-25	7.38%	*IDSR280525364S*
IDSR300525364S	30-May-25	6.89%	*IDSR300525364S*
IDSR100625186S	10-Jun-25	7.08%	*IDSR100625186S*
IDSR200625364S	20-Jun-25	7.38%	*IDSR200625364S*
IDSR250725364S	25-Jul-25	7.14%	*IDSR250725364S*
IDSR250725273S	25-Jul-25	6.80%	*IDSR250725273S*
IDSR300725364S	30-Jul-25	6.85%	*IDSR300725364S*
IDSR150825364S	15-Aug-25	7.19%	*IDSR150825364S*
IDSR220825364S	22-Aug-25	7.15%	*IDSR220825364S*
IDSR290825364S	29-Aug-25	6.93%	*IDSR290825364S*
IDSR080925276S	08-Sep-25	7.14%	*IDSR080925276S*
IDSR241025364S	24-Oct-25	6.95%	*IDSR241025364S*
IDSR141125364S	14-Nov-25	7.07%	*IDSR141125364S*
IDSR211125364S	21-Nov-25	7.13%	*IDSR211125364S*
IDSR051225364S	05-Dec-25	7.22%	*IDSR051225364S*
Mata Uang Asing			***Foreign Currencies***
Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI)			*Bank Indonesia Foreign Currency Securities (SVBI)*
INDOVB0210225	21-Feb-25	4.70%	*INDOVB0210225*

	31 Desember/ *December 31,* 2023		
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	**Bunga/ *Rate***	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Pemerintah			*Government of*
Republik Indonesia			*the Republic of Indonesia*
FR0065	15-May-33	6.63%	*FR0065*
FR0075	15-May-38	7.50%	*FR0075*
FR0080	15-Jun-35	7.50%	*FR0080*
FR0087	15-Feb-31	6.50%	*FR0087*
FR0088	15-Jun-36	6.25%	*FR0088*
FR0089	15-Aug-51	6.88%	*FR0089*
FR0091	15-Apr-32	6.38%	*FR0091*
FR0092	15-Jun-42	7.13%	*FR0092*
Korporasi			*Corporation*
PT Capital Financial Indonesia Tbk	17-Nov-24	8.00%	*PT Capital Financial Indonesia Tbk*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			***Rupiah***
PT Permodalan Nasional			*PT Permodalan Nasional*
Madani (Persero)	10-Dec-26	6.25%	*Madani (Persero)*
IDSR150324182S	15-Mar-24	6.31%	*IDO000073101*
IDSR140624273S	14-Jun-24	6.40%	*IDO000073200*
IDSR150524182S	15-May-24	6.80%	*IDO000078209*
IDSR170524182S	17-May-24	6.72%	*IDO000078506*
IDSR170524182S	17-May-24	6.73%	*IDO000078506*
IDSR170524182S	17-May-24	6.74%	*IDO000078506*
IDSR160824273S	16-Aug-24	6.86%	*IDO000078605*
IDSR151124364S	15-Nov-24	6.88%	*IDO000078704*
IDSR270524185S	27-May-24	6.72%	*IDO000079306*
IDSR061224364S	06-Dec-24	6.91%	*IDO000081302*
Mata Uang Asing			***Foreign Currencies***
INDOVB022624	26-Feb-24	5.58%	*IDO000079702*
INDOVB0022924	29-Feb-24	5.58%	*IDO000080700*
INDOVB0030724	07-Mar-24	5.63%	*IDO000078902*

g. Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan

Mutasi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan/(kerugian) periode berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) sudah termasuk dalam laba rugi.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

g. Marketable securities measures at fair values through other comprehensive income are based on market prices of listed securities at the reporting date

Movements of unrealized gains/(losses) resulting from the increase/(decrease) in fair value of marketable securities is recorded as part of the equity component, and the Bank recognized current period gain/(losses) from changes in fair value of marketable securities, whereas reclassification adjustment on gains/(losses) are included in profit or loss.

The changes of unrealized gains/(losses) on marketable securities in fair value through other comprehensive income:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	29,380	(37,681)	*Beginning balance*
Perubahan nilai wajar	(19,833)	85,715	*Changes in fair value*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	4,526	(18,654)	*Income tax of related accounts which will reclassified to profit or loss*
Saldo akhir	**14,073**	**29,380**	***Ending balance***

h. Rincian peringkat efek-efek yang dimiliki Bank dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, Moody's, dan Kredit Rating Indonesia adalah sebagai berikut:

h. Ratings of marketable securities owned by the Bank based on PT Pemeringkat Efek Indonesia, Moody's, and Kredit Rating Indonesia are as follows:

	2024	2023	
Moody's			***Moody's***
Pemerintah Republik Indonesia	Baa2	Baa3	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Pemeringkat Efek Indonesia			***PT Pemeringkat Efek Indonesia***
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	AA+	AA	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
Kredit Rating Indonesia			***Kredit Rating Indonesia***
PT Capital Financial Indonesia Tbk	--	A-	*PT Capital Financial Indonesia Tbk*
PT Capital Strategic Invesco Tbk	A-	--	*PT Capital Strategic Invesco Tbk*

i. Berdasarkan kolektibilitas
Kolektibilitas surat berharga sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44c.

i. By collectibility
The collectability of marketable securities in accordance with Financial Service Authority regulation are disclosed in Note 44c.

j. Berdasarkan hubungan
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

j. By Relationship
As of December 31, 2024 and 2023, there were no marketable securities from related party.

k. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai.
Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

k. Gross carrying amount and allowance for impairment losses.
The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai tercatat bruto awal	**2,755,787**	**--**	**--**	**2,755,787**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	4,702,964	--	--	4,702,964	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,990,048)	--	--	(1,990,048)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(105,682)	--	--	(105,682)	*Remeasurement*
Nilai tercatat bruto akhir	**5,363,021**	**--**	**--**	**5,363,021**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai tercatat bruto awal	**1,177,813**	**--**	**--**	**1,177,813**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	1,953,162	--	--	1,953,162	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(238,000)	--	--	(238,000)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(137,188)	--	--	(137,188)	*Remeasurement*
Nilai tercatat bruto akhir	**2,755,787**	**--**	**--**	**2,755,787**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo awal	**925**	**--**	**--**	**925**	***Beginning balance***
Aset baru	738	--	--	738	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	*Remeasurement*
Saldo akhir	**1,663**	**--**	**--**	**1,663**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo awal	**--**	**--**	**--**	**--**	***Beginning balance***
Aset baru	925	--	--	925	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	*Remeasurement*
Saldo akhir	**925**	**--**	**--**	**925**	***Ending balance***

Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatat disajikan sebesar nilai wajarnya.

Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income because the carrying value is presented at fair value.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai pada efek-efek.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on marketable securities.

9. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

9. Receivable from Marketable Securities Purchased Under Agreements to Resell

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.013.275 dan Rp3.098.592 dengan rincian sebagai berikut:

Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,013,275 and Rp3,098,592, respectively, are as follows:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(*in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

31 Desember/ *December 31*, 2024

Pihak Penjual/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Security*	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Penjualan Kembali/ *Resale Amount* Rp	Bunga yang belum Diamortisasi/ *Unamortized Interest* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0076	550,000	6.20%	31 Desember/ *December* 2024	02 Januari/ *January* 2025	527,375	182	527,193
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0086	500,000	6.60%	23 Desember/ *December* 2024	07 Januari/ *January* 2025	472,325	1,295	471,030
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0087	500,000	6.20%	31 Desember/ *December* 2024	02 Januari/ *January* 2025	462,050	159	461,891
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0083	300,000	6.20%	31 Desember/ *December* 2024	02 Januari/ *January* 2025	293,330	101	293,229
PT Bank Tabungan Negara Tbk	IDSR140525364S	300,000	6.20%	31 Desember/ *December* 2024	02 Januari/ *January* 2025	291,930	101	291,829
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	IDSR030125364S	200,000	6.37%	24 Desember/ *December* 2024	02 Januari/ *January* 2025	199,937	318	199,619
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	IDSR300525364S	200,000	6.30%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	194,185	238	193,947
PT Bank Pembangunan DKI Jakarta	FR0090	200,000	6.20%	31 Desember/ *December* 2024	02 Januari/ *January* 2025	184,560	64	184,496
PT Bank Mestika Dharma Tbk	FR0074	150,000	6.60%	23 Desember/ *December* 2024	07 Januari/ *January* 2025	146,864	403	146,461
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0080	150,000	6.20%	31 Desember/ *December* 2024	02 Januari/ *January* 2025	143,953	50	143,903
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDSR170125364S	100,000	6.10%	31 Desember/ *December* 2024	02 Januari/ *January* 2025	99,711	34	99,677
Jumlah/*Total*		**3,150,000**				**3,016,220**	**2,945**	**3,013,275**

31 Desember/ *December 31*, 2023

Pihak Penjual/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Security*	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Penjualan Kembali/ *Resale Amount* Rp	Bunga yang belum Diamortisasi/ *Unamortized Interest* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp
Bank Indonesia	VR0034	700,000	6.00%	29 Desember/ *December* 2023	05 Januari/ *January* 2024	671,449	782	670,667
Bank Indonesia	VR0064	500,000	6.42%	15 November/ *November* 2023	15 Februari/ *February* 2024	487,896	7,876	480,020
Bank Indonesia	VR0044	300,000	6.42%	29 November/ *November* 2023	28 Februari/ *February* 2024	292,688	4,674	288,014
Bank Indonesia	VR0063	200,000	6.40%	25 Oktober/ *October* 2023	24 Januari/ *January* 2024	194,287	3,093	191,194
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0090	200,000	6.40%	21 Desember/ *December* 2023	04 Januari/ *January* 2024	184,891	470	184,421
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0084	200,000	6.28%	28 Desember/ *December* 2023	05 Januari/ *January* 2024	198,728	277	198,451
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0084	200,000	6.28%	28 Desember/ *December* 2023	05 Januari/ *January* 2024	198,728	277	198,451
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0086	125,000	6.40%	20 Desember/ *December* 2023	03 Januari/ *January* 2024	117,853	293	117,560
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0086	125,000	6.40%	20 Desember/ *December* 2023	03 Januari/ *January* 2024	117,853	293	117,560
Bank Indonesia	VR0063	100,000	6.41%	25 Oktober/ *October* 2023	24 Januari/ *January* 2024	97,146	1,549	95,597
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	FR0084	100,000	6.28%	28 Desember/ *December* 2023	05 Januari/ *January* 2024	99,363	138	99,225
PT Bank Ina Perdana Tbk	FR0101	100,000	6.37%	29 Desember/ *December* 2023	08 Januari/ *January* 2024	95,854	169	95,685
Bank Indonesia	VR0072	60,000	6.40%	09 Juni/ *June* 2023	07 Juni/ *June* 2024	59,861	3,638	56,223
Bank Indonesia	VR0093	50,000	5.75%	26 Mei/ May 2023	24 Mei/ *May* 2024	49,798	3,067	46,731
Bank Indonesia	VR0045	50,000	6.37%	23 Juni/ *June* 2023	22 Maret/ *March* 2024	49,256	2,270	46,986
Bank Indonesia	VR0065	50,000	6.37%	16 Juni/ *June* 2023	15 Maret/ *March* 2024	48,432	2,232	46,200
Bank Indonesia	VR0073	40,000	6.40%	21 Juli/ *July* 2023	19 April/ *April* 2024	38,897	1,800	37,097
Bank Indonesia	VR0049	40,000	6.40%	09 Juni/ *June* 2023	08 Maret/ *March* 2024	39,205	1,815	37,390
Bank Indonesia	VR0049	15,000	6.41%	09 Juni/ *June* 2023	08 Maret/ *March* 2024	14,703	682	14,021
Bank Indonesia	VR0072	10,000	6.41%	09 Juni/ *June* 2023	07 Juni/ *June* 2024	9,978	607	9,371
Bank Indonesia	VR0073	10,000	6.39%	21 Juli/ *July* 2023	19 April/ *April* 2024	9,723	449	9,274
Bank Indonesia	VR0065	10,000	6.38%	16 Juni/ *June* 2023	15 Maret/ *March* 2024	9,687	447	9,240
Bank Indonesia	VR0072	8,000	6.42%	09 Juni/ *June* 2023	07 Juni/ *June* 2024	7,983	487	7,496
Bank Indonesia	VR0069	5,000	6.43%	09 Juni/ *June* 2023	07 Juni/ *June* 2024	4,926	301	4,625
Bank Indonesia	VR0065	5,000	6.39%	16 Juni/ *June* 2023	15 Maret/ *March* 2024	4,844	224	4,620
Bank Indonesia	VR0065	5,000	6.40%	16 Juni/ *June* 2023	15 Maret/ *March* 2024	4,844	224	4,620
Bank Indonesia	VR0065	5,000	6.41%	16 Juni/ *June* 2023	15 Maret/ *March* 2024	4,845	225	4,620
Bank Indonesia	VR0049	5,000	6.38%	09 Juni/ *June* 2023	08 Maret/ *March* 2024	4,900	226	4,674
Bank Indonesia	VR0049	5,000	6.39%	09 Juni/ *June* 2023	08 Maret/ *March* 2024	4,900	226	4,674
Bank Indonesia	VR0049	5,000	6.42%	09 Juni/ *June* 2023	08 Maret/ *March* 2024	4,902	228	4,674
Bank Indonesia	VR0049	5,000	6.43%	09 Juni/ *June* 2023	08 Maret/ *March* 2024	4,902	228	4,674
Bank Indonesia	VR0069	3,000	6.44%	09 Juni/ *June* 2023	07 Juni/ *June* 2024	2,956	181	2,775
Bank Indonesia	VR0094	1,880	6.45%	09 Juni/ *June* 2023	07 Juni/ *June* 2024	1,877	115	1,762
Jumlah/*Total*		**3,237,880**				**3,138,155**	**39,563**	**3,098,592**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berdasarkan jangka waktu kontraktual adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of receivable from marketable securities purchased under agreements to resell based on contractual time period are as follows:

Jenis Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	≤ 1 bulan/ *month* Rp	> 1 - 3 bulan/ *months* Rp	> 3 - 12 bulan/ *months* Rp	> 12 bulan/ *months* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	*Type of Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement*
31 Desember/ *December 31*, 2024						
Surat Utang Negara	3,013,275	--	--	--	3,013,275	*Government Debt Securities*
Jumlah	**3,013,275**	**--**	**--**	**--**	**3,013,275**	***Total***
31 Desember/ *December 31*, 2023						
Surat Utang Negara	1,682,020	1,054,825	361,747	--	3,098,592	*Government Debt Securities*
Jumlah	**1,682,020**	**1,054,825**	**361,747**	**--**	**3,098,592**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of receivable from marketable securities purchased under agreements to resell based on remaining maturity date are as follows:

Jenis Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	≤ 1 bulan/ *month* Rp	> 1 - 3 bulan/ *months* Rp	> 3 - 12 bulan/ *months* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	*Type of Marketable Securities Purchased Under Resale Agreement*
31 Desember/ *December 31*, 2024					
Surat Utang Negara	3,013,275	--	--	3,013,275	*Government Debt Securities*
Jumlah	**3,013,275**	**--**	**--**	**3,013,275**	***Total***
31 Desember/ *December 31*, 2023					
Surat Utang Negara	1,968,809	954,427	175,356	3,098,592	*Government Debt Securities*
Jumlah	**1,968,809**	**954,427**	**175,356**	**3,098,592**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat tagihan atas saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak yang berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no receivable from marketable securities purchased under resale agreement with related party.

Kolektibilitas tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44d.

The collectability of receivable from marketable securities purchased under resale agreement in accordance with Financial Service Authority regulation are disclosed In Note 44d.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired receivable from marketable securities purchased under resale agreement therefore no allowance for impairment losses is needed.

10. Kredit yang Diberikan / *10. Loans*

a. Berdasarkan Jenis Fasilitas Kredit dan Mata Uang / *a. By Type of Loans and Currency*

Kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Loans based on impaired and unimpaired loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)					*Related parties (Note 34)*
Rupiah					*Rupiah*
Modal kerja	173,978	--	--	173,978	*Working capital*
Investasi	131,355	--	--	131,355	*Investment*
Konsumsi	4,450	--	--	4,450	*Consumer*
Sub Jumlah	309,783	--	--	309,783	*Sub Total*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Konsumsi	11,108,862	526,748	33,898	11,669,508	*Consumer*
Modal kerja	6,170,135	24,256	38,248	6,232,639	*Working capital*
Investasi	1,618,850	25,751	11,298	1,655,899	*Investment*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Modal kerja	317,052	--	--	317,052	*Working capital*
Sub Jumlah	19,214,899	576,755	83,444	19,875,098	*Sub Total*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62,697)	(66,594)	(23,011)	(152,302)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**19,461,985**	**510,161**	**60,433**	**20,032,579**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)					*Related parties (Note 34)*
Rupiah					*Rupiah*
Modal kerja	162,075	--	--	162,075	*Working capital*
Investasi	135,000	--	--	135,000	*Investment*
Konsumsi	166	--	--	166	*Consumer*
Sub Jumlah	297,241	--	--	297,241	*Sub Total*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Konsumsi	8,196,743	338,135	42,978	8,577,856	*Consumer*
Modal kerja	4,999,316	11,821	18,689	5,029,826	*Working capital*
Investasi	1,010,388	7,939	9,131	1,027,458	*Investment*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Modal kerja	304,795	--	--	304,795	*Working capital*
Sub Jumlah	14,511,242	357,895	70,798	14,939,935	*Sub Total*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44,701)	(39,550)	(16,952)	(101,203)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**14,763,782**	**318,345**	**53,846**	**15,135,973**	***Total***

Kolektibilitas kredit yang diberikan sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44e.

The collectability of loans in accordance with Financial Service Authority regulation are disclosed In Note 44e.

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai, adalah sebagai berikut:

b. By Economic Sectors

Loans based on economic sector, as well as impaired and unimpaired loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Pihak berelasi (Catatan 34)					*Related parties (Note 34)*
Rupiah					*Rupiah*
Jasa	305,333	--	--	305,333	*Services*
Lain-lain	4,450	--	--	4,450	*Others*
Sub Jumlah	309,783	--	--	309,783	*Sub Total*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Jasa	1,441,516	19,793	15,507	1,476,816	*Services*
Perdagangan, restoran dan hotel	1,427,800	15,025	9,093	1,451,918	*Trading, restaurant and hotels*
Pertambangan	1,104,526	--	--	1,104,526	*Mining*
Industri pengolahan	105,204	156	175	105,535	*Manufacturing*
Konstruksi	30,895	--	--	30,895	*Construction*
Lain-lain	14,787,906	541,781	58,669	15,388,356	*Others*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pertambangan	317,052	--	--	317,052	*Mining*
Sub Jumlah	19,214,899	576,755	83,444	19,875,098	*Sub Total*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62,697)	(66,594)	(23,011)	(152,302)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**19,461,985**	**510,161**	**60,433**	**20,032,579**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Pihak berelasi (Catatan 34)					*Related parties (Note 34)*
Rupiah					*Rupiah*
Jasa	297,075	--	--	297,075	*Services*
Lain-lain	166	--	--	166	*Others*
Sub Jumlah	297,241	--	--	297,241	*Sub Total*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Perdagangan, restoran dan hotel	1,370,928	6,297	5,508	1,382,733	*Trading, restaurant and hotels*
Jasa	693,939	3,077	4,416	701,432	*Services*
Industri pengolahan	96,976	475	64	97,515	*Manufacturing*
Pertambangan	10,879	--	--	10,879	*Mining*
Konstruksi	456	--	--	456	*Construction*
Lain-lain	12,033,269	348,046	60,810	12,442,125	*Others*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pertambangan	304,795	--	--	304,795	*Mining*
Sub Jumlah	14,511,242	357,895	70,798	14,939,935	*Sub Total*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44,701)	(39,550)	(16,952)	(101,203)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**14,763,782**	**318,345**	**53,846**	**15,135,973**	***Total***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44e.

Loans quality based on economic sector and collectibility in accordance with Financial Service Authority regulation are disclosed in Note 44e.

Rasio kredit bermasalah sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional diungkapkan pada Catatan 44e.

The ratio of non-performing loans in accordance with the guidelines calculation of financial ratios as set out in Circular Letter of Financial Services Authority (SE-OJK) No. 9/SEOJK.03/2020 dated September 30, 2020 regarding Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports are disclosed in Note 44e.

c. Berdasarkan Jangka Waktu Kredit
Rincian jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

c. By Loan Periods
Details of loan periods based on loan agreement are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 Tahun	187	135,166	*≤ 1 Year*
> 1 - 3 Tahun	162,698	--	*> 3 - 5 Years*
> 3 - 5 Tahun	144,124	162,075	*> 3 - 5 Years*
> 5 Tahun	2,774	--	*> 5 Years*
Sub Jumlah	309,783	297,241	*Sub Total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 Tahun	4,557,250	3,902,757	*≤ 1 Year*
> 1 - 3 Tahun	1,437,261	812,411	*> 1 - 3 Years*
> 3 - 5 Tahun	1,537,276	1,462,556	*> 3 - 5 Years*
> 5 Tahun	12,026,259	8,457,416	*> 5 Years*
Sub Jumlah	19,558,046	14,635,140	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat			***US Dollar***
> 3 - 5 Tahun	317,052	304,795	*> 3 - 5 Years*
Sub Jumlah	317,052	304,795	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(152,302)	(101,203)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**20,032,579**	**15,135,973**	***Total***

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo
Rincian jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa waktu dari tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

d. By Remaining Periods
Loans based on the remaining periods from statement of financial position date to maturity date are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 Tahun	162,283	162,075	*≤ 1 Year*
> 1 - 3 Tahun	132,551	--	*> 1 - 3 Years*
> 3 - 5 Tahun	12,601	135,166	*> 3 - 5 Years*
> 5 Tahun	2,348	--	*> 5 Years*
Sub Jumlah	309,783	297,241	*Sub Total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 Tahun	5,133,184	4,220,694	*≤ 1 Year*
> 1 - 3 Tahun	2,298,757	1,335,721	*> 1 - 3 Years*
> 3 - 5 Tahun	691,918	1,243,489	*> 3 - 5 Years*
> 5 Tahun	11,434,187	7,835,236	*> 5 Years*
Sub Jumlah	19,558,046	14,635,140	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat			***US Dollar***
> 3 - 5 Tahun	317,052	304,795	*> 3 - 5 Years*
Sub Jumlah	317,052	304,795	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(152,302)	(101,203)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**20,032,579**	**15,135,973**	***Total***

e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai tercatat bruto awal	**14,808,484**	**357,894**	**70,798**	**15,237,176**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	8,338,165	105,074	6,415	8,449,654	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2,518,689)	(266)	(1,718)	(2,520,673)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	(116,940)	113,046	3,894	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	379,308	(382,948)	3,640	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	65,540	7,514	(73,054)	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(1,431,186)	376,441	137,258	(917,487)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(63,789)	(63,789)	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**19,524,682**	**576,755**	**83,444**	**20,184,881**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Nilai tercatat bruto awal	**12,029,225**	**314,290**	**65,703**	**12,409,218**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	5,924,744	73,987	12,909	6,011,640	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2,310,626)	(464)	(2,350)	(2,313,440)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	(57,367)	55,506	1,861	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	254,565	(255,296)	731	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	49,849	8,151	(58,000)	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(1,081,906)	161,720	71,765	(848,421)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(21,821)	(21,821)	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**14,808,484**	**357,894**	**70,798**	**15,237,176**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo awal	**44,701**	**39,550**	**16,952**	**101,203**	***Beginning balance***
Aset baru	19,815	13,018	1,786	34,619	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(45,497)	--	(2)	(45,499)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	6,958	(6,609)	(349)	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	34,624	(34,877)	253	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	17,227	705	(17,932)	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(15,130)	54,807	86,090	125,767	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(63,788)	(63,788)	*Write off*
Saldo akhir	**62,698**	**66,594**	**23,010**	**152,302**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1* Rp	Tahap 2/ *Stage 2* Rp	Tahap 3/ *Stage 3* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo awal	**36,483**	**21,836**	**21,215**	**79,534**	***Beginning balance***
Aset baru	16,265	9,122	3,278	28,665	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(14,739)	(1)	(448)	(15,188)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	4,367	(4,367)	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	23,158	(23,186)	28	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	7,413	744	(8,157)	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(28,246)	35,402	18,655	25,811	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(17,619)	(17,619)	*Write off*
Saldo akhir	**44,701**	**39,550**	**16,952**	**101,203**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses, which might arise from uncollectible loans.

f. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan dengan Kredit yang Diberikan

1. Umum

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit perorangan lainnya.

f. Other Significant Information in Connection with the Loans

1. General

Loans are generally secured by collateral tied to the mortgage or power of attorney to sell, time deposits, or other collateral acceptable to banks.

Consumer loans consist of home mortgage loans and other personal loans.

2. Tingkat Bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun kredit yang diberikan masing-masing sebesar 9,43% dan 8,81% untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2. Interest Rates

The average annual interest rates of loans were 9.43% and 8.81% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

3. Deposito Berjangka yang Dijaminkan Sebagai Agunan

Jumlah kredit yang dijamin dengan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp507.270 dan Rp471.767.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp595.661 dan Rp497.084, atau sebesar 3,61% dan 4,69% dari jumlah deposito berjangka (Catatan 16.c).

3. Time Deposits Pledged as Collateral

Total loans secured by time deposits as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp507,270 and Rp471,767, respectively.

Time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp595,661 and Rp497,084, or 3.61% and 4.69% of total time deposits, respectively (Note 16.c).

4. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44e.

4. Restructured Loans

Restructured loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 44e.

5. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44e.

5. Legal Lending Limit

Legal Lending Limit (LLL) in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 44e.

6. Kelonggaran Tarik

Fasilitas kredit yang belum ditarik (kelonggaran tarik) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.351.771 dan Rp1.010.842 (Catatan 35).

6. Unused Loan Facilities

Unused loan facilities granted as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp1,351,771 and Rp1,010,842, respectively (Note 35).

7. Kredit Hapus Buku

Kredit hapus buku per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp130.473 dan Rp69.808 (Catatan 35).

7. Written Off Loans

Written off loans as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp130,473 and Rp69,808, respectively (Note 35).

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	69,808	52,204	*Beginning balance*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	63,788	17,619	*Loans written off during the year*
Penghapustagihan selama tahun berjalan	(3,123)	(15)	*Loan disposed during the year*
Saldo akhir	**130,473**	**69,808**	***Ending balance***

11. Aset Tetap dan Aset Hak Guna / *11. Fixed Assets and Right-of-Use-Assets*

	31 Desember/ *December* 31, 2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Penambahan/ *Additions*** Rp	**Pengurangan/ *Deductions*** Rp	**Saldo Akhir/ *Ending Balance*** Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Aset tetap					*Fixed assets*
Tanah	182,364	--	--	182,364	*Land*
Bangunan	411,712	--	--	411,712	*Building*
Renovasi bangunan	83,448	6,317	(1,969)	87,796	*Building Renovation*
Peralatan ATM dan khazanah	24,911	519	(58)	25,372	*ATM and vault equipment*
Kendaraan	1,948	--	--	1,948	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	133,891	30,265	(227)	163,929	*Machinery and office equipment*
Infrastruktur Gedung	11,947	3,000	--	14,947	*Building Infrastructure*
	850,221	40,101	(2,254)	888,068	
Aset hak guna	86,621	22,089	(9,022)	99,688	*Right of use of assets*
	936,842	62,190	(11,276)	987,756	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Aset tetap					*Fixed asset*
Bangunan	27,000	20,585	--	47,585	*Building*
Renovasi bangunan	71,024	3,778	(1,969)	72,833	*Building Renovation*
Peralatan ATM dan khazanah	19,807	960	(57)	20,710	*ATM and vault equipment*
Kendaraan	417	389	--	806	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	80,305	15,837	(227)	95,915	*Machinery and office equipment*
Infrastruktur Gedung	570	1,274	--	1,844	*Building Infrastructure*
	199,123	42,823	(2,253)	239,693	
Aset hak guna	35,871	17,089	(9,022)	43,938	*Right of use of assets*
	234,994	59,912	(11,275)	283,631	
Nilai Buku	**701,848**			**704,125**	***Book Value***

	31 Desember/ *December* 31, 2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Penambahan/ *Additions*** Rp	**Pengurangan/ *Deductions*** Rp	**Saldo Akhir/ *Ending Balance*** Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Aset tetap					*Fixed assets*
Tanah	45,120	137,244	--	182,364	*Land*
Bangunan	159,810	251,902	--	411,712	*Building*
Renovasi bangunan	79,144	6,166	(1,862)	83,448	*Building Renovation*
Peralatan ATM dan khazanah	22,984	1,927	--	24,911	*ATM and vault equipment*
Kendaraan	896	1,052	--	1,948	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	99,863	34,443	(415)	133,891	*Machinery and office equipment*
Infrastruktur Gedung	--	11,947	--	11,947	*Building Infrastructure*
	407,817	444,681	(2,277)	850,221	
Aset hak guna	89,789	7,474	(10,642)	86,621	*Right of use of assets*
	497,606	452,155	(12,919)	936,842	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Aset tetap					*Fixed asset*
Bangunan	8,570	18,430	--	27,000	*Building*
Renovasi bangunan	68,694	4,193	(1,863)	71,024	*Building renovation*
Peralatan ATM dan khazanah	18,898	909	--	19,807	*ATM and vault equipment*
Kendaraan	45	372	--	417	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	67,895	12,821	(411)	80,305	*Machinery and office equipment*
Infrastruktur Gedung	--	570		570	*Building Infrastructure*
	164,102	37,295	(2,274)	199,123	
Aset hak guna	29,999	16,514	(10,642)	35,871	*Right of use of assets*
	194,101	53,809	(12,916)	234,994	
Nilai Buku	**303,505**			**701,848**	***Book Value***

Per 31 Desember 2023, Bank memperoleh tanah dan bangunan melalui transaksi Penyetoran Saham Dalam Bentuk Lain Selain Uang (Inbreng) sebesar Rp368.000 (Catatan 1c). Per 31 Desember 2023, penambahan tanah dan bangunan termasuk Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp18.397

As of December 31, 2023, the Bank acquired land and buildings through a transaction for Additional Capital in Other Forms Other Than Money (Inbreng) amounted Rp368,000 (Note 1c). As of December 31, 2023, the addition of land and buildings including the Fee for the Acquisition of Rights to Land and Buildings (BPHTB) amounted to Rp18,397.

Rincian tanah dan bangunan yang diperoleh melalui transaksi inbreng tahun 2023 adalah seluruh Gedung Graha Nobu yang berlokasi Jl. Boulevard Diponegoro No.101 Curug Neglasari Tangerang Banten, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, berupa ruang perkantoran yang terdiri dari 19 lantai dengan luas keseluruhan 19.239 m^2, dengan luas tanah total 5.757 m^2 dengan hak kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

Detail of land and buildings acquired through inbreng transactions in 2023 are as the entire Graha Nobu Building located at Jl. Boulevard Diponegoro No.101 Curug Neglasari Tangerang Banten, Kelapa Dua Village, Kelapa Dua District, Tangerang Regency, Banten, in the form of office space consisting of 19 floors with a total area of 19,239 sqm with a total land area of 5,757 sqm with ownership rights in the form of Building Use Rights Certificate.

Renovasi bangunan merupakan segala pekerjaan perbaikan ataupun penambahan atas bangunan yang digunakan untuk operasional Bank dan dapat menambah masa manfaat serta menambah nilai ekonomis dari gedung, apabila suatu saat kelak bangunan itu akan dijual.

Building renovation is all repair work or additions to buildings used for the Bank operations and can increase the useful life and increase the economic value of the building, if one day the building will be sold.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp42.823 dan Rp37.295 dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation expense for fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp42,823 and Rp37,295, respectively, are recorded as general and administrative expenses (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah nilai perolehan renovasi bangunan, perlengkapan, dan peralatan kantor masing-masing sebesar Rp120.024 dan Rp98.553, telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan untuk operasional Bank.

As of December 31, 2024 and 2023, total of the acquisition value of buildings renovation, machinery, and office equipment amounted Rp120,024 and Rp98,553, respectively, have been fully depreciated but are still being used for the Bank's operations.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Hasil Penjualan Aset Tetap	26	17	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Nilai Buku	(1)	(3)	*Net Book Value*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 31)	**25**	**14**	***Gain on Sale of Fixed Assets (Note 31)***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan, renovasi bangunan, peralatan ATM dan khazanah, perlengkapan dan peralatan kantor dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp451.766 dan Rp455.826 telah diasuransikan pada PT Lippo General

As of December 31, 2024 and 2023, buildings, buildings renovation, ATM and vault equipment, machinery and office equipment with book value amounting to Rp451,766 and Rp455,826, respectively, were insured with PT Lippo General Insurance Tbk amounting to

Insurance Tbk masing-masing sebesar Rp444.845 dan Rp424.465. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan risiko kerugian.

Rp444,845 and Rp424,465, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possible losses.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes there is no indication of impairment of fixed assets owned by the Bank.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan per 31 Desember 2024 dan 2023.

On December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets pledged as collateral.

Aset hak-guna per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan					***Cost***
Bangunan	86,621	22,089	(9,022)	99,688	*Buildings*
	86,621	22,089	(9,022)	99,688	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	35,871	17,089	(9,022)	43,938	*Buildings*
	35,871	17,089	(9,022)	43,938	
Nilai buku-neto	**50,750**			**55,750**	***Net book value***

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan					***Cost***
Bangunan	89,789	7,474	(10,642)	86,621	*Buildings*
	89,789	7,474	(10,642)	86,621	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	29,999	16,514	(10,642)	35,871	*Buildings*
	29,999	16,514	(10,642)	35,871	
Nilai buku-neto	**59,790**			**50,750**	***Net book value***

Bank menyewa aset dari pihak ketiga dalam bentuk *space unit* dalam gedung dan ruko untuk kantor Bank. Rata-rata masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

The Bank had rent assets from third parties which are space unit in building and shop houses for the Bank office. The average of lease term is 5 (five) years.

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.089 dan Rp16.514 dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation expense of right-of-use assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17,089 and Rp16,514 are recorded as general and administrative expenses (Note 29).

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa yang disajikan pada laporan laba rugi dan laporan arus kas:

The following summarize the component of lease liabilities presented in statement of profit or loss and statement of cash flows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognized in profit loss***
Beban bunga atas liabilitas sewa	148	304	*Interest expense on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak guna	17,089	16,514	*Depreciation of right of used assets*
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	11,790	10,305	*Expenses relating to short-term or low value lease liabilities*
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			***Amounts recognized in cash flows***
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(22,844)	(14,609)	*Total cash outflow for payment of leases*

Rekonsiliasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of lease liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	5,126	7,808	*Beginning balance*
Arus kas	(22,844)	(14,609)	*Cash Flow*
Perubahan non kas			*Non-cash movement*
Penambahan	21,941	11,927	*Additions*
Saldo akhir	**4,223**	**5,126**	***Ending balance***

12. Aset Takberwujud / *12. Intangible Assets*

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan					***Cost***
Perangkat Lunak	174,345	13,355	–	187,700	*Software*
	174,345	13,355	–	187,700	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Perangkat Lunak	47,674	17,806	–	65,480	*Software*
	47,674	17,806	–	65,480	
Nilai buku-neto	**126,671**			**122,220**	***Net book value***

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan					***Cost***
Perangkat Lunak	129,406	44,939	–	174,345	*Software*
	129,406	44,939	–	174,345	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Perangkat Lunak	33,780	13,894	–	47,674	*Software*
	33,780	13,894	–	47,674	
Nilai buku-neto	**95,626**			**126,671**	***Net book value***

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp17.806 dan Rp13.894 (Catatan 29).

Amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17,806 and Rp13,894, respectively (Note 29).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

Management believes there is no indication of impairment of intangible assets held by the Bank.

13. Agunan yang Diambil Alih-Neto / *13. Foreclosed Assets-net*

	2024 Rp	2023 Rp	
Agunan yang diambil alih	76,657	77,731	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,207)	(4,704)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**71,450**	**73,027**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on foreclosed assets during the year are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	(4,704)	(1,412)	*Beginning balance of the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 28)	(503)	(3,858)	*Provision for impairment losses during the year (Note 28)*
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 28)	--	566	*Recovery on allowance for impairment losses during the year (Note 28)*
Saldo Akhir Tahun	**(5,207)**	**(4,704)**	***Ending Balance of the Year***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, terjadi penjualan AYDA masing-masing sebesar Rp6.476 dan Rp87.745 dengan nilai AYDA masing-masing sebesar Rp5.705 dan Rp87.722. Atas transaksi tersebut, Bank mengakui keuntungan atas penjualan AYDA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp771 dan Rp23 (Catatan 31).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are sale of foreclosed assets amounted Rp6,476 and Rp87,745, respectively, with foreclosed assets value amounted to Rp5,705 and Rp87,722. From the sale of foreclosed assets, the Bank recognized gain for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted Rp771 and Rp23 (Note 31).

14. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *14. Advanced and Prepaid Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Uang Muka			***Advances***
Proyek teknologi informasi	211,286	91,711	*Information technology project*
Renovasi kantor	7,083	7,920	*Office renovation*
Lainnya	6,623	1,629	*Others*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Aktivitas produk Bank	77,953	79,494	*Bank's product activities*
Jasa pelayanan	54,578	40,296	*Service charge*
Asuransi	7,623	3,241	*Insurance*
Sewa gedung	2,510	2,338	*Building rental*
Lain-lain	21,225	20,928	*Others*
Jumlah	**388,881**	**247,557**	***Total***

Uang muka proyek teknologi informasi adalah uang muka yang dikeluarkan untuk pengembangan teknologi informasi Bank. Uang muka lainnya merupakan uang muka pembelian perlengkapan dan peralatan kantor, dan pembelian hadiah untuk nasabah produk Bank.

Advances for information technology project are advances issued for the development of Bank information technology. Other advances represent advances for purchase of office supplies and equipment, and purchases of gifts for customers of Bank products.

Biaya dibayar di muka aktivitas produk Bank merupakan biaya yang dikeluarkan untuk produk Bank seperti aktivasi rekening, akuisisi konsumer, dan lainnya. Biaya dibayar di muka lain-lain terdiri dari biaya dibayar di muka terkait dengan iklan/reklame, informasi dan teknologi, bunga dibayar di muka atas efek-efek, dan lain-lain yang tidak dapat dikategorikan.

Prepaid expenses for Bank product activities are costs incurred for Bank products such as account activation, consumer acquisition, and others. Other prepaid expenses consist of prepaid expenses related to advertisements, information and technology, prepaid interest on effects, and others that cannot be categorized.

15. Aset Lain-lain / *15. Other Assets*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan yang masih akan diterima	747,872	395,124	*Accrued income*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM	219,568	448,991	*Receivables relating to ATM transaction*
Uang jaminan	10,508	12,600	*Security deposits*
Perlengkapan kantor	6,667	7,611	*Office supplies*
Beban ditangguhkan	4,129	2,345	*Deferred expense*
Lain-lain	111,049	101,608	*Others*
Jumlah	**1,099,793**	**968,279**	***Total***

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan atas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan kredit yang diberikan.

Accrued income represents accrued interest income on placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, receivable from marketable securities purchased under agreements to resell, and loans.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM merupakan tagihan yang terkait dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

Receivables relating to ATM transaction are related to the bills associated with customer transactions carried out through network of ATM Bersama and ATM Prima.

Lain-lain merupakan tagihan penjualan AYDA, piutang subsidi bunga KUR, dan piutang komisi asuransi.

Others consist of AYDA sales invoices, receivables from KUR interest subsidies, and insurance commission receivables

16. Simpanan Nasabah / *16. Deposits from Customers*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	6,041,253	5,594,983	*Current accounts*
Tabungan	1,490,518	1,299,289	*Saving accounts*
Deposito berjangka	14,981,722	9,775,426	*Time deposits*
	22,513,493	16,669,698	
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
Giro	303,608	346,529	*Current accounts*
Tabungan	55,065	45,539	*Saving accounts*
Deposito berjangka	1,521,119	813,767	*Time deposits*
	1,879,792	1,205,835	
Jumlah	**24,393,285**	**17,875,533**	***Total***

a. Giro
Rincian giro adalah sebagai berikut:

a. Current Accounts
The details of current accounts are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 34)	1,488,884	1,521,926	*Related parties (Note 34)*
Pihak ketiga	4,552,369	4,073,057	*Third parties*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pihak berelasi (Catatan 34)	17,459	43,113	*Related parties (Note 34)*
Pihak ketiga	286,149	303,416	*Third parties*
Jumlah	**6,344,861**	**5,941,512**	***Total***
Tingkat bunga rata-rata per tahun			***The average annual interest rate***
Rupiah	1.50%	1.73%	*Rupiah*
Mata uang asing	1.73%	1.76%	*Foreign currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo giro yang dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no current accounts used as loan collateral.

b. Tabungan
Rincian tabungan adalah sebagai berikut:

b. Saving Accounts
The details of saving accounts are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 34)	14,491	46,558	*Related parties (Note 34)*
Pihak ketiga	1,476,027	1,252,731	*Third parties*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pihak berelasi (Catatan 34)	7,513	1,321	*Related parties (Note 34)*
Pihak ketiga	47,552	44,218	*Third parties*
Jumlah	**1,545,583**	**1,344,828**	***Total***
Tingkat bunga rata-rata per tahun			***The average annual interest rate***
Rupiah	1.47%	1.42%	*Rupiah*
Mata uang asing	0.91%	0.25%	*Foreign currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo tabungan yang dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no saving accounts used as loan collateral.

c. Deposito Berjangka / ***c. Time Deposits***

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *The details of time deposits are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 34)	1,766,921	833,155	*Related parties (Note 34)*
Pihak ketiga	13,214,801	8,942,271	*Third parties*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pihak berelasi (Catatan 34)	349,209	143,318	*Related parties (Note 34)*
Pihak ketiga	1,171,910	670,449	*Third parties*
Jumlah	**16,502,841**	**10,589,193**	***Total***
Tingkat bunga rata-rata per tahun			***The average annual interest rate***
Rupiah	6.36%	5.74%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	4.30%	4.03%	*Foreign Currencies*

Saldo deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak: / *The amount of time deposits based on the terms of the contract:*

	2024 Rp	2023 Rp	
1 bulan	9,851,297	6,335,689	*1 month*
3 bulan	4,991,610	3,419,785	*3 months*
6 bulan	1,428,328	675,692	*6 months*
12 bulan	231,606	158,027	*12 months*
Jumlah	**16,502,841**	**10,589,193**	***Total***

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *The amount of time deposits based on their remaining period of maturity:*

	2024 Rp	2023 Rp	
≤ 1 bulan	13,084,258	8,614,927	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	2,840,990	1,533,026	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	510,361	360,405	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	67,232	80,835	*> 6 months - 12 months*
Jumlah	**16,502,841**	**10,589,193**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan adalah sebesar Rp595.661 dan Rp497.084 (Catatan 10.f.3). / *As of December 31, 2024 and 2023, time deposits freezed and pledged as loan collateral amounted to Rp595,661 and Rp497,084, respectively (Note 10.f.3).*

17. Simpanan dari Bank Lain / *17. Deposits from Other Banks*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Call money	100,000	460,000	*Call money*
Giro	104,632	92,434	*Current accounts*
Deposito berjangka	14,500	22,500	*Time deposits*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Call money	64,380	--	*Call money*
Jumlah	**283,512**	**574,934**	***Total***

Saldo deposito berjangka dan *call money* berdasarkan jangka waktu kontrak:

The amount of time deposits and call money based on the terms of the contract:

	2024 Rp	2023 Rp	
≤ 1 bulan	177,880	473,500	*≤ 1 month*
> 1 - 3 bulan	1,000	9,000	*> 1 - 3 months*
Jumlah	**178,880**	**482,500**	***Total***

Saldo deposito berjangka dan *call money* berdasarkan sisa umur jatuh tempo sampai dengan saat jatuh tempo:

The amount of time deposits and call money based on their remaining period of maturity

	2024 Rp	2023 Rp	
≤ 1 bulan	177,880	482,500	*≤ 1 month*
> 1 - 3 bulan	1,000	--	*> 1 - 3 months*
Jumlah	**178,880**	**482,500**	***Total***

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The average interest rate per year is as follows:

	2024 %	2023 %	
Deposito Berjangka	5.00	4.56	*Time Deposits*
Giro	3.69	4.11	*Current Accounts*
Call Money - IDR	6.43	6.14	*Call Money - IDR*
Call Money - USD	5.36	3.38	*Call Money - USD*

18. Tagihan dan Liabilitas Derivatif / *18. Derivatives Receivables and Liabilities*

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang / *a. By Type and Currency*

Dalam melakukan usaha bisnis, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *swap* mata uang asing dan transaksi spot.

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as currency swaps and spot transactions.

	31 Desember/ *December 31*, 2024					
Instrumen	**Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ *Notional amount in foreign currency (full amount)***	**Pihak lawan transaksi/ *Counterparty***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date***	**Tagihan derivatif/ *Derivative receivables* Rp**	**Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities* Rp**	***Instruments***
Terkait Nilai Tukar						***Exchange Rate Related***
Swap mata uang asing - Beli USD	18,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	03 Januari/ *January* 2025	--	3,300	*Foreign currency swap - Buy USD*
Swap mata uang asing - Beli USD	12,000,000	PT CIMB Niaga Tbk	21 Januari/ *January* 2025	--	2,175	*Foreign currency swap - Buy USD*
Swap mata uang asing - Jual USD	10,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	02 Januari/ *January* 2025	500	--	*Foreign currency swap - Sell USD*
Swap mata uang asing - Beli USD	10,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16 Januari/ *January* 2025	--	499	*Foreign currency swap - Buy USD*
Swap mata uang asing - Beli USD	8,000,000	PT CIMB Niaga Tbk	02 Januari/ *January* 2025	--	218	*Foreign currency swap - Buy USD*
Swap mata uang asing - Beli USD	7,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Januari/ *January* 2025	--	553	*Foreign currency swap - Buy USD*
Swap mata uang asing - Jual USD	7,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	02 Januari/ *January* 2025	490	--	*Foreign currency swap - Sell USD*
Swap mata uang asing - Beli USD	7,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	09 Januari/ *January* 2025	--	492	*Foreign currency swap - Buy USD*
Swap mata uang asing - Beli USD	5,000,000	PT Bank Permata Tbk	21 Januari/ *January* 2025	--	903	*Foreign currency swap - Buy USD*
Swap mata uang asing - Beli USD	5,000,000	PT Bank Mega Tbk	21 Januari/ *January* 2025	--	995	*Foreign currency swap - Buy USD*
Swap mata uang asing - Beli SGD	3,674,511	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	02 Januari/ *January* 2025	--	--	*Foreign currency swap - Buy SGD*
Swap mata uang asing - Beli USD	3,000,000	PT Bank Permata Tbk	06 Januari/ *January* 2025	--	191	*Foreign currency swap - Buy USD*
Swap mata uang asing - Beli SGD	2,721,250	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	02 Januari/ *January* 2025	--	--	*Foreign currency swap - Buy SGD*
Swap mata uang asing - Jual USD	2,700,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	02 Januari/ *January* 2025	66	--	*Foreign currency swap - Sell USD*
Swap mata uang asing - Jual USD	2,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	02 Januari/ *January* 2025	42	--	*Foreign currency swap - Sell USD*
Spot mata uang asing - beli JPY	1,093,890	PT Bank Central Asia Tbk	06 Januari/ *January* 2025	--	--	*Foreign currency spot - buy JPY*
Swap mata uang asing - Beli AUD	200,000	PT Bank Permata Tbk	07 Januari/ *January* 2025	--	--	*Foreign currency swap - Buy AUD*
Swap mata uang asing - Jual USD	124,810	PT Bank Permata Tbk	07 Januari/ *January* 2025	--	7	*Foreign currency swap - Sell USD*
Spot mata uang asing - Jual USD	42,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	02 Januari/ *January* 2025	3	--	*Foreign currency spot - Sell USD*
Spot mata uang asing - Jual AUD	39,000	PT Bank Central Asia Tbk	02 Januari/ *January* 2025	--	--	*Foreign currency spot - sell AUD*
Spot mata uang asing - Jual SGD	32,633	PT Bank Central Asia Tbk	02 Januari/ *January* 2025	--	--	*Foreign currency spot - sell SGD*
Spot mata uang asing - beli USD	24,219	PT Bank Central Asia Tbk	02 Januari/ *January* 2025	--	1	*Foreign currency spot - buy USD*
Spot mata uang asing - beli USD	24,000	PT Bank Central Asia Tbk	02 Januari/ *January* 2025	--	--	*Foreign currency spot - buy USD*
Spot mata uang asing - Jual USD	7,000	PT Bank Central Asia Tbk	06 Januari/ *January* 2025	--	--	*Foreign currency spot - Sell USD*
USD	**104,683,313**			**1,101**	**9,334**	***Total***

Instrumen	31 Desember/ *December 31*, 2023 Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ *Notional amount in foreign currency (full amount)*	Pihak lawan transaksi/ *Counterparty*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables* Rp	Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities* Rp	*Instruments*
Terkait Nilai Tukar						***Exchange Rate Related***
Spot mata uang asing - beli USD	31,000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	--	*Foreign currency spot - buy USD*
Spot mata uang asing - jual SGD	40,901	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	--	*Foreign currency spot - sell SGD*
Spot mata uang asing - jual AUD	23,000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	--	*Foreign currency spot - sell AUD*
Spot mata uang asing - beli USD	15,732	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	--	*Foreign currency spot - buy USD*
Spot mata uang asing - beli USD	12,000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	--	*Foreign currency spot - buy USD*
Spot mata uang asing - jual SGD	15,815	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	--	*Foreign currency spot - sell SGD*
Spot mata uang asing - jual USD	30,000	PT Bank Danamon Tbk	03 Januari/ *Januari 2024*	1	--	*Foreign currency spot - sell USD*
Spot mata uang asing - beli USD	500,000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	14	*Foreign currency spot - buy USD*
Spot mata uang asing - jual SGD	18,000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	--	*Foreign currency spot - sell SGD*
Swap mata uang asing - jual USD	9,000,000	PT Bank Permata Tbk	02 Januari/ *Januari 2024*	--	955	*Foreign currency swap - sell USD*
Jumlah	**9,686,448**			**1**	**969**	***Total***

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual-secara absolut). Liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of a buy and sell position in absolute amount). Derivative liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh transaksi tagihan dan liabilitas derivatif tidak diperuntukkan untuk tujuan lindung nilai.

As December 31, 2024 and 2023, all transactions for receivables and liabilities derivative are not designated for hedging purposes.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi masing-masing sebesar Rp2.819 dan Rp3.324.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the gains from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp2,819 and Rp3,324, respectively.

b. Berdasarkan Kolektibilitas
Kolektibilitas tagihan derivatif sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 44g.

b. By Collectibility
The collectability of derivative receivable in accordance with Financial Service Authority regulation are disclosed In Note 44g.

c. Berdasarkan Hubungan
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh tagihan dan liabilitas derivatif merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

c. By Relationship
As of December 31, 2024 and 2023, all derivatives receivables and liabilities are transaction with third parties.

19. Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

19. Liabilities from Marketable Securities Sold Under Agreements to Repurchase

Pihak Pembeli/ *Buyers*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nominal/ *Principal*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tanggal Mulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Beli Kembali/ *Repurchase Price*	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ *Unamortised Interest Expense*	Nilai Tercatat/ *Book Value*
		31 Desember/ *December 31,* 2024						
		Rp				Rp	Rp	Rp
Bank Indonesia	FR0086	500,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	471,338	572	470,766
PT Bank Permata Tbk	IDSR241025364S	300,000	6.45%	24 Desember/ *December* 2024	07 Januari/ *January* 2025	283,965	710	283,255
PT Bank Permata Tbk	FR0088	299,000	6.45%	27 Desember/ *December* 2024	10 Januari/ *January* 2025	257,659	645	257,014
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	IDSR280525364S	250,000	6.45%	19 Desember/ *December* 2024	02 Januari/ *January* 2025	242,615	607	242,008
Bank Indonesia	IDSR250425273S	220,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	215,290	261	215,029
Bank Indonesia	IDSR250725364S	220,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	211,481	257	211,224
Bank Indonesia	IDSR250425182S	210,000	6.48%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	205,783	250	205,533
Bank Indonesia	IDSR250725273S	210,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	202,339	246	202,093
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	IDSR240125364S	200,000	6.45%	30 Desember/ *December* 2024	13 Januari/ *January* 2025	199,555	499	199,056
Bank Indonesia	IDSR150825364S	190,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	181,930	221	181,709
Bank Indonesia	IDSR170125364S	170,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	169,626	206	169,420
Bank Indonesia	FR0074	150,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	146,252	178	146,074
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDSR100625186S	150,000	6.45%	23 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	145,511	364	145,147
Bank Indonesia	IDSR040425364S	130,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	127,824	155	127,669
Bank Indonesia	IDSR310125182S	125,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	124,368	151	124,217
PT Bank Permata Tbk	IDSR120325273S	100,000	6.45%	27 Desember/ *December* 2024	01 Januari/ *January* 2025	98,752	247	98,505
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDSR280525364S	100,000	6.45%	23 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	97,124	243	96,881
PT Bank Permata Tbk	FR0091	100,000	6.45%	27 Desember/ *December* 2024	10 Januari/ *January* 2025	89,936	225	89,711
Bank Indonesia	IDSR080925276S	90,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	85,813	104	85,709
Bank Indonesia	IDSR140325273S	85,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	83,849	102	83,747
Bank Indonesia	IDSR300525364S	84,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	81,557	99	81,458
Bank Indonesia	IDSR290825364S	84,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	80,236	97	80,139
Bank Indonesia	IDSR020425273S	75,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	73,676	89	73,587
Bank Indonesia	IDSR211125364S	62,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	58,305	71	58,234
Bank Indonesia	IDSR260325273S	50,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	49,193	60	49,133
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDSR250425182S	50,000	6.25%	20 Desember/ *December* 2024	03 Januari/ *January* 2025	48,970	123	48,847
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	IDSR160525364S	50,000	6.57%	16 Desember/ *December* 2024	02 Januari/ *January* 2025	48,629	150	48,479
Bank Indonesia	IDSR200625364S	50,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	48,347	59	48,288
Bank Indonesia	IDSR300725364S	50,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	48,009	58	47,951
Bank Indonesia	IDSR051225364S	50,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	46,860	57	46,803
PT Bank Tabungan Negara Tbk	IDSR051225364S	50,000	6.45%	24 Desember/ *December* 2024	07 Januari/ *January* 2025	46,868	117	46,751
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDSR051225364S	50,000	6.45%	18 Desember/ *December* 2024	02 Januari/ *January* 2025	46,823	126	46,697
Bank Indonesia	IDSR241025364S	48,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	45,426	55	45,371
Bank Indonesia	IDSR140325182S	38,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	37,507	46	37,461
Bank Indonesia	IDSR240125273S	20,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	19,925	24	19,901
Bank Indonesia	IDSR210325364S	20,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	19,718	24	19,694
Bank Indonesia	IDSR220825364S	15,000	6.25%	30 Desember/ *December* 2024	06 Januari/ *January* 2025	14,345	17	14,328
Jumlah/ Total		**4,645,000**				**4,455,404**	**7,515**	**4,447,889**

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(*in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

Pihak Pembeli/ *Buyers*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	31 Desember/ *December 31,* 2023 Nominal/ *Principal*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tanggal Mulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Beli Kembali/ *Repurchase Price*	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ *Unamortised Interest Expense*	Nilai Tercatat/ *Book Value*
		Rp				Rp	Rp	Rp
Bank Indonesia	VR0064	474,961	6.70%	20 Desember/ *December 2023*	17 Januari/ *January 2024*	477,435	2,475	474,960
Bank Indonesia	FR0084	455,443	6.25%	29 Desember/ *December 2023*	05 Januari/ *January 2024*	455,996	553	455,443
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR170524182S	372,000	6.65%	06 Desember/ *December 2023*	08 Januari/ *January 2024*	363,167	2,200	360,967
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR061224364S	300,000	6.55%	22 Desember/ *December 2023*	05 Januari/ *January 2024*	281,808	716	281,092
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0086	235,588	6.27%	27 Desember/ *December 2023*	02 Januari/ *January 2024*	235,833	245	235,588
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR061224364S	200,000	6.55%	21 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	187,838	477	187,361
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR270524185S	200,000	6.55%	22 Desember/ *December 2023*	05 Januari/ *January 2024*	194,809	495	194,314
Bank Indonesia	IDSR151124364S	200,000	6.78%	28 Desember/ *December 2023*	28 Maret/ *March 2024*	191,573	3,228	188,345
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0090	185,250	6.27%	27 Desember/ *December 2023*	03 Januari/ *January 2024*	185,476	226	185,250
PT Bank Central Asia Tbk	FR0088	183,927	6.65%	08 Desember/ *December 2023*	08 Januari/ *January 2024*	184,980	1,053	183,927
PT Bank Central Asia Tbk	IDSR160824273S	168,000	6.65%	06 Desember/ *December 2023*	08 Januari/ *January 2024*	161,228	977	160,251
Bank Indonesia	FR0065	165,209	6.70%	20 Desember/ *December 2023*	17 Januari/ *January 2024*	166,070	861	165,209
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0044	144,894	6.28%	27 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	145,096	202	144,894
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0044	144,894	6.28%	27 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	145,096	202	144,894
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0063	142,459	6.40%	19 Desember/ *December 2023*	02 Januari/ *January 2024*	142,814	355	142,459
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0063	142,459	6.40%	19 Desember/ *December 2023*	02 Januari/ *January 2024*	142,814	355	142,459
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0089	93,936	6.46%	22 Desember/ *December 2023*	05 Januari/ *January 2024*	94,172	236	93,936
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0091	92,300	6.43%	20 Desember/ *December 2023*	03 Januari/ *January 2024*	92,531	231	92,300
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	FR0088	90,505	6.43%	20 Desember/ *December 2023*	03 Januari/ *January 2024*	90,731	226	90,505
Bank Indonesia	FR0087	84,469	6.70%	20 Desember/ *December 2023*	17 Januari/ *January 2024*	84,909	440	84,469
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0072	75,260	6.28%	27 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	75,365	105	75,260
Bank Indonesia	VR0049	72,095	6.70%	20 Desember/ *December 2023*	17 Januari/ *January 2024*	72,471	376	72,095
Bank Indonesia	VR0065	71,244	6.70%	20 Desember/ *December 2023*	17 Januari/ *January 2024*	71,615	371	71,244
Bank Indonesia	IDSR140624273S	50,000	6.78%	28 Desember/ *December 2023*	28 Maret/ *March 2024*	49,375	832	48,543
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0045	48,298	6.28%	27 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	48,365	67	48,298
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0093	48,253	6.28%	27 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	48,320	67	48,253
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	VR0073	46,993	6.28%	27 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	47,059	66	46,993
Bank Indonesia	IDSR150324182S	27,000	6.70%	20 Desember/ *December 2023*	17 Januari/ *January 2024*	26,739	139	26,600
Bank Indonesia	IDSR150524182S	27,000	6.77%	28 Desember/ *December 2023*	28 Maret/ *March 2024*	26,762	450	26,312
Bank Indonesia	IDSR150324182S	23,000	6.25%	28 Desember/ *December 2023*	04 Januari/ *January 2024*	22,718	28	22,690
Bank Indonesia	VR0069	7,418	6.70%	20 Desember/ *December 2023*	17 Januari/ *January 2024*	7,457	39	7,418
Jumlah/ Total		**4,572,855**				**4,520,622**	**18,293**	**4,502,329**

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no liabilities from marketable securities sold under repurchase agreement with related parties.

20. Perpajakan / *20. Taxation*

a. Utang Pajak / *a. Tax Payable*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 29	66,098	26,568	*Article 29*
Pasal 4 (2)	20,246	11,231	*Article 4 (2)*
Pasal 25	7,179	1,041	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	992	495	*Value-added tax*
Pasal 23	384	768	*Article 23*
Pasal 21	329	2,886	*Article 21*
Jumlah	**95,228**	**42,989**	***Total***

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Expense*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak Kini	(107,184)	(35,273)	*Current tax*
Pajak Tangguhan	13,967	(8,721)	*Deferred tax*
Jumlah	**(93,217)**	**(43,994)**	***Total***

c. Pajak Kini / *c. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in statements of profit or loss and estimated taxable income of the Bank is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	422,217	185,530	***Profit before Current Income Tax per Statement of Profit or Loss***
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences:***
Pembentukan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif:			*Provision for/(recovery) of allowance for impairment losses on earning assets:*
Kredit yang diberikan	74,567	(8,802)	*Loans*
Agunan yang diambil alih	503	3,858	*Foreclossed assets*
Lainnya	1,873	(9,573)	*Others*
Amortisasi aset takberwujud	(15,407)	(18,293)	*Amortization of intangible assets*
Cadangan *Training*	(524)	629	*Allowance for training*
Penyusutan aset tetap	(11,514)	(7,242)	*Depreciation of fixed assets*
Beban imbalan pascakerja	13,842	10,579	*Post employee benefits*
Aset hak guna	148	(46)	*Right of use assets*
Lain-lain	--	877	*Others*
Jumlah	63,488	(28,013)	*Total*
Perbedaan Tetap:			***Permanent Differences:***
Promosi	1,271	2,367	*Promotion*
Penyusutan aset tetap	222	181	*Fixed assets depreciation*
Sumbangan	1,095	228	*Donation*
Lain-lain	(1,101)	37	*Others*
Jumlah	1,487	2,813	*Total*
Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan	**487,192**	**160,330**	***Estimated Taxable Income Current Year***

	2024 Rp	2023 Rp	
Taksiran Pajak Penghasilan			***Estimated Income Taxes***
31 Des 2024: 22% x Rp487.192	107,184	--	*Des 31, 2024: 22% x Rp487,192*
31 Des 2023: 22% x Rp160.330	--	35,273	*Des 31, 2023: 22% x Rp160,330*
	107,184	35,273	
Dikurangi Kredit Pajak:			*Less Tax Credit:*
PPh Pasal 25	(41,086)	(8,705)	*Income Tax Article 25*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan	**66,098**	**26,568**	***Estimated Income Tax Payable***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2024 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income for the year ended December 31, 2023 conform with the Annual Tax Return that submitted to tax office.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan perbedaan waktu antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities as per financial statements and tax bases of assets and liabilities, with details as follows:

	1 Jan/ *Jan 1,* 2024 Rp	Penyesuaian pajak tangguhan/ *Adjustment of deffered tax* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charges) to profit or loss* Rp	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* Rp	31 Des/ *Dec 31,* 2024 Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,738)	--	16,927	--	2,189	*Allowance for impairment losses*
Cadangan imbalan kerja	4,868	--	3,045	(35)	7,878	*Provision for employee benefits*
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(8,025)	--	--	4,526	(3,499)	*Changes on fair value through other comprehensive income marketable securities fair value*
Cadangan training	138	--	(115)	--	23	*Allowance for training*
Penyusutan aset tetap	(667)	--	(2,533)	--	(3,200)	*Fixed assets depreciation*
Amortisasi aset takberwujud	(16,288)	--	(3,390)	--	(19,678)	*Amortization of intangible assets*
Cadangan kerugian operasional	465	--	--	--	465	*Allowance for operational losses*
Aset hak guna	(2,569)	--	33	--	(2,536)	*Right of use assets*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	**(36,816)**	**--**	**13,967**	**4,491**	**(18,358)**	***Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net***

	1 Jan/ *Jan 1,* 2023 Rp	Penyesuaian pajak tangguhan/ *Adjustment of deffered tax* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charges) to profit or loss* Rp	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* Rp	31 Des/ *Dec 31,* 2023 Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,545)	--	(3,193)	--	(14,738)	*Allowance for impairment losses*
Cadangan imbalan kerja	2,006	--	2,327	535	4,868	*Provision for employee benefits*
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	10,629	--	--	(18,654)	(8,025)	*Changes on fair value through other comprehensive income marketable securities fair value*
Cadangan training	--	--	138	--	138	*Allowance for training*
Penyusutan aset tetap	926	--	(1,593)	--	(667)	*Fixed assets depreciation*
Amortisasi aset takberwujud	(12,264)	--	(4,024)	--	(16,288)	*Amortization of intangible assets*
Cadangan kerugian operasional	272	--	193	--	465	*Allowance for operational losses*
Aset hak guna	--	(2,559)	(10)	--	(2,569)	*Right of use assets*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	**(9,976)**	**(2,559)**	**(6,162)**	**(18,119)**	**(36,816)**	***Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net***

Manajemen berpendapat bahwa aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that total deferred tax assets and liabilities arising from temporary differences are probable to be realized in the future years.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laba rugi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per profit or loss is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laba Rugi	422,217	185,530	***Profit Before Current Income Tax per Profit or Loss***
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	92,889	40,817	*Corporate income tax based on the prevailing tax rate*
Pengaruh beban yang tidak dapat dikurangkan	328	618	*Non-deductible expenses*
Pengaruh perubahan tarif pajak	--	2,559	*Effect on changes in tax rate*
Beban pajak	**93,217**	**43,994**	***Tax expenses***

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self assessment.* Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submit/pay tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

21. Liabilitas Lain-lain / *21. Other Liabilities*

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas terkait transaksi ATM	146,518	13,211	*Liabilities relating ATM transaction*
Pendapatan yang ditangguhkan	75,872	106,385	*Deferred income*
Akrual beban bunga	62,341	51,849	*Accrued interest expenses*
Liabilitas sewa	4,223	5,126	*Lease liability*
Beban akrual	3,763	7,368	*Accrued expenses*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2,961	2,864	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Lain-lain	97,870	44,832	*Others*
Jumlah	**393,548**	**231,635**	***Total***

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari pendapatan diterima dimuka dari transaksi jual beli piutang dan pendapatan administrasi kredit yang diterima dimuka, yang belum diamortisasi.

Deferred income consists of unearned income from factoring transactions and unearned credit administration income, that have not been amortized.

Akrual beban bunga merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

Accrued interest is accrued interest on deposits from customers and deposits from other banks.

Beban akrual terdiri dari beban kantor dan umum kepada pihak ketiga.

Accrued expenses consist of office and administrative expense to third parties.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM merupakan kewajiban terkait dengan transaksi melalui jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

Liabilities relating to ATM transaction consist of transactions through ATM Bersama and ATM Prima.

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi merupakan estimasi cadangan kerugian atas bank garansi dan kelonggaran tarik.

Estimated losses on commitments and contingencies are estimated reserves for losses on bank guarantees and unused loan.

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Bank Garansi					***Bank Guarantee***
Nilai tercatat awal	505	--	--	505	***Initial carrying value***
Aset baru	324	--	--	324	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(334)	--	--	(334)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(13)	--	--	(13)	*Remeasurement*
Nilai tercatat akhir	**482**	**--**	**--**	**482**	***Ending carrying value***

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Bank Garansi					***Bank Guarantee***
Nilai tercatat awal	579	--	--	579	***Initial carrying value***
Aset baru	342	--	--	342	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(396)	--	--	(396)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(20)	--	--	(20)	*Remeasurement*
Nilai tercatat akhir	**505**	**--**	**--**	**505**	***Ending carrying value***

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik					***Unused loan facility***
Nilai tercatat awal	2,359	--	--	2,359	***Initial carrying value***
Aset baru	460	--	--	460	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(359)	--	--	(359)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	19	--	--	19	*Remeasurement*
Nilai tercatat akhir	**2,479**	**--**	**--**	**2,479**	***Ending carrying value***

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik					***Unused loan facility***
Nilai tercatat awal	2,794	--	--	2,794	***Initial carrying value***
Aset baru	184	--	--	184	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(482)	--	--	(482)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(137)	--	--	(137)	*Remeasurement*
Nilai tercatat akhir	**2,359**	**--**	**--**	**2,359**	***Ending carrying value***

22. Modal Saham / *22. Share Capital*

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders and their ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
PT Putera Mulia Indonesia	1,792,267,962	23.97	179,227	*PT Putera Mulia Indonesia*
PT Star Pacific Tbk	1,006,170,721	13.45	100,617	*PT Star Pacific Tbk*
PT Prima Cakrawala Sentosa	797,551,012	10.66	79,756	*PT Prima Cakrawala Sentosa*
PT MNC Land Tbk	747,844,390	9.99	74,784	*PT MNC Land Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	728,000,000	9.73	72,800	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Inti Anugerah Pratama	600,071,121	8.02	60,007	*PT Inti Anugerah Pratama*
OCBC Securities Pte Ltd - Client A/C	516,348,700	6.91	51,635	*OCBC Securities Pte Ltd - Client A/C*
Nomura Securities Co Ltd A/C Client	428,391,000	5.73	42,839	*Nomura Securities Co Ltd A/C Client*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	861,798,993	11.54	86,179	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**7,478,443,899**	**100.00**	**747,844**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2023			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
PT Putera Mulia Indonesia	1,792,267,962	23.97	179,227	*PT Putera Mulia Indonesia*
PT Prima Cakrawala Sentosa	1,545,395,402	20.66	154,540	*PT Prima Cakrawala Sentosa*
PT Star Pacific Tbk	1,000,670,721	13.38	100,067	*PT Star Pacific Tbk*
PT Matahari Department Store Tbk	728,000,000	9.73	72,800	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Inti Anugerah Pratama	600,071,121	8.02	60,007	*PT Inti Anugerah Pratama*
OCBC Securities Pte Ltd - Client A/C	516,348,700	6.90	51,635	*OCBC Securities Pte Ltd - Client A/C*
Nomura Securities Co Ltd A/C Client	428,391,000	5.73	42,839	*Nomura Securities Co Ltd A/C Client*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	867,298,993	11.61	86,729	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**7,478,443,899**	**100.00**	**747,844**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan, PT Putera Mulia Indonesia sebagai pemegang saham pengendali Bank, yang telah disetujui oleh OJK melalui surat No. SR-139/PB.31/2022 tanggal 27 Desember 2022.

As of December 31, 2024 and 2023, PT Putera Mulia Indonesia as the Bank ultimate shareholder, was approved from OJK through letter No. SR-139/PB.31/2022 dated December 27, 2022.

Berikut rekonsiliasi jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares as of December 31, 2024 and 2023:

	2024 (Lembar/*Shares)*	2023 (Lembar/Shares)	
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	7,478,443,899	4,602,279,422	*Total Outstanding Shares at Beginning of the Year*
Penerbitan Saham Baru	--	2,876,164,477	*Issuance of New Shares*
Jumlah Saham Beredar pada Akhir Tahun	**7,478,443,899**	**7,478,443,899**	***Total Outstanding Shares at End of the Year***

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 10 Desember 2012 dari Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, telah diambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Bank untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Bank kepada masyarakat (Penawaran Umum) dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada bursa efek di Indonesia serta mengubah status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
2. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Bank dari semula sebesar Rp520.000 menjadi Rp795.000, serta mengubah nilai nominal masing-masing saham Bank dari semula sebesar Rp1.000 (dalam rupiah penuh) menjadi Rp100 (dalam rupiah penuh).
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 (dalam satuan penuh) saham dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 (dalam satuan penuh) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (dalam rupiah penuh).
4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Bank setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama pada Bursa Efek Indonesia *(Company Listing)*.

Based on Deed Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 7 dated December 10, 2012 of Unita Christina Winata, S.H., Notary in Jakarta, has made the following decisions:

1. *Approved the Bank's plan for initial public offering by issuing shares to the public (Public Offering) and listed bank shares on the Indonesia Stock Exchange and change the status of the Bank from Private Bank to be Publicly Listed, have been approved.*
2. *Approved to increase the Bank's authorized capital from Rp520,000 to Rp795,000, as well as change the par value of each share of the Bank from original amount of Rp1,000 (in full rupiah) to Rp100 (in full rupiah).*
3. *Approved to issue shares in the portfolio amounting to 2,500,000,000 (in full units) of shares and offer/sell new shares through Public Offering to the public in an amount of up to 2,500,000,000 (in full units) new shares with the new par value of Rp100 per share (in full amount).*
4. *Approved to register all shares of the Bank after the implementation of the Public Offering of the shares and sold to the public through the capital markets and includes shares held by existing shareholders on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing).*

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-64129.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

Amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-64129.AH.01.02.Tahun 2012 dated December 14, 2012.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 20 Mei 2013 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp199.000 menjadi Rp414.583. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp215.583 berasal dari penawaran umum perdana sebanyak 2.155.830.000 (dalam satuan penuh) saham biasa atas nama masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (dalam satuan penuh), yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Rp375 per saham (dalam rupiah penuh).

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 19 dated May 20, 2013 of Notary Unita Christina Winata, S.H., notary in Jakarta, approved an increase in the issued and paid up capital to Rp199,000 from Rp414,583. The increase in the issued and paid up capital amounting to Rp215,583 is derived from initial public offering of as much as 2,155,830,000 (in full units) ordinary shares each with a par value of Rp100 (in full amount), which is offered to the public at a price of Rp375 per share (in full rupiah).

Prima Cakrawala Sentosa (PCS) juga mengambil bagian dalam penawaran umum dengan membeli saham sebanyak 658.000.000 (dalam satuan penuh) saham atau 30,52% dari jumlah saham biasa atas nama yang ditawarkan, sehingga jumlah kepemilikan PCS atas saham Bank mengalami peningkatan dari 210.750.000 (dalam satuan penuh) saham setara dengan Rp21.075 menjadi 868.750.000 (dalam satuan penuh) saham setara dengan Rp86.875.

Prima Cakrawala Sentosa (PCS) also take part in the public offering to buy 658,000,000 (in full units) shares or 30.52 % of the ordinary shares, as a result, the number of PCS ownership over the shares of the Bank was increased from 210,750,000 shares (in full units) which is equivalent to Rp21,075 into 868,750,000 shares (in full units) which is equivalent to Rp86,875.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.10-21373 tanggal 31 Mei 2013, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0050856.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 31 Mei 2013.

This deed of amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No.AHU-AH.01.10-21373 date May 31, 2013, and has been registered in the Company Register No.AHU-0050856.AH.01.09. Tahun 2013 dated May 31, 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 34 tanggal 26 Agustus 2014 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta, disetujui penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah sebanyak-banyaknya 414.583.000 saham.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 34 dated August 26, 2014 of Notary Unita Christina Winata, S.H., notary in Jakarta, approved the issuance of new shares without Pre-emptive Rights for 414,583,000 shares.

Penambahan saham baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu diterbitkan sebanyak 165.500.000 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp790 (nilai penuh) per

The addition of new shares without Pre-emptive Rights issued as many as 165,500,000 (in full units) ordinary shares with par value per share of Rp100 (full amount) and offering price of Rp790 (full amount) per share, taken entirely by OCBC Securities Pte-Ltd A/C.

saham, yang diambil seluruhnya oleh OCBC Securities Pte–Ltd A/C.

Persetujuan atas adanya Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk sejumlah 165.500.000 (dalam satuan penuh) saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 4.311.330.000 (dalam satuan penuh) saham telah disetujui berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 44 tanggal 21 Mei 2015 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 4.311.330.000 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp431.133.

Approval of Additional Capital Without Pre-emptive Rights for a total of 165,500,000 (in full units) shares, so that the total issued and paid-up capital is 4,311,330,000 (in full units) shares has been approved based on the Deed of Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders Extraordinary No. 44 dated 21 May 2015 from Notary Unita Christina Winata, S.H., Notary in Jakarta, so that the total issued and fully paid capital is 4,311,330,000 (in full units) shares with a total nominal value of Rp431,133.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.03-0933884 tanggal 22 Mei 2015, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3508023.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

This deed of amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0933884 dated May 22, 2015 and has been registered in the Company Register No.AHU-3508023.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 22, 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 26 tanggal 26 Februari 2016 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui adanya Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk sejumlah 126.582.300 (dalam satuan penuh) saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 4.437.912.300 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp431.791.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 26 dated 26 February 2016 of Notary Unita Christina Winata, S.H., Notary in Jakarta, approved the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a total of 126,582,300 (in full units) shares, so that the total issued and paid-up capital is 4,437,912,300 (in full units) shares with a total nominal value of Rp431,791.

Penambahan saham baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu diterbitkan sebanyak 126.582.300 (dalam satuan penuh) saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp790 (nilai penuh) per saham, yang diambil seluruhnya oleh OCBC Securities Pte–Ltd A/C.

The addition of new shares without Pre-emptive Rights issued as many as 126,582,300 (in full units) of common stock with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp790 (full amount) per share, taken entirely by OCBC Securities Pte-Ltd A/C.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029452 tanggal 8 Maret 2016, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0029718.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 8 Maret 2016.	*This deed of amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0029452 dated March 8, 2016, and has been registered in the Company Register No.AHU-0029718.AH.01.11.Tahun 2016 dated March 8, 2016.*
Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 4 Januari 2022 dari Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., Notaris di Jakarta, disetujui adanya Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk sejumlah 164.367.122 (dalam satuan penuh) saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 4.602.279.422 (dalam satuan penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp460.228.	*Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 2 dated January 4 2022 of Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., Notary in Jakarta, approved the Capital Increase without Pre-emptive Rights for a total of 164,367,122 (in full units) shares, so that the total issued and fully paid capital is 4,602,279,422 (in full units) shares with a total nominal value of Rp460,228.*
Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03.0008543 tanggal 6 Januari 2022, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0002587.AH.02.22.Tahun 2022 tanggal 6 Januari 2022.	*This deed of amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0008543 dated January 6, 2022, and has been registered in the Company Register No.AHU-0002587.AH.02.22.Tahun 2022 dated January 6, 2022.*
Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 28 Februari 2023 dari Notaris Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., notaris di Jakarta, telah diterbitkan sebanyak 680.999.353 saham dengan harga pelaksanaan Rp592 (nilai penuh) dan total nilai Rp403.152 dengan jumlah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp68.100, serta agio saham sebesar Rp327.442 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp7.610).	*Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 14 dated February 28, 2023 of Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., Notary in Jakarta, have been issued as many as Rp680,999,353 with an exercise price of Rp592 (full value) and a total value of Rp403,152 with a total issued and paid up amount of Rp68,100, and premium on stock of Rp327,442 (after deducting issuance costs of Rp7,610).*
Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-H.01.03-0032538 tanggal 28 Februari 2023, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0041476 Tahun 2023 tanggal 28 Februari 2023.	*This amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-H.01.03-0032538 dated February 28, 2023, has been registered in the Company Register No. AHU-0041476 Tahun 2023, dated February 28, 2023.*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 24 Agustus 2023 dari Notaris Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., notaris di Jakarta, disetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) – III Bank, untuk menerbitkan saham sebanyak 2.195.165.124 saham dengan harga pelaksanaan Rp410 (nilai penuh) dan total nilai Rp900.018 dengan jumlah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp219.516 dan agio saham sebesar Rp675.659 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp4.843).

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 15 dated 24 August 2023 of Notary Lily Harjati Soedewo, S.H., MKn., notary in Jakarta, approved Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) – III Bank, to issue 2,195,165,124 shares with an exercise price of Rp410 (value full) and a total value of Rp900,018 with the issued and fully paid amount of Rp219,516 and premium on stock of Rp675,659 (after deducting issuance costs of Rp4,843).

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0109004 tanggal 24 Agustus 2023, dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0165069.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 24 Agustus 2023.

The changes have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia according to Notification Acceptance Letter Changes to the Company's Articles of Association No. Date AHU-AH.01.03-0109004 August 24, 2023, and has registered in the Company Register No. AHU-0165069.AH.01.11. Year 2023 August 24, 2023.

Penambahan saham Bank tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Agustus 2023.

The addition of the Bank's shares was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 24, 2023.

Sejalan dengan upaya Bank untuk terus tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang, Bank dalam tahapan awal juga tidak menutup peluang untuk melakukan aksi korporasi lainnya untuk melengkapi *Right Issue* yaitu dengan bersinergi dan/atau penggabungan dengan mitra Bank guna membangun satu entitas bank yang tangguh dan memiliki struktur permodalan yang makin kuat serta mampu meningkatkan keunggulan kompetitif bank. Langkah-langkah Bank ini tentunya berujung pada peningkatan kemampuan Bank dalam menyediakan produk dan layanan yang berkualitas bagi masyarakat.

In line with the Bank's efforts to continue to grow and develop in the long term, the Bank in its early stages also does not rule out opportunities to carry out other corporate actions to complete the Right Issue, by synergizing and/or merging with Bank partners to build a bank that is strong and has a stronger capital structure and able to increase the bank's competitive advantage. The Bank's steps certainly lead to an increase in the Bank's ability to provide quality products and services to the public.

23. Agio Saham / *23. Premium on Stock*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah agio saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the total of premium on stock are as follow:

	2024 Rp	2023 Rp	
Agio saham	2,050,151	2,050,151	*Premium on stock*
Beban emisi saham	(19,186)	(19,186)	*Share issuance costs*
Jumlah	**2,030,965**	**2,030,965**	***Total***

Agio saham merupakan kelebihan harga pelaksanaan di atas nominal dari penerbitan saham. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, saldo agio saham masing-masing sebesar Rp2.050.151, dengan rincian sebagai berikut:

Premium on stock represents the excess of exercise price over par value of the issuance of shares. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of premium on stock amounted to Rp2,050,151, with the following details:

	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*				
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Harga Nominal/ *Par Value* Rp	Harga Beli/ *Buying Price* Rp	Agio Saham/ *Premium on Stock* Rp	
PT Prima Cakrawala Sentosa	868,750,000	86,875	290,481	203,606	*PT Prima Cakrawala Sentosa*
PT Star Pacific Tbk	621,621,621	62,162	368,000	922,585	*PT Star Pacific Tbk*
PT Inti Anugerah Pratama	337,332,300	33,733	143,731	109,998	*PT Inti Anugerah Pratama*
PT Putera Mulia Indonesia	227,621,621	22,762	69,963	105,859	*PT Putera Mulia Indonesia*
OCBC Securities Pte. Ltd. - Client A/C	985,500,000	98,550	438,245	339,695	*OCBC Securities Pte. Ltd. - Client A/C*
PT Grahaputra Mandirikharisma	164,266,625	16,427	197,941	181,514	*PT Grahaputra Mandirikharisma*
Masyarakat	677,930,497	67,793	254,433	186,894	*Public*
Jumlah	**3,883,022,664**	**388,302**	**1,762,794**	**2,050,151**	***Total***

24. Penggunaan Laba Bersih / *24. Appropriation of Net Income*

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2023
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 14 Juni 2024, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2023 sebesar Rp141.536, disisihkan sebesar Rp5.000 sebagai dana cadangan dan sisanya dicatat sebagai saldo laba ditahan.

Appropriation of Net Income for 2023
The Annual General Meeting of Shareholders dated June 14, 2024, approved the entire net income for the fiscal year 2023 amounting to Rp141,536, has been allocated amounting to Rp5,000 as reserve fund, and the remaining was recorded as retained earnings.

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2022
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Juni 2023, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp103.845, disisihkan sebesar Rp5.000 sebagai dana cadangan dan sisanya dicatat sebagai saldo laba ditahan.

Appropriation of Net Income for 2022
The Annual General Meeting of Shareholders dated June 15, 2023, approved the entire net income for the fiscal year 2022 amounting to Rp103,845, has allocated amounting to Rp5,000 as reserve fund, and the remaining was recorded as retained earnings.

Cadangan Umum
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan umum masing-masing sebesar Rp27.000 dan Rp22.000.

General Reserves
As of December 31, 2024 and 2023 general reserves amounted to Rp27,000 and Rp22,000, respectively.

Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

General reserves are formed in relation to the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced by Law No. 40/2007 effective dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the total issued and fully paid. The law does not regulate time limit for the allowance.

25. Pendapatan Bunga / 25. *Interest Income*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit yang diberikan	1,626,094	1,142,703	*Loans*
Efek-efek	304,825	109,720	*Marketable securities*
Tagihan atas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	87,313	174,336	*Receivable from marketable Securities purchased under resale agreement*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	26,031	34,988	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	11,325	9,456	*Current account with Bank Indonesia and other banks*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Kredit yang diberikan	28,973	10,535	*Loans*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	26,208	17,019	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	10,401	422	*Marketable securities*
Jumlah	**2,121,170**	**1,499,179**	***Total***

Pendapatan bunga yang diterima dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp24.749 dan Rp13.213 atau sebesar 1,17% dan 0,88% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 34).

Interest income earned from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp24,749 and Rp13,213 or reflect 1.17% and 0.88% of the total interest income, respectively (Note 34).

26. Beban Bunga / 26. *Interest Expense*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Deposito berjangka	775,998	482,799	*Time deposits*
Giro	78,034	71,893	*Current accounts*
Tabungan	20,552	18,147	*Savings accounts*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	32,271	33,251	*Call money*
Giro	3,679	4,672	*Current accounts*
Deposito berjangka	1,144	969	*Time deposits*
Liabilitas atas *efek yang dijual* dengan janji dibeli kembali	147,190	114,977	*Liabilities from marketable securities sold under repurchase agreement*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Deposito berjangka	53,065	27,368	*Time deposits*
Giro	5,103	3,650	*Current accounts*
Tabungan	454	129	*Savings accounts*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	10,824	5,534	*Call money*
Jumlah	**1,128,314**	**763,389**	***Total***

Beban bunga yang dibayarkan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp83.750 dan Rp78.725 atau sebesar 7,42% dan 10,31%, dari seluruh beban bunga (Catatan 34).

Interest expenses paid to the related parties for years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp83,750 and Rp78,725 or reflect 7.42% and 10.31% of the total interest expense, respectively (Note 34).

27. Pendapatan Operasional Lainnya - Lain-lain / *27. Other Operating Income – Others*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan c*ash management*	2,761	15,725	*Cash management income*
Pendapatan selisih kurs	314	383	*Foreign exchange income*
Lain-lain	14,940	10,033	*Others*
Jumlah	**18,015**	**26,141**	***Total***

28. Pembentukan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *28. Provision on (Recovery of) Allowance for Impairment Losses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			***Provision on Allowance of Impairment Losses***
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	146,298	51,660	*Loans (Note 10)*
Efek-efek (Catatan 8)	738	925	*Marketable Securities (Note 8)*
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	503	3,858	*Foreclosed Assets (Note 13)*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik (Catatan 21)	370	81	*Unused loans facilities granted (Note 21)*
Bank garansi (Catatan 21)	44	18	*Bank guarantee (Note 21)*
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6 dan 7)	1,038	--	*Current accounts with other banks (Note 6 and 7)*
	148,991	56,542	
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			***Recovery on Allowance for Impairment Losses***
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	--	(566)	*Foreclosed Assets (Note 13)*
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	(31,411)	(12,372)	*Loans (Note 10)*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik (Catatan 21)	(250)	(516)	*Unused loans facilities granted (Note 21)*
Bank garansi (Catatan 21)	(67)	(92)	*Bank guarantee (Note 21)*
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6 dan 7)	(1)	(12)	*Current account and placement with other banks (Note 6 and 7)*
	(31,729)	(13,558)	
Jumlah - Neto	**117,262**	**42,984**	***Total - Net***

29. Beban Umum dan Administrasi / *29. General and Administrative Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Barang dan jasa	149,461	132,095	*Goods and services*
Asuransi	68,574	41,201	*Insurances*
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	42,823	37,295	*Depreciation expenses on fixed assets (Note 11)*
Jasa pihak ketiga	34,731	43,275	*Third parties service*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	17,806	13,894	*Amortization of intangible assets (Note 12)*
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	17,089	16,514	*Depreciation expenses on right of-used assets (Note 11)*
Iuran OJK	12,418	12,486	*OJK contributions*
Sewa kantor	11,938	10,609	*Offices rental*
Pemeliharaan dan perbaikan	9,327	11,735	*Maintenance and repairment*
Perjalanan dinas	6,467	6,716	*Business travel*
Iklan dan promosi	2,031	2,550	*Advertising and promotion*
Pajak	1,561	1,990	*Taxes*
Keanggotaan	995	1,617	*Membership*
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	5,873	2,508	*Others (below Rp 500 million)*
Jumlah	**381,094**	**334,485**	***Total***

30. Beban Tenaga Kerja / *30. Personnel Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Gaji pokok	274,838	244,697	*Basic salaries*
Tunjangan hari raya dan bonus	36,046	37,730	*Holiday allowances and bonus*
Iuran Jamsostek	18,252	16,391	*Jamsostek contributions*
Imbalan kerja (Catatan 33)	15,292	13,001	*Employee benefit (Note 33)*
Pendidikan dan pelatihan	7,500	8,900	*Education and training*
Honorarium komisaris	2,796	3,395	*Commissioners honorarium*
Lain-lain	10,025	9,033	*Others*
Jumlah	**364,749**	**333,147**	***Total***

31. Pendapatan (Beban) Non Operasional / *31. Non Operating (Expenses) Income*

	2024 Rp	2023 Rp	
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 13)	771	23	*Gain on sale of foreclosed assets (Notes 13)*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	25	14	*Gain on sale of fixed assets (Notes 11)*
Sumbangan	(1,095)	(228)	*Donation*
Lain-lain - neto	2,355	5,303	*Others - net*
Jumlah	**2,056**	**5,112**	***Total***

32. Laba Bersih per Saham Dasar / *32. Basic Earnings per Share*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:	329,000	141,536	*Income for the calculation basic earnings per share*
Jumlah	**329,000**	**141,536**	***Total***

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam satuan penuh)	7,478,443,899	6,141,180,964	*Total weighted average common shares for the calculation basic earnings per share (in full units)*
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam rupiah penuh)	**43.99**	**23.05**	*Basic Earnings per Share (in full rupiah)*

33. Imbalan Kerja / *33. Employee Benefits Liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023.

In December 31, 2024 and 2023, the Bank calculates and records the employee benefits expense in accordance with the Law No. 6 Year 2023 dated March 31, 2023.

Bank melakukan pendanaan terhadap program imbalan pasca kerja yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Financial. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah menempatkan dana masing-masing sebesar Rp38.827 dan Rp42.001.

The Bank conducts its funding post employment benefit program managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Financial. As of December 31, 2023, and 2022, the Bank placed the funding of Rp38,827 and Rp42,001, respectively.

Per tanggal 31 Desember 2024, liabilitas atas imbalan kerja dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan dengan nomor laporan No. 139/LA-IK/KKAICS/II-2025 tanggal 3 Februari 2025 dan per tanggal 31 Desember 2023, liabilitas atas imbalan pasca kerja dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan dengan nomor laporan No. 078/LA-IK/KKAICS/II-2024 tanggal 27 Februari 2024.

As of December 31, 2024, liabilities for employment benefits are recorded based on actuarial conducted by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan an independent actuary, with the report No. 139/LA-IK/KKAICS/II-2025 dated February 3, 2025 and as of December 31, 2023, liabilities for post employment benefits are recorded based on actuarial conducted by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan an independent actuary, with the report No. 078/LA-IK/KKAICS/II-2024 dated February 27, 2024.

Jumlah liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan Aktuaris Independen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total employee benefits liability balance based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program*	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Nilai Kini				*Present Value of Employee*
Liabilitas Imbalan Kerja	67,738	6,904	74,642	*Benefit Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	(38,828)	--	(38,828)	*Fair Value of Plan Asset*
Defisit	28,910	6,904	35,814	*Deficit*
Liabilitas yang Diakui di Laporan Posisi Keuangan	**28,910**	**6,904**	**35,814**	***Liability Recognized in the Statement of Financial Position***

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program*	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Nilai Kini				*Present Value of Employee*
Liabilitas Imbalan Kerja	57,943	6,190	64,133	*Benefit Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	(42,001)	--	(42,001)	*Fair Value of Plan Asset*
Defisit	15,942	6,190	22,132	*Deficit*
Liabilitas yang Diakui di Laporan Posisi Keuangan	**15,942**	**6,190**	**22,132**	***Liability Recognized in the Statement of Financial Position***

Nilai kini liabilitas atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Present value for employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program*	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Nilai Kini				*Beginning Balance Present Value*
Kewajiban Awal	57,943	6,190	64,133	*of Obligation*
Biaya Jasa Kini	12,248	1,260	13,508	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	3,859	412	4,271	*Interest Cost*
Pembayaran Manfaat	(4,547)	(1,270)	(5,817)	*Benefits Paid*
Laba (Rugi) Aktuaria				*Gains (Losses) Actuarial*
pada Kewajiban	(1,765)	312	(1,453)	*on Liabilities*
Nilai Kini Kewajiban Akhir	**67,738**	**6,904**	**74,642**	***Present Value of Obligation at ending***

	31 Desember/ *December 31*, 2023			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program*	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Nilai Kini				*Beginning Balance Present Value*
Kewajiban Awal	49,018	5,122	54,140	*of Obligation*
Biaya Jasa Kini	11,166	1,210	12,376	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	3,505	366	3,871	*Interest Cost*
Pembayaran Manfaat	(8,096)	(481)	(8,577)	*Benefits Paid*
Laba (Rugi) Aktuaria				*Gains (Losses) Actuarial*
pada Kewajiban	2,350	(27)	2,323	*on Liabilities*
Nilai Kini Kewajiban Akhir	**57,943**	**6,190**	**64,133**	***Present Value of Obligation at ending***

Nilai wajar aset program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Fair value of plan assets for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(*in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember/ *December 31* , 2024			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program* Rp	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave* Rp**	**Total Rp**	
Nilai Wajar				*Fair Value of Beginning*
Aset Program Awal	42,001	--	42,001	*Plan Assets*
Imbal Hasil Aset Program	2,797	--	2,797	*Return on Asset Plan*
Iuran Pemberi Kerja	--	--	--	*Contribution From Employer*
Pembayaran Manfaat	(4,366)	--	(4,366)	*Benefits Paid*
Laba (Rugi)		--	--	*Gains (Losses)*
Aktuaria pada Aset	(1,604)	--	(1,604)	*Actuarial on Assets*
Nilai Wajar				***Fair Value of Ending***
Aset Program Akhir	**38,828**	**--**	**38,828**	***Plan Assets***

	31 Desember/ *December 31* , 2023			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program* Rp	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave* Rp**	**Total Rp**	
Nilai Wajar				*Fair Value of Beginning*
Aset Program Awal	45,021	--	45,021	*Plan Assets*
Imbal Hasil Aset Program	3,219	--	3,219	*Return on Asset Plan*
Iuran Pemberi Kerja	1,678	--	1,678	*Contribution From Employer*
Pembayaran Manfaat	(7,832)	--	(7,832)	*Benefits Paid*
Laba (Rugi)		--	--	*Gains (Losses)*
Aktuaria pada Aset	(85)	--	(85)	*Actuarial on Assets*
Nilai Wajar				***Fair Value of Ending***
Aset Program Akhir	**42,001**	**--**	**42,001**	***Plan Assets***

Perubahan pada liabilitas yang diakui sesuai perhitungan Aktuaria Independen:

The changes of liability that is recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation:

	31 Desember/ *December 31,* 2024			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program* Rp	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave* Rp**	**Total Rp**	
Saldo Awal	15,942	6,190	22,132	*Beginning Balance*
Beban Imbalan Kerja pada Tahun Berjalan	13,309	1,983	15,292	*Expense Recognized during the Year*
Jumlah yang Diakui Melalui OCI	(160)	--	(160)	*Amount Recognized Through OCI*
Pembayaran Manfaat Pada Tahun Berjalan	(181)	--	(181)	*Benefits Paid during the Year*
Pembayaran Iuran pada Tahun Berjalan	--	(1,269)	(1,269)	*Contribution Payments during the Year*
Saldo Akhir	**28,910**	**6,904**	**35,814**	***Ending Balance***

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program* Rp	**Program Cuti Besar/ *Long Service Leave* Rp**	**Total Rp**	
Saldo Awal	3,997	5,122	9,119	*Beginning Balance*
Beban Imbalan Kerja pada Tahun Berjalan	11,452	1,549	13,001	*Expense Recognized during the Year*
Jumlah yang Diakui Melalui OCI	2,434	--	2,434	*Amount Recognized Through OCI*
Pembayaran Manfaat Pada Tahun Berjalan	(264)	--	(264)	*Benefits Paid during the Year*
Pembayaran Iuran pada Tahun Berjalan	(1,677)	(481)	(2,158)	*Contribution Payments during the Year*
Saldo Akhir	**15,942**	**6,190**	**22,132**	***Ending Balance***

Beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The employee benefits expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program* Rp	Program Cuti Besar/ *Long Service Leave* Rp	Total Rp	
Biaya Jasa Kini	12,248	1,260	13,508	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	3,859	412	4,271	*Interest Cost*
Pengukuran Kembali Imbalan Jangka Panjang Lainnya	--	311	311	*Remeasurement of Other Long Term Benefit*
Imbal Hasil Aset Program	(2,798)	--	(2,798)	*Return on Asset Plan*
Jumlah Beban Imbalan Kerja	**13,309**	**1,983**	**15,292**	***Total Employee Benefits Expense***

	31 Desember/ *December 31,* 2023			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post-employment Benefit Program* Rp	Program Cuti Besar/ *Long Service Leave* Rp	Total Rp	
Biaya Jasa Kini	11,166	1,210	12,376	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	3,505	366	3,871	*Interest Cost*
Pengukuran Kembali Imbalan Jangka Panjang Lainnya	--	(27)	(27)	*Remeasurement of Other Long Term Benefit*
Imbal Hasil Aset Program	(3,219)	--	(3,219)	*Return on Asset Plan*
Jumlah Beban Imbalan Kerja	**11,452**	**1,549**	**13,001**	***Total Employee Benefits Expense***

Komponen biaya imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Component of employee benefit recognized in other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post -employment Benefit Program* Rp	Program Cuti Besar/ *Long Service Leave* Rp	Total Rp	
Perubahan Asumsi Keuangan	(1,960)	--	(1,960)	*Changes in Financial Assumptions*
Penyesuaian Pengalaman	195	--	195	*Experience Adjustment*
Keuntungan Aset Program	1,605	--	1,605	*Gains of Plan Asset*
Beban Tahun Berjalan diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	**(160)**	**--**	**(160)**	***Expenses for the Current Year Recognized in Other Comprehensive Income***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*			
	Program Imbalan Pasca-kerja/ *Post -employment Benefit Program* Rp	Program Cuti Besar/ *Long Service Leave* Rp	Total Rp	
Perubahan Asumsi Keuangan	2,043	--	2,043	*Changes in Financial Assumptions*
Penyesuaian Pengalaman	306	--	306	*Experience Adjustment*
Keuntungan Aset Program	85	--	85	*Gains of Plan Asset*
Beban Tahun Berjalan diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	**2,434**	**--**	**2,434**	***Expenses for the Current Year Recognized in Other Comprehensive Income***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pasca kerja oleh Aktuaria Independen adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by the Independent Actuary for the calculation of post employee benefits expense are as follows:

	31 Desember/*December* 31, 2024	31 Desember/*December 31*, 2023	
Usia Pensiun Normal	57 Tahun/Years	57 Tahun/Years	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto	7.05%	6.66%	*Discount Rate*
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	5.00%	5.00%	*Salary Increase Rate*
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita - TMI 2019/ *Table of Mortality - TMI 2019*	Tabel Mortalita - TMI 2019/ *Table of Mortality - TMI 2019*	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat Tetap	1% dari Tingkat Mortalita/ *1% of the Mortality Rate*	1% dari Tingkat Mortalita/ *1% of the Mortality Rate*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	1% di Usia 20 Tahun dan Menurun Linear *1% at Age 20 Years and Linear Declined*	1% di Usia 20 Tahun dan Menurun Linear *1% at Age 20 Years and Linear Declined*	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, tingkat suku bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically provides exposure for the Bank to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Risiko Investasi
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun kesehatan dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang, dan lainnya.

Investment Risk
The present value of the defined benefit health care plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, and debt instruments, and others.

Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksa dana dan saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested portion of the plan and equity securities and in debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Suku Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Rate Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji
Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivitas dari liabilitas manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions are as follows:

		Dampak Terhadap Liabilitas Manfaat Pasti/ *Impact on Defined Benefit Obligation*			
		31 Desember/ *December 31,* 31 Desember/*December* 2024		31 Desember/ *December 31,* 31 Desember/*December* 2023	
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	**Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pasti/ *Present value of Benefit obligation*** **Rp**	**Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*** **Rp**	**Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pasti/ *Present value of Benefit obligation*** **Rp**	**Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*** **Rp**
Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Kenaikan/*Increase* 1%	61,906	10,878	52,722	5,803
	Penurunan/*Decrease* 1%	74,385	13,582	63,916	6,627
Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increase Rate*	Kenaikan/*Increase* 1%	74,774	13,656	64,223	6,662
	Penurunan/*Decrease* 1%	61,481	10,797	52,376	5,766

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Kurang dari atau sampai dengan 1 Tahun/ *Less than or up to 1 Year* **Rp**	**Lebih dari 1 - 2 Tahun/ *More than 1 - 2 Years*** **Rp**	**Lebih dari 2 - 5 Tahun/ *More than 2 - 5 Years*** **Rp**	**Lebih dari 5 - 10 Tahun/ *More than 5 - 10 Years*** **Rp**	**Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*** **Rp**	**Jumlah/ *Total*** **Rp**
Arus Kas Masa Depan/ *Discounted Future Cash Flows*	--	--	16,612	38,026	88,132	142,770
Nilai Kini Aktuaria Imbalan Pasti/ *Present Value of Funded Defined Benefit Obligation*	--	--	13,237	22,985	31,516	67,738

	31 Desember/*December 31*, 2023					
	Kurang dari atau sampai dengan 1 Tahun/ *Less than or up to 1 Year* **Rp**	**Lebih dari 1 - 2 Tahun/ *More than 1 - 2 Years*** **Rp**	**Lebih dari 2 - 5 Tahun/ *More than 2 - 5 Years*** **Rp**	**Lebih dari 5 - 10 Tahun/ *More than 5 - 10 Years*** **Rp**	**Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*** **Rp**	**Jumlah/ *Total*** **Rp**
Arus Kas Masa Depan/ *Discounted Future Cash Flows*	--	--	12,169	31,815	76,273	120,257
Nilai Kini Aktuaria Imbalan Pasti/ *Present Value of Funded Defined Benefit Obligation*	--	--	9,687	19,578	28,678	57,943

34. Sifat dan Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi

34. Nature and Balance With Related Parties Transactions

Sifat Hubungan Berelasi
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung kepada Bank.

Nature of Related Parties
Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationship with the Bank through ownership or management.

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(*in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan Berelasi/** ***Nature of Related Parties***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Almaron Perkasa	*Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Aryaduta International	*Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Aryaduta Karawaci Management	*Dibawah Pengendalian Bersama/ Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Banten Sinar Dunia Televisi	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
Bridgewater International LTD	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Caroline Riady	Keluarga Pemegang Saham/ *Family of Shareholder*	Tabungan, Deposito Berjangka/ *Savings, Time Deposit*
PT Ciptadana Asset Management	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Ciptadana Investa Prima	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Ciptadana Multifinance	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Ciptadana Capital	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro/ *Current Account*
PT Ciptadana Sekuritas Asia	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Connery Asia Limited	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT First Media Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Globalindo Utama Permai	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Golden Pradamas	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Henry Riady	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Tabungan, Deposito Berjangka/ *Savings, Time Deposit*
Lanny Riady	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Tabungan, Deposito Berjangka/ *Savings, Time Deposit*
Minny Riady	Keluarga Pemegang Saham/ *Family of Shareholder*	Tabungan/ *Savings*
PT Inti Anugerah Pratama	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro, Kredit Yang Diberikan/ *Current Account, Loan*
PT Jakarta Globe Media	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
James Tjahaja Riady	Pemegang Saham Pengendali/ *Ultimate Shareholder*	Tabungan, Giro, Deposito Berjangka/ *Savings, Current Account, Time Deposit*
PT Jaya Integritas	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
John Riady	Keluarga Pemegang Saham/ *Family of Shareholder*	Tabungan, Deposito Berjangka/ *Savings, Time Deposit*
PT Kharisma Buana Nusantara	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Lenox Pasifik Investama Tbk	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Lippo Cikarang Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Related Parties*	Transaksi/ *Transactions*
PT Lippo Karawaci Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Lippo Life Assurance	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Lippo Malls Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT LK Reit Management	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Matahari Department Store Tbk	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro/ *Current Account*
PT Mahkota Sentosa Utama	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Mandiri Cipta Gemilang	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Manunggal Wiratama	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Maxx Food Pasifik	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Koran Media Investor Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Media Investor Indonesia	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Medika Sarana Traliansia	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Mega Dinamika Utama	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Mega Prima Kreasi	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Mochtar Riady	Keluarga Pemegang Saham/ *Family of Shareholder*	Tabungan, Giro, Deposito Berjangka/ *Savings, Current Account, Time Deposit*
PT Mulia Bangun Semesta	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Muliasentosa Dinamika	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Multipolar Tbk	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Multipolar Technology	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Prima Cakrawala Sentosa	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro/ *Current Account*
PT Primatama Nusa Indah	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Primero Enterprise Ltd	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PSHB FH UPH	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Putera Mulia Indonesia	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Sandiego Hills Memorial Park	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
Sekolah Pelita Harapan International JKT	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan Berelasi/** ***Nature of Related Parties***	**Transaksi/** ***Transactions***
Sierra Incorporated	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Siloam Graha Utama	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Siloam International Hospitals Tbk	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Siloam Medika Cemerlang	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
Siloam Sumsel Kemitraan	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Sky Parking Utama	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Star Pacific Tbk	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
Soetekdjo Tjokro Rahardjo	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
Stephanie Riady	Keluarga Pemegang Saham/ *Family of Shareholder*	Tabungan, Giro, Deposito Berjangka/ *Savings, Current Account, Time Deposit*
PT Suryana Istana Pasundan	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
PT Trisaka Reksa Waluya	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Villa Permata Cibodas	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
PT Visionet Data International	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan Tangerang	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
Yayasan Lembaga Mochtar Riady	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro/ *Current Account*
Yayasan Universitas Pelita Harapan	Dibawah Pengendalian Bersama/ *Under Common Control*	Giro, Deposito Berjangka/ *Current Account, Time Deposit*
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/ *Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers*	Manajemen Bank/ *Bank's Management*	Tabungan, Giro, Deposito Berjangka, *Kredit Yang Diberikan/ Savings, Current Account, Time Deposit, Loan*

Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Related Parties Transactions and Balances

In course of business, the Bank has transactions with related parties. These transactions are conducted in a normal terms and conditions as well as transactions with the third parties. These transactions are as follows:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(*in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember/*December 31,* 2024		31 Desember/*December 31,* 2023		
	Rupiah/ *Rupiah* Rp	Valuta Asing/ *Foreign Currency* Rp	Rupiah/ *Rupiah* Rp	Valuta Asing/ *Foreign Currency* Rp	
Aset					***Asset***
Kredit yang diberikan (Catatan 10)					*Loans (Note 10)*
Pihak Dibawah Pengendalian					*Parties under*
Bersama	309,783	--	297,241	--	*Common Control*
Jumlah	**309,783**	**--**	**297,241**	**--**	***Total***
Persentase dari Total Aset	0.93%	--	1.12%	--	*Percentage from Total Asset*
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan Nasabah (Catatan 16)					***Deposits from Customers (Note 16)***
Giro					*Current Accounts*
Pihak Dibawah Pengendalian					*Parties under*
Bersama	1,300,602	17,371	1,272,262	43,111	*Common Control*
Pemegang Saham	187,019	88	249,664	2	*Shareholders*
Keluarga Pemegang Saham	1,263	--	--	--	*Family of Shareholders*
	1,488,884	17,459	1,521,926	43,113	
Tabungan					*Saving Deposits*
Pemegang Saham	226	--	116	--	*Shareholders*
Keluarga Pemegang Saham	7,752	6,730	6,752	540	*Family of Shareholders*
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	6,497	783	39,681	781	*Directors and Executive Employee of the Bank*
Keluarga Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	16	--	9	--	*Family of the Bank's Director and Executive Employee*
	14,491	7,513	46,558	1,321	
Deposito					*Time Deposits*
Pihak Dibawah Pengendalian					*Parties under*
Bersama	1,140,544	345,721	620,114	140,113	*Common Control*
Pemegang Saham	74,418	170	135,000	--	*Shareholders*
Keluarga Pemegang Saham	74,521	2,272	49,078	2,120	*Family of Shareholders*
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	477,438	1,046	28,963	1,085	*Directors and Executive Employee of the Bank*
	1,766,921	349,209	833,155	143,318	
Jumlah	**3,270,296**	**374,181**	**2,401,639**	**187,752**	***Total***
Persentase dari Jumlah Liabilitas	11.01%	1.26%	10.31%	0.81%	*Percentage from Total Liabilities*

`

	2024		2023		
	Rupiah/ *Rupiah* Rp	Valuta Asing/ *Foreign Currency* Rp	Rupiah/ *Rupiah* Rp	Valuta Asing/ *Foreign Currency* Rp	
Pendapatan Bunga (Catatan 25)					***Interest Income (Note 25)***
Pemegang Saham	24,525	--	13,196	--	*Shareholders*
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	224	--	17	--	*Directors and Executive Employee of the Bank*
Jumlah	**24,749**	**--**	**13,213**	**--**	***Total***
Persentase dari Pendapatan Bunga	1.17%	0.00%	0.88%	0.00%	*Percentage from Interest Income*
Beban Bunga (Catatan 26)					***Interest Expenses (Note 26)***
Pihak di bawah Pengendalian					*Parties under*
Bersama	59,783	8,400	55,932	3,910	*Common Control*
Pemegang Saham	11,077	264	12,696	--	*Shareholders*
Keluarga Pemegang Saham	2,665	128	3,300	2	*Shareholder's Family*
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	1,386	42	2,747	55	*Board of Commissioners, Directors and Executive Employee of the Bank*
Keluarga Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	5	--	--	83	*Family of the Bank's Director and Executive Employee*
Jumlah	**74,916**	**8,834**	**74,675**	**4,050**	***Total***
Persentase dari Beban Bunga	6.64%	0.78%	9.78%	0.53%	*Percentage from Interest Expenses*

Rincian imbalan kerja jangka pendek untuk pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of short term employee benefits of related parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Direksi	14,125	14,301	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	2,388	3,017	*Board of Comissioners*
Pejabat eksekutif	75,350	60,088	*Executive Officers*
Jumlah	**91,863**	**77,406**	***Total***

Rincian imbalan jangka panjang lainnya untuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of other long term benefits of related parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pejabat eksekutif	208	114	*Executive Officers*
Jumlah	**208**	**114**	***Total***

Rincian pembayaran imbalan pasca kerja untuk pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of post employee benefits payment to related parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Direksi	--	3,947	*Board of Directors*
Pejabat eksekutif	728	651	*Executive Officers*
Jumlah	**728**	**4,598**	***Total***

35. Komitmen dan Kontinjensi / *35. Commitments and Contingencies*

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

As part of normal banking business, the Bank has commitments and contingencies that are not presented in the financial statements.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The following is a summary of the Bank's commitments and contingencies at contractual amounts:

	2024 Rp	2023 Rp	
Komitmen			***Commitment***
Tagihan Komitmen			*Commitment Charges*
Tagihan atas Pembelian Surat Berharga	3,490,435	1,508,109	*Purchase of Securities Charges*
L/C yang Masih Berjalan dan dan Tidak Dapat Dibatalkan	203	--	*Outstanding Irrevocable L/C*
Forward Exchange Bought	1,284,883	138,573	*Forward Exchange Bought*
Spot Exchange Bought	889	8,603	*Spot Exchange Bought*
Jumlah Tagihan Komitmen - Neto	**4,776,410**	**1,655,285**	***Total Commitment Charges - Net***
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik (Catatan 10.f.6)	(1,351,771)	(1,010,842)	*Unused Loans Facilities Granted (Note 10.f.6)*
Penjualan Spot dan Derivatif yang Belum Diselesaikan	(352,836)	(1,334)	*Unresolved Sales of Spots and Derivatives*
Penjualan Surat Berharga yang Belum Diselesaikan	(785,547)	(606)	*Unresolved Sales of Marketable Securities*
Kewajiban *L/C Impor Usance*	(203)	--	*L/C Impor Usance Liabilities*
Jumlah Liabilitas Komitmen - Neto	**(2,490,357)**	**(1,012,782)**	***Total Commitment Liabilities - Net***
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan Kontinjensi			*Contingencies Charges*
Penghasilan Bunga dalam Penyelesaian	(14,135)	(9,548)	*Interest Receivable on Non-Performing Assets*
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Neto	**(14,135)**	**(9,548)**	***Total Contingencies Charges - Net***
Liabilitas Kontinjensi			*Contingencies Liabilities*
Bank Garansi	(132,687)	(129,238)	*Bank Guarantee*
Jumlah Kontinjensi - Neto	**(132,687)**	**(129,238)**	***Total Contingencies - Net***
Lainnya			***Others***
Rekening Administratif Lainnya	4,411,564	6,360,111	*Other Administrative Account*
Kredit Hapus Buku (Catatan 10.f.7)	130,473	69,808	*Written Off Loans (Note 10.f.7)*
Jumlah Lainnya	**4,542,037**	**6,429,919**	***Total Others***
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Neto	**6,681,268**	**6,933,636**	***Total Commitment Liabilities and Contingencies - Net***

36. Informasi Segmen Usaha / *36. Operating Segment Information*

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

Information regarding the operating segments of the Bank are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Korporasi/ *Corporate* Rp	**Tresuri/ *Treasury* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Pendapatan Bunga Bersih	976,960	15,896	992,856	*Net Interest Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	284,391	6,019	290,410	*Other Operating Income*
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(115,486)	(1,776)	(117,262)	*Recovery (Provision) on Allowance for Impairment Losses*
Beban Tenaga Kerja	(364,749)	--	(364,749)	*Personnel Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(380,552)	(542)	(381,094)	*General and Administrative Expenses*
Laba Operasional	**400,564**	**19,597**	**420,161**	***Operational Income***
Pendapatan Non Operasional	2,056	--	2,056	*Non Operating Incomes*
Laba sebelum Pajak Penghasilan	**402,620**	**19,597**	**422,217**	***Income before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(93,217)	--	(93,217)	*Income Tax Expenses*
Laba Bersih	**309,403**	**19,597**	**329,000**	***Net Income***
Jumlah Aset	**22,639,942**	**10,685,859**	**33,325,801**	***Total Assets***
Jumlah Liabilitas	**19,037,547**	**10,639,421**	**29,676,968**	***Total Liabilities***

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Korporasi/ *Corporate* Rp	**Tresuri/ *Treasury* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Pendapatan Bunga Bersih	716,966	18,824	735,790	*Net Interest Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	148,157	7,087	155,244	*Other Operating Income*
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(42,059)	(925)	(42,984)	*Recovery (Provision) on Allowance for Impairment Losses*
Beban Tenaga Kerja	(333,147)	--	(333,147)	*Personnel Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(334,111)	(374)	(334,485)	*General and Administrative Expenses*
Laba Operasional	**155,806**	**24,612**	**180,418**	***Operational Income***
Pendapatan Non Operasional	5,112	--	5,112	*Non Operating Incomes*
Laba sebelum Pajak Penghasilan	**160,918**	**24,612**	**185,530**	***Income before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(43,994)	--	(43,994)	*Income Tax Expenses*
Laba Bersih	**116,924**	**24,612**	**141,536**	***Net Income***
Jumlah Aset	**17,390,089**	**9,232,263**	**26,622,352**	***Total Assets***
Jumlah Liabilitas	**14,126,486**	**9,160,851**	**23,287,337**	***Total Liabilities***

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen geografis:

Segment information based on geographical segment are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024					
	Jabodetabek	**Indonesia Bagian Tengah/ *Central Indonesia***	**Indonesia Bagian Barat/ *West Indonesia***	**Indonesia Bagian Timur/ *East Indonesia***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Pendapatan Bunga Bersih	731,818	64,378	127,896	68,764	992,856	*Net Interest Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	270,384	4,067	7,457	8,502	290,410	*Other Operating Income*
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(82,497)	(4,984)	(6,065)	(23,716)	(117,262)	*Provision for Impairment Losses*
Beban Tenaga Kerja	(311,799)	(14,363)	(29,921)	(8,666)	(364,749)	*Personnel Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(346,354)	(10,457)	(18,951)	(5,332)	(381,094)	*General and Administrative Expenses*
Laba Operasional	**261,552**	**38,641**	**80,416**	**39,552**	**420,161**	***Operational Income***
Pendapatan (Beban) Non Operasional	2,034	7	9	6	2,056	*Non Operating Incomes (Expenses)*
Laba sebelum Pajak Penghasilan	**263,586**	**38,648**	**80,425**	**39,558**	**422,217**	***Income before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(93,217)	--	--	--	(93,217)	*Income Tax Expenses*
Laba Bersih	**170,369**	**38,648**	**80,425**	**39,558**	**329,000**	***Net Income***
Jumlah Aset	**30,064,639**	**516,589**	**1,056,993**	**1,687,580**	**33,325,801**	***Total Assets***
Jumlah Liabilitas	**26,574,436**	**477,942**	**976,569**	**1,648,021**	**29,676,968**	***Total Liabilities***

	31 Desember/ *December 31*, 2023					
	Jabodetabek	**Indonesia Bagian Tengah/ *Central Indonesia***	**Indonesia Bagian Barat/ *West Indonesia***	**Indonesia Bagian Timur/ *East Indonesia***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Pendapatan Bunga Bersih	505,202	61,188	119,171	50,229	735,790	*Net Interest Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	141,126	3,521	6,150	4,447	155,244	*Other Operating Income*
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(42,474)	7,586	(3,727)	(4,369)	(42,984)	*Provision for Impairment Losses*
Beban Tenaga Kerja	(282,255)	(13,858)	(28,746)	(8,288)	(333,147)	*Personnel Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(298,089)	(11,577)	(19,254)	(5,565)	(334,485)	*General and Administrative Expenses*
Laba Operasional	**23,510**	**46,860**	**73,594**	**36,454**	**180,418**	***Operational Income***
Pendapatan (Beban) Non Operasional	5,102	10	--	--	5,112	*Non Operating Incomes (Expenses)*
Laba sebelum Pajak Penghasilan	**28,612**	**46,870**	**73,594**	**36,454**	**185,530**	***Income before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(43,994)	--	--	--	(43,994)	*Income Tax Expenses*
Laba Bersih	**(15,382)**	**46,870**	**73,594**	**36,454**	**141,536**	***Net Income***
Jumlah Aset	**23,735,188**	**544,756**	**1,039,155**	**1,303,253**	**26,622,352**	***Total Assets***
Jumlah Liabilitas	**20,557,092**	**497,886**	**965,559**	**1,266,800**	**23,287,337**	***Total Liabilities***

37. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan / *37. Fair Value of Financial Assets and Liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

As of December 31, 2024 and 2023, the fair values of financial assets and liabilities of the Bank less allowance for impairment loss are as follows:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset					***Assets***
Kas	234,765	234,765	157,297	157,297	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,400,001	1,400,001	1,154,460	1,154,460	*Current Account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain - neto	40,623	40,623	106,591	106,591	*Current Account with Other Banks - nett*
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia - neto	853,967	853,967	2,096,269	2,096,269	*Placements with Other Banks and Bank Indonesia - nett*
Efek-efek - neto	5,363,021	5,363,021	2,755,787	2,755,787	*Marketable Securities - nett*
Tagihan Derivatif	1,101	1,101	1	1	*Derivatives Receivable*
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	3,013,275	3,013,275	3,098,592	3,098,592	*Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreement to Resell*
Kredit yang Diberikan - neto	20,032,579	20,032,579	15,135,973	15,135,973	*Loans - nett*
Aset Lainnya *)	977,948	977,948	856,715	856,715	*Other Assets *)*
Jumlah	**31,917,280**	**31,917,280**	**25,361,685**	**25,361,685**	***Total***
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan Nasabah					*Deposits from Customers*
Giro	6,344,861	6,344,861	5,941,512	5,941,512	*Current Accounts*
Tabungan	1,545,583	1,545,583	1,344,828	1,344,828	*Savings Account*
Deposito Berjangka	16,502,841	16,502,841	10,589,193	10,589,193	*Time Deposits*
Simpanan dari Bank Lain					*Deposits from Other Banks*
Call Money	164,380	164,380	460,000	460,000	*Call Money*
Giro	104,632	104,632	92,434	92,434	*Current Accounts*
Deposito Berjangka	14,500	14,500	22,500	22,500	*Time Deposits*
Liabilitas Derivatif	9,334	9,334	969	969	*Derivative Liabilities*
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	4,447,889	4,447,889	4,502,329	4,502,329	*Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase*
Liabilitas Lainnya **)	211,820	211,820	67,924	67,924	*Other Liabilities **)*
Jumlah	**29,345,840**	**29,345,840**	**23,021,689**	**23,021,689**	***Total***

*) Aset lainnya terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM, dan uang jaminan.

**) Liabilitas lainnya terdiri dari akrual bunga, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan sebagian dari liabilitas lainnya.

**) Other assets consist of accrued interest income, receivables relating to ATM transaction, and security deposits.*

***) Other liabilities consist of accrued interest expenses, liabilities relating to ATM transaction and part of other liabilities.*

i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, dan pendapatan yang masih akan diterima.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi dan pendapatan yang masih akan diterima berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun nilai tercatat dari pendapatan yang masih akan diterima perkiraan yang layak atas nilai wajar.

i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, and accrued interest income.

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of acceptance receivables and accrued income is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of accrued income is a reasonable approximation of fair value.

ii) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penempatan dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan *Term Deposit* Bank Indonesia, sedangkan penempatan dana pada bank lain berupa *call money* dan sertifikat deposito.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

iii) Efek-efek, obligasi, tagihan dan liabilitas derivatif
Nilai wajar untuk tagihan derivatif ditetapkan menggunakan harga pasar, sedangkan nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa (level 2-hierarki nilai wajar). Hierarki nilai wajar Obligasi Pemerintah adalah level 1.

iv) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
Estimasi nilai wajar terhadap tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

ii) Placements with Bank Indonesia and other banks
Placements with Bank Indonesia represent of funds in Bank Indonesia in the form Deposit Facility of Bank Indonesia and Term Deposit Bank Indonesia, whereas placement with other bank is in the form of call money, certificates of deposits.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

iii) Marketable securities, bonds, derivative receivables and liabilities
The fair value for derivative receivables is based on market rates, whereas fair value for marketable securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics (level 2-fair value hierarchy). Fair value hierarchy for Government Bond is level 1.

iv) Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell
The estimated fair value of receivable from marketable securities purchased under agreements to resell is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.

v) Kredit yang diberikan
Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

v) Loans
Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

vi) Simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, akrual bunga, dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban akrual, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hierarki nilai wajar).

vi) Deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, accrued interest, and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrual expense, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar adalah:

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets measured at fair value based on following fair value hierarchy:

	31 Desember/*December 31*, 2024				
		Nilai Wajar/*Fair Value*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Tingkat 1/ *Level 1* Rp	Tingkat 2/ *Level 2* Rp	Tingkat 3/ *Level 3* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Efek-efek	4,057,257	--	4,057,257	--	*Marketable Securities*
Obligasi Pemerintah	1,305,764	--	1,305,764	--	*Government Bonds*
Jumlah	**5,363,021**	**--**	**5,363,021**	**--**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2023				
		Nilai Wajar/*Fair Value*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Tingkat 1/ *Level 1* Rp	Tingkat 2/ *Level 2* Rp	Tingkat 3/ *Level 3* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Efek-efek	1,601,300	--	1,601,300	--	*Marketable Securities*
Obligasi Pemerintah	1,154,487	--	1,154,487	--	*Government Bonds*
Jumlah	**2,755,787**	**--**	**2,755,787**	**--**	***Total***

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

a. Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa;
b. Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi; dan
c. Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan.

Specific valuation technique used to value financial instruments, include:

a. Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
b. Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves; and

c. Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date.

38. Manajemen Risiko / *38. Risk Management*

Penerapan Manajemen Risiko merupakan salah satu pilar penting dan senantiasa menjadi perhatian oleh pihak manajemen dalam upaya menjamin kelangsungan aktivitas bisnis Bank yang berkesinambungan dan stabil dalam jangka panjang dengan menerapkan tata kelola yang baik. Penerapan Manajemen Risiko wajib diterapkan oleh Bank sebagaimana telah diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Dalam pelaksanaannya, Bank telah menerapkan manajemen risiko untuk seluruh jenis risiko yang dihadapi oleh Bank sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator yang meliputi 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

Risk Management Implementation is one of an important pillar and is always a concern of the management in an effort to ensure the sustainable and stable Bank's business activities in the long term by implementing good governance. Risk Management must be implemented as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No.18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 and further regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The Bank has implemented risk management for all types of risks faced by the Bank in accordance with the provisions stipulated by the Regulator which includes 8 (eight) types of risk, which are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

Sebagai bagian dari tata kelola Bank, maka Penerapan Manajemen Risiko yang efektif dilaksanakan melalui prinsip-prinsip yang meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* manajemen risiko, kecukupan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta penerapan sistem informasi manajemen risiko berikut sistem pengendalian *intern* yang menyeluruh.

As part of corporate governance, the implementation of effective risk management is carried out through principles that include active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, adequacy of policies, procedures and setting risk management limits, adequacy of risk management processes which include identification, measurement, monitoring and control. risks, as well as the implementation of a risk management information system along with a comprehensive internal control system.

Penerapan Manajemen Risiko berpedoman pada kerangka manajemen risiko yang dituangkan dalam Kebijakan Umum Penerapan Manajemen Risiko Bank sebagai landasan dasar dalam menetapkan strategi risiko, penerapan dari pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kerangka organisasi, prosedur dan metodologi penetapan *limit*, serta proses yang meliputi tahapan-tahapan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul sehingga seluruh kegiatan usaha dapat dikelola dengan baik sesuai dengan tingkatan risiko yang bersedia diambil oleh Bank (*risk appetite*) dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yaitu adanya pertumbuhan bisnis dan meningkatnya pendapatan Bank secara berkesinambungan dan bersifat jangka panjang. Tingkat risiko yang bersedia diambil ditetapkan oleh Bank dengan memperhatikan aspek permodalan, mengingat besarnya tingkat permodalan pada dasarnya merupakan variabel yang penting dalam menyerap seluruh potensi risiko yang dihadapi oleh Bank. Selain itu, Bank juga senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran secara terus-menerus atas terciptanya budaya manajemen risiko yang melekat di setiap jenjang organisasi di antaranya melalui pendekatan 3 (*three*) *lines of defense* serta pelaksanaan prinsip-prinsip kehati-hatian pada semua aktivitas bisnis Bank. Aktivitas manajemen risiko senantiasa mendapat perhatian dari Bank dalam upaya mengimbangi semakin kompleks dan beragamnya produk maupun tantangan-tantangan bisnis yang dihadapi Bank. Penerapan manajemen risiko yang konsisten dalam jangka panjang diharapkan akan berperan penting dalam meningkatkan daya saing serta memberikan nilai tambah dan manfaat tidak saja bagi Bank namun juga bagi para pemangku kepentingan.

The implementation of Risk Management is guided by a framework as outlined in the General Risk Management Policy as the basis for setting risk strategies, the implementation of active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors, organizational framework, limit setting procedures and methodologies, as well as the process that includes the stages in identifying, measure, and monitor the risks that arise so that all business activities can be managed properly in accordance with the level of risk that is allowed (risk appetite) in order to achieve the Bank's goals, namely business growth and increasing the Bank's revenue in a sustainable and long-term nature. The level of risk that is willing to be taken is determined by the Bank by taking into account the capital aspect, considering that the amount of capital level is basically an important variable in absorbing all potential risks faced by the Bank. In addition, the Bank also strives to continuously increase awareness of the creation of a risk management culture inherent at every level of the organization, including through a 3 (three) line of defense approach and the implementation of prudential principles in all of the Bank's business activities. Risk management activities always receive attention from the Bank in an effort to balance the increasingly complex and diverse products and business challenges faced by the Bank. The implementation of consistent risk management in the long term is expected to play an important role in increasing competitiveness and providing added value and benefits not only for the Bank but also for stakeholders.

Dewan Komisaris dan Direksi telah memastikan bahwa struktur organisasi telah dibuat secara memadai sesuai dengan kompleksitas, ukuran dan kebutuhan bisnis Bank maupun ketentuan regulator yang berlaku. Kebijakan dan prosedur dibuat dengan memperhatikan tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja berdasarkan analisa kebutuhan dan kompetensi sumber daya manusia yang telah memenuhi standar kuantitas dan kualitas yang ditetapkan, dalam upaya untuk mendukung Penerapan Manajemen Risiko yang baik. Dalam hal ini analisa kebutuhan juga memperhatikan tantangan kebutuhan sumber daya manusia

The Board of Commissioners and the Board of Directors ensured that the organizational structure has been established adequately in accordance with the complexity, size and business needs of the Bank. Policies and procedures are made by taking into account the duties and responsibilities of each work unit based on an analysis of the needs and competencies of human resources that have met the specified quantity and quality standards, in an effort to support the implementation of good risk management. In this case, needs analysis also pays attention to the challenges of human resource needs associated with a dynamically changing

yang dikaitkan dengan lingkungan bisnis yang berubah secara dinamis sehubungan perkembangan teknologi yang pesat. Bank juga telah membentuk komite eksekutif dalam lingkup kerja pengendalian dan pengawasan risiko melalui Komite Pemantau Risiko (KPR) di tingkat Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Kebijakan Perkreditan di tingkat Direksi, yang melakukan rapat secara berkala. Komite eksekutif lainnya yang terkait dengan pengendalian risiko secara spesifik juga telah ditetapkan seperti Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, *Change Advisory Board* (CAB) dan Komite Produk Bank Baru (PBB).

business environment due to rapid technological developments.The Bank has also established an executive committee within the scope of risk control and supervision through the Risk Monitoring Committee (KPR) at the Board of Commissioners level and the Risk Management Committee (KMR) at the Board of Directors level, which meet regularly. Other executive committees related to specific risk control have also been established such as the Assets and Liabilities Committee (ALCO), Credit Committee, Information Technology Steering Committee and the New Bank Committee (PBB).

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

Salah satu pilar manajemen risiko adalah adanya komitmen yang kuat dari manajemen puncak dalam mendukung terlaksananya proses manajemen risiko yang efektif. Dewan komisaris dan Direksi telah memahami risiko yang dihadapi oleh Bank untuk kemudian memberikan arahan yang jelas dalam upaya mengurangi dampak risiko tersebut serta melakukan pengawasan secara aktif dan menumbuhkan budaya manajemen risiko. Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga sangat berperan dalam memastikan tersedianya struktur organisasi, penetapan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pihak yang mengelola risiko serta memastikan tersedianya kuantitas sumber daya manusia yang dapat mendukung terciptanya proses manajemen risiko yang efektif sesuai dengan ukuran, tingkat kompleksitas bisnis, kompetisi dan profil risiko yang dihadapi oleh Bank.

One of the pillars of risk management is a strong commitment from top management in supporting the implementation of an effective risk management process. The Board of Commissioners and Board of Directors have understood the risks faced by the Bank and then provide clear directions in an effort to reduce the impact of these risks as well as carry out active supervision and foster a risk management culture. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also play a very important role in ensuring the availability of an organizational structure, determining the duties and responsibilities of each party that manages risk and ensuring the availability of a quantity of human resources that can support the creation of an effective risk management process in accordance with the size, level of business complexity and risk profile faced by the Bank.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

Bank senantiasa berupaya memastikan ketersediaan adanya kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan *limit* internal yang merupakan salah satu langkah Bank dalam menerapkan manajemen risiko. Pembuatan kebijakan baru maupun pengembangannya dilakukan dengan menyesuaikan strategi bisnis bank dan perubahan lingkungan bisnis terjadi, yang disusun dengan senantiasa memperhatikan pada peraturan yang berlaku dari regulator dan pemerintah. Setiap kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* internal dilakukan pengkajian terlebih dahulu sebelum diterbitkan serta dilakukan evaluasi/penyesuaian secara berkala terhadap

The Bank strives to ensure the availability of adequate policies, procedures, and determination of internal limits, which is one of the Bank's steps in implementing risk management. New policy making is carried out by adjusting the bank's business strategy, and referring to applicable regulations from regulators and the government. Each policy, procedure and determination of internal limits is reviewed prior to issuance and periodic evaluations/adjustments are made to changes to the Bank's business activities and the provisions of the Regulator.

perubahan atas aktivitas bisnis Bank dan ketentuan regulator.

Bank secara terus menerus berupaya mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko maupun struktur pengendalian internal yang terintegrasi dan komprehensif. Hal tersebut dilakukan, dalam rangka menyesuaikan pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan perkembangan tingkat usaha perbankan dan memastikan proses pemantauan telah dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga tercipta mekanisme yang efektif dalam mendeteksi adanya potensi risiko secara lebih dini, untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk mengurangi dampak risiko yang berpotensi timbul. Kerangka manajemen risiko tercermin dalam bentuk selera risiko (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*), kebijakan, prosedur, *limit* transaksi maupun kewenangan pejabat serta berbagai perangkat lainnya dalam ruang lingkup bisnis dan operasional Bank.

The Bank strives to develop and improve the risk management system framework as well as an integrated and comprehensive internal control structure. This is done in order to adjust the implementation of risk management in accordance to the development of the banking business level and ensure that the monitoring process has been carried out continually to create an effective mechanism in detecting potential risks early, so that adequate steps can be taken to reduce the impact of potential risks. The risk management framework is reflected in the form of risk appetite, risk tolerance, policies, procedures, transaction limits as well as the authority of officials and various other tools within the scope of the Bank's business and operations.

Kecukupan Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko telah diterapkan oleh Bank secara memadai seperti dilakukannya proses identifikasi risiko yang melekat pada seluruh produk Bank, pengukuran, pengendalian dan pemantauan terhadap produk Bank yang juga mencakup evaluasi terhadap eksposur risiko, toleransi risiko atau *limit-limit* maupun uji ketahanan dampak eksposur risiko pada kondisi terburuk (*stress test*) yang disajikan dalam laporan secara berkala. Proses pengendalian risiko diterapkan secara berkesinambungan dan disesuaikan dengan besarnya eksposur risiko yang dapat diterima oleh manajemen, *risk appetite*, dan *risk tolerance* Bank. Tingkat *risk appetite*, *risk tolerance*, dan *limit* per jenis risiko dikaji secara berkala disesuaikan dengan perkembangan bisnis yang terjadi dan disesuaikan dengan maksimum risiko yang masih dapat di toleransi dikaitkan dengan permodalan yang dimiliki oleh Bank. Eksposur risiko yang timbul beserta batasan *limit* risiko senantiasa dipantau dan disampaikan kepada manajemen Bank. Sistem informasi merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan keseluruhan proses manajemen risiko tersebut. Dalam hal sistem informasi manajemen risiko ini, Satuan Kerja Manajemen Risiko menyusun laporan eksposur-eksposur risiko utama yang dihadapi oleh Bank secara berkala seperti Laporan

Adequacy of Risk Management Process and Risk Management Information System

The risk management process has been implemented by the Bank adequately, such as, the identification of risks inherent in all Bank products, the measurement, control and monitoring of Bank products which also includes evaluation of risk exposure, risk tolerance or limits as well as risk exposure impact resilience test in the worst conditions (stress test) which is presented in periodic reports. The risk control process is implemented on an ongoing basis and adjusted to the amount of risk exposure that is acceptable to management, the Bank's risk appetite, and risk tolerance. The level of risk appetite, risk tolerance, and limits for each type of risk are reviewed regularly according to business developments and adjusted to the maximum risk that can still be tolerated in relation to the capital owned by the Bank. Risk exposures that arise along with risk limits are continuously monitored and submitted to the management of the Bank. The information system is a very important part in the overall implementation of the risk management process. In terms of this risk management information system, the Risk Management Unit compiles reports on the main risk exposures on a regular basis such as Risk Profile Reports and Bank Soundness Levels, Risk Management Reports as a whole, Risk Management Reports per type of risk such as

Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Manajemen Risiko secara keseluruhan, Laporan Manajemen Risiko per jenis risiko seperti Laporan Pemantauan Eksposur Risiko Pasar, Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Risiko *Counterparty*, Laporan Pemantauan Risiko Likuiditas dan lain sebagainya, yang disampaikan kepada Senior Manajemen, Direksi atau komite eksekutif seperti Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan serta Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko. Laporan-laporan tersebut berguna bagi Manajemen Bank dan fungsi-fungsi pengawas lainnya dalam menilai dan memantau risiko yang dihadapi Bank sehingga dapat menunjang proses pengambilan keputusan dalam rangka strategi manajemen risiko dan mitigasinya.

Exposure Monitoring Reports. Market Risk, Credit Risk, Counterparty Risk Monitoring Report, Liquidity Risk Monitoring Report and so on, which are submitted to Senior Management, Directors or executive committees such as the Risk Management Committee and the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee. These reports are useful for the Bank's Management and other supervisory functions in assessing and monitoring the risks faced by the Bank so as to support the decision-making process in the context of risk management and mitigation strategies.

Penilaian Profil Risiko dan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan dengan memperhatikan praktik-praktik dan metodologi yang telah diterima dengan baik di industri perbankan maupun yang telah ditetapkan oleh regulator serta memperhatikan prinsip-prinsip umum aspek-aspek penilaian Tingkat Kesehatan Bank, yaitu berorientasi risiko, proporsionalitas, materialitas dan signifikansi, serta komprehensif dan terstruktur. Adapun pendekatan dalam penilaian dan evaluasi profil risiko dilakukan dengan memperhatikan faktor seberapa besar risiko yang melekat yang dikenal sebagai Risiko Inheren dan seberapa kuat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko. Kombinasi dari kedua faktor tersebut menghasilkan peringkat risiko bersih yang berguna bagi Bank dalam penerapan strategi pengendalian risiko, khususnya upaya Bank dalam meminimalisasi risiko dan mencegah risiko terjadi kembali di masa yang akan datang. Parameter yang digunakan dalam menghitung Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank senantiasa dikaji ulang secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan tingkat usaha Bank maupun faktor-faktor eksternal lainnya yang dianggap berdampak besar pada meningkatnya eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank. Berdasarkan penilaian *self-assessment* Profil Risiko Bank tahun 2024 secara komposit berada pada peringkat 2 (dua), dengan Risiko Inheren berada pada peringkat 2 (dua) atau *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada di peringkat 2 (dua) atau *Satisfactory*.

Assessment of the Risk Profile and Bank Soundness Level, carried out by taking into account the practices and methodologies that have been well accepted in the banking industry as well as those set by the Regulator and also the general principles of aspects of the Bank Soundness Level assessment, namely risk oriented, proportionality, materiality and significance, as well as comprehensive and structured. The approach in assessing and evaluating the risk profile is carried out by considering the factor of how much inherent risk is known as Inherent Risk and how strong the Quality of Risk Management Implementation is. The combination of these two factors results in a net risk rating that is useful for the Bank in implementing risk control strategies, particularly the Bank's efforts to minimize risk and prevent the risk from recurring in the future. The parameters used in calculating the Risk Profile and Bank Soundness Level are reviewed periodically to adjust to the development of the Bank's business level as well as other external factors that are considered to have a major impact on increasing risk exposure faced by the Bank. Based on the self-assessment assessment, the Bank's Risk Profile in 2024 is composite at rank 2 (two), with Inherent Risk of Low to Moderate and Quality of Risk Management Implementation of Satisfactory.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern yang efektif memiliki tujuan untuk membantu manajemen dan pemilik perusahaan dalam upaya menjaga dan mengamankan aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian dan meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Sistem pengendalian intern pada Bank akan terlaksana dengan baik tidak lepas dari tanggung jawab seluruh karyawan Bank yang ikut berperan aktif untuk menerapkan manajemen risiko. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, Bank telah memiliki unit kerja independen Satuan Kerja Internal Audit yang secara independen melakukan *review* dan pemeriksaan maupun evaluasi terhadap aktivitas operasional dan bisnis serta implementasi risiko secara keseluruhan dan memastikan pemilik risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Kepatuhan telah berjalan sesuai dengan tata kelola dan ketentuan yang berlaku.

Sistem pengendalian *intern* dibangun dengan dasar terciptanya *four eyes principle* untuk memastikan adanya pemisahan fungsi dalam setiap kegiatan operasional Bank untuk menghindari pemberian wewenang dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan adanya benturan kepentingan. Bank juga senantiasa memantau dan mengevaluasi efektivitas dan kapasitas kecukupan Sistem Pengendalian *Intern* secara berkala sejalan dengan perubahan kondisi *intern* dan *ekstern* yang dapat mempengaruhi Bank dalam upaya mencapai target finansial.

Selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum maka pengelolaan risiko Bank selama tahun 2024 dilakukan utamanya terhadap 8 (delapan) risiko yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik dan Risiko Kepatuhan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Internal Control System

An effective internal control system aims at assisting the management and owners of the Bank in efforts to maintain and secure the Bank's assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, improve the Bank's compliance with laws and regulations, and reduce the risk of losses and increase organizational effectiveness and cost efficiency.

The Bank's internal control system will be properly carried out that is part of the responsibility of all employees of the Bank who take an active role in implementing risk management. Based on the applicable provisions, the Bank already has the Internal Audit Unit that independently conducts reviews and examinations and evaluations of operational and business activities and the implementation of overall risks and ensures that the risk owner, Risk Management Unit, and Compliance Unit have performed in accordance with applicable governance and provisions.

The internal control system is built on the basis of the creation of four eyes principles to ensure the separation of functions in every operational activity of the Bank to avoid the granting of authority and responsibility that can cause conflicts of interest. The Bank also continuously monitors and periodically evaluates the effectiveness and adequacy capacity of the Internal Control System in line with the changes in internal and external conditions that can affect the Bank in an effort to achieve financial targets.

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) regarding the Implementation of Commercial Banks' Risk Management, the Bank's risk management during 2024 was carried out mainly against 8 (eight) risks, which are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk, with the following explanation:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit yang dikelola oleh Bank dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran kredit kepada nasabah perorangan dan perusahaan, penyediaan dana dari aktivitas *treasury* dan investasi, serta aktivitas perdagangan seperti *trade financing*.

Pengelolaan risiko kredit senantiasa dilakukan dengan memperhatikan bahwa setiap ekspansi kredit, Bank harus mampu mengelola dan memantau kualitas kredit sejak saat kredit atau penyediaan dana diberikan sampai dengan pelunasannya mengingat apabila pengelolaan kredit telah berjalan dengan baik serta efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan. Proses manajemen risiko kredit dimulai dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian yang merupakan aktivitas yang dinamis dalam upaya menurunkan tingkat risiko Bank ke dalam tingkatan batasan yang ditoleransi oleh manajemen.

Dalam melakukan identifikasi risiko kredit, baik secara individual maupun portofolio, Bank mempertimbangkan faktor yang berpotensi memiliki dampak terhadap risiko kredit antara lain kondisi ekonomi, suku bunga, harga komoditi dunia, kinerja keuangan, kemampuan membayar debitur, prospek usaha debitur dan lain sebagainya. Dampak dari faktor-faktor tersebut juga digunakan oleh Bank untuk melakukan simulasi perburukkan eksposur risiko kredit dalam kondisi terburuk (*stress testing*). Bank mengukur risiko kredit dengan beberapa parameter memperhatikan karakteristik dan kompleksitas dari jenis transaksi yang terekspos risiko kredit antara lain aset per akun neraca, ketepatan membayar debitur (*days past due*), kredit kualitas rendah, konsentrasi kredit berdasarkan pemberian kredit kepada debitur/Bank debitur inti dan debitur besar (*large exposure*), segmen bisnis, sektor ekonomi dan sektor usaha, geografis atau wilayah, kategori portofolio, kecukupan agunan, kualitas penyediaan dana, eksposur tidak langsung, kecukupan pencadangan dan lain sebagainya.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk due to the failure of the debtor and/or counterparties in fulfilling their obligations. Credit risk managed by the Bank can arise from various functional banking activities, such as risks arising from credit disbursement to individual and corporate customers, funding from treasury and investment activities, and trading activities such as trade financing.

Credit risk management is always carried out by taking into account that for every credit expansion, the Bank must be able to manage and monitor credit quality from the moment credit or funding is given up to its repayment considering that if credit management is performed well and effectively it can minimize losses and optimize the use of allocated capital. The credit risk management process starts from the process of identification, measurement, monitoring and control which is a dynamic activity in an effort to lower the Bank's risk level to the level of limitation tolerated by management.

In identifying credit risks, both individually and in portfolio, the Bank considers factors that have the potential to have an impact on credit risk, including economic conditions, interest rates, world commodity prices, financial performance, the ability to pay debtors, debtor business prospects and so forth. The impact of these factors is also used by the Bank to simulate worsening credit risk exposure in the stress testing. The Bank measures credit risk with several parameters taking into account the characteristics and complexity of the types of transactions exposed to credit risk, including assets per balance sheet account, accuracy of paying debtors (days past due), low quality credit, credit concentration based on lending to debtors/Banks of core debtors and large exposure, financing objectives, business segments, economic sectors and business sectors, geography or region, portfolio category, adequacy of collateral, quality of funding and adequacy of reserves.

Risiko kredit dipantau secara berkesinambungan sebagai bagian dari proses bisnis yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian serta regulasi yang berlaku. Sebagai bagian dari pengawasan aktif manajemen terhadap risiko kredit, Bank membentuk komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi. Informasi yang disampaikan antara lain pergerakan portofolio, konsentrasi kredit, dan informasi penting yang diperlukan untuk memantau kinerja. Pemantauan atas batas kredit juga dilakukan termasuk di dalamnya antara lain pemantauan risiko-risiko konsentrasi kredit seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), eksposur besar (*large exposure*), debitur inti, segmentasi bisnis, risiko negara (*country risk*), serta sektor ekonomi maupun pemantauan atas Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit dan dampaknya terhadap modal Bank.

Credit risk is monitored continuously as part of an ongoing business process while maintaining the principle of prudence and applicable regulations. As part of management's active supervision of credit risk, the Bank established an executive committee, both at the Board of Commissioners and Board of Directors. The information includes portfolio movements, credit concentration, and important information needed to monitor performance. Monitoring of credit limits is also carried out including monitoring credit concentration risks such as Legal Lending Limit (LLL), large exposure, business segmentation, as well as economic sectors and monitoring of Risk-Weighted Assets (RWA) and their impact on the Bank's capital.

Bank juga membentuk komite di level transaksional yaitu Komite Kredit yang bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit. Dalam rangka mengurangi risiko dalam pemberian kredit, faktor utama yang digunakan dalam evaluasi calon debitur adalah menggunakan pendekatan *first way out*, di mana dilakukan evaluasi atas kemampuan dan kesanggupan debitur dalam mengembalikan pinjaman. Di samping itu, adanya agunan yang merupakan alternatif mitigasi risiko sebagai bagian dari *second way out* juga turut berperan penting dalam upaya mengurangi risiko pengembalian kredit. Pengambilan keputusan kredit senantiasa memperhatikan faktor 5C calon debitur yang meliputi *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economic*. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan pemantauan eksposur risiko kredit secara portofolio dan didukung oleh pemantauan secara per debitur oleh *Credit Control*, sementara fungsi *four eyes principle* dalam analisa kredit dilakukan oleh unit yang membidangi *Credit Reviewer/Credit Analyst*.

The Bank also established a committee at the transactional level, namely the Credit Committee which is responsible for providing decisions on credit approval. To reduce the risk in lending, the main factor used in the evaluation of prospective debtors is to use the first method approach, where an evaluation of the debtor's ability and capability to repay the loan is carried out. Moreover, the existence of collateral which is an alternative to risk mitigation as part of the second method also plays an important role in efforts to reduce the risk of credit returns. Credit decision making always pays attention to the factor of 5C's prospective debtors which includes Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition of Economic. The Risk Management Unit (SKMR) monitors credit risk exposure on a portfolio basis and is supported by monitoring on a debtor basis by Credit Control, while the four eyes principle function in credit analysis is carried out by the unit in charge of Credit Reviewer/Credit Analyst.

Pemantauan atas ketepatan waktu pembayaran secara rutin dilakukan berupa proses early alert untuk memastikan potensi melemahnya kualitas kredit dapat diidentifikasi sejak awal dan langsung dilakukan tindakan pencegahan sedini mungkin. Dalam hal telah dilakukan upaya pencegahan secara maksimal, namun debitur tetap mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya

Monitoring of payment timeliness is routinely carried out in the form of an early alert process to ensure the potential of weakening credit quality can be identified from the beginning and immediately taken precautions as early as possible. In the event that prevention efforts have been carried out to the maximum, but the debtor still has difficulty in fulfilling his/her obligations to the Bank, then the mitigation is

terhadap Bank, maka penanganannya dilakukan oleh unit yang membidangi penanganan kredit bermasalah yang melakukan fungsi penyelesaian tunggakan atau restrukturisasi kredit secara intensif dan efektif sehingga diharapkan rasio kredit bermasalah dapat senantiasa ditekan.

carried out by the unit in charge of handling non-performing loans that perform the function of resolving arrears or credit restructuring intensively and effectively, hence it is expected that the ratio of non-performing loans can always be suppressed.

Sepanjang tahun 2024, Bank telah melakukan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Definisi tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment*, penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual maupun kolektif, serta metodologi yang digunakan dalam perhitungan CKPN tertuang dalam Pedoman Penerapan PSAK 109 Bank.

Throughout 2024, the Bank has calculated the Allowance for Impairment Losses (CKPN). The definition of receivables that have impairment, an explanation of the approach used for the formation of individual and collective Allowance for Impairment Losses (CKPN), and the methodology used in the calculation of CKPN are stated in the Guidelines for the Implementation of PSAK 109 of the Bank.

Bank menerapkan pendekatan standar (*Standardized Approach*) dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, sesuai dengan ketentuan OJK. Dalam hal ini adalah termasuk ketentuan peringkat, kategori portofolio yang menggunakan peringkat, lembaga pemeringkat yang digunakan, serta jenis instrumen mitigasi Risiko Kredit yang digunakan dalam perhitungan ATMR dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi Bank.

The Bank applies a Standardized Approach in the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk, in accordance with the provisions of the OJK. In this case, it includes rating provisions, portfolio categories that use ratings, rating agencies, as well as the types of Credit Risk mitigation instruments used in RWA calculations and so forth that are adjusted to the characteristics and conditions of the Bank.

Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Pengelolaan risiko kredit didukung dengan kebijakan dan pedoman tertulis terkait kegiatan perkreditan yang antara lain mengatur proses inisiasi kredit, prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan, dokumentasi kredit, pengawasan kredit, penanganan kredit bermasalah, restrukturisasi kredit, kewenangan hapus buku dan hapus tagih. Kebijakan perkreditan menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses kredit di mana secara operasional selanjutnya dijabarkan di dalam prosedur/*guidance* yang lebih detail sebagai panduan Bank dalam memberikan kredit agar selalu menerapkan prinsip kehati-hatian.

Policies, Procedures, and Limit Setting

Credit risk management is supported by written policies and guidelines related to credit activities which include, among others, regulating the credit initiation process, credit analysis procedures, credit approvals, recording, credit documentation, credit supervision, handling of non-performing loans and credit restructuring. The credit policy becomes a guideline in the implementation of the credit process where operationally it is further elaborated in a more detailed procedure/guidance as a guide for the Bank in lending in order to always apply the precautionary principle.

Kegiatan perkreditan juga didukung dengan ketentuan pendelegasian kewenangan pemberian keputusan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan bagi pejabat yang terkait di dalam fungsi perkreditan dalam memutuskan pinjaman. *Limit* kewenangan didelegasikan kepada individu tertentu dengan mempertimbangkan tingkat risiko kredit, kinerja individu, jaminan, integritas serta pengalaman yang bersangkutan.

Credit activities are also supported by provisions for the delegation of authority to grant credit decisions which serve as implementation guidelines for officials involved in the credit function in deciding loans. Limits of authority are delegated to certain individuals by taking into account the level of credit risk, individual performance, guarantees, and the experience of concerned individuals.

Untuk menjaga agar eksposur risiko kredit sesuai dengan *risk appetite*, Bank menetapkan batasan (*limit*), antara lain meliputi *limit* untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya. Selain itu, Bank melakukan diversifikasi eksposur risiko kredit dengan menetapkan batas maksimum eksposur berdasarkan sektor industri dan diversifikasi pinjaman pada berbagai segmen bisnis maupun wilayah dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit.

To maintain credit risk exposure in accordance with its risk appetite, the Bank sets limits, including limits for credit decision-making authority which are adjusted to the competence of decision-making and the level of risk. In addition, the Bank diversifies its credit risk exposure by setting a maximum exposure limit based on certain industrial sectors and business segments in an effort to monitor and manage the concentration of the credit portfolio.

Agunan

Dalam pemberian kredit harus berpedoman pada asas perkreditan yang sehat, termasuk tetapi tidak terbatas pada syarat penilaian dan kewajaran nilai agunan. Agunan sebagai *second way out* juga harus diperhatikan untuk mengurangi risiko kredit. Agunan yang dapat diterima Bank adalah agunan yang diperbolehkan secara ketentuan Bank dan mengacu pada ketentuan eksternal yang berlaku, utamanya adalah agunan tunai dan agunan non tunai berupa properti, kendaraan, mesin, dan agunan lainnya.

Collateral

The granting of credit must be guided by sound credit principles, including but not limited to the assessment requirements and the fairness of the collateral value. Collateral as a second way out must also be considered to reduce credit risk. Collateral that can be accepted by the Bank is collateral that is permitted by the Bank's provisions and refers to applicable external provisions, mainly cash collateral and non-cash collateral in the form of property, vehicles, machinery, and other collateral.

Ketentuan mengenai jenis agunan utama yang diterima, proses untuk menilai dan mengelola agunan, pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi dan kelayakan kredit (*creditworthiness*) dari pihak-pihak tersebut tertuang dalam kebijakan perkreditan Bank.

The provisions regarding the main types of collateral received, the process for assessing and managing collateral, the main parties providing guarantees/guarantees and the creditworthiness of these parties are contained in the Bank's credit policy.

Counterparty Credit Risk

Risiko kredit *counterparty* dari aktivitas *treasury* diawasi secara ketat dan secara aktif dikelola untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian jika *counterparty* mengalami *default.* Pemberian *limit* kredit *counterparty* ditetapkan untuk setiap *counterparty* dengan mengikuti penilaian risiko kredit terhadap counterparty antara lain jenis transaksi, peringkat *counterparty*, perusahaan induk dan Bank eksposur, kualitas aktiva, permodalan serta profil keuangan. Eksposur

Counterparty Credit Risk

Counterparty credit risk from treasury activities is closely monitored and actively managed to protect the Bank from possible losses if the counterparty defaults. The provision of counterparty credit limits is determined for each counterparty by following a credit risk assessment of the counterparty including the type of transaction, counterparty rating, parent Bank and exposure Bank, asset quality, capital and financial profile. Counterparty risk exposure is monitored through independent

risiko *counterparty* dipantau melalui pengawasan independen untuk memastikan bahwa eksposur yang timbul masih dalam batasan *limit* yang ditetapkan.

supervision to ensure that the exposure is still within the established limits.

Beberapa indikator penting terkait dengan pelaksanaan aktivitas perkreditan, antara lain sebagai berikut:

1. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan BMPK.
2. Kualitas aktiva yang baik, di mana NPL *gross* dan *net* sampai dengan akhir Desember 2024 adalah masing-masing sebesar 0,47% dan 0,35% dengan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit yang memadai, sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas penyaluran dana.
3. Pemantauan pinjaman khususnya terkait jumlah hari tertunggak (*days past due*) secara lebih dini dan berkala, sehingga deteksi atas kredit bermasalah dapat dilakukan lebih awal untuk kemudian ditangani secara cepat dan tepat.
4. Sebagai bagian dari pengendalian risiko konsentrasi, maka sebaran eksposur pinjaman dijaga agar tidak terjadi konsentrasi dan pengelompokan yang berlebihan pada sektor ekonomi maupun debitur atau Bank debitur besar tertentu.

Several important indicators related to the implementation of credit activities, among others, are as follows:

1. *As of December 31, 2024, there were no violations or exceedances of BMPK provisions.*
2. *Good asset quality, where gross and net NPLs as of the end of December 2024 were 0.47% and 0.35% respectively with the formation of an adequate allowance for impairment losses (CKPN), in line with the principle of prudence in disbursing funds.*
3. *Monitoring loans, especially related to the number of days past due, early and periodically, so that the detection of non-performing loans can be carried out early and then handled quickly and accurately.*
4. *As part of controlling concentration risk, the distribution of loan exposure is maintained so that there is no excessive concentration and Banking in certain economic sectors or business segments.*

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau peningkatan kualitas kredit lain adalah sebagai berikut:

Analysis of the maximum exposure to credit risk without taking into account any collateral held or other credit quality improvement are as follows:

Eksposur Maksimum Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk fasilitas kredit yang belum digunakan dan bank garansi yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas fasilitas kredit yang belum digunakan dan bank garansi yang diterbitkan terjadi.

Maximum Exposure of Credit Risk

For financial assets that are recognized in the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value. For unused credit facilities and bank guarantees issued, the maximum exposure to credit risk is a value that must be paid by the Bank if liabilities for unused credit facilities and bank guarantees issued to happen.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk for financial instruments in the statement of financial position and balance sheet, regardless of the collateral held or other credit protection:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laporan Posisi Keuangan:			***Statement of Financial Position:***
Giro pada Bank Indonesia	1,400,001	1,154,460	*Current Accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	40,623	106,592	*Current Accounts with Other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	855,005	2,096,269	*Placements with Bank Indonesia and Other Banks*
Efek-efek	5,363,021	2,755,787	*Marketable Securities*
Tagihan Derivatif	1,101	1	*Derivatives Receivable*
Tagihan atas Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	3,013,275	3,098,592	*Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell*
Kredit yang Diberikan	20,184,881	15,237,176	*Loans*
Aset Lainnya *)	977,948	856,715	*Other Assets *)*
Sub Jumlah	31,835,855	25,305,592	*Sub Total*
Rekening Administratif			***Off-Balance Sheet Accounts***
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	(1,351,771)	(1,010,842)	*Unused Loans Facilities Granted*
Bank Garansi yang Diterbitkan	(132,687)	(129,238)	*Bank Guarantees Issued*
Sub Jumlah	(1,484,458)	(1,140,080)	*Sub Total*
Jumlah	**30,351,397**	**24,165,512**	***Total***

*) Aset lainnya terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM, dan uang jaminan.

*) *Other assets consist of accrued interest income, receivables relating to ATM transaction, and security deposits.*

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

a. Agunan utama yaitu terdiri dari:
   (1) Agunan tunai antara lain terdiri dari deposito, tabungan, giro, setoran agunan tunai (*margin deposit*), dan sejenisnya yang diterbitkan dan disimpan oleh Bank.
   (2) Agunan utama non tunai adalah sebagai berikut:
      a. Tanah dan bangunan (termasuk apartemen) yang terletak di daerah yang *marketable* dan berkembang.
      b. Tanah kosong yang *marketable* dan berkembang.
      c. Kendaraan bermotor dalam masa umur produktif dan *marketable* pada saat pengajuan kredit.
      d. Mesin-mesin produksi, alat berat (*heavy equipment*) yang dapat didaftarkan secara fidusia.
      e. Kapal laut (min. 20 m^3) yang dapat dipasang hipotik.

The Bank sets the type and value of the collateral pledged appropriate credit schemes. Types of collateral consisting of:

a. Main collateral, consists of:
   (1) Cash collateral is comprised of deposits, savings, checking, margin deposit, and the like that issued and retained by the Bank.
   (2) The main non-cash collateral is as follows:
      a. Lands and buildings (including apartments) located in areas that are marketable and growing.
      b. Vacant lands that are marketable and growing.
      c. Motor vehicles in the productive age and marketable at the time of credit application.
      d. Production machines, heavy equipment that can be registered as a fiduciary.
      e. Ships (min. 20 m^3) which can be mounted to mortgages.

Di samping agunan utama yang dapat diterima Bank, terdapat juga agunan tambahan (*secondary collateral*) di dalam proses pemberian kredit, namun tidak diperhitungkan di dalam menghitung *coverage ratio*.

In addition to the main collateral acceptable to the Bank, there are also secondary collateral in the credit granting process, but not taken into account in calculating the coverage ratio.

b. Jenis agunan tambahan dapat berupa agunan fisik maupun agunan non fisik, antara lain:
   - Barang dagang dan/atau bahan baku.
   - Piutang dagang.
   - Aktiva tetap lainnya.

b. Additional collateral types of collateral can be physical or non-physical collateral, as follows:
   - *Merchandise and/or raw materials.*
   - *Account receivable.*
   - *Other fixed assets.*

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain. Untuk penyaluran dana kepada debitur atau pihak lawan tertentu maka peringkat kredit dilakukan dengan juga merujuk kepada peringkat yang dikeluarkan oleh Lembaga Pemeringkat Independen (*external rating provider*).

The process of determining credit ratings of Bank distinguishes exposures to determine which ones have the exposure factor greater risk and potential loss rate is higher. The credit rating of each debtor are reviewed regularly and changes are implemented as soon as possible. Credit ratings applied to each debtor also considers the credit quality of the borrowers who have been determined by other banks. For disbursement of funds to certain debtors or counterparties, the credit rating is carried out by also referring to the rating issued by an Independent Rating Agency (external rating provider).

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

Distribution of financial assets by credit quality is presented below:

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Yet Due or Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	1,305,764	--	--	1,305,764	*Marketable Securities*
Biaya Perolehan Diamortisasi					***Amortized Cost***
Giro pada Bank Indonesia	1,400,001	--	--	1,400,001	*Current Accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	40,623	--	--	40,623	*Current Accounts with Other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	855,005	--	(1,038)	853,967	*Placements with Bank Indonesia and Other Banks*
Efek-efek	4,057,257	--	--	4,057,257	*Marketable Securities*
Tagihan Derivatif	1,101	--	--	1,101	*Derivatives Receivable*
Tagihan atas Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	3,013,275	--	--	3,013,275	*Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell*
Kredit yang Diberikan	20,091,829	95,120	(154,370)	20,032,579	*Loans*
Aset Lainnya *)	977,948	--	--	977,948	*Other Assets *)*
Jumlah	**31,742,803**	**95,120**	**(155,408)**	**31,682,515**	***Total***

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(*in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Yet Due or Not Impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	1,154,487	--	--	1,154,487	*Marketable Securities*
Biaya Perolehan Diamortisasi					***Amortized Cost***
Giro pada Bank Indonesia	1,154,460	--	--	1,154,460	*Current Accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	106,592	--	(1)	106,591	*Current Accounts with Other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2,096,269	--	--	2,096,269	*Placements with Bank Indonesia and Other Banks*
Efek-efek	1,601,300	--	--	1,601,300	*Marketable Securities*
Tagihan Derivatif	1	--	--	1	*Derivatives Receivable*
Tagihan atas Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	3,098,592	--	--	3,098,592	*Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell*
Kredit yang Diberikan	15,147,109	90,067	(101,203)	15,135,973	*Loans*
Aset Lainnya *)	856,715	--	--	856,715	*Other Assets *)*
Jumlah	**25,215,525**	**90,067**	**(101,204)**	**25,204,388**	***Total***

*) Aset lainnya terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM, dan uang jaminan.

*) *Other assets consist of accrued interest income, receivables relating to ATM transaction, and security deposits.*

Bank melakukan evaluasi penurunan nilai aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi secara individual dilakukan terhadap eksposur yang dinilai signifikan dan terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai. Penurunan nilai secara kolektif dilakukan terhadap kelompok aset keuangan yang sejenis yang penurunan nilainya tidak dievaluasi secara individual dan/atau dievaluasi secara individual namun tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

The Bank assess impairment of financial assets individually and collectively. The Bank evaluates the impairment of financial assets individually and collectively. An individual evaluation is carried out on exposures that are considered significant and where there is objective evidence of impairment. Collective impairment is applied to Banks of similar financial assets that are not individually evaluated for impairment and/or individually evaluated but there is no objective evidence of impairment.

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai
Eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum tercermin dengan pembayaran komitmen terhadap Bank secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas.

Not yet due and not impaired
Exposure indicate a high or stable earnings, capital and liquidity are adequate, it is generally reflected in the Bank's commitment to the payment in a timely manner. Source of payment can be clearly identified.

Mengalami penurunan nilai
Eksposur dengan peringkat kurang lancar, diragukan dan macet dimana Bank telah menentukan bahwa terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Bank tidak mengharapkan untuk menerima kembali seluruh nilai pokok dan bunga tertunggak sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian.

Impaired
Exposures rated as substandard, doubtful and loss which the Bank has determined that there is objective evidence of impairment and the Bank does not expect to receive back the full value of unpaid principal and interest according to the contractual terms of the agreement.

Analisa Konsentrasi Kredit
Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah nasabah menjalankan kegiatan usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika nasabah memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan

Credit Concentration Analysis
Concentration of credit risk arise when a number of customers running a similar business activities or carry out business activities in the same geographical area, or when the customer has similar characteristics that would cause their ability to meet

mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya secara serupa dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

contractual obligations similarly affected by changes in economic conditions or other conditions.

Konsentrasi risiko kredit pada posisi keuangan berdasarkan jenis obligor:

Concentration of credit risk on the financial position based on the type of obligor:

	31 Desember/ *December 31*, 2024					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	**Bank/ *Banks***	**Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non Bank Financial Institutions***	**Perusahaan Lainnya/ *Other Companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts with Bank Indonesia*	1,400,001	--	--	--	--	1,400,001
Giro pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*	--	40,623	--	--	--	40,623
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placements with Bank Indonesia and Other Banks*	755,005	100,000	--	--	--	855,005
Efek-efek/*Marketable Securities*	5,348,021	--	--	15,000	--	5,363,021
Tagihan Derivatif/*Derivatives Receivable*	--	1,101	--	--	--	1,101
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/*Receivable from Securities Purchased under Agreements to Resell*	3,013,275	--	--	--	--	3,013,275
Kredit yang Diberikan/ *Loans*	--	9,483	259,705	6,651,286	13,264,407	20,184,881
Aset Lainnya/ *Other Assets* *)	8,723	2,277	3,035	57,189	906,724	977,948
	10,525,025	**153,484**	**262,740**	**6,723,475**	**14,171,131**	**31,835,855**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*						(153,340)
Jumlah/*Total*						**31,682,515**

	31 Desember/ *December 31*, 2023					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	**Bank/ *Banks***	**Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non Bank Financial Institutions***	**Perusahaan Lainnya/ *Other Companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts with Bank Indonesia*	1,154,460	--	--	--	--	1,154,460
Giro pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*	--	106,592	--	--	--	106,592
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placements with Bank Indonesia and Other Banks*	2,096,269	--	--	--	--	2,096,269
Efek-efek/*Marketable Securities*	2,740,787	--	--	15,000	--	2,755,787
Tagihan Derivatif/*Derivatives Receivable*	--	1	--	--	--	1
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/*Receivable from Securities Purchased under Agreements to Resell*	3,098,592	--	--	--	--	3,098,592
Kredit yang Diberikan/ *Loans*	--	45	413,341	4,887,221	9,936,569	15,237,176
Aset Lainnya/ *Other Assets* *)	25,253	8,529	3,263	46,214	773,456	856,715
	9,115,361	**115,167**	**416,604**	**4,948,435**	**10,710,025**	**25,305,592**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*						(101,204)
Jumlah/*Total*						**25,204,388**

*) Aset lainnya terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM, dan uang jaminan.

*) *Other assets consist of accrued interest income, receivables relating to ATM transaction, and security deposits.*

Konsentrasi risiko kredit pada rekening administratif berdasarkan jenis obligor:

Concentration of credit risk on the balance sheet based on the type of obligor:

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Bank/ *Banks*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non Bank Financial Institutions*	Perusahaan Lainnya/ *Other Companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik/*Unused Loans Facilities Granted*	1,212	79,322	1,124,778	146,459	1,351,771
Bank Garansi yang Diterbitkan/ *Bank Guarantees Issued*	--	--	108,662	24,025	132,687
Jumlah/*Total*	**1,212**	**79,322**	**1,233,440**	**170,484**	**1,484,458**

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Bank/ *Banks*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Non Bank Financial Institutions*	Perusahaan Lainnya/ *Other Companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik/*Unused Loans Facilities Granted*	1,955	39,537	795,588	173,762	1,010,842
Bank Garansi yang Diterbitkan/ *Bank Guarantees Issued*	--	--	103,863	25,375	129,238
Jumlah/*Total*	**1,955**	**39,537**	**899,451**	**199,137**	**1,140,080**

Konsentrasi risiko kredit dari kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, valuta, dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 10.

Concentration of credit risk of loans by type of loan, currency, and economic sector disclosed in Note 10.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas berhubungan dengan kerugian yang timbul disebabkan karena Bank tidak mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo yaitu kepada deposan, investor dan kreditur, yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. Pengelolaan risiko likuiditas merupakan salah satu aktivitas terpenting yang dilakukan oleh Bank. Pengelolaan risiko likuiditas ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Pengelolaan dan pemantauan oleh Direksi terkait risiko likuiditas dilaksanakan melalui Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali dan pengkajian seluruh risiko likuiditas.

Bank senantiasa menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah kewajiban yang jatuh tempo pada setiap periode berada dalam tingkat yang terkendali. Proses pemantauan risiko likuiditas juga

b. Liquidity Risk

Liquidity risk relates to losses arising from the Bank's inability to fulfill its obligations when they reach maturity, namely to depositors, investors and creditors, among others due to limited access to funding or the inability to liquidate assets held at a fair price. Liquidity risk management is one of the most important activities carried out by the Bank. This liquidity risk management aims to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding sources. Management and monitoring by the Board of Directors related to liquidity risk is carried out through the Assets and Liabilities Committee (ALCO) which is actively involved in planning, approval, review and review of all liquidity risks.

The Bank always maintains liquidity by preserving a sufficient amount of liquid assets to pay customer deposits, and keeping the amount of liabilities maturing in each period at a controlled level. The process of monitoring liquidity risk also pays attention to the behaviour of fluctuations in third party funds,

memperhatikan perilaku fluktuasi dana pihak ketiga, yang berguna dalam pengukuran risiko likuiditas dengan asumsi kondisi normal maupun terburuk (*worst*), sehingga rencana dan simulasi penanganan atas kondisi yang diproyeksikan terjadi dapat dilakukan secara tepat. Sepanjang tahun 2024, fungsi pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang mengadakan pertemuan secara rutin (bulanan). ALCO berfungsi untuk mengelola dan memonitor struktur aktiva dan kewajiban, likuiditas serta membuat strategi pendanaan dan *pricing* Bank.

which is useful in measuring liquidity risk assuming normal and worst conditions, hence the plans and simulations for handling conditions that are projected to occur can be carried out appropriately. Throughout 2024, the liquidity risk management function is carried out through the Assets and Liabilities Committee (ALCO) which holds regular (monthly) meetings. ALCO functions to manage and monitor the structure of assets and liabilities, liquidity as well as to formulate funding and pricing strategies for the Bank.

Pemantauan likuiditas Bank dilakukan secara berkala dimana pemantauan tersebut mencakup rasio-rasio aset likuid, konsentrasi Dana Pihak Ketiga (DPK), ketergantungan pada deposan besar, profil jatuh tempo aset dan kewajiban (*maturity profile*), evaluasi atas kapasitas peminjaman dari pihak lawan (*borrowing capacity*), pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM), komposisi pinjaman dibandingkan dengan dana pihak ketiga, jangka waktu aset, *core/non-core* dana pihak ketiga dan lain sebagainya. Bank telah memiliki pemantauan *Early Warning System* (EWS) yang dilakukan secara harian sebagai bagian dari deteksi dini atas penurunan indikator-indikator risiko likuiditas. Bank juga telah memiliki ketentuan yang mengatur tentang Rencana Penanganan Pendanaan dalam kondisi darurat yang dikenal sebagai *Contingency Funding Plan* (CFP). *Contingency Funding Plan* (CFP) mencakup kebijakan, strategi, prosedur dan rencana tindak *(action plan)* untuk memastikan kemampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan yang diperlukan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Pemantauan risiko likuiditas yang dilakukan Bank memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko, penetapan dan pemantauan *limit* risiko dengan turut mempertimbangkan seberapa cepat suatu aset dapat dijadikan kas atau setara kas maupun komposisi dari aset dan kewajiban Bank. Ketika risiko muncul, pemilihan metode yang tepat dalam mengatasinya tergantung pada tingkat risiko, kemampuan pendanaan untuk setiap mata uang, kecepatan unit yang bertanggung jawab dalam memperoleh pendanaan dalam mengatasi krisis.

The Bank's liquidity monitoring is carried out on a regular basis where the monitoring includes liquid asset ratios, concentration of third party funds, dependence on large depositors, maturity profile of assets and liabilities (maturity profile), monitoring of cumulative liquidity gaps, evaluation of borrowing capacity from counterparties (borrowing capacity), fulfillment of minimum statutory reserves, loan composition compared to third party funds, asset period, core/non-core third party funds and so on. The Bank has an early warning system monitoring that is carried out on a daily basis as part of early detection of a decline in liquidity risk indicators. The Bank also has provisions that regulate the Funding Management Plan in an emergency condition known as the Contingency Funding Plan. The Contingency Funding Plan includes policies, strategies, procedures and action plans to ensure the Bank's ability to obtain the required funding sources in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk monitoring carried out by the Bank pays attention to early warning indicators to determine the potential for increased risk, determination and monitoring of risk limits by considering the complexity of assets and liabilities. When a risk arises, the selection of the appropriate method of dealing with it depends on the level of risk, the funding capacity for each currency, and the speed with which the unit responsible for obtaining funding can overcome the crisis.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban kepada nasabah atau *counterparty* yang telah jatuh waktu. Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi hal tersebut adalah antara lain:

1. Melakukan portofolio investasi ke arah instrumen yang lebih likuid.
2. Meningkatkan efektivitas pengelolaan gap likuiditas (*maturity gap*, proyeksi *cash flow*) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin.
3. Memastikan adanya sebaran dana yang terdiversifikasi secara memadai dengan membatasi konsentrasi kepada dana besar sehingga mengurangi adanya potensi risiko ketergantungan pada dana besar.
4. Meningkatkan kerjasama dengan Bank Lain agar dapat memanfaatkan fasilitas *Call Money* maupun Repo Surat Berharga dengan mekanisme perjanjian *Global Master Repo Agreement* (GMRA).

Pengelolaan likuiditas Bank ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi melalui pemeliharaan aset produktif yang likuid dan memadai sejalan dengan perkiraan arus kas serta struktur kewajiban yang ada. Pemeliharaan aset produktif yang likuid terdiri dari pemeliharaan cadangan wajib (*reserve requirement)* seperti yang ditetapkan oleh Bank Indonesia serta pemeliharaan efek-efek berjangka pendek yang sangat likuid seperti *Deposit Facility* Bank Indonesia, *Term Deposit* Bank Indonesia, dan lain sebagainya. Bank juga memelihara cadangan aset produktif yang likuid lainnya, terdiri dari penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek berjangka panjang yang likuid seperti surat utang negara.

Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan melakukan pemantauan konsentrasi deposan dan berusaha mengurangi ketergantungannya pada dana mahal seperti deposito dan menggantinya dengan sumber dana murah seperti giro dan tabungan. Bank juga senantiasa mengurangi ketergantungan pada dana besar (*wholesale*) dan berfokus pada pertumbuhan dana ritel. Selain itu, Bank senantiasa memelihara kemampuan melakukan akses ke pasar uang, dengan selalu memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden. Bank secara berkala meninjau seluruh keadaan di atas sekaligus

In managing liquidity risk, among others, the Bank is unable to fulfill its obligations to customers or counterparties that have fallen due. Several strategies taken by the Bank to anticipate this are, among others:

1. *Carry out an investment portfolio towards more liquid instruments.*
2. *Increase the effectiveness of liquidity gap management (maturity gap, cash flow projections) to anticipate liquidity risk as early as possible.*
3. *Ensuring a wide distribution of funds by limiting concentration to large funds thereby reducing the potential risk of dependence on large funds.*
4. *Increase cooperation with other banks in order to take advantage of Call Money and Securities Repo facilities with Global Master Repo Agreement (GMRA) agreement mechanism.*

The Bank liquidity management emphasized on the adjustment of the inflow and outflow of funds. The gap in cash flows has been anticipated by maintenance of liquid and adequate earning asset in line with the forecast of cash flow and existing structure of liabilities. Liquid productive asset maintenance consists of maintenance of reserve requirement set by Bank Indonesia and maintenance of short term marketable securities such as Deposit Facility Bank Indonesia, Term Deposit Bank Indonesia, and others. The Bank also maintains allowance of others liquid productive assets consisting of short term current accounts with other banks and long term liquid marketable securities such as government bonds.

Liquidity management is also carried out through management of the structure of funding sources by conduct monitoring depositor and trying to reduce its dependence on costly funds such as deposits and replace them with cheaper funding such as demand deposits and saving deposits. Bank's also continues to reduce dependence on wholesale funds and focuses on retail fund growth. In addition, the Bank continues to maintain the ability to access the money market, by always maintaining relationships with correspondent banks. The Bank periodically reviews the entire situation above and also take action to diversify ways of

mengambil tindakan guna mendiversifikasikan cara pendanaan. Bank juga telah memiliki ketentuan mengenai *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang ditujukan guna mengantisipasi adanya penurunan kondisi likuiditas yang tajam (kondisi darurat).

funding. The Bank also has provisions regarding the Liquidity Contingency Plan (LCP) which are intended to anticipate a sharp decline in liquidity conditions (emergency conditions).

Pada tahun 2024 dan 2023, Bank telah menyediakan aset likuid yang cukup untuk mengantisipasi liabilitas jangka pendek, arus kas bersih dapat diatur dengan baik, cukup baik dan cukup mudah untuk memperoleh akses sumber dana pasar uang.

In 2024 and 2023, the Bank has provided sufficient liquid assets to anticipate short-term liabilities, net cash flow can be regulated, is good enough and easy enough to gain access to sources of money market funds.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar.

The following table presents maturity information on estimated maturities of assets and liabilities under the contract to be cash inflows or outflows.

	31 Desember/ *December 31*, 2024						
	Jumlah/ *Total*	**Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ *No Contractual Maturity***	**s/d 1 Bulan/ *Until 1 Month***	**1 s/d 3 Bulan/ *1 until 3 Months***	**3 s/d 6 Bulan/ *3 Until 6 Months***	**6 s/d 12 Bulan/ *6 Until 12 Months***	**> 12 Bulan/ *> 12 Months***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**
ASET							
Kas/*Cash*	234,765	234,765	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts with Bank Indonesia*	1,400,001	1,400,001	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*	40,623	40,623	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placements with Bank Indonesia and Other Banks*	855,005	--	855,005	--	--	--	--
Efek-efek/*Marketable Securities*	5,363,021	--	--	--	--	--	5,363,021
Tagihan Derivatif/ *Derivatives Receivable*	1,101	--	1,101	--	--	--	--
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ *Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell*	3,013,275	--	3,013,275	--	--	--	--
Kredit yang Diberikan/*Loans*	20,184,881	--	190,158	1,196,422	891,300	2,374,629	15,532,372
Aset Lainnya/*Other Assets* *)	977,948	--	977,948	--	--	--	--
Sub Jumlah/*Sub Total*	32,070,620	1,675,389	5,037,487	1,196,422	891,300	2,374,629	20,895,393
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment Losses*	(153,340)						
Jumlah/*Total*	**31,917,280**						
LIABILITAS							
Simpanan Nasabah/ *Deposits from Customers*	24,393,285	7,890,444	9,851,297	4,991,610	1,428,328	231,606	--
Simpanan dari Bank Lain/ *Deposits from Other Banks*	283,512	104,632	177,880	1,000	--	--	--
Liabilitas Derivatif/ *Derivatives Liabilities*	9,334	9,334	--	--	--	--	--
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali/*Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase*	4,447,889	--	4,447,889	--	--	--	--
Utang Pajak/*Taxes Payable*	95,228	--	95,228	--	--	--	--
Liabilitas Lain-lain/ *Other Liabilities* **)	177,505	101,633	45,299	19,692	8,297	2,584	--
Jumlah/*Total*	29,406,753	8,106,043	14,617,593	5,012,302	1,436,625	234,190	--
Perbedaan Jatuh Tempo/ *Differences In Maturity*	**2,663,867**	**(6,430,654)**	**(9,580,106)**	**(3,815,880)**	**(545,325)**	**2,140,439**	**20,895,393**
Posisi Neto Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Net Positions After Allowance for Impairment Losses*	**2,510,527**						

	31 Desember/ *December 31*, 2023						
	Jumlah/ *Total*	**Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ *No Contractual Maturity***	**s/d 1 Bulan/ *Until 1 Month***	**1 s/d 3 Bulan/ *1 until 3 Months***	**3 s/d 6 Bulan/ *3 Until 6 Months***	**6 s/d 12 Bulan/ *6 Until 12 Months***	**> 12 Bulan/ *> 12 Months***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**
ASET							
Kas/*Cash*	157,297	157,297	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts with Bank Indonesia*	1,154,460	1,154,460	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*	106,592	106,592	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placements with Bank Indonesia and Other Banks*	2,096,269	--	2,019,284	76,985	--	--	--
Efek-efek/*Marketable Securities*	2,755,787	--	--	--	--	--	5,363,021
Tagihan Derivatif/ *Derivatives Receivable*	1	--	1	--	--	--	--
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ *Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell*	3,098,592	--	1,968,809	954,427	--	175,356	--
Kredit yang Diberikan/*Loans*	15,237,176	--	664,167	957,704	664,925	2,089,966	10,860,414
Aset Lainnya/*Other Assets* *)	856,715	--	856,715	--	--	--	--
Sub Jumlah/*Sub Total*	25,462,889	1,418,349	5,508,976	1,989,116	664,925	2,265,322	16,223,435
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment Losses*	(101,204)						
Jumlah/*Total*	**25,361,685**						
LIABILITAS							
Simpanan Nasabah/ *Deposits from Customers*	17,875,533	7,286,340	6,335,689	3,419,785	675,692	158,027	--
Simpanan dari Bank Lain/ *Deposits from Other Banks*	574,934	92,434	473,500	9,000	--	--	--
Liabilitas Derivatif/ *Derivatives Liabilities*	969	969	--	--	--	--	--
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali/*Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase*	4,502,329	--	4,239,129	263,200	--	--	--
Utang Pajak/*Taxes Payable*	42,989	--	42,989	--	--	--	--
Liabilitas Lain-lain/ *Other Liabilities* **)	158,585	52,200	87,578	14,442	3,553	812	--
Jumlah/*Total*	23,155,339	7,431,943	11,178,885	3,706,427	679,245	158,839	--
Perbedaan Jatuh Tempo/ *Differences In Maturity*	**2,307,550**	**(6,013,594)**	**(5,669,909)**	**(1,717,311)**	**(14,320)**	**2,106,483**	**16,223,435**
Posisi Neto Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Net Positions After Allowance for Impairment Losses*	**2,206,346**						

*) Aset lainnya terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM, dan uang jaminan.

**) Liabilitas lainnya terdiri dari akrual bunga, liabilitas terkait dengan transaksi ATM, dan sebagian dari liabilitas lainnya.

*) *Other assets consist of accrued interest income, receivables relating to ATM transaction, and security deposits.*

**) *Other liabilities consist of accrued interest expenses, liabilities relating to ATM transaction, and part of other liabilities.*

c. Risiko Pasar

Manajemen risiko pasar meliputi pengelolaan dan pengawasan semua risiko yang dihadapi Bank akibat dari pergerakan dari faktor pasar (suku bunga dan nilai tukar). Risiko pasar terjadi akibat adanya pergerakan variabel pasar berupa suku bunga dan nilai tukar yang bergerak berlawanan dengan *(adverse movement)* dari portofolio yang dimiliki Bank. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *Treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang. Di sisi lain risiko pasar juga dapat timbul dari aktivitas pendanaan dan penyaluran dana akibat perubahan komposisi neraca perusahaan *(balance sheet)* yang dapat berdampak kepada pendapatan bunga bersih maupun nilai perusahaan yang dikenal sebagai risiko suku bunga di *banking book*. Guna memaksimalkan tingkat imbal hasil dengan memperhatikan risiko yang timbul,

c. Market Risk

Market risk management includes the management and supervision of all risks faced by the Bank as a result of movements in market factors (interest rates and exchange rates). Market risk occurs due to movements in market variables in the form of interest rates and exchange rates that move against (adverse movement) of the Bank's portfolio. Market risk includes, among others, the Bank's functional activities such as Treasury activities and investments in securities and money markets. On the other hand, market risk can also arise from funding activities and disbursement of funds due to changes in the composition of the Bank's balance sheet which can have an impact on net interest income and Bank value, which is known as interest rate risk in the banking book. To maximize the rate of return by taking into account the risks that arise, the Bank's securities portfolio is

maka portofolio surat berharga Bank dialokasikan berdasarkan sumber dari dana pihak ketiga maupun dari modal perusahaan sebagai bagian dari pengelolaan neraca (*balance sheet*) secara keseluruhan. Pengelolaan dan pemantauan oleh Direksi terkait risiko pasar baik untuk posisi *trading* dan *banking book* dilakukan melalui Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali dan pengkajian seluruh risiko pasar. Dalam melakukan aktivitasnya, eksposur risiko Bank yang timbul senantiasa dipantau dan dipastikan masih berada di dalam koridor batasan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Batasan tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk *limit-limit* yang bersifat operasional berupa *limit-limit* risiko pasar seperti Portfolio Limit, *Dealer Limit*, *Trigger Loss*, Tenor *Limit*, *Minimum Holding*, *Sensitivity*, *Net Open Position* (NOP) dan lain sebagainya, guna memastikan besarnya eksposur risiko pasar yang timbul masih dapat di serap oleh tingkat permodalan yang ada.

allocated based on sources from third party funds or from Bank capital as part of the overall balance sheet management. Management and monitoring by the Board of Directors regarding market risk for both trading positions and the banking book is carried out through the Assets and Liabilities Committee (ALCO) which is actively involved in planning, approval, review and assessment of all market risks. In carrying out its activities, the Bank's risk exposure that arises is limited by the existence of risk appetite and risk tolerance limits which are then translated into operational limits in the form of market risk limits such as Portfolio Limits, Dealer Limits, Trigger Loss, Tenor Limits, Minimum Holding, Sensitivity, Net Open Position (NOP) etc, to ensure the amount of market risk exposure that arises can still be absorbed by the existing level of capital.

Manajemen risiko pasar dilakukan dengan menerapkan prinsip *segregation of duties*, dimana terdapat pemisahan antara fungsi *front end* (*Treasury Bank*), *middle end* (*Risk Middle Office*) dan *back end* (*Treasury Back Office*). Pemantauan eksposur risiko dan kepatuhan terhadap *limit-limit* risiko dilakukan oleh unit independen yaitu unit *Market and Liquidity Risk* yang juga membawahi fungsi *Risk Middle Office* di bawah organisasi Divisi Market, *Liquidity*, *and Integrated Risk Management* yang terpisah dari fungsi *Treasury Front Office*. Sedangkan proses aktivitas pembukuan dan penyelesaian (*settlement*) transaksi *Treasury* dilakukan oleh unit yang membidangi *Treasury Back Office*.

Market risk management is carried out by applying the principle of segregation of duties, where there is a separation between the functions of the front end (Treasury Bank), middle end (Risk Middle Office) and back end (Treasury Back Office). Monitoring of risk exposure and compliance with risk limits is carried out by an independent unit, namely the Market and Liquidity Risk unit which also oversees the Risk Middle Office function under the Risk Management Division, which is separate from the Treasury Front Office function. Meanwhile, the process of bookkeeping and settlement of Treasury transactions is carried out by the unit in charge of the Treasury Back Office.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan dalam *trading book* maupun *banking book*. Risiko pasar dalam *trading book* diukur dengan berbagai metodologi antara lain analisa sensitivitas dan penetapan *limit-limit* seperti *limit* portofolio dan *stop loss limit.* Sedangkan pada *banking book*, risiko suku bunga dikelola dengan melakukan analisa *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB). Analisa dilakukan untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) dan mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earning*) Bank. Dalam pengelolaan risiko pasar *trading book*, Bank menetapkan

Interest rate risk management is carried out on the position of financial instruments in the trading book and banking book. Market risk in the trading book is measured by various methodologies, including sensitivity analysis and setting limits such as portfolio limits and stop loss limits. Meanwhile in the banking book, interest rate risk is managed by analysing the Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB). The analysis is conducted to measure the impact of changes in interest rates on the economic value of equity and to measure the impact of changes in interest rates on the profitability (earnings) of the Bank. In managing trading book market risk, the Bank establishes the principle of segregation

prinsip *segregation of duties*. Terdapat pemisahan fungsi antara pihak yang melakukan transaksi, yang melakukan pencatatan transaksi, verifikasi, unit pembuat kebijakan, prosedur dan penetapan limit serta pengukuran risiko pasar. Bank melakukan perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar dengan menggunakan model standar sebagai komponen perhitungan KPMM sesuai ketentuan regulator yang berlaku.

of duties. There is a separation of functions between parties conducting transactions, recording transactions, verification, policy-making units, procedures and setting limits as well as measuring market risk. The Bank calculates the CAR for market risk using the standard model as a component for calculating the CAR in accordance with the applicable regulatory provisions.

Dalam usaha untuk memperoleh imbal hasil yang optimal maka Surat Berharga yang dimiliki Bank selain ditempatkan pada surat berharga milik Pemerintah dan Bank Indonesia, juga ditempatkan surat berharga korporasi baik BUMN maupun swasta. Pembelian obligasi korporasi senantiasa dipertimbangkan secara matang dan selektif yaitu ditempatkan pada perusahaan-perusahaan dengan peringkat dan reputasi yang baik. Penempatan surat berharga utamanya dialokasikan dalam buku perdagangan (*trading*), buku tersedia untuk dijual (*Available For Sale*/AFS) dan dimiliki hingga jatuh tempo (*Hold To Maturity*/HTM). Valuasi dilakukan secara harian atas surat berharga yang aktif diperdagangkan berdasarkan sumber harga pasar yang dapat diandalkan (*reliable*) antara lain Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) serta mempertimbangkan pula sumber acuan lainnya seperti Refinitiv dan Bloomberg, sedangkan untuk transaksi valas sumber diperoleh dari kurs penutupan akhir hari yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan dari sumber-sumber lainnya di pasar yang kredibel seperti Refinitiv dan sebagainya. Penerapan proses penilaian harga wajar aset yang terekspos risiko pasar dilakukan secara konsisten serta senantiasa memperhatikan dan memenuhi peraturan yang berlaku.

To obtain optimal returns, the Securities owned by the Bank, apart from being placed in securities owned by the Government and Bank Indonesia, are also placed in corporate securities, both state-owned and private. Purchases of corporate bonds are always considered carefully and selectively by placing them in companies with good ratings and reputations. Placement of securities is mainly allocated in the trading book (trading), available for sale (Available For Sale/AFS) and held to maturity (Hold To Maturity/HTM) books. Valuation is carried out daily on actively traded securities based on reliable market price sources, including the Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) and also taking into account other reference sources such as Reuters and Bloomberg, while for foreign exchange transactions the source is obtained from the final closing rate. days issued by Bank Indonesia and from other sources in credible markets such as Reuters and so on. The application of the fair price assessment process for assets exposed to market risk is carried out consistently and always pays attention to and complies with applicable regulations.

Secara umum rasio Posisi Devisa Neto (PDN) terhadap modal Bank adalah minimal. Eksposur risiko pasar yang timbul dari posisi valuta asing (valas) senantiasa dijaga pada tingkat posisi terbuka yang minimal (*square*) dan utamanya hanya untuk memenuhi kebutuhan nasabah (*customer accommodation*). Strategi ini mengakibatkan Bank terhindar dari paparan risiko yang signifikan akibat fluktuasi kurs mata uang asing. Dalam memantau kondisi perekonomian global maupun dalam negeri maka pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko dan Kebijakan Perkreditan serta ALCO selama tahun 2024 telah diadakan rutin secara bulanan.

In general, the ratio of the Net Open Position (NOP) to the Bank's capital is minimal. Market risk exposure arising from foreign exchange (forex) positions is always maintained at a minimum level of open positions (square) and primarily only to meet customer needs (customer accommodation). This strategy results in the Bank being spared from significant risk exposure due to fluctuations in foreign exchange rates. In monitoring global and domestic economic conditions, the Risk Management Committee (KMR) and ALCO meetings during 2024 have been held regularly (monthly).

d. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko kemungkinan turunnya pendapatan bunga bersih dan nilai pasar portofolio aset akibat perubahan tingkat bunga di pasar uang. Oleh karena aset dan liabilitas seperti giro pada bank lain, investasi dalam bentuk efek-efek, pinjaman, giro, tabungan, deposito dan sertifikat deposito, pinjaman yang diterima, dan liabilitas pasar uang lainnya memiliki berbagai tingkat bunga dan jangka waktu, perubahan-perubahan pada tingkat bunga dapat mengakibatkan kenaikan atau penurunan pendapatan bunga bersih.

Analisis *repricing gap* adalah untuk mengukur beda antara aset produktif *(earning assets)* dengan kewajiban berbunga *(interest bearing liabilities)* berdasarkan jangka waktu kapan instrumen tersebut dievaluasi kembali harganya (*reprice*) untuk kemudian dihubungkan dampaknya terhadap marjin bunga akibat perubahan tingkat bunga. Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jangka harga aset produktif dievaluasi kembali (*reprice*) berbeda secara signifikan dengan *reprice* kewajiban berbunga.

Dalam menghadapi kemungkinan adanya ketidakseimbangan aset dan liabilitas, manajemen Bank, melalui mekanisne rapat ALCO bulanan, selalu melakukan reviu beberapa hal yang sifatnya sangat strategis, antara lain:

a. Pengelolaan pendanaan (*funding*) yang memiliki jatuh tempo tidak seimbang;
b. Ketepatan pengelolaan aset dan liabilitas yang memiliki sensitivitas terhadap perubahan suku bunga;
c. Analisis dana pihak ketiga yang menggambarkan tren berbagai produk dana pihak ketiga;
d. Penempatan dana pada portofolio efek-efek;
e. Laporan perkembangan kredit yang ada dan yang baru;
f. Strategi penetapan harga sesuai dengan kondisi pasar saat ini; dan
g. Perbandingan target dengan realisasi dana pihak ketiga.

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, berdasarkan jangka waktu kontraktual, adalah sebagai berikut:

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of possible decline in net interest income and market value of the portfolio of assets due to changes in interest rates in the money market. Because assets and liabilities as current accounts with other banks, investments in marketable securities, loans, current accounts, savings deposits, time deposits and certificates of deposits, borrowings, and liabilities other financial markets have different interest rate and term, the changes on the interest rate may result in an increase or decrease in net interest income.

The repricing gap analysis is to measure the difference between earning assets and interest bearing liabilities based on the period of time when the instrument is reprice to be linked to the interest margin due to changes in the interest rate. Interest rate or sensitivity risks arise if the price period of productive assets is reprice differ significantly from reprice of interest liabilities.

In circumstances of a possible imbalance of asset and liability, Bank management through mechanism of monthly ALCO meetings, always do a review of some of the things that is very strategic, among others:

a. Management of funding which has a maturity of not balanced;
b. Accuracy management of assets and liabilities that have a sensitivity to interest rate changes;
c. Analysis of third party funds that illustrate trends of various products of third party funds;
d. Placement of funds in a portfolio of securities;
e. The report credits the development of existing and new;
f. After pricing strategy with current market conditions; and
g. Comparison with the realization of the target of third party funds.

The table below presents the interest assets and interest liabilities (not for trading purposes) Bank at carrying value, based on the contractual time period, are as follows:

31 Desember/ *December 31*, 2024

	Bunga Mengambang/*Floating Interest*				Bunga Tetap/ *Fixed Interest*				
	≤ 1 bulan/ *≤ 1 months*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 year*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 months*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 month*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *>1 year*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET/ *ASSETS*									
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts with Bank Indonesia*	1,400,001	--	--	--	--	--	--	--	1,400,001
Giro pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*	40,623	--	--	--	--	--	--	--	40,623
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placements with Bank Indonesia dan Other Banks*	--	--	--	--	855,005	--	--	--	855,005
Efek-efek/*Marketable Securities*	--	--	--	--	--	--	--	5,363,021	5,363,021
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ *Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell*	--	--	--	--	3,013,275	--	--	--	3,013,275
Kredit yang Diberikan/*Loans*	499,554	561,702	1,890,505	3,243,838	277,567	33,873	91,721	6,138,413	12,737,173
Jumlah Aset Keuangan/ *Total Financial Assets*	1,940,178	561,702	1,890,505	3,243,838	4,145,847	33,873	91,721	11,501,434	23,409,098
LIABILITAS/ LIABILITIES									
Simpanan Nasabah/Deposit *from Customers*									
Giro/Current Accounts	--	--	--	--	4,772,434	--	--	--	4,772,434
Tabungan/*Saving Accounts*	--	--	--	--	1,343,680	--	--	--	1,343,680
Deposito/ *Time Deposits*					5,638,152	2,187,265	519,104	2,500	8,347,021
Simpanan dari Bank Lain/ *Deposits from Other Banks*	--	--	--	--	1,083,586	1,000	--	--	1,084,586
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali/ *Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase*	--	--	--	--	4,447,889	--	--	--	4,447,889
Jumlah Liabilitas Keuangan/ *Total Financial Liabilities*	--	--	--	--	17,285,741	2,188,265	519,104	2,500	19,995,610
Jumlah *Gap Repricing* Suku Bunga/ *Total Gap Repricing Interest Rate*	**1,940,178**	**561,702**	**1,890,505**	**3,243,838**	**(13,139,894)**	**(2,154,392)**	**(427,383)**	**11,498,934**	**3,413,488**

31 Desember/ *December 31*, 2023

	Bunga Mengambang/*Floating Interest*				Bunga Tetap/ *Fixed Interest*				
	≤ 1 bulan/ *≤ 1 months*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *> 1 year*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 months*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 month*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *>1 year*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET/ *ASSETS*									
Giro pada Bank Indonesia/ *Current Accounts with Bank Indonesia*	1,154,460	--	--	--	--	--	--	--	1,154,460
Giro pada Bank Lain/ *Current Accounts with Other Banks*	106,592	--	--	--	--	--	--	--	106,592
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ *Placements with Bank Indonesia dan Other Banks*	--	--	--	--	2,019,284	76,985	--	--	2,096,269
Efek-efek/*Marketable Securities*	--	--	--	--	--	--	--	2,755,787	2,755,787
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ *Receivable from Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell*	--	--	--	--	1,968,809	954,427	175,356	--	3,098,592
Kredit yang Diberikan/*Loans*	499,554	561,702	1,890,505	3,243,838	277,567	33,873	91,721	6,138,413	12,737,173
Jumlah Aset Keuangan/ *Total Financial Assets*	1,760,606	561,702	1,890,505	3,243,838	4,265,660	1,065,285	267,077	8,894,200	21,948,873
LIABILITAS/ LIABILITIES									
Simpanan Nasabah/Deposit *from Customers*									
Giro/Current Accounts	--	--	--	--	4,772,434	--	--	--	4,772,434
Tabungan/*Saving Accounts*	--	--	--	--	1,343,680	--	--	--	1,343,680
Deposito/ *Time Deposits*					5,638,152	2,187,265	519,104	2,500	8,347,021
Simpanan dari Bank Lain/ *Deposits from Other Banks*	--	--	--	--	1,083,586	1,000	--	--	1,084,586
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali/ *Liabilities from Marketable Securities Sold under Agreements to Repurchase*	--	--	--	--	4,239,129	263,200	--	--	4,502,329
Jumlah Liabilitas Keuangan/ *Total Financial Liabilities*	--	--	--	--	17,076,981	2,451,465	519,104	2,500	20,050,050
Jumlah *Gap Repricing* Suku Bunga/ *Total Gap Repricing Interest Rate*	**1,760,606**	**561,702**	**1,890,505**	**3,243,838**	**(12,811,321)**	**(1,386,180)**	**(252,027)**	**8,891,700**	**1,898,823**

Eksposur Bank terhadap Risiko Tingkat Suku Bunga

The Bank's Exposure to Interest Rate Risk

Sensitivitas Suku Bunga
Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pengaruh terhadap laba bersih Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

Interest Rate Sensitivity
The table below summarizes the impact of the Bank net income for the years ended December 31, 2024 and 2023 on interest rate changes are:

	2024 Rp	2023 Rp	
Peningkatan 100bps	(58,569)	(12,112)	*Increased 100bps*
Penurunan 100bps	58,569	12,112	*Decreased 100bps*

Proyeksi di atas menunjukkan bahwa jika tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama akan berpotensi mempengaruhi laba bersih Bank dengan asumsi seluruh variabel lainnya, tanggal pelaporan, dan posisi hingga jatuh tempo adalah konstan.

The above projections show that if the interest rate moves in the same amount will potentially affected the Bank's net profit assuming all other variables, the reporting date, and the position to maturity is constant.

e. Risiko Mata Uang
Bank memiliki eksposur risiko mata uang akibat adanya transaksi dalam valuta asing. Pengelolaan posisi valuta asing Bank dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu *trading book*, yang dikelola untuk menghasilkan laba selisih kurs, dan *banking book,* yang dikelola untuk mengendalikan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank secara keseluruhan.

Pengungkapan lebih lanjut terkait risiko mata uang pada Catatan 44h.

e. Currency Risk
Bank exposure to currency risk as a result of transactions in foreign currencies. Management of foreign exchange position of the Bank can be Banked into two activities, namely trading book, which managed to generate foreign exchange earnings, and the banking book, which managed to control the Net Open Position (NOP) in its entirety.

The further disclosures on currency risk are presented in Note 44h.

f. Risiko Operasional
Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional merupakan salah satu risiko yang penting bagi Bank karena dapat menimbulkan dampak pada risiko-risiko lainnya dan memiliki dimensi risiko yang luas cakupannya.

Risiko operasional tersebut kemudian diklasifikasikan lebih lanjut lagi berdasarkan beberapa jenis kejadian risiko operasional yang meliputi: *fraud* internal, *fraud* eksternal, Praktik ketenagakerjaan dan keamanan tempat bekerja, Klien, produk dan praktik bisnis, kerusakan pada aset fisik, gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem, serta Manajemen pelaksanaan, pengiriman, dan pemrosesan, termasuk *fraud* yang timbul

f. Operational Risk
Operational risk is the risk due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations. Operational risk is one of the most important risks for the Bank because it can have an impact on other risks and has a broad risk dimension.

These operational risks are further classified based on several types of operational risk events which include: internal fraud, external fraud, labour practices and work environment safety, customers, products and business practices, damage to physical assets, disruption of business activities and system failures, and errors. process and execution, including fraud arising from money laundering and terrorism financing activities, cyber fraud,

akibat aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme, *fraud* siber, penyalahgunaan data pribadi, dan penyuapan.

Tujuan utama Bank dalam pengelolaan risiko operasional adalah meminimalkan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses sebagaimana tersebut di atas.

Adapun penerapan proses manajemen risiko operasional adalah meliputi aspek-aspek sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko operasional, pengelolaan risiko produk Bank baru termasuk ketentuan mengenai anti *fraud* serta Kebijakan Ketahanan dan Keamanan Siber. Kebijakan dan/atau Prosedur tersebut juga mengatur pengelolaan risiko operasional melalui beberapa pendekatan dan *tools* seperti pencatatan dan pelaporan kejadian kerugian atau insiden risiko operasional termasuk *Near Miss*, *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), dan *Cyber Security Risk Assessment and Architecture System* (CRAAS) khusus untuk penilaian risiko siber.
- Bank telah merealisasikan beberapa produk Bank baru dan melakukan pengembangan atas produk sejalan dengan strategi Bank untuk memperkuat bisnis digital guna mendukung peningkatan pendapatan Bank. Setiap rencana/pengajuan peluncuran produk Bank baru maupun pengembangannya wajib mendapatkan rekomendasi terlebih dahulu dari Komite Produk untuk dilakukan evaluasi secara komprehensif dengan memperhatikan tidak hanya dari sisi kelayakan bisnis namun juga faktor-faktor risiko yang berpotensi timbul dan bagaimana pengendaliannya.
- Dalam pengelolaan risiko operasional mengingat cakupan dan skalanya yang luas, sebagaimana pengelolaan atas eksposur risiko-risiko lainnya, guna memastikan efektivitas pengendalian risiko, maka Bank menggunakan pendekatan 3 Lini Pertahanan (*3 lines of defense*) dalam proses manajemen risiko dimana lini pertahanan pertama disandarkan kepada unit kerja bisnis dan unit kerja operation maupun unit *support*. Unit Kerja *Risk Management*, Unit Kerja Ketahanan dan Keamanan Siber dan *Compliance* berperan sebagai lini pertahanan kedua, sedangkan unit yang membidangi Internal Audit berperan sebagai lini pertahanan ketiga.

misuse of personal data, and bribery.

The Bank's main objective in managing operational risk is to minimize the negative impact of the non-functioning of the processes as mentioned above.

The implementation of the operational risk management process includes the following aspects:

- *The Bank has operational risk management procedures, new Bank product risk management, including anti-fraud provisions. The procedure also regulates operational risk management through several approaches and tools such as recording and reporting loss events or operational risk incidents, Risk Control Self-Assessment (RCSA), Key Risk Indicators (KRI), and a Cyber Security Risk Assessment and Architecture System (CRAAS) for cyber risk assessment.*
- *The Bank has realized several new Bank products and developed products in line with the Bank's strategy to strengthen the digital business to support the increase in the Bank's revenue. Every plan/proposal for the launch of a new Bank product or its development must first obtain a recommendation from the New Bank Product Committee for a comprehensive evaluation by taking into account not only the business feasibility side but also the risk factors that could potentially arise and how to control them.*
- *In managing operational risk considering its wide scope and scale, as well as managing other risk exposures, in order to ensure the effectiveness of risk control, the Bank uses a 3 Lines of Defense approach (3 lines of defense) in the risk management process where the first line of defense is based on business work units and operation work units as well as support units. The Risk Management and Compliance Division acts as the second line of defense, while the unit in charge of Internal Audit acts as the third line of defense.*

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(*in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

- Lini pertahanan pertama sebagai pihak yang berhadapan langsung dengan risiko bertanggung jawab untuk memastikan bahwa telah dilakukan proses pengendalian risiko di tingkat pertama. Lini pertahanan kedua merupakan lini independen yang mendukung unit kerja pada lini pertahanan pertama dengan melakukan pemantauan atas pengelolaan risiko. Lini pertahanan ketiga merupakan lini independen dari kedua lini pertahanan tersebut di atas yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pengelolaan risiko operasional yang dilakukan oleh lini pertahanan pertama dan kedua telah berjalan dengan efektif.
- Struktur organisasi Bank senantiasa dikinikan dengan memperhatikan strategi bisnis, kecukupan, dan kualitas sumber daya manusia maupun pemisahan tugas dan wewenang dari masing-masing fungsi. Guna meningkatkan proses pengendalian dan budaya manajemen risiko operasional, Bank telah membentuk fungsi organisasi yaitu *Designated Operational Risk Officer* (DORO) yang bertindak sebagai manajer risiko operasional dengan melakukan fungsi pemantauan dan pelaporan hasil pengelolaan risiko operasional di Wilayah/Area/Bank/Divisi tertentu. DORO memiliki jalur pelaporan ganda yaitu secara garis langsung kepada pimpinan unit bisnis, operasi (*operation*) atau pendukung (*support*) dan garis putus-putus (matriks) ke Satuan Kerja Manajemen Risiko. Selain itu Bank telah membentuk unit kerja Ketahanan dan Keamanan siber yang membawahi upaya pengelolaan dan pengendalian atas risiko siber dan perlindungan data pribadi.
- Tata kelola perusahaan merupakan aspek penting dalam pengelolaan risiko operasional. Tata kelola risiko operasional menggambarkan dan menjabarkan pembagian peran dan tanggung jawab, alur pelaporan serta pengawasan dalam pengelolaan risiko operasional di Bank. Dalam kaitannya dengan penerapan tata kelola yang baik dan guna mendukung terciptanya pertumbuhan bisnis yang sehat, maka Bank telah secara khusus membentuk komite-komite yang melakukan pengendalian risiko operasional yang meliputi Komite Pengarah Teknologi Informasi, *Change Advisory Board* (CAB) dan Komite Produk Bank Baru.

- *The first line of defense as the party dealing directly with risk is responsible for ensuring that the risk control process has been carried out at the first level. The second line of defense is an independent line that supports work units on the first line of defense by monitoring risk management. The third line of defense is an independent line from the two lines of defense above which is responsible for ensuring that the operational risk management process carried out by the first and second lines of defense has been running effectively.*
- *The Bank's organizational structure is constantly being updated by taking into account the business strategy, adequacy and quality of human resources as well as the separation of duties and authorities from each function. In order to improve the control process and operational risk management culture, the Bank has established an organizational function, namely the Designated Operational Risk Officer (DORO) who acts as an operational risk manager by performing the function of monitoring and reporting the results of operational risk management in certain Regions/Area/Banks/Divisions. DORO has dual reporting lines, namely a direct line to the head of the business unit, operations or support and a dotted line (matrix) to the Risk Management Unit. In addition, the Bank has established a Resilience and Cyber Security work unit that oversees efforts to manage and control cyber risks and personal data protection.*
- *Corporate governance is an important aspect of operational risk management. Operational risk management describe and describe the division of roles and responsibilities, reporting flow and supervision in managing operational risk in the Bank. In relation to the implementation of good governance and to support the creation of healthy business growth, the Bank has specifically established committees to control operational risk which include the Information Technology Steering Committee and the New Product Committee of the Bank.*

- Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah senantiasa menjadi perhatian dari manajemen Bank. Dalam kaitan pengelolaan risiko, perusahaan menyadari bahwa karyawan merupakan aset perusahaan yang sangat berharga, sehingga upaya peningkatan kompetensi dan kualitas karyawan tidak lepas dari bagian dari upaya mengendalikan risiko yang dilakukan melalui proses pelatihan, rekrutmen, peningkatan kompetensi melalui sertifikasi sesuai bidang profesi yang ditekuninya maupun sertifikasi manajemen risiko yang dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan jenjang masing-masing karyawan. Pengembangan sumber daya manusia juga senantiasa memperhatikan perkembangan bisnis, tingkat persaingan dan teknologi yang melaju cepat.
- Budaya manajemen risiko untuk risiko operasional telah diinternalisasikan dengan baik ke seluruh level organisasi meliputi proses *dual control* di Kantor Cabang dan Kantor Kas, sosialisasi kesadaran terhadap risiko operasional dilakukan melalui pelatihan dan email *blast*, pelatihan APU/PPT PPPSPM, *Know Your Employee* (KYE) dan strategi penerapan anti *fraud* (*fraud awareness*), termasuk *fraud* yang disebabkan oleh kejahatan siber kepada semua staf dan pejabat Bank secara berkelanjutan.
- Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung diterapkan dengan senantiasa memperhatikan aspek keamanan (*security*) dan senantiasa dilakukan peningkatan kapasitas, penyempurnaan atau pengembangan secara terus menerus sejalan dengan perubahan dan perkembangan bisnis Bank, baik dalam bisnis yang selama ini sudah menjadi bisnis inti Bank maupun tren bisnis baru yang sedang dikembangkan yaitu kepada layanan teknologi finansial dan *digital banking.*
- Hal yang sama juga diterapkan pada pengembangan sistem dan aplikasi yang digunakan untuk mengelola data nasabah, produk, aktivitas maupun untuk tujuan pelaporan ke regulator. Guna memastikan penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi (MRTI) dapat berjalan dengan efektif, maka Bank telah membentuk organisasi yang membawahi tata kelola TI (*IT Governance*).

- *Human resource management (HR) is always a concern of the Bank's management. In terms of risk management, the Bank realizes that employees are a very valuable Bank asset, so that efforts to increase employee competence and quality cannot be separated from efforts to control risk carried out through the process of training, recruitment, competency improvement through certification according to the profession they are engaged in as well as certification. risk management is carried out on an ongoing basis in accordance with the duties, responsibilities and levels of each employee. Human resource development also always pays attention to business development, the level of competition and technology that is accelerating rapidly.*
- *The risk management culture for operational risk has been well internalized to all levels of the organization including the dual control process at Branch Offices and Cash Offices, socialization of operational risk awareness is carried out through training and email blasts, APU/PPT PPPSPM, Know Your Employee (KYE) and strategies for implementing anti-fraud (fraud awareness), including fraud caused by cyber crime to all Bank staff and officials on an ongoing basis.*
- *Information technology and supporting infrastructure are implemented by always paying attention to security aspects and continuous improvement or development is carried out in line with changes and developments in the Bank's business, both in businesses that have been the Bank's core business and new business trends that are being developed. namely to financial technology services and digital banking.*
- *The same is also applied to the development of systems and applications used to manage customer data, products, activities and for reporting purposes to Regulators. In order to ensure the implementation of Information Technology Risk Management (MRTI) can run effectively, the Bank has established an organization that oversees IT governance (IT Governance).*

- Dalam upaya memastikan proses bisnis tetap berjalan dalam situasi apapun, maka secara berkala Bank melakukan proses pemeliharaan dan pengamanan data, termasuk dilakukannya proses pengujian kelangsungan bisnis dalam kondisi gangguan sistem maupun operasional, sehingga diharapkan setiap gangguan bisnis dan kejadian eksternal yang mengganggu keamanan sistem dan operasional Bank dapat segera pulih dan ditangani dengan baik sesuai target yang ditetapkan.
- Sepanjang tahun 2024, Bank telah melakukan berbagai penyempurnaan kebijakan dan prosedur, pengembangan aktivitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi dan infrastruktur pendukung. Bank senantiasa melakukan pemantauan terhadap risiko operasional yang terjadi melalui proses pencatatan, pelaporan, dan rencana aksi atas kejadian risiko melalui perangkat-perangkat (*tools*) seperti melalui laporan insiden (*incident report*), Kerugian Risiko Operasional (*Loss Event Database*), *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), dan maupun risiko lainnya yang disampaikan/dilaporkan oleh *Risk Taking Unit* (RTU) secara berkala. Informasi dan analisa atas profil risiko operasional dilaporkan kepada Manajemen secara berkala. Bank senantiasa melakukan pengembangan alat pengukuran manajemen risiko operasional tersebut, termasuk untuk risiko-risiko yang sifatnya spesifik seperti risiko IT, risiko *fraud*, dalam hal ini termasuk risiko siber, risiko penyalahgunaan data pribadi dan risiko *bribery* (penyuapan), sehingga diharapkan eksposur risiko operasional dapat dideteksi lebih dini.

- *In an effort to ensure that business processes continue to perform in any situation, the Bank periodically conducts data maintenance and security processes, including conducting business continuity testing processes in conditions of system disturbances, hence it is hoped that any business disruptions and external events that disrupt the security of the Bank's operational systems can be recovered immediately. and handled properly according to the target set.*
- *Throughout 2024, the Bank has made various improvements to policies and procedures, development of business activities, human resources, information technology and supporting infrastructure. The Bank continuously monitors operational risks that occur through the process of recording, reporting, and action plans on risk events through tools such as incident reports, Operational Risk Loss (Loss Event Database), Risk Control Self-Assessment. (RCSA), Key Risk Indicator (KRI) and other risks that are submitted/reported by the Risk-Taking Unit (RTU) on a regular basis. Information and analysis of the operational risk profile is reported to Management on a regular basis. The Bank continues to develop operational risk management measurement tools, including for specific risks such as IT risk, fraud risk, in this case including cyber risk, risk of misuse of personal data and bribery risk, so that operational risk exposure is expected to be detected earlier.*

Bank menerapkan pendekatan standar (*Standardized Approach*) dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional, sesuai dengan ketentuan OJK.

The Bank applies a standardized approach in calculating Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk, in accordance with OJK regulations.

g. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan.

g. Legal Risk

Legal risk is the risk caused by a weakness in the juridical aspect, which among others is due to lawsuits, the absence of supporting laws and regulations, or the weakness of the engagement.

Penerapan Manajemen Risiko Hukum pada dasarnya sudah melekat pada setiap aktivitas bisnis sehari-hari yang juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan atas pengelolaan risiko Bank secara keseluruhan, mengingat dampak kepada Risiko Hukum tidak terlepas dari adanya risiko lain yang menyertainya seperti timbulnya Risiko Operasional maupun *fraud*, Risiko Reputasi, Risiko Kredit dan lain sebagainya.

The implementation of Legal Risk Management is basically inherent in every daily business activity which is also an integral part of the overall risk management of the Bank, considering that the impact on Legal Risk is inseparable from other accompanying risks such as the emergence of Operational Risk and fraud. Reputation, Credit Risk and so on.

Pengelolaan Risiko Hukum untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian sebagai akibat dari pengambilan eksposur risiko yang melampaui batasan toleransi Risiko Hukum yang dapat ditanggung oleh Bank.

Legal Risk Management to protect the Bank from possible losses as a result of taking risk exposures that exceed the Legal Risk tolerance limits that can be borne by the Bank.

Unit Legal masing-masing menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dan berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam fungsi legal telah terdapat unit-unit kerja yang memiliki fungsi sebagai fungsi kajian Hukum, *Corporate Legal*, fungsi Pemberian Advis Hukum dan Konsultasi, fungsi Penanganan Perkara, serta Fungsi Administrasi Dokumen Hukum. Pembagian dan pemisahan fungsi-fungsi dalam beberapa unit kerja diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko hukum.

Each Legal unit carries out its duties and responsibilities in supporting the implementation of risk management effectively in accordance with the authority and responsibility and functioning properly. In the legal function, the Corporate Legal function has been distinguished, the function for providing legal advice and consultation, the case handling function, and the legal document administration function. The division and separation of functions in several work units is expected to increase the effectiveness of legal risk management.

Dalam hal ini, Bank melalui unit Legal bersama dengan unit lainnya yang terkait senantiasa berupaya memantau atau mengurangi risiko hukum yang mungkin timbul melalui proses pengadministrasian dokumentasi hukum yang tertib dan memadai, memperhatikan kelengkapan dan keabsahan dokumentasi yang berkaitan dengan hukum serta memperhatikan peraturan/ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan perbankan.

In this case, the Bank through the Legal unit together with other related units always strives to monitor or reduce legal risks that may arise through an orderly and adequate administrative process of legal documentation, paying attention to the completeness and validity of documentation related to the law and paying attention to applicable regulations/stipulations. especially banking regulations.

Penerapan Manajemen Risiko Hukum adalah meliputi aspek-aspek berikut ini:

The implementation of Legal Risk Management covers the following aspects:

- Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang material yang dapat mengganggu aktivitas dan bisnis Bank.
- *Throughout 2024, there were no material legal issues that could interfere with the Bank's activities and business.*

- Unit Legal melakukan *review* setiap klausul perjanjian dan telah sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati. *Legal Counsel* konsisten diminta untuk mengkaji ulang (*review*) atas perjanjian untuk meminimalkan terjadinya Risiko Hukum dalam memenuhi kebutuhan evaluasi atas permasalahan hukum dan penanganan perkara yang kompleks.
- *The Legal Unit reviews each clause of the agreement and has complied with the agreed requirements. Legal Counsel is consistently asked to review the agreement to minimize the occurrence of Legal Risk in meeting the needs of evaluating legal issues and handling complex cases.*

- Proses identifikasi Risiko Hukum diawali dengan (i) proses identifikasi Risiko Hukum atas sebuah transaksi, (ii) penelaahan atas ketentuan/peraturan perundang-undangan yang ada serta terkait, (iii) kebutuhan bisnis dan *best practice*, (iv) pengalaman berdasarkan permasalahan hukum yang dialami/perkara di luar Bank.
- Proses pengukuran Risiko Hukum dilakukan dengan memetakan potensi kejadian risiko melalui dampak kerugian, frekuensi risiko hukum, hasil penilaian, pelaksanaan penilaian dan *control testing*.

- Pemantauan Risiko Hukum dilakukan dengan cara pemantauan proses administrasi secara periodik, menetapkan standar administrasi hukum yang baik, pemantauan proses kerja di unit legal *(maker dan checker),* serta *updating* ketentuan baru.
- Pengendalian Risiko Hukum dilakukan secara konsisten sesuai dengan tingkat risiko.

- *Legal Risk identification process begins with (i) Legal Risk identification process for a transaction, (ii) review of existing and related laws and regulations, (iii) business needs and best practices, (iv) experience based on legal issues experienced/cases outside the Bank.*

- *The process of measuring Legal Risk is carried out by mapping potential risk events through the impact of losses, frequency of legal risks, assessment results, implementation of assessments and control testing.*
- *Legal risk monitoring is carried out by monitoring administrative processes periodically, establishing good legal administration standards, monitoring work processes in legal units (maker and checker), and updating new regulations.*

- *Legal risk control is carried out consistently in accordance with the level of risk.*

h. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah risiko yang diakibatkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat maupun pengambilan keputusan bisnis Bank yang kurang responsif terhadap perubahan eksternal.

Manajemen risiko strategis dilakukan untuk mengatasi berbagai risiko yang mungkin timbul dari penetapan serta implementasi strategi yang kurang memadai sehingga target rencana bisnis Perseroan dapat tercapai. Pencapaian target rencana bisnis Bank menjadi tolak ukur utama dalam penilaian kualitas penerapan manajemen Risiko Strategis. Untuk itu, Direksi berfokus pada pemenuhan target-target keuangan dan non keuangan yang tertuang dalam rencana bisnis Bank. Dewan Komisaris turut melakukan fungsi pengawasan melalui saran dan arahan tentang berbagai hal yang menjadi faktor utama pemenuhan target tersebut. Pemantauan atas kinerja perusahaan khususnya upaya-upaya untuk meningkatkan profitabilitas dan rentabilitas perusahaan melalui pengelolaan asset dan liabilities secara berkala telah dilaksanakan dalam Komite Aset dan Liabilitas (ALCO).

h. Strategic Risk

Strategic risk is the risk caused by the establishment and implementation of the Bank's strategy that is not appropriate or the Bank's business decision making that is less responsive to external changes.

Strategic risk management is carried out to overcome various risks that may arise from the determination and implementation of inadequate strategies so that the target of the Perseroan business plan can be achieved The achievement of the Bank's business plan targets is the main benchmark in assessing the quality of the implementation of Strategic Risk management. For this reason, the Board of Directors is very concerned about the fulfillment of financial and non-financial targets set out in the Bank's business plan. Monitoring of the Bank's performance, especially efforts to increase the Bank's profitability and profitability through the management of assets and liabilities on a regular basis has been carried out in the Asset and Liabilities Committee (ALCO) forum.

Penerapan Manajemen Risiko Strategis adalah meliputi aspek-aspek berikut ini:

- Mitigasi risiko strategis yang dikelola oleh Bank dengan menetapkan sasaran jangka pendek dan menengah. Sepanjang tahun 2024, Bank senantiasa mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang nampak dari asumsi-asumsi makro dan mikro yang ditetapkan agar sejalan dengan praktik umum dalam industri. Perumusan Rencana Bisnis Bank dilaksanakan secara berkala (tahunan) oleh Direksi berikut jajaran senior manajemen lainnya dengan memperhatikan asumsi-asumsi yang ada, dan dapat dilakukan revisi target bisnis dalam perjalanannya sekiranya terdapat perubahan yang signifikan atas lingkungan bisnis yang mempengaruhi strategi Bank.
- Strategi Bank secara umum, antara lain menjaga *spread* antara biaya bunga dari *funding* dengan hasil bunga pada sisi *lending*, menggali berbagai potensi *fee-based income* sekaligus mendorong langkah-langkah efisiensi biaya yang masih dapat ditekan. Di sisi penyaluran kredit, Bank masih melanjutkan strategi penyaluran kredit yang *prudent*, antara lain lewat penerimaan restrukturisasi atas Debitur *existing*, selektif pada pengajuan kredit baru terutama pada sektor-sektor ekonomi yang menjadi kekuatan Bank. Hal ini merupakan sebagian langkah yang diambil Bank untuk menjaga pertumbuhan kredit dan pendapatan bunga.
- Kinerja Bank sepanjang tahun 2024 terbilang baik. Di antara pesaing dengan ukuran yang sama (*peer Bank*), Bank memiliki keunggulan kompetitif, seperti tingkat permodalan yang kuat dalam mendukung bisnis Bank, jaringan kantor yang luas, dan sebaran produk yang cukup bervariasi hingga pada layanan kanal elektronik (*e-channel*), seperti internet banking, *mobile banking*, *e-money*, ATM, dan *virtual account*. Seiring perkembangan dan pertumbuhan usaha, Bank melakukan pengkinian struktur organisasinya agar mampu sejalan dengan rencana strategis Bank dan kebutuhan koordinasi organisasi yang efektif dan efisien.

The implementation of Strategic Risk Management includes the following aspects:

- *Throughout 2024, the steps taken to mitigate strategic risk managed by the Bank by setting short- and medium-term targets, the Bank always considers external and internal factors which can be seen from the macro and micro assumptions set by the Bank in line with general practice in industry. The formulation of the Bank's Business Plan is carried out periodically (annually) by the Board of Directors and other senior management by taking into account the existing assumptions, and revisions to business targets may be made in the course of a significant change in the business environment that affects the Bank's strategy.*
- *In general, the Bank's strategy is similar, among others, by maintaining the spread between interest costs from funding and interest yields on the lending side, exploring various potential for fee-based income as well as encouraging cost efficiency measures that can still be suppressed. While on the credit distribution side, the Bank is still continuing its prudent lending strategy during this pandemic, including through acceptance of restructuring of existing debtors, being selective in applying for new loans, and carefully observing economic sectors that have proven to be able to survive during the pandemic. This is part of the steps taken by the Bank to maintain credit growth and interest income.*
- *In general, the Bank's performance throughout 2024 is still good. In supporting the Bank's strategic objectives, the Bank has competitive advantages among competing banks of the same size (peer Bank), such as a strong level of capital to support the Bank's business, extensive office network, and product distribution, which is quite varied to electronic channel services. (e-channel), such as internet banking, mobile banking, e-money, ATM, and virtual accounts. Along with business development and growth, the Bank has updated its organizational structure to be in line with the Bank's strategic plan and the need for effective and efficient organizational coordination.*

- Bank melakukan sosialisasi, pembahasan, dan evaluasi atas pencapaian rencana bisnis Bank secara berkala untuk meningkatkan kualitas pencapaian pada periode berikutnya. Laporan realisasi pelaksanaan rencana bisnis Bank senantiasa disusun secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan disampaikan kepada regulator secara tepat waktu.

- Sistem informasi manajemen risiko strategis Bank dilakukan melalui laporan rencana bisnis Bank, laporan realisasi rencana bisnis Bank.

- *Periodically, the Bank conducts socialization, discussion, and evaluation of the achievements of the Bank's business plans to improve the quality of achievements in the following period. Report on the realization of the implementation of the Bank's business plan is always prepared periodically in accordance with applicable regulations and submitted to the Regulator in a timely manner.*
- *The Bank's strategic risk management information system is carried out through the Bank's business plan report, the Bank's business plan realization report.*

i. Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Seluruh pegawai termasuk unit bisnis sangat berperan dalam struktur pengendalian risiko reputasi mengingat risiko reputasi pada dasarnya melekat pada setiap aktivitas dan bisnis Bank khususnya karyawan *front liner* dan yang langsung berhubungan dengan nasabah.

Bank memiliki unit kerja yang bertugas untuk melakukan pemantauan atas adanya potensi peningkatan risiko reputasi yaitu antara lain melalui unit yang membidangi *Corporate Communication Bank* dan *Customer Handling Management Division* yang masing-masing melakukan tugas berupa penanganan keluhan nasabah dan antisipasi atas pemberitaan negatif di media yang dapat berdampak pada reputasi Bank dan penanganan keluhan nasabah.

Penerapan Manajemen Risiko Reputasi antara lain sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- Sepanjang tahun 2024, reputasi dan kredibilitas Bank masih dapat terjaga dengan baik di mata masyarakat.
- Frekuensi pengaduan nasabah masih dikategorikan wajar dan tidak material tercermin dari keluhan yang relatif standar dan masih dapat ditangani dengan baik dengan penyelesaian dalam batas waktu yang singkat, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap reputasi Bank.

i. Reputation Risk

Reputation risk is a risk caused by negative publications related to the Bank's business activities or negative perceptions of the Bank.

All employees, including business units, play a very important role in the reputation risk control structure, considering that reputation risk is inherent in every activity and business of the Bank, especially front liner employees and those who have direct contact with customers.

The Bank has a work unit tasked with monitoring the potential for increased reputation risk, among others through the units in charge of the Corporate Secretary and the Branch Quality Assurance Division, each of which performs tasks in the form of handling customer complaints and anticipating negative news in the media that can have an impact on the Bank. Bank reputation and handling customer complaints.

The implementation of Reputational Risk Management, among others, is as described below:

- *Throughout 2024, the reputation and credibility of the Bank can still be well maintained in the eyes of the public.*
- *The frequency of customer complaints is still categorized as reasonable and immaterial, as reflected in the relatively standard complaints and can still be handled properly with resolution within a short time limit, so that it does not have a significant impact on the Bank's reputation.*

- Sistem informasi manajemen risiko reputasi Bank dilakukan melalui evaluasi atas laporan pengaduan nasabah dan laporan pemantauan pemberitaan media terkait dengan Bank.

- *The Bank's reputation risk management information system is carried out through evaluation of customer complaints reports and monitoring reports on media reports related to the Bank.*

j. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usahanya dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Bank.

Dalam mengelola Manajemen Risiko Kepatuhan, upaya peningkatan Budaya Kepatuhan yang terus menerus senantiasa dilakukan melalui program-program antara lain:

a. Melakukan kaji ulang (*review*) atas rancangan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur internal baru;
b. Sosialisasi/pelatihan melalui *regulations update* dan *in-class training* terkait penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) serta ketentuan baru lainnya;
c. Melakukan kaji ulang (*review*) terhadap produk/aktivitas baru;
d. Memonitor pelaksanaan kepatuhan atas penyampaian laporan-laporan yang harus disampaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku;
e. Pengkinian dan penatausahaan *database* peraturan/ketentuan yang berlaku;
f. Pembuatan Laporan Kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta untuk pihak internal;
g. Pemantauan terhadap denda atau sanksi yang diterima dari regulator/pihak eksternal; dan
h. Pemantauan terhadap batasan-batasan seperti Batasan Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Posisi Devisa Neto (PDN), Giro Wajib Minimum (GWM), Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), Pinjaman Luar Negeri (PLN), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), ketentuan tingkat pemenuhan modal dan sebagainya.

j. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that caused the Bank does not comply with or implement legislation and other applicable provisions. Inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations relating to its business activities could adversely affect the Bank's business continuity.

In managing Compliance Risk Management, effort to increase Compliance Cultures continuously is always performed through programs such as:

a. Conducting the review of the design of policies, rules, new internal systems and procedures;
b. Socialization/training through regulation updates and in-class training related to the implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (APU/PPT) and other new provisions;
c. Conducting the review of new products/activities;
d. Monitoring the implementation of on submission of compliance reports must be submitted to Bank Indonesia and Financial Services Authority in accordance with the regulations;
e. Updating and database administration rules/regulations;
f. Preparing Compliance Reports to Financial Services Authority as well as to internal parties;
g. Monitoring of fines or penalties received from regulators/external parties; and
h. Monitoring of restrictions such as the Maximum Lending Limit (BMPK), Net Open Position (PDN), Minimum Statutory Reserves (GWM), Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM), Foreign Loans (PLN), Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM), capital compliance level requirements and so on.

Sejalan dengan upaya Bank untuk terus tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang, maka mengacu pada POJK tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank tengah dalam proses untuk melakukan aksi korporasi yaitu bersinergi dan/atau melakukan penjajakan penggabungan usaha dengan entitas lain guna membangun satu entitas bank yang tangguh dan memiliki struktur permodalan yang makin kuat serta mampu meningkatkan keunggulan kompetitif Bank. Aksi korporasi ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In line with the Bank's efforts to continue to grow and develop in the long term, referring to POJK on Consolidation of Commercial Banks, the Bank is in the process of carrying out corporate actions, namely synergizing and/or exploring business mergers with other entities in order to build a bank entity that is resilient and has a stronger capital structure and is able to increase the Bank's competitive advantage. This corporate action is carried out by always paying attention to the applicable legal provisions and laws and regulations.

39. Aset Kontinjensi / *39. Contingency Asset*

Bank sedang menghadapi beberapa kasus hukum yang masih dalam proses persidangan dan belum mendapatkan keputusan yang bersifat tetap. Bank dapat memastikan bahwa posisi hukum Bank atas permasalahan hukum yang melibatkannya tersebut kuat dan nilai tuntutan atas perkara-perkara dimaksud tidak akan memengaruhi usaha yang sedang dijalankan.

The Bank is currently facing several legal cases which are still in the trial process and have not yet received a final decision. The Bank can ensure that the Bank's legal position on the legal issues involving it is strong and the value of the claims on the said cases will not affect the business being carried out.

Namun demikian tidak memungkinkan bagi Bank untuk memberikan jaminan maupun memperkirakan apakah Bank akan berhasil memenangkan setiap kasus hukum tersebut atau tidak. Walaupun demikian, dalam hal Bank tidak memenangkan kasus hukum tersebut, dengan memperhatikan nilai dan dampak kasus hukum tersebut, Bank berkeyakinan bahwa perkara-perkara yang masih berjalan yang melibatkan Bank dimaksud, tidak memiliki dampak material terhadap Bank dan maupun Kegiatan Usaha Bank.

However, it is not possible for the Bank to provide guarantees or predict whether the Bank will win each of these legal cases or not. However, in the event that the Bank does not win the legal case, taking into account the value and impact of the legal case, the Bank believes that the ongoing cases involving the Bank in question will not have a material impact on the Bank and the Bank's business activities.

40. Perjanjian Penting / *40. Significant Agreements*

a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan, menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Pada tanggal 13 Oktober 2008,

a. Government's Security on Payment Obligations of a Private Bank

Based on Regulation of Deposit Insurance Corporation No. 2 Year 2020 regarding Third Amendment to Regulation of Deposit Insurance Corporation (DIC) No. 2/PLPS/2010 concerning Deposit Guarantee Program, guarantee deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings, and other forms equivalent which is deposits from the community including those from other banks. On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia issued

Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijaminkan untuk setiap nasabah pada satu bank adalah sebesar maksimum Rp2.000.

Government Regulation No. 66 Year 2008 about the magnitude of the Deposit Value covered by DIC. Under the regulation, the value of insured deposits for each customer in one bank is at a maximum amount of Rp2,000.

b. Perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang Pemanfaatan ATM Bersama

Pada tanggal 1 April 2011, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang pemanfaatan ATM Bersama untuk *principle member* Perjanjian berlaku sampai dengan adanya pemberitahuan penghentian Perjanjian secara tertulis dari Para Pihak. Perjanjian ini masih berlaku sampai dengan saat ini.

b. Agreement with PT Artajasa Pembayaran Electronic about the Utilization of ATM Bersama

On April 1, 2011, the Bank signed a cooperation agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis regarding the utilization of ATM Bersama for principle member. The Agreement is valid until there is written notice of termination of the Agreement from the Parties. Currently, this agreement is still applied.

c. Perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera tentang Pemanfaatan ATM dan EDC Prima

Pada tanggal 3 Juni 2013, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera tentang pemanfaatan ATM dan EDC Prima. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2023 akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dan berlaku seterusnya apabila tidak ada pemberitahuan penghentian perjanjian secara tertulis.

c. Agreement with PT Rintis Sejahtera about the utilization of ATM and EDC Prima

On June 3, 2013, the Bank signed a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera regarding the utilization of ATM and EDC Prima. This agreement is valid until June 30, 2023 shall be automatically renewed for the same period and shall be of perpetual effect in the absence of written notice of termination of the agreement.

d. Perjanjian dengan PT Mahkota Sentosa Utama tentang Jasa Layanan Perbankan dan Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen

Pada tanggal 24 Februari 2017, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Mahkota Sentosa Utama tentang Jasa Layanan Perbankan dan Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen dengan skema biaya jasa dan kompensasi yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai 23 Februari 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, apabila tidak ada keinginan salah satu Pihak untuk menghentikan Perjanjian.

Pada tanggal 16 Juni 2020, Perjanjian ini telah diperbarui sesuai dengan adendum I perjanjian Kerja sama dengan PT Mahkota Sentosa Utama dengan mengubah pasal mengenai biaya kompensasi, serta hak dan kewajiban.

d. Agreement with PT Mahkota Sentosa Utama regarding Banking Services and Apartment Ownership Credit Facility

On February 24, 2017, the Bank signed an agreement with PT Mahkota Sentosa Utama relating to Banking Services and Apartment Ownership Credit Facility with a mutually agreed upon cost and compensation scheme. This agreement is valid until February 23, 2018 and can extended automatically for the same period of time, if there is no desire from one of the Parties to terminate the Agreement.

On June 16, 2020, this Agreement has been renewed in accordance with addendum I to the Cooperation agreement with PT Mahkota Sentosa Utama by amending the article regarding compensation costs, as well as right and obligations.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perjanjian ini telah diperbarui sesuai dengan adendum II perjanjian Kerja sama dengan PT Mahkota Sentosa Utama dengan mengubah pasal mengenai biaya kompensasi.

On January 29, 2021, this Agreement has been renewed in accordance with addendum II to the Cooperation agreement with PT Mahkota Sentosa Utama by amending the article regarding compensation costs.

e. Perjanjian Kerjasama Bisnis antara PT Mastercard Indonesia dengan PT Bank Nationalnobu Tbk

Pada tahun 2018, Bank menandatangani perjanjian kerja sama bisnis dengan PT Mastercard Indonesia, dimana PT Mastercard Indonesia akan menyediakan layanan pembayaran berbasis kartu ("CBP") kepada nasabah termasuk layanan otorisasi, kliring, dan penyelesaian. Jangka waktu kerja sama dimulai sejak tahun 2018 sampai salah satu pihak mengakhiri Perjanjian Kerja sama Bisnis.

e. Business Cooperation Agreement between PT Mastercard Indonesia with PT Bank Nationalnobu Tbk

In 2018, the Bank signed a business cooperation agreement with PT Mastercard Indonesia, where PT Mastercard Indonesia shall provide to customer card based payment ("CBP") services including authorization, clearing, and settlement services for debit and credit transactions. The period of cooperation commences since 2018 until either party terminates the Business Cooperation Agreement.

f. Perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) Tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Pada tanggal 4 Mei 2020, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah, terakhir kali perubahan dilakukan lewat pembaharuan perjanjian atas: Perjanjian tentang Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Perjanjian tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara Bank dan PT Asuransi Kredit Indonesia menjadi satu Perjanjian tertanggal 22 November 2022, yang berlaku sejak 03 Januari 2022 hingga 03 Januari 2025.

f. Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) Regarding Government Guarantee for Kredit Usaha Rakyat (KUR)

On May 4, 2020, the Bank signed a cooperation agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) regarding the People's Business Credit Guarantee.

This agreement has been amended several times, the last time the amendment was made through the renewal of the agreement on: the Agreement on People's Business Credit Guarantee (KUR) and the Agreement on Utilization of Information Technology for People's Business Credit Guarantee (KUR) between the Bank and PT Asuransi Kredit Indonesia into one Agreement dated November 22, 2022, which is valid from January 3, 2022 until January 3, 2025.

g. Perjanjian dengan PT Visionet Data Internasional tentang Jasa Layanan *Maintenance Automated Teller Machine* (ATM)

Pada 13 April 2018, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Visionet Data Internasional untuk melaksanakan Jasa Layanan *Maintenance Automated Teller Machine* (ATM). Perjanjian ini selanjutnya disebut sebagai "Perjanjian Awal".

Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir addendum IV yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya dan berlaku seterusnya.

g. Agreement with PT Visionet Data Internasional regarding Automated Teller Machine (ATM) Maintenance Services

On April 13, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with PT Visionet Data Internasional to carry out Automated Teller Machine (ATM) Maintenance Services. This agreement is hereinafter referred to as the "Initial Agreement".

This agreement has undergone several amendments, most recently addendum IV which is valid until December 31, 2022 and is automatically extended for the next one year and is valid forever.

h. Perjanjian dengan Bank Agung Sedayu tentang Transaksi Jual Beli Piutang Pembelian Unit Apartemen

Bank melakukan perjanjian Jual Beli Piutang Pembelian Unit Apartemen:

- Pada tanggal 29 November 2021, Bank telah melakukan perjanjian Jual Beli Piutang Pembelian Unit Apartemen dengan PT Mandiri Bangun Makmur, yang sudah dilakukan addendum I pada tanggal 31 Desember 2021.
- Pada tanggal 30 Mei 2022, Bank telah melakukan perjanjian Jual Beli Piutang Pembelian Unit Apartemen dengan PT Multi Artha Pratama, PT Kapuknaga Indah, PT Mekaelsa, PT Mandiri Bangun Makmur, PT Kukuh Mandiri Lestari, PT Mega Andalan Sukses, PT Bumindo Mekar Wibawa, dan PT Sharindo Matratama.

Perjanjian ini dinyatakan berlaku sejak ditandatangani oleh para pihak sampai dengan para pihak melakukan pelunasan atas seluruh hak dan kewajiban pengalihan/jual beli piutang.

Berdasarkan perjanjian tersebut, hak atas pembayaran dari piutang tersebut akan menjadi hak Bank. Bank telah menunjuk para penjual kredit tersebut untuk mengelola tagihan dan menerima pembayaran dari para debitur, untuk kemudian langsung diteruskan kepada Bank.

h. Agreement with Agung Sedayu Bank regarding Factoring Transactions for Unit Purchases

The Bank entered into a Factoring Agreement for Purchase of Apartment Units:

- *On November 29, 2021, the Bank has entered into a Factoring Agreement for Purchase of Apartment Units with PT Mandiri Bangun Makmur, which has been added to addendum I on December 31, 2021.*
- *On May 30, 2022, the Bank entered into a Factoring Agreement for Purchase of Apartment Units with PT Multi Artha Pratama, PT Kapuknaga Indah, PT Mekaelsa, PT Mandiri Bangun Makmur, PT Kukuh Mandiri Lestari, PT Mega Andalan Sukses, PT Bumindo Mekar Wibawa, and PT Sharindo Matratama.*

This agreement is declared valid since it is signed by the parties until the parties pay off all rights and obligations of the transfer/sale and purchase of receivables.

Based on the agreement, the right to payment of these receivables will become the right of the Bank. The Bank has appointed these credit sellers to manage bills and receive payments from debtors, which are then directly forwarded to the Bank.

i. Perjanjian Kerjasama Layanan Implementasi Digital Platform Sunline dan Sistem Layanan Pendukung No.372/NNB/PERJ/VII/2023;No.AMF2B/C/23/0103 tanggal 31 Juli 2023 dengan PT Multipolar Technology Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2023 Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Implementasi *Digital Platform Sunline* dan Sistem Layanan Pendukung dengan PT Multipolar Technology Tbk Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2026.

i. Agreement with Sunline Digital Platform Implementation Services and Supporting Service Systems No.372/NNB/PERJ/VII/2023;No.AMF2B/C/23/0103 dated 31 July 2023 with PT Multipolar Technology Tbk

On July 31, 2023, the Bank signed a cooperation agreement with Sunline Digital Platform Implementation Services and Supporting Service Systems with Multipolar Technology Tbk. This agreement is valid until January 31, 2026.

41. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca / *41. Subsequent Events*

Pada tanggal 3 Maret 2025, mengumumkan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2025 dengan agenda:

1. Persetujuan atas rencana pengambilalihan oleh Hanwha Life Insurance, Co. Ltd. (“Hanwha Life”) atas 2.991.377.559 lembar

On March 3, 2025, announced the invitation to an Extraordinary General Meeting of Shareholders to be held on March 25, 2025 with the following agenda:

1. Approval of the plan to acquire 2,991,377,559 shares or 40% of the total shares issued and paid up in the Company

saham atau 40% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan ("Pengambilalihan Perseroan").
2. Persetujuan atas rancangan Pengambilalihan Perseroan yang telah disusun bersama oleh Direksi Perseroan dan Direksi Hanwha Life.
3. Persetujuan atas konsep akta Pengambilalihan Perseroan.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Bank masih menunggu hasil keputusan RUPSLB.

by Hanwha Life Insurance, Co. Ltd. ("Hanwha Life") ("Acquisition of the Company").
2. Approval of the plan to acquire the Company that has been jointly prepared by the Board of Directors of the Company and the Board of Directors of Hanwha Life.
3. Approval of the concept the deed acquisition of the Company.

As of the publication of this report, the Bank is still awaiting the results of the EGMS decision.

42. Informasi Tambahan Arus Kas / *42. Additional Information of Cash Flow*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transaction*

	2024 Rp	2023 Rp	
Penambahan aset tetap yang berasal dari transaksi Inbreng	--	386,397	*The addition of fixed assets originating from Inbreng transaction*
Penambahan aset tak berwujud melalui realisasi uang muka	231	17,907	*The addition of intangible assets through realization of advance*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: / *b. Reconciliation of liability arising from financing activity:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2023 Rp	Arus Kas/ *Cash Flow* Rp	Perubahan non kas/ *Non cash changes* Rp	31 Des/ *Dec 31,* 2024 Rp	
Liabilitas sewa	5,126	(22,844)	21,941	4,223	*Lease liabilities*
Total	**5,126**	**(22,844)**	**21,941**	**4,223**	***Total***

	31 Des/ *Dec 31,* 2022 Rp	Arus Kas/ *Cash Flow* Rp	Perubahan non kas/ *Non cash changes* Rp	31 Des/ *Dec 31,* 2023 Rp	
Liabilitas sewa	7,808	(14,609)	11,927	5,126	*Lease liabilities*
Total	**7,808**	**(14,609)**	**11,927**	**5,126**	***Total***

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif / *43. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective*

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:
- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendment PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability*
- *Amendement PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Bank masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109: Financial Instruments*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 236: Impairment of Asset*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 240: Investment Property*

Until the date of the financial statements is authorized, Bank is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards, and interpretations of these standards.

44. Informasi Tambahan yang Tidak Dipersyaratkan Oleh Standar Akuntansi Indonesia (Tidak Diaudit)

44. Additional Information That Is Not Required by Indonesian Accounting Standards (Unaudited)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Giro pada Bank Indonesia

a. Current Account with Bank Indonesia

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The minimum statutory reserves ratio (GWM) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NATIONALNOBU Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(*in Million of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2024 %	2023 %	
Rupiah			*Rupiah*
- Giro Wajib Minimum	6.07 *)	6.79 **)	*Minimum Statutory Reserves -*
- Giro Wajib Minimum Secara Harian	0.00	0.00	*Daily Minimum Statutory Reserves -*
- Giro Wajib Minimum Secara Rata-rata	6.07	6.79	*Average Minimum Statutory Reserves -*
Valuta Asing			*Foreign Currency*
- Giro Wajib Minimum	4.48	4.13	*Minimum Statutory Reserves -*
- Giro Wajib Minimum Secara Harian	2.00	2.00	*Daily Minimum Statutory Reserves -*
- Giro Wajib Minimum Secara Rata-rata	2.48	2.13	*Average Minimum Statutory Reserves -*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (d/h Giro Wajib Minimum Sekunder)	27.52	16.99	*Macroprudential Liquidity Reserve (Previously Secondary Minimum Statutory Reserves)*

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 Bank mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 3,00%, sehingga minimum pemenuhan GWM sebesar 6,00%.
**) Pada tanggal 31 Desember 2023 Bank mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 2,30%, sehingga minimum pemenuhan GWM sebesar 6,70%.

**) As of December 31, 2024 the Bank received an incentive from Bank Indonesia of 3.00%, so that the minimum GWM fulfillment is 6.00%.*
***) As of December 31, 2023 the Bank received an incentive from Bank Indonesia of 2.30%, so that the minimum GWM fulfillment is 6.70%.*

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020; PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018; PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019; PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020; PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022. Serta mengacu pada PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam

The calculation of the GWM ratio as of December 31, 2024 and 2023 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times with PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020; PBI No. 22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021; and finally through PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 which is explained through the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times with PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018; PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG No. 22/10/PADG 2020 dated April 29, 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020; PADG No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; and finally through PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022. And also refers to PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning regulations for the Fulfillment of

Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023; dan terakhir kali dengan PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023

Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended several times with PADG No. 2 year 2023 dated March 24, 2023; and the last time through PADG No. 12 year 2023 dated September 27, 2023

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank juga harus memenuhi PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019; PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 1 Oktober 2020; PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020; PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021; PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021; PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022; PADG No. 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023; dan terakhir kali dengan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated April 3, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Bussiness Unit which has been amended several times with PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019; PBI No. 22/17/PBI/2020 dated October 1, 2020; PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December 21, 2021; and finally through PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 which is explained through the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Convetional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which has been amended several times with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020; PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021; PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021; PADG No. 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022; PADG Number 10 of 2023 dated September 14, 2023, and was last amended by PADG Number 18 of 2023 dated November 29, 2023

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 9,00% dan 9,00%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 4,00% dan 4,00%. Untuk Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah sebesar 5,00% dan 5,00% dalam Rupiah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, based on the above Bank Indonesia regulations, The Bank is required to maintain primary GWM in Rupiah amounting to 9.00% and 9.00% respectively, while GWM for foreign currency amounting to 4.00% and 4.00% respectively. For Macroprudential Liquidity Buffers (PLM) amounting to 5.00% and 5.00% in Rupiah as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu GWM sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (dahulu GWM LFR) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Primary Statutory Reserves is a minimum deposit that must be met by Banks in the form of a checking account balance with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffers (formerly secondary Statutory Reserves) are minimum reserves that must be maintained by Banks in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Securities (SUN), and State Sharia Securities (SBSN). The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (formerly LFR Statutory Reserve) is an additional minimum deposit that must be met by the Bank in the form of a current account with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum RIM target of Bank Indonesia (84%) or if it is above the maximum RIM Bank Indonesia's target (94%) and Bank Indonesia's Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) is lower than the Bank Indonesia Incentive CAR of 14%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements as of December 31, 2024 and 2023.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Giro pada Bank Lain

b. Current Account with Other Banks

Berdasarkan kolektibilitas

By collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

As of December 31, 2024 and 2023, all current accounts with other banks were classified as Current.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

c. Efek-efek

c. Marketable Securities

Berdasarkan kolektibilitas

By collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh efek-efek digolongkan sebagai Lancar.

As of December 31, 2024 and 2023, all marketable securities were classified as Current.

Pengungkapan lebih lanjut pada surat berharga diungkapkan pada Catatan 8.

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 8.

d. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai Lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 9.

d. Marketable securities purchased under resale agreement

By collectibility

As of, December 31, 2024 and 2023 all receivable from marketable securities purchased under resale agreement were classified as Current.

The further disclosures on marketable securities purchased under resale are presented in Note 9.

e. Kredit yang diberikan

Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai dengan peraturan OJK adalah sebagai berikut:

e. Loans

By collectibility

Collectibility of loans based on the collectibility according to OJK regulation are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024						
	Lancar/ *Current* Rp	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention* Rp	Kurang Lancar/ *Sub Standard* Rp	Diragukan/ *Doubtful* Rp	Macet/ *Loss* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)							*Related parties (Note 34)*
Rupiah							*Rupiah*
Modal kerja	173,978	--	--	--	--	173,978	*Working capital*
Investasi	131,355	--	--	--	--	131,355	*Investment*
Konsumsi	4,450	--	--	--	--	4,450	*Consumer*
Sub Jumlah	309,783	--	--	--	--	309,783	*Sub Total*
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Konsumsi	10,614,434	1,009,698	10,466	12,130	22,780	11,669,508	*Consumer*
Modal kerja	5,927,432	266,761	5,245	5,785	27,416	6,232,639	*Working capital*
Investasi	1,601,126	43,475	2,509	2,048	6,741	1,655,899	*Investment*
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Modal kerja	317,052	--	--	--	--	317,052	*Investment*
Sub Jumlah	18,460,044	1,319,934	18,220	19,963	56,937	19,875,098	*Sub Total*
	18,769,827	1,319,934	18,220	19,963	56,937	20,184,881	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,065)	(82,876)	(4,348)	(4,858)	(15,155)	(152,302)	*Less: Allowance for impairment losses*
	18,724,762	**1,237,058**	**13,872**	**15,105**	**41,782**	**20,032,579**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2023						
	Lancar/ *Current* Rp	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention* Rp	Kurang Lancar/ *Sub Standard* Rp	Diragukan/ *Doubtful* Rp	Macet/ *Loss* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)							*Related parties (Note 34)*
Rupiah							*Rupiah*
Modal kerja	162,075	--	--	--	--	162,075	*Working capital*
Investasi	135,000	--	--	--	--	135,000	*Investment*
Konsumsi	166	--	--	--	--	166	*Consumer*
Sub Jumlah	297,241	--	--	--	--	297,241	*Sub Total*
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Konsumsi	7,752,412	765,435	23,249	13,280	23,480	8,577,856	*Consumer*
Modal kerja	4,956,972	52,718	5,530	6,272	9,031	5,030,523	*Working capital*
Investasi	975,532	42,004	2,217	3,254	3,754	1,026,761	*Investment*
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Modal kerja	304,795	--	--	--	--	304,795	*Investment*
Sub Jumlah	13,989,711	860,157	30,996	22,806	36,265	14,939,935	*Sub Total*
	14,286,952	860,157	30,996	22,806	36,265	15,237,176	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(29,720)	(49,056)	(8,223)	(5,560)	(8,644)	(101,203)	*Less: Allowance for impairment losses*
	14,257,232	**811,101**	**22,773**	**17,246**	**27,621**	**15,135,973**	***Total***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

Loans quality based on economic sector and collectibility

Loans quality based on economic sector and collectibility according to Financial Services Authority (OJK) regulation are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024						
	Lancar/ *Current* Rp	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention* Rp	Kurang Lancar/ *Sub Standard* Rp	Diragukan/ *Doubtful* Rp	Macet/ *Loss* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)							*Related parties (Note 34)*
Rupiah							*Rupiah*
Jasa	305,333	--	--	--	--	305,333	*Services*
Lain-lain	4,450	--	--	--	--	4,450	*Others*
Sub Jumlah	309,783	--	--	--	--	309,783	*Sub Total*
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Perdagangan, restoran dan hotel	2,382,187	76,151	5,809	5,617	10,876	2,480,640	*Trading, Restaurant and Hotels*
Jasa	2,066,584	219,957	519	936	13,809	2,301,805	*Services*
Industri pengolahan	1,400,008	6,198	1,080	731	5,528	1,413,545	*Manufacturing*
Konstruksi	443,064	--	--	--	3,318	446,382	*Construction*
Pertambangan	1,106,232	--	--	--	--	1,106,232	*Mining*
Lain-lain	10,744,917	1,017,628	10,812	12,679	23,406	11,809,442	*Others*
Dokar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Pertambangan	317,052	--	--	--	--	317,052	*Others*
Sub Jumlah	18,460,044	1,319,934	18,220	19,963	56,937	19,875,098	*Sub Total*
	18,769,827	1,319,934	18,220	19,963	56,937	20,184,881	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,065)	(82,876)	(4,348)	(4,858)	(15,155)	(152,302)	*Less: Allowance for impairment losses*
	18,724,762	**1,237,058**	**13,872**	**15,105**	**41,782**	**20,032,579**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2023						
	Lancar/ *Current* Rp	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention* Rp	Kurang Lancar/ *Sub Standard* Rp	Diragukan/ *Doubtful* Rp	Macet/ *Loss* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)							*Related parties (Note 34)*
Rupiah							*Rupiah*
Jasa	297,075	--	--	--	--	297,075	*Services*
Lain-lain	166	--	--	--	--	166	*Others*
Sub Jumlah	297,241	--	--	--	--	297,241	*Sub Total*
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah							*Rupiah*
Perdagangan, restoran dan hotel	1,902,689	39,049	6,711	7,133	5,094	1,960,676	*Trading, Restaurant and Hotels*
Jasa	2,267,619	23,456	847	1,440	2,700	2,296,062	*Services*
Industri pengolahan	1,328,747	9,305	66	756	4,968	1,343,842	*Manufacturing*
Konstruksi	47,950	247	--	--	--	48,197	*Construction*
Pertambangan	319,921	--	--	--	--	319,921	*Mining*
Lain-lain	7,817,990	788,100	23,372	13,477	23,503	8,666,442	*Others*
Dokar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Pertambangan	304,795	--	--	--	--	304,795	*Others*
Sub Jumlah	13,989,711	860,157	30,996	22,806	36,265	14,939,935	*Sub Total*
	14,286,952	860,157	30,996	22,806	36,265	15,237,176	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(29,720)	(49,056)	(8,223)	(5,560)	(8,644)	(101,203)	*Less: Allowance for impairment losses*
	14,257,232	**811,101**	**22,773**	**17,246**	**27,621**	**15,135,973**	***Total***

Rasio kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE-OJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

The ratio of non-performing loans

The ratio of non-performing loans as of December 31, 2024 and 2023 are calculated in accordance with the guidelines calculation of financial ratios as set out in Circular Letter of Financial Services Authority (SE-OJK) No. 9/SEOJK.03/2020 dated September 30, 2020 regarding Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah kredit bermasalah	95,120	90,067	*Total of non performing loans*
Jumlah kredit yang diberikan	20,184,881	15,237,176	*Total of loans*
NPL - bruto	0.47%	0.59%	*NPL - gross*
NPL - net	0.35%	0.44%	*NPL - net*

Kredit yang direstrukturisasi

Rincian kredit yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

Restructured loans

Details of the restructured loans are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Perpanjangan jangka waktu kredit	157,745	116,212	*Extension of loan period*
Perpanjangan jangka waktu dan penyesuaian suku bunga	232,140	289,783	*Extension of loan period and interest rate adjustment*
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema lain	38,759	83,313	*Extension of loan period and other schemes*
Jumlah	**428,644**	**489,308**	***Total***

Berikut ini adalah jumlah kredit yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas:

The following is the amount of loans that have been restructured based on collectability:

	2024 Rp	2023 Rp	
Lancar	105,881	370,021	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	307,910	94,397	*Special Mention*
Kurang Lancar	3,831	5,482	*Sub Standard*
Diragukan	2,480	2,519	*Doubtful*
Macet	8,542	16,889	*Loss*
Jumlah	**428,644**	**489,308**	***Total***

Total kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp14.853 dan Rp24.890.

Total loans that have been restructured and in the category of non-performing loans as of December 31, 2024 and 2023 amounted Rp14.853 and Rp24,890, respectively.

Informasi Pokok Lainnya Sehubungan dengan Kredit yang Diberikan

Other Significant Information in Connection with the Loans

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank did not violate or exceed the Legal Lending Limit (LLL) requirement.

Pengungkapan lebih lanjut pada kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 10.

The further disclosures on loans are presented in Note 10.

f. Agunan yang Diambil Alih-Neto

Penilaian kualitas aset Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan POJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, khususnya sehubungan dengan agunan yang diambil alih. Selain itu, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Pengungkapan lebih lanjut pada agunan yang diambil alih-neto diungkapkan pada Catatan 13.

f. Foreclosed Assets-Net

Asset quality assessment for the Bank as of December 31, 2024 and 2023 is calculated based on POJK No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Assessment of Asset Quality for Commercial Banks, especially regarding foreclosed assets. In addition, the Bank is required to make efforts to settle it's foreclosed assets.

The further disclosures on foreclosed assets-net are presented in Note 13.

g. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 18.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh tagihan dan liabilitas derivatif digolongkan sebagai Lancar.

g. Derivatives Receivables and Liabilities

By collectibility

The collectability of acceptances receivable in accordance with Financial Service Authority regulation are disclosed In Note 18.

As of December 31, 2024 and 2023 all derivatives receivables and liabilities are classified as Current.

h. Risiko Mata Uang

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003, tentang Posisi Devisa Neto (PDN) Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, maksimum PDN adalah 20% dari modal. Keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank dan Posisi Devisa Neto *on balance sheet* terhadap modal di akhir hari kerja Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 0,01% dan 0,02%.

h. Currency Risk

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015, the fourth amendment made to PBI No. 5/13/PBI/2003, regarding Net Open Position (NOP) for Commercial Banks dated July 1, 2010, NOP is set to a maximum of 20% of capital. The overall Net Open Position of the Bank and on balance sheet Net Open Position as at the closing of business day against capital as of December 31, 2024 and 2023 were 0.01% and 0.02% respectively.

	31 Desember/ *December 31*, 2024			
	Aset/ *Assets* **Rp**	**Liabilitas/ *Liabilities*** **Rp**	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*** **Rp**	
Mata Uang Asing				***Foreign Currencies***
Dolar Amerika Serikat	2,200,110	2,200,137	27	*United Stated Dollar*
Dolar Singapura	90,006	90,012	6	*Singapore Dollar*
Euro	4,024	4,023	1	*Euro*
Yuan China	1,888	1,891	3	*China Yuan*
Yen Jepang	1,176	1,180	4	*Japan Yen*
Won Korea	29	--	29	*Korean Won*
Dolar Australia	3,169	3,169	--	*Australian Dollar*
Dolar Hongkong	237	--	237	*Hongkong Dollar*
Jumlah			**307**	*Total*
Jumlah Modal			**3,555,640**	*Total of Capital*
Rasio PDN (Keseluruhan)			**0.01%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

	31 Desember/ *December 31*, 2023			
	Aset/ *Assets* **Rp**	**Liabilitas/ *Liabilities*** **Rp**	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*** **Rp**	
Mata Uang Asing				***Foreign Currencies***
Dolar Amerika Serikat	1,130,870	1,131,018	148	*United Stated Dollar*
Dolar Singapura	57,777	57,771	6	*Singapore Dollar*
Euro	4,834	4,826	8	*Euro*
Yuan China	2,201	2,193	8	*China Yuan*
Yen Jepang	753	707	46	*Japan Yen*
Won Korea	32	--	32	*Korean Won*
Dolar Australia	12,888	12,925	37	*Australian Dollar*
Dolar Hongkong	404	--	404	*Hongkong Dollar*
Jumlah			**689**	*Total*
Jumlah Modal			**3,267,195**	*Total of Capital*
Rasio PDN (Keseluruhan)			**0.02%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

i. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Berdasarkan penilaian faktor profil risiko, peringkat komposit profil risiko Bank per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 2 (*low to moderate*), maka CAR minimum 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan sebesar 9% sampai dengan 9%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

i. Capital Adequacy Ratio

Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with POJK No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 concerning Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks which effective since February 2, 2016 as amended by POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.

Based on assessment of risk factor profile, the Bank's risk profile as of December 31, 2024 and 2023 is rank 2 (low to moderate), therefore the minimum CAR as of December 31, 2024 and 2023 should be at 9% up to 9%.

The Bank's capital adequacy ratio takes consideration of credit risk, operational risk, and market risk as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024 **Rp**	**2023** **Rp**	
Modal Inti (*Tier* 1)			***Core Capital (Tier 1)***
Modal Inti Utama (CET 1)	3,379,872	3,102,312	*The Main Core Capital (CET 1)*
Modal Inti Tambahan (AT-1)	--	--	*Additional Core Capital (AT-1)*
Jumlah Modal Inti	3,379,872	3,102,312	***Total Core Capital***
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	175,767	164,884	***Supplementary Capital (Tier 2)***
Jumlah Modal	3,555,639	3,267,196	***Total Capital***
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets (ATMR)*
ATMR untuk Risiko Kredit	14,061,382	13,190,723	*ATMR for Credit Risk*
ATMR untuk Risiko Pasar	396	689	*ATMR for Market Risk*
ATMR untuk Risiko Operasional	881,718	725,136	*ATMR for Operational Risk*
Jumlah ATMR	**14,943,496**	**13,916,548**	***Total ATMR***
Rasio CAR			***CAR Ratio***
Rasio CET 1	22.62%	22.29%	*CET 1 Ratio*
Rasio *Tier* 1	22.62%	22.29%	*Tier 1 Ratio*
Rasio *Tier* 2	1.18%	1.18%	*Tier 2 Ratio*
Rasio Modal terhadap ATMR	23.79%	23.48%	*Ratio of Capital to ATMR*

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 24 Maret 2025.

45. Management's Responsibility on the Financial Statements

Management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized by Director for issuance on March 24, 2025.



PT BANK NATIONALNOBU TBK

Graha Nobu
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101
Lippo Karawaci, Tangerang, 15810
T: +62 21 5999 0000
www,nobubank.com

rust and Integrity Globally